



صحيح البخاري

Tarjamah

Shahih Bukhari

Oleh:
Achmad Sunarto dkk.

9

PENERBIT : CV. ASY SYIFA'-SEMARANG



SURAT REKOMENDASI

No.: P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama RI
Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

Penerbit ASY-SYIFA

Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 -15
Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sit-tah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum (Daftar Buku Terlampir).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993
AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA
KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



HAFIZH DASUKI
No. : 150 094 311

DAFTAR ISI

hal

Kata pengantar
Daftar isi

KITAB DIYAT (TEBUSAN KEJAHATAN)

1. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya	4
2. Bab firman Allah Ta'ala: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh, orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa maka baginya siksa yang amat pedih	10
3. Bab pertanyaan kepada pembunuh hingga ia mengaku dan pengakuan (ikrar) Allah had (hukuman)	11
4. Bab apabila membunuh dengan batu atau tongkat	11
5. Bab firman Allah Ta'ala: "Bahwa jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka-lukapun ada qishashnya. Barangsiapa maka mereka itu adalah orang-orang yang dhalim	13
6. Bab orang yang mengqishash dengan batu	14
7. Bab orang yang mempunyai korban pembunuhan, dia (wali) memilih satu yang lebih baik dari dua pandangan (diyath atau qishash)	15
8. Bab orang yang menuntut darah seseorang tanpa hak	17
9. Bab pemaafan dalam pembunuhan salah sesudah kematian (korban)	18
10. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan tidak layak bagi seorang mukmin membunuh seorang mukmin (yang lain), kecuali karena bersalah (tidak sengaja). Dan barangsiapa Dan Allah Maha Mengetahui lagi Bijaksana	19

11. Bab apabila ia mengakui pembunuhan sekali (pengakuan) maka ia dengan pengakuannya itu dibunuh	20
12. Bab pembunuhan terhadap laki-laki karena ia membunuh orang perempuan	21
13. Bab qishash (berlaku sama) antara laki-laki dan perempuan dalam luka-luka	22
14. Bab orang yang mengambil haknya atau mengqishash tanpa (keputusan) penguasa (hakim)	23
15. Bab apabila orang meninggal dalam desakan atau terbunuh (oleh desakan)	24
16. Bab apabila seseorang bunuh diri secara keliru (tidak disengaja) maka tidak ada diyat baginya	25
17. Bab apabila seorang menggigit laki-laki lalu gigi serinya jatuh	26
18. Bab (qishash) gigi sebab (tercabutnya) gigi	27
19. Bab diyat jari	28
20. Bab apabila suatu kaum bertindak (membunuh atau melukai) terhadap seorang laki-laki, apakah semuanya disangsi atau diqishash	28
21. Bab persumpahan	30
22. Bab orang yang menyerahkan diyat	41
23. Bab janinnya perempuan	42
24. Bab janin, dan diyat (perempuan yang terbunuh) atas ayah dan para ashabah ayah, tidak atas anak	44
25. Bab pertambangan adalah sia-sia dan sumur adalah sia-sia (tidak ada tanggungan bila terjadi kecelakaan)	46
26. Bab binatang (kenakalannya) adalah sia-sia	47
27. Bab dosa orang yang membunuh dzimmi (orang kafir yang dalam tanggungan kaum muslimin) tanpa dosa (tanpa ke- asbsahan syariat)	48
28. Bab tidaklah dibunuh orang muslim membunuh orang kafir	49

29. Bab apabila orang muslim menempeleng orang yahudi ketika marah (maka tidak ada kewajiban sesuatu atasnya)	50
KITAB ORANG-ORANG MURTAD DAN ORANG-ORANG YANG MENENTANG DIMINTA BERTAUBAT, DAN PEPERANGAN TERHADAP MEREKA	
1. Bab hukum orang murtad laki-laki dan orang murtad perempuan (apakah sama hukumannya) ---Abdullah ibnu Umar, Al-Zuhri dan Ibrahim (Al-Nakha'i) mengatakan: "Perempuan yang murtad adalah dibunuh juga" --dan permintaan taubat terhadap mereka	55
2. Bab pembunuhan terhadap orang yang menolak penerimaan fardlu-fardlu dan mereka dikategorikan kepada pemurta dan	61
3. Bab apabila orang kafir dzimmi dan lainnya mengumpat Nabi saw. dengan sindiran dan tidak terang-terangan, seperti ucapannya: "Assamu 'alaika	62
4. Bab pembunuhan terhadap Khawarij (kaum yang keluar dari agama dan dari Ali bin Abu Thalib dan mereka mengingkari tahkim antara Ali dan Mu'awiyah) dan orang-orang yang berpaling dari kebenaran sesudah ditunjukkan hujjah kepada mereka	65
5. Bab orang yang meninggalkan berperang terhadap kaum Khawarij untuk menundukkan mereka, dan supaya orang-orang tidak lari darinya	68
6. Bab sabda Nabi saw.: "Tidaklah Kiamat tiba hingga dua golongan berperang sedang seruan keduanya adalah satu	71
7. Bab yang datang tentang orang-orang yang menakwil	71
KITAB PEMAксаAN	
1. Bab orang yang memilih dipukul, dibunuh dan dihina daripada kekafiran	82
2. Bab jual-beli orang yang dipaksa (murah) dan lainnya dalam hak harta dan lainnya	84
3. Bab tidak sah nikahnya orang yang dipaksa	86

4. Bab apabila (seseorang) dipaksa hingga ia menghibahkan budak dan menjualnya maka tidaklah sah (hibah dan jualbelinya)	87
5. Bab dari pemaksaan	88
6. Bab apabila perempuan dipaksa berzina maka tidak ada had (hukuman) atas dia	89
7. Bab sumpah laki-laki kepada kawannya bahwa dia saudaranya, ketika dikhawatirkan pembunuhan terhadapnya atau selain pembunuhan	91

KITAB HELAH (UPAYA TERSEMBUNYI)

1. Bab meninggalkan helah-helah, dan sungguh bagi setiap seorang adalah apa yang diniatkan dalam sumpah dan lainnya	95
2. Bab di dalam shalat	96
3. Bab menggugurkan zakat, dan tidak berpisah-pisah di antara yang terhimpun, dan tidak dihimpun di antara yang dipisah-pisah, karena khawatir (terkena) zakat	96
4. Bab helah dalam nikah	100
5. Bab helah yang dibenci (haram) dalam jual-beli, dan "Tidaklah dicegah kelebihan air untuk mencegah kelebihan rerumputan	102
6. Bab najsy yang dibenci	103
7. Bab tipuna yang dilarang dalam jual-beli	103
8. Bab helah yang dilarang bagi wali anak yatim perempuan yang dicintai dan (larangan) tidak menyempurnakan maharnya	104
9. Bab apabila (laki-laki) menggashab budak perempuan lalu ia menyatakan bahwa budak itu meninggal, maka diputuskan (oleh hakim) dengan tarip budak perempuan yang telah meninggal (mayit), kemudian budak itu ditemukan oleh pemiliknya (masih hidup), maka budak itu miliknya (pemilik) dan tarip itu dikembalikan. Dan tidaklah tarip itu adalah harga	106

11. Bab dalam pernikahan	108
12. Bab yang dibenci berupa helah perempuan bersama suami dan perempuan-perempuan madu (istri lain bagi suaminya) dan yang turun kepada Nabi saw. dalam masalah itu	111
13. Bab yang dibenci berupa helah dalam lari dari Tha'un	114
14. Bab dalam (helah menarik kembali) hibah, dan syuf'ah (hak pembelian secara paksa karena punya hak sekutu atau hak bertetangga)	115
15. Bab helahnya amil (petugas) supaya mendapatkan hadiah	119
16. Bab ta'bir (tafsir) mimpi, dan wahyu pertama sebagai permulaan Rasulullah saw. menerima adalah impian yang bagus	125
17. Bab mimpi orang-orang shalih	129
18. Bab mimpi dari Allah	130
19. Bab mimpi yang baik adalah sebagian dari 46 bagian dari kenabian (nubuwat)	131
20. Bab yang menggemirakan	132
21. Bab impian nabi Yusuf	133
22. Bab impian nabi Ibrahim	135
23. Bab kesamaan mimpi	136
24. Bab impian orang-orang penjara, orang-orang nakal dan orang-orang yang mempersekutukan (Allah)	136
25. Bab orang yang bermimpi melihat Nabi saw. dalam tidur	141
26. Bab mimpi di malam hari	143
27. Bab mimpi di siang hari	144
28. Bab mimpi buruk dari syaitan, maka apabila bermimpi buruk hendaklah meludah ke kiri dan hendaklah ta'awudz (mohon perlindungan) kepada Allah 'Azza Wa Jalla.	148
29. Bab air susu (dalam mimpi, apakah maknanya)	149
30. Bab apabila (bermimpi) melihat air susu mengalir pada pucuk jari atau kuku	150

31.	Bab baju dalam mimpi	151
32.	Bab menyeret baju dalam mimpi	151
33.	Bab warna hijau dalam tidur dan taman hijau	152
34.	Bab menyingkap perempuan dalam tidur	153
35.	Bab pakaian sutera dalam tidur	154
36.	Bab kunci-kunci di tangan	155
37.	Bab bergantung dengan tali dan lingkaran	156
38.	Bab tiang kemah di bawah bantalnya dan bab sutera tebal dan masuk surga dalam tidur	157
39.	Bab ikatan dalam tidur	158
40.	Bab sumber air yang mengalir (terlihat) dalam tidur	159
41.	Bab menimba air dari sumur hingga orang-orang menjadi segar (puas)	161
42.	Bab menimba dari sumur, satu dan dua timba dengan kelemahan	162
43.	Bab istirahat dalam tidur	163
44.	Bab istana dalam tidur	164
45.	Bab wudlu dalam tidur	166
46.	Bab thawaf di Ka'bah dalam tidur	166
47.	Bab apabila bermimpi memberikan kelebihan (air susu)nya kepada orang lain dalam tidur	168
48.	Bab keamanan dan hilangnya ketakutan dalam tidur	168
49.	Bab menuntut sumpah dalam tidur	171
50.	Bab mangkok dalam tidur	172
51.	Bab apabila sesuatu terbang dalam tidur	173
52.	Bab apabila (bermimpi) melihat sapi dipotong	174
53.	Bab meniup dalam tidur.....	175
54.	Bab apabila bermimpi mengeluarkan sesuatu dari celah (rumah) lalu menempatkannya di tempat lain	176

55.	Bab perempuan hitam	176
56.	Bab perempuan yang berambut tidak teratur	177
57.	Bab apabila menggoncang pedang dalam tidur	178
58.	Bab orang yang berbohong dalam mimpi	178
59.	Bab apabila bermimpi sesuatu yang dibenci maka janganlah mengkhabarkan dan janganlah menurutkannya	180
60.	Bab orang yang tidak meyakini (tafsiran) mimpi kepada penafsiran pertama apabila ia tidak tepat	181
61.	Bab tafsir mimpi sesudah shalat shubuh	184

KITAB FITNAH-FITNAH (UJIAN/SIKSAAN)

1.	Bab yang datang dalam firman Allah Ta'ala: "Dan peliharalah dirimu daripada fitnah (siksaan) yang tidak khusus menimpa orang-orang yang dhalim saja di antara kamu". Dan Nabi saw. memperingatkan terhadap fitnah	193
2.	Bab sabda Nabi saw.: "Kalian akan melihat perkara-perkara yang kalian mengingkarinya sesudah (wafatku)". Dan Abdullah ibnu Zaid berkata: Nabi saw. bersabda: (Bersabarlah terhadap perlakuan sesudah aku) sehingga kalian bertemu aku di atas telaga	196
3.	Bab kehancuran umatku pada dua tangan anak-anak tolol	199
4.	Bab sabda Nabi saw.: "Celakalah bangsa Arab (kaum muslimin) oleh kejahatan yang telah mendekat"	200
5.	Bab kemunculan fitnah	201
6.	Bab tidaklah suatu masa datang kecuali masa sesudahnya lebih buruk daripadanya	203
7.	Bab sabda Nabi saw.: "Barangsiapa mengangkat senjata terhadap kami, maka dia bukan dari golongan kami"	205
8.	Bab sabda Nabi saw.: "Janganlah kamu kembali (menjadi orang-orang kafir sesudah (sepeninggal) aku dimana sebagian kamu menghantam sebagian (yang lain)	207
9.	Bab akan terjadi fitnah, padanya orang yang duduk lebih baik daripada orang yang berdiri	211

10. Bab apabila dua orang Muslim bertemu dengan dua pedangnya	211
11. Bab bagaimana perkara itu tidak ditemukan jama'ah	212
12. Bab orang yang tidak suka memperbanyak pelaku-pelaku fitnah dan kedhaliman	214
13. Bab apabila (orang muslim) tetap di tengah-tengah orang jahat dari manusia	216
14. Bab mudik di masa fitnah	218
15. Bab berlindung dari fitnah-fitnah	219
16. Bab sabda Nabi saw.: "Fitnah dari arah timur	221
17. Bab fitnah itu bergelombang seperti gelombang laut	224
18. Bab apabila Allah menurunkan siksaan kepada suatu kaum ..	233
19. Bab Nabi saw. menunjukkan Hasan bin Ali: "Sesungguhnya puteraku pastilah dia pemimpin, dan semoga Allah, dengan perantara dia, mendamaikan antara dua golongan kaum muslimin	234
20. Bab apabila (seseorang) berkata sesuatu di tengah kaum kemudian dia keluar dan berkata berbeda	236
21. Bab tidaklah Kiamat itu tiba sehingga ahlu kubur di-cenderungi	240
22. Bab perubahan zaman sehingga mereka menyembah berhala	240
23. Bab keluarnya api	241
24. Bab menurut Dajjal	245
25. Bab Dajjal tidak masuk Madinah	249
26. Bab Ya'juj dan Ma'juj	251
KITAB HUKUM-HUKUM	
1. Bab para pemimpin adalah dari Quraisy	255
2. Bab pahala orang yang memutuskan dengan himah	256
3. Bab (kewajiban) mendengarkan dan patuh (sam'an wa tha'tan) kepada imam selama tidak berupa kemaksiatan	257

4. Bab siapa yang tidak meminta kepemimpinan maka Allah menolongnya	259
5. Bab siapa meminta kepemimpinan maka ia disertai kepadanya (dan tidak ditolong)	260
6. Bab yang dibenci berupa ambisi terhadap kepemimpinan	261
7. Bab orang yang diminta menjaga rakyat maka dia tidak berbuat baik	262
8. Bab siapa yang memayahkan maka Allah memayahkan kepadanya	263
9. Bab memutuskan dan fatwa di jalan	265
10. Bab yang ditutur bahwa Nabi saw. tidaklah mempunyai penjaga pintu	266
11. Bab hakim memutuskan pembunuhan terhadap orang yang wajib dibunuh, tidaklah imam di atasnya	267
12. Bab apakah hakim memutuskan atau berfatwa dalam keadaan marah	268
13. Bab orang yang berpendapat bahwa qadli supaya memutuskan dengan ilmunya dalam perkara manusia (bukan hak Allah), apabila dia tidak takut terhadap sangkaan dan tuduhan	270
14. Bab persaksian atas tulisan bersetempel; yang boleh dari demikian yang menyempitkan mereka: surat hakim kepada pegawainya dan surat qadli kepada qadli	272
15. Bab kapan orang laki-laki berhak menjadi qadli.....	276
16. Bab honor para hakim dan pegawai (petugas hukum dan zakat)	279
17. Bab orang yang berhukum di masjid, sehingga ketika dia hendak menindak had maka dia menyuruh keluar dari masjid lalu had itu ditegaskan	283
18. Bab nasehat imam kepada orang-orang yang berperkara	284
19. Bab persaksian di hadapan hakim di waktu berkuasa memutuskan atau sebelumnya	285

20. Bab perintah penguasaan ketika melepas dua pejabat ke suatu negeri, supaya keduanya saling mematuhi dan tidak saling mendurhakai	290
21. Bab mengnadiri undangan (walimah) bagi hakim	291
22. Bab hadiah untuk para pegawai	291
23. Bab mengangkat budak-budak (yang dimerdekan) sebagai qadli dan penguasa (negeri)	293
24. Bab orang-orang yang dikenal (mengurusi urusan-urusan) manusia	293
25. Bab yang dibenci berupa pujian kepada penguasa dan sesudah keluar dari hadiratnya maka ia berkata lain	294
26. Bab menghakimi terhadap orang yang tidak hadir	295
27. Bab orang yang menerima keputusan terhadap hak saudaranya, maka janganlah ia mengambilnya, karena sesungguhnya keputusan hakim itu tidak menghalalkan yang haram dan tidak mengharamkan yang halal	296
28. Bab berhukum dalam sumur dan sepadannya	298
29. Bab memutuskan dalam harta banyak dan harta sedikit	299
30. Bab penjualan harta dan tanah orang (yang tolol atau tidak di rumah untuk membayar hutangnya) oleh imam	301
31. Bab orang yang tidak peduli dengan cercaan orang yang tidak tahu pembicaraan pada pemimpin-pemimpin	301
32. Bab orang yang sengat permusuhanannya	302
33. Bab apabila hakim memutuskan dengan kedhaliman atau berbeda dengan orang-orang yang berilmu, maka (keputusan) itu ditolak	303
34. Bab imam mendatangi suatu kaum maka dia mendamaikan kepada mereka	304
35. Bab bagi penulis disunnahkan sebagai orang yang dipercaya dan berakal (tidak pelupa)	306
36. Bab surat hakim kepada para pegawainya, dan (surat) qadli kepada orang-orang yang dipercaya	309

37. Bab adakah hakim diperbolehkan mengutus seorang laki-laki sendirian untuk meneliti perkara-perkara (yang berhubungan dengan kaum muslimin)	311
38. Bab terjemahan (bahasa) para hakim, dan adakah diperbolehkan seorang penerjemah?	312
39. Bab penghitungan (pembagian) imam kepada petugas-petugasnya	314
40. Bab orang-orang yang dipercaya Imam dan dewan penasihatnya.....	316
41. Bab bagaimana imam membai'at orang-orang	317
42. Bab bai'at orang-orang dusun	324
43. Bab bai'at anak kecil	325
44. Bab orang yang berbai'at kemudian ia minta pembatalan bai'atnya	325
45. Bab orang yang berbai'at kepada seorang laki-laki (imam), ia tidak membai'atnya kecuali karena duniawi	327
46. Bab bai'at orang-orang perempuan	328
47. Bab orang yang merusak bai'at	330
48. Bab menentukan khalifah	331
49. Bab mengeluarkan orang-orang bertengkar dan orang-orang suka menyangka, dari rumah, sesudah dikenali (demikian)	336
50. Bab apakah imam boleh melarang bicara kepadanya, dikunjungi dan lainnya, kepada orang-orang jahat dan ahli ma'shiyat	338

KITAB HARAPAN JAUH

1. Bab yang datang dalam harapan jauh, dan orang yang mengharap mati syahid	339
2. Bab mengharap kebaikan, dan sabda Nabi saw.: "Seandainya aku mempunyai emas se (gunung) uhud	340
3. Bab sabda Nabi saw.: "Apabila aku menghadapi pada urusanku sesuatu yang aku membelakangi(nya)	341

4. Bab sabda Nabi saw.: "Alangkah kiranya begini dan begini"	344
5. Bab mengharap Al-Qur'an dan ilmu	346
6. Bab yang dibenci dari mengharap	348
7. Bab ucapan orang laki-laki: "Andaikata tidak ada Allah niscaya kami tidak mendapatkan hidayah"	349
8. Bab tidak boleh mengharap bertemu musuh	350
9. Bab yang diperbolehkan dari "seandainya"	350
10. Bab yang datang dalam melangsungkan (kebolehan) hadits ahad yang benar dalam (masalah) adzan, shalat, puasa, fardlu-fardlu (yang lain) dan hukum-hukum	355
11. Bab Nabi mengirim Al-Zubair sendirian sebagai pendahulu (mata-mata)	365
12. Bab firman Allah Ta'ala: "... janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diijinkan"	365
13. Bab para pemimpin dan utusan yang diutus Nabi saw., seorang demi seorang	367
14. Bab wasiat Nabi saw. kepada utusan-utusan bangsa Arab untuk menyampaikan kepada orang-orang di belakang mereka	369
15. Bab Hadits oleh seorang perempuan (adakah diamalkan)	370
KITAB TENTANG BERPEGANG TEGUH KEPADA AL-QUR'AN DAN HADITS	
1. Bab tentang sabda Nabi saw.: "Aku diutus dengan kata-kata yang singkat tapi padat isinya"	374
2. Bab mengikuti sunnah-sunnah Rasulullah saw. Dan firman Allah Ta'ala: "Dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa"	375
3. Bab makruh hukumnya banyak bertanya dan membebani sesuatu yang tidak ada manfa'atnya	385
4. Bab mengikuti jejak-jejak Nabi saw.	391

5. Bab makruh hukumnya mendalami dan bertengkar soal ilmu serta makruh hukumnya melampaui batas dalam soal agama dan bid'ah	392
6. Bab dosa orang yang memberi perlindungan seseorang yang berbuat bid'ah	403
7. Bab mencela pendapat, memaksa analog, dan janganlah kamu mengikuti serta mengatakan apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya	404
8. Bab dahulu Nabi saw. pernah ditanya mengenai soal yang wahyu tidak turun menjawabnya, maka beliau bersabda: "Aku tidak tahu". Atau beliau tidak menjawab sampai wahyu diturunkan kepadanya	406
9. Bab Nabi saw. mengajar kepada umatnya baik dari golongan lelaki maupun golongan wanita, ilmu-ilmu yang telah diberikan Allah kepadanya tidak dengan pendapat dan tidak dengan gambaran	408
10. Bab sabda Nabi saw.: "Sekelompok dari umatku akan senantiasa menegakkan kebenaran, mereka pejuang sekaligus adalah ahli ilmu"	409
11. Bab firman Allah Ta'ala: "Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan)"	410
12. Bab seseorang yang menyamakan asal tertentu dengan asal yang berlawanan. Allah Ta'ala telah menjelaskan hukumnya, agar yang bertanya menjadi paham	411
13. Bab Hal kesungguhan dalam memberi putusan dengan wahyu Allah Ta'ala	413
14. Bab sabda Nabi saw.: "Sungguh kalian akan mengikuti jejak orang-orang yang sebelumnya"	415
15. Bab berdosa orang yang mengajak sesat atau orang yang merintas yang jahat	416
16. Bab kota yang dijaga Nabi saw. Beliau menghususkan atas kesepakatan ahli ilmu dan kekompakannya penduduk tanah Haram, Makkah dan Madinah. Tempat-tempat bersejarah yang ada di kedua kota itu, yaitu majlis-majlis Nabi saw.	

Orang Muhajirin, orang Anshor, mushallanya Nabi saw., mimbar, dan kuburan	417
17. Bab firman Allah Ta'ala: "Tiada sedikitpun campur tangan- mu dalam urusan mereka itu	428
18. Bab firman Allah Ta'ala "Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah. Dan firman Allah Ta'ala Dan janganlah kamu berdebat dengan ahli kitab, melainkan dengan cara yang baik	429
19. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan demikian (pula) kami jadikan kamu (umat Islam), umat yang adil ..." Dan perintah Nabi saw. untuk tetap bersama dengan kelompok ahli ilmu	431
20. Bab jika seorang 'ulama' atau seorang hakim melakukan ij- tihad tanpa ilmu lalu menyalahi Rasul saw. maka hukum- nya ditolak, berdasarkan sabda beliau: "Barangsiapa menger- jakan suatu amalan yang tidak sesuai dengan perintahku, maka ia ditolak	433
21. Bab pahala seorang hakim yang berijtihad (bersungguh- sungguh dalam suatu urusan) dalam kebaikan lalu dia benar atau keliru	434
22. Bab alasan orang yang mengatakan: "Sesungguhnya hukum- hukum Nabi saw. terletak pada yang kelihatan. Majelis Nabi saw. dimana shahabat tidak ikut hadir. Dan urusan-urusan Islam	435
23. Bab orang yang berpendapat bahwa pengakuan Nabi saw. adalah hujjah yang bukan dari selain Rasul	437
24. Bab hukum-hukum yang bisa diketahui dengan petunjuk pe- tunjuk. Pengertian petunjuk dari tafsirnya	438
25. Bab sabda Nabi saw.: "Janganlah kamu bertanya kepada Ahli kitab tentang sesuatu	443
26. Bab makruh hukumnya berselisih	445
27. Bab larangan Nabi saw. tentang pengharaman, kecuali hal- hal yang diketahui kebolehnya. Demikian perintah beliau, sekitar sabdanya: ketika mereka telah bertahallul; "Gaulilah (setubuhilah) istri-istri kamu	448

28. Bab firman Allah Ta'ala: "Urusan mereka (diputuskan) de- ngan musyawarah diantara mereka. Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu". Sesungguhnya musyawarah itu sebelum ada tekad bulat dan penjelasan	450
29. Bab Tauhid	457
30. Bab ajakan Nabi saw. kepada umatnya untuk meng-Esakan Allah yang Maha Berkah lagi Maha Luhur	457
31. Bab firman Allah Yang Maha Berkah dan Maha Luhur: "Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar Rahman. De- ngan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai Al- Asmaa-ul husna (nama- nama yang baik)	460
32. Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Allah Dia-lah yang Maha Pemberi rezki Yang Maha kuat lagi Maha kokoh	462
33. Bab firman Allah Ta'ala: (Dia adalah Tuhan) Yang Maha Mengetahui yang ghaib. Sesungguhnya hanya di sisi Allah- lah pengetahuan tentang hari Kiamat. Allah menurunkannya dengan Ilmu-Nya. Dan tak seorang wanitapun mengandung dan tidak pula yang melahirkan melainkan dengan sepenge- tahuanNya. Hanyalah kepada-Nya dikembalikan pengeta- huan tentang hari Kiamat	463
34. Bab firman Allah: "Yang Maha Memberi kesejahteraan dan Keamanan	464
35. Bab firman Allah Ta'ala: "Raja manusia	465
36. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan Dialah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Maha Suci Tuhanmu yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan keperkasaan itu hanyalah milik Allah dan Rasul-Nya. Dan orang yang bersumpah dengan menyebut keperkasaan Allah dan sifat- sifat-Nya	466
37. Bab firman Allah Yang Maha Luhur: "Dan Dialah yang men- ciptakan langit dan bumi dengan benar	468
38. Bab firman Allah Yang Maha Luhur: "Allah Maha Men- dengar lagi Maha Melihat	470

39.	Bab firman Allah Yang Maha Luhur: "Katakanlah: "Dialah Yang Maha Berkuasa	472
40.	Bab Dzat yang Maha membalik-balik hati. Dan firman Allah Yang Maha Luhur: "Kami membalik-balik hati dan pendengaran mereka	474
41.	Bab sesungguhnya Allah memiliki seratus nama kurang satu	474
42.	Bab memohon dengan nama-nama Allah Yang Maha Luhur dan memohon perlindungan dengan nama-nama tersebut	475
43.	Bab mengenai Dzat, Sifat, dan Nama-nama Allah	478
44.	Bab firman Allah Ta'ala: "Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksaan-Nya). Dan firman Allah, Dzat Yang Maha Agung penuturan-Nya; Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang pada diri Engkau	480
45.	Bab firman Allah Ta'ala: "Setiap sesuatu pasti binasa	481
46.	Bab firman Allah Ta'ala: "Dan agar kamu diasuh di bawah pengawasan-Ku. Dan firman-Nya, Dzat Yang Maha Agung penuturan-Nya: Yang berlayar dengan pengawasan-Ku"	482
47.	Bab firman Allah: "Dia-lah Allah Yang Maha Menciptakan, Yang Mengadakan Yang membentuk rupa	483
48.	Bab firman Allah Ta'ala: "Kepada yang telah Kuciptakan dengan kedua Tangan-Ku	484
49.	Bab sabda Nabi saw.: "Tak ada satu sosokpun yang lebih cemburu daripada Allah	491
51.	Bab firman Allah Ta'ala: "Katakanlah: "Siapa yang lebih kuat persaksiannya? Katakanlah: "Allah"	492
52.	Bab dan keberadaan singgasana-Nya berada di atas air. Dan Dialah Yang Memiliki 'Arasy yang Agung	493
53.	Bab firman Allah Ta'ala: "Para malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan". Dan firmanNya, Dzat yang Agung penuturan-Nya: Kepada-Nyalah perkataan-perkataan yang baik naik	499

54.	Bab firman Allah Ta'ala: "Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri. Hanyalah kepada Tuhan-nya ia melihat	504
55.	Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik	527
56.	Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi agar jangan lenyap	530
57.	Bab penciptaan langit, bumi, dan makhluk-makhluk lainnya. Penciptaan adalah pekerjaan dan urusan Tuhan Yang Maha Berkah lagi Maha Luhur. Tuhan dengan segala sifat, pekerjaan dan urusanNya adalah sang Maha Pencipta, sang Maha Pengada ... dan yang diadakan	231
58.	Bab dan sesungguhnya sudah tetap janji Kami kepada hamba-hamba Kami yang menjadi Rasul	533
59.	Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya firman-Ku adalah hanya untuk sesuatu	537
60.	Bab firman Allah Ta'ala: "Katakanlah: Kalau saja lautan itu menjadi tinta	540
61.	Bab firman Allah Ta'ala: "Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki; dan janganlah	542
62.	Bab firman Allah Ta'ala: "Dan tidaklah berguna pertolongan (syafa'at) di sisi Allah melainkan bagi orang yang telah diijinkan-Nya memperoleh pertolongan (syafa'at) itu, sehingga	555
63.	Bab pembicaraan Tuhan bersama Jibril dan panggilan Allah kepada para malaikat	558
64.	Bab firman Allah Ta'ala: "Allah menurunkan-Nya dengan ilmu-Nya. Dan malaikat-malaikat menjadi saksi (pula)	560
65.	Bab firman Allah Ta'ala: "Mereka hendak merobah janji Allah; sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar firman yang memisahkan antara yang hak dan yang bathil dan sekali-kali tidaklah Dia sendau gurau belaka.	563

66.	Bab dialog Tuhan Yang Maha Mulia lagi Maha Agung pada hari Kiamat kelak dengan para Nabi dan lainnya	574
67.	Bab firman Allah Ta'ala: "Dan Allah telah berbicara dengan Musa secara langsung	583
68.	Bab dialog Tuhan dengan penghuni sorga	592
69.	Bab dzikir Allah bergantung kepada perintah; dzikir para hamba bergantung pada berdo'a, berendah diri, kerasulan, dan penyampaian	595
70.	Bab firman Allah Ta'ala: "Maka janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah	596
71.	Bab firman Allah Ta'ala: "Kamu sekali-kali tidaklah dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran penglihatan, dan kulitmu terhadapmu. Bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan. ...	599
72.	Bab firman Allah Ta'ala: "Setiap waktu dia dalam kesibukan; tidaklah datang kepada mereka suatu ayat Al-Qur'anpun yang baru (diturunkan) dari Tuhan mereka; dan firman Allah Ta'ala: "Barangkali Allah mengadakan sesudah itu sesuatu hal yang baru	601
73.	Bab firman Allah Ta'ala: "Janganlah kamu menggerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an; dan praktik Nabi saw. ketika wahyu turun kepadanya	603
74.	Bab firman Allah Ta'ala: "Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati. Apakah Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahirkan dan rahasiakan); Dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui	605
75.	Bab sabda Nabi saw.: "Ada seorang laki-laki yang diberi Al-Qur'an oleh Allah, lalu dia sibuk dengan Al Qur'an ... oleh lelaki itu	607
76.	Bab firman Allah Ta'ala: "Hai Rasul sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhamu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya.....	609

77.	Bab firman Allat Ta'ala: "Katakanlah: (jika kamu mengatakan ada makanan yang diharamkan sebelum turun Taurat), maka lalu kalian mengamalkannya	614
78.	Bab Nabi saw. menanamkan shalat sebagai amalan; dan beliau bersabda: "Tiada shalat bagi orang yang tidak membaca Ummul Kitab	616
79.	Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila dia ditimpa kesusahan dia berkeluh kesah. Dan apabila dia mendapat kebaikan diamat kikir	617
80.	Bab penuturan dan periwayatan Nabi saw. dari Tuhan-Nya ..	618
81.	Bab boleh hukumnya menafsiri Taurat dan kitab-kitab Allah lainnya dengan bahasa Arab dan bahasa lainnya	621
82.	Bab sabda Nabi saw.: "Orang yang mahir tentang Al-Qur'an akan berama dengan Yang Mulia lagi pula berbakti; dan hiasilah Al- Qur'an itu dengan suara-suaramu	623
83.	Bab firman Allah Ta'ala: "Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur-an	626
84.	Bab firman Allah Ta'ala: Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?". Dan Nabi saw. bersabda: "Masing-masing dimudahkan kepada sesuatu yang diciptakan untuknya	628
85.	Bab firman Allah Ta'ala: "Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al-Qur'an Yang Mulia; demi bukit dan kitab yang ditulis	630
86.	Bab firman Allah Ta'ala: "Padahal Allahlah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu; sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran	633
87.	Bab bacaan yang cabul dan orang munafiq. suara dan bacaan mereka tidak melampaui tenggorokan-tenggorokannya	
88.	Bab firman Allah Ta'ala: "Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari Kiamat kelak; Dan sesungguhnya amal-amal anak cucu Adam dan ucapannya akan ditimbang	640

كِتَابُ الدِّيَاتِ

KITAB DIYAT (TEBUSAN KEJAHATAN)

قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا
فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ (سورة النساء آية ٩٣)

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN BARANGSIAPA YANG MEMBUNUH SEORANG MUKMIN DENGAN SENGAJA, MAKA BALSANNYA ADALAH JAHANAM....." (AN NISA' 8: 93).

٦٥١٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الذَّنْبِ
أَكْبَرُ عِنْدَ اللَّهِ؟ قَالَ أَنْ تَدْعُو لِلَّهِ نِدًّا وَهُوَ خَلْقَكَ
قَالَ ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ ثُمَّ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ
قَالَ ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ ثُمَّ أَنْ تُزَانِيَ بِحَبْلِيلَةِ جَارِكَ فَأَنْزَلَ
اللَّهُ عِزَّوَجَلَّ تَصَدِيقَهَا وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا
آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا
يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ - الْآيَةَ .

6515. Dari Abdullah Ibnu Mas'ud, dia berkata: Seorang laki-laki bertanya: "Wahai Rasulullah, dosa apakah yang paling besar di sisi Allah?" Beliau bersabda: "(Dosa yang paling besar) adalah bahwa kamu menyembah (membuat) sepadan kepada Allah sedangkan Dia telah menciptakan kamu". Ia bertanya: "Kemudian apa lagi"? Beliau ber-

sabda: "Kamu membunuh anakmu, karena mengkhawatirkan dia makan bersama kamu". Ia bertanya: "Kemudian apa, lagi?" Beliau bersabda: "Kamu menzinahi istri tetangamu". Lalu Allah Azza Wa Jalla menurunkan, sebagai pembenaran demikian: "Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) -- kecuali dengan (alasan) yang benar -- dan tidak berzina, barangsiapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosanya." (Al-Furqan: 68).

7516- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنْ يَزَالَ الْمُؤْمِنُ فِي فُسْحَةٍ مِنْ دِينِهِ مَا لَمْ يُصِْبْ دَمًا حَرَامًا .

6516. Dari Abdullah Ibnu Umar ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang mukmin selalu berkelapangan (jiwa) dalam keberagamannya selama dia tidak melanggar darah haram".

7517- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ إِنَّ مِنْ وَرَطَاتِ الْأُمُورِ الَّتِي لَا تَخْرُجُ لِمَنْ أَوْقَعَ نَفْسَهُ فِيهَا سَفْكَ الدَّمِ الْحَرَامِ بِغَيْرِ حِيلَةٍ .

6517. Dari Abdullah Ibnu Umar ra., dia berkata: Sesungguhnya diantara kebinasaan perkara-perkara yang tidak ada jalan keluar bagi orang yang menjatuhkan dirinya dalam kebinasaan itu adalah mengalirkan darah haram, tanpa kehalalannya".

7518- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلُ مَا يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فِي الدِّمَاءِ .

6518. Dari Abdullah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Pengadilan pertama yang diputuskan diantara manusia adalah dalam (hal pengaliran) darah".

7019- عَنِ الْمُقَدَّادِ ابْنِ عَمْرِو الْكِنْدِيِّ حَلِيفِ بَنِي زُهْرَةَ حَدَّثَهُ وَكَانَ شَهِيدًا بَدْرًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَقِيتُ كَافِرًا فَاقْتُلْنَا فَضْرَبَ يَدِي بِالسَّيْفِ فَقَطَعَهَا ثُمَّ لَازَ بِشَجَرَةٍ وَقَالَ أَسَلِمْتُ لِلَّهِ أَقْتُلْهُ بَعْدَ أَنْ قَالَهَا ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْتُلْهُ ، قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّهُ طَرَحَ إِخْدَى يَدِي ثُمَّ قَالَ ذَلِكَ بَعْدَ مَا قَطَعَهَا أَقْتُلْهُ ؟ قَالَ لَا تَقْتُلْهُ فَإِنْ قَتَلْتَهُ فَإِنَّهُ بِمَنْزِلَتِكَ قَبْلَ أَنْ تَقْتُلَهُ وَأَنْتَ بِمَنْزِلَتِهِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ كَلِمَتَهُ الَّتِي قَالَ

6519. Dari Miqdad Ibnu 'Amr Al-Kindi, kawan setia bani Zuhrah, dan dia mengikuti Badar bersama Nabi saw., bahwa sesungguhnya dia bertanya: "Wahai Rasulullah, bila aku bertemu (menghadapi) orang kafir, lalu kita berperang (bunuh membunuh) lalu dia menghantam tanganku dengan pedang dan dia memenggal tanganku, kemudian dia berlindung pada sebuah pohon dan dia mengucapkan: "Aku berserah diri kepada Allah". Aku (boleh) membunuh dia, sesudah dia mengucapkan kalimat itu?". Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu membunuhnya!" Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh dia melemparkan satu tanganku, kemudian dia mengucapkan (kalimat) itu sesudah memotongnya. Aku (boleh) membunuhnya?". Beliau bersabda: "Janganlah kamu membunuh-

nya. Bila kamu membunuhnya maka sungguh dia dalam kedudukan kamu (sebagai muslim yang haram dibunuh) sebelum kamu membunuhnya dan kamu dalam kedudukannya sebelum dia mengucapkan kalimat yang diucapkannya itu".

٦٥٢٠- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمِقْدَادِ إِذَا كَانَ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ يُخْفِي إِيمَانَهُ مَعَ قَوْمٍ كُفَّارٍ فَأَظْهَرَ إِيمَانَهُ فَقَتَلْتَهُ فَكَذَلِكَ كُنْتَ أَنْتَ تُخْفِي إِيمَانَكَ بِمَكَّةَ مِنْ قَبْلُ .

6520. Dari Abdullah Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. bersabda kepada Miqdad (yang membunuh orang sesudah mengucapkan syahadat): "Apabila seorang mukmin merahasiakan keimanannya bersama kaum kafir, lalu dia menampakkan keimanannya, lalu kamu membunuhnya, maka demikian itulah kamu dahulu sewaktu di Makkah, kamu merahasiakan keimananmu sebelumnya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَمَنْ أَحْيَاهَا .
قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ مَنْ حَرَّمَ قَتْلَهَا لَا يَحِقُّ حَيِّ النَّاسِ مِنْهُ جَمِيعًا .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN BARANGSIAPA YANG MEMELIHARA KEHIDUPAN SEORANG MANUSIA, MAKA SEOLAH-OLAH DIA TELAH MEMELIHARA KEHIDUPAN MANUSIA SEMUANYA" (Al-Maidah: 32)

Abdullah Ibnu Abbas mengatakan: "Barangsiapa yang menghalang-halangi pembunuhan jiwa -- kecuali oleh haq -- maka umat manusia semuanya hidup karena Dia".

٦٥٢١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقْتَلُ نَفْسٌ إِلَّا كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ الْأَوَّلِ كِفْلٌ مِنْهَا .

6521. Dari Abdullah Ibnu Mas'ud ra., dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidaklah suatu jiwa dibunuh kecuali atas putra Adam yang pertama (Qabil), bagian (tanggungan) padanya".

٦٥٢٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَالَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ .

6522. Dari Abdullah Ibnu Umar, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Janganlah kalian kembali kafir (murtad) sesudah (sepeninggal)ku di mana sebagian kalian menghantam leher sebagian (yang lain)".

٦٥٢٣- عَنْ جَرِيرٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ اسْتَنْصِبِ النَّاسَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ .

6523. Dari Jarir, dia berkata: Nabi saw. bersabda di Haji Wada' (haji perpisahan beliau dengan kaum muslimin, tahun 10 H): "Perintahkanlah orang-orang itu supaya diam, (untuk mendengarkan khutbah) janganlah kalian kembali menjadi orang-orang kafir sesudah (wafat)ku, dimana sebagian kalian memenggal leher sebagian (yang lain)".

٦٥٢٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْكِبَائِرُ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ أَوْ قَالَ الْيَمِينُ الْغَمُوسُ، شَكَّ شُعْبَةَ. وَقَالَ مُعَاذٌ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ الْكِبَائِرُ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ، وَالْيَمِينُ الْغَمُوسُ، وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ أَوْ قَالَ وَقَتْلُ النَّفْسِ.

6524. Dari Abdullah Ibnu 'Amr, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Dosa-dosa besar: mempersekutukan Allah, mendurhakai ibu bapak". Atau beliau bersabda: "sumpah palsu", keraguan dari Syu'bah. Dan Mu'adz berkata: "Syu'bah meriwayatkan: Beliau bersabda: "Dosa-dosa besar: mempersekutukan Allah, sumpah dusta dan mendurhakai dua orangtua". Atau beliau bersabda: "dan membunuh jiwa".

٦٥٢٥- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْكِبَائِرُ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَقَوْلُ الزُّورِ، أَوْ قَالَ شَهَادَةُ الزُّورِ.

6525. Dari Anas ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Dosa-dosa besar -- Dari Anas Ibnu Malik, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sebesar-besar dosa-dosa besar -- adalah mempersekutukan Allah, membunuh jiwa, mendurhakai dua orangtua dan ucapan dusta". Atau beliau bersabda: "dan persaksian dusta (palsu)".

٦٥٢٦- عَنْ أُسَامَةَ ابْنِ زَيْدِ ابْنِ حَارِثَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُحَدِّثُ قَالَ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْحَرَقَةِ مِنْ جُهَيْنَةَ قَالَ فَصَبَّحْنَا الْقَوْمَ فَهَزَمْنَاهُمْ قَالَ وَلِحَقَّتْ أَنَا وَرَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ رَجُلًا مِنْهُمْ قَالَ فَلَمَّا غَشِيَنَاهُ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ قَالَ فَكَفَّ عَنْهُ الْأَنْصَارُ فَطَعَنَتْهُ بِرُمْحِي حَتَّى قَتَلْتُهُ، قَالَ فَلَمَّا قَدِمْنَا بَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَقَالَ لِي يَا أُسَامَةُ أَقَتَلْتَهُ بَعْدَ أَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ؟ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا كَانَ مُتَعَوِّذًا، قَالَ أَقَتَلْتَهُ بَعْدَ أَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، قَالَ فَمَا زَالَ يُكْرِرُهَا عَلَيَّ حَتَّى مَنِّيتُ أَنِي لَمْ أَكُنْ أَسَلِمْتُ قَبْلَ ذَلِكَ الْيَوْمِ.

6526. Dari Usamah Ibnu Zaid Ibnu Haritsah ra., dia bercerita: Rasulullah saw. mengutus kami ke Huraqah dari (kabilah) Juhainah, lalu kami tiba pada kaum di pagi hari maka kami menghardik mereka. Dan aku bersama seorang laki-laki dari (shahabat) Anshar menemukan seorang laki-laki dari mereka. Ketika kami mendatangi laki-laki itu maka ia mengucapkan "LAAA ILAAHA ILLALLAAH", maka laki-laki dari Anshar ini menahan dirinya (tidak membunuhnya), lalu aku menikamnya dengan tombakku hingga aku membunuhnya. Maka ketika kami pulang, perkara itu sampai kepada Nabi saw. Maka beliau bersabda kepadaku: "Hai Usamah, adakah kamu membunuhnya sesudah ia mengucapkan

LAA ILAAHA ILLALLAAH?" Aku berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh ia tidak lain hanya berlindung (menyelematkan diri dengan ucapan syahadat)".

Beliau bersabda: "Adalah kamu membunuhnya sesudah ia mengucapkan Laa ilaaha illallaah?"

Usamah berkata: Maka beliau selalu mengulang-ulangnya (bertanya) kepadaku hingga aku melamunkan bahwa aku tidak masuk Islam sebelum hari ini (yakni, keislamanku yang terjadi sebelum hari ini tanpa berdusta, karena Islam menghapus dusta yang terjadi sebelumnya).

٦٥٢٧- عَنْ عُبَادَةَ ابْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنِّي
مِنَ الثُّقَبَاءِ الَّذِينَ بَايَعُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَايَعْنَاهُ عَلَى أَنْ لَا نُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا نَسْرِقَ وَلَا تَرْبِيَّ
وَلَا نَقْتُلَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ وَلَا نَنْتَهَبَ وَلَا نَعْصِبَ
بِالْحَنَّةِ إِنْ فَعَلْنَا ذَلِكَ فَإِنْ غَشِينَا مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا كَانَ
قَضَاءَ ذَلِكَ إِلَى اللَّهِ .

6527. Dari Ubadah Ibn al-Shamit ra., dia berkata: Sesungguhnya aku termasuk kepala-kepala kelompok (nuqaba') yang berbaiat kepada Rasulullah saw. Kami berbaiat kepada beliau atas: "Kami tidak akan mempersekutukan Allah kepada sesuatu, kami tidak akan mencuri, kami tidak akan berzina, kami tidak akan membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah, kami tidak akan merampas dan kami tidak akan durhaka, dengan (jaminan) surga bila kami melaksanakan demikian itu". Maka apabila kami melanggar sebagian dari demikian itu, maka keputusan demikian itu kepada Allah (Yang hendak menyiksa atau mengampun, menurut kehendak-Nya)".

٦٥٢٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا

6528. Dari Abdullah Ibnu Umar ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa mengangkat senjata (memerangi) terhadap kita, maka ia tidak termasuk dari (golongan) kita".

٦٥٢٩- عَنِ الْأَخْطَفِيِّ ابْنِ قَيْسٍ قَالَ ذَهَبْتُ لِأَنْصُرَ هَذَا
الرَّجُلَ فَلَقِيَنِي أَبُو بَكْرَةَ، فَقَالَ أَيْنَ تُرِيدُ؟ قُلْتُ :
أَنْصُرُ هَذَا الرَّجُلَ، قَالَ : إِرْجِعْ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِذَا التَّقَى الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِيهِمَا
فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْقَاتِلُ
فَمَا بِالْمَقْتُولِ؟ قَالَ إِنَّهُ كَانَ حَرِيصًا عَلَى قَتْلِ صَاحِبِهِ .

6529. Dari Al-Ahnaf Ibn Qais, dia berkata: Aku telah berangkat untuk membela laki-laki (Ali Ibnu Thalib) itu, lalu Abu Bakrah menemui aku maka dia berkata: "Ke manakah kamu berkehendak?"

Aku menjawab: "Aku hendak membela laki-laki itu". Ia berkata: "Kembalilah kamu, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dua orang muslim bertemu dengan pedang mereka, maka pembunuh dan yang dibunuh adalah di neraka".

Aku berkata: "Wahai Rasulullah, ini (untuk) pembunuh, maka apakah gerangan orang yang dibunuh?"

Beliau bersabda: "Sesungguhnya ia (korban) adalah bersikeras membunuh kawannya (pembunuhnya)".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
 كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ الْحُرِّ
 بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنْثَى بِالْأُنْثَى فَمَنْ
 عَفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبِعْ بِالْمَعْرُوفِ
 وَأَدَاءُ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِنْ
 رَبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ فَمَنْ اعْتَدَى بِكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ
 عَذَابٌ أَلِيمٌ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, DIWAJIBKAN ATAS KAMU QISHASH BERKENAAN DENGAN ORANG-ORANG YANG DIBUNUH; ORANG MERDEKA DENGAN ORANG MERDEKA, HAMBAA DENGAN HAMBAA DAN WANITA DENGAN WANITA. MAKA BARANGSIAPA YANG MENDAPAT SUATU PEMAAFAN DARI SAUDARANYA, HENDAKLAH (YANG MEMAAFKAN) MENGIKUTI DENGAN CARA YANG BAIK, DAN HENDAKLAH (YANG DIBERI MAAF) MEMBAYAR (DIYAT) KEPADA YANG MEMBERI MAAF DENGAN CARA YANG BAIK (PULA). YANG DEMIKIAN ITU ADALAH SUATU KERINGANAN DARI TUHAN KAMU DAN SUATU RAHMAT. BARANGSIAPA YANG MELAMPAUI BATAS SESUDAH ITU, MAKA BAGINYA SIKSA YANG SANGAT PEDIH". (Al-Baqarah: 178)

بَابُ سُؤَالِ الْقَاتِلِ حَتَّى يُقِرَّ وَالْمُقَرَّرِ فِي الْحُدُودِ

BAB

PERTANYAAN KEPADA PEMBUNUH HINGGA IA MENGAKUI DAN PENGAKUAN (IKRAR) ADALAH HAD (HUKUMAN).

٦٥٣٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ يَهُودِيًّا رَضَّ رَأْسَ جَارِيَةٍ بَيْنَ حَجْرَيْنِ، فَقِيلَ مَنْ فَعَلَ بِكَ هَذَا؟ أَفْلَانٌ أَوْ فَلَانٌ حَتَّى سُمِّيَ الْيَهُودِيُّ فَأَتَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَزَلْ بِهِ حَتَّى أَقْرَبَهُ فَرَضَّ رَأْسَهُ بِالْحِجَارَةِ.

6530. Dari Anas Ibn Malik ra., bahwa seorang laki-laki Yahudi menghantam kepala seorang perempuan (dengan cara) di antara dua batu, maka ditanyakan kepada perempuan itu: "Siapakah orang yang berbuat demikian kepadamu? Polan atau Polan?", hingga disebutkan seorang Yahudi, maka orang Yahudi itu dibawa kepada Nabi saw., lalu beliau selalu bertanya kepadanya hingga ia mengakui, maka kepalanya dihantam dengan batu.

بَابُ إِذَا قَتَلَ بِحَجَرٍ أَوْ بَعْصَا

BAB

APABILA MEMBUNUH DENGAN BATU ATAU TONGKAT

٦٥٣١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ خَرَجْتُ جَارِيَةً عَلَيْهَا

وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْأَنْفَ بِالْأَنْفِ وَالْأُذُنَ
بِالْأُذُنِ وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ وَالْجُرُوحَ قِصَاصًا
فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ لَمْ
يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "BAHWA JIWA (DIBALAS) DENGAN JIWA, MATA DENGAN MATA, HIDUNG DENGAN HIDUNG, TELINGA DENGAN TELINGA, GIGI DENGAN GIGI, DAN LUKA-LUKA (PUN) ADA KISHASHNYA. BARANGSIAPA YANG MELEPASKAN (HAK KISHASH)NYA, MAKA MELEPASKAN HAK ITU (MENJADI) PENEBUS DOSA BAGINYA. BARANGSIAPA TIDAK MEMUTUSKAN PERKARA MENURUT APA YANG DITURUNKAN ALLAH, MAKA MEREKA ITU ADALAH ORANG-ORANG YANG DHALIM". (Al-Maidah: 45).

٦٥٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجِلُّ دَمٌ أَمْرِي مُسْلِمٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَّا يَأْخُذُ ثَلَاثًا: النَّفْسُ بِالنَّفْسِ وَالشَّيْبُ الزَّانِفِ، وَالْمَارِقُ مِنَ الدِّينِ التَّارِكُ الْجَمَاعَةَ

6532. Dari Abdullah Ibnu Mas'ud ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah halal darah seorang muslim yang bersaksi (syaha-

أَوْضَاحَ بِالْمَدِينَةِ قَالَ فَرَمَاهَا يَهُودِيٌّ بِحَجَرٍ قَالَ :
فَجِئْتُ بِهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِهَا رَمَقٌ
فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا تَقْتُلِي
فَرَفَعَتْ رَأْسَهَا فَأَعَادَ عَلَيْهَا قَالَ فَلَا تَقْتُلِي فَرَفَعَتْ
رَأْسَهَا فَقَالَ لَهَا فِي الثَّلَاثَةِ فَلَا تَقْتُلِي فَخَفَضَتْ
رَأْسَهَا فَدَعَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَتَلَهُ
بَيْنَ الْحَجَرَيْنِ .

6531. Dari Anas Ibnu Malik, dia berkata: Seorang perempuan keluar di Madinah dengan memakai perhiasan perak, lalu seorang Yahudi melempar batu kepadanya, lalu perempuan itu dibawa kepada Nabi saw. dalam keadaan bernafas terakhir, maka Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Polan yang membunuh kamu (?)", maka perempuan itu mengangkat kepalanya, lalu beliau mengulang kepadanya: "Polan yang membunuh kamu (?)", maka perempuan itu mengangkat kepalanya, lalu beliau bersabda kepadanya pada ke tiga kalinya: "Polan yang membunuh kamu(?)", maka perempuan itu menundukkan kepalanya (isyarat), maka Rasulullah saw. memanggil orang Yahudi itu lalu beliau membunuhnya di antara dua batu.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: أَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ

dah) bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya aku adalah Rasul Allah, kecuali oleh salah satu dari tiga perkara: Jiwa (pembunuhan) dengan jiwa, janda/duda yang berzina dan orang yang melepas dari agama, yang meninggalkan jama'ah (kaum muslimin)".

بَابُ مَنْ أَقَادَ بِالْحَجَرِ .

BAB

ORANG YANG MENGKISHASH DENGAN BATU

٦٥٣٣- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ يَهُودِيًّا قَتَلَ جَارِيَةً عَلَى أَوْصَاحٍ لَهَا فَقَتَلَهَا بِحَجَرٍ فَبَجِيَ بِهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَهَارَمَقٍ فَقَالَ اقْتُلِكَ فَلَانَ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا أَنْ لَا، ثُمَّ قَالَ الثَّانِيَةَ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا أَنْ لَا ثُمَّ سَأَلَهَا الثَّلَاثَةَ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا أَنْ نَعَمْ فَقَتَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَجَرَيْنِ .

6533. Dari Anas Ibnu Malik ra., bahwa sesungguhnya seorang Yahudi membunuh seorang perempuan yang berhiasan perak, maka dia membunuh perempuan itu dengan batu, lalu perempuan itu didatangkan kepada Nabi saw. dengan sisa nyawanya. Maka beliau bersabda kepadanya: "Adakah Polan itu yang membunuh kamu?" Perempuan itu berisyarat dengan kepalanya "Bukan". Beliau bersabda kedua kali maka perempuan itu berisyarat dengan kepalanya "Bukan", kemudian beliau bertanya kepada perempuan itu ke tiga kalinya maka perempuan itu berisyarat dengan kepalanya "Ya". Maka Nabi saw. membunuh orang Yahudi itu dengan dua buah batu.

بَابُ مَنْ قَتَلَ لَهُ قَتِيلٌ فَهُوَ بِخَيْرِ النَّظَرَيْنِ

BAB

ORANG YANG MEMPUNYAI KORBAN PEMBUNUHAN, DIA (WALI) MEMILIH SATU YANG LEBIH BAIK DARI DUA PANDANGAN (DIYAT ATAU QISHASH).

٦٥٣٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ عَامَ فَتْحِ مَكَّةَ قَتَلَتْ خُرَاعَةُ رَجُلًا مِنْ بَنِي لَيْثٍ بِقَتِيلٍ لَهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ حَبَسَ عَن مَكَّةَ الْفَيْلَ وَسَلَّطَ عَلَيْهِمْ رَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنِينَ إِلَّا وَإِنَّهَا لَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَلَا تَحِلُّ لِأَحَدٍ بَعْدِي، إِلَّا وَإِنَّمَا أُحِلَّتْ سَاعَةٌ مِنْ نَهَارٍ، إِلَّا وَإِنَّهَا سَاعَتِي هَذِهِ حَرَامٌ لَا يَخْتَلِي شَوْكُهَا وَلَا يَعْضُدُ شَجَرُهَا وَلَا يَلْتَقِطُ سَاقِطَتَهَا إِلَّا مُنْشِدٌ، وَمَنْ قَتَلَ لَهُ قَتِيلٌ فَهُوَ بِخَيْرِ النَّظَرَيْنِ إِمَّا يُوَدَى وَإِمَّا يُقَادُ، فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ يُقَالُ لَهُ أَبُو شَاهٍ، فَقَالَ أَكْتُبْ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْتُبُوا لِي يَا شَاهٍ، ثُمَّ قَامَ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا الْإِذْخِرَ فَإِنَّمَا جَعَلَهُ فِي بَيْوتِنَا وَقُبُورِنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِلَّا الْإِذْخِرَ . وَتَابَعَهُ عَبْدُ اللَّهِ عَنْ شَيْبَانَ فِي الْفِيلِ ،
 قَالَ بَعْضُهُمْ عَنْ أَبِي نَعِيمٍ الْقَتْلَ ، وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ إِمَّا
 أَنْ يُقَادَ أَهْلُ الْقَتِيلِ .

6534. Dari Abu Hurairah, bahwa pada tahun Fathu Makkah kabilah Khuza'ah membunuh seorang laki-laki dari Bani Laits karena ada korban pembunuhan di pihak mereka (Khuza'ah) di zaman jahiliyah. Maka Rasulullah saw. berdiri lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah menahan (Pasukan) Gajah terhadap Makah dan Dia menguasai penduduk Makah kepada Rasul-Nya dan kaum mukminin. Ingat, dan sesungguhnya Makah tidaklah halal bagi seorangpun sebelum aku, dan Makah tidaklah halal bagi seorangpun sesudah aku. Ingat, dan sesungguhnya Makah telah dihalalkan kepadaku (untuk mengadakan peperangan) hanya sesaat dari siang hari. Ingat, dan sesungguhnya itu adalah saatku ini. Ia (Makah) adalah haram: tidaklah dipetik durinya (Makah), tidaklah dipotong pohonnya dan tidaklah menemukan barang temuan di Makah selain orang yang mencarinya. Dan siapa yang mempunyai korban pembunuhan maka dia (walinya) dapat memilih dari dua pandangan yang lebih baik: adakalanya (pembunuh) dikenakan diyat dan adakalanya diqishash". Maka seorang laki-laki dari penduduk Yaman, yang disebut (bernama) Abu Syah, berdiri lalu ia berkata: "Catatkanlah untukku, wahai Rasulullah!". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Catatkanlah untuk Abu Syah". Kemudian seorang dari Quraisy (Abbas Ibn Abdul Muthalib) berdiri lalu berkata: "Wahai Rasulullah, selain idzkhir (sejenis rumpun yang berbau wangi, bisa untuk atap rumah), karena sungguh kami membuatnya untuk (atap) rumah kami dan makam kami". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Selain idzkhir".

Ubaidilah mutaba'ah dari Syaibah dalam kata "Gajah", dan sebagian para perawi mengatakan dari Abu Nu'aim, "Pembunuhan ("al-qatla", tidak "al-fiela: Gajah"). Dan Ubaidilah berkata: "... adakalanya dikenakan qishash untuk keluarga korban pembunuhan". (Ada tambahan "untuk keluarga korban pembunuhan").

٦٥٣٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَتْ فِي بَيْتِي

إِسْرَائِيلَ قِصَاصٌ وَلَمْ تَكُنْ فِيهِمْ الدِّيَّةُ فَقَالَ اللَّهُ لَهُمْ
 الْأُمَّةُ : كُتِبَ عَلَيْكُمْ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ إِلَى هَذِهِ آيَةٍ
 فَمَنْ عَفَى لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ . قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : فَأَلْعَفُونَ
 يَقْبَلُ الدِّيَّةَ فِي الْعَمْدِ ، قَالَ فَاتَّبَاعُ بِالْمَعْرُوفِ أَنْ يُطْلَبَ
 بِمَعْرُوفٍ وَيُوَدِّيَ بِإِحْسَانٍ .

6535. Dari Abdullah Ibnu Abbas ra., dia berkata: Dahulu pada Bani Israil adanya qishash dan tidak ada pada mereka diyat, lalu Allah berfirman kepada umat ini: "Diwajibkan atas kami qishash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa yang mendapat suatu pema'afan dari saudaranya, hendaklah (yang memaafkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi maaf) membayar (diyat) kepada yang memberi maaf dengan cara yang baik (pula). Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhan kamu dan suatu rahmat. Barangsiapa yang melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang sangat pedih". (al - Baqarah: 178).
 Abdullah Ibnu Abbas berkata: "Pemaafan adalah keluarga korban pembunuhan menerima diyat (tidak menindak Qishash) dalam pembunuhan disengaja".
 Ibnu Abbas berkata: "Mengikuti dengan cara yang baik adalah menuntut (diyat dari pembunuh) dengan cara yang baik, dan (pembunuh) supaya memenuhi dengan terbaik".

بَابُ مَنْ طَلَبَ دَمَ امْرِئٍ بِغَيْرِ حَقِّ

BAB

ORANG YANG MENUNTUT DARAH SESEORANG TANPA HAK

٦٥٣٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمَّ قَالَ أَبْغَضَ النَّاسِ إِلَى اللَّهِ ثَلَاثَةٌ: مُلْحِدٌ فِي الْحَرَمِ وَمُبْتِجٌ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ، وَمُطَلِّبٌ دَمَ أُرَيْبِيِّ بَعِيرٍ حَقِّ لِيَهْرِيْقَ دَمَهُ.

6536. Dari Abdullah Ibnu Abbas, bahwa sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Orang (kaum muslimin) yang paling dibenci oleh Allah adalah tiga: orang yang condong dari kebenaran (dhalim) di tanah Haram, orang yang menuntut hukum Jahiliyah di dalam Islam dan orang yang menuntut darah seseorang tanpa hak untuk mengalirkan darahnya".

بَابُ الْعَفْوِ فِي الْخَطَا .

BAB

PEMAAFAN DALAM PEMBUNUHAN SALAH SESUDAH KEMATIAN (KORBAN)

٧٥٣٧- عَنْ عَائِشَةَ هَزَمَ الْمُشْرِكُونَ يَوْمَ أُحُدٍ . عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : صَرَخَ ابْنُ لَيْسَ يَوْمَ أُحُدٍ فِي النَّاسِ يَا عِبَادَ اللَّهِ أَخْرَاكُمْ ، فَرَجَعَتْ أَوْلَاهُمْ عَلَى أَخْرَاهُمْ حَتَّى قَتَلُوا الْيَمَانَ فَقَالَ حُذَيْفَةُ أَبِي أَبِي فَقَتَلُوهُ ، فَقَالَ حُذَيْفَةُ غَفَرَ اللَّهُ لَكُمْ . قَالَ وَقَدْ كَانَ انْهَزَمَ مِنْهُمْ قَوْمٌ حَتَّى لَحِقُوا بِالطَّائِفِ .

6537. Dari Aisyah: Kaum musyrikin dipecundangi dalam peristiwa

Uhud. Dari Aisyah ra., dia berkata: "Iblis berteriak pada peristiwa Uhud di tengah orang-orang (pasukan muslimin): "Hai hamba-hamba Allah, (awas) pasukan di belakang kamu!", maka pasukan depan dari mereka berbalik menghadapi pasukan belakang hingga mereka membunuh Yaman (ayah Hudzaifah), maka Hudzaifah berseru: "(Itu) ayahku, (itu) ayahku (jangan dibunuh)!", maka mereka membunuhnya (disangka termasuk pasukan kaum musyrikin). Lalu Hudzaifah berkata: "Semoga Allah mengampuni kalian". Perawi mengatakan: "Dan adalah kaum dari mereka (pasukan musyrikin) dipecundangi sehingga mereka menyusul ke Thaif".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ أَنْ يَقْتُلَ مُؤْمِنًا إِلَّا خَطَاً وَمَنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا خَطَاً فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ وَدِيَةٌ مُسَلَّمَةٌ إِلَى الْإِنِّ أَنْ يَصَّدَّقُوا فَإِنْ كَانَ مِنْ قَوْمٍ عَدُوٍّ لَكُمْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ وَإِنْ كَانَ مِنْ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ فَدِيَةٌ مُسَلَّمَةٌ إِلَى أَهْلِهِ وَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ تَوْبَةً مِّنَ اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا . (النساء: ٩٢)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN TIDAK LAYAK BAGI SEORANG MUKMIN MEMBUNUH SEORANG MUKMIN

(YANG LAIN), KECUALI KARENA TERSALAH (TIDAK SENGAJA). DAN BARANGSIAPA MEMBUNUH SEORANG MUKMIN KARENA TERSALAH MAKA IA MEMERDEKAKAN SEORANG HAMBA SAHAYA YANG BERIMAN SERTA MEMBAYAR DIYAT YANG DISERAHKAN KEPADA KELUARGANYA (SI TERBUNUH) - - KECUALI JIKA MEREKA (KELUARGA TERBUNUH) BERSHADAKAH (MEMBEBAKANKAN) -- JIKA IA (YANG TERBUNUH) DARI KAUM YANG MEMUSUHI KAMU, PADAHAL IA MUKMIN, MAKA (PEMBUNUH) MEMERDEKAKAN HAMBA SAHAYA YANG BERIMAN. DAN JIKA IA (YANG TERBUNUH) DARI KAUM (KAFIR) YANG ADA PERJANJIAN (DAMAI) ANTARA MEREKA DENGAN KAMU, MAKA (PEMBUNUH) MEMBAYAR DIYAT YANG DISERAHKAN KEPADA KELUARGANYA SERTA MEMERDEKAKAN HAMBA SAHAYA YANG BERIMAN. BARANGSIAPA YANG TIDAK MEMPEROLEHNYA MAKA BERPUASA DUA BULAN BERTURUT-TURUT UNTUK PENERIMAAN TAUBAT DARI ALLAH. DAN ADALAH ALLAH MAHA MENGETAHUI LAGI MAHA BIJAKSANA. (Al-Nisa': 92).

بَابُ إِذَا قَتَرَ بِالْقَتْلِ مَرَّةً قُتِلَ بِهِ

BAB

APABILA IA MENGAKUI PEMBUNUHAN SEKALI (PENGAKUAN) MAKA IA DENGAN PENGAKUANNYA ITU DI BUNUH

٦٥٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ يَهُودِيًّا رَضَّ رَأْسَ جَارِيَةٍ بَيْنَ حَجْرَيْنِ، فَقِيلَ لَهَا مَنْ فَعَلَ بِكَ هَذَا أَفْلَانَ أَفْلَانَ حَتَّى سَمِيَ الْيَهُودِيُّ فَأَوْمَاتِ بِرَأْسِهَا فَجِيءَ بِالْيَهُودِيِّ فَأَعْتَرَفَ فَأَمَرَ

بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ رَأْسَهُ بِالْحِجَارَةِ. وَقَدْ قَالَ هَمَّامٌ بِحَجْرَيْنِ .

6538. Dari Anas Ibn Malik, bahwa sesungguhnya seorang Yahudi memecah kepala seorang perempuan (dengan cara meletakkannya) di antara dua buah batu, lalu ditanyakan kepada perempuan itu: "Siapakah yang berbuat terhadap kamu ini? Adakah Polan, adakah Polan?", hingga disebutkan seorang Yahudi maka perempuan itu berisyarat dengan kepalanya (ya, betul), maka orang Yahudi itu didatangkan lalu ia mengakui, maka Nabi saw. memerintahkan terhadapnya, maka kepalanya dipecah dengan batu. -- Dan sungguh Hammam berkata: "... dengan dua buah batu"--.

بَابُ قَتْلِ الرَّجُلِ بِالْمَرْأَةِ -

BAB

PEMBUNUHAN TERHADAP LAKI-LAKI KARENA IA MEMBUNUH ORANG PEREMPUAN

٦٥٣٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتَلَ يَهُودِيًّا بِجَارِيَةٍ قَتَلَهَا عَلَى أَوْضَاحِ لَهَا .

6539. Dari Anas Ibn Malik ra., bahwa sesungguhnya Nabi saw. membunuh seorang Yahudi karena (ia membunuh) seorang perempuan yang dibunuhnya dalam keadaan berhiasan perak.

بَابُ الْقِصَاصِ بَيْنَ الرَّجَالِ وَالنِّسَاءِ فِي الْجَرَاحَاتِ

BAB

QISHASH (BERLAKU SAMA) ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM LUKA-LUKA

وَقَالَ أَهْلُ الْعِلْمِ يَقْتُلُ الرَّجُلُ بِالْمَرْأَةِ، وَيَذُكَّرُ عَنْ
عَمَرٍ تُقَادُ الْمَرْأَةُ مِنَ الرَّجُلِ فِي كُلِّ عَمْدٍ يَبْلُغُ نَفْسَهُ
فَمَا دُونَهَا مِنَ الْجَرَاحِ. وَبِهِ قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ
وَإِبْرَاهِيمُ وَأَبُو الزِّنَادِ عَنْ أَصْحَابِهِ وَجَرَحَتْ أُخْتُ
الرَّبِيعِ إِنْسَانًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْقِصَاصُ.

Dan sekelompok ulama mengatakan: Laki-laki dibunuh sebab (pembunuhan terhadap) perempuan. Dan dari Umar Ibn Khathab disebutkan: Perempuan diqishash sebab (pembunuhan terhadap) laki-laki dalam setiap kesengajaan yang sampai pada jiwanya (meninggal) dan sebahawnya berupa luka-luka. Dan demikian ini dikatakan juga oleh Umar Ibn Abdul Aziz, Ibrahim dan Abu Zinad dari para sahabatnya. Dan perempuan Rubayyi' melukai seorang laki-laki maka Nabi saw. bersabda: "Di-qishash".

٦٥٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَدَدْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ فَقَالَ لَا تَلِدُونِي، فَقُلْنَا كَرَاهِيَةَ الْمَرِيضِ لِلدَّوَاءِ، فَلَمَّا آفَاقَ قَالَ لَا يَبْقَى أَحَدٌ

مِنْكُمْ إِلَّا لَدَّ غَيْرَ الْعَبَّاسِ فَإِنَّهُ لَمْ يَشْهَدْكُمْ.

6540. Dari Aisyah ra., dia berkata: Kami memberi obat (pada mulut) Nabi saw. ketika beliau sakit, maka beliau bersabda: "Janganlah kalian memberi obat (di mulut) kepadaku", maka kami mengatakan: "(Larangan Nabi itu) adalah kebencian orang sakit terhadap obat". Maka ketika beliau telah sadar (berjaga), beliau bersabda: "Tidaklah seorang dari kamu berada kecuali ia diobati (pada mulutnya), selain Abbas, karena sesungguhnya dia tidak hadir pada kalian".

بَابُ مَنْ أَخَذَ حَقَّهُ أَوْ اقْتَصَّ دُونَ السُّلْطَانِ

BAB

ORANG YANG MENGAMBIL HAKNYA ATAU MENG-QISHASH TANPA (KEPUTUSAN) PENGUASA (HAKIM)

٦٥٤١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ إِنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ، وَيَأْتِيهِ لَوْ أُطْلِعَ فِي بَيْتِكَ أَحَدٌ وَلَمْ تَأْذَنْ لَهُ حَذْفَهُ بِحِصَاةٍ، فَفَقَاتَ عَيْنَهُ مَا كَانَ عَلَيْكَ مِنْ جُنَاحٍ.

6541. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kita adalah orang-orang akhir (di dunia) pendahulu-pendahulu (di akhirat)". Dan dengan isnad hadits tersebut: "Apabila seorang melongok ke dalam rumahmu dan kamu belum mengizinkan kepadanya, lalu kamu melemarkan batu kepadanya maka kamu mencukil matanya, maka tidaklah ada dosa (tuntutan) terhadap kamu".

٦٥٤٢- عَنْ يَحْيَىٰ عَنْ حُمَيْدٍ أَنَّ رَجُلًا أَطْلَعَ فِي بَيْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَدَّ إِلَيْهِ مَشَقَصًا، فَقُلْتُ مَنْ حَدَّثَكَ؟ قَالَ: أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ.

6542. Dari Yahya, dari Humaid, bahwa sesungguhnya seorang laki-laki melongok ke dalam rumah Nabi saw. maka beliau melemparkan anak panah ke arahnya. Maka aku (Yahya) berkata: "Siapakah yang meriwayatkan demikian kepadamu (Humaid)?". Ia (Humaid) berkata: "Anas Ibn Malik".

بَابُ إِذَا مَاتَ فِي الزَّحَامِ أَوْ قُتِلَ

BAB

APABILA ORANG MENINGGAL DALAM DESAKAN ATAU TERBUNUH (OLEH DESAKAN)

٦٥٤٣- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا كَانَ يَوْمَ أُحُدٍ هُزِمَ الْمُشْرِكُونَ فَصَاحَ إِبْلِيسُ أَيْ عِبَادَ اللَّهِ أَخْرَاكُمْ فَرَجَعْتُ أَوْلَاهُمْ فَأَجْتَلَدْتُ هِيَ وَأَخْرَاهُمْ، فَنَظَرَ حُدَيْفَةُ فَإِذَا هُوَ بِأَبِيهِ الْيَمَانِ، فَقَالَ أَيْ عِبَادَ اللَّهِ أَبِي أَيْبُ، قَالَتْ فَوَاللَّهِ مَا أَحْتَجُّرُوا حَتَّى قَتَلُوهُ، قَالَ حُدَيْفَةُ غَفَرَ اللَّهُ لَكُمْ، قَالَ عُرْوَةُ فَمَا زِلْتُ فِي حُدَيْفَةَ مِنْهُ بِقِيَّةٍ حَتَّى لِحِقَ بِاللَّهِ.

6543. Dari Aisyah, dia berkata: Ketika terjadi peristiwa Uhud, kaum musyrikin terpecundangi, maka Iblis berteriak: "Hai hamba-hamba Allah, perangilah pasukan di belakang kamu!". Maka pasukan dengan berbalik lalu mereka bersikeras bersama pasukan belakang, lalu Hudzaifah memandang, tiba-tiba dia menemukan ayahnya, al-Yaman, maka dia berkata: "Hai hamba-hamba Allah, ayahku, ayahku (itu, jangan dibunuh)!". Aisyah berkata: Maka demi Allah, mereka tidak menahan sehingga mereka membunuhnya, lalu Hudzaifah berkata: "Semoga Allah mengampun kepada kalian". Urwah berkata: Maka dalam diri Hudzaifah selalu dalam kebaikan hingga dia kembali kepada Allah (wafat).

بَابُ إِذَا قَتَلَ نَفْسَهُ خَطَأً فَلَا رِيَّةَ لَهُ

BAB

APABILA SESEORANG BUNUHDIRI SECARA KELIRU (TIDAK DISENGAJA) MAKA TIDAK ADA DIYAT BAGINYA

٦٥٤٤- عَنْ سَلْمَةَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ أَسْمِعْنَا يَا عَامِرُ مِنْ هُنَيْهَاتِكَ فَحَدَّثَ بِهِمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ السَّائِقُ؟ قَالُوا: عَامِرُ، فَقَالَ رَجِمَهُ اللَّهُ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَّا أَمْتَعْتَنَابِهِ فَأُصِيبَ صَبِيحَةَ لَيْلَتِهِ، فَقَالَ الْقَوْمُ حَيْطَ عَمَلَهُ قَتَلَ نَفْسَهُ فَلَمَّا رَجَعْتُ وَهُمْ يَتَحَدَّثُونَ أَنَّ عَامِرًا حَيْطَ عَمَلَهُ فَجِئْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَمَاذَا

أَبِي وَأَمِّي زَعَمُوا أَنَّ عَارِيًّا حَبِطَ عَمَلُهُ، فَقَالَ كَذِبٌ
مَنْ قَالَهَا إِنَّ لَهُ لَأَجْرَيْنِ اثْنَيْنِ إِنَّهُ لِحَبَاهِدُ حَبَاهِدِهِ
وَأَيُّ قَتْلِ يَزِيدُهُ عَلَيْهِ .

6544. Dari Salamah, dia berkata: Kami berangkat ke Khaibar bersama Nabi saw., lalu seorang laki-laki dari mereka berkata: "Perdengarkanlah kami, hai 'Amir (paman Salamah) dari tembang-tembang Rajaz milikmu". Maka 'Amir menggiring mereka dengan berrajaz.

Lalu Nabi saw. bersabda: "Siapakah yang menggiring?".

Mereka menjawab: "'Amir".

Maka beliau bersabda: "Semoga Allah merahmati dia".

Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, tidakkah sebaiknya engkau melegakan kami dengan (kehidupan)nya (sebelum cepat-cepat meninggal, syahid oleh doa Nabi tersebut)?" . Lalu dia ('Amir) terkena (pedangnya sendiri) pada pagi harinya, maka kaum (orang-orang) berkata: "Amalnya lebur: ia membunuh dirinya". Ketika aku kembali --sedang mereka membicarakan bahwa sesungguhnya 'Amir terlebur amalnya-- maka aku datang kepada Nabi saw., lalu aku berkata: "Wahai Nabi Allah, tebusan engkau adalah ayahku dan ibuku, mereka menyangka bahwa 'Amir terlebur amalnya". Maka beliau bersabda: "Berdustalah orang yang berkata demikian (amalnya terlebur). Sungguh baginya dua pahala; sesungguhnya dia adalah orang yang bersungguh-sungguh (dalam kebaikan) pula orang yang berjihad (di jalan Allah), dan pembunuhan manakah yang menambahkan pahala pada pahalanya".

بَابُ إِذَا عَضَّ رَجُلًا فَوَقَعَتْ ثَنَائِيَهُ

BAB

APABILA SESEORANG MENGGIGIT LAKI-LAKI LALU
GIGI SERINYA JATUH

٦٥٤٥- عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ رَجُلًا عَضَّ يَدَ
رَجُلٍ فَتَرَخَ يَدَهُ مِنْ فَمِهِ فَوَقَعَتْ ثَنَائِيَهُ فَاخْتَصَمُوا

إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَعْضُ أَحَدُكُمْ
أَخَاهُ كَمَا يَعْضُ الْفَحْلُ لِأَدِيَّةِ لَكَ .

6545. Dari 'Imran Ibn Hushain, bahwa sesungguhnya seorang laki-laki menggigit tangan seorang laki-laki lalu ia (yang digigit) mencabut tangannya dari mulutnya (penggigit) maka dua buah gigi serinya jatuh, lalu mereka mengajukan hukum kepada Nabi saw. Lalu beliau bersabda: "Seorang dari kamu menggigit saudaranya sebagaimana binatang jantan menggigit. Tidaklah ada diyat untukmu".

٦٥٤٦- عَنْ يَعْلَى قَالَ خَرَجْتُ فِي غَزْوَةٍ فَعَضَّ رَجُلٌ
فَانْتَرَعَ ثَنِيَّتَهُ فَأَبْطَلَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

6546. Dari Ya'la, dia berkata: Aku berangkat dalam suatu peperangan, lalu seorang laki-laki menggigit maka gigi serinya tercabut, lalu Nabi saw. membatalkan (tebusan) giginya.

بَابُ السِّنِّ بِالسِّنِّ

BAB

(QISHASH) GIGI SEBAB (TERCABUTNYA) GIGI

٦٥٤٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ ابْنَةَ النَّضْرِ لَطَمَتْ
جَارِيَةً فَكَسَرَتْ ثَنِيَّتَهَا فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِالْقِصَاصِ .

6547. Dari Anas ra., bahwa sesungguhnya anak perempuan Nadhar menampar seorang perempuan maka dia memecahkan gigi serinya,

lalu mereka (keluarga perempuan yang terpecah giginya) datang kepada Nabi saw., maka beliau memerintahkan supaya diqishash (dipecah giginya).

بَابُ دِيَّةِ الْأَصَابِ

BAB

DIYAT JARI

٦٥٤٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ هَذِهِ وَهَذِهِ سَوَاءٌ يَعْنِي الْخِنْصِرَ وَالْإِبْهَامَ .

6548. Dari Abdullah Ibnu Abbas, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Ini dan ini adalah sama (dalam diyat)", yakni jari kelingking dan ibu jari".

بَابُ إِذَا أَصَابَ قَوْمٌ مِنْ رَجُلٍ هَلْ يُعَاقَبُ
أَوْ يَقْتَصُّ مِنْهُمْ كَلِمَتُهُمْ .

BAB

APABILA SUATU KAUM BERTINDAK (MEMBUNUH ATAU MELUKAI) TERHADAP SEORANG LAKI-LAKI, APAKAH MEREKA SEMUANYA DISANKSI ATAU DIQISHASH

وَقَالَ مَطْرَفٌ عَنِ الشَّعْبِيِّ فِي رَجُلَيْنِ شَهِدَا عَلَى
رَجُلٍ أَنَّهُ سَرَقَ فَقَطَعَهُ عَلَيْهِ ثُمَّ جَاءَ بِأَخْرَ وَقَالَ
أَخْطَأْنَا فَأَبْطَلْ شَهَادَتَهُمَا وَأَخْذًا بِدِيَّةِ الْأَوْلَى

وَقَالَ لَوْ عَلِمْتُ أَنَّكُمْ تَعْمَدُونَ تَمَّا لَقَطَعْتُكُمْ

Dan Mutharrif berkata dari Al-Sya'bi, dalam masalah: dua orang laki-laki menyatakan kesaksian (dihadapan Ali) terhadap seorang laki-laki bahwa ia mencuri, maka Ali memotong (tangan)nya. Kemudian dua orang itu datang (lagi) membawa seorang laki-laki lain dan keduanya mengatakan: "Kami keliru, (orang kedua), yang kami bawa ini, yang mencuri". Maka Ali membatalkan persaksian keduanya (terhadap orang kedua) dan keduanya dituntut diyat untuk orang pertama, dan Ali berkata: "Andaikata aku tahu bahwa kamu (berdua) sengaja (dalam persaksian itu) maka pastilah aku memotong (tangan) kamu (berdua)".

٦٥٤٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ غُلَامًا قَتَلَ غَيْلَةً
فَقَالَ عُمَرُ لَوْ اشْتَرَكْتَ فِيهَا أَهْلُ صَنْعَاءَ لَقَتَلْتَهُمْ .
وَقَالَ مُغِيرَةُ ابْنُ حَكِيمٍ عَنْ أَبِيهِ : إِنَّ أَرْبَعَةَ قَتَلُوا
صَبِيًّا فَقَالَ عُمَرُ مِثْلَهُ . وَأَقَادَ أَبُو بَكْرٍ وَابْنُ الزُّبَيْرِ
وَعَلِيُّ بْنُ وَسْوَيْدٍ ابْنَ مُقَرِّنٍ مِنْ لَطَمَةٍ . وَأَقَادَ عُمَرُ
مِنْ ضَرْبَةٍ بِالذَّرَّةِ . وَأَقَادَ عَلِيُّ بْنُ ثَلَاثَةَ
أَسْوَاطٍ . وَأَقْتَصَّ شَرِيحٌ مِنْ سَوْطٍ وَخَمُوشٍ .

6449. Dari Abdullah Ibnu Umar ra., bahwa sesungguhnya seorang anak terbunuh secara tertipudaya, maka Umar berkata: "Kalau penduduk Shan'a turut serta (terlibat) dalam perbuatan itu, pastilah aku membunuh mereka". Dan dari Hakim (Al-Shan'ani) "Sesungguhnya empat orang membunuh seorang anak maka Umar berkata seperti demikian".

Dan Abu Bakar, Abdullah Ibnu al-Zubair, Ali dan Suwaid Ibn Muqarrin mengqishash dari tamparan (pada pipi). Dan Umar mengqishash dari pukulan dengan alat pemukul. Dan Ali mengqishash dari tiga

kali cambukan. Dan Syurair mengqishash dari cambukan dan garukan.

٦٥٥٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ
لَدَدْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرْضِيهِ وَجَعَلَ
يُشِيرُ إِلَيْنَا لِأَتَلِدُونِي قَالَ فَقُلْنَا كَرَاهِيَةً لِلرَّيْضِ
بِالدَّوَاءِ فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ أَلَمْ أَنْتَلِدُونِي قَالَ
قَالَ قُلْنَا كَرَاهِيَةً لِلدَّوَاءِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَبْقَى مِنْكُمْ أَحَدٌ إِلَّا لَدَّ وَأَنَا أَنْظَرُ
إِلَّا الْعَبَّاسَ فَإِنَّهُ لَمْ يَشْهَدْكُمْ.

6550. Dari Ubaidillah Ibn Abdullah, dia berkata: Aisyah berkata: Kami mengobati Rasulullah saw. (dengan obat yang disedot pada sisi mulut) ketika beliau sakit dan beliau bertindak isyarat kepada kami, "Janganlah kalian memberi obat(sedot) kepadaku". Maka kami mengatakan, "Oleh ketidaksukaan orang sakit terhadap obat". Lalu ketika beliau telah sembuh, beliau bersabda: "Tidakkah aku telah melarang kalian untuk mengobati aku?".

Kami berkata: "Oleh ketidaksukaan terhadap obat".

Maka Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah tersisa seorang dari kalian kecuali ia (harus) diobati (sedotan mulut) sedangkan aku memandangi (yakni di hadapan beliau) selain al-Abbas, sungguh dia tidak hadir pada kalian ini".

بَابُ الْقَسَامَةِ

BAB

PERSUMPAHAN

وَقَالَ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ شَاهِدًا لَكَ أَوْ يَمِينُهُ. وَقَالَ ابْنُ أَبِي مَلِيكَةَ لَمْ
يَقْدُبْهَا مَعَاوِيَةَ وَكَتَبَ عُمَرُ بْنُ الْعَزِيزِ إِلَى عَدِيِّ بْنِ
أَرْطَاةَ وَكَانَ أَمْرُهُ عَلَى الْبَصْرَةِ فِي قَتِيلٍ وَجَدَ عِنْدَ
بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ السَّمَانِيِّينَ أَنْ وَجَدَ أَصْحَابَهُ بَيْتَهُ
وَالْأَفْلَا تَظْلِمُ النَّاسَ فَإِنَّ هَذَا لَا يَقْضَى فِيهِ إِلَى
يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

Dan Al-Asy'ari bin Qais berkata: Nabi saw. bersabda: "(Membenarkan dakwaanmu adalah) dua orang saksi (dari) kamu atau sumpahnya". Dan Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Muawiyah (ibn Abu Sufyan) tidak mengqishash oleh sumpah". Dan Umar ibn Abdul Aziz menulis (mengirim surat) kepada 'Adiy ibn Arthah --Dan Umar menjadikan 'Adiy sebagai gubernur di Basrah (tahun 99 H)-- dalam urusan korban pembunuhan yang ditemukan disuatu rumah di antara rumah-rumah para penjual samin: "Kalau orang-orang yang mempunyai korban menemukan bukti (maka putuskan dengan bukti itu), dan kalau tidak demikian (tidak menemukan bukti) maka janganlah kamu mendhalimi manusia (tidak menjatuhkan keputusan), karena sesungguhnya perkara ini tidak dapat diputuskan sampai hari kiamat".

٦٥٥١- عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ سَهْلُ ابْنِ أَبِي
حَثْمَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ نَفْرًا مِنْ قَوْمِهِ انْطَلَقُوا إِلَى خَيْبَرَ
فَتَفَرَّقُوا فِيهَا وَوَجَدُوا أَحَدَهُمْ قَتِيلًا وَقَالُوا لِلَّذِي
وُجِدَ فِيهِمْ قَتَلْتُمْ صَاحِبَنَا، قَالُوا مَا قَتَلْنَا وَلَا عَلِمْنَا
قَاتِلًا فَانْطَلَقُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا

الْقَوْدُ بِهَا حَقٌّ وَقَدْ أَعَادَتْ بِهَا الْخُلَفَاءُ، قَالَ لِي:
 مَا تَقُولُ يَا أَبَا قِلَابَةَ وَنَصَبَنِي لِلنَّاسِ، فَقُلْتُ:
 يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ عِنْدَكَ رُؤُسُ الْأَجْنَادِ وَأَشْرَافُ الْعَرَبِ
 أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ خَمْسِينَ مِنْهُمْ شَهِدُوا عَلَيَّ رَجُلٍ
 مُحْصَنٍ بِدِمَشْقٍ أَنَّهُ قَدْ زَنَى لَمْ يَرَوْهُ أَكُنْتُ تَرَجُمُهُ
 قَالَ لَا، قُلْتُ أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ خَمْسِينَ مِنْهُمْ شَهِدُوا عَلَيَّ
 رَجُلٍ بِحَمَصٍ أَنَّهُ سَرَقَ أَكُنْتُ تَقْطَعُهُ وَلَمْ يَرَوْهُ؟
 قَالَ لَا، قُلْتُ فَوَاللَّهِ مَا قَتَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدًا قَطْرًا إِلَّا فِي إِحْدَى ثَلَاثِ خِصَالٍ
 رَجُلٌ قَتَلَ بِحَرِيرَةٍ نَفْسَهُ فَقُتِلَ، أَوْ رَجُلٌ زَنَى بَعْدَ
 إِخْصَانٍ، أَوْ رَجُلٌ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَأَرْتَدَّ عَنِ
 الْإِسْلَامِ، فَقَالَ الْقَوْمُ، أَوْلَيْتَ قَدْ حَدَّثَ النَّسُ ابْنُ
 مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي
 السَّرْقِ وَسَمَرَ الْأَعْيُنِ ثُمَّ نَبَذَهُمْ فِي الشَّمْسِ، فَقُلْتُ
 أَنَا أَحَدُ ثَلَاثِكُمْ حَدِيثِ النَّسِ، حَدَّثَنِي النَّسُ أَنَّ نَفْرًا
 مِنْ عُكْلٍ ثَمَانِيَّةٍ قَدِمُوا عَلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَايَعُوهُ عَلَى الْإِسْلَامِ فَاسْتَوْخَمُوا

يَا رَسُولَ اللَّهِ انْطَلَقْنَا إِلَى خَيْرِ فَوْجَدٍ نَأْخُذُ نَاقَتِي لَّا
 فَقَالَ الْكَبِيرُ الْكَبِيرُ فَقَالَ لَهُمْ تَأْتُونَ الْبَيْتَةَ عَلَيَّ مِنْ
 قَتْلِهِ؟ قَالُوا مَا لَنَا بِبَيْتَتِكَ، قَالَ فَيَحْلِفُونَ، قَالُوا لَا
 نَرْضَى بِأَيْمَانِ الْيَهُودِ، فَكَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ أَنْ يُبْطِلَ دَمَهُ فَوَدَّاهُ مِائَةَ مِنْ إِبِلِ الصَّدَقَةِ

6551. Dari seorang laki-laki dari Anshar, Sahl ibn Abu Hatsmah, bahwa sesungguhnya sekelompok orang dari kaumnya pergi ke Khaibar lalu mereka menyebar di sana dan mereka menemukan seorang dari mereka (Abdullah bin Sahl) terbunuh, dan mereka berkata kepada orang-orang yang berada ditempat, "Kamu membunuh kawan kami?" Mereka menjawab: "Kami tidak membunuh dan kami tidak mengetahui pembunuhan". Maka mereka (kelompok) pergi kepada Nabi saw. lalu mereka berkata: "Wahai Rasulullah, kami pergi ke Khaibar, lalu kami menemukan seorang dari kami terbunuh".

Nabi saw. bersabda: "Yang besar (yang berbicara), yang besar (yang berbicara)", kemudian beliau bersabda kepada mereka: "Kalian dapat mendatangkan bukti (untuk menyatakan) terhadap orang yang membunuhnya?".

Mereka menjawab: "Kami tidak punya bukti".

Beliau bersabda: "Maka mereka (supaya) bersumpah (tidak membunuh)".

Mereka berkata: "Kami tidak ridha dengan sumpah orang-orang Yahudi".

Lalu Rasulullah saw. tidak suka membatalkan darahnya, maka beliau memberikan diyat seratus ekor unta dari harta zakat.

٦٥٥٢- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَبْرَزَ
 سَرِيرَهُ يَوْمَ النَّاسِ ثُمَّ أَدْنَى لَهُمْ فَدَخَلُوا، فَقَالَ
 مَا تَقُولُونَ فِي الْقَسَامَةِ؟ قَالَ: نَقُولُ الْقَسَامَةَ

هُمْ بِصَاحِبِهِمْ يَتَشَخَّطُ فِي الدَّمِ، فَرَجَعُوا إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ صَاحِبِنَا
كَانَ تَحَدَّثَ مَعَنَا فَخَرَجَ بَيْنَ أَيْدِينَا فَإِذَا نَحْنُ بِهِ
يَتَشَخَّطُ فِي الدَّمِ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ يَمَنْ تَطْبُونُ أَوْ تَرُونَ قَتَلَهُ قَالُوا نَرَى أَنَّ الْيَهُودَ
قَتَلَتْهُ فَأَرْسَلْنَا إِلَى الْيَهُودِ فَدَعَاهُمْ أَنْتُمْ قَتَلْتُمْ
هَذَا؟ قَالُوا لَا، قَالَ أَرْضُونَنِي نَفْلَ خَمْسِينَ مِنَ الْيَهُودِ
مَا قَتَلُوهُ فَقَالُوا مَا يَبَالُونَ أَنْ يَقْتُلُونَا أَجْمَعِينَ، ثُمَّ
يَنْتَفِلُونَ قَالَ أَفَتَسْتَحِقُّونَ الدِّيَةَ بِإِيمَانِ خَمْسِينَ
مِنْكُمْ، قَالُوا مَا كُنَّا نَخْلِفُ فُودَاهُ مِنْ عِنْدِهِ، قُلْتُ وَقَدْ
كَانَتْ هُدَيْلٌ خَلَعُوا خَلِيعًا لَهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَطَرَقَ
أَهْلَ بَيْتٍ مِنَ الْبَطْحَاءِ فَأَنْتَبَهَهُ لَهُ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَحَذَفَهُ
بِالسَّيْفِ فَقَتَلَهُ، فَجَاءَتْ هُدَيْلٌ فَأَخَذُوا الْيَمَانِيَّ
فَرَفَعُوهُ إِلَى عُمَرَ بِالْمَوْسِمِ وَقَالُوا قَتَلَ صَاحِبَنَا فَقَالَ إِنَّهُمْ
قَدْ خَلَعُوهُ، فَقَالَ يُقْسِمُ خَمْسُونَ مِنْ هُدَيْلٍ مَا خَلَعُوهُ
قَالَ فَأَقْسَمَ مِنْهُمْ تِسْعَةً وَأَرْبَعُونَ رَجُلًا، وَقَدِمَ

الْأَرْضَ فَسَقِمَتْ أَجْسَامُهُمْ فَشَكُوا ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَفَلَا تَخْرُجُونَ مَعَ رَاعِيِنَا
فِي إِبِلِهِ فَتُصِيبُونَ مِنَ الْبَانِيهَا وَأَبْوَالِهَا قَالُوا بَلَى
فَخَرَجُوا فَشَرِبُوا مِنَ الْبَانِيهَا وَأَبْوَالِهَا فَصَحُّوا فَقَتَلُوا
رَاعِيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَطْرَدُوا
النَّعَمَ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَرْسَلَ فِي آثَارِهِمْ فَأَذْرَكُوا فِي بِيْهِمْ فَأَمَرَ بِهِمْ فَكَطِفَتْ
أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ ثُمَّ نَبَذَهُمْ فِي
الشَّمْسِ حَتَّى مَاتُوا، قُلْتُ وَأَيُّ شَيْءٍ أَشَدُّ مِمَّا صَنَعَ
هُؤُلَاءِ أَرْتَدُّوْا عَلَى الْإِسْلَامِ وَقَتَلُوا وَسَرَقُوا فَقَالَ
عَنْبَسَةَ ابْنُ سَعِيدٍ وَاللَّهِ إِنْ سَمِعْتُ كَالْيَوْمِ قَطُّ
فَقُلْتُ أَرْتَدُّ عَلَى حَدِيثِي يَا عَنْبَسَةَ؟ قَالَ لَا وَلَكِنْ
جِئْتُ بِالْحَدِيثِ عَلَى وَجْهِهِ، وَاللَّهِ لَا يَزَالُ هَذَا الْجَنْدُ
يُخَيِّرُ مَا عَاشَ هَذَا الشَّيْخُ بَيْنَ أَظْهَرِهِمْ، قُلْتُ وَقَدْ
كَانَ فِي هَذِهِ السَّنَةِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
دَخَلَ عَلَيْهِ نَفَرٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَتَحَدَّثُوا عِنْدَهُ، فَخَرَجَ
رَجُلٌ مِنْهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ فَقُتِلَ، فَخَرَجُوا بَعْدَهُ فَإِذَا

رَجُلٌ مِنْهُمْ مِنَ الشَّامِ فَسَأَلُوهُ أَنْ يُقْسِمَ ، فَأَفْتَدَى
يَمِينَهُ مِنْهُمْ بِأَلْفِ ذِرْهِمٍ فَأَدْخَلُوا مَكَانَهُ رَجُلًا
آخَرَ فَدَفَعَهُ إِلَى أَخِي الْمَقْتُولِ ، فَقَرَنْتُ يَدَهُ بِيَدِهِ
قَالُوا فَاذْطَلِقَا وَالْحَمْسُونَ الَّذِينَ أَقْسَمُوا حَتَّى إِذَا كَانُوا
بِنَخْلَةٍ أَخَذَتْهُمُ السَّمَاءُ فَدَخَلُوا فِي غَارٍ فِي الْجَبَلِ
فَأَنهَجِمَ الْغَارَ عَلَى الْخَمْسِينَ الَّذِينَ أَقْسَمُوا فَمَاتُوا
جَمِيعًا فَأَقْلَتِ الْقَرْيَنَانِ وَاتَّبَعَهُمَا حَجْرٌ فَكَسَرَ رَجُلٌ
أَخِي الْمَقْتُولِ ، فَعَاشَ حَوْلًا ثُمَّ مَاتَ ، قُلْتُ وَقَدْ كَانَ
عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مَرْوَانَ أَقَادَ رَجُلًا بِالْقَسَامَةِ ثُمَّ
نَدِمَ بَعْدَ مَا صَنَعَ فَأَمَرَ بِالْخَمْسِينَ الَّذِينَ أَقْسَمُوا
فَمُحُوا مِنَ الدِّيَّانِ وَسَيَّرَهُمْ إِلَى الشَّامِ .

6552. Dari Abu Qilabah, bahwa sesungguhnya Umar Ibn Abdul Aziz pada suatu hari menampakkan singgasananya kepada orang-orang kemudian beliau mengizinkan kepada mereka maka mereka masuk. Lalu beliau berkata: "Apakah perkataan kalian dalam masalah sumpah?" Kami mengatakan: "Sumpah adalah, Qishash itu wajib dengan sumpah, dan dengan sumpah itu dahulu para khalifah mengqishash". Beliau (Umar ibn Abdul Aziz) berkata kepadaku: "Apa perkataanmu, hai Abu Qilabah?", dan beliau menampilkan aku kepada orang-orang, maka aku berkata: "Wahai Amirul Mukminin, di hadirat engkau adalah para kepala

pasukan-pasukan dan orang-orang mulia bangsa Arab, bagaimanakah pendapat engkau apabila 50 orang dari mereka bersaksi terhadap seorang laki-laki yang muhsan di Damascus bahwa ia sungguh berzina sedangkan mereka tidak melihatnya? Adakah engkau merajamnya?" Beliau mengatakan: "Tidak".

Aku berkata: "Bagaimana pendapat engkau apabila 50 orang dari mereka bersaksi terhadap seorang laki-laki di Himsa bahwa ia sungguh mencuri, adakah engkau memotong tangannya, sedangkan mereka tidak melihatnya?"

Beliau mengatakan: "Tidak".

Aku berkata: "Maka demi Allah, tidaklah Rasulullah saw. membunuh se-orangpun, sama sekali, kecuali dalam tiga hal: laki-laki yang membunuh oleh kejahatan dirinya (secara dhalim) maka ia dibunuh (secara qishash), laki-laki yang berzina sesudah terjaga (muhsan: sudah pernah merasakan jima' halal) atau laki-laki yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan ia murtad (keluar) dari Islam".

Maka berkatalah kamu: "Dan tidakkah Anas bin Malik telah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. memotong (tangan) dalam pencurian dan beliau memaku mata kemudian beliau melemparkan mereka di terik matahari".

Maka aku berkata: "Aku menceriterakan haditsnya Anas kepada kalian, di mana Anas menceriterakan kepadaku bahwa sekelompok orang dari kabilah Ukal yang berjumlah delapan orang datang kepada Rasulullah saw. lalu mereka berbaiat kepada beliau atas keislaman, lalu mereka tidak betah dengan tanah negeri (Madinah) maka badan mereka sakit, dan mereka mengadukan demikian kepada Rasulullah saw".

Beliau bersabda: "Tidakkah (sebaiknya) kalian (Ukal) keluar bersama penggembala kami ke untanya, lalu kalian mendapatkan air susunya dan air kencingnya?"

Mereka menjawab: "Ya". Maka mereka keluar dan meminum air susunya dan air kencingnya, maka mereka sehat dan mereka membunuh penggembala Rasulullah saw. dan menggiring hewan ternak (unta) beliau. Lalu sampailah demikian ini kepada Rasulullah saw., maka beliau mengutus (melepas orang) di belakang mereka, lalu mereka dapat ditemukan, maka mereka dibawa (kepada Nabi), maka beliau memerintahkan maka tangan dan kaki mereka dipotong dan mata mereka di paku lalu beliau melemparkan mereka diterik matahari sehingga mereka meninggal.

Aku (Abu Qilabah) berkata: "dan manakah sesuatu lebih keras (kejam) dari pada tindakan mereka? Mereka murtad dari Islam, mereka membunuh dan mereka mencuri". Lalu Anbasah ibn Sa'id berkata: "Demi Allah, tidak pernah sama sekali aku mendengar seperti (demikian) pada hari ini".

Maka aku berkata: "apakah kamu menolak haditsku, hai Anbasah?". Ia berkata: "Tidak, hanya saja aku membawakan hadits sesuai dengan aturannya. Demi Allah, pasukan ini selalu dalam keadaan baik semasih sesepuh (Abu Qilabah) ini di tengah kalian".

Aku berkata: "Dan sungguh dalam (perkara) ini terdapat perilaku (sunah) Rasulullah saw.: Sekelompok orang-orang Anshar masuk kepada beliau, lalu mereka berbicara di hadapan beliau, lalu seorang laki-laki dari mereka keluar dari majlis mereka lalu ia terbunuh, maka mereka keluar sesudahnya. Tiba-tiba mereka menemukan kawannya itu bergelimpangan dalam (kubangan) darah. Mereka kembali kepada Rasulullah saw., lalu mereka berkata: "Wahai Rasulullah, kawan kami tadi berbicara bersama kami lalu ia keluar dari tengah-tengah kami, tiba-tiba kami menemukannya bergelimpangan dalam (kubangan) darah". Maka Rasulullah saw. keluar lalu beliau bersabda: "Terhadap siapakah kalian menyangka pembunuhan terhadap dia?".

Mereka menjawab: "Kami menyangka orang-orang Yahudi telah membunuhnya". Lalu beliau mengutus (utusan) kepada orang-orang Yahudi, beliau memanggil mereka. Lalu beliau bertanya: "Kalian membunuh orang ini?". Mereka menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Adakah kalian rela dengan sumpahnya 50 orang dari orang-orang Yahudi, (bahwa) mereka tidak membunuhnya?" Mereka (Ukal) berkata: "Kami tidak peduli mereka membunuh kami semuanya kemudian mereka bersumpah". Beliau bersabda: "Maka apakah kamu berhak terhadap diyat dengan sumpahnya 50 orang dari kamu?"

Mereka menjawab: "Sungguh kami tidak mau bersumpah".

Maka beliau membayar diyatnya dari pribadi beliau.

Aku (Abu Qilabah) berkata: Dan adalah kabilah Hudzail melepaskan hak dan kewajiban kepada seorang dari mereka di masa Jahiliyah, lalu ia menyerbu suatu keluarga dari (asal) Yaman di Bhattha' (di Makah), maka seorang laki-laki dari mereka bangkit kepadanya, maka ia melemparkan pedang kepadanya dan membunuhnya. Lalu Hudzail datang dan menangkap laki-laki Yaman itu lalu mereka membawanya kepada Umar

di waktu haji dan mereka berkata: "Ia membunuh kawan kami". Maka laki-laki itu berkata: "Sungguh mereka (Hudzail) telah melepaskannya".

Umar berkata: "50 orang dari Hudzail (supaya) bersumpah, (bahwa) mereka tidak melepaskan (membiarkannya)".

Berkata Abu Qilabah: Maka dari mereka bersumpah sejumlah 49 orang laki-laki, dan datanglah dari Syam seorang laki-laki dari mereka lalu mereka memintanya supaya bersumpah maka ia menebus sumpahnya kepada mereka dengan seribu dirham, lalu mereka memasukkan laki-laki lain pada kedudukannya, maka ia (laki-laki lain) menyerahkannya (seribu dirham) kepada saudara korban (terbunuh) maka tangannya digandengkan pada tangannya. Mereka berkata: Maka kami berangkat bersama 50 orang yang bersumpah; hingga sesampai di Nakhlah, mereka tertimpa hujan maka mereka masuk ke dalam goa di gunung, lalu goa itu runtuh menimpa 50 orang yang bersumpah, maka mereka meninggal semuanya, dan dua orang yang bergandengan lolos dan diikuti sebuah batu (menimpa keduanya) maka batu itu memecah kaki saudara korban maka ia hidup selama satu tahun kemudian ia meninggal.

Aku (Abu Qilabah) berkata: Dan sungguh adalah Abdul Malik ibn Marwan mengqishashkan seorang laki-laki dengan persumpahan kemudian beliau menyesal atas tindakannya maka beliau memerintahkan kepada 50 orang yang bersumpah, maka mereka dihapus dari daftar (Pasukan) dan beliau membuang mereka kesyam.

بَابُ مَنْ أَطَّلَعَ فِي بَيْتِ قَوْمٍ فَفَقَّوْا عَيْنَهُ فَلَا دِيَةَ لَهُ

BAB

ORANG YANG MELONGOK KE DALAM RUMAH KAUM
LALU MEREKA MENUSUK (MENCUKIL) MATANYA,
MAKA TIDAK ADA DIYAT BAGINYA

٧٥٥٣- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَطَّلَعَ فِي
بَعْضِ حُجْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ إِلَيْهِ

6555. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Abul Qasim saw. bersabda: "Sungguh seandainya seorang melongok pada (rumah)mu tanpa izin lalu kamu melemparkan kerikil kepadanya maka kamu mencukil matanya, maka tidaklah ada dosa (denda) atas kamu".

بَابُ الْعَاقِلَةِ

BAB

ORANG YANG MENYERAHKAN DIYAT

٦٥٥٦- عَنْ أَبِي جَحِيْفَةَ قَالَ سَأَلْتُ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ مَّا لَيْسَ فِي الْقُرْآنِ وَقَالَ مَرَّةً مَّا لَيْسَ عِنْدَ النَّاسِ فَقَالَ وَالَّذِي فَلقَ الْحَبَّ وَبِرَأِ النَّسَمَةِ مَا عِنْدَنَا إِلَّا مَا فِي الْقُرْآنِ إِلَّا فَمَا يَعْطَى رَجُلٌ فِي كِتَابِهِ وَمَا فِي الصَّحِيْفَةِ. قُلْتُ وَمَا فِي الصَّحِيْفَةِ؟ قَالَ الْعَقْلُ وَفِكَالُ الْأَسِيرِ وَإِنْ لَا يَقْتُلُ مُسْلِمٌ بَكَافِرٍ.

6556. Dari Abu Juhaifah, dia berkata: Aku bertanya Ali (ibn Abu Thalib) ra: "Adakah engkau mempunyai sesuatu (tertulis dari Nabi saw.) yang tidak terdapat di dalam Al-Qur'an --dan sekali tempo dia berkata: yang tidak terdapat pada orang-orang--". Maka Ali berkata: "Demi Dzat Yang membelah biji dan menciptakan manusia, tidaklah kami mempunyai selain yang terdapat di dalam Al-Qur'an, kecuali kepintaran yang

بِمِشْقِصٍ أَوْ بِمِشْقِصٍ وَجَعَلَ يَخْتَلُهُ لِيَطْعَنَهُ.

6553. Dari Anas bin Malik ra., bahwa sesungguhnya seorang laki-laki melongok pada sebagian kamar-kamar Nabi saw., maka beliau bangkit kepadanya dengan (membawa) anak panah --atau beberapa anak panah-- dan beliau bertindak mengintai untuk menikamnya.

٦٥٥٤- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَجُلًا أَطَّلَعَ فِي حَجْرٍ فِي بَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِدْرَى يَحْكُ بِرَأْسِهِ، فَتَمَارَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ أَعْلَمُ أَنْ تَنْتَظِرَنِي لَطَعَنْتُ بِهِ فِي عَيْنَيْكَ. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا جُعِلَ الْإِذْنُ مِنْ قَبْلِ الْبَصْرِ.

6554. Dari Sahl bin Sa'd Al-Sa'idi, bahwa sesungguhnya seorang laki-laki melongok pada lobang di pintu Rasulullah saw. dan bersama Rasulullah saw. adalah semacam sisir untuk menyisir rambut beliau. Ketika Rasulullah saw. melihat laki-laki itu maka beliau bersabda: "Seandainya aku mengetahui bahwa kamu melihat aku, niscaya aku menikamkannya (semacam sisir) pada kedua matamu". Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya mohon izin itu dijadikan (syarat) tidak lain dari arah (segi).penglihatan (supaya tidak melihat surat tuan rumah)".

٦٥٥٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَنَّ أَمْرًا أَطَّلَعَ عَلَيْكَ بِغَيْرِ إِذْنٍ فَخَذَفْتَهُ بِعَصَاةٍ فَفَقَاتَ عَيْنَهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ

MUKHARIFAH

diberikan kepada orang laki-laki dalam Kitab-Nya dan (kecuali) sesuatu di dalam shahifah?"

Beliau (Ali) menjawab: "(Shahifah itu berisi tentang) diyat melepas tawanan (muslim) dan tidaklah orang muslim dibunuh sebab (membunuh) orang kafir".

بَابُ جَنِينِ الْمَرْأَةِ

BAB

JANINNYA PEREMPUAN

٦٥٥٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أُمَّ أَيْمُنَ مِنْ هَذِيلٍ رَمَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى فَطَرَحَتْ جَنِينَهَا فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا بِغُرَّةِ عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ .

6557. Dari Abu Hurairah ra., bahwa sesungguhnya dua orang perempuan (istri Hamal bin Malik) dari kabilah Hudzail, seorang dari keduanya melemparkan (batu) kepada yang lain, lalu dia menanggalkan janinnya, maka Rasulullah saw. menghukumi kepadanya dengan (diyat) seorang budak, laki-laki atau perempuan.

٦٥٥٨- عَنِ الْخَيْرَةِ ابْنِ شُعْبَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ اشْتَارَهُمْ فِي امْلَاصِ الْمَرْأَةِ فَقَالَ الْخَيْرَةُ قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْغُرَّةِ عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ فَشَهِدَ مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ أَنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِهِ .

6558. Dari Mughirah ibn Syu'bah, dari Umar (ibn Khathab) ra., bahwa sesungguhnya beliau mohon pendapat (bermusyawarah) kepada mereka (shahabat) dalam pengguguran (janin oleh) perempuan, maka Mughirah berkata: "Nabi saw. memutuskan dengan (diyat) budak, laki-laki atau perempuan.

Umar berkata: "Datangkanlah orang yang menyaksikan bersama kamu!". Maka Muhammad ibn Maslamah bersaksi bahwa dia menyaksikan Nabi saw. memutuskan demikian.

٦٥٥٩- عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عُمَرَ نَشَدَ النَّاسَ مَنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِي السَّقِطِ، وَقَالَ الْخَيْرَةُ أَنَا سَمِعْتُهُ قَضَى فِيهِ بِغُرَّةِ عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ قَالَ أَأَنْتَ مَنْ يَشْهَدُ مَعَكَ عَلَى هَذَا؟ فَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ أَنَا أَشْهَدُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ هَذَا

6559. Dari (Urwah) ayah Hisyam, bahwa sesungguhnya Umar meminta kepada orang-orang (shahabat), "Siapakah yang mendengar Nabi saw. memutuskan dalam hal janin yang digugurkan". Dan Mughirah berkata: "Aku mendengar beliau memutuskan dalam demikian ini dengan budak, laki-laki atau perempuan". Umar berkata: "Datangkanlah orang yang menyaksikan bersama kamu atas keputusan ini!". Maka Muhammad ibn Maslamah berkata: "Aku menyaksikan Nabi (memutuskan) dengan sepadan (persaksian Mughirah) itu".

٦٥٦٠- عَنْ عُرْوَةَ أَنَّهُ سَمِعَ الْخَيْرَةَ ابْنَ شُعْبَةَ يَحْدِثُ

عَنْ عُمَرَ أَنَّهُ اسْتَشَارَهُمْ فِي إِمْلَاصِ الْمَرْأَةِ .

6560. Dari Urwah, bahwa sesungguhnya dia mendengar Mughirah bin Syu'bah menyatakan dari Umar bahwa beliau bermusyawarah (minta pendapat) kepada mereka (para shahabat) dalam pengguguran (janin oleh) perempuan. Sepadan hadits tersebut di atas.

بَابُ جَنِينِ الْمَرْأَةِ وَإِنَّ الْعَقْلَ عَلَى الْوَالِدِ
وَعَصَبَةِ الْوَالِدِ لِأَعْلَى الْوَالِدِ .

BAB

JANIN, DAN DIYAT (PEREMPUAN YANG TERBUNUH)
ATAS AYAH DAN PARA ASHABAH AYAH, TIDAK ATAS
ANAK

٦٥٦١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَضَى فِي جَنِينِ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي لَحْيَانَ بَغْرَةَ عَبْدٍ أَوْ أُمَةٍ
ثُمَّ إِنَّ الْمَرْأَةَ الَّتِي قَضَى عَلَيْهَا بِالْغُرَّةِ تُوَفِّيَتْ فَقَضَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مِيرَاثَهَا لِبَنِيهَا وَزَوْجِهَا
وَإِنَّ الْعَقْلَ عَلَى عَصَبَتِهَا .

6561. Dari Abu Hurairah, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. memutuskan dalam (masalah) janinnya perempuan dari bani Lihyan, dengan budak, laki-laki atau perempuan. Kemudian sesungguhnya perempuan yang diputuskan oleh beliau dengan (diyat) budak itu meninggal, maka Rasulullah saw. memutuskan bahwa sesungguhnya warisannya adalah untuk anak-anaknya dan suaminya, dan sesungguhnya diyat itu atas para ashabah.

٦٥٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اقْتَلَتِ
امْرَأَتَانِ مِنْ هَذَيْلٍ فَرَمَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى بِمَجْبَرٍ
قَتَلَتْهَا وَمَا فِي بَطْنِهَا فَاخْتَصَمُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَضَى أَنَّ دِيَةَ جَنِينِهَا غُرَّةٌ عَبْدٌ
أَوْ وَلِيدَةٌ وَقَضَى دِيَةَ الْمَرْأَةِ عَلَى عَاقِلَتِهَا .

6562. Dari Abu Hurairah ra., dia berkata: Dua orang perempuan dari kabilah Hudzail saling (berusaha) membunuh, lalu seorang dari keduanya melempar batu kepada yang lain di mana dia membunuhnya dan (membunuh) janin di dalam perutnya. Maka (shahabat) mengadukan kepada Nabi saw., lalu beliau memutuskan bahwa diyat janinnya adalah budak, budak laki-laki atau budak perempuan, dan beliau memutuskan bahwa diyat perempuan adalah atas ashabahnya.

بَابُ مَنْ اسْتَعَانَ عَبْدًا أَوْ صَبِيًّا وَيُذَكَّرُ
أَنَّ أُمَّ سَلِيمٍ بَعَثَتْ إِلَى مَعْتِمِ الْكِتَابِ
ابْعَثْ إِلَيَّ غِلْمَانًا يَنْفُسُونَ شَوْفًا وَلَا تَبْعَثْ
إِلَيَّ حُرًّا .

BAB

ORANG YANG MINTA TOLONG KEPADA BUDAK ATAU
ANAK KECIL DAN DISEBUTKAN BAHWA UMMI SALAMAH
MENGUTUS (UTUSAN) KEPADA PENGAJAR PARA

PENULIS: "KIRIMKANLAH ANAK-ANAK KEPADAKU UNTUK MENGURAI BULU, DAN JANGANLAH KAMU MENGIRIMKAN ORANG-ORANG MERDEKA KEPADAKU".

٦٥٦٣- عَنْ أَنَسٍ قَالَ لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ أَبُو طَلْحَةَ بِيَدَيْ فَانْطَاقَ بِي رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُنْسًا غَلَامٌ كَيْسٌ فَلِيخُدْ مَعَكَ ، قَالَ فَخَدَمْتُهُ فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ ، فَوَاللَّهِ مَا قَالَ لِي لَشَيْءٍ صَنَعْتُهُ لِمَ صَنَعْتَ هَذَا هَكَذَا ، وَلَا لَشَيْءٍ لَمْ أَصْنَعْهُ لِمَ لَمْ تَصْنَعْ هَذَا هَكَذَا .

6562. Dari Anas, dia berkata: Ketika Rasulullah saw. telah tiba di Madinah (ketika berhijrah), Abu Thalhah menangkap tanganku maka dia pergi mengajak aku kepada Rasulullah saw. maka dia berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh Anas adalah anak yang cerdas, maka hendaklah dia menjadi pelayan (khadim) engkau".

Anas berkata: Lalu aku melayani beliau di rumah dan diperjalanan. Maka demi Allah, tidaklah pernah beliau mengatakan kepadaku terhadap sesuatu yang aku perbuat, "Kenapa kamu berbuat ini demikian?", dan tidak pula terhadap sesuatu yang tidak aku kerjakan, "kenapa kamu tidak mengerjakan ini demikian?".

بَابُ الْمَعْدِنِ جِبَارٍ وَالْبَيْتْرِ جِبَارٍ .

BAB

PERTAMBANGAN ADALAH SIA-SIA DAN SUMUR ADALAH SIA-SIA (TIDAK ADA TANGGUNGAN BILA TERJADI KECELAKAAN)

٦٥٦٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعَجَبَاءُ جَرُّهَا جِبَارٌ وَالْبَيْتْرُ جِبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جِبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمْسُ .

6563. Dari Abu Hurairah bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Binatang, (yakni) kenakalannya adalah sia-sia, sumur (hal-hal yang terjadi di sumur) adalah sia-sia dan pertambangan adalah sia-sia, dan pada barang temuan (harta karun di zaman Jahiliyah) adalah seperlima (zakatnya)".

بَابُ الْعَجَمَاءِ جِبَارٍ

BAB

BINATANG (KENAKALANNYA) ADALAH SIA-SIA

وَقَالَ ابْنُ سَيْرِينَ : كَانُوا لَا يُضْمِنُونَ مِنَ النَّفْحَةِ ، وَيُضْمِنُونَ مِنَ رَدِّ الْعِيَانِ ، وَقَالَ حَمَّادٌ : لَا تُضْمِنُ النَّفْحَةُ إِلَّا أَنْ يَنْحَسَّ إِنْسَانُ الدَّابَّةِ . وَقَالَ شَرِيحٌ : لَا تُضْمِنُ مَا عَاقَبَتْ أَنْ يَضْرِبَهَا فَتَضْرِبَ بِرِجْلِهَا وَقَالَ الْحَكَمِيُّ وَحَمَّادٌ إِذَا سَاقَ الْمَكَارِي جِبَارًا عَلَيْهِ امْرَأَةٌ فَتَخَّرَ لِأَشْيَاءٍ عَلَيْهِ . وَقَالَ الشَّعْبِيُّ إِذَا سَاقَ دَابَّةً فَأَتَعَبَهَا فَهُوَ ضَامِنٌ لِمَا أَصَابَتْ وَإِنْ كَانَ خَلْفَهَا مَتْرَسًا لَمْ يَضْمِنُ .

Berkata Ibnu Sirin: "Mereka (ulama shahabat dan Tabi'in) tidak menanggungkan dari sepakan dan mereka menanggungkan dari mengembalikan tali kekang".

Berkata Hammad: "Tidaklah sepakan ditanggungkan kecuali orang itu mencocok binatang".

Berkata Syurair: "Tidaklah (pemukul) binatang ditanggungkan selama ia membalas dengan memukulnya lalu binatang itu menyepakinya". Berkata Al-Hakam dan Hamad: "Apabila orang yang menyewakan menuntun keledai yang di atasnya adalah seorang perempuan lalu dia terjungkal, maka tidak ada tanggungan atasnya (penuntun)".

Berkata Al-Sya'bi: "Apabila seseorang menuntun binatang lalu ia memayahkannya, maka ia menanggung apa yang terjadi oleh binatang itu. Dan apabila ia berjalan ringan di belakangnya maka ia tidak menanggung".

٦٥٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعَجْمَاءُ عِقْلُهُمَا جَبَّارٌ وَالْبُرُ جَبَّارٌ، وَالْمَعْدِنُ جَبَّارٌ، وَفِي الرِّكَازِ الْخُمْسُ.

6563. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Binatang, (yakni) diyatnya adalah sia-sia, sumur adalah sia-sia (tidak ada diyat dari kajadian di sumur) dan pertambangan adalah sia-sia, dan pada barang temuan (yang terpendam sejak zaman Jahiliyah) adalah seperlima (zakatnya)".

بَابُ إِشْمٍ مَنْ قَتَلَ ذِمِّيًّا بِغَيْرِ جُرْمٍ

BAB

DOSA ORANG YANG MEMBUNUH DZIMMI (ORANG KAFIR YANG DALAM TANGGUNGAN KAUM MUSLIMIN) TANPA DOSA (TANPA KEABSAHAN SARIAT)

٦٥٦٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَأَمَ قَالَ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا مَعَاهِدًا لَمْ يَرِحْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ، وَإِنْ رِيحُهَا يُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ عَامًا

6566. Dari Abdullah ibn 'Amr, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Siapa membunuh jiwa mu'ahad (orang yang dalam tanggungan kaum muslimin) maka dia tidak menghirup bau surga, dan sesungguhnya bau surga itu didapatkan dari perjalanan empat puluh tahun".

بَابُ لَا يُقْتَلُ الْمُسْلِمُ بِالْكَافِرِ

BAB

TIDAKLAH ORANG MUSLIM DIBUNUH SEBAB (MEMBUNUH) ORANG KAFIR

٦٥٦٧ - عَنْ أَبِي جَحْفَةَ قَالَ سَأَلْتُ عَلِيًّا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ مِمَّا لَيْسَ فِي الْقُرْآنِ؟ وَقَالَ ابْنُ عِيْنَةَ مَرَّةً مَا لَيْسَ عِنْدَ النَّاسِ فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي الْحَبَّةُ وَبِرَّاءُ النَّسَمَةِ مَا عِنْدَنَا إِلَّا مَا فِي الْقُرْآنِ إِلَّا فَهَمَّا يُعْطَى رَجُلٌ فِي كِتَابِهِ وَمَا فِي الصَّحِيفَةِ قُلْتُ وَمَا فِي الصَّحِيفَةِ؟ قَالَ الْعَقْلُ وَفِكَالُ الْأَسِيرِ وَأَنْ لَا يُقْتَلَ مُسْلِمٌ بِكَافِرٍ.

6567. Dari Abu Juhaifah, dia berkat: Aku bertanya kepada Ali ra.: "Apakah pada kamu terdapat sesuatu yang tidak terdapat di dalam

Al-Qur'an --Dan Ibnu Uyainah berkata: "... yakni sesuatu yang tidak terdapat pada manusia--?". Maka dia (Ali) berkata: "Demi Dzat Yang membelah biji dan Yang menciptakan manusia, tidak ada pada kami selain yang terdapat di dalam Al-Qur'an, kecuali pemahaman yang diberikan kepada seorang laki-laki dalam Kitab-Nya, dan yang terdapat di dalam Shahifah". Aku bertanya: "Dan apakah yang terdapat di dalam Shahifah?". Dia menjawab: "Diyat, membebaskan tawanan (dari tangan musuh) dan tidaklah orang muslim dibunuh sebab (membunuh) orang kafir".

بَابُ إِذَا لَطَمَ الْمُسْلِمَ يَهُودِيًّا عِنْدَ الْغَضَبِ
رَوَاهُ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَأَلِيهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ

BAB

APABILA ORANG MUSLIM MENEMPELENG ORANG
YAHUDI KETIKA MARAH (MAKA TIDAK ADA KEWA-
JIBAN SESUATU ATASNYA)
HADITS DIRIWAYATKAN OLEH ABU HURAIRAH DARI
NABI SAW.

٦٥٦٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا تَخْتَرُوا بَيْنَ الْأَنْبِيَاءِ .

6568. Dari Abu Sa'id, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Janganlah kamu melebihkan baik di antara para Nabi".

٦٥٦٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ لَطَمَ وَجْهَهُ فَقَالَ
يَا مُحَمَّدُ إِنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِكَ مِنَ الْأَنْصَارِ لَطَمَ فِي وَجْهِ

قَالَ ادْعُوهُ فَدَعُوهُ قَالَ لِمَ لَطَمْتَهُ وَجْهَهُ قَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ إِنِّي مَرَرْتُ بِالْيَهُودِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ وَالَّذِي اضْطَفَنِي
مُوسَى عَلَى الْبَشَرِ قَالَ قُلْتُ وَعَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَخَذْتَنِي غَضَبَةً فَلَطَمْتُهُ قَالَ لَا تَخْتَرُونِي
مِنْ بَيْنِ الْأَنْبِيَاءِ فَإِنَّ النَّاسَ يَصْعَقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
فَاكُونَ أَوَّلَ مَنْ يُفِيقُ فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى آخِذٌ بِقَائِمَةٍ مِنْ
قَوَائِمِ الْعَرْشِ فَلَا أَدْرِي أَفَاقَ قَبْلِي أَمْ جَزَى بِصَعْقَةٍ
الطُّورِ .

6569. Dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Seorang laki-laki Yahudi datang kepada Nabi saw. sedang wajahnya ditempelkan, maka ia berkata: "Wahai Muhammad, sungguh seorang dari sahabatmu dari Anshar benar-benar menempeleng wajahku".

Beliau bersabda: "Panggilkanlah dia" Maka mereka memanggilnya.

Beliau bersabda: "Kenapa kamu menempeleng wajahnya?"

Ia (laki-laki dari shahabat Anshar) berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh aku lewat pada orang-orang Yahudi lalu aku mendengar dia berkata: "Demi Dzat Yang memilih Musa atas manusia", aku berkata: "Dan atas Muhammad saw.?" lalu aku terbentak marah, maka aku menempelengnya".

Beliau bersabda: "Janganlah kamu melebihkan baik kepadaku diantara para Nabi. Sesungguhnya (umat) manusia pingsan pada hari kiamat lalu adalah aku orang pertama yang siuman, tiba-tiba aku bertemu dengan Arasy. Maka aku tidak tahu, adakah beliau siuman sebelum aku, ataukah beliau telah dibalas dengan pingsan di Thur (isina)?"

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ اسْتِثَابَةِ الْمُرْتَدِّينَ وَالْمُعَانِدِينَ
وَقِتَالِهِمْ وَإِثْمُ مَنْ أَشْرَكَ بِاللَّهِ وَعُقُوبَتِهِ
فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

KITAB

ORANG-ORANG MURTAD DAN ORANG-ORANG YANG
MENENTANG DI MINTA BERTAUBAT, DAN PEPERANG-
AN TERHADAP MEREKA, DAN DOSANYA ORANG YANG
MENYEKUTUKAN ALLAH, DAN DOSANYA DI DUNIA DAN
DI AKHIRAT

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ. لَئِنْ أَشْرَكَتَ
لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya kemusyrikan (mempersekutukan Allah) adalah benar-benar kedhaliman yang besar". (31/Lukman 13)
Dia berfirman: "Jika kamu mempersekutukan (Allah), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi". (39/Al-Zumar: 65).

٦٥٧٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ
هَذِهِ آيَةٌ: الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ

شَقَّ ذَلِكَ عَلَى أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالُوا
أَيُّنَا لَمْ يَلْبِسْ إِيمَانَهُ بِظُلْمٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ لَيْسَ بِذَلِكَ إِلَّا تَسْمَعُونَ إِلَى قَوْلِ
لُقْمَانَ: إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ.

6570. Dari Abdullah bin Mas'ud ra., dia berkata: Ketika ayat ini:

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ
وَهُمْ مُهْتَدُونَ.

"Orang-orang yang beriman dan tidak mencampurkan keimanan mereka dengan kedhaliman ..." (6/Al-An'am 82) turun, demikian merepotkan para shahabat Nabi saw. dan mereka mengatakan: "Siapakah dari kita yang tidak mencampurkan keimanannya dengan suatu kedhaliman?", maka Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya maksud itu tidaklah demikian. Apakah kamu tidak mendengar sampai kepada ucapan Luqman (Al-Hakim): "...sesungguhnya memusyrikan (mempersekutukan Allah) adalah benar-benar kedhaliman yang besar"? (31/Luqman 13).

٦٥٧١- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْبَرُ الْكِبَايِرِ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَعَنْوَاقُ
الْوَالِدَيْنِ وَشَهَادَةُ الزُّورِ وَشَهَادَةُ الزُّورِ ثَلَاثًا أَوْ قَوْلُ
الزُّورِ، فَمَا زَالَ يَكْرِرها حَتَّى قُلْنَا لَيْتَهُ سَكَتَ.

6571. Dari Abu Bakrah ra., dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Dosa-dosa besar yang paling besar adalah: Mempersekutukan Allah, durhaka kepada orang tua dan persaksian palsu --dan persaksian palsu-- 3 kali atau ucapan palsu (dusta)". Maka beliau selalu mengulang-ulang hingga kami mengatakan, "semoga beliau diam".

٦٥٧١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا
جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ:
يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْكِبَائِرُ؟ قَالَ: الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ، قَالَا
ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: ثُمَّ عَقُوقُ الْوَالِدَيْنِ، قَالَا ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ:
الْيَمِينَ الْغَمُوسُ، قُلْتُ: وَمَا الْيَمِينُ الْغَمُوسُ؟
قَالَ الَّذِي يَقْتَطِعُ مَالَ أَمْرِيكَ مُسْلِمٍ هُوَ فِيهَا كَاذِبٌ.

6572. Dari Abdullah ibn 'Amr ra., dia berkata: Seorang dusun (a'rabi) datang kepada Nabi saw. lalu ia bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah dosa-dosa besar itu?"

Beliau bersabda: "Memusyrikan Allah"

Ia bertanya: "Kemudian apakah?"

Beliau bersabda: "Kemudian mendurhakai ibu-bapak".

Ia bertanya: "Kemudian apakah?"

Beliau bersabda: "Sumpah bohong"

Aku berkata: "Dan apakah itu sumpah bohong?"

Beliau bersabda: "(Seperti sumpah) yang memetik harta seorang muslim sedang ia berdusta padanya (sumpah itu)".

٦٥٧٢- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْوَاعُ مَا خَذَ بِمَا عَمِلْنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ؟ قَالَ:

BUKHARILIX

مَنْ أَحْسَنَ فِي الْإِسْلَامِ لَمْ يُؤْخَذْ بِمَا عَمِلَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ
وَمَنْ أَسَاءَ فِي الْإِسْلَامِ أُخِذَ بِالْأَوَّلِ وَالْآخِرِ

6573. Dari Ibnu Mas'ud ra., dia berkata: Seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kami dituntut terhadap amal perbuatan kita di masa Jahiliyah?"

Beliau bersabda: "Orang yang bertindak baik di dalam Islam maka ia tidak dituntut terhadap amal perbuatannya di masa Jahiliyah, dan orang yang bertindak jahat di dalam Islam maka ia dituntut terhadap perbuatan yang pertama (sesama kafir) dan yang terakhir (semasa Islam)".

بَابُ حُكْمِ الْمُرْتَدِّ وَالْمُرْتَدَّةِ، وَقَالَ ابْنُ
عُمَرَ وَالزُّهْرِيُّ وَإِبْرَاهِيمُ تَقْتُلُ الْمُرْتَدَّةُ
وَاسْتَيْبَتَهُمْ.

BAB

HUKUM ORANG MURTAD LAKI-LAKI DAN ORANG MURTAD PEREMPUAN (APAKAH SAMA HUKUMNYA) --ABDULLAH IBN UMAR, AL-ZUHRI DAN IBRAHIM (AL-NAKHA'I) MENGATAKAN: "PEREMPUAN YANG MURTAD ADALAH DIBUNUH (JUGA)"-- DAN PERMINTAAN TAUBAT TERHADAP MEREKA

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: كَيْفَ يَهْدِي اللَّهُ قَوْمًا كَفَرُوا بَعْدَ
إِيمَانِهِمْ وَشَهِدُوا أَنَّ الرَّسُولَ حَقٌّ وَجَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ. أَوْلَيْكَ جَزَاؤُهُمْ أَنْ
عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ. خَالِدِينَ فِيهَا

بَعْدَهَا الْغُفُورَ رَحِيمٌ . وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ يَأْتُونَكَ حَتَّى
يُرَدُّوكُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُوا وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ
عَنْ دِينِهِ فَمَا يَكْفُرْ فَأُولَئِكَ حَبِطَتْ
أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ
هُم فِيهَا خَالِدُونَ .

Dan Allah Ta'ala berfirman: Bagaimana Allah akan menunjukkan kepada suatu kaum yang kafir sesudah mereka beriman serta mereka telah mengakui bahwa Rasul itu (Muhammad) adalah benar, dan keterangan-keterangan telah datang kepada mereka? Allah tidak menunjukkan (memberi hidayah) kepada orang-orang yang dhalim. Mereka itu, balasanNya adalah bahwa laknat Allah ditimpakan kepada mereka, (demikian pula) laknat para malaikat dan manusia seluruhnya; mereka kekal di dalamnya, tidak diringankan siksa dari mereka, dan tidak (pula) mereka diberi tangguh. Kecuali orang-orang yang bertaubat sesudah (kafir) itu dan mengadakan perbaikan. Karena sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya orang-orang kafir sesudah beriman, kemudian bertambah kekafirannya, sekali-kali tidak akan diterima taubatnya, dan mereka itulah orang-orang yang sesat. (3/Al-Imran 86 - 90).

Dan Dia berfirman: Sesungguhnya orang-orang yang beriman, kemudian kafir, kemudian beriman, kemudian kafir lagi, kemudian bertambah kekafirannya, maka sekali-kali Allah tidak akan memberi ampunan kepada mereka dan tidak (pula) menunjukkan jalan lurus kepada mereka. (Al-Nisa' 137)

Dan Dia berfirman: Barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut kepada orang-orang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir ... (5/Al-Maidah 54).

Dan Dia berfirman: akan tetapi orang yang melapangkan dadanya untuk kekafiran, maka kemurkaan Allah menimpanya dan baginya adzab yang

لَا يُخَفِّفُ عَنْهُمْ الْعَذَابَ وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ إِلَّا الَّذِينَ
تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ ثُمَّ أَزَادُوا كُفْرًا لَنْ
تُقْبَلَ تَوْبَتُهُمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الضَّالُّونَ . وَقَالَ يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَطِيعُوا فَرِيقًا مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
يُرَدُّوكُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ كَافِرِينَ ، وَقَالَ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا ثُمَّ
كَفَرُوا ثُمَّ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا ثُمَّ أَزَادُوا كُفْرًا لَمْ
يَكُنِ اللَّهُ لِيُغْفِرْ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ سَبِيلًا ، وَقَالَ :
مَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهُ بِقَوْمٍ
يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى الْكَافِرِينَ
وَلَكِنْ مَنْ شَرَحَ بِالْكُفْرِ صَدْرًا فَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ
مِنَ اللَّهِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ . ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ اسْتَحَبُّوا
الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
الْكَافِرِينَ . أُولَئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَسَمِعِهِمْ
وَأَبْصَارِهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الضَّالُّونَ . لَا جَرَمَ لَهُمْ فِي
الْآخِرَةِ هُمُ الْخَاسِرُونَ - إِلَى قَوْلِهِ : ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ مِنْ

besar. (106) Yang demikian itu disebabkan karena sesungguhnya mereka mencintai kehidupan di dunia lebih dari akhirat, dan bahwa Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang kafir (107) Mereka itulah orang-orang yang hati, pendengaran dan penglihatannya telah dikunci-mati oleh Allah, dan mereka itulah orang-orang yang lalai (108). Pastilah bahwa mereka di akhirat nanti adalah orang-orang yang merugi (109). Dan sesungguhnya Tuhanmu (pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan sabar; sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (16/Al-Nahl).

Dan Dia berfirman: Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup. Dan barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya (Al-Baqarah 217).

٦٥٧٤- عَنْ عِكْرَمَةَ قَالَ أَتَى عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
بِرِزَادِقَةٍ فَأَحْرَقَهُمْ فَبَلَغَ ذَلِكَ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ: لَوْ
كُنْتُ أَنَا لَمْ أَحْرَقَهُمْ لِنَهْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَلَقَتَلْتَهُمْ لِقَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَأَقْتُلُوهُ .

6574. Dari ikrimah, dia berkata: Dihadirkan kepada Ali ra., orang-orang zindiq (orang-orang yang merahasiakan kekafiran dan menampilkan keislaman, atau orang-orang yang tidak mengikuti suatu agama, atau kelompok dari golongan Rafidhah pengikut Abdullah bin Saba', yang mengatakan bahwa Ali ra. adalah Tuhan), maka beliau membakar mereka. Lalu demikian ini terdengar oleh Abdullah ibn Abbas, maka dia berkata: "Seumpama itu aku maka tidaklah aku membakar mereka, karena larangan Rasulullah saw. (membunuh dengan api, "Janganlah kamu

menyiksa dengan siksaan Allah") dan pastilah aku membunuh mereka, karena sabda Rasulullah saw.: "Barangsiapa mengganti agamanya maka bunuhlah dia".

٦٥٧٥- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ أَقْبَلْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعِيَ رَجُلَانِ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ، أَحَدُهُمَا
عَنْ يَمِينِي وَالْآخَرُ عَنْ يَسَارِي وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَسْتَأْذِنُ فَيُلَاحِظُهُمَا فَقَالَ يَا أَبَا مُوسَى أَوْ يَا عَبْدَ
اللَّهِ ابْنَ قَيْسٍ قَالَ قُلْتُ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا
أَطَّلَعَانِي عَلَى مَا فِي أَنْفُسِهِمَا، وَمَا شَعَرْتُ أَنَّهُمَا يَطْلُبَانِ
الْعَمَلَ، فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى سِوَاكِهِ تَحْتَ شَفْتَيْهِ قَلَصَتْ
فَقَالَ لَنْ أَوْ لَا نَسْتَعِجِلُ عَلَى عَمَلِنَا مَنْ أَرَادَهُ وَلَكِنْ
أَذْهَبَ أَنْتَ يَا أَبَا مُوسَى أَوْ يَا عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ قَيْسٍ إِلَى
الْيَمَنِ ثُمَّ اتَّبَعَهُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، فَتَمَّ قَدِيمٌ عَلَيْهِ
الْقَى لَهُ وَسَادَةٌ قَالَ أَنْزَلَ وَإِذَا رَجُلٌ عِنْدَهُ مَوْثِقٌ
قَالَ مَا هَذَا؟ قَالَ كَانَ يَهُودِيًّا فَأَسْلَمَ ثُمَّ تَهَوَّدَ قَالَ
أَجْلِسْ، قَالَ لَا أَجْلِسُ حَتَّى يُقْتَلَ قِضَاءُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَأَمَرَ بِهِ فُقْتِلَ ثُمَّ تَذَكَّرْنَا قِيَامَ
اللَّيْلِ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا أَمَا أَنَا فَأَقُومُ وَأَنَا مُمْ، وَارْجُوهُ

فِي نَوْمِي مَا رَجَوْتُ فِي قَوْمِي .

6575. Dari Abu Musa (Abdullah bin Qais Al-Asy'ari), dia berkata: Aku menghadap kepada Nabi saw. dan bersamaku adalah dua orang laki-laki dari orang-orang Asy'ari, seorang dari keduanya berada di kananku dan yang lain berada di kiriku, dan Rasulullah saw. sedang bersiwak. Lalu keduanya meminta (kepemimpinan kepada Nabi), maka beliau (saw.) bersabda: "Hai Abu Musa --atau sabda beliau: "Hai Abdullah bin Qais--" Abu Musa berkata: Aku berkata: "Demi Dzat Yang mengutus engkau dengan (membawa) kebenaran, tidaklah dua orang ini menampakkan kepadaku sesuatu yang terdapat di dalam jiwa mereka dan tidaklah aku merasakan bahwa keduanya menuntut jabatan", maka sungguh seakan-akan aku memandangi siwak beliau (Nabi) di bawah dua bibir beliau yang mengecil, lalu beliau bersabda: "Tidak akan --atau tidaklah-- kami menguasai (menyerahkan) jabatan kami kepada orang yang menghendaknya. Dan tetapi pergilah kamu, hai Abu Musa --atau, hai Abdullah bin Qais -- ke Yaman". Kemudian beliau mengirim Mu'adz bin Jabal di belakangnya. Sesampai Muadz pada Abu Musa, Abu Musa meletakkan bantal (untuk bersandar atau duduk). Abu Musa berkata: "Bermukimlah". Dan tiba-tiba disisi Abu Musa terdapat seorang laki-laki di ikat.

Mu'adz berkata: "Apakah (laki-laki) itu?"

Abu Musa berkata: "Ia dahulu orang Yahudi, masuk Islam, kemudian jadi Yahudi".

Abu Musa berkata: "Duduklah"

Mu'adz berkata: "Aku tidak akan duduk sehingga ia dibunuh, itu hukum Allah dan Rasul-Nya", (demikian) tiga kali. Maka Abu Musa memerintahkan (pembunuhan) terhadap laki-laki itu, lalu ia dibunuh. Kemudian kami (Abu Musa dan Mu'adz) saling mengingatkan mengenai shalat tengah malam, maka seorang dari mereka berdua mengatakan: "Adapun aku, melakukan shalat (tahajut) dan tidur, dan aku dalam tidurku berharap sesuatu (pahala) yang aku harapkan pada shalatku (di tengah malam)".

بَابُ قَتْلِ مَنْ أَبَى قَبُولَ الْفَرَائِضِ وَمَا نَسَبُوا إِلَى الرَّدَّةِ

BAB

PEMBUNUHAN TERHADAP ORANG YANG MENOLAK
PENERIMAAN FARDHU-FARDHU DAN MEREKA DIKA-
TAGORIKAN KEPADA KEMURTADAN

٦٥٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا تَوَفَّى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتُخْلِفَ أَبُو بَكْرٍ، وَكَفَرَ مَنْ كَفَرَ مِنَ الْعَرَبِ، قَالَ عُمَرُ: يَا أَبَا بَكْرٍ كَيْفَ تَقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ غَضَمَ مِنِّي مَالَهُ وَنَفْسَهُ إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ قَالَ أَبُو بَكْرٍ وَاللَّهِ لَا أَقَاتِلُنَّ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ، فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقُّ الْمَالِ، وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي عَنَّا كَانُوا يَرُدُّونَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَلْتُهُمْ عَلَى مَنَعِهَا. قَالَ عُمَرُ: فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ أَنْ شَرَحَ اللَّهُ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ

لِلْقِتَالِ، فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ.

6576. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Ketika Nabi saw. telah wafat, Abu Bakar menjadi khalifah dan kafirlah orang-orang yang kafir dari bangsa Arab, Umar berkata: "Hai Abu Bakar, bagaimana engkau memerangi orang-orang itu, sedangkan Rasulullah saw. sungguh bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan LAA ILLAAHA ILLALLAAH". Maka siapa yang telah mengucapkan LAA ILAAHAA ILLALLAAH maka ia telah menjaga hartanya dan dirinya dari aku kecuali dengan hak (Islam atas)nya sedangkan hisab (perhitungan amal)nya adalah pada Allah (?)"

Abu Bakar berkata: "Demi Allah, sungguh pastilah aku hendak memerangi orang-orang yang membedakan (memisahkan) antara shalat dan zakat. Karena sesungguhnya zakat adalah kewajiban untuk harta. Demi Allah, seandainya mereka tidak mau menyerahkan anak kambing (betina) kepadaku, yang dahulu mereka menyerahkannya kepada Rasulullah saw., pastilah aku memerangi mereka atas dasar ditolaknyanya".

Umar berkata: "Maka demi Allah, tidaklah suatu urusan kecuali sungguh aku melihat bahwa sungguh Allah menyingkap dada Abu Bakar untuk berperang. Maka aku mengerti bahwa demikian itu benar (haq)".

بَابُ إِذَا عَرَّضَ الذِّمِّيُّ وَغَيْرُهُ بِسَبِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَصْرَحْ بِحُوقُولِهِ السَّامُ عَلَيْكُمْ

BAB

APABILA ORANG KAFIR DZIMMI DAN LAINNYA MENGUMPAT NABI SAW. DENGAN SINDIRAN DAN TIDAK TERANG-TERANGAN, SEPERTI UCAPANNYA: "ASSAAMU 'ALAIKA"

٦٥٧٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ مَرَّ يَهُودِيٌّ بِرَسُولِ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ السَّامُ عَلَيْكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْكَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَدْرُونَ مَا يَقُولُ، قَالَ السَّامُ عَلَيْكَ، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا تَنْتَقِلُهُ؟ قَالَ لَا إِذَا سَأَمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا وَعَلَيْكُمْ.

6577. Dari Anas bin Malik, dia berkata: Seorang Yahudi lewat bertemu Rasulullah saw. lalu ia mengucapkan, "ASSAAMU 'ALAIKA" (Kematian atasmu, yakni mengganti ASSALAAMU'ALAIKA), maka Rasulullah saw. jawab: "WA 'ALAIKA", lalu Rasulullah saw. bersabda: "Adakah kalian mengetahui apa yang diucapkannya, "ASSAAMU 'ALAIKA?"

Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sebaiknya kami membunuhnya?" Beliau bersabda: "Tidak. Apabila Ahlul-Kitab bersalam kepadamu maka ucapkanlah (kepada mereka), "Wa 'alaikum".

٦٥٧٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اسْتَأْذَنَ رَهْطٌ مِنَ الْيَهُودِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: السَّامُ عَلَيْكَ، فَقُلْتُ بَلْ عَلَيْكُمْ السَّامُ وَاللَّعْنَةُ، فَقَالَ يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ، قُلْتُ أَوْلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُوا، قَالَ قُلْتُ وَعَلَيْكُمْ.

6578. Dari Aisyah, ra., dia berkata: Sekelompok orang Yahudi minta izin kepada Nabi saw. lalu mereka berkata: "Assamu'alaika" maka aku

(Aisyah) mengucapkan (kepada mereka): "Bahkan atasmu kematian dan laknat". Maka beliau bersabda: "Hai Aisyah, sesungguhnya Allah Maha halus, Yang menyukai kehalusan dalam perkara, segalanya".

Aku (Aisyah) berkata: "Adakah engkau tidak mendengar apa yang diucapkan mereka?"

Beliau bersabda: "Sudah aku ucapkan (kepada mereka), "WA' 'ALAIKUM".

٦٥٧٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْيَهُودَ إِذَا اسَلَمُوا عَلَيَّ أَحَدِكُمْ إِنَّمَا يَقُولُونَ: سَامٌ عَلَيْكَ فَقُلْ عَلَيْكَ .

6579. Dari Ibnu Umar ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang-orang Yahudi apabila bersalam dengan seorang dari kamu, sungguh mereka mengucapkan, "SAAMUN'ALAIKA" (kematian atasmu), maka ucapkanlah (kepada mereka), "'ALAIKA".

بَابُ

BAB

٦٥٨٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ كَانِيَ أَنْظَرُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْكِي نَبِيَّامِنَ الْأَنْبِيَاءِ ضَرْبَهُ قَوْمُهُ فَأَذْمَوْهُ فَهُوَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ، وَيَقُولُ: رَبِّ اغْفِرْ لِقَوْمِي فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ .

6580. Berkata Abdullah (ibnu Mas'ud): Sungguh aku seakan-akan memperhatikan Nabi saw. menceritakan seorang Nabi (dikatakan: Nabi Nuh) dari para Nabi, yang dipukul oleh kaumnya maka beliau berdarah,

lalu beliau mengusap darah dari wajah beliau dan beliau berkata: "Wahai Tuhanku, ampunkanlah kepada kaumku, karena sesungguhnya mereka tidak mengetahui".

بَابُ قَتْلِ الْخَوَارِجِ وَالْمُدْجِلِينَ بَعْدَ
إِقَامَةِ الْحُجَّةِ عَلَيْهِمْ

BAB

PEMBUNUHAN TERHADAP KHAWARIJ (KAUM YANG KELUAR DARI AGAMA DAN DARI ALI IBN ABU THALIB DAN MEREKA MENINGKARI TAHKIM ANTARA ALI DAN MU'AWIYAH) DAN ORANG-ORANG YANG BERPALING DARI KEBENARAN SESUDAH DITUNJUKKAN HUJAH KEPADA MEREKA

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ قَوْمًا بَعْدَ إِذْ هَدَاهُمْ حَتَّىٰ يُبَيِّنَ لَهُمْ مَا يَتَّقُونَ، وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَرَاهُمْ شِرَارَ خَلْقِ اللَّهِ، وَقَالَ إِنَّهُمْ انْطَلَقُوا إِلَىٰ آيَاتِ نَزَلَتْ فِي الْكُفَّارِ فَجَعَلُواهَا عَلَى الْمُؤْمِنِينَ .

Dan firman Allah Ta'ala: "Dan Allah sekali-kali tidak akan menyesatkan suatu kaum sesudah Dia memberi petunjuk kepada mereka hingga dijelaskan-Nya kepada mereka apa yang harus di jauhi". (9/Al-Taubah 115). Dan Ibnu Umar menilai (berpendapat terhadap) mereka sebagai penjahat-penjahat makhluk Allah (kaum muslimin), dan dia berkata: "Mereka menuju kepada ayat-ayat yang turun terhadap orang-orang kafir lalu mereka menakwilkannya terhadap orang-orang mukmin".

٦٥٨١- عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: إِذَا حَدَّثْتُكُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا

سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ فَسَأَلَهُ عَنِ الْحُرُورِيَّةِ : أَسَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا أَدْرِي مَا الْحُرُورِيَّةُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَخْرُجُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ وَلَمْ يَقُلْ مِنْهَا قَوْمٌ تَحْقِرُونَ صَلَاتِكُمْ مَعَ صَلَاتِهِمْ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حُلُوقَهُمْ ، أَوْ حَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ مَرُوقَ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَّةِ فَيَنْظُرُ الرَّامِي إِلَى سَهْمِهِ إِلَى تَصْلِيهِ إِلَى رِصَافِهِ فَيَتَمَارَكُ فِي الْفُوقَةِ هَلْ عَلِقَ بِهَا مِنَ الدَّمِ شَيْءٌ .

6582. Dari Abu Salamah dan Atha' ibn Yasar, bahwa sesungguhnya keduanya datang kepada Abu Sa'id al-Khudri lalu keduanya bertanya kepadanya tentang kaum Hururiyah (kaum di Kufah, yang memusuhi dan memerangi Ali bin Abu Thalib ra.), "Adakah kamu mendengar Nabi saw. (menurut mereka)?"

Abu Sa'id menjawab: "Aku tidak tahu apakah itu Haruriyah. Aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Akan keluar dalam umat ini -- beliau tidak menyatakan: "... dari umat ini"-- suatu kaum yang kamu menghinakan (menganggap kecil) shalat kamu di hadapan shalat mereka, mereka membaca Al-Qur'an sedangkan Al-Qur'an itu tidak melewati leher --atau kerongkongan mereka, dimana mereka lepas dari agama seperti lepasnya anak panah dari sasaran, maka pemanah memandangi pada anak panahnya; pada mata anak panah, pada pembalutnya, maka ia bimbang pada pangkalnya (yang diletakkan pada tali busur), apakah sedikit darah memercak padanya".

٦٥٨٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَذَكَرَ الْحُرُورِيَّةَ فَقَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ مَرُوقَ

فَوَاللَّهِ لَأَنْ أَخْرَجَ مِنَ السَّمَاءِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَكْذِبَ عَلَيْهِ ، وَإِذَا حَدَّثْتُكُمْ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ فَإِنَّ الْحَرْبَ خِدْعَةٌ ، وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : سَيَخْرُجُ قَوْمٌ فِي آخِرِ الزَّمَانِ حُدَاتُ الْأَسْنَانِ ، سَفَهَاءُ الْأَخْلَامِ ، يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِيَّةِ لَا يُجَاوِزُ إِيمَانَهُمْ حَنَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ ، فَأَيْنَمَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ فَإِنَّ فِي قَتْلِهِمْ أَجْرًا لِمَنْ قَتَلَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

6581. Dari Ali (ibn Abu Thalib) ra., dia berkata: "Apabila aku memberitakan suatu hadits dari Rasulullah saw., maka demi Allah, sungguh aku jatuh dari langit lebih aku sukai dari pada aku berdusta kepada beliau. Dan apabila aku memberitakan kepadamu dalam hal antara aku dan kamu, maka sesungguhnya peperangan itu adalah tipudaya. Dan sungguh aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Akan keluar di akhir zaman, suatu kaum yang muda usia dan tolol akal mereka, mereka mengucapkan ucapan sebaik-baik manusia (Nabi saw.), iman mereka tidak melewati tenggorokan mereka, di mana mereka lepas dari agama sebagaimana anak panah lepas dari binatang sasaran (yakni anak panah itu lepas tidak membawa bekas sesudah menembus binatang sasaran). Maka di mana kamu menjumpai mereka maka bunuhlah mereka itu, karena sesungguhnya dalam pembunuhan itu terdapat pahala bagi orang yang membunuh mereka (kelak) di hari kiamat".

٦٥٨٢- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَعَطَاءِ ابْنِ يَسَارٍ أَنَّهُمَا اتَّيَا أَبَا

السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَّةِ .

6583. Dari Abdullah ibnu Umar (ibn Khathab) -- di sana sedang dituturkan Hururiah-- maka dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Mereka itu lepas (keluar) dari Islam seperti lepasnya anak panah dari binatang sasarannya".

بَابُ مَنْ تَرَكَ قِتَالَ الْخَوَارِجِ
لِلتَّأْلِيفِ وَأَنْ لَا يَنْفِرَ النَّاسُ عَنْهُ

BAB

ORANG YANG MENINGGALKAN BERPERANG TERHADAP
KAUM KHAWARIJ UNTUK MENUNDUKKAN MEREKA
DAN SUPAYA ORANG-ORANG TIDAK LARI DARINYA

٦٥٨٤- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ جَاءَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ الْخَوِصِرَةَ التَّمِيمِيُّ فَقَالَ اعْدِلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، فَقَالَ وَيْلَكَ لَمْ اَعْدِلْ قَالَ قَالَ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ دَعْنِي اَضْرِبْ عُنُقَهُ . قَالَ : دَعُهُ فَإِنَّ لَهُ أَصْحَابًا يَحْقِرُ أَحَدَكُمْ صَلَاتَهُ مَعَ صَلَاتِهِ وَصِيَامَهُ مَعَ صِيَامِهِ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ يُنْظَرُ فِي قَدِّهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ، ثُمَّ يُنْظَرُ فِي نَصْلِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ، ثُمَّ

يُنْظَرُ فِي رِصَافِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يُنْظَرُ فِي نَضِيئِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ قَدْ سَبَقَ الْفَرْثُ وَالْدَّمُ آيَتُهُمْ رَجُلٌ أَحَدَى يَدَيْهِ أَوْ قَالَ تَدِيئِهِ مِثْلُ تَدِي الْمَرْأَةِ أَوْ قَالَ مِثْلُ الْبَضْعَةِ تَدْرُدُ رِيخْرُجُونَ عَلَى حَيْثُ فُرْقَةٍ مِنَ النَّاسِ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَشْهَدُ سَمِعْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشْهَدُ أَنَّ عَلِيًّا قَتَلَهُمْ وَأَنَا مَعَهُ جِئْتُ بِالرَّجُلِ عَلَى النَّعْتِ الَّذِي نَعَتَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَتَلْتُ فِيهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ

6584. Dari Abu Da'id, dia berkata: Di saat Nabi saw. membagikan (emas kiriman) dari Ali di Yaman), datanglah Abdullah ibn Dzilkhuwaishirah Al-Tamimi lalu ia berkata: "Adillah engkau, hai Rasulullah". Maka beliau bersabda: "Celaka kamu. Siapakah yang akan adil jika aku tidak adil?".

Berkatalah Umar ibn Khathab: "Biarkanlah aku menghantam lehernya". Beliau bersabda: "Biarkanlah ia, maka sungguh ia mempunyai kawan-kawan di mana seorang dari kamu memandang kecil shalatnya bersama shalatnya (Dzilkhuwaishiran) dan puasanya dengan puasanya, dimana mereka lepas dari agama sebagaimana anak panah lepas dari binatang sasarannya; dipandangilah pada bulu anak panah maka tidak didapatkan sesuatu padanya (bekas dari sasaran), kemudian dipandangi pada mata (bagian tajam) anak panah maka tidak didapatkan padanya sesuatu (bekas), kemudian dipandangi pada balutnya maka tidak didapatkan padanya sesuatu (bekas), kemudian dipandangi pada tali busur maka tidak didapatkan padanya sesuatu (bekas, maka disangkanya tidak menembus binatang sasarannya). Sungguh anak panah itu telah melampaui kotoran (di dalam perut) dan darah. Tanda mereka adalah seorang laki-laki, salah

satu dari dua tangan --atau beliau bersabda: "dua buah dada"--nya adalah seperti buah dada (telek) perempuan --atau beliau bersabda: seperti segenggam daging-- yang bergerak-gerak di mana mereka akan keluar di saat perpecahan manusia".

Abu Sa'id al-Khudzi berkata: "Aku bersaksi (bahwa aku) mendengar (hadits ini) dari Nabi saw., dan aku bersaksi bahwa Ali (ibn Abu Thalib) telah membunuh mereka (di Nahrawan) sedangkan aku bersama beliau. Didatangan seorang laki-laki dengan sifat yang disifatkan oleh Nabi saw.". Abu Sa'id berkata: "Maka turunlah (menunjuk) pada laki-laki itu: "Dan di antara mereka ada orang yang mencela kamu dalam (pembagian) shadakah (zakat, dimana ia berkata: "Ini pembagian yang tidak karena Allah)". (9/Al-Taubah 58).

٦٥٨٥- عَنْ يُسَيْرِ ابْنِ عَمْرِو قَالَ قُلْتُ لِسَهْلِ ابْنِ حَنِيفٍ
 هَلْ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي
 الْخَوَارِجِ شَيْئًا قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ وَأَهْوَى بِيَدِهِ قَبْلَ
 الْعِرَاقِ يَخْرُجُ مِنْهُ قَوْمٌ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجْبِأُونَ
 تَرَاقِيَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ مِرْوَقِ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَةِ.

6585. Dari Yusair ibn 'Amr, dia berkata: Aku bertanya kepada Sahl ibn Hunaif, "Apakah kamu mendengar Nabi saw. bersabda sesuatu tentang Khawarij?" Sahl berkata: Aku mendengar beliau bersabda --se-
 dang beliau mengulurkan tangan beliau (menunjuk) ke arah Irak--: "Akan keluar dari sana suatu kaum yang membaca Al-Qur'an di mana Al-Qur'an itu tidak melampaui tulang leher mereka (tulang antara lobang leher dan batu). Mereka lepas dari Islam seperti lepasnya anak panah dari binatang sasaran".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتِيلَ فِئَتَانِ
 دَعَاهُمَا وَاحِدَةً.

BAB

SABDA NABI SAW.: "TIDAKLAH KIAMAT TIBA HINGGA DUA GOLONGAN BERPERANG SEDANGKAN SERUAN KEDUANYA ADALAH SATU (SAMA)"

٦٥٨٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتِيلَ
 فِئَتَانِ دَعَاهُمَا وَاحِدَةً.

6586. Dari Abu Hurairah ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah kiamat tiba hingga dua golongan (pasukan Ali dan pasukan Mu'awiyah) berperang sedangkan seruan keduanya adalah satu". (Masing-masing menyatakan sebagai yang benar dan lawannya sebagai yang bathil, menurut ijtihad masing-masing).

بَابُ مَا جَاءَ مِنَ الْمُتَأَوِّلِينَ

BAB

YANG DATANG TENTANG ORANG-ORANG YANG MENAKWIL

٦٥٨٧- عَنْ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ
 عَبْدِ الْقَارِيِّ أَخْبَرَاهُ أَنَّهُمَا سَمِعَا عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ

سَبْعَةَ أَحْرَفٍ، فَأَقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ.

6587. Dari Al-Miswar ibn Makhramah dan Abdul Al-Rahman ibn Abd Al-Qari, bahwa keduanya mendengar Umar ibn Khathab berkata: "Aku mendengar Hisyam ibn Hakim membaca surat Al-Furqan di masa hidup Rasulullah saw., maka aku ingin mendengarkan bacaan (qiraahnya). Ternyata ia membacanya dengan huruf-huruf yang banyak di mana Rasulullah saw. tidak membacaknya demikian kepadaku, maka aku hampir menerjang (menyerbu)nya di dalam shalat, maka aku menunggunya hingga ia salam, kemudian aku menggenggam (pada leher baju)nya dengan serbannya--atau serbanku lalu aku katakan: Siapakah yang membacakan surat itu kepadamu?"

Ia menjawab: "Surat itu dibacakan oleh Rasulullah saw."

Aku (Umar) berkata kepadanya: "Bohong kamu. Demi Allah, sesungguhnya Rasulullah saw. telah membacakan surat kepadaku yang aku mendengarkan kamu membacanya itu". Maka saya pergi menuntun dia menyeret dengan serbannya) kepada Rasulullah saw., lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh aku mendengar orang ini (Hisyam) membaca surat Al-Furqan dengan huruf-huruf yang tidak dibacakan oleh engkau, sedang engkau telah membacakan surat Al-Furqan kepadaku".

Maka Rasulullah saw. bersabda: "Lepaskanlah dia, hai Umar", "Bacalah, hai Hisyam". Maka Hisyam membacakan kepada Beliau, bacaan yang aku telah mendengar kan dia membacanya. Rasulullah saw. bersabda: "Demikian itulah surat (Al-Furqan) diturunkan". Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah, hai Umar". Maka aku membaca, lalu beliau bersabda: "Demikian itulah surat (Al-Furqan) diturunkan". Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya Al-Qur'an ini diturunkan dengan tujuh huruf (bahasa), maka bacalah dari (Al-Qur'an) itu apa yang mudah".

٦٥٨٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ
هَذِهِ الْآيَةُ: الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ
أُولَئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ الْآيَةُ (الأنعام ٨٢)

يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ ابْنَ حَكِيمٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ
فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَمَعْتُ
لِقِرَاءَتِهِ فَإِذَا هُوَ يَقْرَأُهَا عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ لَمْ
يَقْرَأُ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَلِكَ،
فَكِدْتُ اسَاوِرُهُ فِي الصَّلَاةِ فَانْتَضَرْتُهِ حَتَّى سَأَلْتُهُ
لَبَيْتُهُ بِرِدَائِهِ أَوْ بِرِدَائِي، فَقُلْتُ مَنْ أَقْرَأَكَ هَذِهِ السُّورَةَ
قَالَ أَقْرَأَنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ لَهُ
كَذَبْتَ فَوَاللَّهِ إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَنِي
هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتُكَ تَقْرَأُهَا فَانْطَلَقْتُ أَقُودُهُ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ بِسُورَةِ الْفُرْقَانِ عَلَى حُرُوفٍ لَمْ
تَقْرَأُ بِهَا وَأَنْتَ أَقْرَأْتَنِي سُورَةَ الْفُرْقَانِ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسِلْهُ يَا عُمَرُ أَقْرَأْ يَا هِشَامُ
فَقَرَأَ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ يَقْرَأُهَا قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأْ يَا عُمَرُ فَقَرَأْتُ فَقَالَ:
هَكَذَا أَنْزَلْتُ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَيَّ

اللَّهُ يُبْتِغِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ قَالَ بَلَى قَالَ فَإِنَّهُ لَا يُؤَافِي
عَبْدَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ بِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ النَّارَ.

6589. Dari 'Itban ibn Malik, dia berkata: Di Pagi hari Rasulullah saw. datang kepadaku, lalu seorang laki-laki berkata: "Di manakah Malik bin Dukhsyun?". Lalu seorang laki-laki ('Itban ibn Malik) dari kami berkata: "Itu (Ibnu Dukhsyun) orang munafik, yang tidak mencintai Allah dan Rasul-Nya". Maka Nabi saw. bersabda: "Apakah kalian tidak menyangka dia mengucapkan laa ilaaha illallaah, di mana dengan kalimat itu ia menghendaki Dzat Allah?". Laki-laki ('Itban) itu berkata: "Ya". Beliau bersabda: "Sesungguhnya tiada seorang hamba memenuhi (datang) pada ucapan itu di hari kiamat kecuali Allah mengharamkan mereka kepadanya".

شَقَّ ذَلِكَ عَلَى أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالُوا
أَيْنَا لَمْ يَظْلِمُ نَفْسَهُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَيْسَ كَمَا تَظُنُّونَ إِنَّمَا هُوَ كَمَا قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ
يَا بَنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ.

6588. Dari Abdullah (ibn Mas'ud) ra., dia berkata: Ketika turun ayat ini:

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ.

Orang-orang yang beriman dan tidak mencampurkan iman mereka dengan suatu kedhaliman (Al-An'am: 82)
Demikian ini memayahkan para shahabat Nabi saw. dan mereka mengatakan: "Siapakah dari kita yang tidak berbuat dhalim terhadap diri sendiri?". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Bukanlah itu (maksudnya) sebagaimana kamu menyangka. Sesungguhnya (maksudnya) itu adalah sebagaimana dikatakan oleh Luqman (Al-Hakim) kepada putranya: "Hai anakku, janganlah kamu memusyrikkan Allah; sesungguhnya memusyrikkan (Allah) adalah kedhaliman yang besar". (31/Luqman 13).

٦٥٨٩ - عَنْ عِثْبَانَ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ: غَدَا عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَجُلٌ آيْنَنَ مَالِكُ ابْنُ الدُّخْنِ فَقَالَ رَجُلٌ مِثْلُ ذَلِكَ مُنَافِقٌ لَا يُحِبُّ اللَّهُ وَرَسُولَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا تَقُولُونَ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا

٦٥٩٠ - عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ فُلَانٍ قَالَ تَنَازَعَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَحِبَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ فَقَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ لِحِبَّانٍ لَقَدْ عَلِمْتُ الَّذِي جَرَّ أَصَابِكَ عَلَى الدِّمَاءِ يَعْنِي عَلِيًّا، قَالَ مَا هُوَ إِلَّا أَبَاكَ، قَالَ شَيْءٌ سَمِعْتُهُ يَقُولُهُ، قَالَ مَا هُوَ؟ قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالزُّبَيْرُ وَأَبَا مَرْشِدٍ وَكُنَّا قَارِسٌ قَالَ انْطَلِقُوا حَتَّى تَأْتُوا رَوْضَةَ حَاجٍ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ هَكَذَا قَالَ أَبُو عَوَانَةَ حَاجٍ فَإِنَّ فِيهَا امْرَأَةً مَعَهَا صَحِيفَةٌ مِنْ حَاطِبِ ابْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ فَأَتُونِي بِهَا فَانْطَلِقْنَا عَلَى أَفْرَاسِنَا

مِنْ قَوْمِهِ مَنْ يَدْفَعُ اللَّهُ بِهِ عَنْ أَهْلِهِ وَمَالِهِ قَالَ صَدَقَ
 لَا تَقُولُوا لَهُ إِلَّا خَيْرًا. قَالَ فَعَادَ عُمَرُ فَقَالَ يَا رَسُولَ
 اللَّهِ قَدْ خَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنِينَ دَعْنِي فَلَا ضَرْبَ
 عُنُقِهِ قَالَ: أَوْلَيْسَ مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ اللَّهَ
 أَطْلَعَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ أَعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ أَوْجَبْتُ لَكُمْ
 الْجَنَّةَ فَأَغْرُورِقَتْ عَيْنَاهُ فَقَالَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ.

6590. Dari Hushain, dari Polan, dia berkata: Abu Abd Al-Rahman
 berbantah-bantah dengan Hibban ibn 'Athiyah, lalu Abu Abd Al-
 Rahman berkata kepada Hibban: "Sungguh aku benar-benar menge-
 tahui perkara yang memberanikan sahabatmu --yakni Ali-- ter-
 hadap (pengaliran) darah". Hibban berkata: "Apakah sesuatu itu?".
 Abu Abd Al-Rahman berkata: (Ali berkata) "Aku diutus oleh
 Rasulullah saw. bersama Al-Zubair (ibn Al-Awam) dan Abu Martsad
 sedang masing-masing dari kami ini adalah penunggang kuda. Beliau
 (Nabi) bersabda: "Berangkatlah kamu hingga kamu tiba di taman Haj
 --Abu Salamah berkata: Demikian itu Abu 'uwanah mengatakan,
 "Haj"-- maka sungguh di sana terdapat seorang perempuan yang
 membawa lembaran (surat) dari Hathib ibn Abu Balta'ah kepada
 orang-orang musyrik (di Makah). Lalu bawalah kepadaku lembaran
 itu". Maka kami berangkat dengan (mengendarai) kuda kami hingga
 kami dapati perempuan itu di tempat yang disabdakan Rasulullah saw.
 kepada kami itu, di mana perempuan itu berjalan (dalam perjalanan) di
 atas untanya. Dan ia (Hathib) menulis (mengirimkan) kepada penduduk
 Makah perihal keberangkatan Rasulullah saw. kepada mereka
 (Makah).
 Maka kami berkata: "Di manakah surat yang bersama kamu?". Pe-
 rempuan itu menjawab: "Saya tidak membawa surat". Maka kami me-

حَتَّى أَدْرَكْنَاهَا حَيْثُ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ تَسِيرُ عَلَيَّ بِعَيْرِهَا وَكَانَ كَتَبَ إِلَى أَهْلِ مَكَّةَ
 بِمَسِيرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ، فَقُلْنَا
 ابْنُ الْكِتَابِ الَّذِي مَعَكَ قَالَتْ مَا مَعِيَ كِتَابٌ فَأَخْنَابُهَا
 بِعَيْرِهَا فَأَبْتَعِينَا فِي رَحْلِهَا فَمَا وَجَدْنَا شَيْئًا، فَقَالَ
 صَاحِبِي مَا تَرَى مَعَهَا كِتَابًا قَالَ فَقُلْتُ لَقَدْ عَلِمْتَ مَا
 كَذَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ حَلَفَ عَلَيَّ
 وَالَّذِي يُحْلَفُ بِهِ لَتُخْرِجَنَّ الْكِتَابَ أَوْ لَا جَرَدَنِكَ
 فَاهْوَتْ إِلَى مَجْزَيْتِهَا وَهِيَ مُحْتَجِرَةٌ بِكِسَاءٍ فَأَخْرَجَتِ
 الصَّحِيفَةَ فَأَتَوْنَا بِهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَقَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ خَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ
 وَالْمُؤْمِنِينَ دَعْنِي فَأَضْرِبَ عُنُقَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا حَاطِبُ مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ
 قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لِي أَنْ لَا أَكُونَ مُؤْمِنًا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
 وَلَكِنِّي أَرَدْتُ أَنْ يَكُونَ لِي عِنْدَ الْقَوْمِ يَدٌ يَدْفَعُ بِهَا
 عَنْ أَهْلِي وَمَالِي وَلَيْسَ مِنْ أَصْحَابِكَ أَحَدٌ إِلَّا لَهُ هُنَالِكَ

rundukkan untanya lalu kami mencari surat itu pada barang-barang bawaannya, maka kami tidak menemukan sesuatu. Kawan-kawan kami berkata: "Kami tidak melihat surat bersama dia".

Ali berkata: Maka aku berkata: "Sungguh kami benar-benar mengetahui, tidaklah berdusta Rasulullah saw.". Kemudian Ali bersumpah demi Dzat yang dijadikan untuk bersumpah (maka dia berkata: "Demi Allah), kamu harus mengeluarkan surat itu atukah aku harus melucuti (pakaian) kamu (sampai telanjang)". Maka perempuan itu meraba-raba pada ikat kainnya -- perempuan itu mengikat dengan kain- lalu dia mengeluarkan surat itu. Lalu mereka membawa surat itu kepada Rasulullah, sungguh dia (Hathib) telah mengkhianati Allah, Rasul-Nya dan kaum muslimin. Biarkanlah aku, maka aku penggal lehernya (orang munafik ini)".

Maka Rasulullah saw. bersabda: "Hai Hathib, apakah yang mendorong kamu terhadap tindakanmu itu?".

Ia (Hathib) berkata: "Wahai Rasulullah, tidaklah pada diriku (maksud) untuk tidak beriman kepada Allah dan RasulNya, tetapi aku bermaksud supaya di tengah kaum (musyrikin Makah) itu aku mendapatkan jasa di mana dengan jasa ini Allah membela keluargaku dan hartaku. Dan tiada seorang dari shahabat engkau kecuali ia mempunyai orang dari kaumnya di sana di mana orang itu Allah membela keluarganya dan hartanya".

Beliau (saw.) bersabda: "Benar (Hathib). Janganlah kamu berkata kepada-nya kecuali perkataan yang baik".

Ali berkata (meriwayatkan): Maka Umar kembali kepada ucapannya semula, maka dia berkata: "Wahai Rasulullah, ia telah mengkhianati Allah, Rasul-Nya dan kaum muslimin.

Biarkanlah aku, maka aku menghantam lehernya".

Beliau (saw.) bersabda: "Bukankah ia termasuk Ahli Badar? Dan tahukah kamu, semoga Allah memperhatikan mereka (para peserta Badar), maka Dia berfirman: "Berbuatlah kamu sekehendak kamu, sungguh aku telah mewajibkan surga kepadamu (Ahli Badar)". Maka kedua mata Umar terpenyuhi air mata, lalu dia mengatakan: "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih mengetahui".

Abu Abdullah (Imam Bukhari) mengatakan: "Lafal **Khakh** adalah

lebih shahih, tetapi demikian Abu 'Uwanah berkata **Haj**, dan **Haj** adalah salah baca (atau tulis, sebenarnya **Khah**), yaitu satu da'rah (antara Makah dan Madinah)". Dan Haitsam mengatakan **Khah**.

كِتَابُ الْإِكْرَاهِ

KITAB
PEMAKSAAN

قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : إِمَّا مِنْ أُوْكَرِهٍ وَقَلْبُهُ مُطْمَئِنٌّ بِالْإِيمَانِ
وَلَكِنْ مَنْ شَرَحَ بِالْكَفْرِ صَدْرًا فَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ مِنَ
اللَّهِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ . وَقَالَ إِنْ أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ
تَقَاتَهُ وَهِيَ تَقِيَّةٌ ، وَقَالَ : إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ
ظَالِمِينَ أَنْفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنْتُمْ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ
فِي الْأَرْضِ إِلَى قَوْلِهِ وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا .
فَعَدَّرَ اللَّهُ الْمُسْتَضْعَفِينَ الَّذِينَ لَا يَمْتَنِعُونَ مِنْ تَرْكِ مَا
أَمَرَ اللَّهُ وَالْمُكْرَهُ لَا يَكُونُ إِلَّا مُسْتَضْعَفًا غَيْرَ مُمْتَنِعٍ
مِنْ فِعْلِ مَا أَمَرَ بِهِ وَقَالَ الْحَسَنُ التَّقِيَّةُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ
وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فِيمَنْ يَكْرِهُهُ اللَّصُوصُ فَيُطْلَقُ لَيْسَ
بِشَيْءٍ ، وَبِهِ قَالَ ابْنُ عُمَرَ وَابْنُ الزُّبَيْرِ وَالشَّافِعِيُّ
وَالْحَسَنُ ، وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَعْمَالُ

Dan firman Allah Ta'ala: "...kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (dia tidak berdosa), akan tetapi orang yang melampirkan dadanya untuk kekafiran maka kemurkaan Allah menyimpannya dan baginya adzab yang besar". (16/Al- Nahl 106).

Dan Dia berfirman: "...kecuali untuk memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka (orang-orang kafir)". (3/Al-Imran 28). Ini disebut taqiyah.

Dan Dia berfirman: Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat (malaikat maut dan pasukannya) dalam keadaan menganiaya diri sendiri (dengan melakukan kekafiran dan tidak turut berhijrah ke Madinah), (kepada mereka) malaikat bertanya: "Dalam keadaan bagaimanakah kamu itu?" Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang lemah (tertindas) di negeri (Makah). Para Malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?". Orang-orang itu tempatnya neraka Jahanam, dan Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali, kecuali mereka yang lemah (tertindas), baik laki-laki atau perempuan ataupun anak-anak, yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan (untuk berhijrah), mereka itu, mudah-mudahan Allah memaafkannya. Dan adalah Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun. (4/Al-Nisa' 97-99).

Dan Dia berfirman: Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak, yang semuanya berdoa: "Wahai Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Makah) yang dhalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi-Mu, dan berilah kami penolong dari sisi-Mu". (4/Al-Nisa' 75).

Orang-orang yang lemah 'mustadha'fun): Orang-orang yang masuk Islam di Makah dan mereka dihalang-halangi dari berhijrah ke Madinah oleh kaum musyrikin, maka mereka tetap berada dalam kekuasaan kaum musyrikin di mana mereka mendapatkan penganiayaan yang berat.

Maka Allah menerima alasan (udzur) orang-orang lemah yang tidak bisa mencegah dari melakukan hal-hal yang diperintahkan (orang yang memaksa).

Al-Hasan (Al-Basri) berkata: "Taqiyah itu (berlaku) sampai hari

kiamat (tidak hanya di masa Nabi)".

Ibnu Abbas berkata tentang orang yang dipaksa pencuri (untuk menalak istrinya) lalu ditalaknya, tidaklah ada sesuatu (yakni tidak jatuh talak). Demikian juga dikatakan oleh Ibnu Umar, Ibnu Al-Zubair, Al-Sya'bi dan Al-Hasan (Al-Bashri). Dan Nabi saw. bersabda: "Perbuatan-perbuatan itu (shah) dengan niat".

٦٥٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فِي الصَّلَاةِ اللَّهُمَّ أَنْجِ عِيَّاشَ ابْنَ أَبِي رَيْعَةَ وَسَلْمَةَ ابْنَ هِشَامٍ وَالْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ اللَّهُمَّ أَنْجِ الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ. اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطَأَتَكَ عَلَى مُضَرَ وَابْعَثْ عَلَيْهِمْ سِنِينَ كِسْفِي يَوْسُفَ.

6591. Dari Abu Hurairah, bahwa sesungguhnya Nabi saw. pernah berdo'a dalam (qunut shalat: "Wahai Allah, selamatkanlah 'Iyasy ibn Abu Rabi'ah (saudara Abu Jahal) dan Al-Walid ibnu Abu Rabi'ah (saudara Abu Jahal) dan Al-Walid (putera paman Abu Jahal). Wahai Allah, selamatkanlah orang-orang yang lemah (tertindas) dari kaum mukminin. Wahai Allah, beratkanlah siksaan-Mu terhadap (orang-orang kafir) Mudhar dan kirimkanlah kepada mereka kekeringan seperti kekeringan (dimasa) Yusuf".

بَابُ مَنِ اخْتَارَ الضَّرْبَ وَالْقَتْلَ وَالْهَوَانَ عَلَى الْكُفْرِ

BAB

ORANG YANG MEMILIH DIPUKUL, DIBUNUH DAN DIHINA DARIPADA KEKAFIRAN

٦٥٩٢ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ: أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقَذَّفَ فِي النَّارِ.

6592. Dari Anas (ibn Malik), ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiga perkara, siapa yang dalam dirinya terdapat tiga perkara itu maka ia mendapatkan manisnya iman: Adalah Allah dan Rasul-Nya lebih dicintainya dan pada selain keduanya, mencintai seseorang dimana ia tidak mencintainya kecuali karena Allah dan (ketiga) membenci kembali ke dalam kekafiran sebagaimana membenci dilemparkan kedalam neraka".

٦٥٩٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ يَقُولُ لَقَدْ رَأَيْتُنِي وَإِنَّ عَمْرَ مَوْثِقِي عَلَى الْإِسْلَامِ وَلَوْ أَنْقَضَ أَحَدٌ مِمَّا فَعَلْتُمْ بَعْثَانِ كَانَ مَحْقُوقًا أَنْ يَنْقُضَ.

6593. Dari Sa'id ibn Zaid, dia berkata: "Sungguh benar-benar aku melihat diriku (dalam tidur) dan sesungguhnya Umar (ibn Khathab, sebelum masuk Islam) memperkuat aku kepada Islam, dan seandainya (gunung) Uhud itu roboh oleh perbuatan kalian terhadap Utsman (ibn Affan, yakni pembunuhan di rumah beliau sendiri secara dhalim sesudah pengepungan) maka wajarlah Uhud itu roboh".

٦٥٩٤ - عَنْ خَبَّابِ ابْنِ الْأَرْتِ قَالَ شَكُونَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بِرِدَّةٍ لَهُ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ، فَقُلْنَا أَلَا تَسْتَنْصِرُنَا أَلَا تَدْعُونَا فَقَالَ

قَدْ كَانَ مِنْ قَبْلِكُمْ يُؤْخَذُ الرَّجُلُ فَيُحْفَرُ لَهُ فِي الْأَرْضِ
 فَيُجْعَلُ فِيهَا فَيَجَاءُ بِالْمِنْشَارِ فَيُوضَعُ عَلَى رَأْسِهِ
 فَيُجْعَلُ نِصْفَيْنِ وَيُمَشَّطُ بِأَمْشَاطِ الْحَدِيدِ مَا دُونَ
 لَحْيِهِ وَعَظْمِيهِ فَمَا يَصُدُّهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ وَاللَّهُ لَيَتِمِّنُّ
 هَذَا الْأَمْرَ حَتَّى يَسِيرَ الرَّكِيبُ مِنْ صَنْعَاءَ إِلَى حَضْرَ
 مَوْتٍ لَا يَخَافُ إِلَّا اللَّهَ وَالذِّئْبَ عَلَى عَنَمِهِ، وَلَا كَيْفَ كُمْ
 تَسْتَعْجِلُونَ .

6594. Dari Khabbab ibn Al-Aratt, dia berkata: Kami mengadakan (penganiayaan) kepada Rasulullah saw. dalam keadaan beliau sedang berbantal dengan burdah (selimut hitam) beliau dibawah naungan Ka'bah, maka kami berkata: "(Wahai Rasulullah), hendaklah engkau memohon pembelaan (kepada Allah) untuk kami, hendaklah engkau berdoa untuk kami". Maka beliau bersabda: "Sungguh adalah orang-orang (umat) sebelum kamu, orang-orang laki dari mereka ditangkap lalu dibuat galian di tanah untuk (menanam)nya maka ia dimaksudkan kedalamnya, lalu didatangkan gergaji maka gergaji itu diletakkan diatas kepalanya maka ia dibelah dua, dan ia (seorang laki-laki) disisir dengan sisir-sisir besi pada bawah daging dan tulang. Maka demikian ini tidaklah menghalanginya dari agamanya. Demi Allah, pastilah berangkat dari Shan'a ke Hadramaut (ditempuh kl. empat hari) tidak takut selain kepada Allah dan (selain kepada) serigala terhadap kambingnya, akan tetapi kalian keburu-buru".

بَابُ بَيْعِ الْمَكْرُوهِ وَتَحْوِيهِ فِي الْحَقِّ وَغَيْرِهِ .

BAB

JUAL - BELI ORANG YANG DIPAKSA (MUKRAH) DAN
 LAINNYA DALAM HAK HARTA DAN LAINNYA

٦٥٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ فِي

الْمَسْجِدِ إِذْ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَقَالَ انْطَلِقُوا إِلَى يَهُودَ فخرَجْنَا مَعَهُ حَتَّى جِئْنَا
 بَيْتَ الْمِدْرَاسِ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَادَاهُمْ
 يَا مَعْشَرَ يَهُودَ اسْمِعُوا تَسْمِعُوا فَقَالُوا قَدْ بَلَغْتَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ
 فَقَالَ ذَلِكَ أُرِيدُ ثُمَّ قَالَهَا الثَّانِيَةَ فَقَالُوا قَدْ بَلَغْتَ
 يَا أَبَا الْقَاسِمِ، ثُمَّ قَالَهَا الثَّالِثَةَ فَقَالَ اعْلَمُوا أَنَّ
 الْأَرْضَ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُجْلِيَكُمْ فَمَنْ وَحَدَّ
 مِنْكُمْ بِمَالِهِ شَيْئًا فَلْيَبِعْهُ وَالْأَفَاعِلُ اعْلَمُوا أَنَّ الْأَرْضَ
 لِلَّهِ وَرَسُولِهِ .

6595. Dari Ibnu Hurrairah ra., dia berkata: Ketika kami didalam masjid tiba-tiba Rasulullah saw. keluar kepada kami, lalu beliau bersabda: "Berangkatlah kalian kepada orang-orang Yahudi". Maka kami berangkat bersama beliau hingga kami tiba di rumah pengajian (mereka), maka Nabi saw. berdiri dan beliau menyeru kepada mereka: "Hai golongan Yahudi, masuk Islamlah kalian maka kalian selamat". Maka mereka berkata: "Sungguh kamusudah menyampaikan, hai Abul Qasim (ayah Qasim, yakni Nabi saw)". Maka beliau bersabda: "(Menyampaikan dan pengakuanmu) itulah yang aku kehendaki". Kemudian beliau mensabdakannya kedua kali, maka mereka berkata: "Sungguh kamu sudah menyampaikan, hai Abul Qasim". Kemudian beliau bersabda ke tiga kali, lalu beliau bersabda: "Ketahuilah bahwa bumi adalah milik Allah dan Rasul-Nya, dan sungguh aku berkehendak mengusir kalian. Maka siapa dari kalian yang menemukan

pada hartanya suatu (kecintaan) maka hendaklah menjualnya, dan apabila tidak (menemukan suatu kecintaan pada harta), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya bumi itu milik Allah dan Rasul-Nya".

بَابُ لَا يَجُوزُ نِكَاحُ الْمَكْرَهِ

BAB

TIDAK SAH NIKAHNYA ORANG YANG DIPAKSA

وَلَا تُكْرَهُهُوَ أَقْتِيَاكُمْ عَلَى الْبِغَاءِ إِنْ أَرَدَنْ تَحْصِنًا
لِتَبْتَغُوا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَنْ يُكْرِهْمَنْ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ
بَعْدِ إِكْرَاهِهِمْ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allah Ta'ala berfirman: Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanita-mu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa (itu). (24/Al-Nur 33).

٦٥٩٦ - عَنْ خَنْسَاءِ بِنْتِ خَدِيمِ الْأَنْصَارِيَِّةِ أَنَّ أَبَاهَا
زَوَّجَهَا وَهِيَ ثَيِّبٌ فَكْرَهَتْ ذَلِكَ فَأَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّ نِكَاحَهَا.

6596. Dari Khansa' bintikhidzam Al-Anshariyah, bahwa sesungguhnya ayah Khansa' (yaitu Khidman) mengawinkannya dalam keadaannya janda, maka dia tidak menyukai (perkawinan) itu. Lalu dia datang kepada Nabi saw. maka beliau mengembalikan pernikahannya.

٦٥٩٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ

اللَّهِ يَسْتَأْمِرُ النِّسَاءُ فِي أَيْضَاعِهِنَّ؟ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ
فَإِنَّ الْبِكْرَ يَسْتَأْمِرُ فَتَسْتَحِي فَتَسْكُتُ قَالَ سَكَتَهَا
إِذْنَهَا.

6597. Dari Aisyah ra., dia berkata: Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, orang-orang perempuan diminta rembuk dalam nikah mereka?"

Beliau bersabda: "Ya"?

Aku (Aisyah) berkata: "Sesungguhnya perawan itu diminta rembuknya maka dia malu maka dia diam".

Beliau bersabda: "Diamnya (perawan) adalah izinnya".

بَابُ إِذَا أُكْرِهَ حَتَّى وَهَبَ عَبْدًا أَوْ بَاعَهُ
لَمْ يَحْزُرْ.

BAB

APABILA (SESEORANG) DIPAKSA HINGGA IA MENG-
HIBAHKAN BUDAK DAN MENJUALNYA MAKA TIDAK-
LAH SHAH (HIBAH DAN JUAL - BELINYA)

وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ فَإِنْ نَذَرَ الْمُشْتَرِي فِيهِ نَذْرًا فَهُوَ
جَائِزٌ بِرِغْمِهِ وَكَذَلِكَ إِنْ دَبَّرَهُ.

Dan sebagian ulama (Hanafiyah) mengatakan: Kalau pembeli bernadzar (terhadap barang) dengan suatu nadzar, maka jual-beli (dengan pemaksaan) itu boleh (shah), dalam pendapatnya. Demikian pula (pendapat sebagian ulama Hanafiah) apabila ia (pembeli) memudabbarkannya (budak yang dibelinya, yakni budak itu merdeka sesudah tuannya meninggal).

٦٥٩٨ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ

دَبَّرَ مَمْلُوكًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ يَشْتَرِيهِ مِنِّي
 فَاشْتَرَاهُ نَعِيمٌ ابْنُ النَّحَّامِ بِثَمَانِيَّةٍ دِرْهَمٍ

6598. Dari Jabir ra., sesungguhnya seorang laki-laki dari (shahabat) Anshar memudabbarkan budak dan ia tidak mempunyai harta selain bu-
 jaknya itu.

Lalu demikian ini sampai kepada Rasulullah saw., maka beliau bersabda:
 "Siapakah yang hendak membelinya (budak mudabbar itu) dariku?" Maka
 budak itu dibeli oleh Nu'a'im ibn Naham dengan harga 800 dirham.

بَابٌ مِنَ الْإِكْرَاهِ

BAB

DARI PEMAKSAAN

Lafal karh dan kurh adalah satu (makna, paksaan)

٦٥٩٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
 آمَنُوا لَا يَجِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرْتُوا النِّسَاءَ كَرْهًا الْآيَةَ. قَالَ
 كَانُوا إِذَا مَاتَ الرَّجُلُ كَانَ أَوْلِيَاؤُهُ أَحَقُّ بِأَمْرَتِهِ إِنْ
 شَاءَ بَعْضُهُمْ تَزَوَّجَهَا وَإِنْ شَاءَ آزَوْجَهَا وَإِنْ شَاءُوا
 لَمْ يَزَوْجَهَا فَهُمْ أَحَقُّ بِهَا مِنْ أَهْلِهَا فَتَرَلْتُ هَذِهِ
 الْآيَةَ بِذَلِكَ.

6599. Dari Ibnu Abbas ra --dalam firman Allah: "Wahai orang-

orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan
 paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak meng-
 ambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya,
 terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. Dan per-
 gaulilah mereka dengan baik. Kemudian bila kamu tidak menyukai me-
 reka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu,
 padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak" (4/Al-Nisa
 19)--, dia berkata: Mereka (di masa Jahiliyah) apabila seorang laki-laki
 meninggal maka para walinya lebih berhak terhadap istrinya; apabila se-
 bagian dari mereka berkehendak (mengawininya) maka ia mengawininya
 dan apabila mereka berkehendak maka pengawinkannya (kepada laki-laki
 yang dikehendaki oleh mereka) dan apabila mereka berkehendak maka
 mereka tidak mengawinkannya (kepada siapapun, bahkan perempuan itu
 dikurung sampai meninggal). Maka mereka lebih berhak terhadap perem-
 puan (istri yang ditinggal) itu daripada keluarganya. Maka turunlah ayat
 tersebut tentang demikian.

بَابُ إِذَا اسْتُكْرِهَتِ الْمَرْأَةُ عَلَى الزِّنَا فَلَا
 حُدَّ عَلَيْهَا فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: وَمَنْ يَكْرِهَهُنَّ
 فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ بَعْدِ إِكْرَاهِهِنَّ غَفُورٌ رَحِيمٌ

BAB

APABILA PEREMPUAN DIPAKSA BERZINA MAKA TI-
 DAK ADA HAD (HUKUMAN) ATAS DIA. KARENA FIR-
 MAN ALLAH TA'ALA: "DAN BARANGSIAPA YANG ME-
 MAKSA MEREKA, MAKA SESUNGGUHNYA ALLAH ADA-
 LAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG
 (KEPADA MEREKA) SESUDAH MEREKA DIPAKSA
 (ITU)". (24/Al-Nur 33).

٦٦٠٠ - عَنْ صَفِيَّةَ ابْنَةِ أَبِي عُبَيْدٍ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ عَبْدًا

مِنْ رَقِيقِ الْإِمَارَةِ وَقَعَ عَلَى وَلِيدَةٍ مِنَ الْخُمْسِ
فَاسْتَكْرَهَهَا حَتَّى اقْتَضَاهَا، فَجَلَدَهُ عَمْرًا لِحَدِّ وَنَفَاهُ
وَلَمْ يَجْلِدِ الْوَلِيدَةَ مِنْ أَجْلِ أَنَّهُ اسْتَكْرَهَهَا. وَقَالَ
الزُّهْرِيُّ فِي الْأَمَةِ الْبِكْرِ يَفْتَرِعُهَا الْحُرُّ يُقِيمُ ذَلِكَ الْحَكْمُ
مِنَ الْأَمَةِ الْعَذْرَاءُ بِقَدْرِ قِيمَتِهَا وَيَجْلُدُ. وَلَيْسَ فِي الْأَمَةِ
الشَّيْبُ فِي قِضَاءِ الْأَمَةِ غَرْمٌ، وَلَا كُنْ عَلَيْهِ الْحَدُّ.

6600. Dari Shafiyah binti Abu 'Ubaid, dia mengkhabarkan bahwa sesungguhnya seorang budak dari budak-budak harta khalifah (Umar) menzinahi budak perempuan dari bagian seperlima (ghanimah), dia memaksanya hingga di amebedah keperawanannya, maka Umar mencambuknya sebagai had (hukuman jilid, separoh dari had untuk orang merdeka) dan mengasingkannya (setengah tahun), dan beliau tidak mencambuk budak perempuan karena budak (laki-laki) itu memaksanya. Al-Zuhri berkata dalam hal budak perempuan yang dibedah keperawanannya oleh orang merdeka; hakim membuat harga pembedahan keperawanan itu dari (membandingkan) budak yang gadis dengan senilai harganya (sebagai hukuman membedah keperawanan) dan dia dicambuk. Dan tidak ada denda dalam (menzinahi) budak janda, menurut keputusan para imam, tetapi adalah had atas dia.

٦٦٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَاجَرَ إِبْرَاهِيمُ بِسَارَةٍ دَخَلَ بِهَا قَرْيَةً فِيهَا مَلِكٌ مِنَ الْمُلُوكِ أَوْ جَبَّارٌ مِنَ الْجَبَابِرَةِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ أَنْ أَرْسِلْ إِلَيَّ بِهَا فَأَرْسَلَ بِهَا فَفَقَامَ إِلَيْهَا فَفَقَامَتْ تَوَضَّأُ

وَتُصَلِّيَ فَقَالَتْ: اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ أَمْنْتُ بِكَ وَبِرَسُولِكَ
فَلَا تَسْلِطْ عَلَيَّ الْكَافِرَ فَفَطَّ حَتَّى رَكَضَ بِرَجُلِهِ.

6601. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Ibrahim berhijrah (dari Irak ke Syam atau dari Baitul Maqdis ke Mesir) dengan (membawa) Sarah. Beliau bersabda Sarah memasuki negeri yang disana ada raja di antara raja-raja --atau penguasa diktator di antara para diktator--, maka raja itu mengutus (utusan) kepada beliau, "Kirimanlah perempuan itu kepadaku". Maka beliau mengirimkannya (dengan paksa), lalu raja berdiri kepadanya (Sarah, istri Ibrahim, untuk memenuhi hasratnya), maka Sarah berdiri; berwudlu dan shalat lalu berdoa: "Wahai Allah, apabila aku ini beriman kepada-Mu dan kepada Rasul-Mu, maka janganlah Engkau menguasai orang kafir terhadap diriku", maka raja itu tercekik hingga menggerak-gerakkan kakinya.

بَابُ يَمِينِ الرَّجُلِ لِصَاحِبِهِ إِنَّهُ أَخُوهُ
إِذَا خَافَ عَلَيْهِ الْقَتْلَ أَوْ نَحْوَهُ

BAB

SUMPAH LAKI-LAKI KEPADA KAWANNYA BAHWA DIA SAUDARANYA, KETIKA DIKHAWATIRKAN PEMBUNUHAN TERHADAPNYA ATAU SELAIN PEMBUNUHAN.

وَكَذَلِكَ كُلُّ مَكْرِهِ يَخَافُ فَإِنَّهُ يَذُبُّ عَلَيْهِ الْمَظْلَمَ
وَيُقَاتِلُ دُونَهُ وَلَا يَخْذُلُهُ، فَإِنْ قَاتَلَ دُونَ الْمَظْلُومِ
فَلَا قَوْلَ عَلَيْهِ وَلَا قِصَاصَ. وَإِنْ قِيلَ لَهُ لَتَشْرَبَنَّ
الْخَمْرَ أَوْ لَتَأْكُلَنَّ الْمَيْتَةَ أَوْ لَتَتَّبِعَنَّ عَبْدَكَ أَوْ تَقْرُ
بِيَدَيْنِ أَوْ تَهَبُّ هِبَةً وَتَحُلُّ عُقْدَةً أَوْ لَتَقْتُلَنَّ أَبَاكَ أَوْ أَخَاكَ
فِي الْإِسْلَامِ وَسِعَهُ ذَلِكَ لِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ : الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ . وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ لَوْ قِيلَ
 لَهُ لَتَشْرِبَنَّ الْخَمْرَ أَوْلَتْكَ كُنَّ لِلْيَتَامَةِ أَوْلَتْكَ ابْنُكَ
 أَوْ أَبَاكَ أَوْ ذَارَ حِمِّ مُحْرَمٍ لَمْ يَسْعَهُ لِأَنَّ هَذَا لَيْسَ
 بِمُضْطَرٍّ شَمَّ نَاقِضٌ فَقَالَ إِنْ قِيلَ لَهُ لَنَقْتُلَنَّ أَبَاكَ
 أَوْ ابْنَكَ أَوْ لَتَيَبِعَنَّ هَذَا الْعَبْدُ أَوْ تُقْرَبُ بَيْنَ أَوْ تَهَبُ
 يَلْزِمُهُ فِي الْقِيَاسِ وَلَكِنَّا نَسْتَحْسِنُ وَنَقُولُ الْبَيْعُ
 وَالْهَبَةُ وَكُلُّ عُقْدَةٍ فِي ذَلِكَ بَاطِلٌ فَزَقُوا بَيْنَ كُلِّ ذِي رَحِمٍ
 مُحْرَمٍ وَغَيْرِهِ بِغَيْرِ كِتَابٍ وَلَا سُنَّةٍ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَمْرَأَتِهِ هَذِهِ أُخْتِي
 وَذَلِكَ فِي اللَّهِ، وَقَالَ النَّخَعِيُّ إِذَا كَانَ الْمُسْتَحْلِفُ ظَالِمًا
 فَنِيَّةُ الْحَالِفِ، وَإِنْ كَانَ مَظْلُومًا فَنِيَّةُ الْمُسْتَحْلِفِ ۞

Demikianlah pula setiap mukrah (orang yang dipaksa) yang takut, karena sesungguhnya dia (muslim) itu menolak orang yang dhalim terhadapnya dan berperang membelanya pula untuk membiarkannya. Apabila dia berperang membela orang yang didhalimi maka tidak ada hukuman (had) pula tidak ada qishash atas dia. Dan apabila dikatakan kepadanya: "Kamu harus minum khamr, atau kamu harus makan bangkai, atau kamu harus menjual hambamu, atau kamu berikrar dengan hutang (yang tidak sebenarnya), atau kamu memberikan suatu pemberian (tanpa kelapangan hati), atau kamu melepas ikatan (seperti thalak), ataukah kami pasti membunuh ayahmu atau saudaramu di dalam Islam (saudara seislam)", maka demikian ini melonggarkan (diperbolehkan) kepadanya, karena sabda Nabi saw.: "Orang Islam adalah saudara orang Islam (tidak mendhaliminya dan tidak menyerahkannya).

Dan sebagian ulama (Hanafiyah) mengatakan: Apabila dikatakan kepadanya: "Kamu harus minum khamr, atau kamu harus makan bangkai, ataukah kami pasti membunuh anakmu, ayahmu atau kerabatmu yang haram (dinikah oleh kamu)", maka tidaklah itu melonggarkan kepadanya, karena dia bukanlah orang yang terpaksa.

Kemudian (sebagian ulama tersebut) menyalahi, maka mereka mengatakan: Apabila dikatakan kepadanya: "Kami pasti membunuh ayahmu atau anakmu, ataukah kamu harus menjual budak ini atau kamu ikrar dengan hutang atau kamu memberikan", maka demikian itu wajib padanya dalam hukum qiyas. Tetapi kami membuat kebaikan (istihsan) dan kami mengatakan: "Jual-beli pemberian dan setiap ikatan pada demikian itu adalah batal". Mereka (ulama Hanafiyah) membedakan antara setiap kerabat yang haram (dinikah) dengan orang lain (bukan mahram) tanpa (berdasar) Qur'an Hadits.

Dan Nabi saw. bersabda: "Ibrahim berkata (menunjuk) kepada istrinya, "Ini saudaraku". Demikian (saudara) dalam agama Allah".

Dan Al-Nakha'i berkata: Apabila orang yang minta sumpah adalah dhalim maka (diambil) niat orang yang bersumpah, dan apabila orang yang minta sumpah adalah didhalimi maka (diambil) niat orang yang minta sumpah.

٦٦٠٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْمُسْلِمُ أَخُو
 الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ
 كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ .

6602. Dari Abdullah ibn Umar ra., dia mengkhabarkan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Orang Islam adalah saudara orang Islam; dia tidak berbuat dhalim kepadanya dan tidak membiarkannya (yakni harus menolongnya). Dan siapa di dalam (memenuhi) kebutuhan saudaranya (muslim) maka adalah Allah di dalam (memenuhi) kebutuhannya".

٦٦٣ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا، فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ انْصُرُهُ إِذَا كَانَ مَظْلُومًا أَفَرَأَيْتَ إِذَا كَانَ ظَالِمًا كَيْفَ انْصُرُهُ، قَالَ تَحْجُزُهُ أَوْ تَمْنَعُهُ مِنَ الظُّلْمِ فَإِنَّ ذَلِكَ نَصْرُهُ .

6603. Dari Anas ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Belalah saudaramu (orang Islam), dia yang dhalim atau didhalimi". Maka seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah, aku membelanya apabila dia adalah didhalimi. Maka bagaimanakah apabila dia adalah dhalim, bagaimana aku membelanya?".

Beliau bersabda: "Kamu menghalanginya --atau (beliau bersabda), "Kamu mencegahnya"-- dari kedhaliman. Maka sesungguhnya (pencegahan) itu adalah pembelaan kepadanya".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الْحَيْلِ

KITAB

HELAH (UPAYA TERSEMBUNYI)

بَابٌ فِي تَرْكِ الْحَيْلِ وَإِنْ لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فِي الْإِيمَانِ وَغَيْرِهَا

BAB

MENINGGALKAN HELAH-HELAH, DAN SUNGGUH BAGI SETIAP SEORANG ADALAH APA YANG DINIATKAN DALAM SUMPAH DAN LAINNYA

٦٦٤ - عَنْ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَخْطُبُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِامْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ هَاجَرَ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ .

6604. Dari Umar ibn Khathab ra. (dalam) berkhotbah, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Wahai manusia, sesungguhnya

pekerjaan itu (sah) hanyalah dengan niat, dan bagi seseorang hanyalah apa yang diniatkan. Maka siapa yang hijrahnya (ke Madinah) itu kepada Allah dan Rasul-Nya, dan siapa berhijrah kepada duniawi (harta atau lainnya) yang hendak diperolehnya atau (kepada) perempuan yang hendak dikawinnya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia berhijrah kepadanya".

بَابُ فِي الصَّلَاةِ

BAB

DI DALAM SHALAT

٦٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ أَحَدِكُمْ إِذَا أَخَذَتْ حَتَّى يَتَوَضَّأَ.

6605. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Allah tidak menerima shalat seorang dari kamu apabila ia berhadats sehingga ia berwudhu".

بَابُ الزَّكَاةِ وَأَنَّ لَا يُفْرَقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ وَلَا يَجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ خَشِيَةَ الصَّدَقَةِ

BAB

MENGGUGURKAN ZAKAT, DAN TIDAK DIPISAH-PISAH DI ANTARA YANG TERHIMPUN, DAN TIDAK DIHIMPUN DI ANTARA YANG TERPISAH-PISAH, KARENA KHAWATIR (TERKENA) ZAKAT

٦٦٦ - عَنْ أَنَسٍ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ كَتَبَ لَهُ فَرِيضَةَ

الصَّدَقَةِ الَّتِي فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا يَجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ وَلَا يُفْرَقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ خَشِيَةَ الصَّدَقَةِ .

6606. Dari Anas, dia menceritakan bahwa Abu Bakar mengirim surat kepadanya (tentang) kefardhuan shadaqah (zakat) yang telah difardukan Rasulullah, dan tidaklah dikumpulkan di antara yang terpisah-pisah dan tidaklah dipisah-pisah di antara yang terkumpul, karena kekhawatiran shadaqah.

٦٦٧ - عَنْ طَلْحَةَ ابْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ أَنَّ أَعْرَابِيًّا جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَثَارَ الرَّأْسُ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي مَاذَا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ ؟ فَقَالَ : فَقَالَ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ إِلَّا أَنْ تَطْوَعَ شَيْئًا ، فَقَالَ : أَخْبِرْنِي بِمَا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنَ الصِّيَامِ ؟ قَالَ شَهْرُ رَمَضَانَ إِلَّا أَنْ تَطْوَعَ شَيْئًا . قَالَ أَخْبِرْنِي بِمَا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنَ الزَّكَاةِ ؟ قَالَ فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرَائِعَ الْإِسْلَامِ . قَالَ وَالَّذِي أَكْرَمَكَ لَا أَتَطْوَعُ شَيْئًا وَلَا أَنْقُصُ مِمَّا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ شَيْئًا . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَلَحَ إِنْ صَدَقَ

أَوْ دَخَلَ الْجَنَّةَ إِنْ صَدَقَ . وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ فِي عِشْرِينَ
وَمِائَةَ بَعِيرٍ حَقَّتَانِ فَإِنْ أَهْلَكَهَا مُتَعَمِّدًا أَوْ وَهَبَهَا
أَوْ اِحْتَالَ فِيهَا فِرَارًا مِنَ الزَّكَاةِ فَلَا شَيْءَ عَلَيْهِ .

6607. Dari Thalhan ibn Ubaidillah, dia berkata: Sesungguhnya seorang a'robi (kampung) datang kepada Rasulullah saw. dengan (rambut) kepalanya yang urakan, lalu berkata: "Wahai Rasulullah, beritakanlah kepadaku, shalat apakah yang difardhukan Allah kepadaku?"

Beliau bersabda: "Shalat-shalat lima (waktu), kecuali kamu membuat suatu kesunahan".

Lalu ia berkata: "Beritakanlah kepadaku, puasa yang difardhukan Allah kepadaku".

Beliau bersabda: "(Puasa) bulan Ramadhan, kecuali kamu membuat suatu kesunahan".

Ia berkata: "Beritakanlah kepadaku, zakat yang difardhukan Allah kepadaku".

Abu Thalhan berkata: Maka Rasulullah saw. memberitakan kepadanya (tentang) syariat-syariat Islam. Ia (a'robi) berkata: "Demi Dzat Yang memuliakan engkau, aku tidak akan berbuat suatu kesunahan dan aku tidak akan mengurangi sedikitpun dari apa yang difardhukan Allah kepadaku". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh ia beruntung, apabila ia benar (jujur) --atau (sabda beliau) "Sungguh ia masuk surga, apabila ia benar".

Dan sebagian ulama 'Hanafiyah mengatakan: dalam 120 ekor unta adalah (zakatnya) dua ekor unta hiqqah (berumur 3 th) Maka apabila ia merusak dengan sengaja (seperti dipotong) atau memberikannya atau berhelah padanya untuk lari dari (kewajiban) zakat, maka tidak ada suatu (kewajiban zakat) atasnya.

٦٦٠٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثُرَ أَحَدِكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

شِبَاعًا أَقْرَعَ يَفِرُّ مِنْهُ صَاحِبُهُ فَيَطْلُبُهُ وَيَقُولُ أَنَا
كَزُّكَ ، قَالَ وَاللَّهِ لَنْ يَزَالَ يَطْلُبُهُ حَتَّى يَبْسُطَ يَدَهُ
فِي لِقْمَتِهَا فَاهُ ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا
مَارَبَ النَّعِيمَ لَمْ يُعْطِ حَقَّهَا تَسَلَّطَ عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
تَخْبِطُ وَجْهَهُ بِأَخْفَافِهَا . وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ فِي رَجُلٍ
لَهُ إِبِلٌ فَخَافَ عَلَيْهِ أَنْ تَجِبَ الصَّدَقَةُ فَبَاعَهَا بِإِبِلٍ
مِثْلِهَا أَوْ بَغَنَمٍ أَوْ بَقَرٍ أَوْ بَدْرَاهِمٍ فِرَارًا مِنَ الصَّدَقَةِ
بِیَوْمٍ اِحْتِيَالًا فَلَا بَأْسَ عَلَيْهِ وَهُوَ يَقُولُ إِنْ زَكَّيْتُ إِبِلَهُ
قَبْلَ أَنْ يَحْوَلَ الْحَوْلُ بِيَوْمٍ أَوْ بَسَنَةٍ جَازَتْ عَنْهُ .

6608. Dari Abu Hurairah ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Simpanan (harta yang tidak dikeluarkan zakatnya) seorang dari kamu kelak di hari kiamat menjadi ular yang botak, pemiliknya lari menjauh maka ular itu memburunya dan mengatakan: "Aku simpananmu".

Beliau bersabda: "Demi Allah, ular itu selalu memburunya hingga pemiliknya membentangkan tangannya maka ia menelankan tangannya pada mulut ular itu".

Dan Rasulullah saw. bersabda: "Apabila pemilik hewan ternak tidak memberikan kewajiban (zakatnya) maka hewan ternak itu dikuasakan atas dia, di mana hewan ternak itu menginjak wajahnya (keras-keras) dengan tapak kakinya".

Dan sebagian ulama (yakni Imam Abu Hanifah) mengatakan: Tidak apa-apa seorang laki-laki yang memiliki unta, dia khawatir terhadap kewajiban zakat, maka dijualnya unta itu sehari (sebelum batas kewajiban, haul), dengan unta sepadan, dengan kambing, dengan sapi atau dengan berupa dirham, untuk menghindari dari zakat, sebagai helah, Padahal beliau (Abu Hanifah) mengatakan: Apabila dia mengeluarkan zakat

untanya, sehari atau setahun sebelum tiba batas kewajiban (haul), adalah sudah cukup (memenuhi, boleh) baginya.

٦٦٠٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ اسْتَفْتَى سَعْدُ ابْنُ
عَبَادَةَ الْأَنْصَارِيُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
نَذْرِكَانَ عَلَى أُمِّهِ تُوَفِّيتَ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَهُ، فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْضِهِ عَنْهَا، وَقَالَ بَعْضُ
النَّاسِ إِذَا بَلَغَتِ الْإِبِلُ عِشْرِينَ فَيُنْفِئُهَا أَرْبَعُ شِيَاهٍ، فَإِنْ
وَهَبَهَا قَبْلَ الْحَوْلِ أَوْ بَاعَهَا فِرَارًا وَاحْتِيًا لِالْإِسْقَاطِ
الرِّكَاهِ فَلَا شَيْءَ عَلَيْهِ، وَكَذَلِكَ إِنْ أَتَلَفَهَا فَمَاتَ فَلَا
شَيْءَ فِي مَالِهِ.

6609. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Sa'd ibn Ubadah Al Anshari memohon fatwa kepada Rasulullah saw. dalam masalah nadzar yang wajib atas ibunya, yang telah meninggal sebelum memenuhinya, maka Rasulullah saw. bersabda: "Penuhilah (nadzar) itu untuk dia". Dan sebagian ulama (yakni Abu Hanifah) mengatakan: "Apabila unta sudah berjumlah 20 ekor maka padanya (kewajiban zakat) 4 ekor kambing. Apabila unta itu diberikan atau dijual sebelum haul, untuk menghindari (dari kewajiban) dan helah untuk menggugurkan zakat, maka tidak ada suatu (kewajiban) atas dia. Demikian pula apabila dia merusaknya lalu dia meninggal, maka tidak ada suatu (kewajiban) pada hartanya itu".

بَابُ الْحَيْلَةِ فِي النِّكَاحِ

BAB

HELAH DALAM NIKAH

٦٦١٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الشِّغَارِ، قُلْتُ لِمَ نَافِحُ مَا الشِّغَارُ؟
قَالَ يَنْكِحُ ابْنَةَ الرَّجُلِ وَيُنكِحُهُ ابْنَتَهُ بِغَيْرِ صَدَاقٍ
وَيَنْكِحُ أُخْتَ الرَّجُلِ وَيُنكِحُهُ أُخْتَهُ بِغَيْرِ صَدَاقٍ، وَقَالَ
بَعْضُ النَّاسِ إِنْ اخْتَالَ حَتَّى تَزَوَّجَ عَلَى الشِّغَارِ فَهُوَ
جَائِزٌ وَالشَّرْطُ بَاطِلٌ. وَقَالَ فِي الْمُنْعَةِ النِّكَاحُ قَاسِدٌ
وَالشَّرْطُ بَاطِلٌ. وَقَابَعُضُهُمُ: الْمُنْعَةُ وَالشِّغَارُ جَائِزٌ
وَالشَّرْطُ بَاطِلٌ.

6610. Dari Abdullah (bin Umar), bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. melarang syighar. Aku bertanya kepada Nafi': "Apakah Syighar itu?" Ia menjawab: "(Syighar adalah seorang laki-laki) menikahi perempuan anak seorang laki-laki, dan dia menikahnya (laki-laki ayah perempuan itu) dengan perempuan anaknya tanpa mahar (maskawin); dan (seseorang) menikahi perempuan saudara laki-laki dan dia menikahnya (laki-laki saudara perempuan itu) dengan perempuan saudaranya, tanpa mahar".

Dan sebagian ulama (yakni Abu Hanifah) mengatakan: "Apabila dia berhelah hingga dia kawin dengan (cara) syighar, maka (akad) itu boleh dan syaratnya batal". Dan beliau (Abu Hanifah) mengatakan dalam masalah mut'ah (nikah dengan syarat batasan waktu; kawin kontrak): "Nikahnya rusak dan syaratnya batal".

Dan sebagian ulama (Hanafiyah) mengatakan: "Mut'ah dan syighar boleh dan syaratnya batal".

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُمْنَعُ فَضْلُ الْمَاءِ لِيُمْنَعَ بِهِ فَضْلُ الْكَلْبِ .

6612. Dari Abu Hurairah, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah dicegah kelebihan air untuk mencegah kelebihan rerumputan". (Yakni menghalangi air adalah menghalangi padang rumput, tempat penggembalaan, maka tidak boleh, karena menyusahkan orang).

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ التَّنَاجُشِ .

BAB

NAJSY YANG DIBENCI (HARAM)

٦٦١٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ النَّجْشِ .

6613. Dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah saw. melarang najsy (menaikkan tawaran barang kepada penjual sedangkan ia tidak hasrat membelinya, untuk menipu pembeli).

بَابُ مَا يَنْهَى مِنَ الْخِدَاعِ فِي الْبَيْعِ .

BAB

TIPUAN YANG DILARANG DALAM JUAL-BELI

وَقَالَ أَيُّوبُ يَخَادِعُونَ اللَّهَ كَمَا يَخَادِعُونَ آدَمِيًّا لَوْ اتُّوَا الْأَمْرَ عِيَانًا كَانَ أَهْوَنَ عَلَيَّ .

Imam Ayub (al-Sakhtiyani) mengatakan: "Mereka menipu Allah". adalah mereka menipu manusia. Seandainya mereka datang dengan urusannya

٦٦١١ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ أَنَّ عَلِيًّا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قِيلَ لَهُ إِنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ لَا يَرَى بِمَنْعَةِ النِّسَاءِ بَأْسًا فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهَا يَوْمَ خَيْبَرَ وَعَنْ لَحُومِ الْحُمُرِ الْإِنْسِيَّةِ . وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ إِنِ احْتَالَ حَتَّى تَمْتَحَ فَالْنِكَاحُ فَاسِدٌ ، وَقَالَ بَعْضُهُمُ النِّكَاحُ جَائِزٌ وَالشَّرْطُ بَاطِلٌ

6611. Dari Muhammad ibn Ali ibn Abu Thalib, bahwa sesungguhnya dikatakan kepada Ali bahwa Ibnu Abbas berpendapat memut'ah perempuan adalah tidak apa-apa, maka Ali berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang (mengharamkan)nya pada peristiwa Khaibar, juga (beliau melarang makan) daging keledai piaraan".

Dan sebagian ulama (yakni Abu Hanafiah) mengatakan: "Apabila berhelah hingga ia bermut'ah maka nikahnya rusak".

Dan sebagian mereka (Imam Zufar) mengatakan: "Nikahnya adalah boleh dan syaratnya adalah batal".

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ الْإِحْتِيَالِ فِي الْبَيْعِ وَلَا يُمْنَعُ فَضْلُ الْمَاءِ لِيُمْنَعَ بِهِ فَضْلُ الْكَلْبِ

BAB

HELAH YANG DIBENCI (HARAM) DALAM JUAL-BELI, DAN "TIDAKLAH DICEGAH KELEBIHAN AIR UNTUK MENCEGAH KELEBIHAN RERUMPUTAN".

٦٦١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

BUKHARIX

(minta lebih atas harga barang) itu secara terbuka, adalah demikian lebih ringan bagiku.

٦٦١٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا ذَكَرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُخَدَعُ فِي الْبُيُوعِ فَقَالَ إِذَا بَاعْتَ فَقُلْ لَا جَلَابَةَ.

6614. Dari Abdullah Ibnu Umar ra., bahwa sesungguhnya seorang laki-laki menuturkan kepada Nabi saw. bahwa dirinya menipu dalam jual-beli, maka beliau bersabda: "Apabila kamu berjual-beli maka katakanlah, tidak ada penipuan (didalam agama)".

بَاب مَا يَنْهَى مِنَ الْإِحْتِيَالِ لِلرُّوِيِّ فِي الْيَتِيمَةِ
الْمُرْغُوبَةِ وَأَنْ لَا يَكْمَلَ صَدَاقَهَا .

BAB

HELAK YANG DILARANG BAGI WALI ANAK YATIM PEREMPUAN YANG DICINTAI DAN (LARANGAN) TIDAK MENYEMPURNAKAN MAHARNYA

٦٦١٥ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ وَإِنْ خِفْتُمْ أَنْ لَا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى فَإِنْ كُحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ قَالَتْ هِيَ الْيَتِيمَةُ فِي جَحْرٍ وَلِيهَا فِيرْغَبُ فِي مَالِهَا وَجَمَالِهَا فِيرِيدُ أَنْ يَتَزَوَّجَهَا بِأَدْنَى مِنْ سُنَّةِ نِسَائِهَا فَهِيَ أَعْنُ نِكَاحِيْنَ إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا الْهَنْ فِي إِكْمَالِ الصَّدَاقِ، ثُمَّ

اسْتَفْتَى النَّاسَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدُ: فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ .

6615. Dari 'Urwah (Ibnu Al-Zubair), dia menceritakan bahwa dia bertanya kepada Aisyah (tentang firman Allah Ta'ala), "Dan jika kamu khawatir tidak dapat berlaku adil terhadap perempuan-perempuan yatim (bila kamu mengawininya), maka kawinilah perempuan-perempuan (lain) yang kamu senangi...", maka Aisyah berkata: "(Perempuan) itu adalah perempuan yatim yang dalam pemeliharaan walinya, lalu walinya menyenangi hartanya dan kecantikannya, maka hendak mengawininya dengan mahar lebih rendah daripada mahar (umumnya) kerabat perempuan itu, maka mereka dilarang mengawininya, kecuali mereka berlaku adil kepadanya dalam menyempurnakan mahar". Lalu sesudah itu orang-orang memohon fatwa kepada Rasulullah saw., maka Allah menurunkan:

وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ

Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang orang-orang perempuan.... (Al-Nisa' 127).

Lalu perawi menuturkan haditsnya.

بَابُ إِذَا غَصَبَ جَارِيَةً فَرَعَمَ أَنَّهَا مَاتَتْ فَقَضِيَ بِقِيَمَةِ الْجَارِيَةِ الْمَيِّتَةِ ثُمَّ وَجَدَهَا صَاحِبُهَا فِيهَا لَهُ وَيَرُدُّ الْقِيَمَةَ وَلَا تَكُونُ الْقِيَمَةُ ثَمَنًا. وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ الْجَارِيَةُ لِلْغَاصِبِ لِأَخْذِهِ الْقِيَمَةَ وَفِي هَذَا الْإِحْتِيَالِ لِمَنْ اشْتَهَى جَارِيَةً

رَجُلٍ لَا يَبِيعُهَا فَغَصَبَهَا وَاعْتَلَّ بِأَنَّهَا
مَاتَتْ حَتَّى يَأْخُذَ رَبُّهَا قِيمَتَهَا فَيَطِيبُ
لِلْغَاصِبِ جَارِيَةَ غَيْرِهِ

BAB

APABILA (LAKI-LAKI) MENGGASAB BUDAK PEREMPUAN LALU IA MENYATAKAN BAHWA BUDAK ITU MENINGGAL, MAKA DIPUTUSKAN (OLEH HAKIM) DENGAN TARIP BUDAK PEREMPUAN YANG TELAH MENINGGAL (MAYIT), KEMUDIAN BUDAK ITU DITEMUKAN PEMILIKNYA (MASIH HIDUP), MAKA BUDAK ITU MILIKNYA (PEMILIK) DAN TARIP ITU DIKEMBALIKAN. DAN TIDAKLAH TARIP ITU ADALAH HARGA. DAN SEBAGIAN ULAMA (YAKNI IMAM ABU HANIFAH) MENGATAKAN: "BUDAK PEREMPUAN ITU MILIK ORANG YANG MENGGASAB KARENA TUANNYA SUDAH MENGAMBIL TARIP (HARGA)". DAN DALAM HAL INI (BISA) TERJADI HELAH BAGI ORANG YANG MENYUKAI BUDAK PEREMPUAN MILIK ORANG YANG TIDAK HENDAK MENJUALNYA, MAKA DIA MENGGASABNYA DAN BERDALIH BAHWA BUDAK ITU SUDAH MENINGGAL HINGGA TUANNYA MENGAMBIL TARIP (HARGA)NYA MAKA HALALLAH BAGI ORANG YANG MENGGASAB ITU BUDAK PEREMPUAN MILIK ORANG LAIN.

٦٦١٦ - قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْوَالُكُمْ
عَلَيْكُمْ حَرَامٌ، وَلِكُلِّ غَادِرٍ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ.

6616. Nabi saw. bersabda: "Harta (sebagian) kamu adalah haram ba-

gi (sebagian) kamu, dan bagi setiap pengkhianat adalah panji di hari kiamat".

٦٦١٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِكُلِّ غَادِرٍ لِيَوْمِ
الْقِيَامَةِ يُعْرَفُ بِهِ.

6617. Dari Abdullah Ibnu Umar ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Bagi setiap pengkhianat adalah panji di hari kiamat yang dapat dikenali".

بَابٌ

BAB

٦٦١٨ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَإِنَّكُمْ تَخْتَصِمُونَ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَنْ
يَكُونَ أَحَنَّ لِحَبِّبِهِ مِنْ بَعْضٍ وَأَقْضَى لَهُ عَلَى نَحْوِ
مَا أَسْمَعُ فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا فَلَا
يَأْخُذْ فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ قِطْعَةً مِنَ النَّارِ.

6618. Dari Ummi Salamah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya manusia (seperti kamu, yang berhukum dengan keadaan lahiriyah); dan sesungguhnya kamu bertengkar (dan mengadukan kepadaku), dan barangkali sebagian kamu adalah lebih pandai dengan argumentasi (hujjah)nya daripada sebagian (yang lain) dan aku memutuskan kepadanya menurut arah yang aku dengar. Maka siapa yang aku putuskan sesuatu (haram) kepadanya dari hak saudaranya maka janganlah

ia mengambil; karena sesungguhnya aku hanyalah memetik untuknya sepotong dari neraka (bila ia mengambil dengan keyakinan bahwa itu haram)".

بَابُ فِي النِّكَاحِ

BAB

DALAM PERNIKAHAN

٦٦١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْذَنَ وَلَا الشَّيْبُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ، فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ إِذْنُهَا؟ قَالَ: إِذَا سَكَتَتْ، وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ إِنْ لَمْ تُسْتَأْذَنِ الْبِكْرُ وَلَمْ تَزُوجْ فَاحْتَالَ رَجُلٌ فَأَقَامَ شَاهِدِي زُورًا أَنَّهُ تَزَوَّجَهَا بِرِضَاهَا فَأَثَبَتِ الْقَاضِي نِكَاحَهَا وَالزَّوْجُ يَعْلَمُ أَنَّ الشَّهَادَةَ بَاطِلَةٌ فَلَا بَأْسَ أَنْ يَطَّأَهَا وَهُوَ تَزْوِيجٌ صَحِيحٌ.

6619. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidaklah perempuan gadis dinikahkan sehingga ia diminta izinnya, dan tidaklah perempuan janda (dinikahkan) sehingga ia diminta urusan (musyawarah)nya". Lalu ditanyakan: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah izinnya (perempuan gadis)?" Beliau bersabda: "Apabila ia diam".

Dan sebagian ulama (yakni Imam Abu Hanifah) mengatakan: "Apabila perempuan gadis belum diminta izinnya dan dia belum dinikahkan, lalu seorang laki-laki berhelah yaitu mendirikan dua orang saksi (dengan persaksian) palsu bahwa ia telah mengawini perempuan itu dengan ridhanya,

maka hakim menetapkan pernikahannya sedangkan suami itu tahu bahwa persaksian itu batal, maka tidak apa-apa ia menjimaknya dan perkawinan tersebut adalah perkawinan yang dibenarkan (sah)".

٦٦٢٠ - عَنِ الْقَاسِمِ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ وَلَدِ جَعْفَرٍ تَخَوَّفَتْ أَنْ يَزُوجَهَا وَلِيِّهَا وَهِيَ كَارِهَةٌ فَأَرْسَلَتْ إِلَى شَيْخَيْنِ مِنَ الْأَنْصَارِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَجَمِّعِ ابْنِ جَارِيَةَ قَالَا فَلَا تَخْشَيْنِ فَإِنَّ خَنْسَاءَ بِنْتَ خِذَامٍ أَنْكَحَهَا أَبُوهَا وَهِيَ كَارِهَةٌ، فَرَدَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ.

6620. Dari Al-Qasim (Ibn Muhamad Ibn Abu Bakar Al-Shiddiq), bahwa sesungguhnya seorang perempuan dari keturunan Ja'far khawatir dikawinkan oleh walinya sedangkan dia benci (kepada calon suaminya), maka dia mengutus kepada dua orang guru dari Anshar: Abd Al-Rahman dan Mujammi' yakni putra-putra Jariyah. Maka dua orang utusan ini berkata (kepada perempuan itu): "Sungguh janganlah kamu takut; sungguh Khansa' binti Khidzam dinikahkan ayahnya sedang dia membenci, maka Nabi saw. mengembalikan (nikah) itu".

٦٦٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُنْكَحُ الْأَيِّمُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ، وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْذَنَ، قَالُوا كَيْفَ إِذْنُهَا؟ قَالَ: أَنْ تَسْكُتَ. وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ إِنْ احْتَالَ إِنْسَانٌ بِشَاهِدِي زُورًا عَلَى تَزْوِيجِ امْرَأَةٍ ثَيْبٍ بِأَمْرِهَا فَأَثَبَتِ الْقَاضِي نِكَاحَهَا أَيَّاهُ، وَالزَّوْجُ يَعْلَمُ أَنَّهُ لَمْ يَتَزَوَّجَهَا قَطُّ.

فَإِنَّهُ يَسَعُهُ هَذَا النِّكَاحُ وَلَا بَأْسَ بِالْمُقَامِ لَهُ مَعَهُ .

6621. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah perempuan janda dinikahkan sehingga dia diminta urusannya, dan tidaklah perempuan gadis dinikahkan sehingga dia diminta izinnya". Mereka bertanya: "(Wahai Rasulullah), bagaimanakah izinnya?" Beliau bersabda: "Diamnya".

Dan sebagian manusia (yakni Imam Abu Hanifah) mengatakan: "Apabila seseorang berhelah (menipu) dengan dua orang saksi palsu terhadap (Pengakuan) dinikahkannya seorang perempuan dengan perintahnya, lalu hakim menetapkan pernikahannya dengan dia, sedang suami tahu bahwa dirinya belum menikahinya sama sekali, maka longgarlah (boleh) baginya pernikahan itu dan tidaklah apa-apa baginya bermukim bersama perempuan itu".

٦٦٢٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبِكْرُ تَسْتَأْذِنُ ، قُلْتُ إِنَّ الْبِكْرَ تَسْتَحْيِي ، قَالَ إِذْنُهَا صَمَاتُهَا . قَالَ بَعْضُ النَّاسِ إِنْ هُوَ رَجُلٌ جَارِيَةٌ يَتِيمَةٌ أَوْ بَكْرًا فَأَبَتْ فَاخْتَالَ فَجَاءَ بِشَاهِدِي زُورٍ عَلَى أَنَّهُ تَزَوَّجَهَا فَأَذْرَكَتْ فَرَضِيَتِ الْيَتِيمَةَ فَقَبِلَ الْقَاضِي شَهَادَةَ الزُّورِ ، وَالزَّوْجُ يَعْلَمُ بِبُطْلَانِ ذَلِكَ حَلَّ لَهُ الْوَطْءُ .

6622. Dari Aisyah ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Perempuan gadis diminta izinnya". Aku (Aisyah) berkata: "Sungguh perempuan gadis itu malu". Beliau bersabda: "Izinnya adalah diamnya".

Dan sebagian ulama (yakni Imam Abu Hanifah) mengatakan: "Apabila seorang laki-laki mencintai perempuan yatim (janda) atau gadis, dan perempuan itu menolak (tidak mau dikawin dengannya), lalu laki-laki itu

berhelah; dia mendatangkan dua orang saksi (yang menyatakan) bahwa dia telah menikahinya, lalu perempuan yatim itu baligh dan ridha (menerima), lalu hakim menerima persaksian palsu itu, sedang suami mengetahui kebatallannya, maka halallah baginya menjimaknya".

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنْ أَحْتِيَالِ الْمَرْأَةِ مَعَ الزَّوْجِ
وَالضَّرَائِرِ وَمَا نَزَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ .

BAB

YANG DIBENCI BERUPA HELAH PEREMPUAN BERSAMA SUAMI DAN PEREMPUAN-PEREMPUAN MADU (ISTRI LAIN BAGI SUAMINYA), DAN YANG TURUN KEPADA NABI SAW. DALAM MASALAH ITU.

٦٦٢٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحِبُّ الْحُلُوءَ وَيُحِبُّ الْعَسَلَ ، وَكَانَ إِذَا صَلَّى الْعَصْرَ أَجَازَ عَلَى نِسَائِهِ فَيَدْنُو مِنْهُنَّ فَدَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ ، فَاحْتَبَسَ عِنْدَهَا أَكْثَرَ مِمَّا كَانَ يَحْتَبِسُ فَسَأَلَتْ عَنْ ذَلِكَ ، فَقَالَ لِي أَهَدَيْتِ امْرَأَةً مِنْ قَوْمِهَا عُسْكَةً تَعْسَلُ فَسَقَّتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ شَرْبَةً ، فَقُلْتُ أَمَا وَاللَّهِ لَنَحْتَالَنَّ لَهُ ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِسُودَةَ ، قُلْتُ إِذَا دَخَلَ عَلَيْكَ فَإِنَّهُ سَيَدْنُو

مِنْكَ فَقَوْلِي لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكَلْتُ مَغَافِيرَ فَإِنَّهُ سَيَقُولُ
 لَا، فَقَوْلِي لَهُ مَا هَذِهِ الرِّيحُ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْتَدُّ عَلَيْهِ أَنْ يُوجَدَ عَلَيْهِ الرِّيحُ، فَإِنَّهُ
 سَيَقُولُ سَقْتَنِي حَفْصَةُ شُرْبَةَ عَسَلٍ فَقَوْلِي لَهُ
 جَرَسَتْ نَحْلُهُ العُرْفُطُ وَسَأَقُولُ ذَلِكَ، وَقَوْلِيهِ أَنْتِ
 يَا صَفِيَّةُ، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَى سَوْدَةَ، قُلْتُ تَقُولُ سَوْدَةُ
 وَالَّذِي لِإِلَهِ الأَهُوَ لَقَدْ كَذَبْتُ أَنْ أَبَادِرَهُ بِالَّذِي قُلْتُ لِي
 وَإِنَّهُ لَعَلَى البَابِ فَرَقًا مِنْكَ، فَلَمَّا دَنَا رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكَلْتُ
 مَغَافِيرَ؟ قَالَ لَا، قُلْتُ فَمَا هَذِهِ الرِّيحُ؟ قَالَ سَقْتَنِي
 حَفْصَةُ شُرْبَةَ عَسَلٍ، قُلْتُ جَرَسَتْ نَحْلُهُ العُرْفُطُ
 فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيَّ فَقُلْتُ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ، وَدَخَلَ عَلَيَّ
 صَفِيَّةُ فَقَالَتْ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ
 قَالَتْ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا أَسْقِيكَ مِنْهُ؟ قَالَ لِأَحَاجَةَ
 لِي بِهِ، قَالَتْ تَقُولُ سَوْدَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ لَقَدْ حَرَمْنَا، قَالَتْ
 قُلْتُ لَهَا اسْكُتِي.

6623. Dari Aisyah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. menggemari manisan (kurma) dan menggemari madu, dan adalah beliau apabila shalat

Ashar melewati istri-istri beliau lalu beliau mendekati mereka. Maka beliau masuk kepada Hafshah (binti Umar), maka beliau berdiam dihadirat Hafshah lebih lama daripada kebiasaan beliau berdiam. Maka aku (Aisyah) bertanya mengenai (sebab berdiam lama) demikian, lalu (seseorang) berkata kepadaku, "Seorang perempuan dari kaumnya (Hafshah) menghadihkan madu sewadah, maka dia memberi minum kepada Rasulullah saw seteguk madu itu". Maka aku berkata: "Ingat, demi Allah, pastilah aku menghelah kepada beliau", lalu aku menuturkan demikian kepada Saudah. Aku berkata (kepada Saudah, istri Nabi): "Apabila beliau masuk kepadamu, beliau hendak mendekati kepadamu, maka katakanlah kepada beliau, "Wahai Rasulullah, engkau memakan getah (manisan, berbau tidak sedap)", maka beliau akan mengatakan (kepadamu) "Tidak", maka katakanlah kepada beliau, "Dan apakah bau ini?" -- Dan adalah Rasulullah saw. benar-benar tidak menyukai bahwa dari dirinya didapati bau (tidak enak)--, maka sungguh beliau akan menjawab, "Hafshah memberi minum kepadaku seteguk madu", maka katakanlah kepada beliau, "Lebahnya (madu itu) menggembala (makanannya) pohon (yang bergetah tersebut) dan akan aku katakan demikian kepada beliau, dan katakanlah olehmu, hai Shafiyah".

Maka ketika beliau masuk kepada Saudah, --Aku (Aisyah) berkata: -Saudah mengatakan (kepadaku), "Demi Dzat, Yang tiada Tuhan selain Dia, sungguh aku hampir bersegera kepada beliau oleh sebab perkataanmu kepada itu, dan sungguh beliau berada di pintu karena takut kepadamu. Lalu ketika Rasulullah saw. mendekati (kepadaku), maka aku berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, engkau makan getah (manisan)?"

Beliau menjawab: "Tidak"

Aku katakan: "Maka apakah bau ini?"

Beliau menjawab: "Aku diberi minum oleh Hafshah seteguk madu".

Aku (Saudah) berkata: "Lebahnya menggembala (memakan) pohon (bergetah itu)".

Maka ketika beliau masuk kepadaku (Aisyah), maka aku katakan kepada beliau sebagaimana (aku katakan kepada Saudah) itu. Dan beliau masuk kepada Syafiyah, maka dia berkata sepadan itu. Lalu ketika beliau masuk kepada Hafshah, dia berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, hendaklah aku memberi minum kepada engkau dari madu ini?".

Beliau bersabda: "Aku tidak membutuhkannya".

--Aisyah berkata: --Saudah mengucapkan: "Subhanallah, sungguh aku

menghalangi beliau (untuk minum madu)".

--Aisyah berkata: --Aku katakan kepadanya (Saudah): "Diamlah kamu".

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ الْإِحْتِيَالِ فِي الْفِرَارِ مِنَ الظَّاعُونَ

BAB

YANG DIBENCI BERUPA HELAH DALAM LARI DARI
THA'UN

٦٦٢٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ ابْنِ رَبِيعَةَ أَنَّ عُمَرَ ابْنَ
الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ فَاتَّجَاءَ
بِسُرْعٍ بَلَّغَهُ أَنَّ الْوَبَاءَ وَقَعَ بِالشَّامِ فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ
ابْنَ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا
سَمِعْتُمْ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهَا وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ
بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهَا، فَرَجَعَ عُمَرُ مِنْ سُرْعٍ .

6624. Dari Abdullah Ibn 'Amir Ibn Rabi'ah, bahwa Umar Ibn Khathab ra. berangkat ke Syam (18 H). Sesampai di Saragh (dekat Syam) beliau menerima berita bahwa (tha'un) menjangkiti Syam, lalu Abd Al-Rahman Ibn 'Auf memberitakannya kepada beliau bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mendengar (kejadian tha'un) di suatu negeri, maka janganlah kamu maju (mendatangi) kepadanya, dan apabila terjadi disuatu negeri sedangkan kamu berada di dalam negeri itu maka janganlah kamu keluar (dari negeri itu) untuk menghindar darinya". Maka Umar kembali dari Saragh.

٦٦٢٥- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُمَرَ إِذَا انْصَرَفَ مِنْ

حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ .

6625. Dari Salim Ibn Abdullah, bahwa sesungguhnya Umar (Ibn Khathab) berangkat (dari Saragh itu) tidak lain karena haditsnya Abd Al-Rahman.

٦٦٢٦- عَنْ عَامِرِ ابْنِ سَعِيدٍ ابْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنَّهُ سَمِعَ
إِسْمَاعِيلَ بْنَ زَيْدٍ يُحَدِّثُ سَعْدًا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ الْوَجَعَ فَقَالَ رَجُزٌ أَوْ عَذَابٌ عَذِيبٌ
بِهِ بَعْضُ الْأُمَمِ ثُمَّ بَقِيَ مِنْهُ بَقِيَّةٌ فَيَذْهَبُ الْمَرَّةَ
وَيَأْتِي الْأُخْرَى، فَمَنْ سَمِعَ بِأَرْضٍ فَلَا يَتَقَدَّمَنَّ عَلَيْهِ وَمَنْ
كَانَ بِأَرْضٍ وَقَعَ بِهَا فَلَا يَخْرُجْ فِرَارًا مِنْهَا .

6626. Dari 'Amir Ibn Sa'id Ibn Abi Waqqash, bahwa beliau mendengar Usamah Ibn Zaid berbicara kepada Sa'd (Ibn Abi Waqqash) bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. menurut penyakit (tha'un), lalu beliau bersabda: "(Itu) siksaan --atau adzab-- dimana sebagian umat di-siksa dengannya, kemudian tersisa darinya sedikit sisa lalu menghilang sekali tempo dan datang kepada (sebagian umat) yang lain. Maka siapa mendengar (ada tha'un) di suatu negeri maka sungguh janganlah ia mendatangi padanya dan siapa yang berada di suatu negeri dimana tha'un itu terjadi di sana maka janganlah ia keluar untuk menghindar darinya".

بَابُ الْهَبَةِ وَالشَّفْعَةِ

BAB

DALAM (HELAH MENARIK KEMBALI) HIBAH, DAN
SYUF'AH (HAK PEMBELIAN SECARA PAKSA KARENA
PUNYA HAK SEKUTU ATAU HAK BERTETANGGA)

وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ إِنْ وَهَبَ هَبَةً أَلْفَ دِرْهَمٍ

النَّاسِ الشُّعْعَةَ لِلْجَوَارِ ثُمَّ عَمَدًا إِلَى مَا شَدَّدَهُ
فَأَبْطَلَهُ، وَقَالَ إِنْ اشْتَرَى دَارًا فَخَافَ أَنْ يَأْخُذَ
الْجَارُ بِالشُّعْعَةِ فَاشْتَرَى سَهْمًا مِنْ مِائَةِ سَهْمٍ ثُمَّ
اشْتَرَى الْبَاقِيَ وَكَانَ لِلْجَارِ الشُّعْعَةُ فِي السَّهْمِ الْأَوَّلِ
وَلَا شُعْعَةَ لَهُ فِي بَاقِي الدَّارِ وَلَهُ أَنْ يَحْتَآلَ فِي ذَلِكَ.

6628. Dari Jabir Ibn Abdullah, dia berkata: Nabi saw. membuat syuf'ah hanyalah pada setiap barang (tanah) yang tidak bisa dibagi (sebagai milik bersama). Maka apabila batas-batasnya terjadi dan jalannya dihalang-halangi maka tidak ada Syuf'ah.

Dan sebagian ulama (yakni Imam Abu Hanifah) mengatakan: "Syuf'ah adalah karena bertetangga". Kemudian beliau (Abu Hanifah) menuju kepada apa yang dipegangnya kuat-kuat (yakni menetapkan bahwa syuf'ah adalah karena bertetangga), lalu beliau membatalkannya. Dan beliau mengatakan: "Apabila ia hendak membeli rumah maka dikhawatirkan rumah itu diambil oleh tetangga dengan cara syuf'ah, lalu ia membeli satu saham dari seratus saham kemudian ia memberi selebihnya, dan adalah bagi tetangganya hak syuf'ah pada saham pertama dan tidak ada hak syuf'ah baginya pada saham rumah selebihnya. Ia bisa berhelah dalam hal itu".

٦٦٢٩ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ قَالَ جَاءَ الْمِسُورُ ابْنُ
مُحْرَمَةَ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى مَنْكِبِي فَأَنْطَلَقْتُ مَعَهُ
إِلَى سَعْدٍ فَقَالَ أَبُو رَافِعٍ لِلْمِسُورِ أَلَا تَأْمُرُ هَذَا أَنْ يَشْتَرِيَ
مِنْ بَيْتِي الذِّي فِي دَارِي فَقَالَ لَا أَرِيدُهُ عَلَى

أَوْ أَكْثَرَ حَتَّى مَكَثَ عِنْدَهُ سِنِينَ وَاحْتَالَ فِي ذَلِكَ
ثُمَّ رَجَعَ الْوَاهِبُ فِيهَا فَلَا زَكَاةَ عَلَى وَاحِدٍ مِنْهُمَا
فَخَالَفَ الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْهَيْبَةِ وَأَسْقَطَ
الزَّكَاةَ.

Dan sebagian ulama (yakni Abu Hanifah) mengatakan: "Apabila (seorang) memberikan suatu hibah 1000 dirham atau lebih hingga (uang itu) berhelah dalam hal ini kemudian penghibah menarik kembali hibahnya, maka tidak ada (kewajiban) zakat atas seorang dari keduanya". Maka beliau (yang mengatakan) ini menyalahi Rasulullah saw. dalam hibah dan beliau menggugurkan zakat.

٦٦٢٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَائِدُ فِي هَيْبَتِهِ كَالْكَلْبِ يَعُودُ فِي
قَيْئِهِ، لَيْسَ لَنَا مِثْلُ السَّوَاءِ

6627. Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Orang yang menarik kembali pemberiannya adalah seperti anjing menarik (memasukkan) kembali muntahannya. Dan tidak adalah bagi kami perangai buruk".

٦٦٢٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِنَّمَا جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشُّعْعَةَ فِي كُلِّ مَالٍ يُقَسَّمُ فَإِذَا وَقَعَتْ
الْحُدُودُ وَصُرِفَتِ الطَّرُقُ فَلَا شُعْعَةَ. وَقَالَ بَعْضُ

أَرْبَعِيَاثَةِ أَمَامُ مَقْطَعَةٍ وَإِمَامُ مَجْمَعَةٍ قَالَ أَعْطَيْتُ
 خَمْسِيَاثَةَ نَقْدًا فَمَنْعْتُهُ وَلَوْلَا أَنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْجَارُ أَحَقُّ بِصَقْبِهِ مَا
 بَعْتُكَ أَوْ قَالَ مَا أَعْطَيْتُكَ قُلْتُ لِسُفْيَانَ إِنَّ مَعْرًا
 لَمْ يَقُلْ هَكَذَا قَالَ لِكِنَّهُ قَالَ لِي هَكَذَا، وَقَالَ بَعْضُ
 النَّاسِ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَبِيعَ الشُّعْعَةَ فَلَهُ أَنْ يَحْتَالَ
 حَتَّى يَبْطُلَ الشُّعْعَةَ فَيَهَبُ الْبَائِعُ لِلْمُشْتَرِي الدَّارَ
 وَيَحْدُّهَا وَيُدْفَعُهَا إِلَيْهِ وَيَعْوِضُهُ الْمُشْتَرِي أَلْفَ
 دِرْهَمٍ فَلَا يَكُونُ لِلشُّفِيعِ فِيهَا شُفْعَةٌ .

BUKHARIJ

6629. Dari 'Amr Ibn Al-Syarid, dia berkata: "Al-Miswar Ibn Makhramah datang lalu meletakkan tangannya pada bahu, lalu aku berangkat bersama dia kepada Sa'd (Ibn Abi Waqqash). Maka Abu Rafi' berkata kepada Al-Miswar: "Hendaklah kamu memerintahkan orang ini (Sa'd) supaya membeli rumahku yang berada di dalam rumah (besar, apartement)ku". Maka Sa'd berkata: "Aku tidak menambah (harga) padanya atas 400 secara berangsur-angsur --atau cicilan--"

Abu Rafi' berkata: "Aku diberi 500 secara kontan, lalu aku mencegah jual-beli. Dan seandainya aku tidak mendengar Nabi saw. bersabda: "Tetangga lebih berhak dengan yang didekatnya", tidaklah aku menjualnya kepadamu --atau: Tidaklah aku memberikannya kepadamu--". Aku (Ali Ibn Al-Madini) berkata kepada Sufyan (Ibn 'Uyainah) bahwa sesungguhnya Ma'mar tidak mengatakan demikian. Sufyan berkata: "Tetapi dia (Ibrahim Ibn Maisarah) berkata demikian kepadaku".

Dan sebagian ulama (yakni Imam Abu Hanifah) mengatakan: "Apabila hendak menjual syuf'ah maka bisa menghelah sehingga membatalkan syuf'ah. Maka penjual menghibahkan rumah itu kepada pembeli dan

menerangkan batas-batasnya serta menyerahkannya kepada pembeli, sedang pembeli menggantinya dengan 1000 dirham (misalnya), maka tidak ada syuf'ah bagi orang yang berhak mengambilnya dengan syuf'ah".

٦٦٣٠ - عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ سَعْدًا سَاوَمَهُ بَيْتًا بِأَرْبَعِيَاثَةِ
 مِثْقَالٍ فَقَالَ لَوْلَا أَنِّي سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْجَارُ أَحَقُّ بِصَقْبِهِ لَمَا أَعْطَيْتُكَ
 وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ إِنْ اشْتَرَى نَصِيبَ دَارٍ فَرَادَ
 أَنْ يَبْطُلَ الشُّعْعَةَ وَهَبَ لِابْنِهِ الصَّغِيرِ وَلَا يَكُونُ
 عَلَيْهِ يَمِينٌ .

6630. Dari Abu Rafi' (yakni Aslam, budak yang dimerdekakan Rasulullah), bahwa Sa'd (Ibn Abi Waqqash) menawar rumahnya dengan (harga) 400 misqal (emas), maka dia (Abu Rafi' berkata: "Seandainya aku tidak mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Tetangga adalah lebih berhak terhadap yang di dekatnya", pastilah aku tidak memberikan(nya) kepadamu".

Dan sebagian ulama berkata: "Apabila membeli bagian rumah lalu dia bermaksud membatalkan syuf'ah, maka dia menghibahkan (bagian rumah itu) kepada anaknya yang masih kecil, dan tidak ada tuntutan sumpah atasnya (anak kecil), terhadap hibah)".

بَابُ احْتِيَالِ الْعَامِلِ لِيُهْدَى لَهُ

BAB

HELAHNYA AMIL (PETUGAS) SUPAYA MENDAPATKAN HADIAH

٦٦٣١ - عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ اسْتَعْمَلَ رَسُولُ

menghitungnya; dia (amil) berkata: "Ini harta kalian, dan ini hadiah (yang diberikan kepadaku)". Maka Rasulullah saw. bersabda (kepadanya); "Tidakkah kamu duduk di rumah ayah dan ibumu hingga hadiahmu datang kepadamu, apabila kamu benar". Kemudian beliau berkhotbah kepada kami, maka beliau bertahmid kepada Allah dan memuji kepada-Nya, kemudian beliau bersabda: "Ammu ba'du; sungguh aku mengangkat seorang laki-laki dari kamu sebagai amil atas suatu tugas dari tugas-tugas yang dikuasakan Allah kepadaku, lalu laki-laki itu datang, maka dikatakannya: "Ini hartamu dan ini hadiah yang dihadiahkan kepadaku". Tidakkah (sebaiknya) ia duduk di rumah ayah dan ibunya hingga hadiahnya datang kepadanya. Demi Allah, tidaklah seorang dari kamu mengambil sedikit (harta zakat itu) tanpa haknya kecuali ia bertemu Allah dengan menggondong (barang yang diambil)nya di hari kiamat. Maka pastilah aku mengenali seorang dari kamu, yang bertemu Allah dengan (keadaannya) menggondong unta (di leher) yang melenguh atau (menggondong) lembu yang menguak atau kambing yang mengembik". Kemudian beliau mengangkat dua tangan hingga terlihat putih-putih ketiak beliau, sedang beliau bersabda: "Wahai Allah, apakah aku sudah menyampaikan (perintah-Mu)?" (Demikian) sepenglihatan mataku dan sependengaran telingaku (Abu Humaid).

٦٦٣٢ - عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَارُ أَحَقُّ بِصَقِيهِ .

وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ إِنْ اشْتَرَى دَارًا بِعِشْرِينَ أَلْفَ دِرْهَمٍ فَلَا بَأْسَ أَنْ يُحْتَالَ حَتَّى يَشْتَرِيَ الدَّارَ بِعِشْرِينَ أَلْفَ دِرْهَمٍ وَيَنْقُدَهُ تِسْعَةَ أَلْفٍ دِرْهَمٍ وَتِسْعَمِائَةَ دِرْهَمٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعِينَ وَيَنْقُدَهُ دِينَارًا بِمَا بَقِيَ مِنَ الْعِشْرِينَ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا عَلَى صَدَقَاتِ بَنِي سُلَيْمٍ يُدْعَى ابْنَ النَّتْبِيَّةِ فَلَمَّا جَاءَ حَاسِبُهُ قَالَ هَذَا مَا لَكُمْ وَهَذَا هَدِيَّةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَلَّا جَلَسْتَ فِي بَيْتِ أَبِيكَ وَأُمِّكَ حَتَّى تَأْتِيكَ هَدِيَّتُكَ إِنْ كُنْتَ صَادِقًا، ثُمَّ خَطَبَنَا فَحَمِدَ اللَّهُ وَآثَنَى عَلَيْهِ . ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ : فَإِنِّي أَسْتَعْمِلُ الرَّجُلَ مِنْكُمْ عَلَى الْعَمَلِ مِمَّا وُلِّئِي اللَّهُ فَيَأْتِينِي فَيَقُولُ هَذَا مَا لَكُمْ وَهَذَا هَدِيَّةٌ أَهْدَيْتَ لِي أَفَلَا جَلَسَ فِي بَيْتِ أَبِيهِ وَأُمِّهِ حَتَّى تَأْتِيَهُ هَدِيَّتُهُ وَاللَّهِ لَا يَأْخُذُ أَحَدٌ مِنْكُمْ شَيْئًا بِغَيْرِ حَقِّهِ إِلَّا لَقِيَ اللَّهَ يَحْمِلُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَلَا عَرْفَنَ أَحَدًا مِنْكُمْ لَقِيَ اللَّهَ يَحْمِلُ بَعِيرًا لَهُ رِغَاءٌ أَوْ بَقْرَةٌ لَهَا خَوَارٌ أَوْ شَاةٌ تَيْعَرُ، ثُمَّ رَفَعَ يَدَهُ حَتَّى رَوَى بَيَاضَ إِبْطِهِ يَقُولُ : اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ . بَصَرَ عَيْنِي وَسَمِعَ أُذُنِي .

6631. Dari Abu Humaid Al-Sa'idi, dia berkata: Rasulullah saw. mengangkat seorang laki-laki, yang dipanggil Ibnu Lutbiyah, sebagai amil shadakah (zakatnya) bani Sulaim. Lalu sesudah ia datang (membawa shadaqah) maka beliau (Nabi memerintahkan seorang untuk)

أَلْفَ فَإِنْ طَلَبَ الشَّفِيعُ أَخَذَهَا بِعِشْرِينَ أَلْفَ
 دِرْهَمٍ وَالْأَفْلَاسِيْبِلَ لَهُ عَلَى الدَّارِ فَإِنْ اسْتَحَقَّتِ الدَّارُ
 رَجَعَ الْمُشْتَرِي عَلَى الْبَائِعِ بِمَا دَفَعَ إِلَيْهِ وَهُوَ تِسْعَةٌ
 أَلْفَ دِرْهَمٍ وَتِسْعُمِائَةٍ وَتِسْعُونَ دِرْهَمًا وَدَيْنَارًا
 لِأَنَّ الْبَيْعَ حِينَ اسْتَحَقَّ انْتَقَضَ الصَّرْفُ فِي الدَّيْنَارِ
 فَإِنْ وَجَدَ بِهَذِهِ الدَّارِ عَيْبًا وَلَمْ تَسْتَحَقَّ فَإِنَّهُ يَرُدُّهَا
 عَلَيْهِ بِعِشْرِينَ أَلْفَ دِرْهَمٍ قَالَ فَاجَازَ هَذَا النِّجْدَاعَ
 بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لِأَدَاءِ
 وَلَا خِبْثَةَ وَلَا غَابِثَةَ .

6632. Dari Abu Rafi', dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tetangga adalah lebih baik berhak terhadap (apa atau siapa) yang didekatnya (dengan menjaganya atau bershadaqah kepadanya)".

Dan sebagian ulama (yakni Imam Abu Hanifah) mengatakan: "Apabila (seseorang hendak) membeli rumah seharga 20.000 dirham (misalnya), maka tidak apa-apa menghelah (mengotak-atik untuk menggugurkan syuf'ah) sehingga ia membeli rumah itu dengan 20.000 dirham. Dia membayar dengan tunai kepada penjual, 9.999 dirham dan membayar tunai kepadanya satu dinar sebagai (pembayaran) kekurangan dari 20.000 dirham. Maka apabila orang yang berhak syuf'ah menuntut pengambilan rumah itu dengan 20.000 dirham (maka bisa mengambilnya) dan apabila tidak (mau dengan 20.000 dirham) maka tidak ada jalan baginya terhadap rumah itu. Lalu apabila rumah itu sudah ada yang berhak (selain penjual) maka pembeli minta kembali kepada penjual sejumlah uang yang diserahkan yaitu 9.999 dirham dan satu dinar, karena ketika barang yang dijual adalah hak orang lain maka transaksi dalam dinar (atau rumah) itu menjadi rusak. Lalu apabila dia menemukan aib pada rumah

itu sedangkan rumah itu belum menjadi haknya, maka dia bisa mengembalikannya dengan (pengembalian 20.000 dirham".

--Beliau (Imam Al-Bukhari) mengatakan: --Maka sebagian ulama itu memperbolehkan penipuan ini ditengah kaum muslimin. --Dan beliau (Imam Al Bukhari) berkata: --Nabi saw. bersabda: "Tidak ada penyakit, tidak ada kekotoran dan tidak ada pencurian".

٦٦٣٣ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ أَنَّ أَبَا رَافِعٍ سَأَوْمَ سَعْدَ
 ابْنِ مَالِكٍ بَيْتًا بِأَرْبَعِمِائَةٍ مِثْقَالٍ وَقَالَ أَنِّي سَمِعْتُ
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْجَارُ أَحَقُّ بِصَقْبِهِ مَا عَطَيْتُكَ

6633. Dari 'Amr Ibn Al-Syarid, bahwa sesungguhnya Abu Rafi' menawar rumah kepada Sa'd Ibn Malik (Abu Waqqash) dengan harga 400 misqal, dan dia mengatakan: "Sungguh seandainya aku tidak mendengar Nabi saw. bersabda, "Tetangga adalah lebih berhak terhadap yang dekat dengannya", tidaklah aku menyerahkannya (rumah) kepada kamu".



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ التَّعْبِيرِ

KITAB
TAFSIR

بَابُ التَّعْبِيرِ وَأَوَّلُ مَا بَدَأَ بِهِ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْوَحْيِ
الرُّؤْيَا الصَّالِحَةَ

BAB

TA'BIR (TAFSIR) MIMPI, DAN WAHYU PERTAMA SE-
BAGAI PERMULAAN RASULULLAH SAW. MENERIMA
ADALAH IMPIAN YANG BAGUS

٦٦٣٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ أَوَّلُ مَا
بَدَأَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْوَحْيِ
الرُّؤْيَا الصَّالِحَةَ فِي النَّوْمِ، فَكَانَ لَا يَرَى رُؤْيَا إِلَّا جَاءَتْ
مِثْلَ فَلَقِ الصُّبْحِ، فَكَانَ يَأْتِي جِرَاءً فَيَتَحَنَّنُ فِيهِ
وَهُوَ التَّعَبُّدُ اللَّيَالِي ذَوَاتِ الْعَدَدِ وَيَتَزَوَّدُ لِذَلِكَ
ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى خَدِيجَةَ فَيَتَزَوَّدُ لِمِثْلِهَا حَتَّى يَجِيءَهُ

الْحَقُّ وَهُوَ فِي غَارِ حِرَاءٍ فَجَاءَهُ الْمَلَكُ فِيهِ فَقَالَ اقْرَأْ
فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِئٍ
فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدُ، ثُمَّ أَرْسَلَنِي
فَقَالَ اقْرَأْ فَقُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِئٍ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي الثَّانِيَةَ
حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدُ، ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ فَقُلْتُ
مَا أَنَا بِقَارِئٍ فَغَطَّنِي الثَّلَاثَةَ حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدُ
ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ: اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي
خَلَقَ حَتَّى بَلَغَ مَا لَمْ يَعْلَمْ فَرَجَعَ بِهَا تَرْجُفُ بَوَارِدُهُ حَتَّى
دَخَلَ عَلَى خَدِيجَةَ فَقَالَ زَمِيلُونِي زَمِيلُونِي فَرَمَلُوهُ
حَتَّى ذَهَبَ عَنْهُ الرُّوعُ فَقَالَ يَا خَدِيجَةُ مَا لِي وَأَخْبَرَهَا
الْخَبْرَ وَقَالَ قَدْ خَشِيتُ عَلَى نَفْسِي فَقَالَتْ لَهُ كَلَّا أَبْشِرْ
فَوَاللَّهِ لَا يُخْزِيكَ اللَّهُ أَبَدًا، إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحِيمَ وَتَصْدُقُ
الْحَدِيثَ، وَتَحْمِلُ الْكُلَّ وَتَقْرَى الصَّيْفَ، وَتُعَيِّنُ
عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ، ثُمَّ انْطَلَقَتْ بِهِ خَدِيجَةُ حَتَّى أَتَتْ
بِهِ وَرَقَةَ ابْنَ نَوْفَلِ ابْنَ أَسَدِ ابْنَ عَبْدِ الْعَزَى ابْنَ
قُصَيِّ، وَهُوَ ابْنُ عَمِّ خَدِيجَةَ أَخُو أَبِيهَا، وَكَانَ أَمْرًا

لَهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ .

6634. Dari Aisyah ra., bahwa sesungguhnya dia berkata: Permulaan wahyu di mana Rasulullah saw. dimulai dengan wahyu itu adalah impian yang benar (tidak kacau, yang tidak perlu ditafsirkan) di dalam tidur, maka adalah beliau tidak bermimpi kecuali impian itu datang bagai padangnya Shubuh. Lalu beliau mendatangi (goa) Hira', maka beliau bersemedi --beribadah-- di sana beberapa malam (dan siang harinya) yang berbilang. Dan beliau berbekal untuk (keperluan beribadah) itu kemudian beliau pulang kepada Khadijah maka Khadijah memberi bekal kepada beliau untuk sepadan (beberapa hari) itu, hingga wahyu itu datang kepada beliau dengan tiba-tiba ketika beliau berada di dalam goa Hira', (yaitu) malaikat (Jibril) datang kepada beliau di goa itu, lalu dia berkata: "Iqra' (bacalah)".

Maka Nabi saw. bersabda kepadanya: "Tidaklah aku bisa membaca". Lalu dia menangkapku dan mendekapku hingga dekapan itu memayahkan aku, kemudian dia melepaskan aku, lalu dia mengatakan: "Iqra", maka aku katakan: "Tidaklah aku bisa membaca". Lalu dia menangkap aku dan mendekap aku --yang kedua-- hingga demikian memayahkan aku. Kemudian dia melepaskan aku, lalu dia berkata: "Iqra", maka aku mengatakan: "Tidaklah aku bisa membaca", lalu dia mendekap aku -- yang ketiga -- hingga demikian memayahkan aku. Kemudian dia melepaskan aku, lalu dia membacakan:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ .
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang Maha Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan mulah Yang Paling Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia, apa yang tidak diketahuinya. (96/Al-'Alaq 1-5).

تَنَصَّرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ ، وَكَانَ يَكْتُبُ الْكِتَابَ الْعَرَبِيَّ ،
فِي كُتُبِ الْعَرَبِيَّةِ مِنَ الْإِنجِيلِ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَكْتُبَ ،
وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا قَدْ عَمِيَ ، فَقَالَتْ لَهُ خَدِيجَةُ
أُمِّي ابْنِ عَمِّمِ اسْمَعْ مِنْ ابْنِ أَخِيكَ . فَقَالَ وَرَقَةَ ابْنِ أَخِي
مَاذَا تَرَى فَأَخْبَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا رَأَى
فَقَالَ وَرَقَةَ هَذَا النَّامُوسُ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى مُوسَى
بِالْيَتْنِي فِيهَا جَدْعًا أَكُونُ حَيًّا حِينَ يُخْرِجُكَ
قَوْمُكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْخَرِجَنِي
هُمْ فَقَالَ وَرَقَةَ نَعَمْ لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ قَطُّ بِمَا حُتَّ بِهِ
إِلَّا عَوْدِي وَإِنْ يُدْرِكُنِي يَوْمُكَ أَنْصُرَكَ نَصْرًا مُؤَزَّرًا شَمَّ
لَمْ يَنْشَبْ وَرَقَةَ أَنْ تُوفِّيَ وَفَتَرَ الْوَحْيَ فَتْرَةً حَتَّى حَزَنَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا بَلَّغْنَا حُرْنَا غَدَامِنَهُ
مِرَارًا كَيْ يَتَرَدَّى مِنْ رُؤْسِ شَوَاهِقِ الْجِبَالِ فَكَلَّمَا أَوْفَى
بِذِرْوَةِ جَبَلٍ لِكَيْ يُلْقَى مِنْهُ نَفْسُهُ تَبَدَّى لَهُ جِبْرِيلُ
فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ حَقًّا فَيَسْكُنُ لِذَلِكَ
جَأْشُهُ وَتَقَرُّ نَفْسُهُ فَيَرْجِعُ ، فَإِذَا طَالَتْ عَلَيْهِ فَتْرَةُ
الْوَحْيِ غَدًا مِثْلَ ذَلِكَ ، فَإِذَا أَوْفَى بِذِرْوَةِ جَبَلٍ تَبَدَّى

Lalu beliau kembali dengan (membawa) ayat-ayat itu dalam keadaan belikat beliau gemetar, hingga beliau masuk kepada Khadijah, maka beliau berseru: "Selimuti aku.. selimuti aku". Maka Khadijah menyelimuti beliau hingga hilanglah keterkejutan itu dari diri beliau, lalu beliau bersabda: "Wahai Khadijah; apakah sesuatu pada diriku?", dan beliau memberitakn khabar itu kepada Khadijah, dan beliau bersabda: "Sungguh aku mengkhawatirkan diriku (tidak mampu menghadapi dan membawa beban wahyu ini)". Maka Khadijah berkata kepada beliau: "Tidaklah demikian; berbahagialah. Maka demi Allah, tidaklah Allah selama-lamanya akan memperhinkan engkau. Sungguh engkau menyambung kerabat (silaturrahim), engkau benar dalam bicara, engkau menanggung kepayahan (seperti infak kepada tamu, anak yatim, keluarga dll), engkau memulikan tamu (menjamu makan dan menyediakan tempat) dan engkau menolong terhadap peristiwa-peristiwa benar". Kemudian Khadijah berangkat dengan beliau hingga dia datang bersama beliau (mengantarkan) kepada Waraqah Ibn Naufal Ibn Asad Ibn Al-uzza Ibn Qushai --yaitu putra dari paman Khadijah. Ia menulis kitab berbahasa Arab; maka ia menulis (dengan menyalin) Injil dengan bahasa Arab sejumlah penulisan yang dikehendaki Allah. Dan ia adalah orang tua yang lanjut usia lagi buta penuh--. Maka Khadijah berkata kepadanya: "Wahai putra paman, dengarkanlah (peristiwa) dari keponakanmu", maka Waraqah berkata: "Hai Nak, apakah yang kamu lihat?". Lalu Nabi saw. mengkhabarkan peristiwa yang dilihatnya itu kepada Waraqah. Maka Waraqah mengatakan kepada beliau: "Itu Namus (Jibril), yang telah diturunkan kepada Musa. Alangkah baiknya sekira aku masih muda (perkasa) di masa kenabianmu; alangkah baiknya sekira aku masih hidup di saat kamu diusir (dikeluarkan dari negerimu) oleh kaummu" Maka Rasulullah saw. bersabda: "Dan adakah mereka itu akan mengeluarkan aku?" Waraqah bertuah: "Ya (mereka hendak mengeluarkan kamu). Tidaklah sama sekali seorang laki-laki yang datang membawa apa (wahyu) yang kamu bawa itu kecuali dia dimusuhi. Dan jika aku mengalami hari (penyebaran nubuwat)mu, maka aku membelamu dengan pembelaan yang kuat". Tidak lama kemudian Waraqah meninggal, dan wahyu terhenti selama tenggang (dua setengah atau tiga tahun), hingga Nabi saw. bersedih sekali -- menurut riwayat yang sampai kepada kami -- dimana beliau, dengan kesedihan itu, berangkat di pagi hari berkali-kali untuk terjun dari puncak yang tinggi. Maka ketika beliau melongok di puncak gunung un-

tuk melemparkan diri beliau dari sana, Jibril menampak kepada beliau, lalu Jibril berkata: "Hai Muhammad, sungguh engkau adalah Rasul Allah sebenar-benarnya". Maka dengan demikian kalbu beliau tenang dan jiwa beliau tatak. Lalu beliau kembali, dan ketika tenggang wahyu terjadi lama maka beliau (kembali) pergi pada pagi hari untuk serupa demikian; maka ketika beliau melongok di puncak gunung, Jibril menampak kepada beliau dan Jibril berkata sepadan demikian kepada beliau.

بَابُ رُؤْيَا الصَّالِحِينَ وَقَوْلِهِ تَعَالَى لَقَدْ
صَدَّقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّؤْيَا بِالْحَقِّ لَتَدْخُلَنَّ
الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ
مُحَلِّقِينَ رُؤْسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ
فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ دُونِ ذَلِكَ
فَتْحًا قَرِيبًا

BAB

MIMPI ORANG-ORANG SHALIH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ALLAH AKAN MEMBUKTIKAN KEPADA RASUL-NYA TENTANG KEBENARAN MIMPINYA DENGAN SEBENARNYA (YAITU) BAHWA SESUNGGUHNYA KAMU PASTI AKAN MEMASUKI MASJIDIL-HARAM, INSYA-ALLAH DALAM KEADAAN AMAN, DENGAN MENCUKUR RAMBUT KEPALA DAN MENG-GUNTINGNYA, SEDANG KAMU TIDAK MERASA TAKUT. MAKA ALLAH MENGETAHUI APA YANG TIADA KAMU KETAHUI DAN DIA MEMBERIKAN SEBELUM ITU KEMENANGAN YANG DEKAT" (48/Al-Fath 27).

مِنْ شَرِّهَا وَلَا يَذْكُرُهَا لِأَحَدٍ فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ .

6637. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, bahwa sesungguhnya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Apabila seorang dari kamu melihat suatu mimpi yang menyenangkannya maka sesungguhnya mimpi itu hanyalah dari Allah, maka hendaklah ia memuji Allah (bertahmid) atas mimpinya itu dan hendaklah ia memberitakannya. Dan apabila ia melihat (bermimpi) tidak demikian dari yang tidak menyenangkannya maka sesungguhnya mimpi itu hanyalah dari syaitan, maka hendaklah ia memohon perlindungan (ta'wwudz kepada Allah) dari keburukannya dan janganlah menurutkannya kepada seseorang, maka mimpi itu tidak membahayakannya (madharat)".

بَابُ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةِ جُزْءٍ مِنْ سِتَّةٍ
وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ

BAB

MIMPI YANG BAIK ADALAH SEBAGIAN DARI 46 BAGIAN DARI KENABIAN (NUBUWAT)

٦٦٣٨- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ مِنَ اللَّهِ وَالْحُلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ
فَإِذَا حُلِمَ فَلْيَتَعَوَّذْ مِنْهُ وَلْيَبْصُقْ عَنْ شِمَالِهِ فَإِنَّهَا
لَا تَضُرُّهُ

6638. Dari Abu Qatadah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Mimpi yang baik adalah dari Allah dan mimpi (yang buruk) adalah dari syaitan. Maka apabila ia bermimpi (buruk) maka hendaklah ia berlindung (ta'awudz) darinya (syaitan) dan hendaklah ia meludah ke kiri; maka sesungguhnya (mimpi buruk) itu tidak membahayakannya".

٦٦٣٥ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ مِنَ الرَّجُلِ الصَّالِحِ
جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ .

6635. Dari Anas bin Malik, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Mimpi yang bagus (shalih) dari laki-laki shalih (atau perempuan shalihah) adalah satu bagian dari 46 bagian dari nubuwat (kenabian)".

بَابُ الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ .

BAB

MIMPI DARI ALLAH

٦٦٣٦- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحُلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ .

6636. Dari Abu Qatadah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Mimpi (yang baik) adalah dari Allah dan mimpi (yang buruk) adalah dari syaitan".

٦٦٣٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا يُحِبُّهَا فَإِنَّمَا هِيَ
مِنَ اللَّهِ فَلْيَحْمَدِ اللَّهَ عَلَيْهَا وَلْيُحَدِّثْ بِهَا، وَإِذَا رَأَى
غَيْرَ ذَلِكَ مِمَّا يَكْرَهُ فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيَسْتَعِذْ

٦٦٣٩ - عَنْ عُبَادَةَ ابْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ.

6639. Dari 'Ubadah Ibn Al-Shamit, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Impian orang mukmin adalah satu bagian dari 46 bagian kenabian".

٦٦٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ.

6640. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Impian orang mukmin adalah satu bagian dari 46 bagian kenabian (nubuwwah)".

٦٦٤١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ.

6641. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, bahwa sesungguhnya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Impian yang baik adalah satu bagian dari 46 bagian kenabian (nubuwwat)".

بَابُ الْمُبَشِّرَاتِ

BAB

YANG MENGGEMBIRAKAN

٦٦٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَمْ يَبْقَ مِنَ النَّبُوءَةِ إِلَّا الْمُبَشِّرَاتُ، قَالُوا وَمَا الْمُبَشِّرَاتُ؟ قَالَ: الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ.

6642. Dari Abu Hurairah ra., dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak tertinggal dari kenabian selain berita-berita menggembirakan". Mereka bertanya: "Apakah berita-berita menggembirakan itu?" Beliau bersabda: "Impian yang baik".

بَابُ رُؤْيَا يُوسُفَ

BAB

IMPIAN NABI YUSUF

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ قَالَ يَا بَنِيَّ لَا تَقْصُصْ رُؤْيَاكَ عَلَى إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُبِينٌ. وَكَذَلِكَ يَحْتَبِيكَ رَبُّكَ وَيُعَلِّمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَيُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَى آلِ يَعْقُوبَ كَمَا أَتَمَّهَا عَلَى أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلُ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ. وَقَوْلِهِ تَعَالَى: يَا أَبَتِ هَذَا تَأْوِيلُ رُؤْيَايَ مِنْ قَبْلُ قَدْ

جَعَلَهَا رَتِي حَقًّا وَقَدْ أَحْسَنَ بِي إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ
 السَّبْجِ وَجَاءَ بِكُمْ مِنَ الْبَدْوِ مِنْ بَعْدِ أَنْ نَزَعَ الشَّيْطَانُ
 بَيْنِي وَبَيْنَ إِخْوَتِي إِنَّ رَبِّي لَطِيفٌ لِمَا يَشَاءُ إِنَّهُ هُوَ
 الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ . رَبِّ قَدْ آتَيْتَنِي مِنَ الْمُلْكِ وَعَلَّمْتَنِي
 مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ
 وَلِيِّي فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَالْحَقِيقِي
 بِالصَّالِحِينَ .

Dan firman Allah Ta'ala: (Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas buah bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya bersujud kepadaku". Ayahnya berkata: "Hai anakku, janganlah kamu menceriterakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka membuat makar (untuk membinasakan) terhadap kamu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia". Dan demikianlah Tuhanmu (hai Muhammad), memilih kamu (untuk menjadi Nabi) dan diajarkan-Nya kepadamu sebagian dari ta'bir mimpi-mimpi dan disempurnakan-Nya nikmat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan nikmat-Nya kepada dua orang bapakmu sebelum itu, (yaitu) Ibrahim dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (12/Yusuf: 4-6).

Dari firman-Nya: "Wahai ayahku, inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanku telah menjadikan suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antara aku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha

Bijaksana". (100) "Wahai Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah meng-
 anugerahkan kepadaku sebagian kerajaan dan telah mengajarkan kepada-
 ku sebagian ta'bir mimpi. (Wahai Tuhan) pencipta langit dan bumi.
 Engkaulah pelindungku di dunia dan diakhirat, wafatkanlah aku dalam
 keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang shalih".
 (12/Yusuf 100-101).

بَابُ رُؤْيَا إِبْرَاهِيمَ

BAB

IMPIAN NABI IBRAHIM AS

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي
 أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى ؟ قَالَ يَا أَبَتِ
 أَفْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ
 فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ قَدْ
 صَدَّقْتَ الرُّؤْيَا إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ .

Dan firman Allah Ta'ala: Maka tatkala anak itu sampai (pada umur
 sanggup) berusaha bersama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku, se-
 sungguhnya aku melihat kamu dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu.
 Maka pikirkanlah apa pendapatmu". Ismail menjawab: "Hai bapakku,
 kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya- allah kamu akan
 mendapatkan aku termasuk orang-orang yang sabar". Tatkala keduanya
 telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya),
 (nyatalah kesabaran keduanya). Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim,
 sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu", sesungguhnya de-
 mikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
 (37/Al-Shaffat 102-105).

بَابُ التَّوَاطُّعِ عَلَى الرُّؤْيَا

BAB

KESAMAAN MIMPI

٦٦٤٣ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَنَسًا أَرَوَا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ، وَأَنَّ أَنَسًا أَرَوَا نَهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّمَسُّوْهَا فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ.

6643. Dari Ibnu Umar ra., bahwa sesungguhnya orang-orang (shahabat) memimpikan Lailatul-Qadar pada (malam-malam) tujuh hari akhir dan sesungguhnya orang-orang (lain) memimpikannya pada sepuluh hari akhir, maka Nabi saw. bersabda: "Tuntutlah (Lailatul-Qadar) itu pada (malam) tujuh hari akhir".

بَابُ رُؤْيَا أَهْلِ السُّجُونِ وَالْفَسَادِ وَالشِّرْكَ لِقَوْلِهِ تَعَالَى:

BAB

IMPIAN ORANG-ORANG PENJARA, ORANG-ORANG NAKAL DAN ORANG-ORANG YANG MEMPERSEKUTUKAN (ALLAH). KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA:

وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيَانٍ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَانِي أَعْصِرُ خَمْرًا وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرَانِي أَحْمِلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْرًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ نَبِئْنَا بِتَأْوِيلِهِ إِنَّا

نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ. قَالَ لَا يَأْتِيكُمَا طَعَامٌ تُرْزَقَانِيهِ إِلَّا نَبَأُكُمْ بِنَبَأٍ بِهِ قَبْلُ أَنْ يَأْتِيَكُمَا ذَلِكَ مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّي إِنِّي تَرَكْتُ مِلَّةَ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ. وَاتَّبَعْتُ مِلَّةَ آبَائِي إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ مَا كَانَ لَنَا أَنْ نُشْرِكَ بِاللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ذَلِكَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ. يَا صَاحِبِي السِّجْنِ أَرُبَّابٌ مُتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمِ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ إِنْ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ أَمَرَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ. يَا صَاحِبِي السِّجْنِ أَمَا أَحَدُكُمْ فَاسْتَقْبَى رَبِّيهِ خَمْرًا وَأَمَا الْآخَرُ فَيُصَلِّبُ فَتَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْ رَأْسِهِ قُضِيَ الْأَمْرُ الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِيَانِ وَقَالَ لِلَّذِي ظَنَّ أَنَّهُ نَاجٍ مِنْهُمَا اذْكُرْنِي عِنْدَ رَبِّكَ فَأَنَسَاهُ الشَّيْطَانُ ذِكْرَ

التِسْوَةِ اللَّاتِي قَطَعْنَ أَيْدِيَهُنَّ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَّ عَلِيمٌ .

Dan bersama dengan dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. Berkatalah seorang di antara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur". Dan yang lain (kedua) berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebagiannya dimakan burung. Berikanlah kepada kami ta'birnya; sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan) mimpi". (36) Yusuf berkata: "Tidak disampaikan kepada kamu berdua makanan yang akan diberikan kepadamu melainkan aku telah dapat menerangkan jenis makanan itu, sebelum memakan itu sampai kepadamu. Yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanku. Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari kemudian. (37). Dan aku mengikut agama bapak-bapakku yaitu Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub. Tiadalah patut bagi kami (para nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah. Yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada kami dan kepada manusia (seluruhnya); tetapi kebanyakan manusia itu tidak mensyukuri(Nya). (38) Hai kedua temanku dalam penjara, manakah yang baik, Tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu atautkah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa? (39) Kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang nama-nama itu. Keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia.

Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (40) Hai kedua temanku dalam penjara, adapun seorang dari kamu berdua akan memberi minum tuannya dengan khamar; adapun yang seorang lagi maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya. Telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku)". (41) Dan Yusuf berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat di antara mereka berdua: "Terangkanlah keadaanku kepada tuan-

رَبِّي فَلَبِثَ فِي السِّجْنِ بِضْعَ سِنِينَ . وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى
سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعَ
سُنْبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ الْأَفْتُونُ
فِي رُؤْيَايَ إِنْ كُنْتُمْ لِلرُّؤْيَا تَعْبُرُونَ . قَالُوا أَضْغَاثُ
أَحْلَامٍ وَمَا نَحْنُ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بِعَالَمِينَ . وَقَالَ الَّذِي
نَجَّاهُمَا وَإِذْ كَرَبَعًا مَّتَى أَنَا أَنْتَ كَمْ بِتَأْوِيلِهِ
فَأَرْسَلُون . يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ
سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ
وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ
قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ
فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ . ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ
ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا
تَحْصِنُونَ . ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ
النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ . وَقَالَ الْمَلِكُ اسْتُونِي بِهِ فَلَمَّا
جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَسْأَلْهُ مَا بَالُكَ

mu". Maka syaitan menjadikan dia lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. Karena itu tetaplah dia (Yusuf) didalam penjara beberapa tahun lamanya. (42) Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk di makan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh balir lainnya yang kering. Hai orang-orang yang terkemuka, terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi". (43) Mereka menjawab: "(Itu) adalah mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak tahu mena'birkan mimpi itu". (44) Dan berkatalah orang yang selamat di antara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "Aku akan memberitakan kepada kamu sekalian tentang (orang yang pandai) mena'birkan mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)". (45) (setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf, dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering; agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya". (46) Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tunai hendaklah kamu biarkan di bulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (47) kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (48) Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimana itu mereka memeras anggur". (49). Raja berkata: "Bawalah Yusuf: "Kembalilah kepada Tuhanmu dan tanyakanlah kepadanya bagaimana halnya wanita-wanita yang telah melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanku Maha Mengetahui tipudaya mereka". (12/Yusuf).

٦٦٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ لَبِثْتُ فِي السِّجْنِ مَا لَبِثْتُ يَوْسُفَ ثُمَّ أَتَانِي الدَّاعِيَ لِأَجْبَتُهُ.

6644. Dari Abu Hurairah ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya aku mendekam di dalam penjara (selama) masa Yusuf mendekam kemudian datang kepadaku orang mengajakku (untuk menghadap raja), niscaya aku memenuhinya".

بَابُ مَنْ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَنَامِ

BAB

ORANG YANG BERMIMPI MELIHAT NABI SAW. DALAM TIDUR

٦٦٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ فَسَيَّرَانِي فِي الْيَقْظَةِ وَلَا يَتَمَثَّلُ الشَّيْطَانُ بِي.

6645. Dari Abu Hurairah ra., dia berkata: Aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang melihat aku di dalam mimpi maka ia akan melihat aku dalam jaga; dan syaitan tidak dapat menjelma (seperti) aku".

٦٦٤٦ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ فَقَدَرَانِي فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَتَخَيَّلُ بِي، وَرَوْيَا لِلْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ السُّبُورَةِ.

6646. Dari Anas ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Siapa bermimpi melihat aku maka sungguh dia melihat aku, maka sesungguhnya syaitan itu tidak bisa membayang (serupa) dengan aku. Dan impian

orang mukmin adalah sebagian dari 46 bagian dari kenabian".

٦٦٤٧ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرَّؤْيَا الصَّالِحَةُ مِنَ اللَّهِ وَالْحُلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَمَنْ رَأَى شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلْيَنْفِثْ عَنْ شِمَالِهِ ثَلَاثًا وَلْيَتَعَوَّذْ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ وَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَتْرَأِي أَبِي .

6647. Dari Abu Qatadah, dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Mimpi yang bagus adalah dari Allah dan mimpi (yang buruk) adalah dari syaitan. Maka siapa yang memimpikan sesuatu yang tidak menyenangkan maka hendaklah ia meniup ke arah kirinya tiga kali dan hendaklah ia berta'awwudz (mohon perlindungan kepada Allah) dari syaitan, maka sesungguhnya mimpi itu tidak membahayakannya. Dan sesungguhnya syaitan itu tidak bisa (nampak) berserupa dengan aku".

٦٦٤٨ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَى فَقَدَرَ أَيْ الْحَقَّ

6648. Dari Abu Qatadah ra., dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Siapa melihat aku (dalam tidur) maka sungguh ia melihat haq (sebenarnya, tidak melihat kebatilan)".

٦٦٤٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى فَقَدَرَ أَيْ الْحَقَّ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَتَكَوَّنُنِي .

6649. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Siapa bermimpi melihat aku maka sungguh ia melihat haq; karena sesungguhnya syaitan itu tidak bisa berbentuk (bergambar) dengan (bentuk, gambar) aku".

بَابُ رُؤْيَا اللَّيْلِ

BAB

MIMPI DI MALAM HARI

٦٦٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيتُ مَفَاتِيحَ الْكَلِمِ وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ ، وَبَيْتِي أَنَا نَائِمٌ الْبَارِحَةَ إِذْ أُتَيْتُ بِمَفَاتِيحِ خَزَائِنِ الْأَرْضِ حَتَّى وُضِعَتْ فِي يَدِي ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَذَهَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتُمْ تَسْتَقِلُّونَهَا .

6650. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Aku diberi kunci-kunci kata (kalimah) dan aku dibela dengan gemetarnya (hati musuh). Dan di saat aku tidur tadi malam tiba-tiba datang kepadaku gudang-gudang bumi (seperti kekayaan Kisra dan Kaisar) hingga diletakkan ditanganku".

Abu Hurairah berkata: Lalu Rasulullah saw. wafat sedangkan kamu berpindah-pindah (dari tempat ke tempat lain membawa)nya.

٦٦٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرَانِي اللَّيْلَةَ عِنْدَ الْكَعْبَةِ فَرَأَيْتُ رَجُلًا أَدَمَ كَأَحْسَنِ مَا أَنْتَ رَأَيْتَ مِنْ

Ibnu 'Aun berkata, dari (Muhammad) Ibnu Sirin: "Mimpi disiang hari seperti mimpi di malam hari".

٦٦٥٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ عَلَى أُمِّ حَرَامٍ بِنْتِ مِلْحَانَ وَكَانَتْ تَحْتَ عِبَادَةِ ابْنِ الصَّامِتِ فَدَخَلَ عَلَيْهَا يَوْمًا فَاطْمَنَتْهُ وَجَعَلَتْ تَغْلِي رَأْسَهُ، فَتَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ، قَالَتْ فَقُلْتُ: مَا يَضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَرَضُوا عَلَيَّ غَزَاةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَزْكَبُونَ ثَبَجَ هَذَا الْبَحْرِ مَلُوكًا عَلَى الْأَسْرَةِ أَوْ مِثْلَ الْمَلُوكِ عَلَى الْأَسْرَةِ شَكَ إِسْحَقُ، قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ، فَدَعَا لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ وَضَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ، قَالَتْ: مَا يَضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَرَضُوا عَلَيَّ غَزَاةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَا قَالَ فِي الْأُولَى، قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ، قَالَ أَنْتِ مِنْ

أُدْمِ الرِّجَالِ لَهُ لِمَّةٌ كَأَحْسَنِ مَا أَنْتَ رَائٍ مِنَ اللَّحْمِ قَدَرَجَلَهَا تَقْطُرُ مَاءً مُتَكِنًا عَلَى رَجُلَيْنِ أَوْ عَلَى عَوَاتِقِ رَجُلَيْنِ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ فَسَأَلْتُ مَنْ هَذَا؟ فَقِيلَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ، ثُمَّ إِذَا أَنَا بِرَجُلٍ جَعْدٍ قَطِيطٍ أَعْوَرَ الْعَيْنِ الْيُمْنَى كَأَنَّهَا عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ فَسَأَلْتُ مَنْ هَذَا؟ فَقِيلَ الْمَسِيحُ الدَّجَالُ.

6651. Dari Abdullah Ibn Umar ra., bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Aku bermimpi tadi malam di sisi Ka'bah, maka aku melihat seorang laki-laki berkulit sawo matang, sebagai yang paling bagus dari kulit sawo matang orang laki-laki yang pernah kamu lihat, berambut panjang (melewati cuping telinga), sebagai yang paling bagus dari panjangnya rambut yang pernah kamu lihat, sungguh dia menyisirnya sedangkan ia menetes (dari kepala), dalam keadaannya dipapah pada dua orang laki-laki --atau pada pundak dua orang laki-laki-- sedang thawaf di Baitullah, Ka'bah. Maka aku bertanya, "Siapakah itu?" Maka dikatakan (kepadaku bahwa dia adalah) "Al-Masih (Isa) Ibnu Maryam". Dan tiba-tiba aku (bertemu) dengan seorang laki-laki yang berambut keriting, sangat keriting rambutnya, matanya yang kanan buta, matanya itu seperti buah anggur yang menonjol. Maka aku bertanya, "Siapakah itu?". Maka dikatakan (kepadaku bahwa dia adalah) "Al-Masih Dajjal".

بَابُ الرُّؤْيَا بِالنَّهَارِ

BAB

MIMPI DISIANG HARI

وَقَالَ ابْنُ عَوْنٍ عَنِ ابْنِ سَيْرِينَ رُؤْيَا النَّهَارِ مِثْلُ رُؤْيَا

الْأُولَى، فَرَكِبَتِ الْبَحْرَ فِي زَمَانِ مُعَاوِيَةَ ابْنِ أَبِي
سُفْيَانَ فَصُرِعَتْ عَنْ دَابَّتِهَا حِينَ خَرَجَتْ مِنَ الْبَحْرِ
فَهَلَكَتْ .

6652. Dari Anas Ibn Malik, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. (sering) masuk kepada Ummi Haram (bibi Nabi sepersusuan) binti Milhan, dan Ummi Haram di bawah (asuhan, yakni istri) 'Ubadah Ibn Al-Shamit. Maka pada suatu hari beliau masuk kepada Ummi Haram, maka Ummi Haram menjamu makan, dan Ummi Haram berbuat mengurai rambut (mencari kutu) beliau, lalu Rasulullah saw. tidur (di sisi Ummi Haram) kemudian beliau bangun seraya tertawa (gembira).

Ummi Haram berkata: Maka aku bertanya, "Apakah yang membuat engkau tertawa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Sekelompok orang dari umatku ditampakkan kepadaku sebagai orang-orang yang berperang di jalan Allah (sabilillah) di mana mereka menunggang (melintasi) tengahnya lautan itu bagai raja-raja di atas singgasana".

Ummi Haram berkata: Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, berdo'alah kepada Allah supaya Dia menjadikan aku termasuk mereka". Maka Rasulullah saw. berdo'a untuk Ummi Haram, kemudian beliau meletakkan kepala beliau (lalu tidur) kemudian beliau bangun seraya tertawa, maka aku berkata, "Apakah yang membuat engkau tertawa, wahai Rasulullah?". Beliau bersabda: "Sekelompok orang dari umatku ditampakkan kepadaku sebagai orang-orang yang berperang di jalan Allah -- sebagaimana beliau sabdakan pada pertama--. Lalu di masa Mu'awiyah Ibn Abu Sufyan, Ummi Haram menunggang lautan lalu dia terjungkal dari kudanya ketika keluar dari lautan, maka dia meninggal.

٦٦٥٣- عَنْ خَارِجَةَ ابْنِ زَيْدِ ابْنِ ثَابِتٍ أَنَّ أُمَّ الْعَلَاءِ
امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ بَايَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَخْبَرَتْهُ أَنَّهُمْ اقْتَسَمُوا الْمُهَاجِرِينَ قُرْعَةً قَالَتْ فَطَارَ
لَنَا عُثْمَانُ ابْنُ مَطْعُونٍ وَاتْرَلْنَا فِي أَبِيَاتِنَا، فَوَجِعَ

وَجَعَهُ الَّذِي تُوْفِيَ فِيهِ، فَلَمَّا تُوْفِيَ غُسِّلَ وَكْفِنَ فِي
أَثْوَابِهِ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ
رَحْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكَ أبا السَّائِبِ فَشَهِدَاتِي عَلَيْكَ لَقَدْ
أَكْرَمَكَ اللَّهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَمَا يَدْرِيكَ أَنَّ اللَّهَ أَكْرَمَهُ؟ فَقُلْتُ يَا بَنِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
فَمَنْ يَكْرِمُهُ اللَّهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَمَّا هُوَ فَوَاللَّهِ لَقَدْ جَاءَهُ الْيَقِينُ وَاللَّهُ إِنِّي لَأَرْجُو لَهُ
الْخَيْرَ، وَوَاللَّهِ مَا أَدْرِي وَأَنَا رَسُولُ اللَّهِ مَاذَا يُفْعَلُ بِي،
فَقَالَتْ وَاللَّهِ لَا أُرْصِي بَعْدَهُ أَحَدًا أَبَدًا .

قَالَتْ وَأَحْرَزَنِي فَنِمْتُ فَرَأَيْتُ لِعُثْمَانَ عَيْنًا تَجْرِي،
فَأَخْبَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ذَلِكَ عَمَلُهُ.

6653. Dari Kharijah Ibn Zaid Ibn Tsabit, bahwa sesungguhnya Ummul 'Ala' --perempuan dari Anshar, yang berbaiat kepada Rasulullah saw.-- mengkhabarkan kepada Kharijah bahwa mereka (shahabat Anshar, ketika menjadi penerima kehadiran shahabat-shahabat yang berhijrah dari Makah, Muhajirin, untuk menyediakan tempat tinggal) membagi Muhajirin dengan undian.

Ummul Ala' berkata: Lalu bagian untuk kami adalah Utsman Ibn Madz'un dan kami menempatkannya di rumah kami, lalu dia sakit yang mengantarkannya kepada kematian. Ketika dia meninggal (Sya'ban 3 H), dia dimandikan dan dibungkus (kafan) dengan kain-kainnya, maka Rasulullah saw. masuk (pada jenazah). (Ummul Ala' berkata:) Maka aku berkata: "Rahmat Allah atas kamu, Abu Al-Sa'ib (nama lain untuk

Utsman Ibn Madz'un). Maka persaksianku kepadamu, sesungguhnya Allah benar-benar memuliakan kamu". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Dari manakah kamu tahu bahwa Allah memuliakan dia?"

Maka aku berkata: "Aku tebuskan ayahku demi engkau, wahai Rasulullah, lalu siapakah orang yang dimuliakan oleh Allah (kalau Utsman Ibn Madz'un tidak termasuk orang-orang yang dimuliakan Allah, mengingat keimanan dan kepatuhannya yang tulus)?"

Maka Rasulullah saw. bersabda: "Adapun dia (Utsman Ibn Madz'un) maka demi Allah, sungguh keyakinan (kematian) telah datang kepadanya. Demi Allah, sungguh aku berharap kebaikan baginya, dan demi Allah, aku --sedangkan aku adalah Rasul Allah-- tidak mengetahui apakah yang akan diperbuat terhadap diriku (juga terhadap kamu)".

Lalu Ummul Ala' berkata: "Demi Allah, aku tidak akan memuji seseorang sesudah dia selama-lamanya".

Ummul Ala' berkata: Demikian menjadikan aku bersedih lalu aku tidur, maka aku bermimpi melihat sumber air mengalir milik Utsman (Ibn Madz'un) Lalu aku mengkhabarkan (mimpi itu) kepada Rasulullah saw., maka beliau bersabda: "Itu amalnya (yang pahalanya selalu mengalir)".

بَابُ الْحَاِمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا حَاِمَ
فَلْيَبْصُقْ عَنِ يَسَارِهِ وَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ
عَزَّ وَجَلَّ

BAB

MIMPI BURUK DARI SYAITAN. MAKA APABILA BER-
MIMPI BURUK HENDAKLAH MELUDAH KE KIRI DAN
HENDAKLAH TA'AWWUDZ (MOHON PERLINDUNGAN)
KEPADA ALLAH 'AZZA WA JALLA

٦٦٥٤- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفُرْسَانِهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرَّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحَاِمُ
مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِذَا حَاِمَ أَحَدُكُمْ الْحَاِمَ يَكْرَهُهُ فَلْيَبْصُقْ
عَنِ يَسَارِهِ وَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنْهُ فَلَنْ يَضُرَّهُ.

6654. Dari Ibnu Qatadah Al-Anshari --termasuk shahabat Nabi yang masyhur dan termasuk kelompok penunggang kuda--, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Mimpi (yang bagus) adalah dari Allah dan mimpi (yang tidak menyenangkan) maka dari syaitan. Maka apabila seorang dari kamu bermimpi dengan suatu mimpi yang tidak menyenangkan maka hendaklah ia meludah dikirinya dan hendaknya ia ta'awwudz (memohon perlindungan) kepada Allah darinya (syaitan), maka tidaklah itu membahayakannya".

بَابُ اللَّبَنِ

BAB

AIR SUSU (DALAM MIMPI, APAKAH MAKNANYA)

٦٦٥٥- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ أَتَيْتُ بِقَدَحِ لَبَنِ فَشَرِبْتُ مِنْهُ حَتَّى إِنِّي لَأَرَى الرَّيَّ يَخْرُجُ مِنْ أَظْفَارِي ثُمَّ أَعْطَيْتُ فَضَلِي يَعْنِي عُمَرَ، قَالَ فَمَا أَوْلَتْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْعِلَامُ.

6655. Dari Umar, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Disaat aku tidur, aku diberi semangkok air susu, maka aku minum dari air susu itu hingga aku sungguh melihat kesegaran keluar dari kuku-kukuku. Kemudian aku memberikan kelebihan (dari)ku --kepada Umar (Ibn Khatthab)--". Mereka (para shahabat disekitar Nabi) bertanya: "Maka apakah yang engkau tafsirkan, wahai Rasulullah?". Beliau bersabda: "Ilmu".

بَابُ إِذَا جَرَى اللَّبَنُ فِي أَطْرَافِهِ أَوْ أَظْفَارِهِ

BAB

APABILA (BERMIMPI) MELIHAT AIR SUSU MENGALIR
PADA PUCUK JARI ATAU KUKU

٦٦٥٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ أُتَيْتُ بِقَدَحِ لَبَنٍ فَشَرِبْتُ مِنْهُ حَتَّى إِنِّي لَأَرَى الرَّيَّ يَخْرُجُ مِنْ أَطْرَافِي فَأَعْطَيْتُ فَضْلِي عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ، فَقَالَ مَنْ حَوْلَهُ فَمَا أَوْلَتْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْعِلْمُ.

6656. Dari Abdullah Ibnu Umar ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ketika aku sedang tidur, diberikan kepadaku semangkok air susu, maka aku meminum dari air susu itu hingga aku melihat kesegaran keluar dari pucuk-pucuk (jari)ku, lalu aku memberikan kelebihan (dari)ku kepada Umar Ibn Al-Khatthab". Lalu orang-orang di sekitar beliau bertanya: "Maka apakah yang engkau tafsirkan, wahai Rasulullah?". Beliau bersabda: "Ilmu".

بَابُ الْقَمِيصِ فِي الْمَنَامِ

BAB

BAJU DALAM MIMPI

٦٦٥٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ النَّاسَ يُعْرَضُونَ عَلَيَّ وَعَلَيْهِمْ قُمُصٌ مِنْهَا مَا يَبْلُغُ التَّذَى وَمِنْهَا مَا يَبْلُغُ دُونَ ذَلِكَ، وَوَرَعَ عَلَيَّ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ وَعَلَيْهِ قَمِيصٌ يَجْبُرُهُ قَالُوا مَا أَوْلَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ الدِّينَ.

6657. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ketika aku tidur, aku melihat orang-orang ditampakkan kepadaku dan pada mereka (mengenakan) baju; di antaranya (baju mereka) adalah baju yang sampai pada buah dada (tetek) dan diantaranya adalah baju yang tidak sampai pada buah dada. Dan Umar Ibn Khatthab melewati aku sedang padanya (mengenakan) baju yang diseretnya (ketika berjalan, karena panjang)". Mereka (para shahabat) bertanya: "Apakah yang engkau tafsirkan, wahai Rasulullah?".

Beliau bersabda: "(Aku menafsirkan baju panjang itu adalah) agama".

بَابُ جَرِّ الْقَمِيصِ فِي الْمَنَامِ

BAB

MENYERET BAJU DALAM MIMPI

٦٦٥٨- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ النَّاسَ عُرِضُوا عَلَيَّ وَعَلَيْهِمْ قُمُصٌ فَمِنْهَا مَا يَبْلُغُ الشَّدْيِ، وَمِنْهَا مَا يَبْلُغُ دُونَ ذَلِكَ، وَعُرِضَ عَلَيَّ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ وَعَلَيْهِ قَمِيصٌ يَجْتَرُهُ قَالُوا فَمَا أَوْلَتْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ الدِّينَ .

6658. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra., bahwa sesungguhnya dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ketika aku tidur, aku melihat orang-orang ditampakkan kepadaku dan pada mereka (memakai) baju; diantaranya adalah baju yang sampai pada buah dada dan di antaranya adalah baju yang tidak sampai pada buah dada. Dan ditampakkan kepadaku Umar Ibn Khathab sedang padanya adalah baju yang diseretnya". Mereka (para shahabat) bertanya: "Maka apakah yang engkau tafsirkan, wahai Rasulullah?". Beliau bersabda: "Agama".

بَابُ الْخَضِرِ فِي الْمَنَامِ وَالرَّوْضَةِ الْخَضِرَاءِ

BAB

WARNA HIJAU DALAM TIDUR DAN TAMAN HIJAU

٦٦٥٩ - عَنْ قَيْسِ بْنِ عِبَادٍ كُنْتُ فِي حَلَقَةٍ فِيهَا سَعْدُ ابْنُ مَالِكٍ وَابْنُ عُمَرَ فَمَرَّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ فَقَالُوا هَذَا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَقُلْتُ لَهُ إِنَّهُمْ قَالُوا كَذَا وَكَذَا قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ مَا كَانَ يَنْبَغِي لَهُمْ أَنْ يَقُولُوا

مَا لَيْسَ لَهُمْ بِهِ عِلْمٌ إِتْمَارًا لَيْتُ كَأَنَّمَا عَمُودٌ وَضِعَ فِي رَوْضَةٍ خَضْرَاءٍ فَنُصِبَ فِيهَا وَفِي رَأْسِهَا عُرْوَةٌ وَفِي أَسْفَلِهَا مِئْصَفٌ وَالْمِئْصَفُ الْوَصِيفُ، فَيُقِيلُ أَرْقَاهُ فَرَقِيْتُ حَتَّى أَخَذْتُ بِالْعُرْوَةِ فَقَصَصْتُهَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمُوتُ عَبْدُ اللَّهِ وَهُوَ آخِذٌ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى .

6659. Dari Qais Ibn 'Ubad, dia berkata: Adalah aku dalam sebuah kerumunan (halqah) yang di sana ada Sa'd ibn Malik dan Ibn Umar, lalu Abdullah Ibn Salam lewat, maka mereka (para shahabat) mengatakan: "(Ibnu Salam) ini laki-laki termasuk ahlul-janah". Maka aku (Qais) berkata kepadanya (Abdullah Ibnu Salam): "Sungguh mereka mengatakan demikian". Beliau (Abdullah Ibn Salam) berkata: "Subhaanallah (Maha Suci Allah), tidaklah sayogya bagi mereka mengatakan sesuatu yang mereka tidak berilmu padanya. Sesungguhnya aku hanya melihat (bermimpi) sepertinya tiang diletakkan di taman hijau lalu tiang itu ditancapkan di taman itu sedang di pucuk tiang terdapat tali dan dibawahnya terdapat seorang pelayan. Maka dikatakan (kepadaku): "Naiklah kamu!", maka aku menaiki (tiang itu) hingga aku mengambil tali (di pucuk). Lalu aku menceritakan mimpi ini kepada Rasulullah saw., maka Rasulullah saw. bersabda: "Abdullah (Ibn salam) akan meninggal sedang dia memegang tali yang kuat". (Al-Baqarah 256)".

بَابُ كَشْفِ الْمَرْأَةِ فِي الْمَنَامِ

BAB

MENYINGKAP PEREMPUAN DALAM TIDUR

٦٦٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُرِيْتِكِ فِي الْمَنَامِ مَرَّتَيْنِ إِذَا
رَجُلٌ يَحْمِلُكَ فِي سَرَقَةٍ حَرِيرٍ فَيَقُولُ هَذِهِ أَمْرُكَ
فَأَكْشَفَهَا فَإِذَا هِيَ أَنْتِ فَأَقُولُ إِنْ يَكُنْ هَذَا مِنْ عِنْدِ
اللَّهِ يَمْضِهِ .

6660. Dari Aisyah ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku (bermimpi) melihat kamu (Aisyah) dalam tidur, dua kali, tiba-tiba (malaiikat Jibril yang menjelma) seorang laki-laki membawa kamu di dalam sepotong kain sutera, lalu dia (Jibril) berkata: "Ini istrimu, maka singkaplah dia", tiba-tiba adalah kamu, maka aku berkata: "Kalau (yang aku mimpikan) ini adalah dari hadirat Allah, niscaya Dia melangsungkannya".

بَابُ ثِيَابِ الْحَرِيرِ فِي الْمَنَامِ

BAB

PAKAIAN SUTERA DALAM TIDUR

٦٦٦١- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُرِيْتِكِ قَبْلَ أَنْ أَتَزَوَّجَكَ مَرَّتَيْنِ رَأَيْتِ الْمَلَكَ يَحْمِلُكَ فِي سَرَقَةٍ مِنْ حَرِيرٍ فَقُلْتُ لَهُ أَكْشِفْ فَكَشَفَ فَإِذَا هِيَ أَنْتِ فَقُلْتُ إِنْ يَكُنْ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ يَمْضِهِ ، ثُمَّ أُرِيْتِكِ يَحْمِلُكَ فِي سَرَقَةٍ مِنْ حَرِيرٍ

فَقُلْتُ أَكْشِفْ فَكَشَفَ فَإِذَا هِيَ أَنْتِ فَقُلْتُ إِنْ يَكُنْ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ يَمْضِهِ .

6661. Dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku (bermimpi) melihat kamu (Aisyah) sebelum aku mengawini kamu, dua kali. Aku melihat malaiikat (Jibril) membawa kamu di dalam sepotong kain sutera, maka aku berkata kepadanya, "Singkaplah (kain itu)!" maka dia menyingkap, tiba-tiba adalah kamu. Maka aku berkata: "Kalau (mimpi) ini dari hadirat Allah, niscaya Dia melaksanakannya". Kemudian aku melihat kamu (dalam tidur) dibawa olehnya (Jibril), "Singkaplah!". Lalu dia menyingkap, maka ternyata adalah kamu, maka aku berkata: "Apabila (mimpi) ini dari hadirat Allah, niscaya Dia melangsungkannya".

بَابُ الْمَفَاتِيحِ فِي الْيَدِ

BAB

KUNCI-KUNCI DI TANGAN

٦٦٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بُعِثْتُ بِجَوَامِعِ الْكَلِمِ، وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ، وَبَيَّنَّا أَنَا نَائِمٌ أُتَيْتُ بِمَفَاتِيحِ خَزَائِنِ الْأَرْضِ فَوَضِعْتُ فِي يَدِي قَالَ مُحَمَّدٌ وَبَلَّغَنِي أَنَّ جَوَامِعَ الْكَلِمِ أَنَّ اللَّهَ يَجْمَعُ الْأُمُورَ الْكَثِيرَةَ الَّتِي كَانَتْ تَكْتَبُ فِي الْكُتُبِ قَبْلَهُ فِي الْأَمْرِ الْوَاحِدِ وَالْأَمْرَيْنِ أَوْ مَحْوِذِلِكَ .

6662. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Aku diutus dengan kata-kata yang menghimpun (padat berisi) dan aku dibela (oleh Allah) dengan ketakutan (di pihak musuh). Dan di saat aku tidur, didatangkan kepadaku kunci-kunci gudang bumi lalu kunci-kunci itu diletakkan ditanganku".

Berkata Muhammad (Al-Bukhari): "Dan aku menerima bahwa kata-kata yang menghimpun (Jawami' Al-kalim) adalah bahwa Allah menghimpun (kepada Nabi) perkara-perkara yang banyak --yang telah ditulis di dalam kitab-kitab sebelumnya (Al-Qur'an)-- di dalam satu dan dua perkara, atau sepadan itu".

بَابُ التَّعْلِيْقِ بِالْعُرْوَةِ وَالْحَلْقَةِ

BAB

BERGANTUNG DENGAN TALI DAN LINGKARAN

٦٦٦٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ قَالَ رَأَيْتُ كَاتِبًا فِي رَوْضَةٍ وَسَطَ الرِّوْضَةِ عَمُودٌ فِي أَعْلَى الْعَمُودِ عُرْوَةٌ فَفَقِيلَ لِي أَرْقَهُ، قُلْتُ لَا أَسْتَطِيعُ، فَاتَانِي وَصِيفٌ فَرَفَعَ ثِيَابِي فَرَقِيتُ فَاسْتَمْسَكْتُ بِالْعُرْوَةِ فَانْتَبَهْتُ وَأَنَا مُسْتَمْسِكٌ بِهَا، فَقَصَصْتُهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: تِلْكَ الرِّوْضَةُ رَوْضَةُ الْإِسْلَامِ وَتِلْكَ الْعَمُودُ عَمُودُ الْإِسْلَامِ، وَتِلْكَ الْعُرْوَةُ عُرْوَةُ الْوَثْقَى لَا تَزَالُ مُسْتَمْسِكًا بِالْإِسْلَامِ حَتَّى تَمُوتَ.

6663. Dari Abdullah Ibn Salam, dia berkata: Aku melihat (bermimpi) sepertinya aku di taman, di tengah taman itu terdapat tiang dan

dipucuk tiang itu terdapat tali, lalu dikatakan kepadaku: "Naiklah!". Aku menjawab: "Aku tidak bisa (menaikinya)". Lalu seorang pelayan datang kepadaku, dia mengangkat pakaianku, maka aku naik lalu aku memegang tali (di pucuk tiang) itu, lalu aku terbangun sedang aku memegangnya. Maka aku menceritakannya kepada Nabi saw., maka beliau bersabda: "Taman itu adalah taman Islam, tiang itu adalah tiang Islam dan tali itu adalah tali yang kuat (Al-'urwah Al-wutsqaa: Agama Islam. "Karena barangsiapa yang ingkar terhadap thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada pegangan tali yang amat kuat yang tidak akan putus", Al-Baqarah 256), dimana kamu selalu memegang Islam hingga kamu meninggal".

بَابُ عَمُودِ الْفُسْطَاطِ تَحْتِ وَسَادَتِهِ

BAB

TIANG KEMAH DI BAWAH BANTALNYA

بَابُ الْإِسْتَبْرَقِ وَدُخُولِ الْجَنَّةِ فِي الْمَنَامِ

BAB

SUTERA TEBAL DAN MASUK SURGA DALAM TIDUR

٦٦٦٤- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَأَنَّ فِي يَدِي سَرْقَةً مِنْ حَرِيرٍ لَا أَهْوَى بِهَا إِلَى مَكَانٍ فِي الْجَنَّةِ إِلَّا طَارَتْ بِي إِلَيْهِ فَقَصَصْتُهَا عَلَى حَفْصَةَ فَقَصَصْتُهَا حَفْصَةَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أَخَاكَ رَجُلٌ صَالِحٌ أَوْ قَالَ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ رَجُلٌ صَالِحٌ.

6664. Dari Ibnu Umar ra, dia berkata: Aku melihat (bermimpi)

dalam tidur sepertinya di tanganku terdapat sepotong kain sutera di mana aku tidak melemparkannya ke suatu tempat di dalam surga kecuali kain itu terbang membawaku ke tempat itu. Maka aku menceritakannya kepada Hafshah (binti Umar Ibn Khathab, istri Nabi), lalu Hafshah menceritakannya kepada Nabi saw. maka beliau bersabda (kepada Hafshah): "sesungguhnya saudaramu--atau: hamba Allah -- itu adalah laki-laki yang shalih".

بَابُ الْقَيْدِ فِي الْمَنَامِ

BAB

IKATAN DALAM TIDUR

٦٦٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اقْتَرَبَ الزَّمَانُ لَمْ تَكْذُبْ تَكْذِبُ رُؤْيَا الْمُؤْمِنِينَ وَرُؤْيَا الْمُؤْمِنِينَ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ السُّبُورَةِ قَالَ مُحَمَّدٌ وَأَنَا أَقُولُ هَذِهِ قَالَتْ وَكَانَ يُقَالُ الرَّؤْيَا ثَلَاثُ حَدِيثِ النَّفْسِ وَتَخْوِيفِ الشَّيْطَانِ وَبُشْرَى مِنَ اللَّهِ، فَمَنْ رَأَى شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلَا يَقْضِهِ عَلَى أَحَدٍ وَلِيَقْمُ فَلْيُصَلِّ، قَالَ وَكَانَ يَكْرَهُ الْغُلَّ فِي النَّوْمِ وَكَانَ يُعْجِبُهُمُ الْقَيْدُ، وَيُقَالُ الْقَيْدُ ثَبَاتٌ فِي الدِّينِ .

6665. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila waktu (siang dan malam hari) berdekatan maka mimpi orang mukmin hampir tidak berdusta. Dan mimpi orang mukmin adalah sebagian dari 46 bagian kenabian (nubuwat)", dan apa yang ada dari nu-

buat maka sesungguhnya tidaklah berdusta.

Muhammad (Ibnu sirin) berkata: "Dan aku mengatakan (umat) ini (juga. Yakni tidak hanya orang mukmin, tapi mimpi orang shalih dan orang jahat di waktu di mana siang dan malam hari waktunya tidak selisih, adalah benar adanya)".

Ia (Ibnu Sirin) mengatakan: Dan dikatakan (oleh Abu Hurairah): "Mimpi ada tiga: cerita jiwa (menceritakan keadaan ketika jaga), mena- kutkan oleh syaitan (mimpi yang menyedihkan sebagai permainan syai- than, dan termasuk permainannya adalah mimpi yang mewajibkan mandi) dan kabar gembira dari Allah. Maka siapa bermimpi (melihat) sesuatu yang tidak menyenangkan maka janganlah diceritakan kepada seseorang dan hendaklah ia bangun lalu shalat".

Ia (Ibnu Sirin) mengatakan: Dan adalah dia (Abu Hurairah) tidak menyukai belunggu (di leher) dalam tidur dan mengherankan mereka ada- lah ikatan, dan dikatakan: "Ikatan (di kaki) adalah ketangguhan dalam agama".

بَابُ الْعَيْنِ الْجَارِيَةِ فِي الْمَنَامِ

BAB

SUMBER AIR YANG MENGALIR (TERLIHAT) DALAM TIDUR

٦٦٦٦ - عَنْ أُمِّ الْعَلَاءِ وَهِيَ أُمُّ مَيْمُونَةَ مِنْ نِسَائِهِمْ بَايَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ طَارَ لَنَا عَثْمَانُ ابْنُ مَطْعُونٍ فِي السُّكْنَى حِينَ اقْتَرَعَتِ الْأَنْصَارُ عَلَى سُكْنَى الْمُهَاجِرِينَ فَاشْتَكَيْتُ فَمَرَضَنَاهُ حَتَّى تَوَفَّى ثُمَّ جَعَلْتَاهُ فِي أَثْوَابِهِ فَدَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ رَحْمَةً اللَّهُ عَلَيْكَ أَبَا السَّائِبِ فَشَهِدَاتِي عَلَيْكَ

لَقَدْ أَكْرَمَكَ اللَّهُ، قَالَ وَمَا يُدْرِيكَ؟ قُلْتُ لَا أَدْرِي
 وَاللَّهِ، قَالَ أَمَا هُوَ فَقَدْ جَاءَهُ الْيَقِينُ، إِنِّي لَأَرْجُو لَهُ الْخَيْرَ
 مِنَ اللَّهِ، وَاللَّهِ مَا أَدْرِي وَأَنَا رَسُولُ اللَّهِ مَا يَفْعَلُ بِي وَلَا
 بِكُمْ، قَالَتْ أُمُّ الْعَلَاءِ فَوَاللَّهِ لَا أَرْكَبُ أَحَدًا بَعْدَهُ قَالَتْ
 وَرَأَيْتُ لِعُثْمَانَ فِي التَّوْمِ عَلَيْنَا تَجْرِي فَجِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ ذَلِكَ
 عَمَلُهُ يَجْرِي لَهُ.

6666. Dari Ummul Ala'-- yaitu seorang perempuan dari kaum perempuan mereka (shahabat Anshar) yang berbaiat kepada Rasulullah saw.--, dia berkata: "Tiba bagian untuk kami, Utsman ibn Mazh' un dalam menempati (rumah kami) ketika orang-orang Anshar mengundi penempatan Muhajirin (shahabat-shahabat yang berhijrah dari Makah ke Madinah). Lalu dia (Utsman ibn Mazh'un) mengaduh (kesakitan) maka kami merawatnya hingga dia meninggal, kemudian kami menjadikannya di dalam pakaian-pakaiannya (sebagai kafan), lalu Rasulullah saw. masuk kepada kami aku mengucapkan: "Rahmat Allah atas kamu, Abu Al-Sa'ib (yakni Utsman ibn Mazh'un). Maka persaksianku kepadamu, sungguh Allah benar-benar memuliakan kamu". Beliau bersabda: "Dari manakah kamu mengetahui (bahwa Allah memuliakannya)".

Aku berkata: "Aku tidak tahu, demi Allah" Beliau bersabda: "Adapun dia maka sungguh yang diyakini (yakni kematian) telah datang kepadanya. Sesungguhnya aku mengharap kebagusan baginya dari Allah. Demi Allah, aku tidak mengetahui--sebagian aku adalah Rasul Allah Apakah yang hendak ditindakan terhadap aku dan tidak (mengetahui pula) terhadap kamu".

Ummul Ala mengatakan: "Maka demi Allah, aku tidak akan memuji seorangpun sesudahnya".

BUKHARIK

Ummul Ala' mengatakan: "Dan aku melihat dalam tidur, sebuah sumber air untuk Utsman, yang mengalir. Lalu aku datang kepada Rasulullah saw. maka aku menuturkan demikian kepada beliau, maka beliau bersabda: "Itu adalah amalnya (sebagai shadakah jariyah) yang (pahalanya) mengalir untuknya".

بَابُ نَزْعِ الْمَاءِ مِنَ الْبِئْرِ حَتَّى يَرَوِيَ النَّاسُ رَوَاهُ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ص ٢٠٠

BAB

**MENIMBA AIR DARI SUMUR HINGGA ORANG-ORANG
 MENJADI SEGAR (PUAS)**

Hadits diriwayatkan oleh Abu Hurairah, dari Nabi saw.

٦٦٦٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حَدَّثَهُ قَالَ:
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا أَنَا عَلَى بِئْرِ
 أَنْزَعُ مِنْهَا إِذْ جَاءَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ، فَأَخَذَ أَبُو بَكْرٍ الدُّوْقَةَ فَنَزَعَ
 ذَنْوَبًا أَوْ ذَنْوَبَيْنِ، وَفِي نَزْعِهِ ضَعْفٌ فَغَفَرَ اللَّهُ لَهُ،
 ثُمَّ أَخَذَهَا ابْنُ الْخَطَّابِ مِنْ يَدِ أَبِي بَكْرٍ فَاسْتَحَالَتْ فِي
 يَدِهِ غَرَبًا فَلَمْ أَرَ عَبْقَرِيًّا مِنَ النَّاسِ يَفْرِي قَرِيهَ حَتَّى
 صَرَبَ النَّاسُ بِعَطْنِ.

6667. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ketika aku diatas sumur, menimba (air) dari Sumur itu, tiba-tiba Abu Bakar dan Umar datang, lalu Abu Bakar mengambil timba dia menimba satu atau dua timba (yakni beliau memegang kekhilafahan sesudah Nabi

saw. dalam waktu yang pendek) dan dalam menimba terdapat kelemahan, maka Allah mengampun kepadanya, kemudian timba itu diambil oleh Umar ibn Khathab dari tangan Abu Bakar (yakni atas pesan beliau), lalu timba itu di tangannya (Umar) berubah menjadi timba besar (terbuat dari kulit sapi), maka aku tidak pernah melihat seorang genius --dari manusia-- yang berbuat (mengagumkan) seperti yang diperbuatnya (yakni mengembangkan sayap wilayah Islam) hingga orang-orang mengistirahatkan (unta mereka sesudah puas minum) pada pembaringan".

بَابُ نَزْعِ الذَّنُوبِ وَالذُّبُوبِ بِضَعْفٍ

BAB

MENIMBA DARI SUMUR, SATU DAN DUA TIMBA DENGAN KELEMAHAN

٦٦٦٨- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رُؤْيَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ قَالَ رَأَيْتُ النَّاسَ اجْتَمَعُوا فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ فَنَزَعَ ذَنْوِبًا أَوْ ذَنْوِبَيْنِ، وَفِي نَزْعِهِ ضَعْفٌ وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ، ثُمَّ قَامَ ابْنُ الْخَطَّابِ فَاسْتَحَالَتْ غَرْبًا فَمَا رَأَيْتُ مِنَ النَّاسِ يَفْرِي فَرِيَهُ حَتَّى ضَرَبَ النَّاسُ بِعَظَنِ .

6668. Dari ayah Salim (Abdullah ibn Umar ibn Khathab)-- mengenai mimpi Nabi saw. pada Abu Bakar dan Umar--, beliau bersabda: "Aku (bermimpi) melihat orang-orang berkerumun (di sumur), lalu Abu Bakar berdiri maka dia menimba satu timba-- atau dua timba-- dan dalam menimba itu terdapat kelemahan (yakni kekhilafan beliau sebentar, 2 tahun, 3 bulan 10 hari) --dan Allah mengampuni kepadanya-- kemudian putra Khathab (yakni Umar) berdiri maka timba itu berubah menjadi timba be-

sar. Maka aku tidak melihat dari orang-orang itu berbuat (menakjubkan) seperti dia berbuat, hingga orang-orang itu mengistirahatkan (unta mereka sesudah puas minum) pada tempat peristirahatan".

٦٦٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي عَلَى قَلْبٍ وَعَلَيْهَا دَلْوٌ فَتَرَعْتُ مِنْهَا مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ أَخَذَهَا ابْنُ أَبِي قُحَافَةَ فَنَزَعَ مِنْهَا ذَنْوِبًا أَوْ ذَنْوِبَيْنِ وَفِي نَزْعِهِ ضَعْفٌ وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ، ثُمَّ اسْتَحَالَتْ غَرْبًا فَأَخَذَهَا عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ فَأَمَّ أَرْعَبَقْرِيًّا مِنَ النَّاسِ يَنْزِعُ نَزْعَ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ حَتَّى ضَرَبَ النَّاسُ بِعَظَنِ .

6669. Dari Abu Hurairah ra. bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika aku tidur, aku melihat diriku di atas sumur dan di sumur itu terdapat timba, lalu aku menimba dari sumur itu apa (sejumlah) yang dihendaki Allah, kemudian timba itu diambil oleh putra Abu Quhafah (yakni Abu Bakar) maka dia menimba dari sumur itu satu timba-- atau dua timba --dan dalam menimba itu terdapat kelemahan --dan Allah mengampun kepadanya-- kemudian timba itu berubah menjadi timba besar. Kemudian timba itu diambil oleh Umar ibn Khathab, maka tidaklah pernah aku melihat seorang genius dari manusia yang menimba seperti menimbanya Umar ibn Khathab, hingga manusia mengistirahatkan (unta mereka) pada tempat peristirahatan".

بَابُ الْإِسْتِرَاحَةِ فِي الْمَنَامِ

BAB

ISTIRAHAT DALAM TIDUR

٦٦٧٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ

فَوَلَّيْتُ مَدِيرًا، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَبَكَى عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ
ثُمَّ قَالَ: أَعَلَيْكَ يَا ابْنَ وَايِي يَا رَسُولَ اللَّهِ أَغَارُ .

6671. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Ketika kami duduk-duduk di hadirat Rasulullah saw. beliau bersabda: "Ketika aku tidur, aku (bermimpi) melihat diriku di dalam surga, tiba-tiba seorang perempuan berwudhu kesisi sebuah istana. Aku bertanya (kepada malaikat): "Milik siapakah istana ini?" Mereka menjawab: "Milik Umar ibn Khathab". Lalu aku menuturkan kecemburuannya (Umar terhadap Islam), lalu aku berpaling ke belakang.

Abu Hurairah berkata: Lalu Umar ibn Khathab menangis, kemudian dia berkata: "Apakah kepada dia --aku tebuskan ayahku dan ibuku untuk engkau, wahai Rasulullah-- aku cemburu?"

٦٦٧٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا أَنَا بِقَصْرِ مِنْ ذَهَبٍ فَقُلْتُ
لِمَنْ هَذَا؟ فَقَالُوا الرَّجُلُ مِنْ قُرَيْشٍ، فَمَا مَنَعَنِي أَنْ
أَدْخُلَهُ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ إِيَّاكَ أَعْلَمُ مِنْ غَيْرِكَ، قَالَ
وَعَلَيْكَ أَغَارِي يَا رَسُولَ اللَّهِ .

6672. Dari Jarir ibn Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku masuk surga (dalam mimpi), tiba-tiba aku (melihat) pada sebuah istana emas, maka aku bertanya (kepada Jibril dan malaikat lainnya), "Kepunyaan siapakah (istana ini)?" Maka mereka menjawab: "Kepunyaan seorang laki-laki dari Quraisy (yakni Umar)". Maka tidaklah menghalangi aku untuk masuk surga, wahai putra Khathab, selain apa yang aku ketahui yaitu kecemburuanmu". Umar mengatakan: "Dan hanya kepada engkau, aku cemburu, wahai Rasulullah".

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ أَنِّي عَلَى
حَوْضٍ أَسْقَى النَّاسَ فَأَتَانِي أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَ الدَّلْوَّ مِنْ
يَدِي لِيُرِيحَنِي فَتَرَعَّ ذَنُوبَيْنِ وَفِي نَزْعِهِ ضَعْفٌ، وَاللَّهُ
يَغْفِرُ لَهُ، فَأَتَى ابْنَ الْخَطَّابِ فَأَخَذَ مِنْهُ فَأَمَّ يَزُلُّ يَنْزِعُ
حَتَّى تَوَلَّى النَّاسَ وَالْحَوْضُ يَتَفَجَّرُ .

6670. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Di saat aku tidur, aku (bermimpi) melihat bahwa aku di atas telaga sedang memberi minum kepada orang-orang. Lalu Abu Bakar datang kepadaku maka dia mengambil timba dari tanganku untuk mengistirahatkan aku, maka dia menimba dua timba dan dalam menimba itu terdapat kelemahan --dan Allah mengampun kepadanya-- lalu datang putra Khathab maka dia mengambil dari timba lalu dia selalu menimba hingga orang-orang berpaling sedangkan telaga itu memancarkan (air)".

بَابُ الْقَصْرِ فِي الْمَنَامِ

BAB

ISTANA DALAM TIDUR

٦٦٧١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي فِي
الْجَنَّةِ، فَإِذَا امْرَأَةٌ تَتَوَضَّأُ إِلَى جَانِبِ قَصْرِ، قُلْتُ لِمَنْ
هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا الْعُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ فَذَكَرْتُ غَيْرَتَهُ .

بَابُ الْوُضُوءِ فِي الْمَنَامِ

BAB

WUDHU DALAM TIDUR

٦٦٧٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي فِي الْجَنَّةِ فَإِذَا امْرَأَةٌ تَتَوَضَّأُ إِلَى جَانِبِ قَصْرِ فَقُلْتُ لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ فَقَالُوا الْعَمْرُ، فَذَكَرْتُ غَيْرَتَهُ فَوَلَّيْتُ مَدِيرًا فَبَكَى عَمْرٌ، وَقَالَ وَعَلَيْكَ يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ اغَارُ.

6673. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Ketika kami duduk-duduk di hadirat Rasulullah saw. beliau bersabda: "Di saat aku tidur, aku (bermimpi) melihat diriku di dalam surga, tiba-tiba seorang perempuan (Ummi Sulaim) berwudhu ke sisi sebuah istana, maka aku bertanya, "Untuk siapakah istana ini?". Maka (para malaikat) menjawab: "Untuk Umar", (maka aku ingin masuk surga), lalu aku menyebutkan kecemburuannya, lalu aku berpaling ke belakang". Maka Umar menangis dan dia berkata: "Hanya kepada engkau, --aku tebuskan ayahku dan ibuku untuk engkau-- wahai Rasulullah, aku bercemburu".

بَابُ الطَّوَافِ بِالْكَعْبَةِ فِي الْمَنَامِ

BAB

THAWAF DI KA'BAH DALAM TIDUR

٦٦٧٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي أَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ فَإِذَا رَجُلٌ أَدَمٌ سَبَطَ الشَّعْرَ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ يَنْظِفُ رَأْسَهُ مَاءً، فَقُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ ابْنُ مَرْيَمَ، فَذَهَبْتُ أَلْتَفِتُ فَإِذَا رَجُلٌ أَحْمَرُ جَسِيمٌ جَعَدُ الرَّأْسِ أَعْوَرَ الْعَيْنِ الْيُمْنَى كَأَنَّ عَيْنَهُ عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ قُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ هَذَا الدَّجَالُ أَقْرَبُ النَّاسِ بِهِ شَبَهًا ابْنُ قَطْنٍ، وَابْنُ قَطْنٍ رَجُلٌ مِنْ بَنِي الْمُصْطَلِقِ مِنْ خُرَاعَةَ

6674. Dari Abdullah ibn Umar ra. dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Di saat aku tidur, aku (bermimpi) melihat diriku sedang thawaf di Ka'bah, tiba-tiba ada seorang laki-laki berkulit sawo matang, berambut lurus, berada di antara dua orang laki-laki dan kepalanya meneteskan air. Maka aku bertanya: "Siapakah itu?" Mereka menjawab " (Isa) putra Maryam". Lalu aku pergi dengan menengok, tiba-tiba ada seorang laki-laki berkulit merah, berperawakan besar dan mata sebelah kanan buta, sungguh matanya seperti buah anggur yang menonjol. Aku bertanya: "Siapakah itu?" Mereka menjawab: "Itu Dajjal", orang yang paling mendekati keserupaan adalah putra Qathan (yakni Abdullah 'Uzza ibn Qathan ibn 'Amr)". Putra Qathan adalah laki-laki dari bani al-Mushthaliq dari kabilan Khuza'ah.

بَابُ إِذَا عَطِيَ فَضْلَهُ غَيْرَهُ فِي النَّوْمِ

BAB

APABILA (BERMIMPI) MEMBERIKAN KELEBIHAN (AIR SUSU) NYA KEPADA ORANG LAIN DALAM TIDUR

٦٦٧٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ أُتِيْتُ بِقَدَحِ لَبَنٍ فَشَرِبْتُ مِنْهُ حَتَّى إِنِّي لَأَرَى الرِّيحَ يَجْرِي ثُمَّ أُعْطِيْتُ فَضْلَهُ عُمَرُ، قَالُوا فَمَا أَوْلَتْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ الْعِلْمُ.

6675. Dari Abdullah ibn Umar, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Di saat aku tidur, datang kepadaku semangkok air susu, lalu aku meminum darinya hingga sungguh aku melihat kesegarannya mengalir. Kemudian aku memberikan kelebihanya kepada Umar". Mereka (para shahabat) bertanya: "Maka apakah yang engkau tafsirkan, wahai Rasulullah?". Beliau bersabda: "(Aku menafsirkannya sebagai ilmu)".

بَابُ الْأَمْنِ وَذَهَابِ الرُّوعِ فِي الْمَنَامِ

BAB

KEAMANAN DAN HILANGNYA KETAKUTAN DALAM TIDUR

٦٦٧٦- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنَّ رَجُلًا لَأَمِنُ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا يَرَوْنَ

الرُّؤْيَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقْضُونَهَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَاءَ اللَّهُ وَأَنَا غَلَامٌ حَدِيثُ السِّنِّ وَيَبْتِي الْمَسْجِدَ قَبْلَ أَنْ أَنْكِحَ، فَقُلْتُ فِي نَفْسِي لَوْ كَانَ فِيكَ خَيْرٌ لَرَأَيْتُ مِثْلَ مَا يَرَوْنَ هَؤُلَاءِ، فَلَمَّا اضْطَجَعْتُ لِبِلَّةٍ قُلْتُ: اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ فِي خَيْرٍ فَأَرِنِي رُؤْيَا فَبَيْنَمَا أَنَا كَذَلِكَ إِذْ جَاءَ بِي مَلَكَانِ فِي يَدِكِلِ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِقْمَعَةٌ مِنْ حَدِيدٍ يُقْبِلَانِي إِلَى جَهَنَّمَ، وَأَنَا بَيْنَهُمَا أَدْعُو اللَّهَ: اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ ثُمَّ أَرَانِي لَقِيَنِي مَلَكٌ فِي يَدِهِ مِقْمَعَةٌ مِنْ حَدِيدٍ فَقَالَ لَنْ تَرَاعَ نِعَمَ الرَّجُلِ لَوْ تَكَثَّرَ الصَّلَاةُ فَانْطَلَقُوا بِي حَتَّى وَقَفُوا بِي عَلَى شَفِيرِ جَهَنَّمَ فَإِذَا مَطْوِيَّةٌ كَطَيِّ الْبُرِّ لَهُ قُرُونٌ كَقُرُونِ الْبُرِّ بَيْنَ كُلِّ قَرْنَيْنِ مَلَكٌ بِيَدِهِ مِقْمَعَةٌ مِنْ حَدِيدٍ وَأَرَى فِيهَا رِجَالَ الْمُعْلِقِينَ بِالسَّلَاسِلِ رُؤُسُهُمْ أَسْفَلَهُمْ عَرَفْتُ فِيهَا رِجَالَ الْأَمِنِ قُرَيْشٍ فَانْصَرَفُوا بِي عَنْ ذَاتِ الْيَمِينِ فَقَصَصْتُهَا عَلَى حَفْصَةَ فَقَصَصْتُهَا حَفْصَةَ

عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ رَجُلٌ صَالِحٌ فَقَالَ نَافِعٌ لَمْ يَزَلْ بَعْدَ ذَلِكَ يَكْثُرُ الصَّلَاةَ.

6676. Dari Ibnu Umar, dia berkata: "Sesungguhnya orang-orang lelaki dari shahabat Rasulullah saw. melihat (bermimpi) suatu mimpi di masa Rasulullah saw. lalu mereka menceriterakannya kepada Rasulullah saw., maka Rasulullah saw. bersabda dalam mimpi itu, apa yang dikehendaki Allah.

Sedangkan aku adalah anak yang muda (kecil) usia dan rumahku adalah masjid sebelum aku kawin. Maka aku berkata mengenai diriku: "Seandainya pada dirimu (diri sendiri) itu kebaikan niscaya kamu melihat (bermimpi) sepadan apa yang mereka mimpikan itu". Lalu ketika aku bertiduran (miring) di suatu malam, aku mengucapkan: "Wahai Allah, apabila Engkau mengetahui ada kebaikan pada diriku maka mimpikanlah aku (dalam tidurku) dengan suatu mimpi". Maka ketika aku demikian tiba-tiba dua malaikat datang kepadaku, di tangan masing-masing dari keduanya adalah bertongkat besi, di mana keduanya menghadapkan aku kepada Jahanam, sedang aku berada di antara keduanya berdo'a kepada Allah: "Wahai Allah, aku berlindung kepada-Mu dari Jahanam". Kemudian aku melihat (bermimpi bahwa) malaikat menemui aku sedang ditangannya terdapat tongkat besi, lalu dia berkata: "Kamu tidak gentar (dikemudian hari). Kamu adalah laki-laki yang sangat baik apabila kamu memperbanyak shalat". Lalu mereka pergi membawa aku hingga mereka menghentikan aku pada pinggir Jahanam; tiba-tiba Jahanam itu ditembok seperti tembok sumur, yang padanya terdapat tiang-tiang tembok (seperti dua tiang tembok di atas sumur untuk tempat kerekan), di antara setiap dua tiang itu adalah malaikat yang ditangannya adalah tongkat besi. Dan aku melihat di dalam Jahanam itu orang-orang lelaki digantung dengan rantai sedang kepala mereka di bawah (menjungkir) di mana aku mengenali di dalam Jahanam itu orang-orang lelaki dari Quraisy. Lalu mereka (para malaikat) pergi membawa aku kearah kanan (jalan ahluljannah).

Lalu demikian itu, aku kisahkan kepada Hafshah (binti Umar, istri Nabi) maka dia mengkisahkannya kepada Rasulullah saw. maka Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Abdullah (ibn Umar) adalah laki-laki yang shalih". Lalu Nafi' (budak yang dimerdekan Abdullah ibn Umar) mengatakan: "Sesudah itu dia (Abdullah ibn Umar) selalu memperbanyak shalat".

بَابُ الْأَخْذِ عَلَى الْيَمِينِ فِي النَّوْمِ

BAB

MENUNTUT SUMPAAH DALAM TIDUR

٦٦٧٧- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كُنْتُ غُلَامًا شَابًّا عَزَبًا فِي عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُنْتُ فِي الْمَسْجِدِ، وَكَانَ مِنْ رَأْيِ مَنْ مَنَامًا قَصَبَهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ لِي عِنْدَكَ خَيْرٌ فَأَرِنِي مَنْ مَنَامًا يَعْبُرُهُ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنِمْتُ فَرَأَيْتُ مَلَكَيْنِ آتِيَانِي فَاَنْطَلَقَا بِي فَلَقِيَهُمَا مَلِكَ آخَرَ فَقَالَ لِي لَنْ تُرَاعَ إِنَّكَ رَجُلٌ صَالِحٌ فَاَنْطَلَقَا بِي إِلَى النَّارِ فَإِذَا هِيَ مَطْوِيَّةٌ كَطَيِّ الْبَيْرِ وَإِذَا فِيهَا نَاسٌ قَدْ عَرَفْتُ بَعْضَهُمْ فَأَخَذَابِي ذَاتَ الْيَمِينِ. فَلَمَّا أَصْبَحْتُ ذَكَرْتُ لِحَفْصَةَ فَزَعَمَتْ حَفْصَةَ أَنَّهَا قَصَّتْهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ رَجُلٌ صَالِحٌ لَوْ كَانَ

يَكْتَبُ الصَّلَاةَ مِنَ اللَّيْلِ .

6677. Dari Ibnu Umar, dia berkata: Waktu itu aku adalah anak muda yang tidak beristri di masa Nabi saw. dan aku bermalam di masjid, dan adalah orang yang melihat (bermimpi) suatu mimpi mengkisahkannya kepada Nabi saw. maka aku berdo'a: "Wahai Allah, apabila ada suatu kebaikan bagiku di sisi-Mu maka mimpikanlah aku suatu mimpi yang akan ditafsirkan Rasulullah saw. kepadaku". Lalu aku tidur, maka aku (dalam tidur) melihat dua malaikat yang mendatangi aku, lalu keduanya pergi membawa aku lalu keduanya bertemu dengan malaikat lain maka dia mengatakan, "Tidaklah ada ketakutan padamu. Sesungguhnya kamu adalah laki-laki yang shaleh". Lalu keduanya pergi membawa aku ke neraka, tiba-tiba neraka itu adalah tembok seperti tembok sumur, maka tiba-tiba di dalam neraka itu terdapat orang-orang yang sungguh aku mengenali sebagian dari mereka. Lalu keduanya mengajakku ke arah kanan (yakni ahlul-jannah).

Maka ketika aku dipagi hari, aku menuturkan demikian itu kepada Hafshah (istri Nabi), lalu Hafshah mengatakan bahwa dia mengkisahkannya kepada Nabi saw. maka beliau bersabda: "Sesungguhnya Abdullah (ibnu Umar) adalah laki-laki yang shaleh, apabila dia memperbanyak shalat dimalam hari".

بَابُ الْقَدَحِ فِي النَّوْمِ

BAB

MANGKOK DALAM TIDUR

6678 - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ أُتَيْتُ بِقَدَحِ لَبْنٍ فَشَرِبْتُ مِنْهُ ثُمَّ أُعْطِيتُ فَضَلِي عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ قَالُوا فَمَا أَوْلَتْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْعِلْمُ.

6678. Dari Abdullah ibnu Umar ra. dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Di saat aku tidur, (aku bermimpi) datang kepadaku sebuah mangkok (berisi) air susu lalu aku meminum darinya, kemudian aku memberikan kelebihan (dari)ku kepada Umar ibn Khathab". Mereka (para shahabat) bertanya: "Maka apakah yang engkau tafsirkan, wahai Rasulullah?"

Beliau bersabda: "(Aku menafsirkannya) ilmu".

بَابُ إِذَا طَارَ الشَّيْءُ فِي الْمَنَامِ

BAB

APABILA SESUATU TERBANG DALAM TIDUR

6679 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رُؤْيَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي ذَكَرَ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ ذَكَرَ لِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ أَنَّهُ وَضِعَ فِي يَدَيَّ سِوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ فَضَطَّعْتُهُمَا وَكَرِهْتُهُمَا فَأَذِنَ لِي فَنَفَخْتُهُمَا فَطَارَا فَأَوْلَتْهُمَا كَذَابَيْنِ يَخْرُجَانِ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَحَدُهُمَا الْعَنَسِيُّ الَّذِي قَتَلَهُ فِرُّوزٌ بِالْيَمَنِ وَالْآخَرُ مُسَيْلِمَةُ.

6679. Dari Ubaidullah ibn Abdillah, dia berkata: Aku bertanya kepada Abdullah ibnu Abbas ra. tentang mimpi Rasulullah saw. yang dituturkan beliau, maka ibnu Abbas berkata: Dituturkan kepadaku bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Disaat aku tidur, aku (bermimpi) melihat bahwa sungguh dua gelang emas diletakkan di dua tanganku, maka aku

merasakan berat dan aku tidak menyukainya, lalu diserukan kepadaku (supaya meniupnya) maka aku meniupnya, maka dua gelang itu terbang. Maka aku menafsirkannya (dua gelang itu) sebagai dua orang pendusta yang muncul".

Maka Ubaidullah mengatakan: Seorang dari keduanya adalah (Al-Aswad dari San'a) Al-'Ansi yang terbunuh oleh Fairuz (Al-Dailami) di Yaman dan yang lain (kedua) adalah Musailamah (Al-Kadzdzab, dari Yaman).

بَابُ إِذَا رَأَى بَقْرًا تُنْحَرُ

BAB

APABILA (BERMIMPI) MELIHAT SAPI DIPOTONG

٦٦٨٠ - عَنْ أَبِي مُوسَى أَرَاهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَهَاجِرُ مِنْ مَكَّةَ إِلَى أَرْضٍ بِهَا تَخْلٌ فَذَهَبَ وَهَلَى إِلَى أُنْهَى الْيَمَامَةِ أَوْ هَجَرَ فَإِذَا هِيَ الْمَدِينَةُ يَثْرِبُ وَرَأَيْتُ فِيهَا بَقْرًا وَاللَّهُ خَيْرٌ فَإِذَا هُمْ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ أُحُدٍ، وَإِذَا الْخَيْرُ مَا جَاءَ اللَّهُ مِنْ الْخَيْرِ وَثَوَابِ الصِّدْقِ الَّذِي آتَانَا اللَّهُ بِهِ بَعْدَ يَوْمِ بَدْرٍ

6680. Dari Abu Musa -aku menyangka dia dari Nabi saw.-, beliau bersabda: "Aku melihat dalam tidur bahwa sesungguhnya aku berhijrah dari Makah kenegeri yang berpohon kurma, lalu anganku mengkhayalkan bahwa negeri itu adalah Yamamah atau Hijaz, lalu ternyata itu adalah Madinah Yatsrib.

Dan aku (dalam mimpi itu) melihat (sapi yang dipotong), dan (pahala dari) Allah (bagi orang-orang yang terbunuh adalah) lebih baik; maka ternyata mereka (sapi dalam mimpi) itu adalah orang-orang mukmin (yang terbunuh) dalam peristiwa Uhud, dan ternyata kebaikan adalah yang di-

datangkan Allah berupa kebaikan (keteguhan hati atau ghanimah) dan pahala bertindak benar yang didatangkan Allah kepada kami sesudah peristiwa Badar". (Yakni pahala itu adalah penaklukan demi penaklukan sesudah Badar, seperti terhadap Quraizhah, fathu Khaibar dan fathu Makah).

بَابُ النَّفْحِ فِي الْمَنَامِ

BAB

MENIUP DALAM TIDUR

٦٦٨١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَا أَنَا وَأَنَا إِذْ أُتَيْتُ خَزَائِنَ الْأَرْضِ فَوُضِعَ فِي يَدَيَّ سِوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ فَكَبَّرًا عَلَى قَاهِمَانِي فَأَوْجَى إِلَيَّ أَنْ أَنْفُخُهُمَا فَنَفَخْتُهُمَا فَطَارَا فَأَوْلَتْهُمَا الْكَذَّابِينَ الَّذِينَ آتَانِي بَيْنَهُمَا صِنْعَاءَ وَصَاحِبِ الْيَمَامَةِ .

6681. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah saw. beliau bersabda: "Kita adalah orang-orang akhir (masanya di dunia) lagi pemuka-pemuka (dalam kedudukan dan kehormatan di hari Kiamat terhadap Ahlul Kitab dan golongan lain)". Dan Rasulullah saw. bersabda: "Di saat aku tidur, tiba-tiba (dalam mimpi) datang kepadaku gudang-gudang bumi lalu dua gelang emas diletakkan pada dua tanganku, lalu keduanya (terasa) berat padaku dan menyusahkan aku, lalu diwahyukan kepadaku, "Tiuplah keduanya!". Maka aku meniup keduanya terbang. Maka aku menafsirkan dua gelang itu adalah dua orang pendusta di mana aku berada di antara

keduanya (yakni sudah muncul dimasa Nabi): Penguasa Shan'a dan penguasa Yamamah".

بَابُ إِذَا رَأَى أَنَّهُ أَخْرَجَ الشَّيْءَ مِنْ كُوْرَةٍ فَأَسْكَنَهُ مَوْضِعًا آخَرَ.

BAB

APABILA BERMIMPI MENGELUARKAN SESUATU DARI
CELAH (RUMAH) LALU MENEMPATKANNYA DI TEM-
PAT LAIN

٦٦٨٢- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ كَانَّ امْرَأَةً سَوْدَاءَ تَائِرَةَ الرَّأْسِ
خَرَجَتْ مِنَ الْمَدِينَةِ حَتَّى قَامَتْ بِمَهْيَعَةٍ وَهِيَ الْجُحْفَةُ
فَأَوَّلْتُ أَنَّ وِبَاءَ الْمَدِينَةِ نُقِلَ إِلَيْهَا.

6682. Dari Abdullah ibnu Umar, bahwa sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Aku bermimpi melihat bahwa seakan-akan seorang perempuan hitam yang berambut tidak teratur, keluar dari Madinah hingga menempat di Mahya'ah yaitu Juhfah (miqat ihram dari Mesir). Maka aku menafsirkannya bahwa itu adalah wabah Madinah yang dipindah ke negeri (Juhfah) itu".

بَابُ الْمَرْأَةِ السَّوْدَاءِ

BAB

PEREMPUAN HITAM

٦٦٨٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فِي رُؤْيَا

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَدِينَةِ رَأَيْتُ امْرَأَةً سَوْدَاءَ
تَائِرَةَ الرَّأْسِ خَرَجَتْ مِنَ الْمَدِينَةِ حَتَّى نَزَلَتْ بِمَهْيَعَةٍ
فَتَأَوَّلْتُهَا أَنَّ وِبَاءَ الْمَدِينَةِ نُقِلَ إِلَى مَهْيَعَةٍ وَهِيَ الْجُحْفَةُ

6683. Dari Abdullah ibnu Umar --dalam hal mimpi Nabi saw. di Madinah--, (beliau bersabda): "Aku melihat seorang perempuan hitam yang tidak teratur rambutnya keluar dari Madinah hingga menempat di Mahya'ah. Maka aku menafsirkannya bahwa sesungguhnya wabah Madinah dipindah (dari Madinah) ke Mahya'ah yaitu Juhfah".

بَابُ الْمَرْأَةِ التَّائِرَةِ الرَّأْسِ .

BAB

PEREMPUAN YANG BERAMPUT TIDAK TERATUR

٦٦٨٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ امْرَأَةً سَوْدَاءَ تَائِرَةَ الرَّأْسِ خَرَجَتْ
مِنَ الْمَدِينَةِ حَتَّى قَامَتْ بِمَهْيَعَةٍ فَأَوَّلْتُ أَنَّ وِبَاءَ
الْمَدِينَةِ نُقِلَ إِلَى مَهْيَعَةٍ وَهِيَ الْجُحْفَةُ .

6684. Dari Abdullah ibnu Umar, bahwa sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Aku (bermimpi) melihat seorang perempuan yang hitam yang rambutnya tidak teratur, keluar dari Madinah hingga dia menempat di Mahya'ah. Maka aku menafsirkan bahwa sesungguhnya wabah Madinah akan pindah ke Mahya'ah yaitu Juhfah".

بَابُ إِذَا هَزَّ سَيْفًا فِي الْمَنَامِ

BAB

APABILA MENGGONCANG PEDANG DALAM TIDUR

٦٦٨٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى أَرَاهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ فِي رُؤْيَا أُنِي هَزَزْتُ سَيْفًا فَأَنْقَطَعَ صَدْرُهُ فَإِذَا هُوَ مَا أُصِيبَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ أُحُدٍ، ثُمَّ هَزَزْتُهُ أُخْرَى فَعَادَ أَحْسَنَ مَا كَانَ فَإِذَا مَا جَاءَ اللَّهُ مِنَ الْفَتْحِ وَاجْتِمَاعِ الْمُؤْمِنِينَ .

6685. Dari Abu Musa --aku menyangka dia-- dari Nabi saw. beliau bersabda: "Aku melihat dalam mimpi bahwa sesungguhnya aku menggoncang pedang (Dzul Fiqar) lalu bagian depannya patah. Maka tiba-tiba (kenyataan sebagai tafsirannya) adalah apa yang menimpa kaum mukminin dalam peperangan Uhud. Kemudian aku menggoncangnya lagi maka pedang itu kembali (dengan keadaan yang) lebih baik daripada semula, maka ternyata itu adalah apa yang didatangkan Allah berupa Fathu (Makah) dan kesatuan kaum mukminin".

بَابُ مَنْ كَذَبَ فِي حُلْمِهِ

BAB

ORANG YANG BERBOHONG DALAM MIMPI

٦٦٨٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَحَلَّمَ بِحُلْمٍ لَمْ يَرَهُ كَلِيفَ أَنْ يَعْتَقِدَ بَيْنَ شَعْرَتَيْنِ وَلَنْ يَفْعَلَ، وَمَنْ اسْتَمَعَ إِلَى حَدِيثِ قَوْمٍ وَهُمْ لَهُ كَارِهُونَ أَوْ يَفِرُونَ مِنْهُ صَبَّتْ فِي أَذُنِهِ الْآنُكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ صَوَّرَ صُورَةً عُدَّتْ وَكَالِيفَ أَنْ يَنْفَخَ فِيهَا وَلَيْسَ بِنَافِخٍ

6686. Dari Ibnu Abbas, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiapa berpura-pura bermimpi dengan suatu mimpi yang tidak dimimpikan maka ia pasti dituntut untuk mengikat antara dua biji gandum (yang tidak mungkin dilaksanakan; yakni sebagai kata kiasan yang bermakna siksaan yang terus-menerus) dan ia tidak akan bisa melakukan. Dan barangsiapa mendengarkan pembicaraan kaum sedang mereka membenci dia (dalam mendengar pembicaraan mereka) --atau mereka menjauhi dia-- maka cairan timah pasti dituangkan ke dalam telinganya pada hari kiamat. Dan barangsiapa menggambar berupa gambar (bentuk hewan, termasuk manusia) maka dia pasti disiksa dan dituntut untuk meniupkan (ruh) ke dalamnya sedangkan dia tidaklah bisa meniupkan (ruh, maka siksanya terus-menerus)".

٦٦٨٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْ أَفْرَى الْفِرَى أَنْ يَرَى عَيْنَيْهِ مَالَمَ تَرَى .

6687. Dari Ibnu Umar, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Diantara sebesar-besar kebohongan adalah memperlihatkan kepada dua matanya apa yang tidak dilihatnya".

بَابُ إِذَا رَأَى مَا يَكْرَهُ فَلَا يُخْبِرُ بِهَا وَلَا يَذْكُرُهَا

BAB

APABILA BERMIMPI SESUATU YANG DIBENCI MAKA JANGANLAH MENGKHABARKANNYA DAN JANGANLAH MENUTURKANNYA

٦٦٨ - عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ يَقُولُ لَقَدْ كُنْتُ أَرَى الرُّؤْيَا فَتَمْرُضُنِي حَتَّى سَمِعْتُ أَبَا قَتَادَةَ يَقُولُ وَأَنَا كُنْتُ لَا أَرَى الرُّؤْيَا تَمْرُضُنِي حَتَّى سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ مِنَ اللَّهِ، فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مَا يَحِبُّ فَلَا يَحْدِثُ بِهِ إِلَّا مَنْ يَحِبُّ، وَإِذَا رَأَى مَا يَكْرَهُ فَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَلْيَتَفَلَّ ثَلَاثًا وَلَا يَحْدِثْ بِهَا أَحَدًا فَإِنَّهَا لَنْ تَضُرَّهُ .

6688. Dari Abdu Robbih ibn Sa'id, dia berkata: Aku mendengar Abu Salamah mengatakan: "Sungguh aku pernah bermimpi dengan suatu mimpi lalu mimpi itu menjadikan aku sakit sehingga aku mendengar Abu Qatadah berkata: "Dan aku pernah bermimpi dengan suatu mimpi yang menjadikan aku sakit sehingga kau mendengar Nabi saw. bersabda: "Mimpi yang bagus adalah dari Allah. Maka apabila seorang dari kamu bermimpi sesuatu yang menyenangkan maka janganlah menceriterakannya selain kepada orang yang mencintai; dan apabila ia bermimpi sesuatu yang tidak menyenangkan (dibenci) maka hendaklah ia memohon perlindungan (ta'awudz) kepada Allah dari kejahatannya dan dari kejahatan syaitan, dan hendaklah ia meludah (kekiri) tiga kali dan janganlah ia

menceriterakannya kepada seseorang. Maka sesungguhnya demikian itu tidak akan membahayakannya".

٦٦٨٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ الرُّؤْيَا يُحِبُّهَا فَإِنَّهَا مِنَ اللَّهِ فَلِيَحْمَدِ اللَّهَ عَلَيْهَا وَلِيَحْدِثْ بِهَا وَإِذَا رَأَى غَيْرَ ذَلِكَ مِمَّا يَكْرَهُ فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيَسْتَعِذْ مِنْ شَرِّهَا وَلَا يَذْكُرْهَا لِأَحَدٍ فَإِنَّهَا لَنْ تَضُرَّهُ .

6689. Dari Abu Sa'id al-Kudri, bahwa sesungguhnya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang dari kamu bermimpi suatu mimpi yang menyenangkannya maka sesungguhnya itu dari Allah, maka hendaklah dia memuji Allah atas mimpinya dan hendaklah dia menceriterakannya. Dan apabila dia bermimpi tidak demikian (yakni tidak menyenangkan) berupa sesuatu yang dibencinya maka sesungguhnya itu adalah dari syaitan, maka hendaklah ia memohon perlindungan (ta'awudz) kepada Allah) dari keburukannya dan janganlah ia menceriterakannya kepada seseorang, maka sesungguhnya mimpi itu tidak akan membahayakannya (madlarat)".

بَابُ مَنْ لَمْ يَرِ الرُّؤْيَا لِأَوَّلِ عَابِرٍ إِذَا لَمْ يُصِْبْ

BAB

ORANG YANG TIDAK MEYAKINI (TAFSIRAN) MIMPI KEPADA PENAFSIR PERTAMA APABILA IA TIDAK TERPAT

٦٦٩٠ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ

ابن عباس رضي الله عنهما كان يحدث أن رجلاً أتى رسول
الله صلى الله عليه وسلم فقال إني رأيت الليلة في
النَّام ظلة تنطف السمن والعسل فأرى الناس
يتكفنون منها فالمستكثر والمستقل وإذا سبب واصل
من الأرض إلى السماء فأراك أخذت به فعلوت، ثم
أخذ به رجل آخر فعلا به، ثم أخذ به رجل آخر
فعلا به، ثم أخذ به رجل آخر فانقطع ثم واصل
فقال أبو بكر يا رسول الله يا أبي أنت والله لتدعني
فأعبرها، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم اعبر
قال أما الظلة فالإسلام، وأما الذي ينطف من
العسل والسمن فالقرآن حالوته تنطف فالمستكثر
من القرآن والمستقل، وأما السبب الواصل إلى السماء
إلى الأرض فالحق الذي أنت عليه تأخذ به فيعيلك
الله، ثم يأخذ به رجل من بعدك فيعلوبه، ثم
يأخذ رجل آخر فيعلوبه، ثم يأخذ رجل آخر

فَيَنْقَطِعُ بِهِ ثُمَّ يُوَصِّلُ لَهُ فَيَعْلُوبُهُ فَأَخْبِرُنِي يَا رَسُولَ
اللَّهِ يَا أَبِي أَنْتَ أَصَبْتُ أَمْ أَخْطَأْتُ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَبْتَ بَعْضًا وَأَخْطَأْتَ بَعْضًا، قَالَ
قَوْلَهُ لَتُحَدِّثَنِي بِالَّذِي أَخْطَأْتُ، قَالَ لَا تَقْسِمُ .

6690. Dari Ubaidullah ibn Abdullah ibn Utbah (ibn Mas'ud), bahwa sesungguhnya Ibnu Abbas ra. menceritakan bahwa sesungguhnya seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw., lalu dia berkata: "(Wahai Rasulullah), tadi malam aku (bermimpi) dalam tidur melihat awan yang menetes-neteskan mentega dan madu, lalu aku melihat orang-orang menciduknya dengan tangan, maka ada (sebagian lain) yang mengambil sedikit.

Tiba-tiba ada tambang yang membentang dari bumi sampai langit, lalu aku melihat engkau (wahai Rasulullah) memegang tambang itu maka engkau naik. Kemudian memegang tambang itu seorang laki-laki lain lalu dia menaikinya, kemudian memegang tambang itu seorang laki-laki lain lalu dia menaikinya, kemudian memegang tambang itu seorang laki-laki lain maka tambang itu putus, kemudian tambang itu disambung". Lalu Abu Bakar berkata: "Wahai Rasulullah ayahku menjadi tebusan untuk engkau, demi Allah, sungguh engkau membiarkan aku maka aku menafsirkannya".

Maka Nabi saw. bersabda: "Tafsirkanlah".

Abu Bakar berkata: "Adapun awan (yang menaungi) adalah Islam; adapun madu dan mentega yang menetes adalah Al Qur'an dan yang mengambil sedikit (dari al-qur'an); dan adapun tambang yang membentang dari langit sampai bumi adalah kebenaran yang engkau berada padanya di mana engkau memegangnya lalu Allah menaikkan (meluhurkan) engkau. Kemudian tambang itu diambil oleh seorang laki-laki (Abu Bakar) sesudah engkau maka dia naik (luhur) dengan tambang itu, kemudian seorang laki-laki lain (Umar ibn Khathab) mengambil lalu dia naik (luhur) dengan tambang itu, kemudian tambang itu diambil oleh laki-laki lain

(Utsman ibn Affan) maka tambang itu terputus olehnya, kemudian tambang itu disambung untuknya maka dia naik (luhur) dengan tambang itu. Maka beritakanlah kepadaku, wahai Rasulullah, ayahku menjadi tebusan untuk engkau, tepatlah aku (dalam menafsirkan mimpi ini) ataukah keliru".

Nabi saw. bersabda: "Kamu tepat pada sebagian dan kamu keliru pada sebagian". (Kekeliruan itu karena di hadapan Nabi sebagai yang paling berhak menafsirkannya, atau karena mentega dan madu ditafsirkan dengan al-qur'an saja dimana sebetulnya adalah al'quran dan al-Sunnah, atau karena dia bersumpah, atau karena lainnya).

Abu Bakar berkata: "Maka demi Allah, wahai Rasulullah, sungguh engkau memberitakan kepadaku terhadap kekeliruanku". Beliau bersabda: "Janganlah bersumpah".

بَابُ تَعْبِيرِ الرُّؤْيَا بَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ .

BAB

TAFSIR MIMPI SESUDAH SHALAT SHUBUH

٦٦٩١- عَنْ سُرَّةِ ابْنِ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّا يَكْثُرُ أَنْ يَقُولَ لِأَصْحَابِهِ هَلْ رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنْ رُؤْيَا قَالَ فَيَقْضُ عَلَيْهِ مَنْ شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقْضَ وَإِنَّهُ قَالَ ذَاتَ غَدَاةٍ إِنَّهُ آتَانِي اللَّيْلَةَ آتِيَانِ وَإِنَّهُمَا ابْتَعَثَانِي وَإِنَّهُمَا قَالَا لِي: انْطَلِقْ، وَإِنِّي انْطَلَقْتُ مَعَهُمَا وَإِنَّا اتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ مُضْطَجِعٍ وَإِذَا الْآخِرُ قَائِمٌ عَلَيْهِ بِصَخْرَةٍ وَإِذَا هُوَ يَهْوِي بِالصَّخْرَةِ لِرَأْسِهِ فَيَنْتَلِخُ رَأْسَهُ فَيَتَهَدَّدُ الْحَجْرُ هَهُنَا فَيَشْبَعُ

الْحَجْرَ فَيَأْخُذُهُ فَلَا يَرْجِعُ إِلَيْهِ حَتَّى يَصِيحَ رَأْسُهُ كَمَا كَانَ ثُمَّ يَعُودُ عَلَيْهِ فَيَفْعَلُ بِهِ مِثْلَ مَا فَعَلَ الْمَرَّةَ يَقُولُ أَحْمَرٌ مِثْلَ الدِّمِّ، وَإِذَا فِي النَّهْرِ رَجُلٌ سَابِحٌ يَسْبَحُ وَإِذَا عَلَى شَطِّ النَّهْرِ رَجُلٌ قَدْ جَمَعَ عِنْدَهُ حِجَارَةً كَثِيرَةً، وَإِذَا ذَلِكَ السَّابِحُ يَسْبَحُ مَا يَسْبَحُ ثُمَّ يَأْتِي ذَلِكَ الَّذِي قَدْ جَمَعَ عِنْدَهُ الْحِجَارَةَ فَيَفْغَرُ لَهُ فَاهُ فَيُلْقِمُهُ حَجْرًا فَيَنْطَلِقُ يَسْبَحُ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ كَمَا رَجَعَ إِلَيْهِ فَغَرَّ لَهُ فَاهُ فَالْقَمَّةُ حَجْرًا قَالَ قُلْتُ لَهُمَا مَا هَذَانِ؟ قَالَ قَالَا لِي انْطَلِقْ فَانْطَلَقْنَا فَاتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ كَرِيهٍ الْمَرَاةَ كَأَكْرَهٍ مَا أَنْتَ رَأَى رَجُلًا مَرَاةً وَإِذَا عِنْدَهُ نَارٌ يَحْشُهَا وَيَسْعَى حَوْلَهَا، قَالَ قُلْتُ لَهُمَا مَا هَذَا؟ قَالَ قَالَا لِي انْطَلِقْ فَانْطَلَقْنَا فَاتَيْنَا عَلَى رَوْضَةٍ مَعْتَمَةٍ فِيهَا مِنْ كُلِّ نَوْرِ الرَّبِيعِ، وَإِذَا بَيْنَ ظَهْرِي الرَّوْضَةِ رَجُلٌ طَوِيلٌ لَا أَكَادُ أَرَى رَأْسَهُ طَوِيلًا فِي السَّمَاءِ، وَإِذَا حَوْلَ الرَّجُلِ مِنْ أَكْثَرِ وِلْدَانِ

فِيهِ فَإِذَا فِيهِ رِجَالٌ وَنِسَاءٌ عُرَاءٌ وَإِذَا هُمْ يَأْتِيهِمْ
 لَهَبٌ مِنْ أَسْفَلَ مِنْهُمْ فَإِذَا آتَاهُمْ ذَلِكَ اللَّهَبُ صَوَّضُوا
 قَالَ قُلْتُ لَهُمَا مَا هُوَ لَاءٌ؟ قَالَ قَالَا لِي أَنْطَلِقُ أَنْطَلِقُ
 قَالَ فَأَنْطَلَقْنَا فَاتَيْنَا عَلَى نَهْرٍ حَسِبْتُ أَنَّهُ كَانَ
 أَحْسَنَ قَالَ قَالَا لِي أَرِقُ فِيهَا قَالَ فَارْتَقِينَا فِيهَا
 فَأَنْتَهَيْنَا إِلَى مَدِينَةٍ مَبْنِيَّةٍ بِلَبْنٍ ذَهَبٍ وَلَبْنٍ فِضَّةٍ
 فَاتَيْنَا بَابَ الْمَدِينَةِ فَاسْتَفْتَحْنَا فَفَتَحَ لَنَا فَدَخَلْنَاهَا
 فَتَلَقَانَا فِيهَا رِجَالٌ شَطْرُ مَنْ خَلِقَهُمْ كَأَحْسَنِ مَا أَنْتَ
 رَاءٍ وَشَطْرُكُمْ كَأَقْبَحِ مَا أَنْتَ رَاءٍ، قَالَ قَالَا لَهُمْ أَذْهَبُوا
 فَتَقَعُوا فِي ذَلِكَ النَّهْرِ، قَالَ فَإِذَا نَهْرٌ مُعْتَرِضٌ يَجْرِي كَأَنَّ
 مَاءَهُ الْمَحْضُ فِي الْبَيَاضِ فَذَهَبُوا فَوَقَعُوا فِيهِ ثُمَّ رَجَعُوا
 إِلَيْنَا قَدْ ذَهَبَ ذَلِكَ السُّوءُ عَنْهُمْ فَصَارُوا فِي أَحْسَنِ
 صُورَةٍ، قَالَ قَالَا لِي هَذِهِ جَنَّةٌ عَدْنٌ وَهَذَا مَنَزِلُكَ،
 قَالَ فَسَمَا بَصْرِي صُعْدًا فَإِذَا قَصْرٌ مِثْلُ الرَّبَابَةِ
 الْبَيْضَاءِ، قَالَ قَالَا لِي هَذَا مَنَزِلُكَ، قَالَ قُلْتُ لَهُمَا

رَأَيْتُهُمْ قَطُّ، قَالَ قُلْتُ لَهُمَا مَا هَذَا؟ مَا هُوَ لَاءٌ؟
 قَالَ قَالَا لِي أَنْطَلِقُ أَنْطَلِقُ، قَالَ فَأَنْطَلَقْنَا فَانْتَهَيْنَا
 إِلَى رَوْضَةٍ عَظِيمَةٍ لَمْ أَرَ رَوْضَةً قَطُّ أَعْظَمَ مِنْهَا وَلَا
 الْأُولَى قَالَ قُلْتُ لَهُمَا سُبْحَانَ اللَّهِ مَا هَذَا؟ قَالَ
 قَالَا لِي أَنْطَلِقُ قَالَ فَأَنْطَلَقْنَا فَاتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ مُسْتَلْقٍ
 لِقَفَاهُ وَإِذَا آخِرُ قَائِمٍ عَلَيْهِ بِكَلْبٍ مِنْ حَدِيدٍ وَإِذَا
 هُوَ يَأْتِي أَحَدَ شِقْمَيْ وَجْهِهِ فَيُشْرِ شُرُشْدَقَهُ إِلَى
 قَفَاهُ وَمَنْخِرَهُ إِلَى قَفَاهُ وَعَيْنَهُ إِلَى قَفَاهُ قَالَ وَرُبَّمَا
 قَالَ أَبُو رَجَاءٍ فَيَسْقُ قَالَ ثُمَّ يَتَحَوَّلُ إِلَى الْجَانِبِ الْآخِرِ
 فَيَفْعَلُ بِهِ مِثْلَ مَا فَعَلَ بِالْجَانِبِ الْأَوَّلِ فَمَا يَفْرُغُ
 مِنْ ذَلِكَ الْجَانِبِ حَتَّى يَصِيحَ ذَلِكَ الْجَانِبُ كَمَا كَانَ ثُمَّ
 يَعُودُ عَلَيْهِ فَيَفْعَلُ مِثْلَ مَا فَعَلَ الْمَرَّةَ الْأُولَى، قَالَ
 قُلْتُ سُبْحَانَ اللَّهِ مَا هَذَا؟ قَالَ قَالَا لِي أَنْطَلِقُ
 فَأَنْطَلَقْنَا فَاتَيْنَا عَلَى مِثْلِ التَّنُورِ قَالَ فَاحْسِبْ أَنَّهُ
 كَانَ يَقُولُ فَإِذَا فِيهِ لَغَطٌ وَأَصْوَاتٌ قَالَ فَاطْلَعْنَا

يَارَسُولَ اللَّهِ وَأَوْلَادُ الْمُشْرِكِينَ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَوْلَادُ الْمُشْرِكِينَ ، وَأَمَّا الْقَوْمُ الَّذِينَ
 كَانُوا شَطْرَهُ مِنْهُمْ حَسَنًا وَشَطْرَهُ قَبِيحًا فَإِنَّهُمْ
 قَوْمٌ خَلَطُوا عَمَلًا صَالِحًا وَآخَرَ سَيِّئًا فَأَبَازَ اللَّهُ
 عَنْهُمْ .

6691. Dari Samurah ibn Jundub ra., dia berkata: Adalah Rasulullah saw-- di antara-- yang sering diperbuat banyak oleh beliau adalah bertanya kepada para shahabat beliau: "Adakah seorang dari kamu bermimpi dengan suatu mimpi?". Samurah berkata: Maka berceritalah kepada beliau orang yang dikehendaki Allah untuk bercerita; dan sesungguhnya beliau bersabda pada suatu pagi hari: "Sungguh tadi malam datang kepadaku dua orang (malaikat) yang datang, sungguh keduanya membangkitkan aku dan sungguh keduanya berkata kepadaku", dan aku pergi bersama keduanya. Dan sungguh kami mendatangi seorang laki-laki yang sedang tidur miring dan tiba-tiba (seorang laki-laki) yang lain berdiri di atas laki-laki (pertama) itu dengan (membawa) batu besar, tiba-tiba dia meluncurkan batu itu ke kepala, lalu batu itu menggelinding di sini, maka dia (laki-laki yang berdiri) membuntuti batu itu maka diambilnya, lalu dia tidak kembali kepadanya (laki-laki yang dihantam) hingga kepalanya sehat sebagaimana semula, kemudian dia kembali kepadanya lalu dia bertindak terhadapnya sepadan tindakannya pada kali pertama". Beliau (saw.) bersabda: Abu bertanya kepada keduanya (malaikat Jibril dan Mikail): "Subhaanallah, apakah (urusan) dua orang itu (yang menghantam dengan batu dan yang dihantam)?" Keduanya berkata kepadaku: "Berangkatlah, berangkatlah!". Beliau bersabda: Maka kami berangkat, lalu kami datang kepada seorang laki-laki yang terlentang dan tiba-tiba (laki-laki) yang lain berdiri di atasnya dengan (membawa) tusukan dari besi (seperti tusukan daging untuk digantungkan), dan tiba-tiba dia (orang yang berdiri) mendatangi satu belahan

بَارَكَ اللَّهُ فِي كَمَا ذَرَانِي فَأَدْخَلَهُ قَالَ أَمَا الْآنَ فَلَا وَأَنْتَ
 دَاخِلُهُ قَالَ قُلْتُ لَهُمَا فَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُ مِنْذُ اللَّيْلَةِ عَجَبًا
 فَمَا هَذَا الَّذِي رَأَيْتُ ؟ قَالَ قَالَ لِي أَمَا إِنَّا سَخِرْنَا بِكَ ، أَمَا
 الرَّجُلُ الْأَوَّلُ الَّذِي أَتَيْتَ عَلَيْهِ يُشَلِّخُ رَأْسَهُ بِالْحَجَرِ
 فَإِنَّهُ الرَّجُلُ يَأْخُذُ الْقُرْآنَ فَيَرْفُضُهُ وَيَنَامُ عَنِ الصَّلَاةِ
 الْمَكْتُوبَةِ ، وَأَمَّا الرَّجُلُ الَّذِي أَتَيْتَ عَلَيْهِ يُشْرِشِرُ
 شِدْقَهُ إِلَى قَفَاهُ وَمَنْجِرُهُ إِلَى قَفَاهُ وَعَيْنُهُ إِلَى قَفَاهُ
 فَإِنَّهُ الرَّجُلُ يَغْدُو مِنْ بَيْتِهِ فَيَكْذِبُ الْكَذِبَ تَبْلُغُ
 الْأَفَاقَ ، وَأَمَّا الرَّجُلُ وَالنِّسَاءُ الْعُرَّةُ الَّذِينَ فِي مِثْلِ بِنَاءِ
 السَّنُورِ فَإِنَّهُمْ الزُّنَاةُ وَالزَّوَانِي ، وَأَمَّا الرَّجُلُ الَّذِي
 أَتَيْتَ عَلَيْهِ يَسْبُحُ فِي النَّهْرِ وَيُلْقِمُ الْحَجَرَ فَإِنَّهُ آكِلُ
 الرَّبَا ، وَأَمَّا الرَّجُلُ الْكَرِيمُ الْمَرْأَةَ الَّذِي عِنْدَ النَّارِ
 يَحْشَاهَا وَيَسْعَى حَوْلَهُ فَإِنَّهُ مَالِكُ خَازِنِ جَهَنَّمَ
 وَأَمَّا الرَّجُلُ الطَّوِيلُ الَّذِي فِي الرَّوْحَةِ فَإِنَّهُ إِبْرَاهِيمُ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَأَمَّا الْوِلْدَانُ الَّذِينَ حَوْلَهُ فَكُلُّ
 مَوْلُودِمَاتٍ عَلَى الْفِطْرَةِ قَالَ فَقَالَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ

(separuh) wajahnya maka dia membelah sisi mulutnya sampai tengkuknya, tulang hidungnya sampai tengkuknya dan (membelah) matanya sampai tengkuknya".

Beliau bersabda: Kemudian dia berpindah ke sisi (mulut) yang lain lalu dia bertindak terhadapnya sepadan tindakannya terhadap sisi yang pertama, maka dia belum rampung dari (pembelahan) sisi ini sehingga sisi itu sehat sebagaimana semula, kemudian dia (orang yang membelah) kembali kepadanya maka dia bertindak sepadan tindakannya pada kali pertama".

Beliau bersabda: Aku bertanya: "Subhanallah, apakah (urusan) dua orang itu?"

Beliau bersabda: Keduanya (malaikat) itu berkata kepadaku: "Berangkatlah, berangkatlah!" Maka kami berangkat lalu kami mendatangi pada sepadan dapur --Perawi berkata: Maka aku menyangka bahwa beliau bersabda, "maka tiba-tiba di dalamnya terdapat kegaduhan dan suara-suara"-- Lalu kami melihat (melongok) ke dalamnya, tiba-tiba di dalamnya adalah orang-orang lelaki dan orang-orang perempuan telanjang dan tiba-tiba mereka ditimpa kobaran api dari bawah mereka. Maka ketika kobaran api itu menimpa mereka, mereka memekik.

Beliau bersabda: Aku bertanya kepada keduanya: "Apakah (urusan dan keadaan) mereka itu?"

Beliau bersabda: Keduanya berkata kepadaku: "Berangkatlah, berangkatlah". Beliau bersabda: Maka kami berangkat, lalu kami datang pada sungai --Aku menyangka bahwa beliau bersabda: "merah seperti darah"-- dan tiba-tiba di sungai itu terdapat seorang laki-laki perenang yang sedang berenang, dan tiba-tiba di tepi sungai itu terdapat seorang laki-laki yang mengumpulkan batu-batu yang banyak disandingnya, dan tiba-tiba perenang itu berenang. Kemudian laki-laki yang mengumpulkan batu di sanding itu datang lalu membuka mulutnya (perenang) maka dia menyuapkan batu kepadanya lalu perenang itu pergi (lagi) berenang, kemudian dia kembali kepadanya (pengumpul batu) --ketika dia kembali kepadanya-- maka dia membuka mulutnya lalu dia menyuapkan batu kepadanya".

Beliau bersabda: Aku bertanya kepada keduanya: "Apakah (keadaan) dua orang itu?" Beliau bersabda: Dua malaikat itu mengatakan kepadaku: "Pergilah, pergilah!".

Beliau bersabda: Maka kami berangkat, lalu kami datang pada seorang

laki-laki yang tidak menyenangkan dalam pandangan sebagai pandangan yang paling tidak menyenangkan pada laki-laki yang pernah kamu lihat, tiba-tiba di sisinya terdapat api yang sedang dibetulkan dan dia lari-lari di sekeliling api itu".

Beliau bersabda: Aku bertanya kepada keduanya: "Apakah (keadaan laki-laki) itu?"

Beliau bersabda: Keduanya berkata kepadaku: "Pergilah, pergilah!" Maka kami berangkat lalu kami datang pada taman yang pohon-pohonnya tinggi dan di sana terdapat semua bunga-bunga di musim semi, dan tiba-tiba ditengah taman itu terdapat seorang laki-laki yang tinggi di mana aku hampir tidak bisa melihat kepalanya karena ketinggiannya di atas (langit), dan tiba-tiba di sekeliling laki-laki terdapat anak-anak kecil sejumlah banyak yang tidak pernah aku melihatnya sama sekali".

Beliau bersabda: Aku bertanya kepada keduanya: "Apakah itu? Apakah mereka (anak-anak) itu?"

Beliau bersabda: Maka keduanya berkata kepadaku: "Pergilah, pergilah!".

Beliau bersabda: Maka kami berangkat lalu kami sampai pada sebuah taman yang besar, sama sekali aku tidak pernah melihat taman sebesar itu pula seindah itu".

Beliau bersabda: Keduanya berkata kepadaku: "Naiklah pada (pohon) itu!".

Beliau bersabda: Maka kami naik pada pohon itu lalu kami sampai pada kota yang dibangun dengan batu emas dan batu perak, lalu kami datang dipintu kota itu maka kami minta dibukakan, maka pintu itu dibuka untuk kami, lalu kami masuk pintu, maka kami disambut didalamnya oleh orang-orang lelaki di mana separuh badan mereka adalah sebagai yang paling bagus dari yang pernah kamu melihat dan separoh (yang lain) sebagai yang paling butuk dari yang kamu melihat.

Beliau bersabda: Keduanya berkata kepada mereka: "Pergilah kalian dan turunlah kalian di sungai itu".

Beliau bersabda: Dan tiba-tiba terdapat sebuah sungai yang melintang, mengalir seakan-akan airnya yang putih adalah air susu (murni), lalu mereka pergi dan menjatuhkan diri ke sungai itu. Kemudian mereka kembali pada kami dengan keadaan buruknya (pandangan) itu telah hilang dari mereka, maka mereka menjadi rupawan-rupawan yang paling bagus.

Beliau bersabda: Keduanya berkata kepadaku, "(Kota) ini adalah surga 'Aden dan itu adalah rumahmu".

Beliau bersabda: Lalu penglihatanku memandangi ke atas, tiba-tiba istana bagai mega putih"

Beliau bersabda: Keduanya berkata kepadaku: "Itu rumahmu".

Beliau bersabda: Aku berkata kepada keduanya: "Semoga Allah memberkati kalian berdua. Biarkanlah aku maka aku masuk". Keduanya berkata: "Adapun sekarang maka tidaklah boleh dan kamu (besuk boleh) masuk padanya".

Beliau bersabda: Aku berkata kepada keduanya: "Sungguh aku benar-benar telah melihat keajaiban sejak malam ini, maka apakah yang aku lihat itu?"

Beliau bersabda: Keduanya berkata kepadaku: "Ingat, sungguh kami hendak memberitakan kepadamu: Adapun laki-laki pertama yang kamu datang kepadanya dimana kepalanya dipecah dengan batu adalah laki-laki itu mengambil al-qur'an lalu mencampakkannya dan dia tidur dengan (meninggalkan) shalat fardhu. Adapun laki-laki yang kamu datang kepadanya sedang dibelah sisi mulutnya sampai tengkuknya, tulang hidungnya sampai tengkuknya dan matanya sampai tengkuknya, adalah laki-laki itu berangkat dari rumahnya dipagi hari maka dia berdusta dengan kedustaan yang sampai di ufuk. Adapun orang-orang lelaki dan orang-orang perempuan telanjang yang didalam sejenis bangunan dapur adalah mereka itu orang-orang lelaki pezina dan orang-orang perempuan pezina. Adapun laki-laki yang kamu datang kepadanya sedang berenang di sungai dan disuapi batu maka dia adalah pemakan riba. Adapun laki-laki yang tidak menyenangkan dalam pandangan yang didekat api sedang membetulkannya dan dia lari-lari dilingkungannya adalah dia malaikat menjaga Jahanam. Adapun laki-laki yang tinggi di dalam taman adalah dia Ibrahim.

Adapun anak-anak kecil yang berada di sekeliling dia adalah setiap bayi yang meninggal afas fitrah (kesucian iman)".

-- Samurah (perawi) berkata: Maka sebagian orang-orang Islam berkata: "Wahai Rasulullah, dan anak-anaknya kaum musyrik (termasuk)?" Maka Rasulullah saw. menjawab: "Dan anak-anaknya kaum musyrik"-- Dan adapun kaum yang separuh dari mereka bagus dan separuh dari mereka buruk, adalah mereka itu kaum yang mencampur perbuatan baik dengan perbuatan buruk. Semoga Allah melewatkan (mengampun dosa) mereka".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الْفِتَنِ

KITAB

FITNAH-FITNAH (UJIAN/SIKSAAN)

بَابُ مَا جَاءَ فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَاتَّقُوا
فِتْنَةً لَا تُصِيبُنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ
خَاصَّةً ، وَمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ مِنَ الْفِتَنِ

BAB

YANG DATANG DALAM FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN PELIHARALAH DIRIMU DARI PADA FITNAH (SIKSAAN) YANG TIDAK KHUSUS MENIMPA ORANG-ORANG YANG DHALIM SAJA DI ANTARA KAMU" (8/AI Anfal 25) DAN NABI SAW. MEMPERINGATKAN TERHADAP FITNAH

٦٦٩٢- عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ قَالَتْ أَسْمَاءُ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا عَلَى حَوْضِي أَنْتَظِرُ
مَنْ يَرِدُ عَلَيَّ فَيُؤْخَذُ بِنَاسٍ مِنْ دُونِي فَأَقُولُ أُمَّتِي

فَيَقُولُ لَا تَدْرِي مَشْوَا عَلَى الْقَهْقَرِيِّ، قَالَ ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ
اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ أَنْ نَرْجِعَ عَلَى أَعْقَابِنَا أَوْ نُفْتَنَ .

6692. Dari Ibnu Abi Mulaikah, dia berkata: Asma' (binti Abu Bakar) berkata dari Nabi saw. beliau bersabda: "Aku diatas telagaku, menunggu orang yang hendak datang kepadaku (untuk minum). Lalu orang-orang di dekatku diambil, maka aku berseru: "Umatku!", lalu Dia (Allah) berfirman; "Kamu tidak tahu (hai Muhammad); mereka berjalan dengan berbalik (kebelakang, yakni mereka telah berbalik murtad)". Ibnu Abi Mulaikah berkata (berdoa): "Wahai Allah, sungguh kami ber-lindung kepada-Mu dari berbalik ke belakang (yakni berbalik murtad) atau (dari) terkena fitnah".

٦٦٩٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْخَوْضِ لِيُرْفَعَنَّ إِلَيَّ رِجَالُكُمْ
حَتَّى إِذَا أَهْوَيْتُمْ لَنَا وَلَهُمْ اخْتَلَجُوا دُونِي فَأَقُولُ أَيْ
رَبِّ أَصْحَابِي يَقُولُ لَا تَدْرِي مَا أَحَدٌ ثَوَّبَ بَعْدَكَ .

6693. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: Nabi saw. ber-sabda: "Aku adalah pendahulu kamu di atas telaga (haudh, untuk mem-persiapkan). Dan pastilah diangkat kepadaku orang-orang lelaki dari kamu (supaya aku melihat mereka), sehingga ketika aku mengulurkan (tangan) hendak menjangkau mereka maka mereka ditarik dari hadiratku, maka aku berseru: "Wahai Tuhan(ku), umatku!", maka Dia berfirman: "Kamu tidak tahu kemurtadan yang mereka lakukan (sebagai perilaku baru) sesudah kamu".

٦٦٩٤- عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ سَهْلَ ابْنَ سَعْدٍ يَقُولُ

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَا فَرَطُكُمْ
عَلَى الْخَوْضِ مَنْ وَرَدَهُ شَرِبَ مِنْهُ، وَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ لَمْ
يُظْمَأْ بَعْدَهُ أَبَدًا لِيُرِدُ عَلَى أَقْوَامٍ أَعْرِفُهُمْ وَيَعْرِفُونِي
ثُمَّ يَحَالُ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ ۚ قَالَ أَبُو حَازِمٍ فَسَمِعَنِي التَّعْمَانُ
ابْنُ عِيَّاشٍ وَأَنَا أَحَدُهُمْ هَذَا، فَقَالَ هَكَذَا سَمِعْتُ
سَهْلًا فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ وَأَنَا أَشْهَدُ عَلَى أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ
لَسَمِعْتُهُ يَزِيدُ فِيهِ قَالَ إِنَّهُمْ مِنِّي فَيُقَالُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي
مَا بَدَلُوا بَعْدَكَ فَأَقُولُ سَحَقًا سَحَقًا لِمَنْ بَدَّلَ بَعْدِي ۚ

6694. Dari Abu Hazim, dia berkata: Aku mendengar Sahl ibn Sa'd berkata: Aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Aku adalah pendahulu kamu di atas telaga. Siapa yang datang pada telaga itu maka dia pasti minum darinya, dan siapa yang minum dari (telaga) itu maka dia tidak haus sesudahnya selama-lamanya. Pastilah datang kepadaku kaum-kaum yang aku mengenal mereka dan mereka mengenal aku, kemudian dihalang-halangi antara aku dan mereka".

Abu Hazim berkata: Lalu al-Nu'man ibn Abi 'Iyasy mendengar dari aku menyampaikan (meriwayatkan) hadits ini kepada mereka, lalu dia (al-Nu'man) bertanya, "Demikian itulah kamu mendengar dari Sahl (ibn Sa'd)?"

Maka aku menjawab: "Ya"

Al-Nu'man mengatakan: Dan aku bersaksi kepada Abu Sa'd, sungguh aku mendengar dia menambahkan dalam hadits itu: "Sungguh kamu tidak mengetahui apa yang mereka ganti sesudah kamu (meninggal)". Lalu aku mengatakan: "Dijauhkan di jauhkan (oleh Allah) bagi orang yang meng-ganti (agamanya) sesudah aku".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 سَتْرُونَ بَعْدِي أُمُورًا تُنْكِرُونَهَا، وَقَالَ
 عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي عَلَى الْخَوْضِ

BAB

SABDA NABI SAW.: "KALIAN AKAN MELIHAT PERKARA-PERKARA YANG KALIAN MENGINGKARINYA SESUDAH (WAFAT)KU". DAN ABDULLAH IBN ZAID BERKATA: NAB SAW. BERSABDA: "BERSABARLAH (TERHADAP PERLAKUAN SESUDAH AKU) SEHINGGA KALIAN BERTEMU AKU DI ATAS TELAGA".

٦٦٩٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لِنَارِسُوقُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكُمْ سَتْرُونَ بَعْدِي أُثْرَةً وَأُمُورًا تُنْكِرُونَهَا، قَالُوا فَمَا تَأْمُرُنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ أَدْوَالِيَهُمْ حَقَّهُمْ وَسَلُوا اللَّهَ حَقَّكُمْ.

6695. Dari Abdullah (ibn Mas'ud), dia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepada kami: "Sungguh kamu akan melihat prioritas (melebihkan orang lain atas kamu) sesudah aku dan (akan melihat) perkara-perkara yang kamu mengingkarinya". Mereka (para shahabat) berkata: "Maka apakah yang engkau perintahkan kepada kami, wahai Rasulullah?"

Beliau bersabda: "Penuhilah hak mereka kepada mereka, dan mohonlah hak kamu kepada Allah".

٦٦٩٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَرِهَ مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا فَلْيَصْبِرْ فَإِنَّهُ مَنْ خَرَجَ مِنَ السُّلْطَانِ شِبْرًا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً

6696. Dari Ibnu Abbas, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Siapa yang membenci penguasanya terhadap sesuatu (urusan agama) maka bersabarlah; karena sesungguhnya orang yang keluar dari (kepatuhan kepada) penguasa barang sejengkal maka dia pasti meninggal sebagai meninggal ala Jahiliyah (dalam kesesatan, perpecahan dan kekosongan imam yang dipatuhi)".

٦٦٩٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ رَأَى مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلْيَصْبِرْ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ شِبْرًا فَمَاتَ إِلَّا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً.

6697. Dari Ibnu Abbas ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Siapa melihat sesuatu yang tidak menyenangkan dari penguasanya maka bersabarlah terhadapnya; karena sesungguhnya orang yang berpisah (menyingkir) dari jama'ah (Islam) barang sejengkal lalu dia meninggal, maka dia meninggal secara meninggal Jahiliyah".

٦٦٩٨- عَنْ جُنَادَةَ ابْنِ أَبِي أُمَيَّةَ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى عِبَادَةَ ابْنِ الصَّامِتِ وَهُوَ مَرِيضٌ قُلْنَا أَصْلَحَكَ اللَّهُ حَدِيثٌ يَحْدِيثٌ يَنْفَعُكَ اللَّهُ بِهِ سَمِعْتَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ دَعَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَبَايَعَنَاهُ فَقَالَ فِيمَا أَخَذَ عَلَيْنَا أَنْ بَايَعْتَ عَلَيَّ السَّمْعَ
 وَالطَّاعَةَ فِي مَنْشَطِنَا وَمَكْرَهِنَا وَعُسْرِنَا وَيُسْرِنَا
 وَآثَرَةَ عَلَيْنَا وَأَنْ لَا نُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ إِلَّا أَنْ تَرَوْا كُفْرًا
 بَوَاحًا عِنْدَكُمْ مِنَ اللَّهِ فِيهِ بُرْهَانٌ.

6698. Dari Junadah Abi Umayyah, dia berkata: Kami masuk kepada Ubadah ibnal-shamit ketika dia sedang sakit, lalu kami mengucapkan kepadanya: "Semoga Allah menjadikan kami baik (termasuk kesembuhan). Berceritalah kepada kami akan cerita (hadits) yang membawa manfaat oleh Allah kepada kamu di mana kamu mendengarnya dari Nabi saw.". Ubadah berkata: Nabi saw. mengajak kami maka kami berbai'at kepada beliau, lalu beliau bersabda dalam hal tuntutan (persyaratan) beliau kepada kami; yaitu beliau membai'at kami untuk (selalu) mendengar dan mematuhi (sam'an wa tha a'tan) ketika kami dalam kesemangatan, kebencian, kesulitan, kemudahan dan pemprioritasan (orang lain) atas kami, dan hendaklah kami tidak merebut urusan (kekuasaan) dari ahlinya, "kecuali kalian melihat suatu kekafiran yang jelas (tidak perlu dita'wil), dimana pada kamu ada tanda bukti (teks al-qur'an atau hadits shahih) dari Allah dalam kekafiran itu".

٦٦٩٩ - عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ أَنَّ رَجُلًا آتَى النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اسْتَعْمَلْنَا فَلَانًا وَلَمْ
 تَسْتَعْمِلْنِي قَالَ إِنَّكُمْ سَتَرُونَ بَعْدِي آثَرَةَ فَاصْبِرُوا
 حَتَّى تَلْقَوْنِي ۝

6699. Dari Usaid ibn Hudhair, bahwa sesungguhnya seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, engkau mengangkat polan ('Amr ibn al-'Ash) itu sebagai 'Amil dan engkau tidak mengangkat aku sebagai 'amil?". Beliau bersabda (menjawab): "Sungguh kalian akan melihat suatu pemprioritasan (orang lain atas kalian) sesudah (wafat)ku, maka bersabarlah hingga kalian bertemu aku".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلَاكُ
 أُمَّتِي عَلَى يَدَيْ أَعْيِمَةٍ سَفَهَاءَ

BAB

KEHANCURAN UMATKU PADA DUA TANGAN ANAK-
 ANAK TOLOL

٦٧٠٠ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَمْرٍو وَابْنِ سَعِيدٍ قَالَ أَخْبَرَنِي جَدِّي
 قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ فِي مَسْجِدِ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ وَمَعْنَا مَرَّوَانُ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ
 سَمِعْتُ الصَّادِقَ الْمَصْدُوقَ يَقُولُ: هَلَاكَةُ أُمَّتِي عَلَى
 يَدَيْ غِلْمَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ، فَقَالَ مَرَّوَانُ لَعْنَةُ اللَّهِ غِلْمَةً
 فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ لَوْ شِئْتُ أَنْ أَقُولَ بَنِي فَلَانَ وَبَنِي
 فَلَانَ لَفَعَلْتُ، فَكُنْتُ أَخْرُجُ مَعَ جَدِّي إِلَى بَنِي مَرَّوَانَ
 حِينَ مَلَكَوْا بِالشَّامِ فَاذْأَرَاهُمْ غِلْمَانًا أَحْدَانًا قَالَ لَنَا
 عَسَى هَؤُلَاءِ أَنْ يَكُونُوا مِنْهُمْ.

6700. Dari Sa'id ibn 'Amr ibn Sa'id, dia berkata: Aku duduk bersama Abu Hurairah di dalam masjid Nabi saw. di Madinah (di masa Mu'awiyah) dan Marwan (ibn Hakam) bersama kami.

Abu Hurairah berkata: Aku mendengar orang yang benar dan yang dibenarkan (oleh Allah, yakni Nabi saw.) bersabda: "Kehancuran umatku di dua tangan anak-anak dari Quraisy".

Maka Marwan berkata: "Laknat Allah terhadap mereka, anak-anak itu".

Maka Abu Hurairah berkata: "Andaikata aku berkehendak mengatakan (mereka itu adalah) bani Polan dan bani Polan, maka aku lakukan. Maka adalah aku berangkat bersama kakekku (Sa'id ibn 'Amr) kepada bani Marwan (ibn al-Hakam) ketika mereka berkuasa di Syam (dan lain-lain). Dan ketika dia (kakekku) melihat mereka itu anak-anak remaja, dia mengatakan: "Barangkali mereka itu adalah termasuk mereka (pemuda-pemuda yang disebut dalam hadits)?"

Kami berkata: "Engkau lebih mengetahui".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْلٌ
لِلْعَرَبِ مِنْ شَرٍّ قَدْ اقْتَرَبَ .

BAB

SABDA NABI SAW.: "CELAKALAH BANGSA ARAB (KAUM MUSLIMIN) OLEH KEJAHATAN YANG TELAH MENDEKAT".

٦٧٠١- عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ جَحْشٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُنَّ أَنَّهَا
قَالَتْ اسْتَيْقِظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ النَّوْمِ
مُحْمَرًّا وَوَجْهُهُ يَقْوَاكُ : لِأَلِ اللَّهِ إِلَّا اللَّهُ وَبَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ
شَرٍّ قَدْ اقْتَرَبَ فَتِيحَ الْيَوْمِ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلُ
هَذَا هُوَ وَعَقْدَ سَفِيَّانٍ تِسْعِينَ أَوْ مِائَةً ، قِيلَ أَنَّهُ لِكُ

وَفِينَا الصَّالِحُونَ؟ قَالَ نَعَمْ، إِذَا كَثُرَ الْخَبْتُ .

6701. Dari Zainab ibnti Jahsy (istri Nabi) ra. bahwa sesungguhnya dia berkata: Nabi saw. terbangun dari tidur dengan wajah beliau memerah seraya bersabda: "Laaa ilaaha illallaah, celakalah bangsa Arab oleh kejahatan yang telah dekat (yakni perselisihan yang terjadi antara kaum muslimin, berupa peristiwa yang menimpa Utsman dan peristiwa antara Ali ra. dan Mu'awiyah ra.). Pada hari ini telah dibuka benteng Ya'juj & Ma'juj, seperti ini", --dan Sufyan (ibn Uyainah) membuat (angka) 90 atau 100 (dengan jari-jarinya)-- Dikatakan: "Apakah kami binasa sedang di tengah kami adalah orang-orang shalih?"

Beliau bersabda: "Ya, apabila kekotoran (seperti perzinahan dan kefasikan) telah banyak".

٦٧٠٢- عَنْ أُسَامَةَ ابْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ :
أَشْرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أُطِيمٍ مِنْ آطَامِ
الْمَدِينَةِ ، فَقَالَ هَلْ تَرَوْنَ مَا أَرَى؟ قَالُوا لَا ، فَقَالَ فَإِنِّي
لَأَرَى الْفِتْنَ تَقَعُ خِلَالَ بِيُوتِكُمْ كَوَقْعِ الْقَطْرِ .

6702. Dari Usamah ibn Zaid ra., dia berkata: Nabi saw. memperhatikan dari atas benteng dari benteng-benteng Madinah lalu beliau bersabda: "Apakah kamu melihat apa yang aku lihat? Mereka menjawab: "Tidak (wahai Rasulullah)"

Beliau bersabda: "Maka sesungguhnya aku melihat fitnah berjatuhannya dicelah rumah-rumah kamu bagaikan jatuhnya hujan". (Mengisyaratkan terbunuhnya Utsman ra. di Madinah dan tersebarnya fitnah-fitnah di negeri-negeri lain).

بَابُ ظُهُورِ الْفِتَنِ

BAB

KEMUNCULAN FITNAH

٦٧٠٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَتَقَارَبُ الزَّمَانُ، وَيَنْقُصُ الْعَمَلُ وَيُلْقَى
الشَّحُّ، وَتَظْهَرُ الْفِتْنُ، وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ. قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَيُّمُ هُوَ، قَالَ الْقَتْلُ الْقَتْلُ

6703. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Masa (kiamat) mendekat, amal berkurang, kebakhilan dilemparkan (kedalam hati manusia), fitnah-fitnah bermunculan dan banyak kekacauan". Mereka bertanya: "Apakah (kekacauan) itu?" Beliau bersabda: "Pembunuhan, pembunuhan".

٦٧٠٤- عَنْ شَقِيقٍ قَالَ كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ وَأَبِي مُوسَى فَقَالَ
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ
لَأَيَّامًا يَنْزِلُ فِيهَا الْجَهْلُ، وَيَرْفَعُ فِيهَا الْعِلْمُ، وَيَكْثُرُ
فِيهَا الْهَرْجُ، وَالْهَرْجُ الْقَتْلُ.

6704. Dari Syaqiq, dia berkata: Adalah aku bersama Abdullah (ibnu Mas'ud) dan Abu Musa (al -Asyari), maka keduanya berkata: Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya di antara dua tangan (yakni dihadapan) kiamat terdapat beberapa hari di mana pada hari-hari itu ilmu diangkat (dengan kematian ulama), kebodohan turun pada hari-hari itu dan pada hari-hari itu banyak kekacauan --kekacauan itu adalah pembunuhan---".

٦٧٠٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَأَحْسِبُهُ رَفَعَهُ قَالَ بَيْنَ يَدَيِ
السَّاعَةِ أَيَّامٌ الْهَرْجُ يَزُولُ الْعِلْمُ وَيَظْهَرُ فِيهَا الْجَهْلُ

قَالَ أَبُو مُوسَى: وَالْهَرْجُ الْقَتْلُ بِلِسَانِ الْحَبَشَةِ

6705. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud) --(Berkata Abu Wail: Dan aku menyangka dia memarfukan hadits--, dia berkata: "Antara dua tangan kiamat adalah hari-hari kekacauan, ilmu menghilang dan pada hari-hari itu muncul kebodohan (karena kepergian ulama dan kesibukan fitnah-fitnah)". Abu Musa berkata: "Al-Harj (kekacauan) adalah pembunuhan, dengan bahasa Habasyah".

٦٧٠٦- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ: مِنْ شَرِّ رِئَاسَاتِ النَّاسِ مَنْ تَدْرِكُهُمُ السَّاعَةُ
وَهُمْ أَحْيَاءٌ.

6706. Dari Ibnu Mas'ud, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Di antara seburuk-buruk manusia adalah orang-orang yang kiamat datang kepada mereka sedangkan mereka masih hidup".

بَابُ لَا يَأْتِي زَمَانٌ إِلَّا الَّذِي بَعْدَهُ شَرٌّ مِنْهُ

BAB

TIDAKLAH SUATU MASA DATANG KECUALI MASA.
SESUDAHNYA LEBIH BURUK DARI PADANYA.

٦٧٠٧- عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَدِيِّ قَالَ أَتَيْتَ النَّسَّابَ بْنَ مَالِكٍ
فَشَكَّوْنَا إِلَيْهِ مَا نَلَقْنَا مِنَ الْحَجَّاجِ فَقَالَ اصْبِرُوا فَإِنَّهُ
لَا يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ إِلَّا الَّذِي بَعْدَهُ شَرٌّ مِنْهُ حَتَّى
تَلْقُوا رَبَّكُمْ سَمِعْتُهُ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

6707. Dari Al-Zubair ibn 'Ady, dia berkata: Kami datang kepada Anas ibn Malik lalu kami mengadukan kepadanya apa yang kami alami dari Al-Hajaj (ibn Yusuf, yang terkenal kedhalimannya). Maka dia (Anas) berkata: "Bersabarlah, karena sesungguhnya tidaklah datang kepadamu suatu zaman kecuali zaman sesudahnya adalah lebih buruk dari padanya hingga kamu bertemu Tuhanmu. Aku mendengar demikian dari Nabimu saw."

٦٧٠٨- عَنْ أُمِّ سَلْمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَتْ: اسْتَيْقِظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً
 فَرَعَا يَقُولُ سُبْحَانَ اللَّهِ مَاذَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ الْخَزَائِنِ
 وَمَاذَا أَنْزَلَ مِنَ الْفِتَنِ مِنْ يَوْقِظُ صَوَابِ الْحَجَرَاتِ،
 يُرِيدُ أَزْوَاجَهُ لِكَيْ يُصَلِّيَنَّ، رَبِّ كَأَسِيئَةٍ فِي الدُّنْيَا
 عَارِيَةٍ فِي الْآخِرَةِ.

6708. Dari Ummi Salamah, istri Nabi saw., dia berkata: Rasulullah saw. terbangun (dari tidur) pada suatu malam dengan terkejut seraya bersabda: "Subhaanallaah, apakah yang diturunkan Allah dari gudang (kekayaan Parsi, Rumawi dan lain-lain)? Apakah yang diturunkan dari fitnah-fitnah? Siapakah yang membangunkan perempuan-perempuan empunya kamar --Beliau bermaksud istri-istri beliau--- supaya mereka melakukan -shalat. Banyak perempuan berpakaian di dunia, (kelak) telanjang di akhirat".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حَمَلٍ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا

BAB

SABDA NABI SAW.: "BARANGSIAPA MENGANGKAT SENJATA TERHADAP KAMI, MAKA DIA BUKAN DARI GOLONGAN KAMI.

٦٧٠٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ
 فَلَيْسَ مِنَّا.

6709. Dari Abdullah ibn Umar ra., bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mengangkat senjata terhadap kami, maka dia bukan dari golongan kami".

٦٧١- عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا.

6710. Dari Abu Musa (Al-Asy'ari), dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa membawa senjata terhadap kami (untuk memerangi kami; kaum muslimin, tanpa hak) maka dia bukan golongan kami".

٦٧١١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: لَا يُشِيرُ أَحَدُكُمْ عَلَى أَخِيهِ بِالسِّلَاحِ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي

لَعَلَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ فِي يَدِهِ فَيَقَعُ فِي حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ .

6711. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidaklah seorang dari kamu berisyarat (mengacungkan) kepada saudaranya dengan senjata; karena sesungguhnya dia tidak tahu barangkali syaethan itu mencabut (senjata itu) dari tangannya (sehingga mengena saudaranya), maka dia jatuh ke dalam galian dari neraka (kelak di hari kiamat)".

٦٧١٢- عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: مَرَّ رَجُلٌ بِسَهَامٍ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكْ بِنِصَالِهَا، قَالَ نَعَمْ .

6712. Dari Jabir ibn Abdullah, dia berkata: Seorang laki-laki lewat di dalam masjid dengan (membawa) beberapa anak panah, maka Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Peganglah matanya (bagian tajam anak panah)". Ia ('Amr ibn Dinar)-berkata: "Ya (aku mendengar beliau bersabda demikian)".

٦٧١٣- عَنْ جَابِرِ ابْنِ رَجُلًا مَرَّ فِي الْمَسْجِدِ بِأَسْهُمٍ قَدْ أَبَدَى نَصُولَهَا فَأَمَرَ أَنْ يَأْخُذَ بِنَصُولِهَا لَا يَخْدِشُ مُسْلِمًا

6713. Dari Jabir, bahwa sesungguhnya seorang laki-laki lewat di dalam masjid dengan (membawa) beberapa anak panah dimana dia menonjolkan mata (bagian tajam) nya, maka beliau memerintahkan (kepada laki-laki itu) untuk menggenggam mata (bagian tajam) nya, supaya tidak mencakar (melukai) orang Islam".

٦٧١٤- عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

إِذَا مَرَّ أَحَدُكُمْ فِي مَسْجِدِنَا أَوْ فِي سُوقِنَا وَمَعَهُ نَبْلٌ فَلْيُمْسِكْ عَلَى نِصَالِهَا أَوْ قَالَ فَلْيَقْبِضْ بِكَفِّهِ أَنْ يُصِيبَ أَحَدًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ مِنْهَا شَيْءٌ .

6714. Dari Abu Musa (Al-Asy'ari), dari Nabi saw. beliau bersabda: "Apabila seorang dari kamu lewat di dalam masjid kami atau didalam pasar kami sedangkan padanya anak panah (benda tajam), maka hendaklah ia memegangi pada mata (bagian tajam) nya-- atau beliau bersabda: maka hendaklah ia menggenggam (nya) dengan tapak tangannya-- supaya seorang dari kaum muslimin tidak terkena sesuatu (sedikit) dari mata anak panah itu".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كَفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ .

BAB

SABDA NABI SAW.: "JANGANLAH KAMU KEMBALI (MENJADI) ORANG ORANG KAFIR SESUDAH (SEPE-NINGGAL) AKU DI MANA SEBAGIAN KAMU MENG-HANTAM LEHER SEBAGIAN (YANG LAIN)".

٦٧١٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ .

6715. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: Nabi saw. ber-sabda: "Mengumpat orang Islam adalah kefasikan (keluar dari kepatuhan kepada Allah dan Rasul-Nya) dan memerangnya adalah kekafiran".

٦٧١٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفْرًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

6716. Dari Ibnu Umar, bahwa sesungguhnya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu kembali (menjadi) orang-orang kafir sesudah (wafat) ku di mana sebagian kamu memenggal leher sebagian (yang lain)".

٦٧١٧- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ: أَلَا تَدْرُونَ أَيَّ يَوْمٍ هَذَا قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيَسْمِيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، فَقَالَ أَلَيْسَ بِيَوْمِ النَّحْرِ؟ قُلْنَا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: أَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟ أَلَيْسَتْ بِالْبَلَدَةِ؟ قُلْنَا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ وَأَبْشَارَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، أَلَا هَلْ بَلَغْتُ؟ قُلْنَا نَعَمْ قَالَ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ، فليبلغ الشاهد الغائب فإنه ربّ مبلّغ يبلغه من هو أوعى له فكان كذلك قال لا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفْرًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ

بَعْضٍ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ حُرْقِ ابْنِ الْحَضْرَمِيِّ حِينَ حَرَقَهُ جَارِيَةٌ ابْنُ قَدَامَةَ قَالَ أَشْرَفُوا عَلَى أَبِي بَكْرَةَ فَقَالُوا هَذَا أَبُو بَكْرَةَ يِرَاك قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فحَدَّثْتَنِي أَبِي عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّهُ قَالَ لَوْ دَخَلُوا عَلَيَّ مَا بَهَشْتُ بِقَصَبَةٍ.

6717. Dari Abu Bakrah, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. berkhutbah kepada orang-orang (pada hari Nahar di Mina) lalu beliau bersabda: "Tidakkah kamu mengetahui, hari apakah ini?"

Mereka berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui".

Ia (Abu Bakrah) berkata: (Maka beliau diam) sehingga kami menyangka bahwa beliau akan menyebutnya bukan namanya.

Lalu beliau bersabda: "Tidakkah (hari) ini adalah hari Nahar?"

Kami menjawab: "Ya, wahai Rasulullah".

Beliau bersabda: "Negeri apakah ini? Tidakkah negeri ini adalah negeri (Haram)?"

Kami menjawab: "Ya, wahai Rasulullah".

Beliau bersabda: "Maka sesungguhnya darah-darahmu, harta hartamu, harga diri-harga dirimu dan kulit-kulitmu adalah haram atas kamu sebagaimana keharaman (kemuliaan) harimu ini, pada bulanmu (Dzulhijjah) ini, di negerimu ini.

Ingat, adakah aku sudah menyampaikan (apa yang diperintahkan Allah)?"

Kami menjawab: "Ya (engkau sudah menyampaikan)"

Beliau bersabda: "Wahai Allah, persaksikanlah. Maka hendaklah orang yang hadir menyampaikan kepada orang yang absen; maka sesungguhnya banyaklah orang yang (sabdaku) disampaikan kepadanya itu akan menyampaikannya kepada orang yang adalah dia lebih menjaganya".

Kata Muhammad ibn Sirin: "Maka adalah demikian (banyak tabligh membuktikan dari orang yang dapat menjaga kepada orang yang lebih dapat menjaga)"--

Beliau bersabda: "Janganlah kamu kembali (menjadi) orang-orang kafir

sesudah aku di mana sebagian kamu memenggal leher sebagian (yang lain)". Abd Al-Rahman ibn Abu Bakrah berkata: Maka ketika terjadi pembakaran terhadap Ibnu Al-Hadhrami (yang dikirim Mu'awiyah untuk menghadapi Ali ibn Abi Thalib) di saat dibakar oleh Jariyah ibn Qudamah (yang dikirim oleh Ali untuk menghadapi pasukan Ibnu Al-Hadhrami), dia (Jariyah) berkata (kepada pasukannya): "Tengoklah Abu Bakrah (apakah dia menyerah ataukah tidak)!"

Maka mereka berkata: "Ini Abu Bakrah melihat kamu (dan perbuatan kamu terhadap Ibnu Al-Hadhrami)".

Abd Al-Rahman berkata: Maka ibuku meriwayatkan kepadaku, dari Abu Bakrah, bahwa sesungguhnya dia berkata: "Seandainya mereka itu masuk pada (rumah)ku, tidaklah aku menolak (mereka, untuk mempertahankan) dengan sebilah bambu (pun)".

٦٧١٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَرْتَدُّوا بَعْدِي كَفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

6718. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu kembali (murtad) sebagai orang-orang kafir sesudah aku di mana sebagian dari kamu menghantam leher sebagian (yang lain)".

٦٧١٩- عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: اسْتَنْصِتِ النَّاسَ ثُمَّ قَالَ: لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كَفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

6719. Dari Jabir (ibn Abdullah Al-Bajali), dia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepadaku pada Haji Wada': "Diamkanlah orang-orang itu", kemudian beliau bersabda: "Janganlah kamu kembali (menjadi) orang-orang kafir sesudah aku di mana sebagian kamu memenggal leher sebagian (kamu yang lain)".

بَابُ تَكُونُ فِتْنَةُ الْقَاعِدِ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ

BAB

AKAN TERJADI FITNAH, PADANYA ORANG YANG DUDUK LEBIH BAIK DARIPADA ORANG YANG BERDIRI

٦٧٢٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَتَكُونُ فِتْنٌ الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي، وَالْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي، مَنْ تَشَرَّفَ لَهَا تَسْتَشْرِفُهُ فَمَنْ وَجَدَ فِيهَا مَلْجَأً أَوْ مَعَادًا فَلْيَعُدْ بِهِ.

6720. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Akan terjadi fitnah-fitnah di mana padanya adalah orang yang duduk (mengamati, tidak turut berperang) lebih baik daripada orang yang berdiri, orang yang berdiri (terlibat) lebih baik daripada orang yang berjalan, orang yang berjalan (mempertahankan penyebab) lebih baik daripada orang yang lari (pengobar api fitnah) dan siapa yang menerjuni padanya maka (fitnah) itu membinasakannya. Maka siapa menemukan suatu tempat perlindungan-- atau tempat pengasingan-- maka hendaklah ia ber-lindung dengan tempat itu (untuk keselamatan dari fitnah)".

بَابُ إِذَا التَّقَى الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِهِمَا

BAB

APABILA DUA ORANG MUSLIM BERTEMU DENGAN DUA PEDANGNYA

٦٧٢١- عَنِ الْحَسَنِ خَرَجَتْ بِسِلَاحِي لِيَأْتِيَ الْفِتْنَةَ.

فَأَسْتَقْبِلَنِي أَبُو بَكْرَةَ فَقَالَ أَيْنَ تَرِيدُ؟ قُلْتُ أُرِيدُ
 نُصْرَةَ ابْنِ عَمْرِو رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ
 بِسَيْفِهِمَا فِكِلَاهُمَا مِنَ أَصْحَابِ النَّارِ، قِيلَ فِهَذَا الْقَاتِلُ،
 فَمَا بَالُ الْمُقْتُولِ؟ قَالَ إِنَّهُ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ .

6721. Dari Al-Hasan (Al-Bashari), dia berkata: Aku keluar dengan (membawa) senjatakmu pada hari-hari fitnah (Perang Jamal dan Perang Shiffin), maka Abu Bakrah menyambutku lalu dia berkata: "Ke mana kamu berkehendak?"

Aku menjawab: "Aku berkehendak membela putra paman Nabi saw. (yakni Ali Ibn Abu Thalib)".

Abu Bakrah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dua orang muslim berhadapan dengan dua pedang keduanya maka keduanya adalah termasuk penghuni neraka".

Dikatakan: "(Yang diancam neraka) adalah pembunuh. Maka apakah gerangan orang yang terbunuh?"

Beliau bersabda: "Sesungguhnya dia (korban) berkehendak membunuh lawannya".

بَابُ كَيْفِ الْأَمْرِ إِذَا لَمْ تَكُنْ جَمَاعَةً

BAB

BAGAIMANA PERKARA ITU TIDAK DITEMUKAN JA-
 MA'AH

٦٧٢٢- عَنْ حُدَيْفَةَ ابْنِ الْيَمَانِ يَقُولُ: كَانَ النَّاسُ

يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَيْرِ
 وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ خَافَةً أَنْ يُدْرِكَنِي، فَقُلْتُ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا فِي جَاهِلِيَّةٍ وَشَرٌّ فَجَاءَنَا اللَّهُ بِهَذَا
 الْخَيْرِ، فَهَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ
 وَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ؟ قَالَ نَعَمْ، وَفِيهِ
 دَخْنٌ. قُلْتُ وَمَا دَخْنُهُ؟ قَالَ قَوْمٌ يَهْدُونَ بِغَيْرِ
 هُدًى تَعْرِفُ مِنْهُمْ وَتُنْكِرُ، قُلْتُ فَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الْخَيْرِ
 مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ نَعَمْ، دُعَاءٌ عَلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ مَنْ أَجَابَهُمْ
 إِلَيْهَا قَذَفُوهُ فِيهَا، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ صِفْهُمْ لَنَا، قَالَ
 هُمْ مِنْ جِلْدَتِنَا وَيَتَكَلَّمُونَ بِالسِّنِّتِنَا، قُلْتُ فَمَا تَأْمُرُنِي
 إِنْ أَدْرَكَنِي ذَلِكَ؟ قَالَ تَلْزِمُ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ
 وَإِمَامَهُمْ، قُلْتُ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَلَا إِمَامٌ؟
 قَالَ فَاعْتَزِلْ بِتِلْكَ الْفِرْقِ كُلِّهَا وَلَوْ أَنْ تَعْصُ بِأَصْلِ
 شَجَرَةٍ حَتَّى يُدْرِكَكَ الْمَوْتُ وَأَنْتَ عَلَى ذَلِكَ .

6722. Dari Hudzaifah ibn Al-Yaman, dia berkata: Adalah orang-orang itu bertanya kepada Rasulullah saw. tentang kebaikan, dan adalah aku bertanya kepada beliau tentang keburukan (Fitnah, lemahnya kesatuan Islam, kesesatan yang menguasai dan tersebar bid'ah), karena kekhawatiran mengenai diriku. Maka aku berkata kepada Rasulullah saw.: "Sungguh kami dahulu dimasa Jahiliyah dan kejahatan,

lalu Allah datang kepada kami dengan kebaikan (kerasulan engkau, kokohan bangunan Islam dan robohnya pilar-pilar kekafiran dan kesesatan) ini. Maka apakah sesudah kebaikan ini terdapat suatu keburukan?" Beliau bersabda: "Ya".

Aku bertanya: "Dan apakah sesudah keburukan itu terdapat suatu kebaikan?"

Beliau bersabda: "Ya; dan di sana terdapat asap".

Aku bertanya: "Dan apakah asapnya itu?"

Beliau bersabda: "Kaum yang menunjukkan tanpa dengan petunjuk; di mana kamu mengenali (kebaikan) dari mereka (maka kamu menerima, dan kamu mengenali keburukan) dan kamu mengingkari".

Aku bertanya: "Maka apakah sesudah kebaikan itu terdapat suatu keburukan?"

Beliau bersabda: "Ya; para penyeru di pintu-pintu Jahanam. Siapa yang memenuhi (seruan) mereka ke pintu-pintu itu maka mereka melemparkannya ke dalamnya (neraka)".

Aku berkata: "Wahai Rasulullah, sifatkanlah mereka itu kepada kami!".

Beliau bersabda: "Mereka itu dari kulit (diri dan keluarga) kita dan mereka berbicara dengan bahasa kita".

Aku berkata: "Maka apakah yang engkau perintahkan kepadaku, apabila aku mengalami demikian itu".

Beliau bersabda: "Kamu pegangi jama'ah kaum muslimin dan imam mereka".

Aku mengatakan: "Maka apabila bagi mereka tidak ada jama'ah pula tidak ada imam?"

Beliau bersabda: "Maka Jauhilah kelompok-kelompok itu semuanya, dan meski pun kamu harus menggigit pada dasar pohon hingga kamu di hampiri kematian sedangkan kamu dalam keadaan (menggigit) demikian".

بَابُ مَنْ كَرِهَ أَنْ يَكْثُرَ سَوَادُ الْفِتَنِ وَالظُّلَمِ

BAB

ORANG YANG TIDAK SUKA MEMPERBANYAK PELAKU-
PELAKU FITNAH DAN KEDHALIMAN.

٦٧٢٣ - عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ قَالَ قُطِعَ عَلَى أَهْلِ الْمَدِينَةِ

بَعَثَ فَكَتَبْتُ فِيهِ فَلَقِيتُ عِكْرِمَةَ فَأَخْبَرْتُهُ فَهَمَّ
أَشَدَّ الشَّهْمِ ثُمَّ قَالَ أَخْبَرَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ أُنَاسًا مِنَ
الْمُسْلِمِينَ كَانُوا مَعَ الْمُشْرِكِينَ يَكْثُرُونَ سَوَادَ الْمُشْرِكِينَ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَأْتِي السَّهْمُ
فَيُرْمَى فَيُصِيبُ أَحَدَهُمْ فَيَقْتُلُهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ: إِنَّ
الَّذِينَ تَوَفَّاهُمْ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِي أَنْفُسِهِمْ.

6723. Dari Abu Al-Aswad, dia berkata: Suatu pengiriman (pasukan perang untuk menghadapi negeri Syam di masa gubernur Makkah, Abdullah Ibn Al-Zubair) dipisahkan bagi penduduk Madinah, maka aku terdaftar dalam pengiriman itu. Lalu aku bertemu Ikrimah maka aku khabarkan kepadanya (tentang pendaftaran namaku tersebut), maka dia melarang aku dengan larangan keras, kemudian dia berkata: "Ibnu Abbas mengkhabarkan kepadaku bahwa sesungguhnya beberapa orang dari kaum muslimin dahulu bersama kaum musyrikin memperbanyak barisan kaum musyrikin menghadapi Rasulullah saw. lalu datanglah anak panah yang dipanahkan maka mengena seorang dari mereka (orang-orang Islam yang bersama kaum musyrikin) maka membunuhnya atau (pedang) menghantamnya maka membunuhnya. Maka Allah Ta'ala menurunkan: "Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, (kepada mereka)..." (4/Al-Nisa' 97).

بَابُ إِذْ أَبَقِيَ فِي حُثَالَةٍ مِنَ النَّاسِ

BAB

APABILA (ORANG MUSLIM) TETAP DI TENGAH
ORANG-ORANG JAHAT DARI MANUSIA

٦٧٢٤- عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَيْنِ رَأَيْتُ أَحَدَهُمَا وَأَنَا أَنْتَظِرُ الْآخَرَ حَدَّثَنَا أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَلَتْ فِي جَذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ، ثُمَّ عَلِمُوا مِنَ الْقُرْآنِ، ثُمَّ عَلِمُوا مِنَ السُّنَّةِ، وَحَدَّثَنَا عَنْ رَفِيعِهَا قَالَ يَنَامُ الرَّجُلُ التَّوْمَةَ فَتُقْبَضُ الْأَمَانَةُ مِنْ قَلْبِهِ فَيَظَلُّ أَثَرُهَا مِثْلَ أَثَرِ الْوَكْتِ، ثُمَّ يَنَامُ التَّوْمَةَ فَتُقْبَضُ فَيَبْقَى فِيهَا أَثَرُهَا مِثْلَ أَثَرِ الْمَجْلِ كَجَمْرِ دَحْرَجْتَهُ عَلَى رِجْلِكَ فَتَقِطُ فَتَرَاهُ مُنْتَبِرًا وَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ وَيُصْبِحُ النَّاسُ يَتَّبَاعُونَ فَلَا يَكَادُ أَحَدٌ يُؤَدِّي الْأَمَانَةَ فَيَقَالُ إِنَّ فِي بَنِي فَلَانٍ رَجُلًا أَمِينًا، وَيَقَالُ لِلرَّجُلِ مَا أَعْقَلَهُ وَمَا أَظْرَفَهُ وَمَا أَجْلَدَهُ وَمَا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ، وَلَقَدْ آتَى عَلَى زَمَانٍ وَلَا أَبَالِي أَيُّكُمْ بَايَعْتُ لَئِنْ كَانَ مُسْلِمًا رَدَّهُ عَلَيَّ الْإِسْلَامُ

وَإِنْ كَانَ نَصْرًا نِيَّارَدَهُ عَلَيَّ سَاعِيهِ، وَأَمَّا الْيَوْمَ فَمَا كُنْتُ أَبَايَعُ إِلَّا فَلَانًا وَفُلَانًا.

6724. Dari Hudzaifah (ibn Al-Yaman), dia berkata: Rasulullah saw. menyampaikan dua hadits kepada kami; aku melihat salah satu sedang aku menunggu yang lain (kedua). Di mana beliau menceritakan kepada kami bahwa amanah (dalam ayat "Sungguh Kami menawarkan amanah kepada gunung-gunung", 33/Al-Ahzab 72) turun ke dalam akar hatinya orang-orang kemudian mereka mengetahui dari Al-Qur'an kemudian mereka mengetahui dari Al-Sunnah (hadits). Dan beliau menceritakan kepada kami (sebagai hadits ke dua yang ditunggu Hudzaifah) tentang hilangnya amanah itu. Di mana beliau bersabda: "Orang laki-laki tidur sebentar lalu amanah itu dicabut dari hatinya, maka jadilah bekas amanah itu bagaikan bekas sesuatu (yang hitam warnanya). Kemudian ia tidur sebentar lalu amanah itu dicabut, maka padanya membekas bekasnya bagaikan kapal kulit (tangan, misalnya, karena sering bekerja), seperti bara yang kamu gelindingkan pada kakimu maka kakimu melepuh, maka kamu melihat kakimu melembung sedang padanya tidak ada sesuatu. Dan orang-orang di pagi hari berjual-beli. Maka hampir tidak ada seorangpun yang melaksanakan amanah, lalu dikatakan: "Sesungguhnya di tengah bani Polan terdapat seorang laki-laki yang terpercaya (memegang amanah), dan kepada laki-laki ini dikatakan, "Alangkah cerdasnya dia, alangkah mulianya dia dan alangkah kuatnya dia", sedang di dalam hatinya tidak ada iman sebotol biji sawipun. Dan sungguh zaman (di mana amanah masih ada pada orang-orang) telah datang kepadaku sedang aku tidak peduli kepada siapakah di antara kamu, aku berjual-beli. Sungguh apabila dia adalah muslim maka keislamannya mengembalikannya kepadaku (maka dia tidak mengkhianati aku bahkan keislamannya membawa dia untuk melaksanakan amanah), dan apabila dia adalah Nasrani (atau Yahudi) maka orang yang berusaha padanya mengembalikannya kepadaku. Dan adapun hari ini maka tidaklah aku berjual-beli kecuali kepada Polan dan Polan (satu-satunya orang)".

بَابُ التَّعَرُّبِ فِي الْفِتْنَةِ

BAB

MUDIK DI MASA FITNAH

٦٧٢٥- عَنْ سَلْمَةَ ابْنِ الْأَكْوَعِ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى الْحَجَّاجِ فَقَالَ يَا ابْنَ الْأَكْوَعِ ارْتَدَدْتَ عَلَى عَقْبِيكَ تَعَرَّبْتَ؟ قَالَ لَا وَلَكِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْنًا لِي فِي الْبَدْوِ.

6725. Dari Salamah ibn Al-Akwa', bahwa sesungguhnya dia masuk pada Hajjaj (ibn Yusuf, gubernur Hijaz sesudah Abdullah ibn Al-Zubair), lalu Hajjaj berkata kepadanya: "Wahai Ibnu Al-Akwa', kamu berbalik murtad dengan kembali kekampung (keluar dari Madinah sesudah berhijrah)?". Ia menjawab: "Tidak, dan tetapi Rasulullah saw. mengizinkan kepadaku (untuk bermukim) di kampung".

٦٧٢٦- عَنْ يَزِيدَ ابْنِ أَبِي عُبَيْدٍ قَالَ لَمَّا قُتِلَ عُثْمَانُ ابْنُ عَفَّانَ خَرَجَ سَلْمَةُ ابْنُ الْأَكْوَعِ إِلَى الرَّبِذَةِ وَتَزَوَّجَ هُنَاكَ امْرَأَةً وَوَلَدَتْ لَهُ أَوْلَادًا فَأَمَّ يَزَلُ بِهَا حَتَّى قَبِلَ أَنْ يَمُوتَ بِلِيَالٍ فَتَرَلَ الْمَدِينَةَ.

6726. Dari Yazid ibn Abu Ubaid, dia berkata: Ketika Utsman ibn Affan terbunuh maka Salamah ibn Al-Akwa' berangkat (dari Madinah) ke Rabdzah (kampung antara Makah dan Madinah) dan dia disana mengawini seorang perempuan, maka istrinya melahirkan putra-putra-

nya, maka dia selalu di Rabdzah itu hingga dia menghadap (meninggalkan Rabdzah) pada beberapa hari sebelum meninggal lalu dia bertempat di Madinah.

٦٧٢٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْشِكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرُ مَالِ الْمُسْلِمِ غَنَمٌ يَتَّبِعُ بِهَا شَعْفَ الْجِبَالِ وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَفِرُّ بِدِينِهِ مِنَ الْفِتَنِ.

6727. Dari Abu Sa'id Al-Kudri ra. bahwa sesungguhnya dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hampir terjadi sebaik-baik harta orang Islam adalah kambing yang diikutinya dipuncak gunung dan ditempat-tempat turun hujan (untuk menggembala dan mencari air), dimana dia lari--dengan (membawa) agamanya-- dari fitnah-fitnah".

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنَ الْفِتَنِ

BAB

BERLINDUNG DARI FITNAH-FITNAH

٦٧٢٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَحْفُوهُ بِالسُّئَالِ فَصَعِدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ الْمِنْبَرَ فَقَالَ لَا تَسْأَلُونِي عَنْ شَيْءٍ إِلَّا بَيَّنْتُ لَكُمْ، فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ يَمِينًا وَشِمَالًا، فَإِذَا كَلَّ رَجُلٌ رَأْسَهُ فِي ثَوْبِهِ يَبْكِي فَأَنْشَأَ رَجُلٌ كَانَ إِذَا أَحَى يُدْعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَنْ

أَبِي؟ فَقَالَ أَبُوكَ حَذَافَةٌ، ثُمَّ أَنْشَأَ عَمْرٌو فَقَالَ:
 رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا،
 نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُوءِ الْفِتَنِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ مَا رَأَيْتُ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ كَالْيَوْمِ قَطُّ إِنَّهُ صُوِّرَتْ
 لِي الْجَنَّةُ وَالنَّارُ حَتَّى رَأَيْتُهُمَا دُونَ الْحَائِطِ، قَالَ
 قَتَادَةُ يَذْكُرُ هَذَا الْحَدِيثَ عِنْدَ هَذِهِ الْآيَةِ: يَا أَيُّهَا
 الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْأَلُوا عَنَ أَشْيَاءَ إِن تَبَدَّلَ لَكُمْ تَسْوُكُمْ؛
 وَقَالَ أَنَسٌ: كُلُّ رَجُلٍ لَأَقَارِئِهِ فِي ثَوْبِهِ يَبْكِي وَقَالَ
 عَائِذًا بِاللَّهِ مِنْ سُوءِ الْفِتَنِ أَوْ قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُوءِ
 الْفِتَنِ. وَعَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أُنْسًا حَدَّثَهُمْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا وَقَالَ: عَائِذًا بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ الْفِتَنِ.

6728. Dari Anas ra. dia berkata: Mereka (para shahabat) bertanya kepada Nabi saw. hingga mereka mendesak beliau dengan pertanyaan itu. Maka pada suatu hari Nabi saw. naik mimbar, maka beliau bersabda: "Janganlah kamu bertanya kepadaku tentang suatu (ghaib) kecuali aku menerangkan kepadamu".

Anas berkata: Maka aku memandangi (shahabat) ke kanan dan ke kiri, ternyata setiap orang laki-laki (yang hadir) kepalanya (masuk) ke dalam pakaiannya seraya menangis. Lalu seorang laki-laki-- yang dinasabkan kepada selain ayahnya ketika berbantah--angkat bicara, maka dia berkata: "Wahai Nabi Allah, siapakah ayahku itu?".

Beliau bersabda: "Ayahmu (bernama) Hudzafah".

Kemudian Umar (ibn Khathab, ketika melihat wajah Nabi marah, maka) angkat bicara, maka dia berkata: "Kami ridha kepada Allah sebagai Tuhan, kepada Islam sebagai agama dan kepada Muhammad sebagai utusan. Kami berlindung kepada Muhammad sebagai utusan. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan fitnah-fitnah". Maka Nabi saw. bersabda: "Tidaklah aku pernah melihat pada kebaikan dan keburukan seperti pada hari ini, sama sekali. Sesungguhnya surga dan neraka dirupakan kepadaku hingga aku melihat keduanya di dekat satir (mihrab beliau)".

Qatadah berkata: Hadits ini diturunkan pada (turunnya) ayat: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya menyusahkan kamu...." (5/Al-Maidah 101).

Dan Anas berkata: Setiap orang laki-laki (tersebut) membungkus (menyelusupkan) kepalanya kedalam pakaiannya seraya menangis (prihatin terhadap siksa Allah, karena banyak bertanya kepada Nabi) dan mengucapkan (ucapan) dengan memohon perlindungan kepada Allah dari keburukan fitnah-fitnah atau dia mengucapkan: "Aku berlindung kepada Allah dari keburukan fitnah-fitnah".

Dan dari Qatadah, bahwa sesungguhnya Anas menceritakan kepada mereka dari Nabi saw. dengan hadits itu dan beliau berdo'a dengan memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatan fitnah-fitnah".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْفِتْنَةُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ

BAB

SABDA NABI SAW., "FITNAH DARI ARAH TIMUR"

٦٧٢٩- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَنَّهُ قَامَ عَلَى جَنْبِ الْمِنْبَرِ فَقَالَ: الْفِتْنَةُ هَاهُنَا، الْفِتْنَةُ
 هَاهُنَا مِنْ حَيْثُ يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ أَوْ قَالَ قَرْنُ

الشمس .

6729. Dari Salim, dari ayahnya, dari Nabi saw., bahwa sesungguhnya beliau berdiri pada sisi mimbar lalu beliau bersabda: "Fitnah itu disini, fitnah itu di sini, sekira tanduk syaithan itu --atau beliau bersabda: bagian atas matahari itu-- muncul".

٦٧٢٠ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُسْتَقْبِلُ الْمَشْرِقِ يَقُولُ: أَلَا إِنَّ الْفِتْنَةَ هَاهُنَا، مِنْ حَيْثُ يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ .

6730. Dari Ibnu Umar ra., bahwa sesungguhnya dia mendengar Rasulullah saw. --yang sedang menghadap ke arah timur-- bersabda: "Ingat, sesungguhnya fitnah itu disini, sekira (di tempat) tanduk syaitan itu muncul".

٦٧٣١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَأْمِنَا، اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي يَمِينِنَا، قَالُوا وَفِي بَجْدِنَا، قَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَأْمِنَا، اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي يَمِينِنَا، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَفِي بَجْدِنَا فَأُظِنُّهُ قَالَ فِي الثَّلَاثَةِ، هُنَالِكَ الزَّلَازِلُ وَالْفِتْنُ وَبِهَا يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ .

6731. Dari Ibnu Umar, dia berkata: Nabi saw. menyebutkan: "Wahai Allah, berkahkanlah kepada kami, Syam kami. Wahai Allah, berkahkanlah kepada kami, Yaman kami" Mereka (shahabat) berkata: "Dan Najed kami (wahai Rasulullah)".

Beliau bersada: "Wahai Allah, berkahkanlah kepada kami, Syam kami. Wahai Allah, berkahkanlah kepada kami, Yaman kami".

Mereka mengatakan: "Wahai Rasulullah, dan Najed kami" (Ibnu Umar berkata): Maka aku menyangka beliau bersabda pada ke tiga kali: "Di sana (Najed) gempa dan fitnah, dan padanya (Najed) syaithan muncul".

٦٧٣٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ خَرَجَ عَلَيْنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ فَرَجَوْنَا أَنْ يُحَدِّثَنَا حَدِيثًا حَسَنًا. قَالَ فَبَادَرْنَا إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدِّثْنَا عَنِ الْقِتَالِ فِي الْفِتْنَةِ وَاللَّهُ يَقُولُ: وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةً فَقَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا الْفِتْنَةُ تَكَلَّتْكَ أُمَّكَ إِثْمًا كَانَتْ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقَاتِلُ الْمُشْرِكِينَ، وَكَانَ الدُّخُولُ فِي دِينِهِمْ فِتْنَةً وَلَيْسَ كَقِتَالِكُمْ عَلَى الْمَلِكِ .

6732. Dari Sa'id ibn Jubair, dia berkata: Abdullah ibn Umar keluar kepada kami maka kami mengharapakan dia menyampaikan suatu hadits yang bagus kepada kami. --Ia berkata: --Lalu seorang laki-laki bercepat-cepat kepadanya, maka dia berkata: "Wahai Abu Abd Al-Rahman (nama kunyah Ibnu Umar), riwayatkanlah kepada kami (hadits) tentang peperangan di dalam fitnah, sedang Allah berfirman: "Dan pergilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi." (2/Al-Baqarah 193)!" Maka dia (Ibnu Umar) berkata: "Adakah kamu mengetahui, apakah fitnah itu; kamu kehilangan ibumu. Sesungguhnya Muhammad hanyalah memerangi orang-orang musyrik (dan "mereka" dalam ayat adalah orang-orang kafir), dan masuk ke dalam agama mereka adalah fitnah. Dan tidaklah (peperangan) itu seperti peperangan kamu terhadap (tuntutan) kekuasaan". (Sebagaimana peristiwa antara Marwan, yang dilanjutkan putranya, Abd Al Malik, dengan Abdullah ibn Al-Zubair).

بَابُ الْفِتْنَةِ الَّتِي تَمُوجُ كَمَوْجِ الْبَحْرِ

BAB

FITNAH ITU BERGELOMBANG SEPERTI GELOMBANG LAUT

وَقَالَ ابْنُ عَمِيَّةَ عَنْ خَلْفِ ابْنِ حَوْشِبٍ كَانُوا يَسْتَحِبُّونَ
 أَنْ يَتَمَثَّلُوا بِهَذِهِ الْأَبْيَاتِ عِنْدَ الْفِتَنِ . قَالَ أَمْرُ الْقَيْسِ :
 الْحَرْبُ مَا تَكُونُ فِتْيَةً ؛ تَسْعَى بِزَيْنَتِهَا إِلَى كُلِّ جَهْوَلٍ
 حَتَّى إِذَا اشْتَعَلَتْ وَشَبَّ ضَرَامُهَا ؛ وَلَتْ عَجُوزًا أَهْرَ ذَاتِ حَلِيلٍ
 شَمَطَاءً يَنْكُرُ لَوْنَهَا وَتَغَيَّرَتْ ؛ مَكْرُوهَةً لِلشِّمِّ وَالتَّقْبِيلِ .

Dan Ibnu Uyainah berkata dari Khalaf ibn Hausyab: Mereka (orang-orang) salaf gemar mengalungkan bait-bait ini disaat-saat (terjadi) fitnah --Umru Al-Qais berkata--:

Peperangan, pada awal kejadian adalah gadis remaja, yang berjalan (memikat) dengan perhiasannya kepada setiap orang bodoh. Hingga ketika telah menyala dan berkobar nyala peperangan, dia berpaling sebagai perempuan tua nini-nini lagi tidak bersuami, berambut uban (bercampur hitam), menjijikkan warna (kulit)nya dan beruban (jelek), lagi dibenci untuk dicium dan dikecup.

٦٧٣٣- عَنْ حُدَيْفَةَ يَقُولُ بَيْنَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ عُمَرَ
 إِذْ قَالَ أَيُّكُمْ يَحْفَظُ قَوْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فِي الْفِتْنَةِ ؟ قَالَ فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَوَلَدِهِ
 وَجَارِهِ يَكْفُرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ

وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ . قَالَ لَيْسَ عَن هَذَا اسْئَلُكَ وَلَكِنْ
 الَّتِي تَمُوجُ كَمَوْجِ الْبَحْرِ . قَالَ لَيْسَ عَلَيْكَ مِنْهَا بَأْسٌ
 يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابًا مَغْلَقًا قَالَ عُمَرُ
 أَيَكْسِرُ الْبَابَ أَمْ يُفْتَحُ ؟ قَالَ بَلْ يَكْسِرُ قَالَ عُمَرُ إِذَا لَا
 يُغْلَقُ أَبَدًا ، قُلْتُ أَجَلٌ ، قُلْنَا الْحُدَيْفَةُ أَكَانَ عُمَرُ
 يَعْلَمُ الْبَابَ ؟ قَالَ نَعَمْ كَمَا عُلِمَ أَنَّ دُونَ غَدِ لَيْلَةٍ وَذَلِكَ
 أَنِّي حَدَّثْتُهُ حَدِيثًا لَيْسَ بِالْأَغَالِيطِ ، فَهَبْنَا أَنْ نَسْأَلَهُ
 مِنَ الْبَابِ ؟ فَأَمْرًا مَسْرُوقًا فَسَأَلَهُ فَقَالَ مِنَ الْبَابِ ؟
 قَالَ عُمَرُ .

6733. Dari Hudzaifah (ibn Al-Yaman), dia berkata: Ketika kami berdukk di hadirat Umar (ibn Khathab) tiba-tiba beliau berkata: "Siapa-kah di antara kamu yang hapal (menjaga) sabda Nabi saw. dalam hal fitnah?" Ia (Hudzaifah) berkata (atau Nabi saw. bersabda): "Fitnah orang laki-laki pada istrinya (yakni sebab istri maka dia melakukan keharaman), pada hartanya (seperti pengambilan harta itu dengan cara yang tidak halal atau membelanjakannya pada keharaman), pada anaknya (seperti mencintai dan mengurus anak sampai meninggalkan kebaikan-kebaikan) dan pada tetangganya (dengan kedengkian dan lain-lain) adalah demikian itu dihapus oleh shalat, shadakah, amar ma'ruf dan nahi mungkarnya". Umar berkata (kepada Hudzaifah): "Bukan mengenai hal itu aku bertanya kepadamu, tetapi (aku bertanya tentang fitnah) yang bergelombang seperti gelombang laut". Hudzaifah berkata: "Tidaklah pada fitnah itu suatu bahaya atas engkau, wahai Amirul Mukminin. Sungguh engkau (semasih hidup) dan fitnah itu terdapat pintu yang tertutup" Umar berkata: "Adakah pintu itu akan

dipecah ataukah akan dibuka?"

Hudzaifah berkata: "Balik, dipecah"

Umar berkata: "Bila demikian (pecah) maka tidaklah (pintu) itu akan ditutup selama-lamanya".

Aku (Hudzaifah) berkata: "Ya"

(Syaqiq berkata): Kami berkata kepada Hudzaifah: "Adakah Umar mengetahui "pintu" itu?"

Hudzaifah berkata; "Ya (beliau tahu), sebagaimana aku tahu bahwa dihadapan besuk adalah malam hari. Dan demikian itu karena sesungguhnya aku meriwayatkan kepadanya hadits yang tidak bercampur (ijtihad atau pendapat)".

(Syaqiq berkata): Maka kami takut kepadanya (Hudzaifah) untuk menanyakan siapakah "pintu" itu, maka kami menyuruh Masruq (ibn Al-Ajda') untuk bertanya kepadanya, maka ia bertanya, "Siapakah pintu itu?"

Hudzaifah berkata: "(Pintu itu dimaksud adalah) Umar".

٦٧٣٤- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى حَائِطٍ مِنْ حَوَائِطِ الْمَدِينَةِ لِحَاجَتِهِ وَخَرَجْتُ فِي إِثْرِهِ فَلَمَّا دَخَلَ الْحَائِطَ جَلَسْتُ عَلَى بَابِهِ وَقُلْتُ لَأَكُونَنَّ الْيَوْمَ بَوَّابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَأْمُرْنِي، فَذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَضَى حَاجَتَهُ وَجَلَسَ عَلَى قِفِّ الْبَيْتِ فَكَشَفَ عَنْ سَاقِيهِ وَدَلَّاهُمَا فِي الْبَيْتِ فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ يَسْتَأْذِنُ عَلَيْهِ لِيَدْخُلَ فَقُلْتُ كَمَا أَنْتَ حَتَّى اسْتَأْذِنَ لَكَ فَوَقَفَ فَجِئْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَبُو بَكْرٍ

يَسْتَأْذِنُ عَلَيْكَ قَالَ ائْذَنْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ فَدَخَلَ فَجَاءَ عَنْ يَمِينِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَشَفَ عَنْ سَاقِيهِ وَدَلَّاهُمَا فِي الْبَيْتِ فَجَاءَ عُمَرُ، فَقُلْتُ كَمَا أَنْتَ حَتَّى اسْتَأْذِنَ لَكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ائْذَنْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ فَجَاءَ عَنْ يَسَارِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَشَفَ عَنْ سَاقِيهِ فَدَلَّاهُمَا فِي الْبَيْتِ فَامْتَدَّ الْقُفُّ فَلَمْ يَكُنْ فِيهِ مَجْلِسٌ ثُمَّ جَاءَ عُثْمَانُ فَقُلْتُ كَمَا أَنْتَ حَتَّى اسْتَأْذِنَ لَكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ائْذَنْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ مَعَهَا بِلَاءٌ يُصِيبُهُ فَدَخَلَ فَلَمْ يَجِدْ مَعَهُمْ مَجْلِسًا فَتَحَوَّلَ حَتَّى جَاءَ مُقَابِلَهُمْ عَلَى شَفَةِ الْبَيْتِ فَكَشَفَ عَنْ سَاقِيهِ ثُمَّ دَلَّاهُمَا فِي الْبَيْتِ فَجَعَلْتُ أَتَمَّتْ أَخَائِي وَأَدْعُو اللَّهَ أَنْ يَأْتِيَ، قَالَ ابْنُ الْمُسَيَّبِ: فَتَأَوَّلْتُ ذَلِكَ قُبُورَهُمْ اجْتَمَعَتْ هَاهُنَا وَانْفَرَدَ عُثْمَانُ.

6734. Dari Abu Musa Al-Asy'ari, dia berkata: Nabi saw. berangkat ke kebun di antara kebun-kebun Madinah oleh keperluan beliau, dan aku berangkat di belakang beliau. Ketika beliau masuk kebun itu maka aku duduk pada pintunya dan aku mengatakan: "Sungguh adalah aku hari ini menjadi penjaga pintu Nabi saw.", sedangkan beliau tidak memerintahkan aku. Lalu Nabi saw. pergi dan melaksanakan keperluan beliau serta beliau duduk di pinggir sumur, lalu beliau menyingkap (membuka) dua betis dan menjulurkannya ke dalam sumur. Lalu Abu Bakar datang se-

raya minta izin kepada beliau untuk masuk.

Maka aku berkata (kepada Abu Bakar: "Tetaplah di tempat sebagaimana engkau berada hingga aku mengizinkan kepada engkau". Maka Abu Bakar tetap (ditempat) lalu aku datang kepada Nabi saw. maka aku berkata: "Wahai Nabi Allah, Abu Bakar minta izin (masuk) kepada engkau(?)"

Beliau bersabda: "Izinkanlah dia, dan sampaikanlah kabar gembira dengan surga". Maka Abu Bakar masuk, dan beliau datang (duduk) di kanan Nabi saw. Lalu beliau (saw.) menyingkap dua betis beliau dan menjulurkannya ke dalam sumur. Lalu datanglah Umar, maka aku berkata, "Sebagaimana engkau berada hingga aku mengizinkan kepada engkau", maka Nabi saw. bersabda: "Izinkanlah dia dan sampaikanlah kabar gembira dengan surga".

Maka Umar masuk, dan beliau datang (duduk) di kiri Nabi saw. Lalu beliau menyingkap dua betis beliau dan menjulurkannya ke dalam sumur; maka pinggir sumur itu telah penuh, tidak ada di sana tempat untuk duduk lagi. Kemudian datanglah Utsman, maka aku berkata: "Sebagaimana engkau berada hingga aku mengizinkan kepada engkau", maka Nabi saw. bersabda: "Izinkanlah dia dan sampaikanlah kepadanya kabar gembira dengan surga; bersama surga itu adalah musibah yang menimpanya (yaitu pembunuhan di rumah beliau)". Maka Utsman masuk, beliau tidak mendapatkan tempat duduk bersama mereka, maka beliau berbalik hingga beliau datang dengan menghadap mereka di atas bibir sumur, lalu beliau menyingkap dua betis beliau (saw.) kemudian menjulurkannya ke dalam sumur.

(Abu Musa berkata): Maka aku mengharapkan saudaraku (Abu Burdah, datang), dan aku berdoa kepada Allah supaya ia datang. Ibnu Al-Musayyab berkata: Maka aku menafsirkan (kumpulannya Abu Bakar dan Umar bersama Nabi saw., dan pisahnya Utsman dari mereka) itu adalah bahwa kubur mereka berkumpul di sini dan Utsman menyendiri (di Baqi').

٦٧٣٥- عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قِيلَ لِأَسَامَةَ أَلَا تَكْتُمُ هَذَا
قَالَ قَدْ كَلَّمْتُهُ مَا دُونَ أَنْ أَفْتَحَ بَابًا أَكُونُ أَوَّلَ مَنْ
يَفْتَحُهُ وَمَا أَنَا بِالَّذِي أَقُولُ لِرَجُلٍ بَعْدَ أَنْ يَكُونَ أَمِيرًا

عَلَى رَجُلَيْنِ أَنْتَ خَيْرٌ بَعْدَ مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَجَاءُ بِرَجُلٍ فَيُطْرَحُ فِي النَّارِ
فَيُطْحَنُ فِيهَا كَطْحَنِ الْحِمَارِ بِرَحَاهُ فَيُطَيَّفُ بِهِ أَهْلُ
النَّارِ فَيَقُولُونَ أَيُّ فُلَانٍ أَلَسْتَ كُنْتَ تَأْمُرُ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ، فَيَقُولُ إِنِّي كُنْتُ أَمْرًا بِالْمَعْرُوفِ وَلَا
أَفْعَلُهُ وَأَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَفْعَلُهُ.

6735. Dari Abu Wail (Saudara sekandung Salamah), dia berkata: Dikatakan kepada Usamah (ibn Zaid): "Hendaklah kamu mengadakan pembicaraan kepada orang ini (yakni kepada Khalifah Utsman mengenai keingkaran orang-orang terhadap pengangkatan kerabat-kerabatnya dan lain-lain hal yang tidak disenangi)". Ia (Usamah) berkata: "Sungguh aku telah mengadakan pembicaraan kepada beliau (Utsman, secara rahasia) tanpa aku membuka pintu (pengingkaran kepada beliau) di mana aku adalah orang pertama yang membukanya (tidak; tapi mengadakan pembicaraan atas dasar kemaslahatan dan adab), dan tidaklah aku adalah orang yang mengatakan kepada seorang laki-laki yang menjadi pemimpin sesudah dua orang laki-laki (Abu Bakar dan Umar), "Engkau adalah orang yang paling baik", sesudah aku mendengar dari Rasulullah yang bersabda: "Akan didatangkan orang laki-laki maka ia dilemparkan ke dalam neraka, lalu ia di neraka itu menggiling (berputar-putar) seperti keledai menggiling dengan (memutar) gilingan, lalu penduduk neraka mengelilinginya dan mereka berkata: "Hai Polan, tidakkah kamu dahulu memerintahkan hal kebaikan (amar ma'ruf) dan melarang terhadap kemungkaran (Nahi mungkar)?" Maka ia menjawab: "Sungguh dahulu (di dunia) aku memerintahkan kebaikan sedang aku tidak melaksanakannya, dan aku melarang terhadap kemungkaran sedang aku melakukannya".

6737. Dari Abu Maryam (yaitu) Abdullah ibn Ziyad Al-Asadi, dia berkata: Ketika Thalbah (ibn Ubaidillah), Al-Zubair (ibn Al-'Awwam) dan 'Aisyah berangkat ke Basrah, maka Ali mengutus 'Ammar ibn Yasiir dan Hasan ibn Ali (ibn Abi Thalib).

Lalu dua orang ini datang kepada kami di Kufah, dan keduanya naik mimbar (di masjid), maka adalah Hasan ibn Ali di atas mimbar paling tinggi dan 'Ammar berdiri lebih rendah dari pada Hasan. Maka kami berkumpul kepada beliau (hasan), lalu aku mendengar 'Ammar berkata: "Sesungguhnya Aisyah telah berangkat ke Basrah; dan demi Allah, sungguh dia adalah istri Nabi kalian saw. di dunia dan di akhirat, tetapi Allah Tabaraka Wa Ta'ala menguji kalian untuk diketahui olehnya ('Ammar): kepadanyakah kalian berpatuh ataukah kepadanya ('Aisyah)".

بَابُ

BAB

٦٧٣٨- عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَامَ عَمَّارٌ عَلَى مَنبَرِ الْكُوفَةِ فَذَكَرَ عَائِشَةَ وَذَكَرَ مَسِيرَهَا وَقَالَ إِنَّهَا زَوْجَةٌ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَكِنَّهَا مِمَّا ابْتُلِيَتْمْ.

6738. Dari Abu Wail, (dia berkata): 'Ammar di atas mimbar (masjid) Kufah, lalu dia menyebut 'Aisyah dan menuturkan perjalanannya (ke Basrah bersama pasukan) dan dia berkata: "Sesungguhnya dia (Aisyah) adalah istri Nabi kalian saw. di dunia dan di akhirat, dan tetapi dia adalah termasuk menjadi ujian bagi kalian".

٦٧٣٩- عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: دَخَلَ أَبُو مُوسَى وَأَبُو مَسْعُودٍ عَلَى عَمَّارٍ حَيْثُ بَعَثَهُ عَلِيُّ إِلَى أَهْلِ الْكُوفَةِ يَسْتَفِرُّهُمْ

بَابُ

BAB

٦٧٣٦- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ: لَقَدْ نَفَعَنِي اللَّهُ بِكَلِمَةٍ أَيَّامًا أَجْمَلٍ لَمَّا بَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ فَارِسًا مَلَكَوا ابْنَةَ كِسْرَى قَالَ لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ وَلَوْ أَمَرَهُمْ امْرَأَةٌ.

6736. Dari Abu Bakar, dia berkata: Sungguh benar Allah memberi manfaat kepadaku dengan kalimat (yang mengena pada) peristiwa Jamal (peperangan antara Ali ibn Abu Thalib dengan Aisyah yang menunggang unta), yaitu ketika Nabi saw. menerima berita bahwa bangsa Parsi mengangkat putri Kisra sebagai raja, beliau bersabda: "Tidaklah akan beruntung suatu kaum yang menguasai urusan mereka kepada orang perempuan".

٦٧٣٧- عَنْ أَبِي مَرْيَمَ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ زِيَادِ الْأَسَدِيِّ قَالَ لَمَّا سَارَ طَلْحَةُ وَالزُّبَيْرُ وَعَائِشَةُ إِلَى الْبَصْرَةِ بَعَثَ عَلِيُّ عَمَّارَ ابْنَ يَاسِرٍ وَحَسَنَ ابْنَ عَلِيٍّ فَقَدِمَا عَلَيْنَا الْكُوفَةَ فَصَعِدَ الْمَنبَرَ فَكَانَ الْحَسَنُ ابْنَ عَلِيٍّ فَوْقَ الْمَنبَرِ فِي أَعْلَاهُ وَقَامَ عَمَّارٌ أَسْفَلَ مِنَ الْحَسَنِ فَاجْتَمَعْنَا إِلَيْهِ فَسَمِعْتُ عَمَّارًا يَقُولُ إِنَّ عَائِشَةَ قَدِ سَارَتْ إِلَى الْبَصْرَةِ وَوَاللَّهِ إِنَّهَا زَوْجَةٌ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَكِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى

فِي هَذَا الْأَمْرِ فَقَالَ أَبُو مَسْعُودٍ وَكَانَ مُوسِرًا يَا غُلَامَ
هَاتِ حُلَّتَيْنِ فَأَعْطَى إِحْدَاهُمَا أَبَا مُوسَى وَالْأُخْرَى
عَمَّارًا، وَقَالَ رُوْحًا فِيهِ إِلَى الْجُمُعَةِ .

6740. Dari Syaqiq ibn Salamah, dia berkata: Adalah aku duduk bersama Abu Mas'ud (yaitu 'Uqbah ibn 'Amir), Abu Musa (Al Asy'ari) dan 'Ammar, lalu Abu Mas'ud berkata (kepada 'Ammar): "Tidaklah ada seorang dari kawanmu kecuali apabila aku berkehendak pastilah aku mengatakan (cercaan, aib) padanya, selain kamu; dan tidaklah aku melihat pada kamu, sejak kamu bersama Nabi saw., sesuatu yang lebih tercela menurut aku daripada bergegas-gegasmu dalam perkara ini".

'Ammar berkata: "Hai Abu Mas'ud, dan tidaklah aku melihat pada kamu pula pada kawan-kawanmu ini, sejak kamu (berdua) bersama Nabi saw. sesuatu yang lebih tercela daripada kelambatan (berdua) dalam perkara ini".

Lalu Abu Mas'ud berkata --sedang dia adalah orang kaya --: "Hai Nak (panggilan kepada pelayan), ambilkan dua baju!" Lalu Abu Mas'ud memberikan satu potong kepada Abu Musa dan satu potong yang lain kepada 'Ammar, dan dia berkata: "Berangkatlah kamu (berdua) ke (masjid untuk shalat) Jum'at dengan pakaian itu".

بَابُ إِذَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِقَوْمٍ عَذَابًا

BAB

APABILA ALLAH MENURUNKAN SIKSAAN KEPADA SUATU KAUM

٦٧٤١- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِقَوْمٍ عَذَابًا
أَصَابَ الْعَذَابُ مَنْ كَانَ فِيهِمْ ثُمَّ بَعِثُوا عَلَى أَعْمَالِهِمْ .

فَقَالَ مَا رَأَيْتُكَ أَتَيْتَ أَمْرًا أَكْرَهَ عِنْدَنَا مِنْ إِسْرَاعِكَ
فِي هَذَا الْأَمْرِ مُنْذُ أَسَلَمْتَ، فَقَالَ عَمَّارٌ مَا رَأَيْتُ مِنْكُمْ
مُنْذُ أَسَلَمْتُمْ أَمْرًا أَكْرَهَ عِنْدِي مِنْ إِبْطَائِكُمْ عَنْ هَذَا
الْأَمْرِ وَكَسَاهُمَا حُلَّةً حُلَّةً ثُمَّ رَاحُوا إِلَى الْمَسْجِدِ .

6739. Dari Abu Wail, dia berkata: Abu Musa dan Abu Mas'ud masuk (menemui) kepada 'Ammar (ibn Yasir) ketika ia dikirim oleh Ali ke penduduk Kufah untuk memberangkatkan mereka (ke Basrah, menghadapi pasukan Aisyah), maka keduanya berkata (kepada 'Ammar): "Tidaklah kami melihat kamu melakukan suatu perkara yang lebih dibenci menurut kami daripada sigapmu terhadap perkara (menghadapi pasukan Aisyah) ini, sejak kamu masuk Islam". Maka 'Ammar berkata: "Tidaklah aku melihat pada kamu (berdua) sejak kamu masuk Islam, suatu perkara yang lebih dibenci menurut aku daripada kelambatan kamu dalam perkara ini". Dan Abu Mas'ud memakaikan satu pakaian satu pakaian kepada dua orang, kemudian mereka (bertiga) pergi ke masjid (untuk shalat Jum'at).

٦٧٤٠- عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ أَبِي مَسْعُودٍ
وَأَبِي مُوسَى وَعَمَّارٍ فَقَالَ أَبُو مَسْعُودٍ مَا مِنْ أَصْحَابِكَ
أَحَدٌ لَوْ شِئْتُ لَقُلْتُ فِيهِ غَيْرُكَ وَمَا رَأَيْتُ مِنْكَ شَيْئًا
مُنْذُ صَحِبْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْيَبَ عِنْدِي
مِنْ اسْتِسْرَاعِكَ فِي هَذَا الْأَمْرِ قَالَ عَمَّارٌ يَا أَبَا مَسْعُودٍ
وَمَا رَأَيْتُ مِنْكَ وَلَا مِنْ صَاحِبِكَ هَذَا شَيْئًا مُنْذُ صَحِبْتُمَا
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْيَبَ عِنْدِي مِنْ إِبْطَائِكُمْ

6741. Dari Ibnu Umar ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila Allah menurunkan siksa kepada suatu kaum (sebagai saksi atas kejahatan mereka) maka siksa itu (juga) menimpa orang-orang yang berada pada mereka, kemudian mereka dibangkitkan menurut perbuatan mereka".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْحَسَنِ
ابْنِ عَلِيٍّ إِنَّ ابْنِي هَذَا السَّيِّدُ وَلَعَلَّ اللَّهُ
أَنْ يُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ فِئَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

BAB

SABDA NABI SAW. MENUNJUK HASAN IBN ALI: "SE-SUNGGUHNYA PUTRAKU INI PASTILAH DIA PEMIMPIN, DAN SEMOGA ALLAH, DENGAN PERANTARA DIA, MENDAMAIKAN ANTARA DUA GOLONGAN KAUM MUSLIMIN

٦٧٤٢- عَنْ سُفْيَانَ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ أَبُو مُوسَى وَلَقِيْتُهُ
بِالْكُوفَةِ جَاءَ إِلَى ابْنِ شَبْرَمَةَ فَقَالَ ادْخُلْنِي عَلَى
عَيْسَى فَأَعْظُمُهُ فَكَانَ ابْنُ شَبْرَمَةَ خَافَ عَلَيْهِ فَلَمْ
يَفْعَلْ قَالَ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ قَالَ لَمَّا سَارَ الْحَسَنُ ابْنَ عَلِيٍّ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِلَى مُعَاوِيَةَ بِالْكِتَابِ قَالَ عَمْرُو بْنُ
الْعَاصِ لِلْمُعَاوِيَةَ أَرَى كِتَابَةَ لَا تُولِي حَتَّى تُدِيرَ أَخْرَاهَا
قَالَ مُعَاوِيَةَ مَنْ لِي ذَرَارِيَّ الْمُسْلِمِينَ فَقَالَ أَنَا فَقَالَ عَبْدُ

اللَّهِ ابْنُ عَامِرٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ سَمْرَةَ نَلْقَاهُ فَتَقَوْلُ
لَهُ الصَّلِحَ قَالَ الْحَسَنُ وَلَقَدْ سَمِعْتُ أَبَا بَكْرَةَ قَالَ بَيْنَا
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ جَاءَ الْحَسَنُ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ وَلَعَلَّ اللَّهُ أَنْ
يُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ فِئَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

6742. Dari Sufyan (ibn'Uyainah, dia berkata): Israil (yaitu) Abu Musa (Al-Basir) menceritakan kepada kami dan aku bertemu dengan dia di Kufah, di mana dia datang kepada Ibnu Syubrumah (hakim Kufah di masa Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur), maka dia berkata (kepada Ibnu Syubrumah): "Masukkanlah (antarkanlah) aku kepada Isa (ibn Musa, gubernur Kufah), aku hendak menasehati dia". Sungguh seakan-akan Ibnu Subrumah mengkhawatirkan terhadap (tindakan) Israil (yang tidak halus dalam memberi nasehat dan akan menghantam Isa), maka Ibnu Syubrumah tidak melakukan. Israil berkata: Al-Hasan (Al-Bashri) meriwayatkan kepada kami, dia berkata: Ketika Hasan ibn Ali ra. berangkat kepada Mu'awiyah (ibn Abi Sufyan) dengan beberapa pasukan, 'Amr ibn Al-'Ash berkata kepada Mu'awiyah: "Aku melihat (berpendapat bahwa) satu pasukan tidak berpaling (mundur) sehingga pasukan sepadan (dari pihak lawan, atau pasukan yang akhir di belakang dari pihaknya) berbalik".

Mu'awiyah berkata: "Siapakah yang (akan mengurus) kepada anak-anak kaum muslimin (bila ayah mereka terbunuh)?"

Maka dia berkata: "Aku (yang akan menanggung mereka)".

Maka Abdulah ibn 'Amir dan 'Abd Al-Rahman ibn Samurah berkata: Kami bertemu dengan dia (Mu'awiyah) maka kami membicarakan perdamaian kepadanya.

Al-Hasan (Al-Bashri) berkata: Dan sungguh aku mendengar Abu Bakrah mengatakan: Ketika Nabi saw. sedang berkhotbah, datanglah Hasan (ibn

Ali), maka Nabi saw. bersabda: "Putra ku ini adalah pemimpin, dan semoga Allah mendamaikan antara dua golongan dari kaum muslimin, dengan perantara dia".

٦٧٤٣- عَنْ حَرْمَلَةَ قَالَتْ: أَرْسَلَنِي أُسَامَةُ إِلَى عَلِيٍّ وَقَالَ إِنَّهُ سَيَسْأَلُكَ الْآنَ فَيَقُولُ مَا خَلْفَ صَاحِبِكَ فَقُلْ لَهُ يَقُولُ لَكَ لَوْ كُنْتَ فِي شِدْقِ الْأَسَدِ لَأَحْبَبْتُ أَنْ أَكُونَ مَعَكَ فِيهِ وَلَكِنَّ هَذَا أَمْرٌ لَمْ أَرَهُ فَلَمْ يُعْطِنِي شَيْئًا فَذَهَبْتُ إِلَى حَسَنِ وَحُسَيْنِ وَابْنِ جَعْفَرٍ فَأَوْقَرُوا إِلَيَّ رَاجِلَتِي .

6743. Dari Harmalah (maula Usamah ibn Zaid), dia berkata: Aku diutus oleh Usamah (dari Madinah) kepada Ali (di Kufah, untuk minta harta) dan dia berkata: "Sungguh dia (Ali) akan bertanya kepadamu sekarang, maka dia berkata: "Apakah yang menahan saudaramu (Usamah, hingga tidak membela aku di Jamal dan Shiffin)?", maka katakanlah kepadanya: "Usamah berkata kepadamu, "Seandainya kamu berada di sisi mulut macan, niscaya aku senang bersama kamu di sana (mulut macan), tetapi (peperangan antar kaum muslimin) ini merupakan perkara yang aku tidak berpendapat padanya". Lalu dia (Utsman) tidak memberi sesuatu kepadaku (Harmalah), maka aku pergi kepada Hasan, Husain dan (Abdullah) ibnu Ja'far, maka mereka memenuhi muatan untukku pada tungganganku.

بَابُ إِذَا قَالَ عِنْدَ قَوْمٍ شَيْئًا ثُمَّ خَرَجَ
فَقَالَ بِخِلَافِهِ .

BAB

APABILA (SEORANG) BERKATA SESUATU DI TENGAH KAUM KEMUDIAN DIA KELUAR DAN BERKATA BER-

BEDA

٦٧٤٤- عَنْ نَافِعٍ قَالَ لَمَّا خَلَعَ أَهْلُ الدِّينَةِ يَزِيدَ ابْنَ مَعَاوِيَةَ جَمَعَ ابْنُ عُمَرَ حَشَمَهُ وَوَلَدَهُ فَقَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَنْصَبُ لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَإِنَّا قَدْ بَايَعْنَا هَذَا الرَّجُلَ عَلَى بَيْعِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنِّي لَا أَعْلَمُ غَدْرًا أَعْظَمَ مِنْ أَنْ يَبَايَعَ رَجُلٌ عَلَى بَيْعِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يَنْصَبُ لَهُ الْقِتَالُ وَإِنِّي لَا أَعْلَمُ أَحَدًا مِنْكُمْ خَلَعَهُ وَلَا بَايَعَ فِي هَذَا الْأَمْرِ إِلَّا كَانَتْ الْفِيصَلُ بَيْنِي وَبَيْنَهُ .

6744. Dari Nafi' (maula Ibnu Umar), dia berkata: Ketika penduduk Madinah menanggalkan (menurunkan jabatan) Yazid ibn Mu'awiyah, Ibnu Umar mengumpulkan jama'ahnya dan putra-putranya, lalu dia berkata: "Sungguh aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Akan dipasang sebuah bendera bagi setiap pengkhianat pada hari kiamat". Dan sungguh kita telah membai'atkan laki-laki (Yazid) ini atas dasar berbai'at kepada Allah dan Rasul-Nya, dan sungguh aku tidak mengetahui suatu pengkhianatan yang lebih besar dari pada bai'atnya seorang laki-laki atas dasar berbai'at kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian dia menyatakan berperang kepadanya. Dan sungguh aku tidak mengetahui seorang dari kamu yang menanggalkan dia (Yazid) dan tidak berbai'at (kepada seseorang) dalam urusan (kepemimpinan) ini kecuali adalah pemisah antara aku dengan dia (seorang dari kamu)".

٦٧٤٥- عَنْ أَبِي الْمَيْمَنَةِ قَالَ لَمَّا كَانَ ابْنُ زِيَادٍ وَمُرْوَانُ بِالشَّامِ وَوَثَبُ ابْنُ الزُّبَيْرِ بِمَكَّةَ وَوَثَبُ الْقُرَاءُ بِالْبَصْرَةِ فَانْطَلَقْتُ مَعَ أَبِي إِلَى أَبِي بَرَزَةَ الْأَسْلَمِيِّ حَتَّى دَخَلْنَا

عَلَيْهِ فِي دَارِهِ وَهُوَ جَالِسٌ فِي ظِلِّ عَلِيٍّ لَهُ مِنْ قَصَبٍ
 فَجَلَسْنَا إِلَيْهِ فَأَنْشَأَ ابْنُ يَسْتَطْعِمُهُ الْحَدِيثَ فَقَالَ
 يَا أَبَا بَرْزَةَ الْآتِرَى مَا وَقَعَ فِيهِ النَّاسُ فَأَوْلُ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ
 تَكَلَّمَ بِهِ إِنْ أَحْتَسَبْتُ عِنْدَ اللَّهِ أَنْيَ أَصْبَحْتُ سَاخِطًا عَلَى
 أَحْيَاءِ قُرَيْشٍ، إِنَّكُمْ يَا مَعْشَرَ الْعَرَبِ كُنْتُمْ عَلَى الْحَالِ الَّذِي
 عَلِمْتُمْ مِنَ الدَّلَّةِ وَالْقِلَّةِ وَالضَّلَالَةِ وَإِنَّ اللَّهَ أَنْقَذَكُمْ
 بِالْإِسْلَامِ وَبِحَمْدِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَلَغَ بِكُمْ
 مَا تَرَوْنَ، وَهَذِهِ الدُّنْيَا الَّتِي أَفْسَدَتْ بَيْنَكُمْ إِنْ ذَاكَ
 الَّذِي بِالشَّامِ وَاللَّهُ إِنْ يُقَاتِلُ الْأَعْلَى الدُّنْيَا.

6745. Dari Abu Al-Minhal, dia berkata: Ketika (Abdullah) ibn Ziyad dan Marwan (ibn Al-Hakam) berada di Syam dan (Abdullah) ibn Al-Zubair melompat (mengambil kekuasaan, sesudah Yazid meninggal) di Makah serta para qari' (kaum khawarij) melompat (mengambil kekuasaan) di Basrah, aku bersama ayahku berangkat kepada Abu Basrah Al-Aslami hingga kami masuk kepadanya di rumahnya sedang dia duduk di naungan kamarnya (yang terbuat) dari bambu. Maka kami duduk kepadanya lalu ayahku beranjak membuka pembicaraan kepadanya, maka ayahku berkata: "Wahai Abu Barzah, tidakkah kamu melihat apa yang dilakukan orang-orang?". Maka sesuatu pertama yang aku mendengar dia berbicara: "Sesungguhnya aku ihtisab (mencari pahala) di sisi Allah. Sungguh aku pagi-pagi membenci kabilah-kabilah Quraisy. Sesungguhnya kamu, wahai bangsa Arab, kamu dahulu dalam keadaan yang telah maklum bagi kamu, yaitu kehinaan, kemelaratan dan kesesat-

an, dan sesungguhnya Allah telah menyelamatkan kamu dengan Islam dan dengan Muhammad saw. sehingga kamu mencapai apa yang kamu lihat (yaitu kejayaan dan petunjuk). Dan duniawi inilah yang merusak di antara kamu; sesungguhnya orang itu (Marwan ibn Al-Hakam) yang di Syam, demi Allah, tidaklah ia berperang kecuali atas dasar duniawi, sesungguhnya mereka orang-orang (yang mengaku sebagai para qari') yang berada di hadapan kamu, demi Allah, tidaklah mereka berperang kecuali atas dasar duniawi; dan sesungguhnya orang itu (Abdullah ibn Al-Zubair) yang di Makah, demi Allah tidaklah dia berperang kecuali atas dasar duniawi".

٦٧٤٦- عَنْ حُدَيْفَةَ ابْنِ الْيَمَانِ قَالَ: إِنَّ الْمُنَافِقِينَ
 الْيَوْمَ شَرُّهُمْ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 كَانُوا يَوْمَئِذٍ يُسِرُّونَ وَالْيَوْمَ يَجْهَرُونَ.

6746. Dari Hudzaifah ibn Al-Yaman, dia berkata: "Orang-orang munafik pada masa sekarang lebih jahat daripada mereka dimasa Nabi saw. dimana mereka pada waktu itu merahasiakan (kekafiran, tidak menyatakan kejahatannya) sedangkan pada masa sekarang mereka berte-rang-terang (menyatakan perlawanan kepada imam dan menebarkan ke-jahatan di antara golongan-golongan)".

٦٧٤٧- عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ إِنَّمَا كَانَ النِّعَاقُ عَلَى عَهْدِ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّا الْيَوْمَ هُوَ الْكُفْرُ بَعْدَ
 بَعْدِ الْإِيمَانِ.

6747. Dari Hudzaifah, dia berkata: "Sesungguhnya kemunafikan itu terdapat dimasa Nabi saw. saja, adapun pada masa sekarang maka se-sungguhnya kemunafikan itu adalah kekafiran sesudah keimanan".

بَابُ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُغْبَطَ أَهْلُ الْقُبُورِ

BAB

TIDAKLAH KIAMAT ITU TIBA SEHINGGA AHLUL-KHBUR DICENDERUNGI

٦٧٤٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ بِقَبْرِ الرَّجُلِ فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي مَكَانَهُ.

6748. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidaklah kiamat datang sehingga orang laki-laki lewat pada kubur orang laki-laki maka dia mengatakan: "Duhai kiranya aku di tempat dia". (Yakni ingin menjadi mayit seperti di dalam kubur).

بَابُ تَغْيِيرِ الزَّمَانِ حَتَّى يَعْبُدُوا الْآوْثَانَ

BAB

PERUBAHAN ZAMAN SEHINGGA MEREKA MENYEMBAH BERHALA

٦٧٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَضْطَرِبَ آيَاتُ نِسَاءِ دَوْسٍ عَلَى ذِي الْخَلْصَةِ وَذُو الْخَلْصَةِ طَائِعِيَّةٌ دَوْسٍ الَّتِي كَانُوا يَعْبُدُونَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ

6749. Dari Abu Hurairah ra. bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah kiamat datang sehingga pantat orang-orang perempuan kabilah Daus bergerak-gerak pada Dzil Khalashah". Dzil Khalashah adalah berhala Daus, yang mereka sembah di masa Jahiliyah.

٦٧٥٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ رَجُلٌ مِنْ قَحْطَانَ يَسُوقُ النَّاسَ بِعَصَاهُ.

6750. Dari Abu Hurairah, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah kiamat itu datang sehingga seorang laki-laki dari Qahthah (bukan dari Quraisy) keluar menggiring manusia dengan tongkatnya".

بَابُ خُرُوجِ النَّارِ

BAB

KELUARNYA API

٦٧٥١- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ نَارٌ تَخْرُجُ مِنَ الْمَشْرِقِ إِلَى الْمَغْرِبِ.

6751. Dari Anas berkata: Nabi saw. bersabda: "Tanda pertama dari tanda-tanda (datangnya) kiamat adalah api yang mengumpulkan manusia dari timur ke barat".

٦٧٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَخْرُجَ نَارٌ مِنْ أَرْضِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ تَصَدَّقُوا فسيأتي على
الناس زمان يمشي بصدقتيه فلا يجد من يقبلها؛

6755. Dari Haritsah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw.
bersabda: "Bershadakahlah kamu, maka akan datang suatu masa terhadap
manusia di mana orang laki-laki berjalan dengan (membawa) shadakah-
nya maka dia tidak menemukan orang yang mau menerimanya".

٦٧٥٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتُلَ فِئْتَانِ عَظِيمَتَيْنِ
يَكُونُ بَيْنَهُمَا مَقْتَلَةٌ عَظِيمَةٌ دَعَوْتُهُمَا وَاحِدَةٌ وَحَتَّى
يُبْعَثَ دَجَالُونَ كَذَابُونَ قَرِيبٌ مِنْ ثَلَاثِينَ كَلْهُمُ
يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ وَحَتَّى يُقْبَضَ الْعِلْمُ وَتَكْثُرَ الزَّلَازِلُ
وَيَتَقَارَبَ الزَّمَانُ وَتَظْهَرَ الْفِتْنُ وَيَكْثُرُ الْهَرَجُ،
وَهُوَ الْقَتْلُ وَحَتَّى يَكْثُرَ فِيكُمْ الْمَالُ فَيَفِيضَ حَتَّى
يُهَيِّمَ رَبُّ الْمَالِ مَنْ يَقْبَلُ صَدَقَتَهُ وَحَتَّى يَعْرِضَهُ
فَيَقُولَ الَّذِي يَعْرِضُهُ عَلَيْهِ لَا أَرَبَ لِي بِهِ وَحَتَّى يَتَطَاوَلَ
النَّاسُ فِي الْبُنْيَانِ وَحَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ بِقَبْرِ الرَّجُلِ فَيَقُولُ
يَالَيْتَنِي مَكَانَهُ وَحَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا

الْحِجَازِ تُضِيءُ أَعْنَاقَ الْإِبِلِ بِبُصْرِي .

6752. Dari Abu Hurairah, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. ber-
sabda: "Tidaklah kiamat itu datang sehingga api keluar (memancar) dari
tanah Hijaz, yang menyinari batang leher unta-unta di Busra (kota di
Syam)".

٦٧٥٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُوْشِكُ الْفُرَاتُ أَنْ يَحْسِرَ عَنْ كَنْزٍ مِنْ ذَهَبٍ،
فَمَنْ حَضَرَهُ فَلَا يَأْخُذْ مِنْهُ شَيْئًا .

6753. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda:
"Sungai Eprat itu hampir membuka simpanan berupa emas maka siapa
yang datang padanya, janganlah ia mengambil sedikitpun dari simpanan
itu".

٦٧٥٤- عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ يَحْسِرُ
عَنْ جَبَلٍ مِنْ ذَهَبٍ -

6754. Dari A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw.: Sepadan hadits
di atas, hanya saja beliau bersabda: "(Eprat) itu membuka gunung berupa
emas".

بَابُ

BAB

٦٧٥٥- عَنْ حَارِثَةَ ابْنِ وَهْبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

فَإِذَا طَلَعَتْ وَرَأَى النَّاسُ يَعْنِي أَمْوًا أَجْمَعُونَ فَذَلِكَ
 حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ
 كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا، وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ
 نَشَرَ الرَّجُلَانِ ثُوبَهُمَا بَيْنَهُمَا فَلَا يَتَّبَعَا يِعَانِيهِ وَلَا يَطْوِيَانِيهِ
 وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ انْصَرَفَ الرَّجُلُ بِلَدِّهِ لِحَتِّهِ
 فَلَا يَطْعَمُهُ، وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَهُوَ يَلِيْطُ حَوْضَهُ
 فَلَا يَسْقِي فِيهِ، وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ رَفَعَ أَكْلَتَهُ
 إِلَى فِيهِ فَلَا يَطْعَمُهَا ۞

6756. Dari Abu Hurairah, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah hari kiamat tiba sehingga dua golongan besar (pasukan Ali dan pasukan Mu'awiyah) berperang, dimana terjadi pembunuhan (korban) besar di antara keduanya, sedang seruan keduanya adalah satu (yaitu Islam). Dan (kiamat itu tidak datang) sehingga dibangkitkan dajjal-dajjal para pendusta yang mendekati (jumlah) tiga puluh orang dimana semuanya menyatakan dirinya sebagai utusan Allah. Dan (kiamat itu tidak datang) sehingga ilmu dicabut, banyak terjadi gempa bumi, waktu berdekatan, fitnah-fitnah bermunculan dan banyak pembunuhan. Dan sehingga harta melimpah pada kamu maka harta itu membanjir hingga menyusahkan pemilik harta itu, siapakah yang akan menerima shadaknya, dan sehingga ia menawarkan hartanya itu maka orang yang ditawarkan mengatakan, "Aku tidak membutuhkan harta itu"; dan sehingga manusia berlomba menjulangkan bangunan; dan sehingga orang laki-laki lewat pada kubur orang laki-laki maka ia berkata, "Duhai kiranya aku berada di tempatnya (jadi mayit)", dan sehingga matahari muncul dari barat. Maka apabila matahari muncul (dari barat) dan orang-orang melihatnya maka mereka beriman semuanya; maka itulah masa tidaklah bermanfaat iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum itu, atau dia (belum) meng-

usahakan kebaikan dalam masa imannya. Dan pastilah kiamat itu tiba sedang dua orang laki-laki membentangkan pakaiannya didepannya (supaya dibeli) maka keduanya tidak jadi mengadakan jual-beli pula keduanya tidak melipatnya; pastilah kiamat itu datang sedang orang laki-laki bertandang pada air susu untanya maka dia tidak meminumnya; pastilah kiamat itu datang sedang ia memperbaiki telaganya maka ia tidak memberi minum darinya; dan pastilah kiamat itu terjadi sedang ia sungguh telah mengangkat suapan makannya kemulutnya maka ia tidak makannya".

بَابُ ذِكْرِ الدَّجَالِ

BAB

MENUTUR DAJJAL

٦٧٥٧- عَنْ الْمُغِيرَةَ ابْنِ شُعْبَةَ قَالَ: مَا سَأَلَ أَحَدٌ
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّجَالِ مَا سَأَلْتَهُ وَإِنَّهُ
 قَالَ لِي مَا يَضُرُّكَ مِنْهُ قُلْتُ لِأَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّ مَعَهُ
 جَبَلٌ خُبْرٍ وَنَهْرٌ مَاءٍ قَالَ هُوَ أَهْوَنُ عَلَى اللَّهِ مِنْ ذَلِكَ ۞

6757. Dari Al-Mughirah ibn Syu'bah, dia berkata: "Tidak ada seorang yang bertanya kepada Nabi saw. mengenai Dajjal seperti (sebanyak) yang aku tanyakan kepada beliau, dan sungguh beliau bersabda kepadaku: "Tidaklah dia (Dajjal) madharat terhadap kamu sedikitpun".

Aku berkata: "Karena mereka mengatakan bahwa bersama Dajjal adalah gunung roti dan sungai air".

Beliau bersabda: "Itu, lebih mudah bagi Allah (membuat sesuatu) dari pada demikian".

٦٧٥٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجِيءُ الدَّجَالُ حَتَّى يَنْزِلَ فِي نَاحِيَةِ
الْمَدِينَةِ ثُمَّ تَرْجُفُ الْمَدِينَةُ ثَلَاثَ رَجَفَاتٍ، فَيَخْرُجُ
إِلَيْهِ كُلُّ كَافِرٍ وَمُنَافِقٍ.

6758. Dari Anas Ibn Malik, dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Dajjal akan datang (dari Timur, Khurasan) hingga menempat di pinggir Madinah, kemudian Madinah bergoncang tiga kali goncangan, maka keluarlah kepadanya (Dajjal) setiap orang kafir dan munafik".

٦٧٥٩- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ رَعْبُ الْمَسِيحِ لَهَا يَوْمَئِذٍ سَبْعَةٌ
أَبْوَابٍ عَلَى كُلِّ بَابٍ مَلَكَانِ.

6759. Dari Abu Bakrah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Dajjal tidak akan bisa masuk Madinah karena ketakutan. Dan pada hari itu untuk Madinah terdapat tujuh pintu di mana setiap pintu terjaga dua malaikat".

٦٧٦٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَاتَتْهُ عَلَيْهِ
بِمَاهُ أَهْلُهُ، ثُمَّ ذَكَرَ الدَّجَالَ فَقَالَ إِنِّي لَا أَنْذِرُكُمْ
وَمَا مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدْ أَنْذَرَهُ قَوْمَهُ، وَلَكِنِّي سَأَقُولُ لَكُمْ

فِيهِ قَوْلًا لَمْ يَقُلْهُ نَبِيُّ لِقَوْمِهِ إِنَّهُ أَعْوَرٌ وَإِنَّ اللَّهَ لَيْسَ
بِأَعْوَرَ.

6760. Dari Abdullah ibnu Umar ra., dia berkata: Rasulullah saw. berdiri kepada orang-orang maka beliau memuji kepada Allah dengan pujian yang merupakan hak Allah, kemudian beliau menutur Dajjal, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya aku memperingatkan kamu pada Dajjal, dan tidak ada seorang Nabipun kecuali dia sungguh memperingatkan kaumnya padanya (Dajjal), dan tetapi aku akan mengatakan kepadamu mengenai Dajjal dengan suatu perkataan yang belum dikatakan oleh seorang Nabipun kepada kaumnya: Sesungguhnya dia buta sebelah, dan sesungguhnya Allah tidaklah buta sebelah".

٦٧٦١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ بَيْنَ أَنَا وَأَنَا نَائِمٌ أَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ فَإِذَا
رَجُلٌ آدَمُ سَبَطُ الشَّعْرِ يَنْطَفُ أَوْ يَهْرَاقُ رَأْسَهُ مَاءً
قُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالُوا ابْنُ مَرْيَمَ، ثُمَّ ذَهَبَتْ الْتَفِثُ
فَإِذَا رَجُلٌ جَسِيمٌ أَحْمَرُ جَعْدُ الرَّأْسِ أَعْوَرُ الْعَيْنِ
كَانَ عَيْنُهُ عِنَبَةً طَافِيَةً قَالُوا هَذَا الدَّجَالُ، أَقْرَبُ
النَّاسِ بِهِ شَيْهًا ابْنُ قَطَنِ رَجُلٌ مِنْ خَزَاعَةَ.

6761. Dari Abdullah ibnu Umar, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Ketika aku sedang tidur, aku thawaf di Ka'bah, tiba-tiba ada seorang laki-laki berkulit sawo matang dan berambut lurus sedangkan kepalanya meneteskan --atau (sabda Nabi) dituangkan-- air. Aku bertanya, "Siapa-kah itu?". Mereka menjawab, "(Isa) Putra Maryam". Kemudian aku menengok, tiba-tiba ada seorang laki-laki berperawakan besar, berkulit merah, berambut keriting dan buta mata sebelah, sungguh matanya seperti buah anggur yang menonjol. Mereka mengatakan, "Itu Dajjal"; orang yang paling dekat keserupaannya adalah putra Qathan, yaitu laki-laki dari Khuza'ah".

٦٧٦٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَعِيدُ فِي صَلَاتِهِ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ .

6762. Dari Aisyah ra., dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. memohon perlindungan (kepada Allah) dalam shalat beliau dari fitnah Dajjal.

٦٧٦٣- عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الدَّجَالِ إِنَّ مَعَهُ مَاءً وَنَارًا فَنَارُهُ مَاءٌ بَارِدٌ وَمَاؤُهُ نَارٌ . قَالَ أَبُو سَعُودٍ أَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

6763. dari Hudzaifah, dari Nabi saw., beliau bersabda mengenai Dajjal: "Sesungguhnya bersama dia adalah air dan api, maka apinya adalah air dingin dan airnya adalah api". Ibnu Mas'ud berkata: Aku mendengar demikian dari Rasulullah saw.

٦٧٦٤- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بُعِثَ نَبِيٌّ إِلَّا أَنْذَرَأُمَّتَهُ الْأَعْوَرَ الْكَذَّابَ، إِلَّا أَنَّهُ أَعْوَرٌ، وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، وَإِنَّ بَيْنَ عَيْنَيْهِ مَكْتُوبٌ كَافِرٌ . فِيهِ أَبُو هُرَيْرَةَ وَابْنُ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

6764. Dari Anas ra., dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidaklah seorang Nabi diutus kecuali dia memperingatkan umatnya terhadap orang (Dajjal) yang buta sebelah lagi pendusta. Ingat, sungguh dia adalah buta sebelah --dan sesungguhnya Tuhanmu tidaklah Dia buta sebelah-- dan sungguh di antara dua matanya tertulis: (kaafir; orang kafir)". Dan hadits terdapat perawi Abu Hurairah dan Ibnu Abbas, dari Nabi saw.

بَابُ لَا يَدْخُلُ الدَّجَالُ الْمَدِينَةَ

BAB

DAJJAL TIDAK MASUK MADINAH

٦٧٦٥- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا حَدِيثًا طَوِيلًا عَنِ الدَّجَالِ فَكَانَ فِيْمَا يُحَدِّثُنَا بِهِ أَنَّهُ قَالَ يَأْتِي الدَّجَالُ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْهِ أَنْ يَدْخُلَ نِقَابَ الْمَدِينَةِ فَيَنْزِلُ بَعْضَ السِّبَاخِ الَّتِي تَلِي الْمَدِينَةَ فَيَخْرُجُ إِلَيْهِ يَوْمَئِذٍ رَجُلٌ وَهُوَ خَيْرٌ

الطَّاعُونَ وَلَا الدَّجَّالُ .

6766. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pada jalan-jalan (antara gunung-gunung) Madinah terdapat malaikat-malaikat (penjaga), di mana tha'un (penyakit wabah) dan Dajjal tidak masuk Madinah".

٦٧٦٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَدِينَةُ يَأْتِيهَا الدَّجَّالُ فَيَجِدُ الْمَلَائِكَةَ يَحْرُسُونَهَا فَلَا يَقْرِبُهَا الدَّجَّالُ قَالَ وَلَا الطَّاعُونَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ .

6767. Dari Anas bin Malik, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Madinah itu akan didatangi Dajjal, lalu dia menemukan para Malaikat penjaganya maka Dajjal itu tidak mendekat padanya (Madinah) -- beliau bersabda: --dan tidak (masuk juga) tha'un, insyaa- allah".

بَابُ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ

BAB

YA'JUJ & MA'JUJ

٦٧٦٨- عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ جَحْشٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا يَوْمًا فَزَعَا يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَيُلِّمُ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرِّ قَدِ اقْتَرَبَ فُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوجَ مِثْلُ هَذِهِ وَحَلَّقَ بِأَصْبَعِيهِ الْإِبْهَامَ وَالَّتِي تَلِيهَا، قَالَتْ

النَّاسِ أَوْ مِنْ خِيَارِ النَّاسِ ، فَيَقُولُ أَشْهَدُ أَنَّكَ الدَّجَّالُ الَّذِي حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَهُ فَيَقُولُ الدَّجَّالُ أَرَأَيْتُمْ إِنْ قَتَلْتُ هَذَا تَمَّ أَحْيَاؤُهُ هَلْ تَشْكُونَ فِي الْأَمْرِ فَيَقُولُونَ لَا فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يُحْيِيهِ فَيَقُولُ وَاللَّهِ مَا كُنْتُ فِيكَ أَشَدَّ بَصِيرَةً مِنِّي الْيَوْمَ فَيُرِيدُ الدَّجَّالُ أَنْ يَقْتُلَهُ فَلَا يَسْلُطُ عَلَيْهِ .

6765. Dari Abu Sa'id, dia berkata: Pada suatu hari Rasulullah saw. menceritakan kepada kami, suatu hadits panjang mengenai Dajjal, maka adalah termasuk yang beliau ceriterakan kepada kami bahwa beliau memasuki jalan-jalan (antara gunung-gunung) Madinah, maka dia menempati di sebagian tanah kering, yang di sisi Madinah (dari arah Syam), maka pada waktu itu seorang laki-laki keluar (dari Madinah) kepadanya sedang dia (laki-laki itu) adalah sebaik-baik manusia--atau termasuk sebaik-baik manusia (yang dikatakan: Khadhir)-- lalu ia berkata: "Aku bersaksi bahwa sesungguhnya kamu adalah Dajjal, yang telah diberitakan Rasulullah saw. dengan haditsnya kepada kami". Maka Dajjal berkata (kepada pengikut-pengikutnya): "Bagaimana pendapat kalian apabila aku membunuh (orang laki-laki) ini, kemudian aku menghidupkannya, adakah kalian meragukan mengenai perkara (ketuhananku)?" Maka mereka menjawab: "Tidak". Maka dia (Dajjal) membunuhnya kemudian menghidupkannya, lalu laki-laki itu berkata: "Demi Allah, tidaklah aku lebih tajam berpandangan kepadamu daripada aku (berpandangan kepadamu) pada hari ini". Lalu Dajjal berkehendak membunuhnya (lagi) maka dia tidak dikuasakan (tidak mampu lagi) terhadapnya".

٦٧٦٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى انْتِقَابِ الْمَدِينَةِ مَلَائِكَةٌ لَا يَدْخُلُهَا

زَيْنَبُ ابْنَةُ جَحْشٍ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَنَهْلِكُ وَفِينَا
الصَّالِحُونَ؟ قَالَ نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْخُبْتُ.

6768. Dari Zainab binti Jahsy, bahwa Rasulullah saw. pada suatu hari masuk kepadanya dengan terkejut seraya bersabda: "Laa illaaha illallaah, celakalah bangsa Arab (kaum muslimin) oleh kejahatan yang telah mendekat; pada hari ini dari benteng Ya'juj dan Ma'juj (yang dibangun Dzulqarnain) dibuka seperti ini", dan beliau melingkarkan dua jari beliau; ibu jari dan jari di sandingnya (membentuk angka sembilan puluh atau seratus). Zainab binti Jahsy berkata: Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kami binasa sedang ditengah kami adalah orang-orang shalih?" Beliau bersabda: "Ya, ketika kekotoran (kefasikan dan perzinaan) telah banyak".

٦٧٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَفْتَحُ
الرِّدْمُ رِدْمٌ يَأْجُوجٌ وَمَأْجُوجٌ مِثْلُ هَذِهِ وَعَقْدٌ وَهَيْبٌ تِسْعِينَ

6769. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Dibuka benteng itu, benteng Ya'juj dan Ma'juj seperti ini", dan Wahaib mengikat (membentuk dengan jari) angka sembilan puluh.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الْأَحْكَامِ

KITAB

HUKUM - HUKUM

قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ
مِنْكُمْ (النساء ٥٩)

Firman Allah Ta'ala: "Hai orang-orang yang beriman, patuhilah Allah dan patuhilah Rasul-Nya dan ulil-amri (penguasa dan ulama) di antara kamu...." (4/Al-Nisa' 59).

٦٧٧٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ، وَمَنْ أَطَاعَ أَمِيرِي فَقَدْ أَطَاعَنِي، وَمَنْ عَصَى أَمِيرِي فَقَدْ عَصَانِي.

6770. Dari Abu Hurairah ra., bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mematuhi aku maka sungguh ia mematuhi Allah, dan siapa mendurhakai aku maka sungguh ia mendurhakai Allah. Barangsiapa mematuhi amirku (penguasa, pemimpin) maka sungguh ia mematuhi aku, dan barang siapa mendurhakai amirku maka sungguh ia

٦٧٧١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا كَلَّكُمْ رَاعٍ
 وَكَلَّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَأَلِإِمَامُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ
 رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ
 بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى
 بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ، وَعَبْدُ الرَّجُلِ
 رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، أَلَا فَكَلَّكُمْ
 رَاعٍ وَكَلَّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ .

6771. Dari Abdullah ibnu Umar ra., bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Ingat, setiap kamu adalah penggembalaannya dan setiap kamu adalah diminta pertanggungjawaban terhadap penggembalaannya: Maka imam yang menguasai orang-orang adalah penggembala dan ia diminta pertanggung jawaban terhadap penggembalaannya, orang laki-laki adalah penggembala kepada keluarga rumahtangganya dan ia diminta pertanggung jawaban terhadap penggembalaannya, orang perempuan adalah penggembala pada keluarga rumahtangga suaminya dan anak (suami)-nya dan dia diminta pertanggungjawaban terhadap (penanganan terhadap) mereka, hamba bagi seorang laki-laki adalah penggembala terhadap harta tuannya dan ia diminta pertanggungjawaban terhadap (penanganan terhadap) harta itu. Ingat, maka setiap kami adalah penggembala dan setiap kamu adalah pertanggungjawaban terhadap penggembalaannya".

بَابُ الْأَمْرَاءِ مِنْ قُرَيْشٍ

BAB

PARA PEMIMPIN ADALAH DARI QURAISSY

٦٧٧٢- عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ كَانَ مُحَمَّدُ ابْنُ جُبَيْرٍ ابْنِ مُطْعِمٍ
 يُحَدِّثُ أَنَّهُ بَلَغَ مُعَاوِيَةَ وَهُوَ عِنْدَهُ فِي وَفْدٍ مِنْ قُرَيْشٍ
 أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عَمْرٍو يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَيَكُونُ مَلِكٌ مِنْ
 قَحْطَانَ فَغَضِبَ فَقَامَ فَأَثَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ
 قَالَ: أَمَا بَعْدُ: فَإِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّ رَجَالَ الْأَمْنِكُمْ يُحَدِّثُونَ
 أَحَادِيثَ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَلَا تُؤْتَرُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَوْلِيَاكَ جُهَّالُكُمْ فَإِيَّاكُمْ وَالْأَمَانِيَتِ
 الَّتِي تُضِلُّ أَهْلَهَا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ فِي قُرَيْشٍ لَا يُعَادِيهِمْ أَحَدٌ
 إِلَّا كَبِهَ اللَّهُ عَلَى وَجْهِهِ مَا أَقَامُوا الدِّينَ .

6772. Dari Al-Zuhri, dia berkata: Adalah Muhammad ibn Jubair ibn Muth'im menceritakan bahwa Mu'awiyah mendapat berita bahwa Abdullah ibn 'Amr menceritakan bahwa dirinya akan menjadi raja dari Qahthan, maka Mu'awiyah marah, lalu beliau berdiri (khutbah); maka beliau memuji kepada Allah dengan pujian yang menjadi hak-Nya, kemudian beliau mengatakan: "Amma ba'du, sesungguhnya aku menerima berita bahwa beberapa orang laki-laki memberitakan pembicaraan-pembicaraan yang tidak terdapat di dalam Kitab Allah dan tidak

diambil (sebagai teladan) dari Rasulullah saw., dan mereka itu adalah orang-orang bodoh dari kamu. Maka takutlah kamu terhadap angan-angan yang akan menyesatkan pemiliknya; karena sesungguhnya aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kepemimpinan (kekhalfahan) ini adalah pada Quraisy dimana seseorang tidak memusuhi mereka kecuali Allah menjungkirkannya pada wajahnya semasih mereka menegakkan agama".

٦٧٧٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقِيَ مِنْهُمْ اثْنَانِ ۖ

6773. Dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kepemimpinan (kekhalfahan) ini selalu pada Quraisy semasih ada dua orang dari mereka".

بَابُ أَجْرٍ مَنْ قَضَى بِالْحِكْمَةِ لِقَوْلِهِ تَعَالَى
وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ
الْفَاسِقُونَ ۖ

BAB

PAHALA ORANG YANG MEMUTUSKAN DENGAN HIKMAH, KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "BARANGSIAPA TIDAK MEMUTUSKAN PERKARA APA YANG DITURUNKAN ALLAH, MAKA MEREKA ITU ADALAH ORANG-ORANG YANG FASIK (YANG KELUAR DARI KEPATUHAN KEPADA ALLAH)". 5/AI-Maidah.

٦٧٧٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَا لَا فِلسَطَةَ عَلَيْهِ هَلَكْتِهِ فِي الْحَقِّ وَآخَرُ آتَاهُ اللَّهُ حِكْمَةً فَهُوَ يَقْضِي

بِهَا وَيَعْلَمُهَا .

6774. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada iri hati kecuali pada dua perkara: laki-laki yang diberi harta oleh Allah maka Dia menguasakannya pada penginfakan dalam kebenaran, dan laki-laki yang diberi hikmah (ilmu yang menghilangkan kebodohan dan menghentikan keburukan) maka dia memutuskan dengannya dan mengajarkannya".

بَابُ السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ لِلْإِمَامِ مَا لَمْ تَكُنْ مَعْصِيَةً

BAB

(KEWAJIBAN) MENDENGARKAN DAN PATUH (SAM'AN WA THA'ATAN) KEPADA IMAM SELAMA TIDAK BERUPA KEMAKSIATAN

٦٧٧٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَإِنِ اسْتَعْمِلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ كَانَ رَأْسَهُ زَبِيْبَةً ۖ

6775. Dari Anas ibn Malik ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Dengarkanlah dan patuhlah, dan meskipun terhadap kamu dikuasakan seorang hamba Habsyi (Sudan), seakan-akan kepalanya adalah buah anggur kering".

٦٧٧٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ يَرْوِيهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَى مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا فَكْرِهَهُ فَلْيُضْبِرْ فَإِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ يَفَارِقُ الْجَمَاعَةَ شَبْرًا فَيَمُوتُ إِلَّا مَاتَ

مِيْتَةٌ جَاهِلِيَّةٌ .

6776. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Siapa melihat sesuatu yang tidak disenangi dari pemimpin (amir)nya maka hendaklah ia bersabar, karena sesungguhnya tidak ada seseorang yang berpisah dengan jama'ah sejengkal lalu dia meninggalkan kecuali dia meninggalkan secara meninnggal Jahiliyah".

٦٧٧٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ مَا لَمْ يُؤْمَرْ بِمَعْصِيَةٍ فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ .

6777. Dari Abdullah ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Mendengarkan dan patuh (kepada imam atau wakilnya adalah wajib) atas orang muslim dalam hal yang disenangi dan dibenci, selama ia tidak diperintah kemaksiatan. Maka apabila dia diperintah kemaksiatan maka tidak ada mendengarkan dan tidak ada kepatuhan".

٦٧٧٨- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً وَأَمَرَ عَلَيْهِمُ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ وَأَمَرَهُمْ أَنْ يُطِيعُوهُ فَغَضِبَ عَلَيْهِمْ وَقَالَ: أَلَيْسَ قَدْ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُطِيعُونِي؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ عَزَمْتُ عَلَيْكُمْ لَمَّا جَمَعْتُمْ حَطْبًا وَأَوْقَدْتُمْ نَارًا شَمَّ دَخَلْتُمْ فِيهَا فَجَمَعُوا حَطْبًا فَأَوْقَدُوا فَلَمَّا هَمُّوا

بِالدُّخُولِ فَقَامَ يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ قَالَ بَعْضُهُمْ إِنَّمَا تَبِعْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرَارًا مِنَ النَّارِ، أَفَدَخَلُهَا؟ فَبَيَّنَّا لَهُمْ كَذَلِكَ إِذْ خَمَدَتِ النَّارُ وَسَكَنَ غَضَبُهُ فَذَكَرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَوْ دَخَلُوهَا مَا خَرَجُوا مِنْهَا أَبَدًا إِنَّمَا الطَّاعَةُ فِي الْعُرُوفِ .

6778. Dari Ali ra., dia berkata: Nabi mengutus pasukan (300-400 personil) dan menjadikan pemimpin atas mereka kepada seorang laki-laki (Abdullah ibn Hudzafah) dari Anshar dan beliau memerintahkan mereka supaya mematuhi, lalu dia (Abdullah ibn Hudzafah) marah kepada mereka dan dia berkata: "Tidakkah Nabi saw. benar-benar memerintahkan supaya kalian mematuhi aku?"

Mereka menjawab: "Ya"

Dia berkata: "Aku bermaksud terhadap kalian, kalian harus mengumpulkan kayu bakar dan kalian menyalakan api kemudian kalian masuk ke dalamnya!" Maka mereka mengumpulkan kayu bakar lalu mereka menyalakan. Ketika mereka bermaksud memasuki(nya) maka sebagian dari mereka berdiri memandangi sebagian (yang lain), lalu sebagian dari mereka berkata: "Sesungguhnya kami mengikuti Nabi saw. tidak lain untuk lari dari api (neraka), maka apakah kami masuk api?". Maka di saat mereka demikian tiba-tiba api itu meredam dan kemarahannya (Abdullah) tenang. Lalu demikian ini dituturkan kepada Nabi saw., maka beliau bersabda: "Seandainya mereka masuk pada api itu niscaya mereka tidak keluar darinya selama-lamanya. (Yakni meninggal) Sesungguhnya kepatuhan itu (wajib) hanyalah dalam kebaikan".

بَابٌ مِّنْ لَّمْ يَسْأَلِ الْإِمَارَةَ أَعَانَهُ اللَّهُ .

BAB

SIAPA YANG TIDAK MEMINTA KEPEMIMPINAN MAKA ALLAH MENOLONGNYA

٦٧٧٩- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ لَا تَسْأَلِ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ
 إِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وَكَلِمَتِ الْيَمِينِ، وَإِنْ أُعْطِيتَهَا
 عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا، وَإِذَا أَحْلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ
 فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَاتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكَفِّرْ
 هُوَ خَيْرٌ ۞

6779. Dari Abd Al-Rahman ibn Samurah, dia berkata: Nabi saw bersabda: "Hai Abd Al-Rahman, janganlah kamu meminta kepemimpinan; karena sesungguhnya apabila kamu diberi (kepemimpinan) itu dari meminta maka itu diserahkan kepada kamu (sedang kamu tidak ditolong), dan apabila kamu diberi (kepemimpinan) itu tanpa permintaan maka kamu ditolong padanya. Dan apabila kamu bersumpah (terhadap sesuatu) lalu kamu melihat yang lain adalah lebih baik daripada (yang disumpahkan) itu, maka tebuslah sumpahmu itu dan lakukanlah apa yang lebih baik".

بَابُ مَنْ سَأَلَ الْإِمَارَةَ وَكَلِمَتِ الْيَمِينِ

BAB

SIAPA MEMINTA KEPEMIMPINAN MAKA IA DISERAHI KEPADANYA (DAN TIDAK DITOLONG)

٦٧٨٠- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ لَا تَسْأَلِ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ إِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وَكَلِمَتِ الْيَمِينِ، وَإِنْ أُعْطِيتَهَا

عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا، وَإِذَا أَحْلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ
 فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَاتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكَفِّرْ
 عَنْ يَمِينِكَ .

6780. Dari Abdur Rahman ibn Samurah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Hai Abdur Rahman ibn Samurah, janganlah kamu meminta kepemimpinan, karena apabila kamu diberi kepemimpinan itu dengan meminta maka kamu diserahi padanya (tanpa ditolong), dan apabila kamu diberi kepemimpinan itu tanpa meminta maka kamu ditolong padanya. Dan apabila kamu bersumpah atas sesuatu lalu kamu melihat lainnya lebih baik dari padanya maka lakukanlah itu yang lebih baik dan tebuslah (kafarat) pada sumpahmu itu".

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ الْحِرْصِ عَلَى الْإِمَارَةِ

BAB

YANG DIBENCI BERUPA AMBISI TERHADAP KEPEMIMPINAN

٦٧٨١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكُمْ سَتَحْرِصُونَ عَلَى الْإِمَارَةِ، وَسَتَكُونُ نَدَامَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَنِعْمَ الْمَرْصِعَةُ وَبِئْسَتِ الْفَاطِمَةُ .

6781. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sungguh kamu akan berambisi terhadap kepemimpinan dan (kepemimpinan) itu akan merupakan kekecewaan pada hari kiamat. Maka bagus sekali kekuasaan yang menyusui dan jelek sekali kekuasaan yang menghentikan penyusuan (menyapuh)".

إِلَّا لَمْ يَجِدْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ.

6783. Dari Al-Hasan (Al-Bashri), bahwa sesungguhnya Ubaidullah ibn Ziyad menjenguk Ma'qil ibn Yasar dalam sakitnya yang mengantarkannya kepada kematian, maka Ma'qil berkata kepadanya: Sesungguhnya aku memberitahukan kepadamu, suatu hadits yang aku mendengarnya dari Rasulullah saw. Aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak ada seorang hambapun yang diminta Allah untuk menjaga rakyat lalu ia tidak menjaganya dengan berbuat baik, kecuali ia tidak mendapatkan bau surga".

٦٧٨٤- عَنِ الْحَسَنِ قَالَ أَتَيْنَا مَعْقِلَ ابْنَ يَسَارٍ نَعُودُهُ فَدَخَلَ عَبِيدُ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ مَعْقِلٌ أَحَدِثْكَ حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا مِنْ وَالٍ يَلِي رَعِيَّةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَيَمُوتُ وَهُوَ غَاشٍ لَهُمْ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ.

6784. Dari Al-Hasan (Al-Bashri), dia berkata: Kami datang kepada Ma'qil ibn Yasar menjenguknya, lalu Ubaidullah (ibn Ziyad) masuk, maka Ma'qil berkata kepadanya: Aku memberitahukan kepadamu, suatu hadits yang aku mendengarnya dari Rasulullah saw., maka beliau bersabda: "Tidak ada seorang pemimpinpun yang mengurus rakyat dari kaum muslimin, lalu dia meninggal sedang dia adalah penipu bagi mereka, kecuali Allah mengharamkan surga kepadanya".

بَابٌ مِنْ شَأْنِ شَقِّ اللَّهِ عَلَيْهِ

BAB

SIAPA YANG MEMAYAHKAN MAKA ALLAH MEMAYAHKAN KEPADANYA

٦٧٨٥- عَنْ طَرِيفِ أَبِي تَمِيمَةَ قَالَ شَهِدْتُ صَفْوَانَ

٦٧٨٢- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَرَجُلَانِ مِنْ قَوْمِي فَقَالَ أَحَدُ الرَّجُلَيْنِ أَمْرًا يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَقَالَ الْآخَرُ مِثْلَهُ فَقَالَ إِنَّا لَأَنْوَلِينَ هَذَا مَنْ سَأَلَهُ وَلَا مَنْ حَرَصَ عَلَيْهِ.

6782. Dari Abu Musa ra., dia berkata: Aku masuk kepada Nabi saw., aku bersama dua orang laki-laki dari kaumku, lalu seorang dari keduanya berkata: "Berilah kami kekuasaan (kepemimpinan), wahai Rasulullah", dan yang lain berkata sepadan itu. Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya kami tidak menguasai (kepemimpinan) ini kepada orang yang memintanya dan tidak (pula) kepada orang yang berambisi terhadap (kepemimpinan) itu".

بَابٌ مِنْ أَسْرَعِي رَعِيَّةً فَلَمْ يَنْصَحْ

BAB

ORANG YANG DIMINTA MENJAGA RAKYAT MAKA DIA TIDAK BERBUAT BAIK

٦٧٨٣- عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ عَبِيدَ اللَّهِ ابْنَ زِيَادٍ عَادَ مَعْقِلَ ابْنَ يَسَارٍ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَقَالَ مَعْقِلٌ إِنِّي مُحَدِّثُكَ حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَا مِنْ عَبْدٍ أَسْرَعَاهُ اللَّهُ رَعِيَّةً فَلَمْ يَحْطَ بِهَا بِنَصِيحَةٍ

وَجُنْدَبًا وَأَصْحَابَهُ وَهُوَ يُؤْصِيهِمْ فَقَالَ هَلْ سَمِعْتَ
 مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا قَالَ سَمِعْتُهُ
 يَقُولُ مَنْ سَمِعَ سَمِعَ اللَّهُ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ وَمَنْ
 يُشَاقِقُ يُشَقِّقُ اللَّهُ عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقَالُوا أَوْصِنَا
 فَقَالَ إِنَّ أَوَّلَ مَنْ يُنْتَنُ مِنَ الْإِنْسَانِ بَطْنُهُ ، فَمَنْ
 اسْتَطَاعَ أَنْ لَا يَأْكُلَ إِلَّا طَيِّبًا فَلْيَفْعَلْ ، وَمَنْ اسْتَطَاعَ
 أَنْ لَا يَحَالَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجَنَّةِ بِمِلءِ كَفِّهِ مِنْ دَمٍ أَهْرَاقَهُ
 فَلْيَفْعَلْ ، قُلْتُ لِأَبِي عَبْدِ اللَّهِ مَنْ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُنْدَبٌ ؟ قَالَ نَعَمْ جُنْدَبٌ .

6785. Dari Tharif (yaitu) Abu Tamimah, dia berkata: Aku menyaksikan Shafwan dan Jundub bersama kawan-kawan Shafwan sedang dia (Shafwan) menasehati mereka, lalu mereka bertanya: "Adakah kamu mendengar sesuatu dari Rasulullah saw.?"

Ia (Shafwan) menjawab: "(Ya), aku mendengar beliau bersabda: "Barangsiapa memperdengarkan (beramal dengan kebanggaan di hadapan manusia) maka Allah memperdengarkan (menampakkannya) pada hari kiamat".

Beliau bersabda: "Dan barangsiapa memayahkan (membuat madharat, mengucapkan ucapan buruk atau mengungkap keburukan orang) maka Allah memayahkan (menyiksa) kepadanya pada hari kiamat".

Maka mereka berkata: "Nasihatilah kami!"

Maka dia berkata: "Sesungguhnya yang pertama busuk dari manusia (sesudah meninggal) adalah perutnya. Maka siapa yang mampu untuk tidak

makan selain pada makanan yang bagus (halal), maka lakukanlah; dan siapa yang mampu untuk tidak dihalangi antara dia dan surga dengan darah sepenuh tapak tangannya, yang dialirkannya, maka lakukanlah".

Aku berkata kepada Abu Abdullah (Al-Bukhari): "Siapakah yang mengatakan, "Aku mendengar Rasulullah saw.? Jundub?" Beliau menjawab: "Ya, Jundub".

بَابُ الْقَضَاءِ وَالْفُتْيَا فِي الطَّرِيقِ

BAB

MEMUTUSKAN DAN FATWA DI JALAN

وَقَضَى يَحْيَى بْنُ مَعْمَرٍ فِي الطَّرِيقِ ، وَقَضَى الشَّعْبِيُّ
 عَلَى بَابِ دَارِهِ .

Dan Yahya bin Ya'mar memutuskan (perkara) di jalan, dan Al-Sya'bi memutuskan di pintu rumahnya.

٦٧٨٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا
 أَنَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجَانِ مِنَ الْمَسْجِدِ
 فَلَقِينَا رَجُلًا عِنْدَ سُدَّةِ الْمَسْجِدِ ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 مَتَى السَّاعَةُ ؟ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا
 أَعَدَدْتُ لَهَا فَكَانَ الرَّجُلُ اسْتَكَانَ ، ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ
 اللَّهِ مَا أَعَدَدْتُ لَهَا كَبِيرَ صِيَامٍ وَلَا صَلَاةٍ وَلَا صَدَقَةٍ
 وَلَكِنِّي أَحْبَبْتُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ، قَالَ أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ .

6786. Dari Anas bin Malik, ra., dia berkata: Ketika aku bersama Nabi saw. keluar dari masjid, seorang laki-laki menemui kami di bawah naungan emper masjid, maka ia bertanya: "Wahai Rasulullah, kapanakah kiamat?"

Nabi saw. bersabda: "Apakah yang sudah kamu persiapkan (menghadapi)nya?", maka seakan-akan laki-laki itu terdiam, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku tidak mempersiapkan untuknya dengan kebesaran puasa, tidak pula shalat dan tidak juga shadakah, dan tetapi aku mencintai Allah dan Rasul-Nya".

Beliau bersabda: "Kamu (di surga) bersama orang yang kamu cintai".

بَاب مَا ذَكَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ لَهُ بَوَّابٌ

BAB

YANG DITUTUR BAHWA NABI SAW. TIDAKLAH MEM-
PUNYAI PENJAGA PINTU

٢٧٨٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ لَأَمْرَأَةٍ مِنْ أَهْلِهِ تَعْرِفِينِ
فَلَانَهُ؟ قَالَتْ نَعَمْ؟ قَالَ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ
بِهَا وَهِيَ تَبْكِي عِنْدَ قَبْرِ فَقَالَ: اتَّقِي اللَّهَ وَاصْبِرِي. فَقَالَتْ:
إِلَيْكَ عَيْتِي فَإِنَّكَ خِلْوٌ مِنْ مُصِيبَتِي. قَالَ فَجَاوَزَهَا وَمَضَى
فَمَرَّ بِهَا رَجُلٌ فَقَالَ مَا قَالَ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ مَا عَرَفْتُهُ، قَالَ إِنَّهُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ. قَالَ فَجَاءَتْ إِلَى بَابِهِ فَمَجَّدَ عَلَيْهِ بَوَّابًا فَقَالَتْ: يَا
رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ مَا عَرَفْتُكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِنَّ الصَّبْرَ عِنْدَ أَوَّلِ صَدْمَةٍ بِهِ

6787. Dari Anas ibn Malik, dia bertanya kepada seorang perempuan dari keluarganya: "Kamu kenal Polanah?"

Dia menjawab: "Ya (aku kenal)"

Anas berkata: Maka sesungguhnya Nabi saw. lewat padanya sedang dia menangis di depan kubur; maka beliau bersabda (kepadanya): "Bertaqwalah kamu kepada Allah, dan bersabarlah". Maka dia berkata: "Sana kamu! Sungguh kamu tidak merasakan musibahku"

Anas berkata: Maka Nabi melewatinya dan meneruskan (berjalan). Lalu seorang laki-laki lewat pada perempuan itu, maka ia berkata: "Apakah yang diucapkan Rasulullah saw. kepadamu?" Perempuan itu menjawab: "Aku tidak mengenalnya (bahwa itu Nabi)".

Ia berkata: "Sungguh dia benar-benar Rasulullah saw."

Anas berkata: Lalu perempuan itu datang pada pintu beliau, maka dia tidak menemukan penjaga pintu pada beliau, lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah, aku (kemarin) tidak mengenali engkau".

Maka Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya kesabaran adalah pada pertama hentakan".

بَابُ الْحَاكِمِ يَحْكُمُ بِالْقَتْلِ عَلَى مَنْ وَجِبَ عَلَيْهِ دُونِ الْإِمَامِ الَّذِي فَوْقَهُ

BAB

HAKIM MEMUTUSKAN PEMBUNUHAN TERHADAP
ORANG YANG WAJIB DIBUNUH, TIDAKLAH IMAM DI
ATASNYA

٢٧٨٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ قَيْسَ بْنَ سَعْدٍ كَانَ يَكُونُ بَيْنَ يَدَيْ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْزِلَةِ صَاحِبِ الشَّرْطِ مِنَ الْأَمِيرِ

6788. Dari Anas, bahwa sesungguhnya Qais ibn Sa'd adalah dahulu

di hadapan Nabi saw. berkedudukan seperti panglima pasukan di hadapan pemimpin.

٦٧٨٩- عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ وَاتَّبَعَهُ بِمَعَاذٍ

6789. Dari Abu Musa, bahwa sesungguhnya Nabi saw. mengirimnya (ke Yaman) dan menyusulkan Mu'adz kepadanya.

٦٧٩٠- عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّ رَجُلًا اسْمَ تَمِّ تَهَوَّدَ فَأَتَى مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ وَهُوَ عِنْدَ أَبِي مُوسَى فَقَالَ: مَا لِهَذَا؟ قَالَ اسْمُ تَمِّ تَهَوَّدَ قَالَ لَا أَجْلِسُ حَتَّى أَقْتُلَهُ قَضَاءُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

6790. Dari Abu Musa, bahwa sesungguhnya seorang laki-laki masuk Islam kemudian ia masuk Yahudi, lalu Mu'adz Ibn Jabal datang sedang ia berada pada Abu Musa. Maka Mu'adz berkata (kepada Abu Musa): "Apakah pada (laki-laki yang diikat) itu?" Abu Musa menjawab: "Ia masuk Islam kemudian ia masuk Yahudi". Mu'adz berkata: "Aku tidak akan duduk sehingga aku membunuhnya; (demikian) keputusan Allah dan Rasul-Nya saw."

بَابُ هَلْ يَقْضِي الْحَاكِمُ أَوْفِيَّتِي وَهُوَ غَضَبَانِ

BAB

APAKAH HAKIM MEMUTUSKAN ATAU BERFATWA DALAM KEADAAN MARAH

٦٧٩١- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ: كَتَبَ أَبُو بَكْرَةَ إِلَى ابْنِهِ وَكَانَ بِسِجِسْتَانَ بَيَانَ لَا تُقْضَى بَيْنَ اثْنَيْنِ وَأَنْتَ غَضَبَانِ فَإِنِّي

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَقْضِيَنَّ حَكْمَ بَيْنِ اثْنَيْنِ وَهُوَ غَضَبَانِ

6791. Dari Abd Al-Rahman ibn Abu Bakrah, dia berkata: Abu Bakrah menulis (mengirim surat) kepada putranya yang berada di Sijistan; hendaklah kamu tidak memutuskan di antara dua orang dalam keadaan kamu marah, karena sesungguhnya aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Sungguh janganlah seorang hakim memutuskan antara dua orang sedang dia marah".

٦٧٩٢- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي وَاللَّهِ لَأَتَأَخَّرُ عَنْ صَلَاةِ الْغَدَاةِ مِنْ أَجْلِ فَلَانٍ مِمَّا يُطِيلُ بِنَافِيهَا، قَالَ فَمَا رَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطُّ أَشَدَّ غَضَبًا فِي مَوْعِظَةٍ مِنْهُ يَوْمَئِذٍ. ثُمَّ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ مِنْكُمْ مُتَقَرِّبِينَ فَأَتِيكُمْ مَا صَلَّى بِالنَّاسِ فليُوجِزْ فَإِنَّ فِيهِمُ الْكَبِيرَ وَالضَّعِيفَ وَذَلِكَ الْحَاجَةُ.

6792. Dari Abu Mas'ud Al-Anshari, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. maka dia berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh aku, demi Allah, benar-benar terlambat dari shalat pagi (Shubuh, tidak bersama imam), karena Polan (Mu'adz ibn Jabal atau Ubai ibn Ka'b), oleh lamanya (shalat Shubuh) pada kami". Abu Mas'ud berkata: Maka aku tidak melihat Nabi saw. lebih marah, sama sekali, dalam bernasihat dari pada (kemarahan) beliau pada hari itu. Kemudian beliau bersabda: "Wahai manusia, sesungguhnya dari kamu adalah orang-orang yang memperlari (membuat orang-orang lari). Maka siapa saja dari kamu shalat (sebagai imam) bersama orang-orang maka hendaklah ia meringkas, karena sesungguhnya pada mereka itu terdapat orang tua, orang lemah dan orang berkeperluan".

TAKUT TERHADAP SANGKAAN DAN TUDUHAN. SEBAGAIMANA NABI SAW. BERSABDA KEPADA HINDUN (ISTRI ABU SUFYAN): "AMBILLAH (DARI HARTA SUAMIMU) SECUKUPNYA UNTUK KAMU DAN ANAKMU DENGAN BAGUS". DAN DEMIKIAN ITU JIKA MERUPAKAN PERKARA YANG MASYHUR.

٦٧٩٤- عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ
جَاءَتْ هِنْدُ بِنْتُ عُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كَانَ
عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ أَهْلُ خَبَاءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ أَنْ يَذَلُّوا مِنْ أَهْلِ خَبَائِكَ
وَمَا أَصْبَحَ الْيَوْمَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ أَهْلُ خَبَاءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ أَنْ يَعْرِضُوا
مِنْ أَهْلِ خَبَائِكَ، ثُمَّ قَالَتْ: إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ مَيْسِرٌ فَهَلْ
عَلَى مِنْ حَرَجٍ أَنْ أُطْعِمَ مِنَ الَّذِي لَهُ عِيَالُنَا قَالَ لَهَا: لَا حَرَجَ
عَلَيْكَ أَنْ تُطْعِمِيَهُمْ مِنْ مَعْرُوفٍ ۚ

6794. Dari Urwah (ibn Al-Zubair), bahwa sesungguhnya Aisyah ra. berkata: Hindun binti Utbah ibn Rabi'ah datang lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah, tidak ada di atas muka bumi ini suatu keluarga rumahtangga yang lebih aku senangi agar terhina daripada keluarga rumahtangga engkau, dan pada hari ini tidaklah terjadi di atas muka bumi suatu keluarga rumahtangga yang lebih aku senangi untuk mulia daripada keluarga rumahtangga engkau".
Kemudian Hindun berkata: "(Wahai Rasulullah), sungguh Abu Sufyan adalah laki-laki yang bakhil sekali, maka adakah aku berdosa, memberi makan kepada orang yang bagi dia adalah keluarga kami?"
Beliau bersabda kepadanya: "Tidak ada dosa pada kamu, memberi makan kepada mereka dengan baik (tidak berlebihan dll)".

٦٧٩٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَذَكَرَ
عُمَرُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَغَيَّظَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: لِيُرَاجِعَهَا ثُمَّ لِيُمْسِكَهَا حَتَّى تَطْهَرَ ثُمَّ تَحْيِضَ
فَتَطْهَرَ فَإِنْ بَدَأَ أَنْ يُطَلِّقَهَا فَلْيُطَلِّقْهَا ۚ

6793. Dari Abdullah ibnu Umar, bahwa sesungguhnya dia menceraikan istrinya yang sedang haid lalu Umar menuturkan demikian kepada Nabi saw., maka Rasulullah saw. marah dengan (tidakan) itu, kemudian beliau bersabda: "Perintahkan ia (Putra Umar) supaya kembali (merujuk) kepadanya kemudian memegang (tidak menceraikan)nya hingga dia suci kemudian haid (lagi) lalu suci; maka jika nyata baginya untuk (tetap) menceraikannya (sesudah bersuci dari haid ke dua) maka hendaklah ia menceraikannya".

بَابُ مَنْ رَأَى لِلْقَاضِي أَنْ يَحْكُمَ بِعِلْمِهِ فِي
أَمْرِ النَّاسِ إِذَا الرِّجْفُ الظُّنُونِ وَالثُّهْمَةُ كَمَا
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِهِنْدٍ: جُذِيَ
مَا يَكْفِيكَ وَوَلَدِكَ بِالْمَعْرُوفِ، وَذَلِكَ إِذَا
كَانَ أَمْرٌ مَشْهُورٌ ۚ

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWA QADHI SUPAYA MEMUTUSKAN DENGAN ILMUNYA DALAM PERKARA MANUSIA (BUKAN HAK ALLAH), APABILA IA TIDAK

وَعَامِرُ بْنُ عَبِيدَةَ وَعَبَادُ بْنُ مَنْصُورٍ يُجِيزُونَ كُتُبَ الْقَضَاةِ
بِغَيْرِ مَحْضِرٍ مِنَ الشُّهُودِ، فَإِنْ قَالَ الَّذِي جُمِيَ عَلَيْهِ بِالْكِتَابِ إِنَّهُ
زُورٌ قِيلَ لَهُ أَذْهَبَ فَالْتَمَسَ الْمَخْرَجَ مِنْ ذَلِكَ ۖ

وَأَوَّلُ مَنْ سَأَلَ عَلَى كِتَابِ الْقَاضِي الْبَيْتَةَ ابْنُ أَبِي لَيْلَى
وَسَوَارُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ۖ

وَقَالَ لَنَا أَبُو نَعِيمٍ حَدَّثَنَا عَبِيدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَيْثُ بَكَّتَابُ
مِنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ قَاضِي الْبَصْرَةِ وَأَقَمْتُ لَهُ الْبَيْتَةَ إِنَّ لِي عِنْدَ
فُلَانٍ كَذَا وَكَذَا وَهُوَ بِالْكَوْفَةِ وَجِئْتُ بِهِ الْقَاسِمَ بْنَ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ فَأَجَازَهُ ۖ وَكَرِهَ الْحَسَنُ وَأَبُو قِلَابَةَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَى
وَصِيَّةٍ حَتَّى يَعْلَمَ مَا فِيهَا لِأَنَّهُ لَا يَدْرِي لَعَلَّ فِيهَا جُورًا
وَقَدْ كَتَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَهْلِ خَيْبَرَ: إِمَّا
أَنْ يَدُوا صَاحِبَكُمْ وَإِمَّا أَنْ تُؤْذِنُوا بِحَرْبٍ. وَقَالَ الرَّهْرِيُّ
فِي شَهَادَةِ عَلَى الْمَرْأَةِ مِنْ وَرَاءِ الشَّئْرِ: إِنْ عَرَفْتَهَا فَاشْهَدْ وَإِلَّا
فَلَا تَشْهَدْ ۖ

Dan sebagian manusia (Abu Hanifah dan para pengikut beliau) me-
ngatakan: "Catatan hakim adalah boleh, kecuali dalam had", kemudian

بَابُ الشَّهَادَةِ عَلَى الْخَطِّ الْمَخْتُومِ وَمَا يَجُوزُ
مِنْ ذَلِكَ وَمَا يَضِيقُ عَلَيْهِمْ وَكِتَابُ الْحَاكِمِ إِلَى
عَامِلِهِ وَالْقَاضِي إِلَى الْقَاضِي ۖ

BAB

PERSAKSIAN ATAS TULISAN BERSTEMPEL; YANG BOLEH
DARI DEMIKIAN YANG MENYEMPITKAN MEREKA: SU-
RAT HAKIM KEPADA PEGAWAINYA DAN SURAT QADHI
KEPADA QADHI

وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ كِتَابُ الْحَاكِمِ جَائِزٌ إِلَّا فِي الْكُدُودِ ثُمَّ
قَالَ إِنْ كَانَ الْقَتْلُ خَطَأً فَهُوَ جَائِزٌ لِأَنَّ هَذَا مَالٌ بِزَعْمِهِ
وَلَا تَمَّارٌ مَالًا بَعْدَ أَنْ تُثَبَّتَ الْقَتْلُ، فَالْخَطَأُ وَالْعَمْدُ وَاحِدٌ
وَقَدْ كَتَبَ عُمَرُ إِلَى عَامِلِهِ فِي الْكُدُودِ. وَكَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ
فِي سِنِّ كَسْرَتِ. وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ كِتَابُ الْقَاضِي إِلَى الْقَاضِي جَائِزٌ
إِذَا عُرِفَ الْكِتَابُ وَالْخَاتَمُ ۖ وَكَانَ الشَّعْبِيُّ يُجِيزُ الْكِتَابَ
الْمَخْتُومَ بِمَا فِيهِ مِنَ الْقَاضِي. وَيُرْوَى عَنِ ابْنِ عُمَرَ نَحْوَهُ. وَقَالَ
مُعَاوِيَةُ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ الثَّقَفِيُّ شَهِدْتُ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ يَعْلَى
قَاضِي الْبَصْرَةِ وَإِيَّاسَ بْنَ مُعَاوِيَةَ وَالْحَسَنَ وَثُمَّامَةَ بْنَ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ أَنَسٍ وَبِلَالَ بْنَ أَبِي بُرْدَةَ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ بَرِيْدَةَ الْأَسَامِيَّ

(mereka menyanggah sendiri dengan) berkata: "Apa bila pembunuhan itu secara keliru, maka (catatan hakim) itu boleh", karena dalam sangkaannya bahwa (pembunuhan secara keliru, pada hakikatnya) adalah harta. Dan sesungguhnya (pembunuhan secara keliru) itu menjadi harta hanyalah sesudah pembunuhan itu ditetapkannya (di hadapan hakim); maka pembunuhan secara keliru atau disengaja adalah satu (tidak ada selisih, dalam keberadaannya berupa had). Dan sesungguhnya Umar (ibn Kha-thab) menulis (mengirim surat) kepada pegawai beliau dalam masalah had, dan Umar bin Abdul 'Aziz menulis (kepada petugas beliau) dalam hal gigi yang dipecah. Dan Ibrahim (Al-Nakha'i) berkata: "Surat (hukum) qadhi kepada qadhi adalah boleh, jika ia (gadhi penerima) mengenali surat dan stempelnya". Dan adalah Al-Sya'bi memperbolehkan surat yang distempel dari qadhi dengan apa yang termaktub di dalamnya; dan sepadan demikian diriwayatkan dari Ibnu Umar.

Dan Mu'awiyah ibn AbdulKarim Al-Tsaqafi berkata: Aku menyaksikan Abdul Malik ibn Ya'la yaitu qadhi Basrah, Iyas ibn Mu'awiyah, Al-Hasan, Tsumamah ibn Abdullah ibn Anas, Bilal bin Abu Bardah, Abdullah ibn Buraidah Al-Aslami, 'Amir ibn 'Abidah dan 'Abbad ibn Mashur, (bahwa mereka) memperbolehkan surat-surat para qadhi tanpa kehadiran saksi. Lalu apabila orang yang didatangi surat mengatakan bahwa catatan itu bohong, maka dikatakan kepadanya, "Sana, carilah jalan keluar dari hukum itu".

Dan orang pertama yang minta bukti atas surat qadhi adalah Ibnu Abi Ya'la dan Sawwar ibn Abdullah.

Dan Abu Nu'aim berkata kepada kami: Ubaidillah ibn Muhriz meriwayatkan kepada kami: Aku membawa surat dari Musa ibn Anas (ibn Malik) yaitu qadhi Basrah, dan adalah aku sudah mengajukan bukti di hadapannya bahwa aku mempunyai hak demikian dan demikian (suatu

hal) pada Polan yang berada di Kufah; dan aku membawa (surat) itu kepada Al-Qasim bin Abdur Rahman, maka dia memperbolehkan (melaksanakannya).

Dan Al-Hasan (Al-Bashri) dan Abu Qilabah tidak memperkenankan persaksian terhadap wasiat sehingga ia (saksi) mengetahui sesuatu yang terdapat di dalamnya, karena ia tidak tahu barangkali terdapat kecurangan.

Dan sungguh Nabi saw. mengirim surat kepada penduduk Khaibar (dalam kisah Huwaishah dan Muhaishah): "Adakalanya kamu membayar diyat saudara kamu dan adakalanya kamu mengumumkan peperangan".

Dan Al-Zuhri berkata dalam persaksian dari balik tabir terhadap perempuan: "Kalau kamu mengetahuinya maka persaksikanlah (padanya) dan kalau tidak (mengetahuinya) maka janganlah kamu mempersaksikannya".

٦٧٩٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا أَرَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الرُّومِ قَالَ وَاللَّهِ لَأَيْقِرَّ أَوْ نَكْتَابًا الْأَخْتُمَاتِ فَاتَّخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ فِصَّةٍ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْصَةٍ، وَنَقَشَهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ بـ

6795. Dari Anas bin Malik, dia berkata: Ketika Nabi saw. berkehendak mengirim surat kepada Rumawi, maka mereka (shahabat) mengatakan: "Sesungguhnya mereka (bangsa Rumawi) tidak mau membaca surat kecuali berstempel".

Maka Nabi saw. membuat cincin dari perak--seakan-akan aku meman-

بَابُ مَتَى يَسْتَوْجِبُ الرَّجُلُ الْقَضَاءَ

BAB

KAPAN ORANG LAKI-LAKI BERHAK MENJADI QADHI

وَقَالَ الْحَسَنُ: أَخَذَ اللَّهُ عَلَى الْحُكَّامِ أَنْ لَا يَتَّبِعُوا
الْهَوَى وَلَا يَخْشَوُ النَّاسَ وَلَا يَشْتَرُوا بِآيَاتِهِ شَيْئًا
قَلِيلًا ثُمَّ قَرَأَ:

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُمُ
بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ
سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ۝
(ص: ٢٦)

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا
النَّبِيُّونَ الَّذِينَ آسَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّابِيُّونَ

وَالْأَجْبَارُ بِمَا اسْتَحْفَظُوا - اسْتَوْذَعُوا - مِنْ
كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُ
النَّاسَ وَآخِشُونَ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي شَيْئًا
قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ
الْكَافِرُونَ ۝ (المائدة: ٤٤)

وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْحَرْثِ إِذْ نَفَسَتْ
فِيهِ غَمُّ الْقَوْمِ وَكُنَّا لِحَكْمِهِمْ شَاهِدِينَ فَفَهَّمْنَا
هَاسِلِيمَانَ وَكُلًّا آتَيْنَاهُمْ حُكْمًا وَعِلْمًا ۝
(الانبيا: ٧٨-٧٩)

فَحَمَّدَ سُلَيْمَانَ وَلَمْ يَأْتِ دَاوُدَ وَلَوْلَا مَا ذَكَرَ اللَّهُ مِنْ
أَمْرِ هَذَيْنِ لَرَأَيْتُ أَنْ الْقَضَاءَ هَلَكَوْا فَإِنَّهُ
عَلَى هَذَا بَعِيْمُهُ وَعَدْرَهُ هَذَا بِأَجْتِهَادِهِ ۝
وَقَالَ مُزَاهِمُ بْنُ زَفَرٍ قَالَ لَنَا عَمْرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ

خَمْسٌ إِذَا أَخْطَأَ الْقَاضِي مِنْهُنَّ خَصْلَةٌ كَانَتْ
فِيهِ وَصْمَةً : أَنْ يَكُونَ فِيمَا حَلِيمًا عَفِيفًا
صَلِيبًا عَالِمًا سَوُّو لَاعِنَ الْعِلْمِ ۝

Dan Al-Hasan (Al-Bashri) berkata: "Allah menuntut kepada para hakim untuk tidak mengikuti keinginan (hawa nafsu), tidak takut kepada manusia dan tidak ayat-ayat-Ku dengan harga (duniawi) yang murah". Kemudian dia membaca:

"Hai Dawud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena (hawa nafsu) itu akan menyēsatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat adzab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan". (38/Shaad 26).

"Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat, di dalamnya adalah petunjuk dan cahaya (Yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh Nabi-Nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintah memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku, dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah maka mereka adalah orang-orang yang kafir". (5/Ma-idah 44).

"Dan (ingatlah kisah) Dawud dan Sulaiman, di waktu keduanya memberikan keputusan mengenai tanaman, karena tanaman itu dirusak oleh kambing-kambing kepunyaan kaumnya. Dan adalah Kami menyaksikan keputusan yang diberikan oleh mereka itu. Maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat); dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu ..." (21/Al-Anbiya' 78 - 79).

Maka (demikian) Allah memuji Sulaiman dan tidak mencela Dawud. Dan

andaikata tidak ada perkara pada dua orang (Nabi), yang ditutur Allah itu, pastilah aku melihat qadhi-qadhi itu binasa (karena ancaman ayat tersebut, yang mencakup orang yang sengaja dan yang keliru); maka Dia memuji kepada orang ini (Sulaiman) karena ilmunya dan Dia memaaf orang ini (Dawud) karena ijtihadnya.

Dan Muzahim ibn Zafar berkata: Umar ibn Abdul Aziz berkata: "Lima perkara, apabila qadhi keliru satu perkara darinya, maka adalah cela padanya: adalah dia pandai (faqih), suka bersabar (halim, tidak lekas marah dan membalas), menjaga dari haram ('afif), kuat sekali (berpendirian shalib), mengetahui (alim pada hukum syariat) dan gemar bertanya tentang ilmu".

بَابُ رِزْقِ الْحُكَّامِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا .

BAB

HONOR PARA HAKIM DAN PEGAWAI (PETUGAS HUKUM DAN ZAKAT)

وَكَانَ شَرِيحَ الْقَاضِي يَأْخُذُ عَلَى الْقَضَاءِ أَجْرًا .
وَقَالَتْ عَائِشَةُ يَا كُلُّ الْوَصِيِّ بِقَدْرِ عَمَلَتِهِ وَأَكُلُّ
أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ ۝

Dan adalah syuraih seorang qadhi (di Kufah, di bawah Khalifah Umar ibn Khathab) memungut upah atas pengadilannya. Dan Aisyah berkata: "Orang yang mengurus (yatim) memakan dengan seukur pekerjaannya". Abu Bakar dan Umar makan (dari harta itu).

٦٧٩٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّعْدِيِّ أَنَّهُ قَدِمَ عَلَى عُمَرَ فِي خِلَافَتِهِ
فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: أَلَمْ أُحَدِّثْ أَنَّكَ تَلِي مِنِّي مِنْ أَعْمَالِ النَّاسِ أَعْمَالًا

فَإِذَا أُعْطِيََتِ الْعَمَالَةُ كِرْهَتَهَا؟ فَقُلْتُ بَلَى، فَقَالَ عُمَرُ مَا شِئْتُمْ
إِلَى ذَلِكَ؟ قُلْتُ إِنَّ لِي أَفْرَاسًا وَأَعْبَدًا وَأَنَا بِيخَيْرٍ وَأُرِيدُ أَنْ
تَكُونَ عَمَّالِي مَسْدَقَةً عَلَى الْمُسْلِمِينَ. قَالَ عُمَرُ لَا تَفْعَلْ فَإِنِّي
كُنْتُ أَرَدْتُ الَّذِي أَرَدْتَ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُعْطِينِي الْعَطَاءَ فَأَقُولُ أَعْطِهِ أَفْقَرَ إِلَيْهِ مِنِّي
حَتَّى أَعْطَانِي مَرَّةً مَالًا فَقُلْتُ أَعْطِهِ أَفْقَرَ إِلَيْهِ مِنِّي فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذْهُ فَتَمَوْلَهُ وَتَصَدَّقْ بِهِ فَمَا
جَاءَكَ مِنْ هَذَا الْمَالِ وَأَنْتَ غَيْرُ مُشْرِفٍ وَلَا سَائِلٍ فَخُذْهُ
وَالْأَفْلَاقُ تَتَّبِعُهُ نَفْسَكَ ۖ

6796. Dari Abdullah ibn Al-Sa'di, bahwa dia datang kepada Umar di mana kekhalifahannya, maka Umar berkata kepadanya: "Tidakkah aku memberitakan bahwa sesungguhnya kamu menguasai beberapa tugas dari tugas-tugas manusia, lalu apabila kamu diberi upah maka kamu tidak berkenan?"

Maka aku berkata: "Ya"

Lalu Umar berkata (kepadaku): "Apakah yang kamu kehendaki dengan (penolakan) itu?"

Aku berkata: "Sesungguhnya aku mempunyai beberapa ekor kuda dan beberapa orang budak, sedang aku dalam keadaan baik, dan aku berkehendak bahwa upahku itu menjadi shadakah kepada kaum muslimin".

Umar berkata: "Janganlah kamu lakukan (penolakan) itu. Maka sesungguhnya aku dahulu menghendaki apa yang kamu kehendaki itu, dan adalah Rasulullah saw. memberikan (harta) kepadaku maka aku berkata, "(Wahai Rasulullah), berikanlah itu kepada orang yang lebih mem-

butuhkan daripada aku"; hingga beliau memberikan harta kepadaku pada suatu kali, maka aku berkata kepada beliau, "Berikanlah itu kepada orang yang lebih membutuhkan daripada aku". Maka Nabi saw. bersabda: "Ambillah itu dan milikilah sebagai hartamu dan shadahkanlah.

Maka dari harta ini yang datang kepadamu sedang kamu tidak melihat-lihat (mengharap)nya dan tidak memintanya, maka ambillah itu (jangan ditolak), dan kalau tidak demikian maka janganlah kamu mengikutkan jiwamu kepadanya (sebaliknya, hendaklah meninggalkannya)".

٦٧٩٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِينِي الْعَطَاءَ فَأَقُولُ أَعْطِهِ أَفْقَرَ إِلَيْهِ مِنِّي حَتَّى أَعْطَانِي مَرَّةً مَالًا فَقُلْتُ أَعْطِهِ مَنْ هُوَ أَفْقَرُ إِلَيْهِ مِنِّي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذْهُ فَتَمَوْلَهُ وَتَصَدَّقْ بِهِ فَمَا جَاءَكَ مِنْ هَذَا الْمَالِ وَأَنْتَ غَيْرُ مُشْرِفٍ وَلَا سَائِلٍ فَخُذْهُ وَمَا لَكَ فَلَا تَتَّبِعُهُ نَفْسَكَ ۖ

6797. Dari Abdullah ibn Umar, dia berkata: Aku mendengar Umar bersabda: Adalah Nabi saw. memberikan pemberian (harta) kepadaku, maka aku berkata: "Berikanlah itu kepada orang yang lebih membutuhkan padanya dari pada aku", sehingga beliau memberikan harta kepadaku pada suatu kali, maka aku mengatakan, "Berikanlah itu kepada orang yang lebih membutuhkannya daripada aku". Maka Nabi saw. bersabda: "Ambillah itu maka milikilah sebagai hartamu dan shadahkanlah itu. Maka dari harta yang datang kepada kamu ini sedang kamu tidak melihat-lihat pula tidak meminta, maka ambillah itu dan apa yang tidak (demikian) maka janganlah kamu mengikutkan jiwamu padanya".

بَابُ مَنْ قَضَى وَلَاعِنَ فِي الْمَسْجِدِ ۞

BAB

ORANG YANG BERQADHA' (MEMUTUSKAN PERKARA)
DAN MEMUTUSKAN MULA'ANAH (SALING MELAKNAT
ANTARA SUAMI ISTRI) DI MASJID

وَلَاعِنَ عُمَرَ عِنْدَ مَنبَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَقَضَى شُرَيْحَ وَالشَّعْبِيَّ وَيَحْيَى بْنَ يَعْمَرَ فِي الْمَسْجِدِ
وَقَضَى مَرْوَانَ عَلَى زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ بِالْيَمِينِ عِنْدَ
الْمَنبَرِ. وَكَانَ الْحَسَنُ وَزُرَّارَةُ بْنُ أَوْفَى يَقْضِيَانِ
فِي الرَّحْبَةِ خَارِجًا مِنَ الْمَسْجِدِ ۞

Dan Umar menjatuhkan hukum mula'anah di depan mimbar Nabi saw. Syuraih, Al-Sya'bi dan Yahya ibn Ya'mar memutuskan di masjid. Marwan (ibn Al-Hakam) menjatuhkan hukum di Yaman terhadap Zaid bin Tsabit di hadapan mimbar. Dan adalah Al-Hasan (Al-Bashri) dan Zurarah ibn Aufa memutuskan hukum di halaman luar masjid.

٦٧٩٨- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ شَهِدْتُ الْمُتَلَاعِنِينَ وَأَنَا بِنْتُ

خَمْسَ عَشْرَةَ فَرَّقَ بَيْنَهُمَا ۞

6798. Dari Sahl ibn Sa'd, dia berkata: Aku menyaksikan dua orang yang saling melaknat, sedang aku berumur 13 tahun, di mana dipisahkan antara keduanya.

٦٧٩٩- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَخِي بَنِي سَاعِدَةَ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ
جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ
مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيَقْتُلُهُ فَتَلَاعَنَا فِي الْمَسْجِدِ وَأَنَا شَاهِدٌ ۞

6799. Dari Sahl ibn Sa'd, saudara bani Sa'idah, bahwa sesungguhnya seorang laki-laki dari Anshar datang kepada Nabi saw. lalu dia berkata: "(Wahai Rasulullah), bagaimana pendapat engkau, seorang laki-laki mendapati istrinya bersama orang laki-laki, apakah dia membunuhnya?". Maka dua orang laki-laki itu saling melaknat di dalam masjid sedang aku menyaksikan.

بَابُ مَنْ حَاكَمَ فِي الْمَسْجِدِ حَتَّى إِذَا آتَى عَلَى حَدِّ
أَمْرَانَ يُخْرِجُ مِنَ الْمَسْجِدِ فَيَقَامُ.

BAB

ORANG YANG BERHUKUM DI MASJID, SEHINGGA
KETIKA DIA HENDAK MENINDAK HAD MAKA DIA ME-
NYURUH KELUAR DARI MASJID LALU HAD ITU
DITEGAKKAN

وَقَالَ عُمَرُ أَخْرَجَاهُ مِنَ الْمَسْجِدِ وَيَذْكُرُ عَنْ عَلِيٍّ نَحْوَهُ

Dan Umar (ibn Khathab) berkata: "Keluarkanlah ia (olehmu, berdua) dari masjid". Dan dituturkan sepadan itu dari Ali (ibn Abu Thalib).

٦٨٠٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: آتَى رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَنَادَاهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي زَنَيْتُ
فَاعْرَضَ عَنْهُ فَلَمَّا شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعًا قَالَ: أَيْكَ جُنُونَ؟ قَالَ

لَا، قَالَ أَذْهَبُوا بِهِ فَارْجُمُوهُ. قَالَ ابْنُ شَرَابٍ فَأَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ
جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنْتُ فِي مَنْ رَجَمَهُ بِالْمَصْلَى بِ:

6800. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Seorang laki-laki (Ma'iz datang kepada Rasulullah saw. yang sedang di masjid maka laki-laki memanggil beliau, maka ia berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh aku berzina", maka Nabi bersabda: "Apakah kamu gila?"

Ia menjawab: "Tidak"

Beliau bersabda: "Bawalah ia (dari masjid), lalu rajamlah ia (yang muhsan)". Dan Syihab berkata: Maka orang yang mendengar dari Jabir bin Abdullah memberitakan kepadaku, (dimana) dia berkata: Adalah aku termasuk orang yang merajamnya di tempat shalat (Ied dan jenazah).

بَابُ مَوْعِظَةِ الْإِمَامِ لِلْخُصُومِ.

BAB

NASEHAT IMAM KEPADA ORANG-ORANG YANG BERPERKARA

٦٨٠١- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَإِنَّكُمْ تَخْتَصِمُونَ إِلَيَّ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ الْحَنُّ بِحُجَّتِهِ مِنْ بَعْضٍ فَأَقْضِي عَلَى نَحْوِ مَا أَسْمَعُ فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا فَلَا يَأْخُذْهُ فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ قِطْعَةً مِنَ النَّارِ:

6801. Dari Ummi Salamah ra. (istri Nabi), bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku hanyalah manusia, dan

sungguh kamu mengajukan perkara kepadaku, dan barangkali sebagian dari kamu adalah lebih pintar berhujah (argumentasi) daripada sebagian (yang lain), lalu aku mengambil keputusan menurut apa yang aku dengar. Maka siapa yang aku memutuskan kepadanya suatu hak saudaranya, maka janganlah ia mengambilnya, karena sesungguhnya aku memotong untuknya sepotong dari neraka".

بَابُ الشَّهَادَةِ تَكُونُ عِنْدَ الْحَاكِمِ فِي وِلَايَتِهِ الْقَضَاءِ أَوْ قَبْلَ ذَلِكَ لِلْخَصِيمِ.

BAB

PERSAKSIAN DI HADAPAN HAKIM DI WAKTU BERKUASA MEMUTUSKAN ATAU SEBELUMNYA

وَقَالَ شُرَيْحٌ

الْقَاضِي وَسَأَلَهُ إِنْسَانٌ الشَّهَادَةَ فَقَالَ أَنْتِ
الْأَمِيرُ حَتَّى أَشْهَدَ لَكَ. وَقَالَ عِكْرِمَةُ قَالَ عُمَرُ
لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ: لَوْ رَأَيْتَ رَجُلًا عَلَى حَدِّ
زَنَاءٍ أَوْ سِرْقَةٍ وَأَنْتَ أَمِيرٌ فَقَالَ شَهَادَتُكَ شَهَادَةٌ
رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ قَالَ صَدَقْتَ، قَالَ عُمَرُ لَوْلَا
أَنْ يَقُولَ النَّاسُ زَادَ عُمَرُ فِي كِتَابِ اللَّهِ لَكُنْتُ
آيَةَ الرَّحْمِ بِيَدِي. وَأَقْرَمَ عِزَّ عِنْدَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالزَّيْنَاءِ أَرْبَعًا فَأَمَرَ بِرَجْمِهِ
وَلَمْ يُذَكَّرْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْهَدُ
مَنْ حَضَرَ بِهِ

Syuraih, seorang qadhi yang diminta persaksiannya oleh seseorang, mengatakan: "Datangkanlah penguasa, sehingga aku bersaksi kepada kamu".

Ikrimah berkata: Umar (ibn Khathab) berkata kepada Abdur Rahman bin 'Auf: "Seandainya kamu melihat seorang laki-laki (yang harus dikenakan) atas dia had zina atau mencuri, sedangkan kamu adalah seorang penguasa?" Maka dia (Umar, kepada Abdur Rahman) berkata: "Persaksianmu adalah persaksian seorang laki-laki dari orang-orang Islam".

Ia (Abdur Rahman) berkata: "Benar engkau"

Umar berkata: "Andaikata tidak ada ucapan orang-orang, "Umar menambahkan di dalam kitab Allah", niscaya aku menulis ayat rajam dengan tanganku". Dan Ma'iz berikrar terhadap perzinnaan di hadapan Nabi saw., empat kali, maka beliau memerintahkan untuk merajamnya. Dan tidak disebutkan bahwa Nabi saw. mempersaksikan orang-orang yang hadir (terhadap Ma'iz).

وَقَالَ حَمَادٌ إِذَا أَقْرَمَرَّةً عِنْدَ الْحَاكِمِ رُجِمَ
وَقَالَ الْحَاكِمُ أَرْبَعًا

Hammad (ulama Kufah) berkata: "Apabila (pezina) berikrar satu kali di hadapan hakim maka dia dirajam (tanpa bukti pula tanpa ikrar empat Kali)". Dan Al-Hakam (Ulama Kufah) mengatakan: "(Hingga berikrar empat kali)".

٢٨٠٢- عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ مَوْلَى أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ: مَنْ لَهُ بَيِّنَةٌ عَلَى قَتِيلٍ

قَتَلَهُ فَلَهُ سَلْبُهُ، فَقَمْتُ لِأَلْتَمَسَ بَيِّنَةً عَلَى قَتِيلٍ فَأَمَّ أَرَاخَدًا
يَشْهَدُ لِي فَجَلَسْتُ، ثُمَّ بَدَأَ لِي فَذَكَرْتُ أَمْرَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ جُلَسَائِهِ سَلِّحْ هَذَا
الْقَتِيلَ الَّذِي يَذْكُرُ عِنْدِي قَالَ فَأَرْضِهِ مِنْهُ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ كَلَّا
لَا يُعْطِيهِ أَصْبِيحَ مِنْ قُرَيْشٍ وَيَدْعُ اسْدًا مِنْ اسْدِ اللَّهِ يُقَاتِلُ
عِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ. قَالَ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَدَّاهُ إِلَيَّ فَاشْتَرَيْتُ مِنْهُ خِرَافًا فَكَانَ أَوَّلَ مَالٍ تَأْتَلْتُهُ. قَالَ
لِي عَبْدُ اللَّهِ عَنِ اللَّيْثِ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَدَّاهُ
إِلَيَّ. وَقَالَ أَهْلُ الْحِجَازِ الْحَاكِمُ لَا يَقْضِي بَعْلِهِ شَرِيدَ بِيْذَلِكِ
فِي وِلَايَتِهِ أَوْ قَبْلَهَا: وَلَوْ أَقْرَخْتُمْ عِنْدَهُ لِأَخْرَجْتُمْ فِي
مَجَالِسِ الْقَضَاءِ فَإِنَّهُ لَا يَقْضِي عَلَيْهِ فِي قَوْلِ بَعْضِهِمْ حَتَّى يَدْعُو
بِشَاهِدِينَ. وَقَالَ آخَرُونَ مِنْهُمْ بَلْ يَقْضِي بِهِ لِأَنَّهُ مُؤْتَمَرٌ
وَإِنَّمَا يُرَادُ مِنَ الشَّهَادَةِ مَعْرِفَةُ الْحَقِّ فَعِلْمُهُ أَكْثَرُ مِنَ
الشَّهَادَةِ.

وَقَالَ بَعْضُهُمْ يَقْضِي بَعْلِهِ فِي الْأَمْوَالِ وَلَا يَقْضِي فِي غَيْرِهَا
وَقَالَ الْقَاسِمُ لَا يَنْبَغِي لِلْحَاكِمِ أَنْ يَقْضِيَ قَضَاءَ بَعْلِهِ دُونَ

عَلِمَ غَيْرِهِ مَعَ أَنَّ عِلْمَهُ أَكْثَرُ مِنْ شَهَادَةِ غَيْرِهِ، وَلَكِنْ فِيهِ
تَعَرُّضٌ لِزَمَمَةِ نَفْسِهِ عِنْدَ الْمُسْلِمِينَ وَأَيُّعَا لِهِمْ فِي الظُّنُونِ
وَقَدْ كَرِهَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّنَّ فَقَالَ: إِنَّمَا هَذِهِ
صِفِيَّةُ ۖ

6802. Dari Abu Muhammad, budak yang dimerdekan Abu Qatadah, bahwa sesungguhnya Abu Qatadah berkata: Rasulullah saw. bersabda pada Hari Hunain: "Barangsiapa yang punya bukti atas korban (dari pihak musuh) yang dibunuhnya, maka baginya barang pelucutannya (pakaian, harta, senjata dll.) yang dipakai korban". Maka aku (Abu Qatadah) berdiri hendak mencari bukti atas korban (yang aku bunuh), maka aku tidak menemukan seorangpun yang mau bersaksi untuk aku (atas pembunuhan tersebut). Lalu aku duduk, maka terbuka bagiku, (yaitu) aku menuturkan perkara ini kepada Rasulullah saw., lalu seorang laki-laki dari orang-orang yang duduk bersama beliau mengatakan: "Senjata korban yang disebutkan (Abu Qatadah) itu pada saya".

Beliau bersabda: "Maka ridhakanlah (senjata) itu kepadanya". Maka Abu Bakar berkata: "Jangan, janganlah ia memberikannya kepada bu rung dari Quraisy dan membiarkan singa dari Singa-singa Allah, yang berperang membela Allah dan RasulNya".

Abu Qatadah berkata: Maka Rasulullah saw. memerintahkan, lalu beliau memenuhinya kepadaku. Lalu dari (harta) itu aku membeli kebun, maka itulah harta pertama yang aku jadikan sebagai modal.

Abdullah (ibn shalih) berkata dari Al-Laits: Maka Nabi saw. memenuhinya kepadaku.

Penduduk Hejaz (Imam Malik dan para pengikutnya) mengatakan: "Hakim tidak boleh memutuskan dengan pengetahuannya, baik pengetahuannya itu disaksikan sewaktu berkuasa atau sebelumnya".

Apabila orang yang bertengkar berikrar kepada lawannya di hadapan hakim terhadap suatu hak dalam majlis pengadilan, maka hakim tidak boleh memutuskan terhadap dia --menurut pendapat sebagian ulama-- sehingga hakim memanggil dua orang saksi, maka hakim menghadirkan dua orang saksi di hadapan ikrarnya.

Dan ulama yang lain dari mereka (yakni Imam Abu Yusuf dan para pengikutnya) berkata: Bisalah dia (hakim) memutuskan dengan (yang terjadi di luar) itu, karena dia dipercaya. Dan persaksian itu dikehendaki hanyalah untuk mengetahui kebenaran, maka pengetahuannya adalah lebih banyak dari pada persaksian".

Dan sebagian ulama Irak berkata: "(Hakim) mengadili dengan pengetahuannya adalah dalam harta dan tidaklah ia mengadili (dengan pengetahuannya) di dalam selain harta".

Al-Qasim (ibn Muhammad ibn Abu Bakar Al-Shidiq) berkata: "Tidaklah seyogya hakim mengesahkan keputusan dengan pengetahuannya tanpa pengetahuan orang lain, padahal pengetahuannya adalah lebih banyak dari pada persaksian orang lain, tetapi dalam (keputusan dengan pengetahuannya tanpa bukti) itu membuka tuduhan terhadap dirinya dihadapan kaum muslimin dan menjatuhkan (membawa) mereka ke dalam prasangka-prasangka, sedangkan Nabi saw. sungguh tidak menyukai prasangka, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya ini adalah Shafiyah".

٦٨٠٣- عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آتَتْهُ
صَفِيَّةُ بِنْتُ حَيٍّ فَأَمَّا رَجَعَتْ أَنْطَلَقَ مَعَهَا قَتْرِيَهُ رَجُلَانِ
مِنَ الْأَنْصَارِ فَدَعَا هُمَا فَقَالَ: إِنَّمَا هِيَ صَفِيَّةُ. قَالَا سُبْحَانَ اللَّهِ
قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْبِرِي مِنْ ابْنِ آدَمَ مَجْرَى الدَّمِ ۖ

6803. Dari Ali ibn Husain (ibn Ali), bahwa sesungguhnya Nabi saw. (yang sedang i'tikaf di dalam masjid) didatangi Shafiyah binti Huyai (istri beliau). Ketika dia kembali maka beliau pergi bersamanya, lalu lewat pada beliau dua orang laki-laki dari Anshar, maka beliau memanggil keduanya, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya ini adalah Shafiyah". Keduanya mengucapkan: "Subhanallah" (taajub). Beliau bersabda: "Sesungguhnya syaithan itu mengalir pada anak Adam sealiran darah".

بَابُ أَمْرِ الْوَالِي إِذَا وَجَّهَ أَمِيرَيْنِ إِلَى مَوْضِعٍ أَنْ يَتَطَاوَعَا وَلَا يَتَعَاصِيَا ۖ

BAB

PERINTAH PENGUASAN KETIKA MELEPAS DUA PEJABAT KE SUATU NEGERI, SUPAYA KEDUANYA SALING MEMATUHI DAN TIDAK SALING MENDURHAKAI

٦٨٠٤- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ سَمِعْتُ إِبْنِي قَالَ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبِي وَمُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: يَسِّرَا وَلَا تُعَسِّرَا وَبَشِّرَا وَلَا تَبَشِّرَا، وَتَطَاوَعَا. فَقَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى إِنَّهُ يَصْنَعُ بِأَرْضِنَا الشِّعْ فَقَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ ۖ

6804. Dari Abu Burdah (yaitu 'Amir ibn Abdullah ibn Abu Musa Al Asy'ari), dia berkata: Nabi saw. mengutus ayahku (yakni Abu Musa) dan Mu'adz ibn Jabal ke Yaman, maka beliau bersabda (kepada keduanya): "Permudahlah dan janganlah mempersulit, gembirakanlah dan janganlah memperlarikan (membuat orang lari), dan saling patuhlah" (Yakni keduanya supaya bersepakat dalam berhukum). Maka Abu Musa berkata kepada beliau: "Sungguh di negeri kami (Yaman) dibuat tuak madu". Maka beliau bersabda: "Setiap yang memabokkan adalah haram".

بَابُ إِجَانَةِ الْحَاكِمِ الدَّعْوَةَ وَقَدْ اجَابَ عُثْمَانُ عَبْدَ الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ ۖ

BAB

MENGHADIRI UNDANGAN (WALIMAH) BAGI HAKIM

Dan Utsman ibn Affan memenuhi (undangan) budak milik Mughirah ibn Syu'bah.

٦٨٠٥- عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
فُكُّوا الْعَائِنِ وَأَجِيبُوا الدَّاعِيَ ۖ

6805. Dari Abu Musa (Al-Asy'ari), dari Nabi saw., beliau bersabda: "Lepaskanlah tawanan (di tangan orang kafir) dan penuhilah orang yang mengundang (makan bersama)".

بَابُ هَدَايَا الْعُمَّالِ

BAB

HADIAH UNTUK PARA PEGAWAI

٦٨٠٦- عَنْ أَبِي حَمِيدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ اسْتَعْمَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنْ بَنِي أَسَدٍ يُقَالُ لَهُ ابْنُ الْأَتَيْبَةِ عَلَى صَدَقَةٍ فَلَمَّا قَدِمَ قَالَ هَذَا لَكُمْ وَهَذَا أُهْدِيَ لِي، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُنْبَرِ. قَالَ سُفْيَانُ أَيْضًا فَصَعِدَ الْمُنْبَرُ فَحَمِدَ اللَّهُ وَأَشْتَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ الْعَامِلِ تَبَعْتَهُ فَيَأْتِي

Hisyam dari ayahnya dari Abu Hamaid menambahkan --dia berkata--: "Dua telinga mendengar dan mataku melihat beliau, dan bertanyalah kepada Zaid ibn Tsabit, maka sesungguhnya dia mendengar beliau bersama aku".

بَابُ اسْتِقْضَاءِ الْمَوَالِيِ وَاسْتِعْمَالِهِمْ

BAB

MENGANGKAT BUDAK-BUDAK (YANG DIMERDEKAKAN)
SEBAGAI QADHI DAN PENGUASA (NEGERI)

٢٨٠٧- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ سَالِمٌ مَوْلَى إِبْنِ حَدِيفَةَ يَوْمَ الْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّلِينَ وَأَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسْجِدِ قُبَاءٍ فِيهِمْ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَأَبُو سَلَمَةَ وَنُرَيْدٌ وَعَائِشَةُ بِنْتُ رَبِيعَةَ

6807. Dari Ibnu Umar ra., dia berkata: Adalah salim, budak (yang dimerdekakan) Abu Hudzaifah, mengimani (shalat) orang-orang Muhajirin pertama (berhijrah ke Madinah) dan shahabat-shahabat Nabi saw. di Masjid Quba', termasuk mereka adalah Abu Bakar, Umar, Abu Salamah, Zaid (ibn Haritsah) dan Amir bin Rabi'ah.

بَابُ الْعُرْفَاءِ لِلنَّاسِ

BAB

ORANG-ORANG YANG DIKENAL (MENGURUSI URUSAN-URUSAN) MANUSIA

٢٨٠٨- عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ وَالْمُسَوَّرِ بْنِ مَحْرَمَةَ أَخْبَرَاهُ أَنَّ رَسُولَ

يَقُولُ هَذَا لَكَ وَهَذَا لِي فَهَلَّا جَلَسَ فِي بَيْتِ ابْنِهِ وَأَمِيرِهِ
فِيَنْظُرُ لِي هُدَى لَهُ أَمْ لَأَوَّلِ الَّذِي نَضَى يَدَيْهِ لَا يَأْتِي بِشَيْءٍ إِلَّا جَاءَ
بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَحْمِلُهُ عَلَى رَقَبَتِهِ إِنْ كَانَ يَبْعُرُ آلَهُ رُعَاءً
أَوْ بَقْرَةً لَهَا حَوَارٍ، أَوْ شَاةً تَبْعُرُ، ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رَأَيْتَا
عَفْرَتِي إِبْطِيئَهُ الْأَهْلَ بَلَغَتْ ثَلَاثًا

قَالَ سُفْيَانُ قَصَّه عَلَيْنَا الزُّهْرِيُّ وَرَأَى هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
إِبْنِ حُمَيْدٍ قَالَ: سَمِعَ أَدْنَايَ وَأَبْصَرْتُ عَيْنِي، وَسَلَوْتُ زَيْدَ بْنَ
ثَابِتٍ فَإِنَّهُ سَمِعَهُ مَعِيَ

6806. Dari Abu Humaid Al-Sa'idi, dia berkata: Nabi saw. mengangkat seorang laki-laki dari bani Asad, yang disebut (bernama) Ibnu Utabiyah, sebagai pegawai (petugas) shadakah. Maka ketika dia datang (dari tugasnya), dia berkata: "Ini milik kalian dan ini dihadiahkan kepadaku". Maka Nabi saw. berdiri di atas mimbar -- Sufyan (ibn Uyainah) berkata juga: Maka beliau naik mimbar-- maka beliau bertahmid kepada Allah dan memuji kepada-Nya, kemudian beliau bersabda: "Apakah gerangan petugas itu; kami mengutusnyanya lalu ia datang berkata, "Ini milik kamu dan ini milikku". Tidakkah sebaiknya ia duduk di rumah ayah dan ibunya, lalu ia menunggu apakah dihadiahkan kepadanya ataukah tidak. Demi Dzat dimana jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah ia (petugas itu) datang dengan (membawa) suatu (harta shadakah/zakat untuk dirinya) kecuali dia datang dengan (membawa)nya di hari kiamat, dimana ia membawanya pada batang lehernya; sungguh itu berupa unta, yang melenguh, lembu yang menguak atau kambing yang mengembik keras-keras". --Kemudian beliau mengangkat dua tangan beliau hingga kami melihat putih-putih ketiak beliau--

"Ingat, adakah aku telah menyampaikan" tiga kali.

Sufyan berkata: Hadits ini diceriterakan kepada kami oleh Al- Zuhri, dan

سُلْطَانِنَا فَنَقُولُ لَهُمْ خِلَافَ مَا نَتَكَلَّمُ إِذَا خَرَجْنَا مِنْ عِنْدِهِمْ
قَالَ: كُنَّا نَعُدُّهَا نِفَاقًا

6809. Dari ayah 'Ashim (yaitu Muhammad ibn Zaid ibn Abdullah ibn Umar), dia berkata: Orang-orang berkata kepada Ibnu Umar, "Sesungguhnya kami masuk kepada penguasa kami (Al-Hajjaj ibn Yusuf), maka kami berkata (memuji) kepada mereka dengan berbeda perkataan kami (yaitu mencela sesudah kami keluar dari hadirat mereka)". Ibnu Umar berkata: "Sesungguhnya kami (dimasa Rasulullah saw.) menilai demikian itu sebagai kemunafikan".

٦٨١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ شَرَّ النَّاسِ ذُو الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هَؤُلَاءِ بِوَجْهِهِ وَهَؤُلَاءِ بِوَجْهِهِ

6810. Dari Abu Hurairah, bahwa sesungguhnya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya seburuk-buruk manusia adalah orang yang berwajah dua, (yaitu) yang datang kepada mereka (kaum) dengan satu wajah dan kepada mereka (kaum yang lain) dengan wajah (lain)".

بَابُ الْقَضَاءِ عَلَى الْغَائِبِ

BAB

MENGHAKIMI TERHADAP ORANG YANG TIDAK HADIR

٦٨١١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ هِنْدًا قَالَتْ لِلنَّبِيِّ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حِينَ أَدَّنَ لَهُمُ الْمُسْلِمُونَ فِي عَيْشِ سَبِي هَوَازِنَ: إِنِّي لَا أَدْرِي مَنْ أَدَّنَ مِنْكُمْ مِمَّنْ لَمْ يَأْذَنْ فَأَرْجِعُوا حَتَّى يَرْفَعَ الْبَيْتَ عَرَفَاؤُكُمْ أَمْرَكُمْ، فَرَجَعَ النَّاسُ فَكَلَّمَهُمْ عَرَفَاؤُهُمْ فَرَجِعُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّ النَّاسَ قَدْ طَيَّبُوا وَأَذَّنُوا

6808. Dari Marwan ibn Al-Hakam dan Al-Miswar ibn Makhramah, keduanya mengkhabarkan bahwa Rasulullah saw. bersabda --ketika orang-orang Islam mengizinkan kepada mereka (Nabi dan shahabat-shahabat yang mengurus tawanan) dalam memerdekakan tawanan Hawazin (yang datang kepada beliau menyatakan Islam dan memohon kepada beliau untuk mengembalikan harta dan tawanan)--: "Sungguh aku tidak mengetahui siapa dari kalian yang mengizinkan (pembebasan tawanan tanpa tebusan) dari orang yang tidak mengizinkan. Maka kembalilah kalian, sehingga orang-orang yang dikenal dari kalian mengajukan urusan kalian kepada kami". Lalu orang-orang kembali, maka orang-orang yang dikenal dari mereka mengadakan pembicaraan kepada mereka, lalu mereka (orang-orang yang dikenal) kembali kepada Rasulullah saw., mengkhabarkan kepada beliau bahwa orang-orang itu telah merelakan dan mengizinkan.

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنْ ثَنَاءِ السُّلْطَانِ وَإِذَا خَرَجَ قَالَ غَيْرَ ذَلِكَ

BAB

YANG DIBENCI BERUPA PUJIAN KEPADA PENGUASA DAN SESUDAH IA KELUAR DARI HADIRATNYA MAKA IA BERKATA LAIN

٦٨٠٩ - عَنْ أَبِي عَاصِمٍ قَالَ أَنَسُ بْنُ عُمَرَ: إِنَّا نَدْخُلُ عَلَى

فَاتَّمَا هِيَ قَطْعَةٌ مِنَ النَّارِ قَلِيلًا خُذْهَا أَوْ لِي تَرْكُهَا ۖ

6812. Dari Ummi Salamah, istri Nabi saw., dari Rasulullah saw., bahwa beliau mendengar pertengkaran di pintu kamar beliau, maka beliau keluar kepada mereka lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya aku hanyalah manusia; dan sungguh orang yang bertengkar datang kepadaku, maka barangkali sebagaian dari kamu adalah lebih pintar (bicara) dari pada sebagian (yang lain) lalu aku menilainya benar (secara lahiriyah, dan secara batiniyah dia berbohong), maka dengan (pengakuannya) itu aku memutuskan hak kepadanya. Maka siapa yang aku putuskan hak kepadanya terhadap hak orang Islam, maka (keputusan) itu hanyalah sepotong dari neraka, maka hendaklah ia mengambilnya atau meninggalkannya".

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَيْخِي فَأَحْتَاجُ أَنْ أَخَذَ مِنْ مَالِهِ، قَالَ: خُذْ مَا يَكْفِيكَ وَوَلَدِكَ بِالْمَعْرُوفِ.

6811. Dari Aisyah, bahwa sesungguhnya Hindun berkata kepada Nabi saw.: "Sesungguhnya Abu Sufyan (suami Hindun) adalah laki-laki bakhil; aku butuh mengambil dari hartanya (senilai kebutuhan untuk aku dan anakku)".

Beliau bersabda: "Ambillah apa (hartanya) yang memenuhi kebutuhanmu dan anakmu dengan baik (tidak berlebihan)".

بَابُ مَنْ قَضَى لَهُ بِحَقِّ أَخِيهِ فَلَا يَأْخُذُهُ فَإِنَّ قَضَاءَ الْحَاكِمِ لَا يَجِلُّ حَرَامًا وَلَا يَحْرِمُ حَلَالًا ۖ

BAB

ORANG YANG MENERIMA KEPUTUSAN TERHADAP HAK SAUDARANYA, MAKA JANGANLAH IA MENGAMBILNYA, KARENA SESUNGGUHNYA KEPUTUSAN HAKIM ITU TIDAK MENGHALALKAN YANG HARAM DAN TIDAK MENGHARAMKAN YANG HALAL

٦٨١٢- عَنْ أُمِّ سَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سَمِعَ خُصُومَةَ بِيَابِ حُجْرَتِهِ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَإِنَّهُ يَأْتِينِي الْخُصْمُ فَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ أَبْلَغَ مِنْ بَعْضٍ فَأَحْسِبُ أَنَّهُ صَادِقٌ فَأَقْضِي لَهُ بِذَلِكَ فَمَنْ قَضَيْتَ لَهُ بِحَقِّ مُسْلِمٍ

٦٨١٣- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ عُتْبَةُ ابْنُ أَبِي وَقَّاصٍ عَهْدًا إِلَى أَخِيهِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنَّ ابْنَ وَلِيدَةَ زَمْعَةَ مِثْنِي فَأَقْبِضْهُ إِلَيْكَ، فَلَمَّا كَانَ عَامَ الْفَتْحِ أَخَذَهُ سَعْدٌ فَقَالَ ابْنُ أَخِي قَدْ كَانَ عَهْدًا إِلَيَّ فِيهِ، فَقَامَ إِلَيْهِ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ فَقَالَ أَخِي وَإِبْنُ وَلِيدَةَ أَبِي وَوَلِدَ عَلَى فِرَاشِهِ، فَتَسَاوَقَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ سَعْدٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْنُ أَخِي كَانَ عَهْدًا إِلَيَّ فِيهِ وَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ: أَخِي وَإِبْنُ وَلِيدَةَ أَبِي وَوَلِدَ عَلَى فِرَاشِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ ابْنَ زَمْعَةَ شَيْءٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْوَلَدُ

لِلْفَرَايشِ وَاللِّعَايِرِ الْحَجْرِ. ثُمَّ قَالَ لِسَوْدَةَ بِنْتِ زَمْعَةَ احْتَجِبِي
مِنْهُ لِمَا رَأَى مِنْ شَبْهِهِ بِعُتْبَةَ فَمَا رَأَاهَا حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ تَعَالَى ۖ

6813. Dari Aisyah, istri Nabi saw., bahwa sesungguhnya dia berkata: Adalah Utbah ibn Abi Waqash berwasiat kepada saudaranya (yaitu) Sa'd ibn Abi Waqash bahwa "Anak jariah (budak perempuan) nya Zam'ah adalah dari aku, maka ambillah dia untuk kamu". Maka ketika pada tahun Fathu (Makah) Sa'd mengambilnya, maka dia berkata: (Ia) anak saudaraku (Utbah), sungguh dia telah berwasiat kepadaku dalam (pengambilan)nya". Maka 'Abad ibn Zam'ah berdiri kepada Sa'd, maka dia berkata: "(Ia) saudaraku dan anak jariahnya ayahku, yang dilahirkan di atas sprenya". Lalu keduanya ('Abad dan Sa'd) datang bergantian kepada Rasulullah saw., maka Sa'd berkata: "Wahai Rasulullah, (ia) adalah anak saudaraku; sungguh dia telah berwasiat kepadaku dalam (pengambilan)nya", dan 'Abad ibn Zam'ah berkata: "(Ia) adalah saudaraku dan anak jariahnya ayahku, yang dilahirkan diatas sprenya". Maka Rasulullah saw. bersabda: "(Anak itu) adalah milik kamu (yakni saudaramu), hai 'Abad ibn Zam'ah.

Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Anak adalah milik (pemilik) spre, dan kegagalan (mendapatkan anak) bagi laki-laki yang menzinai". Kemudian beliau bersabda kepada Saudah binti Zam'ah (istri beliau): "Berhijablah kamu dari dia (anak Zam'ah, sebagai kehati-hatian)", ketika beliau melihat keserupaannya dengan Utbah. Maka dia (anak Zam'ah) tidak melihat Saudah hingga dia bertemu Allah Ta'ala.

بَابُ الْحُكْمِ فِي الْبَيْرِ وَنَحْوِهَا

BAB

BERHUKUM DALAM SUMUR DAN SEPADANNYA

٦٨١٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا يَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ صَبْرٍ يَقْتَطِعُ مَالًا وَهُوَ فِيهَا فَاجِرٌ إِلَّا لَقِيَ
اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ: إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ

بِعَهْدِ اللَّهِ الْآيَةَ. (ال عمران: ٧٧) فَبَاءَ الْأَشْعَثُ وَعَبْدُ
اللَّهِ يُحَدِّثُهُمْ فَقَالَ فِي نَزَلَتْ وَفِي رَجُلٍ خَاصَمْتَهُ فِي بَيْرٍ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آَلَكَ بَيْتَةٌ قُلْتَ لَا قَالَ
فَلِيحْلِفَ، قُلْتَ إِذَا يَحْلِفُ فَنَزَلَتْ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ
اللَّهِ... الْآيَةَ. (آل عمران: ٧٧)

6814. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidaklah (seseorang) bersumpah terhadap persumpahan sabar (yang dituntutkan oleh hakim) di mana ia memetik harta sedang ia berdusta dalam persumpahan itu, kecuali ia bertemu Allah dalam keadaan Dia murka kepadanya".

Lalu Allah menurunkan: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga (duniawi) yang sedikit ..." (3/Ali Imran 77). Lalu Al-Asy'ats datang di saat Abdullah (ibn Mas'ud) menceritakan kepada mereka, maka dia (Al-Asy'ari) berkata: "Dalam (hal) diriku, ayat itu turun, dan dalam (hal) laki-laki yang aku bertengkar dengannya dalam (perkara) sumur. Maka Nabi saw. bersabda (kepadaku): "Adakah kamu punya bukti?"

Aku menjawab: "Tidak (wahai Rasulullah)"

Beliau bersabda: "Maka hendaklah ia bersumpah"

Aku berkata: "(Wahai Rasulullah), maka ia bersumpah". Maka turunlah:

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ ... الْآيَةَ .

بَابُ الْقَضَاءِ فِي كَثِيرِ الْمَالِ وَقَلِيلِهِ ۖ

BAB

MEMUTUSKAN DALAM HARTA BANYAK DAN HARTA
SEDIKIT

وَقَالَ ابْنُ عِيْنَةَ عَنِ ابْنِ شَبْرَمَةَ: الْقَضَاءُ

فِي قَلِيلِ الْمَالِ وَكَثِيرِهِ سَوَاءٌ ۚ

Dan Ibnu Uyainah dari Ibnu Syubrumah berkata: Memutuskan dalam harta sedikit dan harta banyak adalah sama.

٦٨١٥- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلْبَةً خَصَامٍ عِنْدَ بَابِهِ فَخَرَجَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَإِنَّهُ يَأْتِينِي الْخَصْمُ فَلَعَلَّ بَعْضًا أَنْ يَكُونَ أَبْلَغَ مِنْ بَعْضٍ أَقْضَى لَهُ بِذَلِكَ وَأَحْسِبُ أَنَّهُ صَادِقٌ، فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ بِحَقِّ مُسْلِمٍ فَإِنَّمَا هِيَ قِطْعَةٌ مِنَ النَّارِ قَلِيلًا خَذَهَا أَوْ لِيَدِ عَمْرٍاءَ ۚ

6815. Dari Ummi Salamah (Hindun), dia berkata: Nabi saw. mendengar gemuruh pertengkaran di sisi pintu (rumah) beliau, lalu beliau keluar kepada mereka, maka beliau bersabda kepada mereka: "Sesungguhnya aku hanyalah manusia, dan sungguh orang yang bertengkar datang kepadaku. Maka barangkali sebagian (dari kamu) adalah lebih pandai (beragumentasi) daripada yang lain, di mana dengan (sependengaranku) itu aku memutuskan kepadanya, dan aku menyangka bahwa dia benar. Maka siapa yang aku putuskan kepadanya dengan (mendapatkan) hak orang Islam, maka sungguh (keputusan) itu hanyalah sepotong dari neraka; maka hendaklah ia mengambilnya atau meninggalkannya". (Perintah mengancam).

بَابُ بَيْعِ الْإِمَامِ عَلَى النَّاسِ أَمْوَالَهُمْ وَضِيَاعَهُمْ

BAB

PENJUALAN HARTA DAN TANAH ORANG (YANG

TOLOL, ATAU TIDAK DI RUMAH UNTUK MEMBAYAR HUTANGNYA) OLEH IMAM.

وَقَدْ بَاعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَعِيمِ بْنِ النَّحَّامِ ۚ

Dan sungguh Nabi saw. menjual budak mudabbar (yang merdeka dengan kematian tuannya) dari Nu'aim ibn Al-Nahham.

٦٨١٦- عَنْ جَابِرٍ قَالَ بَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِهِ أَعْتَقَ غَلَامًا عَنْ دُبُرٍ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ فَبَاعَهُ بِثَمَانِيَةِ دِرْهَمٍ ثُمَّ أَرْسَلَ بِثَمَنِهِ إِلَيْهِ ۚ

6816. Dari Jabir ibn Abdullah, dia berkata: Sampai kepada Nabi saw. (berita) bahwa seorang laki-laki dari shabat beliau memerdekakan budak dengan memudabarkan, di mana ia tidak mempunyai harta selain (budaknya) itu, maka beliau menjualnya dengan harga delapan ratus dirham kemudian beliau mengirimkan nilai (penjualan itu) kepadanya.

بَابُ مَنْ لَمْ يَكْتِرْثْ بِطُغْنٍ مَنْ لَا يَعْلَمُ فِي الْأَمْرَاءِ حَدِيثًا ۚ

BAB

ORANG YANG TIDAK PEDULI DENGAN CERCAAN
ORANG YANG TIDAK TAHU PEMBICARAAN PADA PE-
MIMPIN-PEMIMPIN

٦٨١٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ بَعَثَ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثًا وَأَمَرَ عَلَيْهِمُ اسْمَاءَ بْنَ
زَيْدٍ قَطْعِينَ فِي إِمَارَتِهِ وَقَالَ: إِنْ تَطَعْتُمْ فِي إِمَارَتِهِ فَقَدْ
كُنْتُمْ تَطَعْتُمْ فِي إِمَارَةِ أَبِيهِ مِنْ قَبْلِهِ، وَإِنَّمَا اللَّهُ إِنْ كَانَ
لَخَلِيفًا لِلْأَمْرِ، وَإِنْ كَانَ لِمَنْ أَحَبَّ النَّاسَ إِلَيَّ، وَإِنْ
هَذَا لِمَنْ أَحَبَّ النَّاسَ إِلَيَّ بَعْدَهُ ۚ

6817. Dari Abdullah ibn Dinar, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Umar ra. berkata: Rasulullah saw. mengutus utusan (pasukan, ke Ubna untuk memerangi Rumawi, dinegeri pembunahan terhadap Zaid ibn Haritsah) dan mengangkat Usamah ibn Zaid sebagai pemimpin terhadap mereka. Lalu kepemimpinannya dikecam, dan beliau (saw.) bersabda: "Apabila kalian mengecam kepemimpinannya (Usamah) maka sungguh kalian dahulu mengecam kepemimpinan ayahnya (yakni Zaid ibn Haritsah) sebelumnya. Dan demi Allah, sungguh adalah dia (Zaid) benar-benar pantas (berhak) terhadap kepemimpinan dan sungguh dia benar-benar termasuk orang-orang yang aku cintai, dan sesungguhnya (Usamah, putranya) ini adalah benar-benar termasuk orang-orang yang aku cintai sesudahnya".

بَابُ الْأَلَدِ الْخَصِيمِ وَهُوَ الَّذِي يُحِبُّ فِي الْخَصْمَةِ ۚ

BAB

ORANG YANG SANGAT PERMUSUHANNYA

٦٨١٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْغَضُ الرِّجَالَ إِلَى اللَّهِ الْأَلَدَ الْخَصِيمَ ۚ

6818. Dari Aisyah ra., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang laki-laki (kafir) yang paling dibenci oleh Allah adalah (orang kafir) yang berat permusuhannya".

بَابُ إِذَا قَضَى الْحَاكِمُ بِجَوْرِ أَوْ خِلَافِ أَهْلِ الْعِلْمِ فَهُوَ رَدٌّ ۚ

BAB

APABILA HAKIM MEMUTUSKAN DENGAN KEDHALIMAN ATAU BERBEDA DENGAN ORANG-ORANG YANG BERILMU, MAKA (KEPUTUSAN) ITU DITOLAK

٢٨١٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَالِدَ
بْنَ الْوَلِيدِ إِلَى بَنِي جَذِيمَةَ فَأَمَّ يَحْسِنُونَ أَنْ يَقُولُوا اسْمُنَا
فَقَالُوا صَبَانَا صَبَانَا، فَجَعَلَ خَالِدٌ يَقْتُلُ وَيَأْسِرُ وَدَفَعَ إِلَى
كُلِّ رَجُلٍ مِمَّنَا أَسِيرَهُ فَأَمَرَ كُلَّ رَجُلٍ مِمَّنَا أَنْ يَقْتُلَ أَسِيرَهُ فَقُلْتُ
وَاللَّهِ لَا أَقْتُلُ أَسِيرِي وَلَا يَقْتُلُ رَجُلٌ مِمَّنْ أَصْحَابِي أَسِيرَهُ
فَدَكَّرْنَا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي
أَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا صَنَعَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ مَرَّتَيْنِ ۚ

6819. Dari Ibnu Umar: Nabi saw. mengutus Khalid ibn Al-Walid ke

bani Jazimah (untuk menyerukan Islam), maka mereka tidak berkenan untuk mengucapkan, "Kami masuk Islam", maka (Yaitu) mereka mengucapkan, "Kami berpindah agama, kami berpindah agama". Lalu Khalid bertindak membunuh (sebagian mereka) dan menawan, dan dia menyerahkan tawanannya kepada setiap laki-laki dari kami, lalu dia memerintahkan setiap laki-laki dari kami itu untuk membunuh tawanannya. Lalu kami menuturkan demikian itu kepada Nabi saw., maka beliau bersabda: "Wahai Allah, sungguh aku bercuci tangan kepada Engkau dari tindakan Khalid ibn Al-Walid (yang membunuh orang-orang yang mengucapkan, "Kami berpindah agama", sebelum memperjelas maksud mereka)" dua kali.

بَابُ الْإِمَامِ يَأْتِي قَوْمًا فَيُصَلِّحُ بَيْنَهُمْ

BAB

IMAM MENDATANGI SUATU KAUM MAKA DIA MENDAMAIKAN KEPADA MEREKA

٦٨٢٠ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ كَانَ قِتَالُ بَيْتِ بَنِي عَمْرِو فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ أَتَاهُمْ يُصَلِّحُ بَيْنَهُمْ، فَأَمَّا حَضَرَتْ صَلَاةَ الْعَصْرِ فَأَذَّنَ بِلَالٌ وَأَقَامَ وَأَمَرَ أَبَا بَكْرٍ فَتَقَدَّمَ وَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ فِي الصَّلَاةِ فَشَقَّ النَّاسُ حَتَّى قَامَ خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ فَتَقَدَّمَ فِي الصَّفِّ الَّذِي يَلِيهِ قَالَ وَصَفَّ الْقَوْمُ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ لَمْ يَلْتَفِتْ حَتَّى يَفْرَعُ، فَلَمَّا

رَأَى التَّصْفِيحَ لَا يَمْسُكُ عَلَيْهِ أَلْتَفَتَ فَرَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلْفَهُ فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَمِضْهُ وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ هَكَذَا أَوْلَيْتَ أَبُو بَكْرٍ هُنَيْئَةَ مُحَمَّدَ اللَّهِ عَلَى قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ مَشَى الْقَهْقَرَى فَلَمَّا رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ تَقَدَّمَ فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّاسِ، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ إِذَا أَوْمَأْتُ إِلَيْكَ أَنْ لَا تَكُونَ مَضِيئًا؟ قَالَ لَمْ يَكُنْ لِابْنِ أَبِي قُحَافَةَ أَنْ يَوْمَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ لِلْقَوْمِ إِذَا نَابَكُمْ أَمْرٌ فَلْيَسْبِحِ الرِّجَالَ وَلْيُصَفِّحِ النِّسَاءُ ۚ

6820. Dari Sahl ibn Sa'd Al-Sa'idi, dia berkata: Terjadi peperangan di antara bani 'Amr, maka demikian itu sampai kepada Nabi saw., maka beliau shalat zhuhur kemudian beliau mendatangi mereka (untuk) mendamaikan di antara mereka. Ketika tiba (waktu) shalat Ashar maka Bilal (menyerukan) adzan dan iqamah, dan beliau memerintahkan Abu Bakar, maka dia maju.

Nabi saw. datang sedang Abu Bakar di dalam shalat, maka beliau membelah (barisan) orang-orang hingga beliau berdiri di belakang Abu Bakar, maka beliau maju pada shaf di sisi Abu Bakar.

Sahl berkata: Dan kaum (jama'ah) itu bertepuktangan (memperingatkan Abu Bakar terhadap kehadiran Nabi) --Dan adalah Abu Bakar apabila masuk shalat maka dia tidak menengok sampai selesai-- Ketika dia melihat ada tepuktangan yang tidak dikendali maka dia menengok, maka dia melihat Nabi saw. di belakangnya, lalu Nabi saw. berisyarat kepadanya (dengan tangan), "Teruskanlah", dan beliau berisyarat dengan

tangan beliau demikian (untuk tetap di tempat). Dan Abu Bakar tetap (di tempat) sebentar dengan membaca alhamdulillah atas sabda Nabi saw., kemudian dia berjalan mundur. Maka ketika Nabi saw. melihat (tingkah Abu Bakar) demikian, maka beliau maju (ketempat imam) dan Nabi saw. shalat mengimami orang-orang. Ketika beliau telah merampungkan shalat maka beliau bersabda: "Hai Abu Bakar, apakah yang mencegah kamu tidak melangsungkan, ketika aku berisyarat kepadamu?"

Abu Bakar berkata: "Tidaklah anak Abu Quhafah (ayah Abu Bakar) mengimami Nabi saw."

Dan beliau bersabda kepada kaum (jama'ah) itu: "Apabila datang kepadamu suatu perkara (yang perlu diperingatkan), maka bertasbihlah (membaca Subhanallah) orang-orang lelaki dan bertepuk tanganlah orang-orang perempuan".

بَابُ يَسْتَحَبُّ لِلْكَاتِبِ أَنْ يَكُونَ أَمِينًا عَاقِلًا

BAB

BAGI PENULIS DISUNAHKAN SEBAGAI ORANG YANG DIPERCAYA DAN BERAKAL (TIDAK PELUPA)

٦٨٢١ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ بَعَثَ إِلَى أَبُو بَكْرٍ لِمَقْتَلِ أَهْلِ
الْيَمَامَةِ وَعِنْدَهُ عُمَرُ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ إِنَّ عُمَرَ تَأْتِي فَقَالَ: إِنْ
الْقَتْلَ قَدْ اسْتَحَرَّ يَوْمَ الْيَمَامَةِ بِقِرَاءِ الْقُرْآنِ وَإِنِّي أَخَشَى
أَنْ يَسْتَحِرَّ الْقَتْلَ بِقِرَاءِ الْقُرْآنِ فِي الْمَوَاطِنِ كُلِّهَا فَيَذْهَبُ
قُرْآنٌ كَثِيرٌ، وَإِنِّي أَرَى أَنْ تَأْمُرَ بِجَمْعِ الْقُرْآنِ، قُلْتُ كَيْفَ
أَفْعَلُ شَيْئًا لَمْ يَفْعَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ
عُمَرُ: هُوَ وَاللَّهِ خَيْرٌ فَمَا يَنْزِلُ عُمَرَ يَرَا جُعِيَّتِي فِي ذَلِكَ حَتَّى

شَرَحَ اللَّهُ صَدْرِي لِلَّذِي شَرَحَ لَهُ صَدْرَ عُمَرَ، وَرَأَيْتُ فِي ذَلِكَ
الَّذِي رَأَى عُمَرَ. قَالَ زَيْدٌ قَالَ أَبُو بَكْرٍ: وَإِنَّكَ رَجُلٌ شَابٌّ
عَاقِلٌ لِأَنَّتَهُمْكَ، قَدْ كُنْتَ تَكْتُبُ الْوَحْيَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَتَّبِعُ الْقُرْآنَ فَاجْمَعُهُ؛ قَالَ زَيْدٌ: فَوَاللَّهِ
لَوْ كَفَّنِي نَقْلَ جَدٍ مِنْ إِبْجَالٍ مَا كَانَ يَأْتِقُلَ عَلَيَّ مِمَّا كَفَّنِي
مِنْ جَمْعِ الْقُرْآنِ، قُلْتُ كَيْفَ تَفْعَلَانِ شَيْئًا لَمْ يَفْعَلَهُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ هُوَ وَاللَّهُ خَيْرٌ، فَمَا
يَنْزِلُ يَحْتُ مَرَا جُعِيَّتِي حَتَّى شَرَحَ اللَّهُ صَدْرِي لِلَّذِي شَرَحَ اللَّهُ
لَهُ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ، وَرَأَيْتُ فِي ذَلِكَ الَّذِي رَأَيْتُ، فَتَتَّبَعْتُ
الْقُرْآنَ أَجْمَعُهُ مِنَ الْعُسْبِ وَالرِّقَاعِ وَاللِّخَافِ وَصَدُورِ
الرِّجَالِ، فَوَجَدْتُ آخِرَ سُورَةِ التَّوْبَةِ: لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ
مِنْ أَنْفُسِكُمْ إِلَى آخِرِهَا مَعَ خَزِيمَةٍ أَوْ أَبِي خَزِيمَةٍ فَالْحَقَّتْهَا
فِي سُورَتِهَا، وَكَانَتْ الصُّحُفُ عِنْدَ أَبِي بَكْرٍ حَيَاتِهِ حَتَّى تَوَفَّاهُ
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، ثُمَّ عِنْدَ عُمَرَ حَيَاتِهِ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ، ثُمَّ عِنْدَ
حَفْصَةَ بِنْتِ عُمَرَ؛

6821. Dari Zaid ibn Tsabit, dia berkata: Abu Bakar mengutus ke-

padaku untuk membunuh penduduk Yamamah (di Yaman) dan dihadirat beliau adalah Umar (ibn Khathab), maka Abu Bakar berkata (kepadaku): "Sungguh Umar datang kepadaku, lalu dia berkata: "Sesungguhnya pembunuhan telah dahsyat memanas dalam peristiwa Yamamah dengan (wafatnya) para ahli Al-Qur'an, dan sungguh aku khawatir peperangan itu mengganas terhadap para ahli Al-Qur'an di negeri-negeri semuanya, maka simalah Al-Qur'an (dalam jumlah bacaan) banyak. Dan sungguh aku melihat (berpendapat) supaya engkau (Abu Bakar) memerintahkan penghimpunan Al-Qur'an".

Aku (Abu Bakar) berkata (kepada Umar): "Bagaimana aku akan melakukan sesuatu yang belum dilakukan oleh Rasulullah saw.?" Maka Umar berkata: "(Penghimpunan) itu, demi Allah, adalah bagus", maka Umar selalu mengulang-ulang dalam masalah ini kepadaku sehingga Allah melapangkan dadaku terhadap sesuatu di mana Allah telah melapangkan dada Umar terhadap sesuatu itu, dan aku melihat (berpendapat) dalam masalah demikian pada penglihatan Umar.

Zaid berkata: Abu Bakar berkata (kepadaku): "Dan sungguh kamu adalah seorang laki-laki muda lagi berakal, tidak kami sangsikan kamu, sedang kamu dahulu menulis wahyu untuk Rasulullah saw., maka telitilah Al-Qur'an itu dan himpunlah".

Zaid berkata: Maka demi Allah, seandainya beliau (Abu Bakar) menuntut aku untuk memindah sebuah gunung dari gunung-gunung, niscaya tidaklah demikian itu lebih berat bagiku daripada apa yang dituntutkan (Abu Bakar) kepadaku itu".

Aku mengatakan: "Bagaimana kamu (berdua: Abu Bakar dan Umar) melakukan sesuatu yang tidak dilakukan oleh Rasulullah saw.?"

Abu Bakar berkata: "Itu, demi Allah, adalah bagus". Lalu beliau selalu menganjurkan aku untuk berpikir ulang, hingga Allah melapangkan dadaku kepada sesuatu dimana Allah telah melapangkan dada Abu Bakar dan Umar kepada sesuatu itu, dan aku melihat (berpendapat) padanya itu suatu pendapat. Maka aku meneliti (menelusuri) Al-Qur'an, dengan menghimpunya dari pelepah kurma, papan (atau lembaran kulit atau pecahan genteng), batu-batu pipih dan (dari) dada orang-orang lelaki (yang hapal Al-Qur'an). Lalu aku menemukan akhir surat Al-Taubah:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ ۖ

(Aku dapatkan) bersama Khuzaimah --atau Abu Khuzaimah-- maka aku

menyusulkannya di dalam surat (Al-Taubah) itu; dan adalah shahifah-shahifah (lembaran-lembaran Al-Qur'an tersebut) berada di hadirat Abu Bakar semasa hidupnya hingga Allah Azza Wa Jalla mewafatkannya. Kemudian (shahifah-shahifah itu berpindah) di hadirat Umar semasa hidupnya hingga Allah mewafatkannya. Kemudian (shahifah itu) di hadirat Hafsa binti Umar.

بَابُ كِتَابِ الْحَاكِمِ إِلَى عُمَّالِهِ وَالْقَاضِي إِلَى أُمَّتَانِهِ ۖ

BAH

SURAT HAKIM KEPADA PARA PEGAWAINYA, DAN
(SURAT) QADHI KEPADA ORANG-ORANG YANG DIPERCAYA

٢٨٢٢- عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَشْمَةَ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ هُوَ وَرَجُلًا
مِّنْ كُبَرَاءِ قَوْمِهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ وَمُحَيِّصَةَ خَرَجَا
إِلَى خَيْبَرَ مِنْ جَهْدِ أَصَابِهِمْ فَأَخْبَرَ مُحَيِّصَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ قُتِلَ
وَطَرِحَ فِي فِقِيرٍ أَوْ عَيْنٍ فَأَتَى يَهُودَ فَقَالَ أَنْتُمْ وَاللَّهِ قَتَلْتُمُوهُ

قَالُوا مَا قَتَلْنَاهُ وَاللَّهِ، ثُمَّ أَقْبَلَ حَتَّى قَدِمَ عَلَى قَوْمِهِ فَذَكَرَ
لَهُمْ، وَأَقْبَلَ هُوَ وَأَخُوهُ حُوَيْصَةَ وَهُوَ أَكْبَرُ مِنْهُ وَعَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنِ سَهْلٍ فَذَهَبَ لِيَتَكَلَّمَ وَهُوَ الَّذِي كَانَ يُخَيَّرُ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُحَيِّصَةَ كَيْبَرَ كَيْبَرَ، يُرِيدُ السِّنَّ
فَتَكَلَّمَ حُوَيْصَةَ ثُمَّ تَكَلَّمَ مُحَيِّصَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِمَانٌ يَدُفُصَاحِبِكُمْ وَإِمَانٌ يُؤْذِنُوَابِحْرِبِ
فَكَتَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ بِهِ فَكُتِبَ مَا
قَتَلْنَاهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَوَيْصَةَ
وَمَحْيِصَةَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ اتَّحِلْفُونَ وَتَسْتَحِقُّونَ دَمَ صَاحِبِكُمْ
قَالُوا لَا أَتَحْلِفُ لَكُمْ يَهُودُ قَالُوا لَيْسُوا بِمُسْلِمِينَ فَسَوَّاهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عِنْدِهِ مِائَةٌ نَاقَةٍ حَتَّى
ادْخَلْتِ الدَّارَ: قَالَ سَهْلٌ فَرَكَضْتِنِي مِنْهَا نَاقَةٌ:

6822. Dari Sahl ibn Abu Hatsmah, dia --juga para pembesar kaumnya-- berkata: Sesungguhnya Abdullah ibn Sahl dan Muhayyishah keluar ke Khaibar karena kepayahan (kefakiran yang memayahkan) yang menimpa kaum. Maka diberitakan kepada Muhayyishah bahwa Abdullah (ibn Sahl) dibunuh dan dilemparkan ke dalam liang --atau mata air-- maka dia (Muhayyishah) mendatangi orang-orang Yahudi, dia berkata (oleh bukti-bukti atau berita yang konkrit): "Kalian, demi Allah, membunuh dia (Abdullah)".

Mereka berkata: "Kami tidak membunuh dia, demi Allah". Kemudian dia kembali sehingga dia datang pada kaumnya, maka dia memberitakan kepada mereka --Dan Muhayyishah datang (kepada Rasulullah saw.) bersama saudaranya yang lebih besar, Huwaishah dan Abdur Rahman ibn Sahl-- Lalu Muhayyishah yang tadi di Khaibar hendak berbicara, maka Rasulullah saw. bersabda kepada Muhayyishah: "Ajukan yang lebih besar (dalam usia); ajukan yang lebih besar". Maka Huwaishah berbicara, kemudian Muhayyishah berbicara, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Adakalanya mereka (Yahudi) menyerahkan diyat kawan itu dan adakalanya mereka diserukan peperangan kepada mereka".

Maka Rasulullah saw. mengirim surat kepada mereka mengenai (kasus pembunuhan) itu. Lalu ditulislah, "Kami tidak membunuhnya". Maka

Rasulullah saw. bersabda kepada Huwaishah, Muhaishah dan Abdur Rahman: "Adakah kamu (bersedia) bersumpah dan kamu berhak terhadap diyat kawanmu itu?"

Mereka menjawab: "Tidak"

Beliau bersabda: "Maka adakah orang-orang Yahudi itu bersumpah kepada kamu (bahwa mereka tidak membunuhnya)?"

Mereka menjawab: "(Wahai Rasulullah), mereka itu bukan orang-orang Islam". Maka Rasulullah saw. membayar diyatnya dengan seratus ekor unta dari hadirat beliau sendiri, sehingga unta-unta itu dimasukkan ke dalam rumah. Sahl berkata: Maka aku disepak oleh seekor unta dari unta-unta itu.

بَابُ هَلْ يَجُوزُ لِلْحَاكِمِ أَنْ يَبْعَثَ رَجُلًا وَحَدَهُ لِنَتَظِرُّ فِي الْأُمُورِ:

BAB

ADAKAH HAKIM DIPERBOLEHKAN MENGUTUS SEORANG LAKI-LAKI SENDIRIAN UNTUK MENELITI PERKARA-PERKARA (YANG BERHUBUNGAN DENGAN KAUM MUSLIMIN)

٦٨٢٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ قَالَا جَاءَ
الْأَعْرَابِيَّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقِضْ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَامَ
حَصْمُهُ فَقَالَ مَدَقْ فَأَقِضْ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَالَ
الْأَعْرَابِيُّ: إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَيَّ هَذَا فَرَفِي بِأَمْرَاتِهِ فَقَالُوا
لَأَمَّا عَلَى ابْنِكَ جِلْدَ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبَ عَامٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمَّ: لَأَقْضِيَنَّ بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللَّهِ، أَمَا الْوَلِيدَةُ وَالْغَنَمُ
فَرَدَّ عَلَيْكَ وَعَلَى ابْنِكَ جَلْدُ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبُ عَامٍ، وَأَمَا أَنْتَ
يَا أَيُّسُّ - لِرَجُلٍ - فَأَعْدُ عَلَى امْرَأَةٍ هَذَا فَأَرْجُهَا فَغَدَا عَلَيْهَا
أَيُّسُّ فَرَجَّهَا ۖ

6823. Dari Abu Hurairah dan Zaid ibn Khalid Al-Juhani, keduanya berkata: Seorang dusun (a'rabi) datang lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah saw., putuskanlah antara kami dengan Kitab Allah". Maka lawan-tengkarnya berdiri, lalu berkata: "Benar", (wahai Rasulullah), putuskanlah antara kami dengan Kitab Allah".

Maka a'rabi berkata: "Sesungguhnya anakku adalah buruh pada orang ini, lalu ia menzinai istrinya, maka mereka berkata kepadaku, "Anakku harus dirajam", maka aku membayar tebusan rajam untuk anakku itu dengan seratus ekor kambing dan seorang budak perempuan. Kemudian aku bertanya kepada orang-orang berilmu, maka mereka berkata: "Sesungguhnya atas anakmu adalah hukum cambuk (jilid) 100 kali dan pengasingan satu tahun".

Maka Nabi saw. bersabda: "Sungguh aku benar-benar memutuskan di antara kamu berdua dengan Kitab Allah; adapun budak perempuan dan kambing (100 ekor) maka dikembalikan kepadamu, dan atas anakmu (dijatuhi hukuman) 100 kali cambuk dan pengasingan satu tahun. Dan adapun kamu, hai Unais --seorang laki-laki (dari Aslam)--, maka berangkatlah kepada perempuan (istri) orang ini, maka rajamlah dia". Maka Unais berangkat kepada perempuan itu, lalu dia merajamnya.

بَابُ تَرْجَمَةِ الْحَكَّامِ وَهَلْ يَجُوزُ تَرْجَمَانُ وَاحِدٌ

BAB

TERJEMAH (BAHASA) PARA HAKIM, DAN ADAKAH DI PERBOLEHKAN SEORANG PENERJEMAH?

وَقَالَ خَارِجَةُ بْنُ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ أَنْ يَتَعَلَّمَ كِتَابَ الْيَهُودِ
حَتَّى كَتَبْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُتُبَهُ
وَأَقْرَأْتُهُ كُتُبَهُمْ إِذَا كَتَبُوا إِلَيْهِ.

وَقَالَ عُمَرُ وَعِنْدَهُ عَلِيُّ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ وَعَعْمَانُ
مَاذَا تَقُولُ هَذِهِ؟ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَاطِبٍ
فَقُلْتُ: تَخْبِرُكَ بِصَاحِبَيْهِمَا الَّذِي صَنَعَ بِهِمَا
وَقَالَ أَبُو جَمْرَةَ: كُنْتُ أَتَرَجِّمُ بَيْنَ ابْنِ عَبَّاسٍ
وَبَيْنَ النَّاسِ ۖ وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ لِأَبَدِ الْحَاكِمِ
مِنْ مُتَرَجِّمِينَ ۖ

Dan Kharijah ibn Zaid ibn Tsabit berkata dari Zaid ibn Tsabit bahwa sesungguhnya Nabi saw. memerintahkan kepadanya untuk mempelajari tulisan orang-orang Yahudi sehingga aku menulis surat-surat Nabi saw. (kepada mereka) dan aku membacakan tulisan-tulisan mereka kepada beliau bila mereka mengirim surat kepada beliau.

Dan Umar (ibn Khathab) berkata --sedang di hadirat beliau Ali, Abdur Rahman dan Utsman (ibn Affan)--: "Apakah yang dikatakan oleh perempuan itu?"

Abdur Rahman ibn Hathib berkata: Maka aku berkata: "(Wahai Amirul

Mukminin), dia memberitakan kepadamu tentang kawannya yang berbuat terhadapnya".

Dan Abu Jamrah berkata: "Adalah aku menerjemah antara Ibnu Abbas dan orang-orang".

Sebagian manusia (Muhammad ibn Al-Hasan juga Al-Syafi'i) mengatakan: "Haruslah hakim itu mempunyai dua penerjemah".

٦٨٢٤- عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ حَرْبٍ أَنَّ هِرَاقْلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ فِي رَكْبٍ مِنْ قُرَيْشٍ ثُمَّ قَالَ لِيَتَرْجَمَانِي قُلْ لَهُمْ إِنِّي سَأَلْتُ هَذَا إِنْ كَذَبَنِي فَكَذَّبُوهُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، فَقَالَ لِلتَّرْجَمَانِ قُلْ لَهُ إِنْ كَانَ مَا تَقُولُ حَقًّا فَسَيَمْلِكُ مَوْضِعَ قَدَمِي هَاتَيْنِ.

6824. Dari Abu Sufyan ibn Harb, bahwa sesungguhnya Heraclius mengutus (utusan) kepadanya bersama kafilah (30 orang) dari Quraisy, kemudian dia (raja Heraclius) berkata kepada penerjemahnya: "Katakanlah kepada mereka bahwa aku hendak bertanya (mengenai) orang itu (yakni Nabi Muhammad saw.). Maka apabila ia (Abu Sufyan) membohongi aku maka dustakanlah ia (wahai kawan-kawan Abu Sufyan)". --Maka perawi menuturkan hadits-- Maka dia (Raja) berkata kepada penerjemah: "Katakanlah kepadanya (Abu Sufyan): "Apabila apa yang kamu katakan (mengenai sifat-sifat Nabi) itu adalah benar, maka dia akan menguasai (negeri) pijakan dua kakiku ini".

بَابُ مُحَاسَبَةِ الْإِمَامِ عَمَّالِهِ

BAB

PENGHITUNGAN (PEMBAGIAN) IMAM KEPADA PETUGAS-PETUGASNYA

٦٨٢٥- عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمَّ اسْتَعْمَلَ ابْنَ الْأَيْتِبَةِ عَلَى صَدَقَاتِ بَنِي سُلَيْمٍ فَمَا جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَاسَبَهُ قَالَ هَذَا الَّذِي لَكُمْ وَهَذِهِ هَدِيَّةٌ أُهْدِيَتْ لِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَهَلَا جَلَسْتَ فِي بَيْتِ أَبِيكَ وَبَيْتِ أُمِّكَ حَتَّى تَأْتِيَكَ هَدِيَّتُكَ إِنْ كُنْتَ صَادِقًا، ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَ النَّاسَ وَحَمَدَ اللَّهَ وَآثَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ فَإِنِّي اسْتَعْمَلُ رِجَالًا مِنْكُمْ عَلَى أُمُورٍ مِمَّا وَلَانِي اللَّهُ فَيَأْتِي أَحَدَكُمْ فَيَقُولُ هَذَا الْكُفْرُ وَهَذِهِ هَدِيَّةٌ أُهْدِيَتْ لِي فَهَلَا جَلَسَ فِي بَيْتِ أَبِيهِ وَبَيْتِ أُمِّهِ حَتَّى تَأْتِيَهُ هَدِيَّتُهُ إِنْ كَانَ صَادِقًا، فَوَاللَّهِ لَا يَأْخُذُ أَحَدَكُمْ مِنْهَا شَيْئًا - قَالَ هِشَامٌ - بَغَيْرِ حَقِّهِ إِلَّا جَاءَ اللَّهُ يَحْمِلُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ - أَلَا فَلَا عِزَّ لِمَنْ جَاءَهُ اللَّهُ رَجُلٌ يَبْعِرُ لَهُ رُغَاءً أَوْ يَبْقِرُ لَهَا خَوَارٍ أَوْ شَاةٍ تَبْعِرُ ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطِيهِ الْأَهْلَ بَلَّغْتُ ۝

6825. Dari Abu Humaid Al-Sa'idi, bahwa sesungguhnya Nabi saw. mengangkat Ibnu Al-Utabiyah sebagai petugas untuk menangani zakat-

zakat Bani Sulaim. Maka ketika dia telah kembali kepada Rasulullah saw. dan telah dihitungnya, dia berkata: "Ini (harta) milik kamu, dan ini hadiah yang dihadiahkan kepadaku". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah sebaiknya kamu duduk di rumah ayahmu dan rumah ibumu hingga hadiahmu datang kepadamu, bila kamu adalah benar". Kemudian Rasulullah saw. berdiri, beliau berkhutbah kepada manusia dan bertahmid kepada Allah dan memuji kepada-Nya, kemudian beliau bersabda: "Amma ba'du; sungguh aku mengangkat beberapa orang laki-laki dari kamu untuk menangani urusan-urusan dari kekuasaan yang diberikan oleh Allah kepadaku, maka datanglah seorang dari kamu, maka dia berkata, "Ini milik kamu, dan ini hadiah yang dihadiahkan kepadaku". Tidaklah ia sebaiknya duduk di rumah ayahnya dan rumah ibunya, hingga hadiahnya datang kepadanya, jika ia adalah benar. Maka demi Allah, tidaklah seorang dari kamu mengambil sedikit dari zakat-zakat itu --Hisyam (ibn Urwah) berkata-- tanpa hak padanya kecuali ia datang kepada Allah dengan membacanya (harta yang diambil) pada hari kiamat. Ingat, maka sungguh aku benar-benar mengenali kedatangannya orang laki-laki kepada Allah dengan (membawa) unta yang melenguh, sapi yang menguak atau kambing yang mengembik". Kemudian beliau mengangkat dua tangan beliau hingga aku melihat putih-putih dua ketiak beliau, (seraya bersabda): "Ingat, adakah aku telah menyampaikan?"

بَابُ بِيْطَانَةِ الْاِمَامِ وَاَهْلِ مَشُوْرَتِهِ ۞

BAB

ORANG-ORANG YANG DIPERCAYA IMAM DAN DEWAN
PENASEHATNYA

٢٨٢٦- عَنْ اَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: مَا بَعَثَ اللهُ مِنْ نَبِيٍّ وَلَا اسْتَخْلَفَ مِنْ خَلِيْفَةٍ اِلَّا
كَانَتْ لَهُ بِيْطَانَتَانِ بِيْطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْمَعْرُوْفِ وَتَحْضُرُهُ

عَلَيْهِ، وَبِيْطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالشَّرِّ وَتَحْضُرُهُ عَلَيْهِ، فَالْعَصُوْمُ
مَنْ عَصَمَ اللهُ تَعَالَى ۞

6826. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidaklah Allah mengutus seorang Nabipun, pula Dia tidak menjadikan seorang khalifah (pengganti)pun sesudahnya, kecuali dia (Nabi atau khalifah) mempunyai dua orang dekat (yang dipercaya); seorang memerintahkan kebaikan kepadanya dan menganjurkan kebaikan kepadanya, dan seorang memerintahkan keburukan kepadanya dan menganjurkan keburukan kepadanya. Maka orang yang dijaga (ma'shum) adalah orang yang dijaga oleh Allah Ta'ala (dari ridu Syaitan)".

بَابُ كَيْفَ يَبَايِعُ الْاِمَامُ النَّاسَ ۞

BAB

BAGAIMANA IMAM MEMBAI'AT ORANG-ORANG

٢٨٢٧- عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: بَايَعْنَا رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّلَاعَةِ فِي الْمُنْشِطِ وَالْمَكْرِهِ وَاَنْ
لَا نَتَاَزَعَ الْاَمْرَ اَهْلَهُ، وَاَنْ نَقُوْمَ اَوْ نَقُوْلَ بِالْحَقِّ حَيْثُمَا
كُنَّا لَا نَخَافُ فِي اللهِ لَوْمَةً لَآئِمَةً ۞

6827. Dari Ubadah ibn Al-Shamit, dia berkata: "Kami berbai'at kepada Rasulullah saw. atas (janji) mendengarkan dan mematuhi dalam (keadaan) kegairahan dan kebencian, (tidak suka, kemalasan), kami tidak akan menentang pemerintahan kepada pemegangnya (maka kami tidak memerangi mereka), dan kami akan melaksanakan --atau mengucapkan--

kebenaran dimana saja kami berada; di mana kami dalam (membela agama) Allah tidak takut kecaman orang yang mengecam".

٦٨٢٨- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَدَاةٍ بَارِدَةٍ وَالْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ يَحْفِرُونَ الْخَنْدَقَ فَقَالَ:

6828. Dari Anas ra., dia berkata: Nabi saw. keluar di pagi hari yang dingin dalam keadaan shahabat Muhajirin dan Anshar sedang menggali parit (khandaq, pada tahun 5 H.), maka beliau mengumandangkan (syair milik Ibnu Rawahah):

اللَّهُمَّ إِنَّ الْخَيْرَ خَيْرُ الْأَخْرَةِ، فَاعْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ فَاجَابُوا:

"Wahai Allah, sesungguhnya kebaikan adalah kebaikan akhirat. Maka ampunkanlah kepada shahabat Anshar dan Muha jirin".
Maka mereka menjawab:

نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا، عَلَى الْجِهَادِ مَا بَقِيَْنَا أَبَدًا

"Kami adalah orang-orang yang berbai'at kepada Muhammad, atas (kesediaan) berjihad, semasih kami hidup, selama-lamanya".

٦٨٢٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا إِذَا بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ يَقُولُ لَنَا فِيمَا اسْتَطَعْتَ:

6829. Dari Abdullah ibnu Umar ra., dia berkata: Adalah kami apa-

bila berbai'at kepada Rasulullah saw. atas (kesediaan) mendengarkan (terhadap perintah-perintah dan larangan-larangan) dan mematuhi (kepada penguasa), beliau bersabda kepada kami: "Dalam sesuatu yang kamu mampu".

٦٨٣٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ شَهِدْتُ ابْنَ عُمَرَ حَيْثُ اجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَى عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ كَتَبَ إِلَيَّ بِالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ لِعَبْدِ اللَّهِ عَبْدِ الْمَلِكِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى سُنَّةِ اللَّهِ وَسُنَّةِ رَسُولِهِ مَا اسْتَطَعْتُ وَإِنَّ بَنِي قَدَاقِرٍ وَمِثْلَ ذَلِكَ:

6830. Dari Abdullah ibn Dinar, dia berkata: Aku menyaksikan Ibnu Umar --di saat manusia berkumpul (untuk membai'at sebagai khalifah) kepada Abdul Malik (ibn Marwan ibn Al-Hakam)-- dia berkata --(ketika) mendapat surat (untuk turut berbai'at)--: "Sungguh aku berikrar untuk mendengarkan dan mematuhi kepada hamba Allah, Abdul Malik, pemimpin kaum mukminin (Amirul Mukminin) atas dasar hukum Allah (sunnatullah) dan hukum Rasul-Nya (Sunaturrasul), dengan seukur kemampuan. Dan sungguh anak-anakku (Abdullah, Abu Bakar, Abu Ubai-dillah, Hamzah dan Zaid) benar-benar berikrar sepadan (ikrarku) itu".

٦٨٣١- عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: بَايَعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فَمَا اسْتَطَعْتُ وَالتَّصْحِیحُ لِكُلِّ مُسْلِمٍ:

6831. Dari Jarir ibn Abdullah, dia berkata: "Aku berbai'at kepada Nabi saw. atas (kesediaan) mendengarkan dan mematuhi (kepada penguasa), maka beliau menuntun aku dalam hal yang aku mampu, dan (atas kesediaan) berbuat baik kepada setiap muslim".

أَنَا فِسْكَكُمْ عَلَى هَذَا الْأَمْرِ وَلَكِنَّا كَرِهْنَا أَنْ شِئْتُمْ اخْتَرْتُمْ لَكُمْ
 مِنْكُمْ، فَجَعَلُوا ذَلِكَ إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَلَمَّا وُلُوا عَبْدَ الرَّحْمَنِ
 أَمَرَهُمْ قَالَ النَّاسُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَتَّى مَا أَرَى أَحَدًا مِنْ
 النَّاسِ يَتَّبِعُ أَوْلِيكَ الرَّهْطَ وَلَا يَطْأُ عَقْبَهُ، وَمَالَ النَّاسُ
 عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُشَاوِرُونَكَ تِلْكَ اللَّيَالِي حَتَّى إِذَا كَانَتِ اللَّيْلَةُ
 الَّتِي أَصْبَحْنَا فِيهَا فَبَايَعْنَا عُثْمَانَ، قَالَ الْمَسُورُ طَرَفِي فِي عَبْدِ
 الرَّحْمَنِ بَعْدَ هَجْرِهِ مِنَ اللَّيْلِ فَضَرَبَ الْبَابَ حَتَّى اسْتَيْقَظْتُ
 فَقَالَ أَرَأَيْتَ نَأْمًا فَوَاللَّهِ مَا أَكْتَحَلْتُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ بِكَيْبِيرِ
 نَوْمٍ أَنْظِرْ فَادْعُ الزُّبَيْرَ وَسَعِدًا فَدَعَوْتُهُمَا، فَشَاوَرَهُمَا
 ثُمَّ دَعَا نِي فَقَالَ ادْعُ لِي عَلِيًّا فَدَعَوْتُهُ فَنَاجَاهُ حَتَّى ابْرَهَارَ
 اللَّيْلِ، ثُمَّ قَامَ عَلِيٌّ مِنْ عِنْدِهِ وَهُوَ عَلَى طَمَعٍ وَقَدْ كَانَ عَبْدُ
 الرَّحْمَنِ يَخْشَى مِنْ عَلِيٍّ شَيْئًا، ثُمَّ قَالَ ادْعُ لِي عُثْمَانَ فَدَعَوْتُهُ
 فَنَاجَاهُ حَتَّى فَرَّقَ بَيْنَهُمَا الْمَوْذِنُ بِالصُّبْحِ، فَلَمَّا صَلَّى لِلنَّاسِ
 الصُّبْحَ وَاجْتَمَعَ أَوْلِيكَ الرَّهْطَ عِنْدَ الْمِنْبَرِ فَأَرْسَلَ إِلَيَّ مَنْ
 كَانَ حَاضِرًا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ، وَأَرْسَلَ إِلَيَّ أَمْرًا
 الْأَجْنَادِ وَكَانُوا أَقْوَامًا تِلْكَ الْحَجَّةَ مَعَ عُمَرَ فَلَمَّا اجْتَمَعُوا

٦٨٣٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ: لَمَّا بَايَعَ النَّاسُ عَبْدَ
 الْمَلِكِ كَتَبَ إِلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ عُمَرَ: إِلَى عَبْدِ اللَّهِ عَبْدِ الْمَلِكِ
 أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ إِنِّي أَقْرُ بِالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ لِعَبْدِ اللَّهِ عَبْدِ
 الْمَلِكِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى سُنَّةِ اللَّهِ وَسُنَّةِ رَسُولِهِ فِيمَا
 اسْتَطَعْتُ وَإِنَّ بَيْتِي قَدْ أَقْرُوا بِذَلِكَ بِنِ

6832. Dari Abdullah ibn Dinar, dia berkata: Ketika manusia mem-
 bai'at Abdul Malik (bin Marwan), maka Abdullah ibnu Umar mengirim
 surat kepadanya: "Kepada hamba Allah, Abdul Malik, Amirul Mukminin,
 sungguh aku beikrar dengan (kesediaan) mendengarkan dan kepatuhan
 kepada hamba Allah, Abdul Malik, pemimpin kaum mukminin (Amirul
 Mukminin) atas dasar hukum Allah dan hukum Rasul-Nya, dalam hal
 yang aku mampu, dan sesungguhnya anak-anakku benar-benar berikrar
 demikian itu".

٦٨٣٣- عَنْ يَزِيدٍ قَالَ قُلْتُ لِسَامَةَ عَلَى آيِ شَيْءٍ بَايَعْتُمُ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ قَالَ عَلَى الْمَوْتِ :

6833. Dari Yazid, dia berkata: Aku bertanya kepada Salamah, "Atas
 sesuatu apakah kalian berbai'at kepada Nabi saw. pada hari (peristiwa
 Hudaibiyah)?"
 Ia berkata: "Atas (bersedia) mati".

٦٨٣٤- عَنِ الْمَسُورِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ الرَّهْطَ الَّذِينَ وَلَاهُمْ
 عُمَرَ اجْتَمَعُوا فَتَشَاوَرُوا وَقَالَ لَهُمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: لَسْتُ بِالَّذِي

تَشْهَدَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدَ يَا عَلِيُّ إِنِّي قَدْ نَظَرْتُ فِي
 أَمْرِ النَّاسِ فَأَمَّ أَرَهُمْ يَعْذِلُونَ بِيَعْتِمَانَ فَلَا تَجْعَلَنَّ عَلَيَّ نَفْسِكَ
 سَبِيلًا، فَقَالَ أَبَايُكَ عَلَى سُنَّةِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْخَلِيفَتَيْنِ
 مِنْ بَعْدِهِ فَبَايَعَهُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ وَبَايَعَهُ النَّاسُ الْمُهَاجِرُونَ
 وَالْأَنْصَارُ وَأَمْرَاءُ الْأَجْنَادِ وَالْمُسْلِمُونَ ۖ

6834. Dari Al-Miswar ibn Makhramah, dia memberitakan bahwa: sesungguhnya sekelompok orang yang dikuasakan oleh Umar (untuk memusyawarahkan tentang khalifah sesudah Umar) berkumpul maka mereka bermusyawarah. Abdur Rahman (ibn 'Auf) berkata kepada mereka: "Tidaklah aku hendak bersaing dengan kalian dalam perkara (kekhalifahan) ini, dan tetapi kalian, bila kalian berkehendak, aku memilih (seorang) untuk kalian ini dari kalian (orang-orang yang ditunjuk Umar)", maka mereka menjadikan demikian itu kepada Abdur Rahman. Maka ketika mereka menguasai urusan (memilih khalifah) itu kepada Abdur Rahman, orang-orang cenderung (menuju) kepada Abdur Rahman, hingga aku tidak melihat seorangpun dari orang-orang itu mengikuti kelompok itu dan tidak menginjak kakinya (yakni berpaling dari kelompok itu). Dan orang-orang cenderung kepada Abdur Rahman, dimana mereka bermusyawarah dengan dia beberapa malam, hingga ketika pada malam hari yang kami berpagi hari dari malam itu, maka kami membai'at Utsman (ibn Affan sebagai khalifah).

Al-Miswar berkata: Abdur Rahman mengetuk (pintu)ku sesudah lewat sebagian waktu) dari malam hari, maka dia memukul pintu hingga aku terbangun (dari tidur), lalu dia berkata: "Aku melihatmu tidur, maka demi Allah, aku tidak bisa tidur pada malam ini dengan tidur banyak. Keluarlah kamu, panggillah Al-Zubair (ibn Al-'Awwam) dan Sa'd (ibn Abi Waqqash)". Maka aku memanggil keduanya kepada Abdur Rahman, lalu dia bermusyawarah dengan keduanya, kemudian dia memanggil aku maka dia berkata: "Panggilkanlah kepadaku, Ali". Maka aku memanggilnya, maka keduanya (Abdur Rahman dan Ali) berbicara pelan-pelan

hingga tengah malam. Kemudian Ali berdiri dari hadiratnya sedang dia dalam keadaan bersikeras (untuk berpaling). Dan sungguh adalah Abdur Rahman mengkhawatirkan sesuatu (perselisihan) dari Ali. Kemudian dia berkata: "Panggilkanlah kepadaku, Utsman!" Maka aku memanggilnya, maka keduanya berbicara dengan pelan-pelan hingga keduanya dipisah oleh muadzin shalat Shubuh.

Ketika Abdur Rahman shalat Shubuh bersama orang-orang dan kelompok (yang ditunjuk Umar) itu berkumpul di sisi mimbar (masjid Nabawi, Madinah), maka dia (Abdur Rahman) mengutus kepada orang yang ada dari shahabat Muhajirin dan Anshar dan dia mengutus kepada para pemimpin pasukan-pasukan, di mana mereka telah melaksanakan haji itu bersama Umar. Ketika mereka telah berkumpul maka Abdur Rahman bersyahadat, kemudian dia berkata: "Amma ba'du; wahai Ali, sungguh aku memperhatikan pada urusan manusia, maka aku tidak melihat mereka beralih dari Utsman. Maka janganlah kamu membuat jalan (cercaan) terhadap dirimu sendiri". Lalu dia (Abdur Rahman kepada Utsman ibn Affan) berkata: "Aku membai'at kepada engkau, atas dasar hukum Allah dan Rasul-Nya serta dua khalifah sesudah beliau". Maka Abdur Rahman membai'at kepada beliau (Utsman) dan beliau dibai'at oleh Umat manusia; Muhajirin; Anshar, para pemimpin pasukan dan kaum muslimin.

بَابُ مَنْ بَايَعَ مَرَّتَيْنِ

BAB

ORANG YANG BERBAI'AT DUA KALI

٦٨٣٥- عَنْ سَلْمَةَ قَالَتْ: بَايَعْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَقَالَ لِي: يَا سَلْمَةُ الْآتِبَايِعِ! قُلْتُ يَا رَسُولَ
 اللَّهِ قَدْ بَايَعْتُ فِي الْأَوَّلِ قَالَ وَفِي الثَّانِي ۖ

6835. Dari Salamah (ibn Al-Akwa'), dia berkata: Kami berbai'at

kepada Nabi saw. (Bai'at Ridhwan di Hudaibiyah, 6 H) dibawah pohon, lalu beliau bersabda (kepadaku): "Hai Salamah, hendaklah kamu berbai'at".

Aku menjawab: "Wahai Rasulullah, sungguh aku sudah berbai'at pada (gelombang) pertama".

Beliau bersabda: "Dan pada (gelombang) ke dua".

بَابُ بَيْعَةِ الْأَعْرَابِ

BAB

BAI'AT ORANG-ORANG DUSUN

٦٨٣٦- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْإِسْلَامِ فَأَصَابَهُ وَعْكٌ فَقَالَ: أَقْلِنِي بَيْعَتِي فَأَبَى ثُمَّ جَاءَهُ فَقَالَ أَقْلِنِي بَيْعَتِي فَأَبَى، فَخَرَجَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةُ كَالْكَبِيرِ تَنْفِي خَبْثَتِهَا وَيَنْصَعُ طَيْبُهَا.

6836. Dari Jabir ibn Abdullah ra., bahwa sesungguhnya seorang dusun (a'rabi) berbai'at kepada Rasulullah saw. atas (masuk) Islam, lalu ia terkena sakit panas, maka ia berkata: "(Wahai Rasulullah), batalkanlah bai'atku", maka beliau tidak mau (membatalkan bai'atnya). Kemudian ia datang kepada beliau, maka ia berkata: "Batalkanlah bai'atku", maka beliau tidak mau. Lalu ia keluar (dari Madinah, kembali ke kampung halaman), lalu Rasulullah saw. bersabda: "Madinah itu seperti dapur tukang besi, yang menghilangkan kotorannya dan nampak kebagusannya".

بَابُ بَيْعَةِ الصَّغِيرِ

BAB

BAI'AT ANAK KECIL

٦٨٣٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هِشَامٍ وَكَانَ قَدْ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَهَبَتْ بِهِ أُمُّهُ زَيْنَبُ ابْنَةُ حُمَيْدٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَايِعُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ صَغِيرٌ، فَمَسَحَ رَأْسَهُ وَدَعَا لَهُ، وَكَانَ يَضْحِكُ بِالشَّاةِ الْوَاحِدَةِ عَنْ جَمِيعِ أَهْلِهِ.

6837. Dari Abdullah bin Hisyam, --dan dia mengalami Nabi saw-- dan ibunya, Zainab binti Humaid pergi dengan (membawa) dia kepada Rasulullah saw., lalu ibunya berkata: "Wahai Rasulullah, bai'atlah dia!". Maka Nabi saw. bersabda: "Dia itu kecil (tidak perlu berbai'at)", lalu beliau mengusap kepalanya dan mendoakannya. Dan adalah dia (Abdullah bin Hisyam) berqurban satu ekor kambing untuk semua keluarganya.

بَابُ مَنْ بَايَعَ ثُمَّ اسْتَقَالَ الْبَيْعَةَ

BAB

ORANG YANG BERBAI'AT KEMUDIAN IA MINTA PEMBATALAN BAI'ATNYA

٦٨٣٨- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

بَابُ مَنْ بَايَعَ رَجُلًا لَا يَبَايِعُهُ إِلَّا لِلدُّنْيَا.

BAB

ORANG YANG BERBAI'AT KEPADA SEORANG LAKI-LAKI (IMAM), IA TIDAK MEMBAI'ATNYA KECUALI KARENA DUNIAWI

٦٨٣٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثَةٌ لَا يَكْفِيهِمْ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ: رَجُلٌ عَلَى فَضْلِ مَاءٍ بِالطَّرِيقِ يَمْنَعُ مِنْهُ ابْنُ السَّبِيلِ، وَرَجُلٌ بَايَعَ إِمَامًا لَا يَبَايِعُهُ إِلَّا لِدُنْيَاهُ أَعْطَاهُ مَا يَرِيدُ وَفِي لَهْهُ وَإِلَّا لَمْ يَفِ لَهُ، وَرَجُلٌ يَبَايِعُ رَجُلًا بِسِعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ فَخَلَفَ بِاللَّهِ لَقَدْ أُعْطِيَ بِهَا كَذَا وَكَذَا فَصَدَّقَهُ فَأَخَذَهَا وَلَمْ يُعْطِ بِهَا:

6839. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiga orang di mana Allah tidak berbicara kepadanya di hari kiamat dan Dia tidak memujinya dan baginya adalah siksa yang amat pedih: Orang laki-laki yang berada pada kelebihan air di jalan, ia menolak (tidak memberikan) kepada musafir; (kedua) orang laki-laki yang berbai'at kepada imam, ia tidak membai'atnya kecuali karena duniawi, di mana apabila dia (imam) memberikan kepadanya apa yang dikehendakinya maka ia memenuhi kepadanya; dan (ke tiga) orang laki-laki yang berjual-beli dengan orang laki-laki pada suatu barang sesudah Ashar, lalu ia bersumpah demi Allah, sungguh benar ia telah diberi (harga penawaran) pada barang itu sekian dan sekian, lalu ia dibenarkan (oleh pembeli) maka ia (pembeli)

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْإِسْلَامِ فَأَصَابَ الْأَعْرَابِيَّ وَعَنْكَ بِالْمَدِينَةِ فَأَتَى الْأَعْرَابِيَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: أَقْلِنِي بَيْعَتِي، فَأَبَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ جَاءَهُ فَقَالَ أَقْلِنِي بَيْعَتِي فَأَبَى، ثُمَّ جَاءَهُ فَقَالَ أَقْلِنِي بَيْعَتِي فَأَبَى فَخَرَجَ الْأَعْرَابِيُّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: [أَتَمَّا الْمَدِينَةَ كَالْكَبِيرِ تَنْفِي خَبَثِهَا وَتَنْصَعُ طَيْبُهَا:]

6838. Dari Jabir bin Abdullah, bahwa sesungguhnya seorang dusun (a'rabi) berbai'at kepada Rasulullah saw. (masuk) Islam, lalu orang dusun ini terkena sakit panas di Madinah. Maka orang dusun ini datang kepada Rasulullah saw., maka ia berkata: "Wahai Rasulullah, batalkanlah bai'atku" (dalam mukim di Madinah, bukan berarti hendak murtad). Maka Rasulullah saw. tidak mau (membatalkan, karena orang yang telah berhijrah ke Madinah tidak boleh kembali ke kampung halaman). Kemudian ia datang (lagi), maka ia berkata: "(Wahai Rasulullah), batalkanlah bai'atku", maka beliau tidak mau. Kemudian ia datang (lagi) kepada beliau, maka ia berkata: "Batalkanlah bai'atku", maka beliau tidak mau. Lalu orang dusun ini keluar (dari Madinah), maka Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Madinah itu tidak lain adalah seperti dapur tukang besi, yang membuang buruknya dan nampaklah bagusnya".

mengambil (membeli)nya sedangkan ia (yang bersumpah) belum diberi (tawaran senilai itu) pada barangnya".

بَابُ بَيْعَةِ النِّسَاءِ

BAB

BAI'AT ORANG-ORANG PEREMPUAN

رَوَاهُ ابْنُ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, dari Nabi saw.

٦٨٤٠. عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ يَقُولُ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي مَجْلِسٍ تَبَايَعُونِي أَنْ لَا تَشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا بِبُهْتَانٍ تَفْتَرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُوا فِي مَعْرُوفٍ، فَمَنْ وَفَى مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَعُوقِبَ فِي الدُّنْيَا فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَسَتَرَهُ اللَّهُ فَأَمَرَهُ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَاقِبَهُ وَإِنْ شَاءَ عَفَا عَنْهُ فَبَايَعَنَاهُ عَلَى ذَلِكَ .

6840. Dari 'Ubadah bin Al-Shamit, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepada kami sedang kami dalam majlis: "Kalian berbai'at kepadaku: Tidak akan kalian mempersekutukan Allah dengan sesuatu, tidak

akan kalian mencuri, tidak akan kalian berzina, tidak akan kalian membunuh anak kalian, tidak akan kalian membuat kedustaan yang dibuat-buat di antara tangan-tangan dan kaki-kaki kalian, dan tidak akan kalian berbuat kedustaan dalam sesuatu yang baik (ma'ruf). Maka siapa dari kamu yang memenuhi (perjanjian itu) maka pahalanya atas Allah (sebagai anugerah), dan siapa yang melanggar sedikit dari demikian itu, lalu ia dihukum di dunia, maka hukuman itu adalah tebusan (kafarat) baginya, dan siapa yang melanggar sedikit (selain kemusyrikan) dari demikian itu lalu Allah menutupnya (sehingga ia bebas dari hukuman atas pelanggaranannya) maka urusannya kepada Allah; apabila Dia berkehendak (menyiksa) maka Dia menyiksanya (dengan keadilan-Nya) dan apabila Dia berkehendak (mengampun) maka Dia mengampun kepadanya (dengan fadhal-Nya)". Lalu kami berbai'at kepada beliau atas demikian itu.

٦٨٤١. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبَايِعُ النِّسَاءَ بِالكَلَامِ بِهَذِهِ الْآيَةِ:

6841. Dari Aisyah ra., dia berkata: Adalah Nabi saw. membai'at orang-orang perempuan dengan sabda pada ayat ini:

لَا يَشْرِكُنَ بِاللَّهِ شَيْئًا، قَالَتْ وَمَا مَسَّتْ يَدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَ امْرَأَةٍ إِلَّا امْرَأَةٌ يَمْلِكُهَا .

Dan tidaklah tangan Rasulullah saw. menyentuh tangan perempuan selain perempuan yang beliau miliki.

٦٨٤٢. عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ: بَايَعَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ عَلَيَّ أَنْ لَا يَشْرِكُنَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَنَهَا نَاعِنَ النِّيَاحَةَ فَقَبَضَتْ امْرَأَةً مَتَا يَدَيْهَا فَقَالَتْ: فَلَانَهُ أَسْعَدْتَنِي وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَجْزِيَهَا فَأَمَّ يَقُلُ شَيْئًا، فَذَهَبَتْ ثُمَّ رَجَعْتُ، فَمَا

Dan firman Allah Ta'ala: Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia (berbai'at) kepada kamu sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah. Tangan Allah di atas tangan mereka. Maka barangsiapa yang melanggar janjinya niscaya akibat ia melanggar janji itu akan menimpa dirinya sendiri, dan barangsiapa menepati janjinya kepada Allah maka Allah akan memberinya pahala yang besar. (48/Al-Fath 10)

٦٨٤٢- عَنْ جَابِرٍ قَالَ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا بَعْضِي عَلَى الْإِسْلَامِ فَبَايَعَهُ عَلَى الْإِسْلَامِ. ثُمَّ جَاءَ الْغَدَ فَمُومًا فَقَالَ أَقْلِبْنِي، فَأَبَى فَأَمَّاوَى قَالَ: الْمَدِينَةُ كَالْكَبِيرِ تَشْفِي حَبْثَهَا وَيَنْصَعُ طَبِيبُهَا؛

6843. Dari Jabir (ibn Abdullah), dia berkata: Seorang a'rabi datang kepada Nabi saw., lalu ia berkata: "(Wahai Rasulullah,) bai'atlah aku atas Islam", maka beliau membai'atnya atas Islam. Kemudian ia datang (lagi) di esuk hari dalam keadaan sakit panas, lalu ia berkata: "Batalkanlah aku (dari berbai'at mukim di Madinah)", maka beliau tidak mau. Maka sesudah ia berpaling, maka beliau bersabda: "Madinah itu seperti dapur tukang besi, yang menghilangkan kotorannya dan nampaklah bagusnya".

بَابُ الْإِسْتِخْلَافِ

BAB

MENENTUKAN KHALIFAH

٦٨٤٤- عَنِ الْقَائِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

وَفَتِ امْرَأَةٌ إِلَّا أُمَّ سُلَيْمٍ وَأُمُّ الْعَلَاءِ وَابْنَةُ أَبِي سَبْرَةَ
امْرَأَةٌ مُعَاذٍ وَابْنَةُ أَبِي سَبْرَةَ وَامْرَأَةٌ مُعَاذٍ؛

6842. Dari Ummi 'Athiyah, dia berkata: Kami berbai'at kepada Nabi saw. maka beliau membacakan kepadaku: "Perempuan-perempuan itu tidak akan mempersekutukan sesuatu kepada Allah...." (60/Al-Mumtahanah), dan beliau melarang kami meratapi (mayit dengan menyebut-nyebut kebaikannya). Lalu seorang perempuan dari kami menggenggamkan tangannya, lalu dia berkata: "(Wahai Rasulullah), Polan itu membantu aku (meratapi mayitku), dan aku berkehendak balasjasa kepadanya", maka beliau tidak bersabda sedikitpun, lalu dia pergi, kemudian kembali. Maka tidak ada orang perempuan yang memenuhi (meninggalkan larangan meratapi mayit) selain Ummi Sulaim, Ummul 'Ala --perempuan anak Abu Sabrah-- dan istri Mu'adz (bin Jabal).

بَابُ مَنْ نَكَثَ بَيْعَةَ

BAB

ORANG YANG MERUSAK BAI'AT

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا
يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ فَمَنْ نَكَثَ
فَأِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَى نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَى بِمَا عَاهَدَ
عَلَيْهِ اللَّهُ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا؛

وَأَرَأَيْتُمْ إِيَّاهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَلِكَ لَوْ كَانَ
 وَأَنَا حَيٌّ فَاسْتَخَفُّرْتُكَ وَأَدْعُوكَ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: وَأَثْكَلِيَاهُ
 وَاللَّهِ إِنِّي لَأُظَنُّكَ تَحِبُّ مَوْتِي. وَلَوْ كَانَ ذَلِكَ لَظَلَلْتُ
 آخِرَ يَوْمِكَ مُعْرِسًا بِبَعْضِ أَرْوَاجِكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَلْ أَنَا وَأَرَأَيْتُمْ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أُرِدْتُ أَنْ
 أُرْسِلَ إِلَى ابْنِ بَكْرٍ وَأُبْنِيهِ فَأَعْهَدَ أَنْ يَقُولَ الْقَائِلُونَ أَوْ
 يَتِمَّتِي الْمُتَمَنُّونَ ثُمَّ قُلْتُ يَا بَنِي اللَّهِ وَيَدْفَعُ الْمُؤْمِنُونَ أَوْ يَدْفَعُ
 اللَّهُ وَيَأْتِي الْمُؤْمِنُونَ ۖ

6844. Dari Al-Qasim ibn Muhammad (ibn Abu Bakar), dia berkata:
 "Aisyah ra. mengaduh: "Aduh, kepalaku (sakit)", maka Rasulullah saw.
 bersabda: "Itu (kematianmu), seandainya terjadi sedang aku masih hidup
 maka aku memohonkan ampunan untukmu dan aku berdoa untukmu".
 'Aisyah berkata: "Aduh, (kematian), Ibuku kehilangan aku. Demi Allah,
 aku menyangka engkau menyukai aku meninggal. Dan seandainya (ke-
 matianku) itu terjadi maka hampirlah engkau pada akhir hari engkau,
 berumah tangga dengan sebagian istri-istri engkau".
 Nabi saw. bersabda: "Sebaliknya, akulah, aduh kepalaku (yakni riwayat-
 lah sakit kepalaku, tidak ada apa-apa pada kamu, karena sungguh kamu
 akan hidup sesudah aku bermaksud --atau berkehendak-- mengirim
 (utusan) kepada Abu Bakar dan putranya, maka aku berwasiat (kekha-
 lifahan kepada Abu Bakar) karena (kekhawatiran) akan berbicaralah
 orang-orang yang membicarakan atau berharaplah orang-orang yang ber-
 harap (kekhalifahan, maka aku menentukan khalifah untuk menghentikan
 perebutan dan harapan. --Dan Allah menghendaki beliau tidak berwasiat
 demikian supaya para shahabat berjihad). Kemudian aku bersabda,

"Allah tidak berkenan dan orang-orang mukmin menolak (selain kepada
 Abu Bakar) --atau: Allah menolak dan orang-orang mukmin tidak ber-
 kenan--".

٦٨٤٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قِيلَ لِعُمَرَ
 أَلَا تَسْتَخْلِفُ؟ قَالَ: إِنْ أَسْتَخْلِفَ فَقَدْ اسْتَخْلَفَ مَنْ هُوَ خَيْرٌ
 مِنِّي أَبُو بَكْرٍ، وَإِنْ أَتْرَكَ فَقَدْ تَرَكَ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتْنُوهُ عَلَيْهِ فَقَالَ: رَاغِبٌ رَاهِبٌ وَوَدِدْتُ
 إِنِّي بَحَوْتُ مِنْهَا كَفَافًا لِي وَلَا عَلَيَّ لَا أَتَحَمَّلُهَا حَيًّا وَمَيِّتًا.

6845. Dari Abdullah ibn Umar ra., dia berkata: Dikatakan kepada
 Umar (ibn Khathab, ketika musibah menimpa beliau): "Tidakkah engkau
 menentukan khalifah (sesudah engkau)?"
 Umar berkata: "Apabila aku menentukan khalifah maka sungguh (dahulu)
 orang yang lebih baik dari pada aku, (yaitu) Abu Bakar telah menentukan
 khalifah, dan apabila aku membiarkan (tidak menentukan khalifah) maka
 sungguh orang yang lebih dari pada aku, (yaitu) Rasulullah saw. telah
 membiarkan". Maka mereka (para shahabat) memuji kepada beliau
 (Umar), lalu Umar berkata: "Orang yang menggemari (pahala di sisi
 Allah) dan orang yang takut (terhadap siksa Allah). Aku menyukai bahwa
 aku selamat dari (kekhalifahan) itu secara sebanding; tidak mendapatkan
 (kebaikannya) dan tidak tertimpa (keburukannya), di mana aku tidak da-
 pat menanggungnya dalam keadaan hidup dan meninggal".

٦٨٤٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ خُطْبَةَ
 عُمَرَ الْآخِرَةَ حِينَ جَلَسَ عَلَى الْمِنْبَرِ وَذَلِكَ الْغَدُ مِنْ يَوْمِ تَوَفَّى
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَشَهَّدَ وَأَبُو بَكْرٍ صَامِتٌ لَا يَتَكَلَّمُ

hadap urusan kamu di antara kaum muslimin. Maka berdirilah, dan berbai'atlah kepada beliau!". Dan adalah sekelompok orang dari mereka telah berbai'at kepada beliau sebelum itu di Saqifah Bani Sa'idah, dan adalah bai'at orang umum di atas mimbar (pada hari yang sama).

Al-Zuhri berkata dari Anas bin Malik: Aku mendengar Umar berkata kepada Abu Bakar pada hari itu: "Naiklah ke mimbar!", maka beliau terus menerus (menyuruh naik) sehingga beliau (Abu Bakar) naik mimbar, maka beliau dibai'at oleh manusia secara menyeluruh.

٦٨٤٧- عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ: أَتَيْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةً فَكَلَّمْتُهُ فِي شَيْءٍ فَأَمَرَهَا أَنْ تَرْجِعَ إِلَيْهِ، قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ جِئْتُ وَلَمْ أَجِدْكَ؟ كَأَنَّهُا تَرِيدُ الْمَوْتَ قَالَ: إِنْ لَمْ تَجِدِيْنِي فَأْتِيْ أَبَا بَكْرٍ.

6847. Dari Jubair ibn Muth'im, dia berkata: Seorang perempuan datang kepada Nabi saw. lalu dia membicarakan sesuatu kepada beliau, lalu beliau menyuruhnya supaya kembali kepada beliau. Ia berkata: "Wahai Rasulullah saw., bagaimana pendapat engkau, apabila aku datang sedang aku tidak menemukan engkau?" --seakan-akan perempuan itu bermaksud, bila Nabi telah meninggal--

Beliau bersabda: "Apabila kamu tidak menemukan aku maka datanglah kepada Abu Bakar".

٦٨٤٨- عَنْ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَوْ فِدَ بَرَاخَةُ: تَشْعَوْنَ أَذْنَابَ الْإِبِلِ حَتَّى يَرَى اللَّهُ خَلِيفَةَ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُهَاجِرِينَ أَمْرًا يَعِذُّوْنَكُمْ بِهِ.

6848. Dari Abu Bakar (Al-Shiddiq) ra., dia berkata kepada utusan

قَالَ: كُنْتُ أَرْجُو أَنْ يَعِيشَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَدْبُرْنَا - يُرِيدُ بِذَلِكَ أَنْ يَكُونَ آخِرَهُمْ - فَإِنْ يَكُ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَاتَ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَدْ جَعَلَ بَيْنَ أَظْهَرِكُمْ نُورًا تَهْتَدُونَ بِهِ، هَدَى اللَّهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّ أَبَا بَكْرٍ صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَانِي أَتَيْنِ فَإِنَّهُ أَوْلَى الْمُسْلِمِينَ بِأُمُورِكُمْ فَقَوْمُوا فَبَايَعُوهُ. وَكَأَنْتَ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ قَدْ بَايَعُوهُ قَبْلَ ذَلِكَ فِي سَقِيْفَةِ بَنِي سَاعِدَةَ، وَكَأَنْتَ بَيْعَةُ الْعَامَةِ عَلَى الْمُنْبَرِ قَالَ الزُّهْرِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ لِأَبِي بَكْرٍ يَوْمَئِذٍ: أَصْعَدُ الْمُنْبَرِ، فَأَمَّ يَزَالُ بِهِ حَتَّى صَعِدَ الْمُنْبَرُ فَبَايَعَهُ النَّاسُ عَامَةً.

6846. Dari Anas bin Malik ra., bahwa sesungguhnya dia mendengar Khutbah Umar yang terakhir ketika beliau duduk di atas mimbar dan demikian pada esuk hari dari hari wafat Nabi saw., maka beliau membaca syahadat sedangkan Abu Bakar diam, tidak berbicara. Beliau mengatakan: "Sungguh aku berharap bahwa Rasulullah saw. hidup hingga beliau dibelakang kami -- yakni bahwa Nabi saw. itu wafat paling akhir-- Maka beliau Muhammad saw. benar-benar telah meninggal, maka sesungguhnya Allah Ta'ala telah menjadikan nur (al-Qur'an) di hadapan kamu di mana dengan (nur) itu kamu mendapat petunjuk. Allah telah menghidayahkan Muhammad saw., dan sungguh Abu Bakar adalah orang yang menemani Rasulullah saw., orang kedua dari dua orang (di goa Tsur). Maka sungguh beliau (Abu Bakar) adalah orang yang paling berhak ter-

Buzakhah (yang murtad sepeninggal Nabi, maka mereka diperangi Khalid bin Al-Walid, lalu mereka bertaubat): "Kalian mengikuti ekor unta (di padang pasir) sehingga Allah memperlihatkan satu perkara kepada khalifah (pengganti) Nabi-Nya saw. dan Muhajirin, di mana dengan perkara itu mereka memaaf kepada kalian".

٦٨٤٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ اثْنَا عَشَرَ أَمِيرًا فَقَالَ كَلِمَةً لَمْ أَسْمَعْهَا فَقَالَ إِنِّي إِنَّمَا قَالَ: كَلَّمَهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ ۖ

6849. Dari Jabir ibn Samurah, dia berkata: Aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Akan ada dua belas pemimpin (amir)", lalu beliau bersabda suatu kata yang aku tidak mendengarnya, maka ayahku berkata: Sesungguhnya beliau bersabda: "Kesemua mereka adalah dari Quraisy". (Bisa juga 12 Khalifah mulai Abu Bakar hingga Umar bin Abdul Aziz, selain Mu'awiyah ibn Zaid dan Marwan ibn Al-Hakam, yang kepemimpinan keduanya tidak shah, dan kekhalifahan keduanya berlangsung tidak lama).

بَابُ إِخْرَاجِ الْخُصْمِ وَأَهْلِ الرَّيْبِ مِنَ الْبُيُوتِ بَعْدَ الْمَعْرِفَةِ ۖ

BAB

MENGELUARKAN ORANG-ORANG BERTENGGAR DAN
ORANG-ORANG SUKA MENYANGKA, DARI RUMAH,
SESUDAH DIKENALI (DEMIKIAN)

وَقَدْ أَخْرَجَ عُمَرَاؤُحْتَ ابْنِي بَكْرِ حِينَ نَاحَتْ.

Dan Umar (ibnu Khathab) mengeluarkan perempuan saudara Abu Bakar (bernama Farwah binti Abu Quhafah), ketika ia meratapi (mayit perempuan saudaranya).

٦٨٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَمُرَّ بِحَطَبٍ يَحْتَطِبُ ثُمَّ أَمُرَّ بِالصَّلَاةِ فَيُؤَذِّنُ لَهَا، ثُمَّ أَمُرَّ رَجُلًا فَيَوْمَرُ النَّاسَ، ثُمَّ أَخَالَفَ إِلَى رَجَالٍ فَأَحْرِقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُكُمْ أَنَّهُ يَجِدُ عَرْقًا سَمِينًا أَوْ مَرْمَاتَيْنِ حَسَنَتَيْنِ لِشَهِدِ الْعِشَاءِ ۖ

6850. Dari Abu Hurairah ra., bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat, di mana jiwaku berada ditangan-Nya, sungguh aku bermaksud untuk memerintahkan (pengumpulan) kayu bakar yang untuk membuat nyala, kemudian aku perintahkan (pelaksanaan) shalat, lalu adzan untuk shalat itu, kemudian aku perintahkan seorang laki-laki (menjadi imam) maka ia mengimami orang-orang, kemudian aku datangi orang-orang lelaki dari belakang maka aku membakar mereka dengan membakar rumah mereka. Demi Dzat, di mana jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya seorang dari kamu mengetahui bahwa sesungguhnya ia akan mendapatkan tulang gemuk atau daging di sela dua tapak kambing (yakni mendapatkan duniawi meskipun tidak berharga), niscaya ia menghadiri shalat Isya'".

بَابُ هَلْ لِلْإِمَامِ أَنْ يَمْنَعَ الْمُجْرِمِينَ وَأَهْلَ
الْمَعْصِيَةِ مِنَ الْكَلَامِ مَعَهُ وَالزِّيَارَةَ وَنَحْوَهُ.

BAB

APAKAH IMAM BOLEH MELARANG BICARA KEPADA-
NYA, DIKUNJUNGI DAN LAINNYA, KEPADA ORANG-
ORANG JAHAT DAN AHLI MA'SIAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
كِتَابُ التَّمَنِّي

KITAB

HARAPAN JAUH

بَابُ مَا جَاءَ بِالتَّمَنِّي، وَمَنْ مَعَى الشَّهَادَةَ

BAB

YANG DATANG DALAM HARAPAN JAUH, DAN ORANG
YANG MENGHARAP MATI SYAHID.

٦٨٥١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ - وَكَانَ قَاعِدَ كَعْبٍ
مِنْ بَنِيهِ حِينَ عَمِيَ - قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا
تَخَلَّفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ
فَذَكَرَ حَدِيثَهُ وَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمُسْلِمِينَ عَنْ كَلَامِنَا، فَلَيْتَنَا عَلَى ذَلِكَ خَمْسِينَ لَيْلَةً
وَإِذَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتُوبَةِ اللَّهِ عَلَيْنَا؛

6851. Dari Abdullah ibn Ka'b ibn Malik --sedang dia adalah penuntun Ka'b di antara putra-putranya ketika ia telah buta ---, dia berkata: Aku mendengar Ka'b ibn Malik berkata ketika ia tertinggal dari Rasulullah saw. (tidak mengikuti) dalam perang Tabuk --("..."), ia menuturkan haditsnya--: ".. dan Rasulullah saw. melarang kaum muslimin untuk berbicara kepada kami (bertiga, yang tidak mengikuti Nabi ke Tabuk: Ka'b ibn Malik, Hilal ibn Umayyah dan Mararah ibn Al-Rabi'), lalu kami berdiam dengan keadaan demikian itu selama lima puluh hari, dan Rasulullah saw. memberitahukan penerimaan Allah terhadap taubat kami".

٦٨٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلَا أَنَّ رِجَالًا يَكْرَهُونَ أَنْ
يَتَخَلَّفُوا بَعْدِي وَلَا أَحَدٌ مِمَّا أَحْبَبْتُمْ مَا تَخَلَّفْتُمْ لَوِدَّتْ أَيْفَى
أَقْتُلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، ثُمَّ أَحْيَاكُمْ أَقْتُلُ ثُمَّ أَحْيَاكُمْ أَقْتُلُ ثُمَّ
أَحْيَاكُمْ أَقْتُلُ؛

6852. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat, di mana jiwaku berada di tangan-Nya, andai-kata orang-orang lelaki itu tidak membenci tertinggal (dari peperangan bersama Nabi, karena tidak punya alat perang) sesudah aku sedang aku tidak menemukan sesuatu (alat perang) untuk menanggung mereka, nis-

caya aku tidaklah tertinggal (dari peperangan; yakni tidak ada sariyah, pasukan yang dikirim beliau, tanpa keikutsertaan beliau). Sungguh aku menyukai bahwa aku terbunuh di jalan Allah (sabilillah), kemudian aku dihidupkan, kemudian aku terbunuh, kemudian aku dihidupkan, kemudian aku terbunuh, kemudian aku dihidupkan, kemudian aku terbunuh".

٦٨٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ وَوَدِدْتُ أَنْ لَأُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأُقْتَلَ، ثُمَّ أَحْيَا ثُمَّ أُقْتَلَ، ثُمَّ أَحْيَا ثُمَّ أُقْتَلَ، ثُمَّ أَحْيَا ثُمَّ أُقْتَلَ فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَقُولُهُنَّ ثَلَاثًا أَشْهُدُ بِاللَّهِ ۚ

6853. Dari Abu Hurairah, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat, di mana jiwaku berada di tangan-Nya, aku suka bahwa aku sungguh berperang di jalan Allah (sabilillah), lalu aku terbunuh, kemudian aku dihidupkan, kemudian aku terbunuh, kemudian aku dihidupkan, kemudian aku terbunuh".

Maka adalah Abu Hurairah mengucapkannya (kata "terbunuh" itu) tiga kali, aku bersaksi kepada Allah (bahwa beliau saw. bersabda demikian).

بَابُ تَمَنِّيِ الْخَيْرِ وَقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَ لِي أَحَدُ ذَهَبًا

BAB

MENGIHARAP KEBAIKAN, DAN SABDA NABI SAW.:

"SEANDAINYA AKU MEMPUNYAI EMAS SE(GUNUNG) UHUD..."

٦٨٥٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ كَانَ عِنْدِي أَحَدُ ذَهَبًا لَأَحْبَبْتُ أَنْ لَا يَأْتِيَنِي ثَلَاثٌ وَعِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ لَيْسَ شَيْءٌ أَرْضِدُهُ فِي دِينٍ عَلَى أَحَدٍ مَنِ يَقْبَلُهُ ۚ

6854 Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Seandainya di sisiku adalah emas sebesar Uhud, niscaya aku menyukai bahwa tidak datang tiga (hari) sedang (tersisa) padaku satu dinar (dari emas sebesar gunung Uhud itu) yang tidak ada sedikuptun yang aku persiapkan untuk hutangku, dalam keadaan aku menemukan orang yang menerimanya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ ۚ

SABDA NABI SAW.: "APABILA AKU MENGHADAPI PADA URUSANKU SESUATU YANG AKU MEMBELAKANGI-NYA)

٦٨٥٥- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا سَقَّتْ الْهَدَىٰ وَلَحَلَلْتُ مَعَ النَّاسِ حِينَ حَلَّوْا ۚ

6855. Dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seandai-

nya aku menghadap apa yang aku membelakangi(nya) dari urusanku (yakni seandainya dari semula aku tahu apa yang di akhirnya, yaitu diperbolehkannya umrah di bulan-bulan haji) maka tidaklah aku menggiring hewan qurban dan pastilah aku bertahallul bersama orang-orang ketika mereka bertahallul".

قَالَتْ عَائِشَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ تَطْلِقُونَ بِحِجَّةٍ وَعُمْرَةٍ وَأَنْتَ تَطْلِقُ
بِحِجَّةٍ؟ قَالَ نَيْمٌ أَمْرَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ أَنْ يَطْلِقَ
مَعَهُمَا إِلَى التَّعِيمِ فَأَعْمَرَتْ عُمْرَةً فِي ذِي الْحِجَّةِ بَعْدَ أَيَّامِ الْحَجِّ.

6856. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Adalah kami bersama Rasulullah saw. (dalam Haji Wada'), maka kami bertalbiah haji dan kami tiba di Makah pada hari ke empat Dzulhijjah, lalu Nabi saw. memerintahkan kami supaya thawaf (berputar-putar) di Bait (ullaah, Ka'bah) dan di Shafa dan Marwah, dan supaya kami menjadikannya (haji) sebagai umrah dan supaya kami bertahallul, selain orang yang telah membawa hewan qurban.

Jabir berkata: Dan tidak ada hewan qurban bersama seorang dari kami selain Nabi saw. dan Thalhah. Dan Ali datang dari Yaman dengan membawa hewan kurban (maka Nabi bertanya kepadanya, "Dengan apakah kamu berhilal?"), maka ia menjawab: "Aku berhilal dengan apa yang Rasulullah saw. berhilal (menentukan tanggal)". Lalu mereka (orang-orang yang diperintah menjadikan haji sebagai umrah) mengatakan: "Adakah kami berangkat ke Mina, sedang dzakar seorang dari kami meneteskan (air mani, selesai bersetubuh)?".

Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh aku seandainya menghadapi apa yang aku membelakangi(nya) dari urusanku, niscaya aku tidak menggiring hewan qurban. Dan seandainya tidak bersamaku hewan qurban itu niscaya aku bertahallul (umrah)", (karena adanya hewan qurban ini mencegah pengalihan haji kepada umrah dan tahallul umrah).

Jabir berkata: Dan suraqah bertemu beliau (saw.) sedang beliau melempar jumrah Aqabah, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, adakah bagi kami hanya (umrah) ini secara khusus?".

Beliau bersabda: "Tidak, tetapi untuk selamanya".

Jabir berkata: Dan adalah Aisyah tiba di Makah sedang dia haid, maka Nabi memerintahkan kepadanya supaya mengerjakan manasik haji semuanya selain bahwa dia tidak thawaf (di Ka'bah dan antara Shafa & Marwah) dan tidak shalat hingga dia bersuci. Maka ketika mereka singgah di Batha', Aisyah berkata: "Wahai Rasulullah, adakah kalian berangkat dengan (hasil) haji dan umrah, sedangkan aku berangkat dengan haji?"

٦٨٥٦- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَيْنَا بِالْحَجِّ وَقَدْ مَنَّا مَكَّةَ لِأَرْبَعِ خُلُوفٍ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ فَأَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَطُوفَ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَأَنْ نَجْعَلَهَا عُمْرَةً وَلَنْجِلَ الْأَمْنَ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ، قَالَ وَلَمْ يَكُنْ مَعَ أَحَدٍ مِنَّا هَدْيٌ غَيْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَلْحَةَ. وَجَاءَ عَلِيٌّ مِنَ الْيَمَنِ مَعَهُ الْهَدْيُ فَقَالَ: أَهَلَلْتُ بِمَا أَهَلَّ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا أَنْتَ تَطْلِقُ إِلَى مِثْلِي وَذَكَرَ أَحَدٌ نَايِقَطْرُ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَوْ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا أَهَدَيْتُ وَلَوْلَا أَنْ مَعِيَ الْهَدْيُ لَحَلَلْتُ. قَالَ وَلَيْقِيهِ سُرَاقَةٌ وَهُوَ يَرِي جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ النَّاهِذُ خَاصَّةٌ؟ قَالَ لَا بَلْ لِأَبَدٍ، قَالَ وَكَانَتْ عَائِشَةُ قَدِمَتْ مَكَّةَ وَهِيَ حَائِضٌ فَأَمَرَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَسْكَ الْمَنَاسِكَ كُلَّهَا غَيْرَ أَنَّهَا لَا تَطُوفُ وَلَا تَصَلِّي حَتَّى تَطْهَرَ، فَأَمَّا نَزَلُوا الْبَطْحَاءَ

Jabir berkata: Kemudian beliau memerintahkan Abdurrahman ibn Abu Bakar Al-Shiddiq supaya berangkat bersamanya (Aisyah) ke Tan'im (untuk berumrah), maka dia melaksanakan umrah pada bulan Dzulhijah sesudah hari-hari haji.

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْتَ كَذَا وَكَذَا.

BAB

SABDA NABI SAW., "ALANGKAH KIRANYA BEGINI DAN
BEGINI"

٦٨٥٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَرَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقَالَ: لَيْتَ رَجُلًا صَاحِبًا مِنْ أَصْحَابِي يَحْرُسُنِي اللَّيْلَةَ، إِذَا سَمِعْنَا صَوْتَ السَّلَاحِ قَالَ مَنْ هَذَا قِيلَ سَعْدٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ جِئْتُ أَحْرُسُكَ، فَنَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سَمِعْنَا غَطِيظَةً.
قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَقَالَتْ عَائِشَةُ قَالَ بِلَالٌ:

6857. Dari Aisyah, dia berkata: Nabi saw. berkesulitan tidur pada suatu malam, lalu beliau bersabda: "Alangkah kiranya seorang laki-laki shalih dari shahabatku menjaga aku pada malam ini". Ketika kami mendengar suara senjata, maka beliau bertanya: "Siapakah itu?". Dikatakan: "Sa'd, wahai Rasulullah, aku datang untuk menjaga engkau". Lalu Nabi saw. tidur hingga kami mendengar dengkur (suara tidur) beliau.

Abu Abdullah (Al-Bukhari) berkata: Dan Aisyah berkata: Bilal beryanyi (di saat sakit pada awal kedatangan shahabat di negeri hijrah):

الَلَيْتَ شِعْرِي هَلْ أَبْيَتَن لَيْلَةَ ۖ يَوَادٍ وَحَوْلِي إِذْ خِرَّ وَجَلِيلٌ
فَأَخْبَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

"Ingat! Alangkah kiranya aku tahu, sungguh adakah aku (dapat) bermalam semalam di suatu lembah, sedang di sekelilingku adalah (pohon-pohon) idzkhir (yang berbau harum) dan jalil (pohon pendek, tidak bisa tinggi)?"

(Aisyah berkata): Maka aku memberitakan (kata-kata itu) kepada Nabi saw.

بَابُ تَمَنَّى الْقُرْآنَ وَالْعِلْمَ

BAB

MENGHARAP AL-QUR'AN DAN ILMU

٦٨٥٨- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَحْسَدُوا الْآلَاءَ فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ يَشْلُوهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ يَقُولُ لَوْ أُوْتَيْتُ مِثْلَ مَا أُوتِيَ هَذَا لَفَعَلْتُ كَمَا يَفْعَلُ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَا لَا يَنْفِقُهُ فِي حَقِّهِ فَيَقُولُ لَوْ أُوْتَيْتُ مِثْلَ مَا أُوتِيَ لَفَعَلْتُ كَمَا يَفْعَلُ ۖ

6858. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah saling iri hati (dimaksudkan: keinginan sama dengan orang lain) kecuali pada dua perkara: Orang laki-laki yang oleh Allah diberi

Al-Qur'an maka ia membacanya di waktu-waktu malam hari dan siang hari, di mana orang yang mendengarnya berkata, "Seandainya aku diberi sepadan apa yang diberikan kepada (laki-laki) itu, niscaya aku berbuat sebagaimana ia berbuat", dan orang laki-laki yang oleh Allah diberi harta yang di infakkannya pada kewajibannya, maka ia (orang yang melihatnya) berkata, "Seandainya aku diberi sepadan apa yang diberikan kepada (laki laki) itu, niscaya aku berbuat sebagaimana ia berbuat".

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ التَّمَنِّيِّ .

BAB

YANG DIBENCI DARI MENGHARAP

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ
لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا
كَتَبْنَ مِنَ فَضْلِهِ إِنْ أَرَادَ اللَّهُ
كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا .

"Dan janganlah kamu beririhati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian (kamu) yang lain. Bagi orang-orang lelaki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi orang-orang perempuan ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Dan memohonlah kepada Allah sebagian dari karuniaNya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (4/Al-Nisa' 32).

٦٨٥٩- عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَوْلَا أَنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَتَمَنَّوْا الْمَوْتَ لَتَمَنِّيَتْ بِهِ

6859. Dari Anas ra., dia berkata: Sungguh seandainya aku tidak mendengar Nabi saw. bersabda, "Janganlah kalian mengharap kematian", pastilah aku mengharap (kematian).

٦٨٦٠- عَنْ قَيْسٍ قَالَ أَتَيْتَا خَبَّابَ بْنَ الْأَرْتِّ نَعُوذُهُ وَقَدْ
اُكْتُوِي سَبْعًا فَقَالَ: لَوْلَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَهَانَا أَنْ نَدْعُو بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِهِ

6860. Dari Qais, dia berkata: Kami mendatangi Khabbab bin Al-Aratt untuk menjenguknya sedang ia sungguh terseterika (dicos dengan besi panas pada perutnya) tujuh (luka terseterika), lalu ia berkata: "Sungguh seandainya Rasulullah saw. tidak melarang kami berdoa mati, niscaya aku berdoa mati".

٦٨٦١- عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ إِسْمُهُ سَعْدُ بْنُ عُبَيْدٍ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ أَزْهَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَتَمَنَّي
أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ إِمَّا مُحْسِنًا فَلَعَلَّهُ يَزْدَادُ وَإِمَّا مُسِيئًا فَلَعَلَّهُ
يَسْتَعْتَبُ

6861. Dari Abu Ubaid --bernama Sa'd ibn Ubaid, budak yang dimerdekakan Abdur Rahman ibn Azhar--, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah seorang dari kamu mengharap kematian (Oleh musibah yang menyimpannya); adakalanya ia adalah orang yang baik maka semoga ia bertambah (kebaikan) dan ada kalanya ia adalah orang yang buruk maka semoga ia dimintakan ridha".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لَوْلَا اللَّهُ مَا اهْتَدَيْنَا

BAB

UCAPAN ORANG LAKI-LAKI: "ANDA KATA TIDAK ADA ALLAH NISCAYA KAMI TIDAK MENDAPATKAN HIDAYAT".

٦٨٦٢- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقُلُ مَعَنَا التُّرَابَ يَوْمَ الْأَحْزَابِ، وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ وَارَى التُّرَابَ بِيَاضَ بَطْنِهِ يَقُولُ: لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا نَحْنُ، وَلَا تَصَدَّقْنَا وَلَا صَلَّيْنَا فَإِنَّ لَنْ سَكِينَةً عَلَيْنَا، إِنَّ الْأُولَى - وَرَبَّمَا قَالَ لِلْمَلَأِ - قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا، إِذَا أَرَادُوا فِتْنَةَ آبِنَا أَبِينَا يَرْفَعُ بِهَا صَوْتَهُ ۖ

6862. Dari Al-Bara' ibn 'Azib, dia berkata: Adalah Nabi saw. memindahkan tanah (membuat parit, khandaq) bersama kami dihari Ahzab (peperangan yang mengerahkan beberapa golongan, yang juga disebut Perang Khandaq), dan sungguh aku melihat beliau putih-putih perut beliau tertutup debu, seraya mendendangkan:

لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا ۖ نَحْنُ وَلَا تَصَدَّقْنَا وَلَا صَلَّيْنَا
فَأَنْزَلْنَا سَكِينَةً عَلَيْنَا ۖ إِنَّ الْأُولَى - وَرَبَّمَا قَالَ الْمَلَأُ
قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا ۖ إِذَا أَرَادُوا فِتْنَةَ آبِنَا أَبِينَا

"Andaikata tidak ada Engkau, tidaklah kami mendapatkan petunjuk

(hidayah), pula tidaklah kami bershadaqah dan tidaklah kami mendirikan shalat.

Maka sungguh turunkanlah ketenangan kepada kami. Sesungguhnya orang-orang itu benar-benar memusuhi terhadap kami.

Apabila mereka menghendaki fitnah maka kami menolak, kami menolak".

Beliau mengangkat suara keras-keras.

بَابُ كَرَاهِيَةِ التَّمَنِّي لِقَاءِ الْعَدُوِّ وَرَوَاهُ الْأَعْمَجُ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

BAB

TIDAK BOLEH MENGHARAP BERTEMU MUSUH

Dan hadits diriwayatkan Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw.

٦٨٦٣- عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَكَانَ كَاتِبًا لَهُ قَالَ كَتَبَ إِلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أَوْفَى فَقَرَأَتْهُ فَاذًا فِيهِ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَتَمَنَّوْا لِقَاءَ الْعَدُوِّ
وَسَأَلُوا اللَّهَ الْعَافِيَةَ ۖ

6863. Dari Salim (yaitu) Abu Al-Nadr --budak yang dimerdekakan Umar bin Ubaidillah, sedang ia (Salim) adalah penulisnya-- dia berkata: Menulis (mengirim surat) kepadanya, Abdullah ibn Abu Aufa, maka aku membacanya, ternyata berisi bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu mengharap bertemu musuh, dan mintalah keselamatan (Afiyat dari musibah dan hal-hal yang tidak disenangi, di dunia dan di akhirat)".

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنَ اللّٰوِ

BAB

YANG DIPERBOLEHKAN DARI "SEANDAINYA"

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: لَوْ أَنَّ لِي بِكُمْ قُوَّةٌ ۖ (هُود: ٨٠)

Dan firman Allah Ta'ala: "Seandainya aku (Luth) mempunyai kekuatan untuk menolakmu...." (11/Hud 80).

٦٨٦٤- عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ ذَكَرَ ابْنُ عَبَّاسٍ الْمَتْلَاعَيْنِ فَقَالَ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَدَّادٍ أَهِيَ الَّتِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَوْ كُنْتُ رَاجِعًا امْرَأَةً مِنْ غَيْرِ بَيْتَةٍ؟ قَالَ لَا، تِلْكَ امْرَأَةٌ أَهَلْتِ:

6864. Dari Al-Qasim bin Muhammad, dia berkata: Ibnu Abbas menutur (mengkisahkan) dua orang yang saling melaknat, lalu Abdullah ibn Syaddad berkata: "Adakah dia (perempuan) yang disabdakan Rasulullah saw., "Seandainya aku adalah orang yang merajam perempuan (muhshannah yang berzina) tanpa tanda bukti (niscaya aku merajamnya)?".

Ibnu Abbas berkata: "Bukan. Itu adalah perempuan yang menampakkan (keburukan)".

٦٨٦٥- عَنْ عَطَاءٍ قَالَ: أَعْتَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعِشَاءِ فَخَرَجَ عَمْرُ فَقَالَ: الصَّلَاةُ يَارَسُولَ اللَّهِ رَقَدَ النِّسَاءُ وَالصَّبِيَّانُ، فَخَرَجَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ يَقُولُ: لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى

أُمَّتِي أَوْ عَلَى النَّاسِ وَقَالَ سُفْيَانُ أَيْضًا عَلَى أُمَّتِي لَا مَرْتَهُمْ
بِالصَّلَاةِ هَذِهِ السَّاعَةَ.

قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَخَّرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الصَّلَاةَ فَجَاءَ عَمْرُ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ رَقَدَ النِّسَاءُ وَالْوِلْدَانُ، فَخَرَجَ وَهُوَ يَمْسَحُ الْمَاءَ عَنْ شِقِّهِ يَقُولُ: إِنَّهُ لِلْوَقْتِ لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي.....

6865. Dari 'Atha' (ibn Abi Rabbah), dia berkata: Nabi saw. memalakan shalat Isya', lalu Umar keluar, maka dia berkata: "Shalat, wahai Rasulullah. Orang-orang perempuan dan anak-anak telah tidur", (di masjid, menunggu beliau). Maka beliau keluar sedang kepala beliau menetes (air), seraya bersabda: "Seandainya aku tidak memayahkan kepada umatku --atau: kepada manusia-- niscaya aku perintahkan mereka untuk shalat (Isya') pada waktu ini".

Dan Ibnu Juraij, dan 'Atha', dari Ibnu Abbas mengatakan: Nabi saw. mengakhirkan shalat (Isya') ini, lalu datanglah Umar, maka dia berkata: "Wahai Rasulullah, orang-orang perempuan dan anak-anak sudah tidur". Lalu beliau keluar dengan mengusap air (selesai mandi) pada separuh badan beliau seraya bersabda: "Sesungguhnya (waktu) ini adalah waktu (shalat Isya'). Sungguh seandainya aku tidak memayahkan kepada umatku...".

٦٨٦٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَا مَرْتَهُمْ بِالسِّيَواكِ.

6866. Dari Abu Hurairah ra., bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya aku tidak memayahkan kepada umatku pastilah aku perintahkan mereka (sebagai wajib) untuk bergosok gigi".

٦٨٦٧- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَاصِلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخِرَ الشَّهْرِ وَوَاصِلَ أَنَسٍ مِنَ النَّاسِ، فَبَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَوْ مَدَّ بِي الشَّهْرُ لَوَاصِلْتُ وَمَا لِأَيْدِعِ الْمُتَعَمِّقُونَ تَعَمَّقَهُمْ، إِنِّي لَسْتُ فَمِثْلَكُمْ إِنِّي أَظَلُّ يَطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي ۝

6867. Dari Anas ra., dia berkata: Nabi saw. berwishal (menyambung puasa, yakni tidak berbuka) di akhir bulan (Ramadhan) dan beberapa orang dari shahabat (turut) berwishal, lalu (demikian itu) sampai kepada Nabi saw., maka beliau bersabda: "Andaikata bulan itu diperpanjang kepadaku, niscaya aku berwishal di mana para penggemar (berlebihan) akan meninggalkan kegembiraan mereka. Sungguh aku tidaklah seperti kamu; sesungguhnya aku senantiasa diberi makan dan diberi minum (dari surga) oleh Tuhanku".

٦٨٦٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ، قَالُوا فَإِنَّكَ تُوَاصِلُ، قَالَ: أَيُّكُمْ مِثْلِي إِنِّي أَبَيْتُ يَطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي ۝ فَلَمَّا أَبَوْنَا أَنْ يَنْتَهَوْا وَاصِلَ بِهِمْ يَوْمًا يَوْمًا يَوْمًا، ثُمَّ رَأَوْا الْهِلَالَ فَقَالَ: لَوْ تَأَخَّرَ لِرُؤْيَاكُمْ كَأَلْمَنِجِيلٍ لَهُمْ ۝

6868. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. melarang kami berwishal. Para shahabat berkata: "(Wahai Rasulullah), maka sungguh engkau berwishal (?)".

Beliau bersabda: "Siapakah di antara kamu yang seperti aku; sungguh aku bermalam diberi makan dan diberi minum oleh Tuhanku". Lalu ketika mereka tidak mau menghentikan (wishal), maka beliau berwishal bersama mereka sehari, kemudian sehari. Kemudian mereka melihat hilal. Maka beliau bersabda: "Seandainya bulan ini mundur, pastilah aku menambah (wishal) terhadap kalian (hingga kalian jera, lalu kalian minta diringankan)", (beliau ini) seperti membuat mereka jera.

٦٨٦٩- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَدْرِ أَمِنَ الْبَيْتَ هُوَ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ فَمَا لَهُمْ لَمْ يَدْخُلُوهُ فِي الْبَيْتِ؟ قَالَ: إِنَّ قَوْمَكَ قَصَرَتْ بِهِمُ التَّنْفَعَةُ، قُلْتُ فَمَا شَأْنُ بَابِهِ مُرْتَفِعًا؟ قَالَ: فَعَلَّ ذَلِكَ قَوْمَكَ لِيَدْخُلُوا مِنْ شَأْرٍ وَيَمْنَعُوا مِنْ شَأْوٍ لَوْلَا أَنْ قَوْمَكَ حَدِيثٌ عَاهَدَهُمْ بِالْجَاهِلِيَّةِ فَأَخَافُ أَنْ تُنْكَرَ قُلُوبُهُمْ أَنْ أَدْخَلَ الْجَدْرَ فِي الْبَيْتِ وَأَنْ الصِّقَ بَابِهِ فِي الْأَرْضِ ۝

6869. Dari Aisyah, dia berkata: Aku bertanya kepada Nabi saw. tentang tembok (hijir Ismail), "Apakah termasuk Bait, tembok itu? Beliau bersabda: "Ya (termasuk)".

Aku (Aisyah) berkata: "(Wahai Rasulullah), maka gerangan apakah mereka tidak memasukkannya di dalam (bangunan) Bait?". Beliau bersabda: "Sesungguhnya kaummu (Quraisy) berketerbatasan dana".

Aku berkata: "Maka apakah gerangan pintunya ditinggikan?" Beliau bersabda: "Melakukan demikian itu, kaummu, supaya mereka memasukkan orang yang dikehendaki dan menolak orang yang dikehendaki. Sungguh seandainya kaummu itu, masa mereka tidak dekat dengan Jahiliyah, maka aku khawatirkan hati mereka mengingkari bahwa aku memasukkan tembok itu ke dalam Bait dan aku tempelkan pintunya pada bumi (niscaya aku lakukan)".

فِي الْأَذَانِ وَالصَّلَاةِ وَالصَّوْمِ وَالْفَرَائِضِ وَالْأَحْكَامِ

BAB

YANG DATANG DALAM MELANGSUNGKAN (KEBOLEHAN) HADITS AHAD YANG BENAR DALAM (MASALAH) ADZAN, SHALAT, PUASA, FARDHU-FARDHU (YANG LAIN) DAN HUKUM-HUKUM.

٦٨٧٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا الْهَجْرَةُ لَكُنْتُ أَمْرًا مِّنَ الْأَنْصَارِ، وَلَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَاِدْيَا وَسَلَكَتِ الْأَنْصَارُ وَاِدْيَا أَوْ شِعْبًا سَلَكَتُ وَاِدْيَا الْأَنْصَارِ أَوْ شِعْبَ الْأَنْصَارِ ۖ

6870. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya tidak ada hijrah pastilah aku menjadi seorang dari (shahabat) Anshar.

Dan seandainya orang-orang itu menempuh di suatu lembah dan (shahabat) Anshar menempuh suatu lembah --atau lereng gunung-- pastilah aku menempuh lembah Anshar --atau lereng gunung yang ditempuh Anshar--"

٦٨٧١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْلَا الْهَجْرَةُ لَكُنْتُ أَمْرًا مِّنَ الْأَنْصَارِ، وَلَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَاِدْيَا أَوْ شِعْبًا سَلَكَتُ وَاِدْيَا الْأَنْصَارِ وَشِعْبَهَا ۖ

6871. Dari Abdullah ibn Zaid, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Seandainya tidak ada hijrah, pastilah aku menjadi seorang dari Anshar. Dan seandainya orang-orang menempuh suatu lembah atau lereng (di gunung) pastilah aku menempuh lembah Anshar dan lerengnya".

بَابُ مَا جَاءَ فِي إِجَازَةِ خَيْرِ الْوَاحِدِ الصَّدُوقِ

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَلَوْلَا نَفَرْنَا مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ. (التوبة: ١٢٢) وَيَسْمَى الرَّجُلُ طَائِفَةً لِقَوْلِهِ تَعَالَى: وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا. (الحجرات: ٩) فَلَوْ اقْتَتَلَ رَجُلَانِ دَخَلَ فِي مَعْنَى الْآيَةِ لِقَوْلِهِ تَعَالَى: إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا. وَكَيْفَ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرًا وَاحِدًا بَعْدَ وَاحِدٍ فَإِنْ سَهَا أَحَدٌ مِنْهُمْ رُدَّ إِلَى

السُّنَّةُ

Dan firman Allah Ta'ala: "Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka, beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang Agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya". (9/Al-Taubah 122).

Dan seorang laki-laki (bisa) disebut satu golongan (thaa-ifah), karena firman Allah Ta'ala: "Dan jika ada dua golongan dari orang-orang mukmin berperang (bunuh-membunuh)....". (49/Al-Hujurat 9).

Maka apabila dua orang laki-laki bunuh-membunuh, maka termasuk dalam makna ayat tersebut. Karena firman Allah Ta'ala: "Jika datang kepadamu orang fasik membawa berita, maka periksalah dengan teliti...." (49/Al-Hujurat 6).

Dan bagaimana Nabi saw. mengutus para pejabat (amir), seorang demi seorang. Maka apabila seorang dari mereka lupa maka di kembalikan kepada Al-Sunnah (perjalanan hidup Nabi, yang mencakup hukum wajib, sunah dan lainnya).

٦٨٧٢- عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَوَيْرِثِ قَالَ أَتَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبِيَّةٌ مُتَقَارِبُونَ فَأَقْبَنَاهُ عَشْرِينَ لَيْلَةً وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفِيقًا، فَأَتَمَّا ظَنَّ أَنَا قَدْ أَشْتَهَيْتُمْ أَهْلَنَا أَوْ قَدْ أَشْتَقْنَا سَأَلْنَا عَنْ تَرْكِنَا بَعْدَنَا فَأَخْبَرَنَا قَالَ: ارْجِعُوا إِلَى أَهْلِيكُمْ فَأَقِيمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَمُرُوهُمْ، وَذَكَرْ أَسْيَاءَ أَحْفَظْهَا أَوْلَا أَحْفَظْهَا، وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصَلِّي فَإِذَا أَحْمَرَّتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدَكُمْ وَلْيُؤَمِّكُمْ أَكْبَرَكُمْ

6872. Dari Malik ibn Al-Huwairits, dia berkata: Kami datang (berkunjung) kepada Nabi saw. sedang kami pemuda-pemuda yang berdekatan (setingkat dalam usia, dalam qira-ah atau dalam ilmu), lalu kami bermukim di hadirat beliau dua puluh hari dan adalah Rasulullah saw. lemah lembut. Ketika beliau menyangka bahwa sesungguhnya kami menginginkan --atau: merindukan-- keluarga kami, beliau bertanya kepada kami tentang orang-orang yang kami tinggalkan sesudah kami, maka kami mengkhabarkan(nya) kepada beliau. Beliau bersabda: "Kembali-lah kepada keluarga kalian. Bermukimlah pada mereka, ajarkanlah (syariat Islam) kepada mereka dan perintahkanlah kepada mereka (untuk melaksanakan perintah dan menjauhi larangan)".

Malik ibn Al-Huwairits menuturkan beberapa perkara yang aku hapal atau tidak hapal padanya, (dan di antara yang dihapalnya adalah sabda beliau saw.): "Dan shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat. Maka apabila (waktu) shalat telah tiba, maka seorang dari kalian hendaklah menyerukan adzan untuk kalian dan hendaklah orang yang lebih besar (dalam keutamaan, atau dalam usia ketika sama berkeutamaan) di antara kalian mengimami kalian".

٦٨٧٣- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمْ أَذَانَ بِلَالٍ مِنْ سَعُورِهِ فَإِنَّهُ يُؤَدِّنُ أَوْ قَالَ يَنَادِي لِيَرْجِعَ قَائِمَكُمْ وَيُنَبِّئُ نَائِمَكُمْ، وَلَيْسَ الْفَجْرُ أَنْ يَقُولَ هَكَذَا أَوْ جَمَعَ يَحْيَى كَفْيَهُ حَتَّى يَقُولَ هَكَذَا وَمَدَّ يَحْيَى أَصْبَعِيهِ السَّبَابَتَيْنِ

6873. Dari Ibnu Mas'ud, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh adzannya Bilal tidaklah mencegah seorang dari kamu untuk (makan) sahurnya. Karena sesungguhnya ia adzan --atau beliau bersabda: menyeru-- di malam hari untuk mengembalikan (tidur sebentar) orang yang shalat malam dari kamu dan untuk membangunkan orang yang tidur dari kamu (untuk persiapan shalat). Dan tidaklah fajar itu nampak demikian (memanjang, tidak menyebar, yang merupakan fajar dusta) --dan

Yahya (ibn Sa'id Al-Qaththan) mengumpulkan dua tapak tangannya--- hingga fajar itu nampak demikian (memanjang dari kanan-kiri dan menyebar)", dan Yahya membentangkan dua jarinya, dua telunjuk.

٦٨٧٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ بِلَالَ لَا يُتَادَى بِلَيْلٍ فَكَلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُتَادَى ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ ۚ

6874. Dari Abdullah ibnu Umar ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Bilal menyeru (adzan) di malam hari, maka makanlah dan minumlah hingga putra Ummi Maktum menyeru (adzan)".

٦٨٧٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: صَلَّى بِنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ خَمْسًا فَيُقِيلُ أَزِيدُ فِي الصَّلَاةِ قَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ قَالُوا صَلَّيْتُ خَمْسًا فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ بَعْدَ مَا سَأَمْتُ ۚ

6875. Dari Abdullah (ibnu Mas'ud), dia berkata: Nabi saw. bersama kami (menjadi imam) shalat Zhuhur lima (rakaat), maka ditanyakan, "Apakah ditambah (satu rakaat) dalam shalat ini?". Beliau bersabda: "Apakah (pertanyaanmu) itu?". Mereka berkata: "Engkau shalat lima rakaat". Maka beliau sujud (sahwi) dua kali sujud sesudah salam.

٦٨٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انصَرَفَ مِنْ اثْنَتَيْنِ، فَقَالَ لَهُ ذُو الْيَدَيْنِ: أَقْصَرْتَ الصَّلَاةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مُرْسِيَّتِ؟ فَقَالَ اصْدَقَ ذُو الْيَدَيْنِ؟ فَقَالَ النَّاسُ

نَعَمْ، فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ آخِرَيْنِ ثُمَّ سَأَمْتُ ثُمَّ كَبَّرْتُ ثُمَّ سَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ وَأَطْوَلُ، ثُمَّ رَفَعْتُ، ثُمَّ كَبَّرْتُ فَسَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ ثُمَّ رَفَعْتُ ۚ

6876. Dari Abu Hurairah, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. beranjak dari dua (rakaat) dalam shalat Maghrib (atau Isya'), lalu dzulyadain (orang yang dua tangannya panjang) berkata kepada beliau: "Apakah shalat itu diringkas (qashar), wahai Rasulullah, ataukah engkau lupa?"

Maka beliau bersabda: "Apakah dzulyadain benar?".

Maka orang-orang menjawab: "Ya (dia benar)". Lalu Rasulullah saw. berdiri maka beliau shalat dua rakaat yang lain, kemudian beliau salam, kemudian beliau bertakbir (mengucapkan Allaahu akbar), kemudian beliau sujud sepadan sujud beliau (dalam shalat), kemudian beliau mengangkat (dari sujud itu kemudian beliau salam).

٦٨٧٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ بَيْنَا النَّاسُ بِقَبَاءٍ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ إِذْ جَاءَهُمْ آيَةٌ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ عَلَيْهِ اللَّيْلَةَ قُرْآنًا، وَقَدْ أَمْرَانِ يَسْتَقْبِلُ الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبِلُوهَا وَكَانَتْ وَجُوهُهُمْ إِلَى الشَّامِ فَاسْتَدَارُوا إِلَى الْكَعْبَةِ ۚ

6877. Dari Abdullah ibnu Umar, dia berkata: Ketika orang-orang di Quba' dalam shalat Shubuh, tiba-tiba datang kepada mereka orang yang datang (Abbad bin Basyar), maka ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. diturunkan Qur'an kepada beliau pada malam ini (yakni firman Allah Ta'ala: "Sungguh Kami sering melihat mukamu menengadah ke

langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kami sukai..." (2/Al-Baqarah 144). Dan sungguh beliau telah diperintah untuk menghadap ke Ka'bah, maka menghadaplah ke sana!". Dan adalah wajah mereka (sedang menghadap) ke Syam, maka mereka berputar (untuk menghadap) ke Ka'bah.

٦٨٧٨- عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ صَلَّى تَحَوُّبَيْتِ الْمَقْدِسِ سِتَّةَ عَشَرَ أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا، وَكَانَ يُحِبُّ أَنْ يُوجَّهَ إِلَى الْكَعْبَةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا، فَوُجَّهَ نَحْوَ الْكَعْبَةِ، وَصَلَّى مَعَهُ رَجُلٌ الْعَصْرُ ثُمَّ خَرَجَ فَدَرَّ عَلَى قَوْمٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ هُوَ يَشْهَدُ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ قَدْ وُجَّهَ إِلَى الْكَعْبَةِ، فَأَخْرَفُوا وَهُمْ زَكُوعٌ فِي صَلَاةِ الْعَصْرِ ۖ

6878. Dari Al-Bara' (bin 'Azib), dia berkata: Ketika Rasulullah saw. tiba di Madinah, beliau shalat menghadap ke arah Baitul Maqdis (selama) 16/17 bulan, sedangkan beliau menyukai dihadapkan ke Ka'bah. Maka Allah Ta'ala menurunkan:

قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا.

Maka beliau dihadapkan ke arah Kiblat (Ka'bah). Dan seorang laki-laki shalat Ashar bersama beliau (di Madinah), kemudian ia keluar dan lewat pada suatu kaum dari shahabat Anshar, maka ia berkata: "Ia (dimaksud

dirinya) bersaksi bahwa sesungguhnya ia shalat (Ashar) bersama Nabi saw., maka sesungguhnya beliau telah dihadapkan ke Ka'bah", maka mereka berpaling (berbelok) di saat mereka ruku' dalam shalat Ashar.

٦٨٧٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ أَسْقِي أَبَا طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيَّ وَأَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ وَأَبِي بَنِي كَعْبٍ شَرَابًا مِنْ فِضِيحٍ وَهُوَ تَمْرٌ، فَجَاءَهُمْ آتٍ فَقَالَ إِنَّ الْخَمْرَ قَدْ حُرِّمَتْ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: يَا أَنَسُ قُمْ إِلَى هَذِهِ الْجِرَارِ فَكَيْسِرْهَا، قَالَ أَنَسُ فَقُمْتُ إِلَى مَهْرَائِسَ لَنَا فَضَرَبْتُهَا بِأَسْفَلِهِ حَتَّى انْكَسَرَتْ ۖ

6879. Dari Anas bin Malik ra., dia berkata: Adalah aku memberi minum kepada Abu Thalhah Al-Anshari, Abu Ubaidah Al-Jarrah dan Ubay ibn Ka'b, dengan minuman dari kurma yang diremuk, lalu datang kepada mereka orang yang datang, maka ia (yang datang) berkata: "Sesungguhnya khamr itu benar-benar telah diharamkan".

Abu Thalhah berkata: "Hai Anas, berdirilah pada gentong (tempat minuman) itu, pecahlah!".

Anas berkata: Maka aku berdiri pada lesung kami, maka aku memukulnya pada bawahnya hingga lesung itu pecah.

٦٨٨٠- عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَهْلِ نَجْرَانَ: لَا بَعَثَنَّ إِلَيْكُمْ رَجُلًا أَمِينًا حَقًّا أَمِينًا فَاسْتَشْرَفَ لَهَا أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَ أَبُو عُبَيْدَةَ ۖ

6880. Dari Hudzaifah (ibn Al-Yaman), bahwa sesungguhnya Nabi saw. bersabda kepada penduduk Najran (negeri di Yaman, di mana mereka minta dikirim orang laki-laki yang dipercaya): "Sungguh aku akan mengutus kepada kamu, seorang laki-laki yang dipercaya sebenar-benar dipercaya".

Maka para shahabat Nabi saw. mengintai (berharap predikat) "dipercaya", lalu beliau saw. mengutus Abu Ubaidah (ibn Al- Jarrah).

٦٨٨١ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينٌ وَأَمِينُ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَبُو عُبَيْدَةَ ۖ

6881. Dari Anas (ibn Malik) ra., Nabi saw. bersabda: "Pada setiap umat adalah orang yang dipercaya (amin), dan orang yang dipercaya (pada) umat ini adalah Abu Ubaidah (ibn Al-Jarrah)".

٦٨٨٢ - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: وَكَانَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِذَا غَابَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهِدْتُهُ بِمَا يَكُونُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِذَا غَبِثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهِدْتُ أَنِّي بِمَا يَكُونُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

6882. Dari Umar ra., dia berkata: Dan adalah seorang laki-laki dari Anshar apabila absen dari (majlis) Rasulullah saw. sedang aku hadir di hadirat beliau, maka aku mendatanginya dengan membawa apa yang didapatkan dari Rasulullah saw., dan apabila aku absen dari Rasulullah saw. sedang ia hadir maka ia datang kepadaku dengan membawa apa yang didapatkan dari Rasulullah saw.

٦٨٨٣ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ جَيْشًا وَأَمَرَ عَلَيْهِمْ رَجُلًا فَأَوْقَدَ نَارًا وَقَالَ: ادْخُلُوهَا فَإِذَا دَوَّأَنَّ يَدْخُلُوهَا، وَقَالَ آخِرُونَ إِنَّمَا فَرَرْنَا مِنْهَا فَذَكُرُوا

لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا الَّذِينَ أَرَادُوا أَنْ يَدْخُلُوهَا: لَوْ دَخَلُوهَا لَمَيَزَالُوا فِيهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَقَالَ لِالْآخِرِينَ لَأَطَاعَةٌ فِي مَعْصِيَةِ إِنَّمَا الطَّاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ ۖ

6883. Dari Ali ra.: Bahwa sesungguhnya Nabi saw. mengirim pasukan dan mengangkat seorang laki-laki (Abdullah ibn Hudzafah) menjadi pemimpin terhadap mereka. Lalu dia menyalakan api, dan dia berkata: "Masuklah ke (dalam) api itu!". Maka mereka berkehendak memasukinya, dan orang-orang yang lain berkata: "Sungguh kami ini adalah lari dari api!". Lalu mereka menuturkan (demikian itu) kepada Nabi saw., maka dia berkata kepada orang-orang yang berkehendak memasukinya: "Seandainya mereka memasukinya maka mereka tidak lepas-lepas darinya sampai hari kiamat", dan beliau bersabda kepada orang-orang yang lain (yang tidak berkehendak masuk api): "Tidaklah kepatuhan itu pada kemaksiatan. Sesungguhnya kepatuhan hanyalah pada yang baik (ma'ruf)".

٦٨٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ قَامَ رَجُلٌ مِنَ الْأَعْرَابِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إقْضِ لِي بِكِتَابِ اللَّهِ، فَقَامَ خَصْمُهُ فَقَالَ: صَدَقَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إقْضِ لَهُ بِكِتَابِ اللَّهِ وَأُذِنَ لِي، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ، فَقَالَ: إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَى هَذَا - وَالْعَسِيفُ الْأَجِيرُ - فَزَنَى بِأَمْرَاتِهِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّ عَلَى ابْنِي الرَّجْمَ فَأَقْتَدَيْتُ مِنْهُ بِمَائَةٍ مِنَ الْغَنَمِ وَوَلِيدَةٍ، ثُمَّ سَأَلْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ

فَاخْبَرُونِي أَنَّ عَلَىٰ امْرَأَتِهِ الرَّحْمَ وَأَنَّ عَلَىٰ ابْنِي جَلْدًا مِائَةً وَتَغْرِيْبُ
عَامٍ، فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا قُضِيْنَ بَيْنَكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ
أَمَّا الْوَلِيْدَةُ وَالْغَنَمُ فَرُدُّوْهَا وَأَمَّا ابْنُكَ فَعَلَيْهِ جَلْدُ مِائَةٍ
وَتَغْرِيْبُ عَامٍ، وَأَمَّا أَنْتَ يَا أُنَيْسُ - لِرَجُلٍ مِنْ أَسْمَ - فَاغْدُ
عَلَىٰ امْرَأَةٍ هَذَا فَإِنْ اعْتَرَفَتْ فَارْجُمْهَا فَغَدَا عَلَيْهَا أُنَيْسُ
فَاعْتَرَفَتْ فَارْجَمَهَا ۖ

6884. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Ketika kami di hadapan Rasulullah saw. (di masjid) tiba-tiba seorang laki-laki dari kaum dusun (a'rab) berdiri, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, putuskanlah kepadaku dengan Kitab Allah". Maka lawannya berdiri, maka ia berkata: "Benar dia, wahai Rasulullah, putuskanlah kepadanya dengan Kitab Allah dan perkenankanlah kepadaku...". Maka Nabi saw. bersabda kepadanya (orang ke dua ini): "Katakanlah!" Maka ia berkata (melanjutkan): "Sesungguhnya anakku dulu menjadi buruh kepada (orang laki-laki) ini, lalu ia (anakku) menzinai istrinya, maka orang-orang mengkhabarkan kepadaku bahwa sesungguhnya atas anakku adalah (hukum) rajam, maka aku menebusnya dengan 100 ekor kambing dan seorang budak perempuan. Kemudian aku bertanya kepada orang-orang berilmu maka mereka memberitakan kepadaku bahwa sesungguhnya atas istrinya adalah rajam dan sesungguhnya atas anakku hanyalah 100 kali cambuk dan diasingkan satu tahun".

Maka beliau bersabda: "Demi Dzat, dimana jiwaku berada di tangan-Nya, pastilah aku memutuskan di antara kamu berdua dengan Kitab Allah. Adapun budak perempuan dan (100 ekor) kambing, maka kembalikanlah itu, dan adapun anakmu maka atasnya adalah 100 kali cambuk dan diasingkan satu tahun. Dan adapun kamu, hai Unais--orang laki-laki dari Aslam--maka pergilah kepada istri orang ini; apabila dia (perempuan itu) mengaku (berzina) maka rajamlah dia". Lalu Unais pergi kepada perempuan itu, maka ia mengaku, maka Unais merajamnya.

بَابُ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الزُّبَيْرَ طَلِيْعَةً وَحَدَهُ ۖ

BAB

NABI MENGIRIM AL-ZUBAIR SENDIRIAN SEBAGAI
PENDAHULU (MATA-MATA)

٦٨٨٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: نَدَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ النَّاسَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ فَانْتَدَبَ الزُّبَيْرُ، ثُمَّ نَدَبَهُمْ فَانْتَدَبَ
الزُّبَيْرُ، ثُمَّ نَدَبَهُمْ فَانْتَدَبَ الزُّبَيْرُ. فَقَالَ: لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيٌّ
وَحَوَارِيُّ الزُّبَيْرِ ۖ

6885. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Nabi saw. menyeru orang-orang pada hari Khandaq maka Al-Zubair yang memenuhi seruan itu, kemudian beliau menyeru mereka maka Al-Zubair yang memenuhi seruan itu. Maka beliau bersabda: "Setiap nabi mempunyai kawan setia (hawari) dan kawan setiakku adalah Al-Zubair (ibn Al-Awwam)".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ... (الاحزاب: ٥٣) فَإِذَا أَدْنَىٰ لَهُ وَاحِدٌ جَازٍ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "... JANGANLAH KAMU

Maka apabila seorang telah mengizinkan kepadanya maka boleh (masuk).

٦٨٨٦ - عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ حَائِطًا وَأَمَرَنِي بِحِفْظِ الْبَابِ فَجَاءَ رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُ فَقَالَ أئذَنْ لَهُ وَبَشِّرُهُ بِالْجَنَّةِ، فَإِذَا أَبُو بَكْرٍ، ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ فَقَالَ: أئذَنْ لَهُ وَبَشِّرُهُ بِالْجَنَّةِ، ثُمَّ جَاءَ عُثْمَانُ فَقَالَ: أئذَنْ لَهُ وَبَشِّرُهُ بِالْجَنَّةِ ۖ

6886. Dari Abu Musa (Al-Asy'ari), bahwa sesungguhnya Nabi saw. masuk kebun dan beliau memerintahkan aku untuk menjaga pintu. Lalu seorang laki-laki datang minta izin, maka beliau bersabda: "Izinkanlah ia (masuk), dan sampaikanlah kabar gembira kepadanya dengan surga", maka ternyata Abu Bakar. Kemudian datanglah Umar, maka beliau bersabda: "Izinkanlah ia, dan gembirakanlah ia dengan surga". Kemudian datanglah Utsman, maka beliau bersabda: "Izinkanlah ia, dan gembirakanlah ia dengan surga".

٦٨٨٧ - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جِئْتُ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَشْرَبَةٍ لَهُ وَغَلَامٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْوَدٌ عَلَى رَأْسِ الدَّرَجَةِ فَقُلْتُ: قُلْ هَذَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَأُذِنَ لِي ۖ

6887. Dari Umar (Ibnu Khaththab) ra., dia berkata: Aku datang, maka

ternyata Rasulullah saw. di dalam kamar beliau dan seorang budak hitam milik Rasulullah saw. di atas kepala tangga (pintu), maka aku berkata (kepadanya): "Katakanlah (kepada Rasulullah); ini Umar ibn Khaththab", maka beliau mengizinkan kepadaku.

بَابُ مَا كَانَ يُبْعَثُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَمْرَاءِ وَالرُّسُلِ وَاحِدًا بَعْدَ وَاحِدٍ ۖ

BAB

PARA PEMIMPIN DAN UTUSAN YANG DIUTUS NABI SAW. SEORANG DEMI SEORANG.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَحِيَّةَ الْكَلْبِيِّ بِكِتَابِهِ إِلَى عَظِيمٍ بَصْرِيٍّ أَنْ يَدْفَعَهُ إِلَى قَيْصَرَ ۖ

Dan Ibnu Abbas berkata: Nabi saw. mengutus Dihyah Al-Kalbi dengan (membawa) surat beliau kepada pembesar Busra untuk disampaikan kepada Kaisar (Raja Rumawi).

٦٨٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بِكِتَابِهِ إِلَى كِسْرَى فَأَمَرَهُ أَنْ يَدْفَعَهُ إِلَى عَظِيمِ الْبَحْرَيْنِ يَدْفَعُهُ عَظِيمُ الْبَحْرَيْنِ إِلَى كِسْرَى، فَأَمَّا قِرَاءَةُ كِسْرَى مَرَّقَهُ فَحَسِبْتُ أَنَّ ابْنَ السَّيِّبِ قَالَ فَدَعَا عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُمَرَّقُوا كُلَّ مَمَرَّقٍ ۖ

6888. Dari Abdullah ibnu Abbas, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. mengutus (Abdullah Ibnu Hudzafah) dengan membawa surat beliau kepada Kisra (Abrowez bin Hurmuz), maka beliau memerintahkan kepadanya untuk menerima (surat) itu kepada pembesar Bahrain (Al-Mundzir bin Sawa), di mana pembesar Bahrain ini (supaya) menyampai-
kannya kepada Kisra (Raja Parsi).

Setelah Kisra membacanya maka dia menyabik-nyabiknya - Maka aku menyangka bahwa sesungguhnya (Sa'd) ibn Al-Musayyab berkata: -Maka Rasulullah saw. berdoa melaknat terhadap mereka (Kisra dan bangsanya) supaya mereka dicabik-cabik dengan sebenar-benar dicabik-cabik. (Dan terbukti doa beliau itu dengan keruntuhan mereka secara total di masa Khalifah Umar ibn Khathab).

٦٨٨٩- عَنْ سَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ مِنْ أَسَمٍ: إِذْنٌ فِي قَوْمِكَ أَوْ فِي النَّاسِ يَوْمَ عَاشُورَاءَ أَنْ مَنْ أَكَلَ فَلْيُتِمَّ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ أَكَلَ فَلْيَصِّمْ ۖ

6889. Dan Salamah ibn Al-Akwa', bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda kepada seorang laki-laki dari Aslam: "Serukanlah di tengah kaummu -atau beliau bersabda: ditengah orang-orang- pada hari Asyura: "Sesungguhnya siapa yang makan (pada awal hari Asyura) maka hendaklah ia menyempurnakan (menahan makan dan sesuatu yang membatalkan puasa) selebih hari itu dan siapa yang belum makan maka hendaklah ia berpuasa".

بَابُ وَصَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفُودِ الْعَرَبِ أَنْ يَبْلُغُوا مَنْ وَرَاءَهُمْ ۖ قَالَ مَالِكُ بْنُ الْحَوَيْرِثِ ۖ

BAB

WASIAT NABI SAW. KEPADA UTUSAN-UTUSAN BANGSA ARAB UNTUK MENYAMPAIKAN KEPADA ORANG-ORANG DI BELAKANG MEREKA. Hadits di sampaikan oleh Malik ibn Al-Huwairits

٦٨٩٠- عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ: كَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يُقْعِدُنِي عَلَى سِرِّيهِ فَقَالَ: أَنْ وَفَدَ عَبْدُ الْقَيْسِ لَمَّا اتَّوَارَسُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنْ الْوَفْدِ؟ قَالُوا: بَيْعَةٌ، قَالَ: مَرْحَبًا بِالْوَفْدِ وَالْقَوْمِ غَيْرِ خَزَايَا وَلَا نَدَامَى. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ كَفَّارٌ مُضَرٌّ فَمَرْنَا بِمِيرِنْدَخُلٍ بِهِ الْجَنَّةُ وَنَخْبِرُ بِهِ مَنْ وَرَاءَنَا، فَسَأَلُوا عَنِ الْأَشْرِبَةِ فَنَهَاهُمْ عَنِ الْأَرْبَعِ وَأَمَرَهُمْ بِالْإِيمَانِ بِاللَّهِ، قَالَ: هَلْ تَدْرُونَ مَا الْإِيمَانُ بِاللَّهِ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ، وَأَطْنُ فِيهِ صِيَامَ رَمَضَانَ، وَتَوَاتُؤُا مِنَ الْمَغَائِمِ الْخُمْسِ. وَنَهَاهُمْ عَنِ الدَّبَائِ وَالْحَنَمِ وَالْمُرْقَاتِ وَالنَّقِيرِ وَرَبَّمَا قَالَ الْمُقَاتِرُ قَالَ أَحْفَظُوا هُنَّ

وَأَبْلَغُوهُنَّ مَنْ وَرَاءَكُمْ ۖ

6890. Dari Abi Jamrah, dia berkata: Adalah Ibnu Abbas memperkenankan aku duduk di atas dipannya, lalu dia berkata: Sesungguhnya utusan Abdul Qais ketika berkunjung kepada Rasulullah saw., beliau bersabda (kepada mereka): "Siapakah utusan (ini)?"

Mereka menjawab: "(Kami adalah kabilah) Rabi'ah (ibn Nizar ibn Ma'dd ibn 'Adnan)"

Beliau bersabda: "Selamat datang utusan dan kaum, dalam keadaan tidak terhina dan tidak kecewa".

Mereka berkata: Wahai Rasulullah, sungguh di antara kami dan engkau terdapat orang-orang kafir Mudhar (yang berdiam di Bahrain dan sekitarnya); perintahkanlah kepada kami dengan suatu perintah yang dapat memasukkan kami ke surga dan untuk kami khabarkan kepada orang-orang dibelakang kami (Yang ditinggalkan di negeri mereka)". Lalu mereka bertanya tentang minuman. Maka beliau melarang mereka terhadap empat perkara dan memerintahkan mereka dengan empat perkara. Beliau memerintahkan mereka dengan iman kepada Allah. Beliau bersabda: "Adakah kamu tahu apakah iman kepada Allah?". Mereka berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau bersabda: "(Ialah) bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Allah, Maha Esa lagi tiada sekutu bagiNya dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, membayar zakat, -dan aku menyangka pada hadits ini terdapat- puasa Ramadhan dan kamu menyerahkan seperlima dari ghanimah. Dan beliau melarang mereka terhadap (pembikinan minuman keras di) buah labu, (sebangsa) guci, wadah yang diter dan batang pohon yang berlobang -dan kadang beliau bersabda: wadah yang dicat-"

Beliau bersabda: "Jagalah itu dan sampaikanlah itu kepada orang-orang di belakang kamu".

بَابُ خَبْرِ الْمَرْأَةِ الْوَاحِدَةِ

BAB

HADITS OLEH SEORANG PEREMPUAN (ADAKAH DI-AMALKAN)

٦٨٩١ - عَنْ تَوْبَةَ الْعَنْبَرِيِّ قَالَ قَالَ لِي الشَّعْبِيُّ أَرَأَيْتَ حَدِيثَ

الْحَسَنِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ وَقَاعَدْتُ ابْنَ عَمَرَ قَرِيبًا مِنْ سَنْتَيْنِ أَوْ سَنَةٍ وَنُصِيفٍ فَأَمَّ أَسْمَعُهُ يَحْدِثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ هَذَا. قَالَ كَانَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ سَعْدٌ فَذَهَبُوا يَا كَلُونَ مِنْ لَحْمٍ فَنَادَتْهُمُ امْرَأَةٌ مِنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ لَحْمٌ ضَبٌّ، فَأَمْسِكُوا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُوا وَأَطْعَمُوا فَإِنَّهُ حَلَالٌ أَوْ قَالَ لَا بَأْسَ بِهِ شَكٌّ فِيهِ وَلَكِنَّهُ لَيْسَ مِنْ طَعَامِي ۖ

6891. Dari Taubah Al-Anbari, dia berkata: Al-Sya'bai berkata kepadaku: "Adakah kamu melihat haditsnya Al-Hasan (Al-Bashri), dari Nabi saw.?", dan aku bermajlis pada Ibnu Umar hampir dua -atau satu setengah- tahun, maka, aku tidak mendengar dia meriwayatkan dari Nabi saw., selain ini: dia berkata: Adakah para shahabat Nabi saw., termasuk mereka adalah Sa'd (ibn Abi Waqqash), mereka beranjak memakan pada daging, lalu seorang perempuan dari sebagian istri-istri Nabi saw. berseru kepada mereka bahwa (daging) itu adalah daging biawak. Maka mereka menahan (dari makan). Maka Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah, maka sesungguhnya (daging) itu halal, -atau beliau bersabda: tidak apa-apa dengan (daging) itu- tetapi (biawak) itu bukan (kebiasaan) dari makananku".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الْإِعْتِصَامِ بِالْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ

KITAB

TENTANG BERPEGANG TEGUH KEPADA AL QUR'AN
DAN HADITS

٦٨٩٢- عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ قَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْيَهُودِ لِعُمَرَ: يَا
أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لَوْ أَنَّ عَلَيْنَا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ
دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا
لَا تَخْذَنَّا ذَلِكَ الْيَوْمَ عَيْدًا، فَقَالَ عُمَرُ إِنِّي لِأَعْلَمُ أَيُّ يَوْمٍ نَزَلَتْ
هَذِهِ الْآيَةُ، نَزَلَتْ يَوْمَ عَرَفَةَ فِي يَوْمِ جُمُعَةٍ ۚ

6892. Dari Thariq bin Syihab, dia berkata: "Pernah seorang lelaki Yahudi berkata kepada Umar: "Wahai Amirul mukminin, kalau saja ayat ini diturunkan kepadaku: "Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu jadi agama bagimu", niscaya hari itu aku jadikan sebagai hari Raya". Umar berkata: "Sesungguhnya aku tahu kapan ayat itu turun; ayat itu turun pada hari Arafah tepatnya pada hari Jum'at".

٦٨٩٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ الْغَدَّاحِينَ بَايِعَ الْمُسْلِمِينَ
أَبَا بَكْرًا وَاسْتَوَى عَلَى مِنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

تَشَهَّدَ قَبْلَ أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ: أَمَا بَعْدُ فَاخْتَارَ اللَّهُ لِرَسُولِهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي عِنْدَهُ عَلَى الَّذِي عِنْدَكُمْ، وَهَذَا الْكِتَابُ
الَّذِي هَدَى اللَّهُ بِهِ رَسُولَكُمْ فَخُذُوا بِهِ تَهْتَدُوا وَإِنَّمَا هَدَى
اللَّهُ بِهِ رَسُولَهُ ۚ

6893. Dari Anas bin Malik, sesungguhnya dia pernah mendengar Umar pada pagi itu, ketika orang-orang Islam membait Abu Bakar, dan Umar berada di atas mimbar Rasulullah saw. minta kesaksian sebelum Abu Bakar. Umar lantas berkata: "Seterusnya (Amma Ba'du), maka Allah telah memilih untuk Rasul-Nya saw. sesuatu yang ada pada dirinya atas sesuatu yang ada pada diri kalian. Ini adalah kitab yang dengannya Allah telah menunjukkan Rasul kalian. Maka pegangilah ia tentu kalian akan mendapat petunjuk. Dan sejatinya dengannya Allah telah menunjukkan Rasul-Nya".

٦٨٩٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ ضَمَّنِي إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَقَالَ: اللَّهُمَّ عَلِّمَهُ الْكِتَابَ ۚ

6894. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. pernah menempelkan Al Qur'an padaku. Lalu beliau berdo'a: "Ya Allah, ajarilah ia Al Qur'an".

٦٨٩٥- عَنْ أَبِي بُرَيْرَةَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يُغْنِيكُمْ أَوْ نَعَشِكُمْ بِالْإِسْلَامِ
وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۚ

6895. Dari Abu Barzah, dia berkata: "Sesungguhnya Allah mencukupi atau telah mengangkat kalian dengan Islam dan dengan Muhammad saw."

٦٨٩٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ كَتَبَ إِلَى عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَرْوَانَ

يَبَايِعُهُ وَاقْرَأْ بِذَلِكَ بِالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ عَلَى سُنَّةِ اللَّهِ وَسُنَّةِ
رَسُولِهِ فِيمَا اسْتَطَعْتَ .

6896. Dari Abdullah bin Dinar, sesungguhnya Abdullah bin Umar pernah berkirim surat kepada Abdul Malik bin Marwan yang isinya ucapan bai'at "Dengan ini aku mengakui kamu. Aku akan tunduk dan patuh sesuai dengan sunnah Allah dan sunnah Rasul-Nya dalam hal yang aku mampu".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِثْتُ بِجَمَاةٍ الْكَاثِمِ

BAB

TENTANG SABDA NABI SAW.: "AKU DIUTUS DENGAN
KATA-KATA YANG SINGKAT TAPI PADAT ISINYA.

٦٨٩٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَعِثْتُ بِجَمَاةٍ الْكَاثِمِ وَنُعِصِرْتُ بِالرُّعْبِ
وَبَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي أَيْدِيَّتِي مَمْفَاتِيحَ خَزَائِنِ الْأَرْضِ
فَوَضَعْتُ فِي يَدِي. وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَدْ ذَهَبَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتُمْ تَلْعَثُونَهَا أَوْ تَرْغِثُونَهَا أَوْ كَلِمَةً
تَشْبِهُهَا .

6897. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Aku diutus dengan kata-kata yang singkat tapi padat isinya. Aku

ditolong dalam waktu krisis. Dan ketika aku tidur aku melihat kepada diriku diberi kunci-kuncinya gudang-gudang bumi ini. Kunci-kunci tersebut diletakkan di dalam tanganku".

Abu Hurairah berkomentar: "Rasulullah saw. telah pergi untuk selama-lamanya. Sementara kalian merancukan kata-kata tersebut".

٦٨٩٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ الْأَنْبِيَاءِ نَبِيٍّ إِلَّا أُعْطِيَ مِنَ الْآيَاتِ مَا مِثْلُهُ
أَوْ مِنْ أَوْامِنَ عَلَيْهِ الْبَشَرُ وَإِنَّمَا كَانَ الَّذِي أُوتِيَتْ وَحْيًا
أَوْحَاهُ اللَّهُ إِلَيَّ فَأَرْجُوا إِلَيَّ أَكْثَرُهُمْ تَابِعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

6898. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Tidak ada dari Nabi-nabi itu seorang Nabipun, kecuali dia diberi tanda-tanda kebesaran, yaitu hujjah yang harus diimani atau hujjah yang harus diimani oleh manusia. Sejatinya yang diberikan kepadaku adalah berupa wahyu yang Allah telah mewahyukannya kepadaku. Maka aku berharap aku menjadi yang paling banyak pengikutnya pada hari kiamat kelak".

بَابُ الْإِقْتِدَاءِ بِسُنَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا .

BAB

MENGIKUTI SUNNAH-SUNNAH RASULULLAH SAW. DAN
FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JADIKANLAH KAMI
IMAM BAGI ORANG-ORANG YANG BERTAKWA".

٦٨٩٩. عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: جَلَسْتُ إِلَى شَيْبَةَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ

مُحَدَّثَاتِهَا وَإِنْ مَا تَوَعَدُونَ لَأْتِي وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ ۖ

6901. Dari Abdullah, dia berkata: "Sesungguhnya sebaik-baiknya percakapan adalah kitab Allah. Dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuknya Muhammad saw. Seburuk-buruknya urusan adalah hal-hal yang baru. Dan sesungguhnya yang dijanjikan kepada kalian tentu akan datang dan kalian tidak akan bisa melemahkannya".

٦٩٠٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ قَالَ لَأَكُنَّ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَا قَضِيْنَ بَيْنَكُمْ أَيْتَابِ اللَّهِ.

6902. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid, mereka berkata: "Kami pernah berada di samping Nabi saw. Beliau bersabda: "Sungguh aku akan memberi keputusan kepada mereka berdua dengan kitab Allah".

٦٩٠٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ أَبَى، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَنْ يَأْبَى؟ قَالَ مَنْ أَطَاعَنِي دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدَ أَبَى ۖ

6903. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Seluruh umatku akan masuk surga kecuali orang yang tidak mau". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang tidak mau itu?". Beliau bersabda: "Barangsiapa yang taat kepadaku tentu dia akan masuk surga. Dan barangsiapa yang durhaka kepadaku itulah orang yang tidak mau".

٦٩٠٤. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: جَاءَتْ مَلَائِكَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ نَائِمٌ فَقَالَ بَعْضُهُمْ إِنَّهُ نَائِمٌ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ

قَالَ جَلَسَ إِلَى عُمَرَ فِي مَجْلِسِكَ هَذَا فَقَالَ: هَمَمْتُ أَنْ لَا أَدَعُ فِيهَا صَفْرَاءَ وَلَا بَيْضَاءَ إِلَّا قَسَمْتُهَا بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ قُلْتُ مَا أَنْتَ بِفَاعِلٍ، قَالَ لِمَ؟ قُلْتُ لَمْ يَفْعَلْهُ صَاحِبَاكَ قَالَ هُمَا الْمِرَانِ يَقْتَدِي بِهِمَا ۖ

6899. Dari Abu Wa-il dia berkata: "Aku duduk di samping Syaibah di dalam masjid ini". Syaibah berkata: "Umar pernah duduk di sampingku di tempat duduk ini". Umar lalu berkata: "Aku bermaksud tidak akan meninggalkan dalam urusan ini yang kuning dan yang putih, kecuali aku akan membagikannya di antara orang-orang Islam". Aku berkata: "Anda tidak mungkin bisa melaksanakan". Umar bertanya: "Kenapa?". Aku jawab: "Kedua teman Anda belum pernah melakukannya". Umar berkata: "Keduanya adalah bagaikan cermin yang bisa diikuti jejaknya".

٦٩٠٠. عَنْ حَذِيفَةَ يَقُولُ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَلَتْ مِنَ السَّمَاءِ فِي جَذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ وَنَزَلَ الْقُرْآنُ فَقَرَأُوا الْقُرْآنَ وَعَلِمُوا مِنَ السَّنَةِ ۖ

6900. Dari Hudzaifah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya amanat itu turun dari langit di dalam lubuk hati para pemimpin. Dan Al Qur'an telah turun. Mereka membaca Al Qur'an dan mengetahui As-sunnah".

٦٩٠١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: إِنَّ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَأَحْسَنَ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرُّ الْأُمُورِ

إِنَّ الْعَيْنَ نَائِمَةٌ وَالْقَلْبَ يَقْظَانُ، فَقَالُوا إِنَّ لِصَاحِبِكُمْ هَذَا مَثَلًا
 قَاضِرٌ بُوَالِهِ مَثَلًا، فَقَالَ بَعْضُهُمْ إِنَّهُ نَائِمٌ وَقَالَ بَعْضُهُمْ إِنَّ
 الْعَيْنَ نَائِمَةٌ وَالْقَلْبَ يَقْظَانُ فَقَالُوا: مَثَلُهُ كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى
 دَارًا وَجَعَلَ فِيهَا مَادِبَةً وَبَعَثَ دَاعِيًا فَمَنْ أَجَابَ الدَّاعِيَ دَخَلَ
 الدَّارَ وَآكَلَ مِنَ المَادِبَةِ وَمَنْ لَمْ يُجِبِ الدَّاعِيَ لَمْ يَدْخُلِ الدَّارَ
 وَلَمْ يَأْكُلْ مِنَ المَادِبَةِ، فَقَالُوا أَوْلُوها لَهُ يُفَقِّهَهَا، فَقَالَ
 بَعْضُهُمْ إِنَّهُ نَائِمٌ وَقَالَ بَعْضُهُمْ إِنَّ الْعَيْنَ نَائِمَةٌ وَالْقَلْبَ يَقْظَانُ
 فَقَالُوا أَفَالدَّارُ الْجَنَّةُ وَالدَّاعِيَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَمَنْ أَطَاعَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ أَطَاعَ اللهُ وَمَنْ عَصَى
 مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ عَصَى اللهُ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَرَقٌ بَيْنَ النَّاسِ ۞

6904. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Para malaikat datang kepada Nabi saw. ketika beliau sedang tidur. Di antara para malaikat berkata: "Sesungguhnya beliau sedang tidur". Di antara para malaikat yang lain berkata: "Sesungguhnya matanya tidur, sementara hatinya terjaga". Para malaikat berkata: "Sesungguhnya untuk sahabat kalian ini terdapat suatu perumpamaan. Maka buatlah suatu perumpamaan untuknya". Di antara para malaikat berkata: "Sesungguhnya beliau tidur". Di antara para malaikat yang lain berkata: "Sesungguhnya matanya tidur, sementara hatinya terjaga". Para malaikat berkata: "Perumpamaan beliau adalah seperti seorang lelaki yang membangun sebuah rumah. Dan beliau meng-

adakan jamuan di dalam rumah tersebut serta menyuruh seorang pengundang. Maka barangsiapa yang memenuhi ajakan pengundang itu tentu dia akan masuk rumah tersebut dan akan menikmati jamuannya. Dan barangsiapa yang tidak memenuhi ajakan pengundang itu tentu dia tidak akan masuk rumah tersebut dan tidak akan menikmati jamuannya". Para malaikat berkata: "Jelaskanlah masalah itu kepada beliau, agar beliau mengetahuinya". Maka di antara para malaikat berkata: "Sesungguhnya beliau sedang tidur". Dan di antara para malaikat yang lain berkata: "Sesungguhnya matanya tidur, sementara hatinya terjaga". Para malaikat berkata: "Maka sebuah rumah tersebut diumpamakan surga dan pengundangnya diumpamakan Muhammad saw. Jadi barangsiapa tunduk kepada Muhammad saw. berarti dia telah tunduk kepada Allah. Dan barangsiapa durhaka kepada Muhammad saw. berarti dia telah (pula) durhaka kepada Allah. Dan Muhammad saw. adalah seorang yang istimewa di antara manusia".

٦٩٠٥. عَنْ حَذِيفَةَ قَالَ: يَامَعْشَرَ الصَّارِئِ اسْتَقِيمُوا فَقَدْ سَيِّئْتُمْ
 سَبْقًا بَعِيدًا فَإِنْ أَخَذْتُمْ يَمِينًا وَشِمَالًا لَقَدْ ضَلَلْتُمْ ضَلَالًا بَعِيدًا.

6905. Dari Hudzaifah, dia berkata: "Wahai orang-orang yang fasih bacaannya, tetapkan kalian pada jalan yang benar, tentu kalian akan mendahului dengan jarak yang sangat jauh, Jika kalian menoleh ke kanan dan ke kiri niscaya kalian akan sesat, sesat yang sangat jauh".

٦٩٠٦. عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا
 مَشَلِي وَمَثَلُ مَا بَعَثَنِي اللهُ بِهِ كَمَثَلِ رَجُلٍ اتَى قَوْمًا فَقَالَ يَا قَوْمِ
 إِنِّي رَأَيْتُ الْجَبِيْشَ بَعِيْنِي وَإِنِّي أَنَا النَّذِيرُ الْعُرْيَانُ فَالنَّجَاءُ
 فَأَطَاعَهُ طَائِفَةٌ مِنْ قَوْمِهِ فَأَدْلَجُوا فَأَنْطَلَقُوا عَلَى مَهَالِهِمْ
 فَانْجَبُوا وَكَذَّبَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ فَأَصْبَحُوا مَكَانَهُمْ فَصَبَّحَهُمْ

أَجْبِشُ فَأَهْلَكَهُمْ وَاجْتَا حَهُمْ فَذَلِكَ مَثَلٌ مَنْ أَطَاعَنِي
فَاتَّبَعَ مَا جِئْتُ بِهِ وَمَثَلٌ مَنْ عَصَانِي وَكَذَّبَ بِمَا جِئْتُ بِهِ
مِنَ الْحَقِّ ۖ

6906. Dari Abu Musa, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaannya missi yang telah dikirim Allah kepadaku, adalah seperti seorang lelaki yang mendatangi sekelompok kaum seraya berkata: "Wahai kaumku, sesungguhnya aku telah melihat sebuah pasukan dengan mata kepalaku sendiri. Dan sesungguhnya diriku adalah seorang yang memberi peringatan yang tulus; maka utamakanlah keselamatan. Kemudian ada sekelompok kaumnya yang tunduk kepadanya, mereka semalam suntuk berjalan mengungsi tanpa terburu-buru, maka akhirnya mereka selamat. Dan ada sekelompok dari kaumnya yang mendustakan, mereka tetap berada di tempat tinggalnya, di pagi harinya pasukan tersebut menyerang dan membinasakan mereka. Itulah perumpamaan orang yang tunduk kepadaku; dia mengikuti kebenaran yang aku bawa. Serta perumpamaan orang yang durhaka kepadaku dan dia mendustakan kebenaran yang aku bawa".

٦٩٠٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَاسْتُخْلِفَ أَبُو بَكْرٍ بَعْدَهُ وَكَفَرَمَنْ كَفَرَ مِنَ الْعَرَبِ
قَالَ عُمَرُ لِأَبِي بَكْرٍ: كَيْفَ تَقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى
يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَصَمَ مِنِّي مَالُهُ
وَنَفْسُهُ إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ، فَقَالَ وَاللَّهِ لَا قَاتِلَنَّ

مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَوَالِ
وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي عِقَالًا كَانُوا يُؤَدُّونَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتُهُمْ عَلَى مَنْعِهِ. فَقَالَ عُمَرُ فَوَاللَّهِ
مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ اللَّهَ قَدْ شَرَحَ صَدْرَ ابْنِي بَكْرٍ لِلْفَيْتَالِ
فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ ۖ

6907. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Ketika Rasulullah saw. telah wafat, Abu Bakar diangkat menjadi khalifah setelah wafatnya beliau. Dan kafirlah sebagian orang Arab yang menjadi kafir. Umar berkata kepada Abu Bakar: "Kenapa Anda mesti memerangi manusia itu? Padahal Rasulullah saw. telah bersabda: "Aku diperintah untuk memerangi manusia itu, sehingga mereka menyatakan: "Tiada Tuhan selain Allah". Maka barangsiapa telah menyatakan: "Tiada Tuhan selain Allah", berarti dia telah melindungi harta dan jiwanya dariku, kecuali ada alasannya, dan perhitungannya atas Allah". Abu Bakar berkata: "Demi Allah, aku akan memerangi orang yang memisahkan antara shalat dengan zakat. Sesungguhnya zakat itu adalah haknya harta benda. Demi Allah, bila mereka menolak membayar zakat onta dan kambing, yang dulu mereka pernah meyerahkannya kepada Rasulullah saw., niscaya aku akan memerangi mereka atas dasar penolakannya itu". Umar berkata: "Demi Allah, tidak mungkin hal itu terjadi begitu saja, kecuali aku harus yakin bahwa Allah telah membuka dadanya Abu Bakar untuk sebuah peperangan. Sekarang aku tahu bahwa itu adalah kebenaran".

٦٩٠٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدِمَ
عَيْنَةُ ابْنُ حِصْنِ بْنِ حُذَيْفَةَ بْنِ بَدْرِ فَنَزَلَ عَلَى ابْنِ أَخِيهِ
الْحَرِّ بْنِ قَيْسِ بْنِ حِصْنٍ وَكَانَ مِنَ الْفَرِادِ الَّذِينَ يَدْنِيهِمْ

عَمْرُو كَانَ الْقَرَاءِ اصْحَابَ بَجَلِيسٍ عُمَرُ وَمَشَاوَرَتِهِ كَهَوْلًا
 كَانُوا أَوْ شَبَابًا، فَقَالَ عُمَيْرَةُ لِابْنِ أَخِيهِ يَا بَنَ أَخِي هَذَا لَكَ
 وَجْهٌ عِنْدَ هَذَا الْأَمِيرِ فَتَسْتَأْذِنُ لِي عَلَيْهِ؟ قَالَ سَأَسْتَأْذِنُ
 لَكَ عَلَيْهِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَاسْتَأْذِنَ لِعُمَيْرَةَ فَلَمَّا دَخَلَ
 قَالَ يَا بَنُ الْخَطَّابِ وَاللَّهِ مَا تُعْطِينَا الْجَزْلَ وَمَا تُحْكَمُ بَيْنَنَا
 بِالْعَدْلِ، فَغَضِبَ عُمَرُ حَتَّى هَمَّ بِأَنْ يَقَعَ بِهِ، فَقَالَ الْحُرُّ
 يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ
 وَإِنَّ هَذَا مِنَ الْجَاهِلِينَ فَوَاللَّهِ مَا جَاوَزَهَا عُمَرُ حِينَ تَلَاهَا
 عَلَيْهِ، وَكَانَ وَقَافًا عِنْدَ كِتَابِ اللَّهِ ۞

6908. Dari Abdullah bin Abbas ra., dia berkata: "Uyainah bin Hisnin bin Hudzaifah bin Badr telah tiba, dia lalu tinggal bersama keponakannya, yaitu Al-Hur bin Qais bin Hisnin, dia termasuk sekelompok orang yang dekat dengan Umar. Dahulu orang-orang yang pandai sebagai teman-teman berkumpul dan teman-teman musyawarah Umar; baik mereka generasi tua ataupun generasi muda. Uyainah berkata kepada keponakannya: "Wahai keponakanku, apakah kamu mempunyai cara untuk menghadap khalifah sekarang ini?. Cobalah minta izin kepadanya untukku". Dia berkata: "Akan aku coba minta izin buat Anda". Lebih lanjut Ibnu Abbas berkata: "Dia lalu memohon izin untuk Uyainah. Ketika masuk dia berkata: "Wahai putra Al-Khatthab, demi Allah, Anda tidak memberi kepada kami sesuatu yang sangat banyak. Dan Anda juga tidak memberi keputusan yang adil di antara kami".

Mendengar itu Umar marah, sehingga Umar bermaksud menyerangnya. Al-Hur lantas berkata: 'Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Allah Ta'ala telah berfirman kepada Nabi-Nya saw.: "Hendaknya kamu pe-ma'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh", sesungguhnya (tindakan) ini termasuk orang-orang yang bodoh". Demi Allah, ayat tersebut tidak terlintas oleh Umar saat Al-Hur membacakan untuknya. Padahal Umar bukan orang yang tergesa-gesa pada kitab Allah".

١٩٠٩. عَنْ أَسْمَاءِ ابْنَةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ أَتَيْتُ
 عَائِشَةَ حِينَ خَسَفَتِ الشَّمْسُ وَالنَّاسُ قِيَامٌ وَهِيَ قَائِمَةٌ
 تَصَلِّي فَقُلْتُ مَا لِلنَّاسِ فَأَشَارَتْ بِيَدِهَا تَحْوِ السَّمَاءِ فَقَالَتْ
 سُبْحَانَ اللَّهِ، فَقُلْتُ آيَةٌ؟ قَالَتْ بِرَأْسِهَا أَنْ نَعْمَ فَلَمَّا انْصَرَفَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمَدَ اللَّهُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَثُمَّ
 قَالَ: مَا مِنْ شَيْءٍ إِلَّا أَرَاهُ الْأَوْقَادَ رَأَيْتُهُ فِي مَقَامِي حَتَّى الْجَنَّةِ
 وَالنَّارِ وَأَوْجِي إِلَى أَنْتُمْ تَفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ قَرِيبًا مِنْ فِتْنَةِ
 الدَّجَالِ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُونَ أَوْ الْمُسْلِمُونَ لَا أَدْرِي أَيْ ذَلِكَ قَالَتْ
 أَسْمَاءُ - فَيَقُولُ مُحَمَّدًا جَاءَنَا بِالْبَيْتَاتِ فَأَجَبْنَا وَأَمَّا
 فَيَقُولُ ثُمَّ صَاحِبًا عَامِنًا أَنْتَ مُوقِنٌ، وَأَمَّا الْمُنَافِقُ أَوْ الْمُرْتَابُ
 لَا أَدْرِي أَيْ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ - فَيَقُولُ لَا أَدْرِي سَمِعْتُ النَّاسَ
 يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُ ۞

6909. Dari Asma', putri Abu Bakar, sesungguhnya ia berkata: "Aku mendatangi Aisyah saat terjadi gerhana matahari. Orang-orang sama berdiri, sedangkan Aisyah berdiri mengerjakan shalat. Aku bertanya: "Apa yang dilakukan orang-orang itu?". Aisyah mengisyaratkan tangannya ke arah langit seraya berucap: "Subhanallah". Aku bertanya: "Tanda kebesaran?". Aisyah menjawab: "Ya". Ketika Rasulullah saw. telah bubar, beliau memanjatkan puji kepada Allah lalu bersabda: "Tiada sesuatupun yang tidak bisa aku lihat pada saat ini, sekalipun sorga dan neraka. Diwahyukan padaku bahwa kalian akan difitnah di dalam kubur-kuburnya sebentar, yaitu dari fitnahnya Dajjal. Mengenai orang mukmin atau orang muslim, maka Muhammad bersabda: "Seseorang datang kepadaku dengan beberapa tanda, aku lalu menyambutnya dan beriman. Selanjutnya dikatakan: "Tidurlah, wahai orang yang shaleh", maka aku yakin bahwa kamu adalah orang yang beriman. Adapun orang yang munafiq atau orang yang ragu-ragu, maka Muhammad bersabda: "Aku tidak tahu, aku mendengar orang-orang mengatakan sesuatu ucapan lalu aku menirukannya".

٦٩١٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: دَعَوْنِي مَا تَرَكْتُمْ إِغْمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِسُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ فَإِذَا أَنْهَيْتُمْ عَنْ شَيْءٍ فَاجْتَنِبُوهُ وَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِأَمْرٍ فَأْتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ ۖ

6910. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Jangan hiraukan aku tentang sesuatu yang aku telah membiarkannya terhadap kalian. Sejatinya binasanya orang-orang yang sebelum kalian adalah disebabkan pertanyaan dan pertentangan mereka terhadap para Nabinya. Maka jika aku telah melarang kelian tentang sesuatu, jauhilah ia. Dan jika aku telah perintah kepada kalian untuk mengerjakan sesuatu maka kerjakanlah ia selama kalian mampu".

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنْ كَثْرَةِ السُّؤَالِ وَتَكْلِيفِ مَا لَا يَعْنِيهِ، وَقَوْلِهِ تَعَالَى: لَا تَسْأَلُوا عَنَ أَشْيَاءَ إِنْ تَبَدَّلَكُمُ سُؤُوكُمْ ۖ

BAB

MAKRUH HUKUMNYA BANYAK BERTANYA DAN MEMBEANI SESUATU YANG TIDAK ADA MANFAATNYA. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JANGANLAH KALIAN MENANYAKAN (KEPADA NABI KALIAN) HAL-HAL YANG JIKA DITERANGKAN KEPADA KALIAN, NISCAYA MENYUSAHKAN KALIAN.

٦٩١١. عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنِ ابْنِ أَبِي أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ أَعْظَمَ الْمُسْلِمِينَ جُرْمًا مَنْ سَأَلَ عَن شَيْءٍ لَمْ يَحْرَمْ فَحَرَّمَ مِنْ أَجْلِ مَسْئَلَتِهِ ۖ

6911. Dari Amir bin Sa'ad bin Abu Waqqash, dari ayahnya, sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya sebesar-besar dosa orang-orang Islam, ialah orang yang bertanya tentang sesuatu yang tidak diharamkan lantas diharamkan sebab dari pertanyaannya itu".

٦٩١٢. عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ حَجْرَةً فِي الْمَسْجِدِ مِنْ حَصِيرِ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا لِيَأْتِيَ حَتَّى اجْتَمَعَ إِلَيْهِ نَاسٌ ثُمَّ فَقَدُوا

6913. Dari Abu Musa Al-Asy'ari, dia berkata: "Rasulullah saw. pernah ditanya tentang hal-hal yang beliau tidak menyukainya. Ketika mereka memperbanyak dengan pertanyaan atas beliau, beliau menjadi murka lantas bersabda: "Silahkan kalian bertanya kepadaku". Ada seorang lelaki lalu berdiri seraya bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah ayahku?". Beliau bersabda: "Ayahmu adalah Abu Hudhafah". Ada lagi seorang lelaki yang berdiri kemudian bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah ayahku?". Beliau bersabda: "Ayahmu salim, budak Syaibah". Ketika Umar melihat kemarahan pada roman muka Rasulullah saw. Umar berkata: "Sesungguhnya aku bertaubat kepada Allah Yang Maha Agung Maha Mulia".

٦٩١٤. عَنْ وَزَادٍ كَاتِبِ الْغَيْبَةِ قَالَ كَتَبَ مَعَاوِيَةَ إِلَى الْغَيْبَةِ
اَكْتُبْ إِلَيَّ مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَكُتِبَ إِلَيْهِ إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ كَانَ يَقُولُ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ: لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ
وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ، وَكُتِبَ إِلَيْهِ إِنَّهُ كَانَ يَنْهَى
عَنْ قَيْلٍ وَقَالَ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ وَكَانَ يَنْهَى
عَنْ عَقُوقِ الْأُمَّهَاتِ، وَوَادِ الْبَنَاتِ، وَمَنْعِ وَهَاتِ :

6914. Dari Wazad, sekretarisnya Al-Mughirah, dia berkata: "Mu'awiyah pernah berkirim surat kepada Al-Mughirah: "Berkirimlah khabar padaku tentang hadits yang telah Anda dengar dari Rasulullah saw.". Al-

صَوْتَهُ لَيْلَةً فَظَنُّوا أَنَّهُ قَدْ تَامَ فَجَعَلَ بَعْضُهُمْ يَتَنَحَّحُ
لِيُخْرِجَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ: مَا زَالَ بِكُمْ الَّذِي رَأَيْتُمْ مِنْ صَنِيعِكُمْ
حَتَّى خَشَيْتُمْ أَنْ يَكْتُبَ عَلَيْكُمْ وَلَوْ كُتِبَ عَلَيْكُمْ مَا قُمْتُمْ بِهِ
فَصَلُّوا إِلَيْهَا النَّاسُ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّ أَفْضَلَ صَلَاةِ الْمَرْءِ فِي
بَيْتِهِ إِلَّا الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ :

6912. Dari Ziad bin Tsabit, sesungguhnya Nabi saw. pernah membuat sebuah bilik di dalam masjid dari tikar. Rasulullah saw. lalu mengerjakan shalat di dalamnya beberapa malam. Akhirnya orang-orang ikut berkumpul di masjid. Pada suatu malam mereka tidak lagi mendengar suara beliau. Mereka yakin bahwa beliau telah tidur. Di antara mereka ada yang sengaja batuk agar beliau keluar menemui mereka. Beliau bersabda: "Yang selama ini kalian kerjakan aku melihatnya. Sampai aku khawatir hal itu akan diwajibkan atas kalian. Jika hal itu diwajibkan atas kalian niscaya kalian tak akan mampu menunaikannya. Kerjakanlah shalat, wahai manusia, di dalam rumah-rumah kalian. Sesungguhnya sebaik-baiknya shalat seseorang adalah di dalam rumahnya, kecuali shalat yang diwajibkan".

٦٩١٣. عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَشْيَاءَ كَرِهَهَا فَأَمَّا أَكْثَرُهَا عَلَيْهِ الْمَسْئَلَةُ
غَضَبَ وَقَالَ: سَأَلُونِي فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَبِي
قَالَ أَبُوكَ حَذَافَةُ ثُمَّ قَامَ آخَرُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَبِي
فَقَالَ أَبُوكَ سَالِمٌ مَوْلَى شَيْبَةَ فَأَمَّا رَأَى عَمْرًا بِوَجْهِهِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَضَبِ قَالَ إِنَّا نَتُوبُ

Mughirah lalu berkirin kepada Mu'awiyah: Sesungguhnya Nabi saw. setiap selesai shalat, beliau selalu berdo'a: "Tiada Tuhan selain Allah semata. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan segala puji Dia kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tiada seorangpun yang bisa menolak terhadap sesuatu yang telah Engkau berikan dan tiada seorangpun (juga) yang bisa memberikan sesuatu yang Engkau telah menolaknya. Dan tidaklah berarti orang yang berpangkat berada di hadapan Engkau". Al-Mughirah berkirin surat lagi kepada Mu'awiyah, isinya: "Bahwa beliau melarang tentang desas-desus, banyak bertanya, menyalahkan harta benda. Beliau (juga) melarang mendurhakai seorang Ibu, mengubur anak perempuan hidup-hidup, dan menolak setelah memberi".

٦٩١٥. عَنْ أَنَسٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ عُمَرَ فَقَالَ نُهِنَا عَنِ الشُّكْلِيفِ ۖ

6915. Dari Anas, dia berkata: "Aku pernah berada di samping Umar. Umar lalu berkata: "Aku dilarang memberi suatu beban yang amat berat".

٦٩١٦. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ حِينَ زَاغَتِ الشَّمْسُ فَصَلَّى الظُّهْرَ فَلَمَّا سَأَلَ قَامَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَذَكَرَ السَّاعَةَ وَذَكَرَ أَنَّ بَيْنَ يَدَيْهَا مَوْرًا عِظَامًا ثُمَّ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُسْأَلَ عَنْ شَيْءٍ فَلْيَسْأَلْ عَنْهُ فَوَاللَّهِ لَا تَسْأَلُونِي عَنْ شَيْءٍ إِلَّا أَخْبَرْتُكُمْ بِهِ مَا دُمْتُ فِي مَقَامِي هَذَا، قَالَ أَنَسٌ فَأَكْثَرَ النَّاسُ الْبُكَاءَ وَأَكْثَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقُولَ سَلُونِي، فَقَالَ أَنَسٌ: فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ آيْنَ مَدْخَلِي يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ النَّارُ، فَقَامَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُدَّافَةَ فَقَالَ مَنْ أَبِي يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَبُوكَ حُدَّافَةَ

قَالَ ثُمَّ أَكْثَرَ أَنْ يَقُولَ سَلُونِي سَلُونِي، فَبَرَكَ عُمَرُ عَلَى رُكْبَتَيْهِ فَقَالَ رَضِينَا بِاللَّهِ رَبِّنا وَبِالإِسْلَامِ دِيننا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولًا، قَالَ فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ عُمَرُ ذَلِكَ. ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ عُرِضَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ أَيْضًا فِي عُرْضِ هَذَا الْحَايِظِ وَأَنَا أَصْلِي فَأَمَّ أَرْكَالِيَوْمَ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ ۖ

6916. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya Nabi saw. keluar ketika matahari condong ke arah barat. Beliau lalu mengerjakan shalat dhuhur. Selesai salam, maka beliau berdiri di atas mimbar menceritakan hal ihwal kiamat serta menuturkan bahwa menjelang kiamat ada hal-hal yang luar biasa seraya bersabda: "Barangsiapa suka menanyakan tentang sesuatu maka hendaknya dia menanyakannya. Demi Allah, tidak mungkin pertanyaan kalian kepadaku tentang sesuatu yang tidak akan aku jawab sepanjang aku masih berdiri di tempat ini". Selanjutnya Anas berkata: "Orang-orang sama menangis. Dan Rasulullah saw. kemudian bersabda: "Bertanyalah kalian kepadaku". Ada seorang berdiri mendekati beliau seraya bertanya: "Mana tempat yang akan aku masuki, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Neraka". Abdullah bin Hudhafah berdiri seraya bertanya: "Siapakah ayahku, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Ayahmu adalah Hudhafah". Sese kali beliau bersabda: "Bertanyalah kalian kepadaku. Bertanyalah kalian kepadaku". Umar lalu bersimpuh di atas kedua lutut beliau seraya berucap: "Aku rela Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai Agama, dan Muhammad saw. sebagai Rasul". Rasulullah saw. diam ketika Umar mengatakan ucapan itu. Rasulullah saw. kemudian bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada pada genggamannya, "

sungguh surga dan neraka baru saja diperlihatkan kepadaku di dalam halaman kebun ini saat aku sedang mengerjakan shalat. Aku melihat tidak seperti hari ini dalam soal kebaikan dan keburukan".

٦٩١٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَا نَبِيَّ اللَّهِ مِنْ أَبِي قَالَ أَبُوكَ فَلَانَ، وَتَزَلَّتْ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْأَلُوا الْأَيَّةَ ۖ

6917. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Ada seorang lelaki bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah ayahku?". Beliau bersabda: "Ayahmu adalah si polan". Dan turunlah sebuah ayat: "Janganlah kalian bertanya (kepada Nabimu) tentang hal-hal....".

٦٩١٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يَبْرَحَ النَّاسُ يَسْأَلُونَ حَتَّى يَقُولُوا هَذَا اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَمَنْ خَلَقَ اللَّهُ ۖ

6918. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang itu tidak henti-hentinya bertanya, sampai mereka mengatakan: "Ini adalah Allah Sang Pencipta segala sesuatu. Lalu siapa yang menciptakan Allah?".

٦٩١٩. عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرْثٍ بِالْمَدِينَةِ وَهُوَ يَتَوَكَّأُ عَلَى عَسِيْبٍ فَرَبَّيْفِرُ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ سَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا تَسْأَلُوهُ لَا يَسْمَعُكُمْ مَا تَكْرَهُونَ، فَقَامُوا إِلَيْهِ فَقَالُوا يَا أَبَا الْقَاسِمِ حَدِّثْنَا عَنِ الرُّوحِ فَقَامَ سَاعَةً يَنْظُرُ فَعَرَفَتْ أَنَّهُ يُوحَى إِلَيْهِ، فَتَأَخَّرَتْ عَنْهُ حَتَّى صَعِدَ الْوُحَى

ثُمَّ قَالَ: وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي ۖ

6919. Dari Ibnu Mas'ud dia berkata: "Aku pernah bersama Nabi di satu ladang di kota Madinah. Beliau sedang bertelekan di atas pelepah kurma. Ada sekelompok orang Yahudi lewat. Di antara mereka ada yang berkata: "Bertanyalah kalian kepadanya tentang ruh". Di antara mereka ada lagi yang berkata: "Janganlah kalian bertanya kepadanya. Beliau tidak mendengarkan kalian dari sesuatu yang kalian tidak menyukainya. Mereka lalu mendekati beliau seraya berkata: "Wahai Abul Qasim, berceritalah kepada kami tentang ruh". Beliau berdiri sejenak memandang-mandang. Aku tahu bahwa beliau sedang menerima wahyu. Aku berada di belakangnya sampai wahyu turun. Beliau lalu bersabda: "Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh, maka katakanlah: "Ruh itu adalah urusan Tuhanku".

بَابُ الْإِقْتِدَاءِ بِأَفْعَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

MENGIKUTI JEJAK-JEJAK NABI SAW.

٦٩٢٠. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: اتَّخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ فَاتَّخَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي اتَّخَذْتُ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ فَنَبَذَهُ وَقَالَ إِنِّي لَنْ أَلْبَسَهُ أَبَدًا، فَنَبَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ ۖ

6920. Dari Ibnu Umar ra., dia berkata: "Nabi saw. pernah mengenakan cincin emas. Orang-orang lalu ikut mengenakan cincin-cincin emas. Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku mengenakan cincin emas". Beliau lalu membuang cincin tersebut seraya bersabda: "Sesungguhnya aku

tidak akan mengenakannya lagi untuk selama-lamanya". Orang-orang lalu ikut (juga) membuang cincin-cincinnya".

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ التَّعَمُّقِ وَالتَّنَازُعِ فِي الْعِلْمِ
وَالْغُلُوفِ فِي الدِّينِ وَالْبِدْعِ لِقَوْلِهِ تَعَالَى: يَا أَهْلَ
الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا عَلَى
اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ ۖ

BAB

MAKRUH HUKUMNYA MENDALAMI DAN BERTENGKAR SOAL ILMU SERTA MAKRUH HUKUMNYA MELAMPAUI BATAS DALAM SOAL AGAMA DAN BID'AH, KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "WAHAI AHLI KITAB, JANGAN KALIAN MELAMPAUI BATAS DALAM SOAL AGAMAMU. DAN JANGANLAH KALIAN MENGATAKAN TERHADAP ALLAH, KECUALI YANG BENAR".

٦٩٢١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَوَاصِلُوا قَالُوا إِنَّكَ تَوَاصِلٌ، قَالَ إِنِّي لَسْتُ بِمِثْلِكُمْ إِنِّي أَبْنَيْتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِيَنِي فَمَا يَنْتَهَوُا عَنِ الْوِصَالِ، قَالَ فَوَاصِلٌ بِهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ أَوْلَيْتَيْنِ ثُمَّ رَأَوْا الْهَيْلَالَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَأَخَّرَ الْهَيْلَالَ لَزِدْتُكُمْ، كَالنَّكْلِ لَهُمْ ۖ

6921. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Janganlah kalian berpuasa sambung". Mereka berkata: "Bukankah Anda sendiri berpuasa sambung?". Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku bukan seperti kalian. Sesungguhnya aku diberi makan dan minum oleh Tuhan-ku". Ternyata mereka tidak berhenti dari berpuasa sambung. Nabi saw. melangsungkan puasa sambung dengan mereka selama dua hari. Mereka lalu melihat tanggal. Nabi bersabda: "Kalau saja tanggal itu tertunda niscaya aku akan menambahi kalian". Beliau seolah mengancam atau mengingkari mereka".

٦٩٢٢. عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ خَطَبَنَا عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى مَنْبَرٍ مِنْ أَجْرٍ وَعَلَيْهِ سَيْفٌ فِيهِ صَحِيفَةٌ مَعَلَّقَةٌ فَقَالَ وَاللَّهِ مَا عُنَدَنَا مِنْ كِتَابٍ يُقْرَأُ إِلَّا كِتَابُ اللَّهِ وَمَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ فَنَشَرَهَا فَإِذَا فِيهَا أَسْنَانُ الْإِبِلِ وَلَا فِيهَا الْمَدِينَةُ حَرَمٌ مِنْ غَيْرِهَا إِلَى كَذَا فَمَنْ أَحَدَثَ فِيهَا حَدِيثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنْهُ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا، وَإِذَا فِيهِ ذِمَّةُ الْمُسْلِمِينَ وَاحِدَةٌ يَسْعَى بِهَا أَدْنَاهُمْ، فَمَنْ أَحْفَرَ مُسَلِّمًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا وَإِذَا فِيهَا: مَنْ وَالِيَ قَوْمًا بِغَيْرِ إِذْنِ مَوْلَاهُ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنْهُ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا ۖ

6922. Dari Ibrahim At-Taimi, dari ayahku, dia berkata: "Ali pernah menyampaikan pidatonya di atas mimbar yang terbuat dari bata. Di atas mimbar itu ada sebuah pedang yang digantungi selembar kertas. Ali berkata: "Demi Allah, aku tidak memiliki kitab bacaan satu pun, kecuali kitab Allah dan catatan yang terdapat pada lembaran ini". Ali lalu membuka lembaran itu, ternyata di dalamnya tercatat: "Umur-umur ont". Di dalamnya tercatat "kota Madinah ini diharamkan dari keledai liar sampai daerah ini. Barangsiapa yang menciptakan model-model di kawasan itu maka atasnya laknat Allah, kutukan para malaikat, dan kutukan manusia seluruhnya. Allah tidak akan menerima darinya amal-amal ibadah wajib dan sunnahnya. Di dalamnya tercatat jaminan orang-orang Islam adalah sebuah kesatuan, yang dengan kesatuan itu seseorang yang hidup dalam kesempitan bisa bertindak. Barangsiapa melanggar janjinya seorang muslim maka atasnya kutuk Allah, kutukan para malaikat, dan kutukan manusia seluruhnya. Allah tidak akan menerima darinya amal-amal ibadah wajib dan ibadah sunnahnya. Dan di dalamnya tercatat "Barangsiapa menguasai sekelompok kaum tanpa seizin tuan-tuannya maka atasnya laknat Allah, kutukan para malaikat, dan kutukan manusia seluruhnya. Allah tidak akan menerima darinya dalam amal-amal wajib dan ibadah sunnahnya".

٦٩٢٣. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا تَرَحَّصَ وَتَنَزَّهَ عَنْهُ قَوْمٌ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَمِدَ اللَّهَ ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَتَنَزَّهُونَ عَنِ الشَّيْءِ وَأَصْنَعُهُ فَوَاللَّهِ إِنِّي أَعْلَمُهُمْ بِاللَّهِ وَأَشَدَّهُمْ لَهُ خَشْيَةً ۚ

6923. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah mengerjakan sesuatu hal setelah adanya dispensasi. Ada sekelompok kaum yang menjauhi hal tersebut, ternyata berita itu sampai kepada Nabi saw. Beliau memuji Allah seraya bersabda: "Apa pedulinya kaum-kaum itu menjauhi dari sesuatu, yang aku sendiri mengerjakannya. Demi Allah, aku lebih

tahu tentang Allah dan lebih takut kepada-Nya daripada mereka".

٦٩٢٤. عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ: كَادَ الْخَيْرَانِ أَنْ يَهْلِكَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ لَمَّا قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَدَّ بَنِي تَمِيمٍ إِشَارًا أَحَدُهُمَا بِالْأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ الْخَنْظَلِيِّ أَخِي بَنِي مُجَاشِعٍ وَأَشَارَ الْآخَرُ بغيرِهِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ لِعُمَرَ إِنَّمَا أَرَدْتُ خِلَافِي فَقَالَ عُمَرُ مَا أَرَدْتُ خِلَافَكَ فَارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَزَلَتْ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ إِلَى قَوْلِهِ عَظِيمٍ ۚ قَالَ ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ فَكَانَ عُمَرُ بَعْدَ - وَلَمْ يَذْكُرْ ذَلِكَ عَنْ أَبِيهِ يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ - إِذَا حَدَّثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَدِيثٍ حَدَّثَهُ كَأَخِي الشَّرَارِ لَمْ يَسْمِعْهُ حَتَّى يَسْتَفْهِمَهُ ۚ

6924. Dari Ibnu Abu Mulaikah, dia berkata: "Dua sahabat pilihan, Abu Bakar dan Umar, nyaris celaka. Ketika telah tiba kepada Nabi saw. sekelompok delegasi Bani Tamim, maka seorang dari keduanya memberikan isyarat kepada yang bernama Al-Aqra' bin Habis Al-Handhali, saudara Bani Mujasyi'. Dan satunya lagi memberi isyarat pada yang lain. Abu Bakar lantas berkata kepada Umar: "Sesungguhnya Anda ingin agar berbeda denganku". Umar berkata: "Aku tidak menghendaki berbeda dengan Anda". Ternyata suara keduanya semakin keras di sisi Nabi saw. Maka turunlah sebuah ayat: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengeraskan volume suara kalian di atas volume suara nabi saw.".

٦٩٢٥. عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي مَرَضِهِ: مَرُّوا بِأَبَا بَكْرٍ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ قَالَتْ عَائِشَةُ قُلْتُ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ إِذَا قَامَ فِي مَقَامِكَ لَمْ يُسْمِعِ النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ فَمُرْ عُمَرَ فَلْيُصَلِّ، فَقَالَ: مَرُّوا بِأَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ حَفْصَةَ قَوْلِي إِنَّ أَبَا بَكْرٍ إِذَا قَامَ فِي مَقَامِكَ لَمْ يُسْمِعِ النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ فَمُرْ عُمَرَ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، فَفَعَلْتُ حَفْصَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكَ لَأَنْتِ مَوَاجِبُ يُوسُفَ مَرُّوا بِأَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ لِلنَّاسِ، فَقَالَتْ حَفْصَةُ لِعَائِشَةَ مَا كُنْتُ لِأَصِيبُ مِنْكَ خَيْرًا ۖ

6925. Dari Aisyah, Ummil Mukminin, sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda: "Perintahlah Abu Bakar agar jadi imam shalat berjama'ah bersama orang-orang itu". Aku berkata: "Sesungguhnya Abu Bakar, jika dia berdiri di tempat berdirinya Anda, suaranya tidak dapat didengar oleh para jama'ah, karena menangis. Suruh saja si Umar, agar dia menjadi imam shalat". Beliau bersabda: "Perintahkan Abu Bakar agar jadi imam shalat berjama'ah bersama orang-orang itu". Aku berkata kepada Hafshah: "Katakanlah, bahwa Abu Bakar, jika dia berdiri di tempat berdirinya Anda, suaranya tidak bisa didengar oleh para jama'ah, karena menangis. Suruh saja si Umar, agar dia jadi imam shalat bersama manusia". Ternyata Hafshah melakukannya. Rasulullah saw. bersabda: "Kamu itu adalah seperti istri-istri Yusuf. Perintahkan Abu Bakar agar

dia jadi imam shalat berjama'ah bersama orang-orang itu". Hafshah berkata kepada Aisyah: "Semula aku sudah tidak berharap mendapat kebaikan darimu".

٦٩٢٦. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: جَاءَ عُونَيْرٌ إِلَى عَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا فَيَقْتُلُهُ أَتَقْتُلُونَهُ بِهِ سَلِّ لِي يَا عَاصِمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلَهُ فِكْرَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَعَابَ، فَرَجَعَ عَاصِمٌ فَأَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِرَةَ الْمَسَائِلَ فَقَالَ عُونَيْرٌ وَاللَّهِ لَا تَبِينَنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ وَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى الْقُرْآنَ خَلْفَ عَاصِمٍ، فَقَالَ لَهُ قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ فِيكُمْ قُرْآنًا فَدَعَا بِهِمَا فَتَقَدَّمَا فَتَلَعْنَا شِمًّا قَالَ عُونَيْرٌ كَذَبْتَ عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَمْسَكْتُمَا فَفَارَقْتُمَا وَلَمْ يَأْمُرْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِفِرَاقِهَا فَجَرَّتِ السَّنَةُ فِي الْمُتَلَاعِنِينَ، وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْظِرُوا هَا فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَحْمَرُ قَصِيرًا مِثْلَ وَحْرَةٍ فَلَا أَرَاهُ إِلَّا قَدْ كَذَبَ وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَسْحَمُ أَعْيُنَ ذَا الْيَتِينَ فَلَا أَحْسِبُ إِلَّا قَدْ صَدَقَ عَلَيْهَا، فَجَاءَتْ بِهِ عَلَى الْأَمْرِ الْمَكْرُوهِ ۖ

6926. Dari Sahel bin Sa'ad As-Sa'idi, dia berkata: "Uwaimir datang kepada Ashim bin Adiy seraya berkata: "Bagaimana pendapat Anda bila ada seorang lelaki mendapati istrinya bersama lelaki lain lantas dia membunuhnya, apakah Anda akan membunuh kepada lelaki tersebut sebab pembunuhannya? Tanyakanlah, wahai Ashim, kepada Rasulullah saw.". Ashim lalu bertanya kepada beliau. Nabi saw. tidak menyukai pertanyaan-pertanyaan itu serta mencelanya. Ashim kembali dan memberitahu kepada Uwaimir bahwa Nabi saw. tidak menyukai pertanyaan-pertanyaan itu. Uwaimir berkata: "Demi Allah, aku pasti akan mendatangi Nabi saw. Uwaimir datang dan Allah Ta'ala telah menurunkan Al-Qur'an sekembalinya Ashim. Beliau bersabda kepada Uwaimir: "Allah telah menurunkan sebuah ayat Al-Qur'an tentang kasusmu". Beliau memanggil keduanya. Mereka (suami istri) saling melempar tuduhan. Selanjutnya Uwaimir berkata: "Aku membohongi ia, wahai Rasulullah, jika aku tetap menahannya". Akhirnya Uwaimir menceraikannya padahal Nabi saw. tidak menyuruhnya menceraikannya. Setelah lewat satu tahun lamanya bagi kedua orang yang saling melaknat itu. Nabi saw. bersabda: "Perhatikanlah wanita itu, jika ternyata wanita itu melahirkan seorang bayi yang (berkulit) merah lagi pula pendek seperti tokek maka aku yakin bahwa laki-laki itu pasti berdusta. Namun jika wanita itu melahirkan seorang bayi (berkulit hitam) bermata dan berpantat besar, maka aku yakin bahwa laki-laki itu benar-benar jujur". Ternyata wanita tadi melahirkan seorang bayi yang sesuai dengan yang tidak diinginkan".

٦٩٢٧. عَنِ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ أَوْسِ النَّصْرِيُّ
وَكَانَ مُحَمَّدُ بْنُ جَبْرِ بْنِ مَطْعِمٍ ذَكَرَنِي ذِكْرًا مِنْ ذَلِكَ ،
فَدَخَلَتْ عَلَيَّ مَالِكٌ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ : أَنْطَلَقْتُ حَتَّى أَدْخُلَ
عَلَى عُمَرَ أْتَاهُ حَاجِبُهُ يَرْفَا فَقَالَ هَلْ لَكَ فِي عُثْمَانَ وَعَبْدِ
الرَّحْمَنِ وَالزُّبَيْرِ وَسَعْدِ بْنِ سَعْدٍ ذُنُوبٌ ؟ قَالَ نَعَمْ فَدْخَلُوا
فَسَأَلُوا وَاجْتَسَمُوا . فَقَالَ هَلْ لَكَ فِي عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ فَأَذَّنَ لَهُمَا

قَالَ الْعَبَّاسُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَفْضَلُ بَيْنِي وَبَيْنَ الظَّالِمِ ، اسْتَبْتَا
فَقَالَ الرَّهْطُ عُثْمَانُ وَأَصْحَابُهُ ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَفْضَلُ بَيْنَهُمَا
وَأَرْخَ أَحَدُهُمَا مِنَ الْآخِرِ ، فَقَالَ اتَّيَدُوا أَنشُدْكُمْ بِاللَّهِ
الَّذِي بِأَذْنِهِ تَقُومُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا نُورِثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةٌ
يُرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهُ ، قَالَ الرَّهْطُ
قَدْ قَالَ ذَلِكَ ، فَأَقْبَلَ عُمَرُ عَلِيَّ وَعَبَّاسٍ فَقَالَ أَنشُدْكُمْ كَمَا
بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمَانِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
ذَلِكَ ؟ قَالَا نَعَمْ ، قَالَ عُمَرُ فَإِنِّي مَحْدِثُكُمْ عَنْ هَذَا الْأَمْرِ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ خَصَرَ رَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا
الْمَالِ بِشَيْءٍ ، لَمْ يُعْطِهِ أَحَدًا غَيْرَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَقُولُ : مَا آفَاءُ
اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ الْآيَةَ ، فَكَانَتْ هَذِهِ
خَالِصَةً لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، ثُمَّ وَاللَّهِ مَا
اخْتَارَهَا دُونَكُمْ وَلَا اسْتَأْثَرِ بِهَا عَلَيْكُمْ وَقَدْ أَعْطَاكُمْوهَا
وَبَثَّهَا فِيكُمْ حَتَّى بَقِيَ هَذَا الْمَالُ ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ نَفَقَةً سَنِيَّتِهِمْ مِنْ هَذَا الْمَالِ

بِكْرٍ وَمَا عَمِلْتُ فِيهَا مِنْهُ وَلَيْتَهَا وَالْأَفْلَا تَكَلِمَانِي
 فِيهَا فَقُلْتُمَا إِذْ قَعَهَا إِلَيْنَا بِذَلِكَ قَدْ دَفَعْتُمَا إِلَيْنَا بِذَلِكَ
 قَالَ الرَّهْطُ نَعَمْ، فَأَقْبَلَ عَلِيٌّ وَعَبَّاسٌ فَقَالَ أَنْشُدْكُمْ
 بِاللَّهِ هَلْ دَفَعْتُمَا إِلَيْنَا بِذَلِكَ؟ قَالَا نَعَمْ، قَالَ أَفَتَلْتَمِيسَانِ
 مِنِّي قَضَاءً غَيْرَ ذَلِكَ، فَوَالَّذِي بِيَاذِهِ تَقُومُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ
 لَا أَقْضِي فِيهَا قَضَاءً غَيْرَ ذَلِكَ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ، فَإِنْ
 عَجَزْتُمَا عَنْهَا فَأَدْعَاهَا إِلَيَّ فَإِنَا أَكْفِينَا كَمَا هَاهُنَا

6927. Dari Ibnu Syihab, dia berkata: "Malik bin Aus An-Nashriyu pernah bercerita kepadaku. Dulu Muhammad bin Jubair bin Muth'im pernah menyinggung-nyinggung hal itu padaku. Aku lalu bertandang kepada Malik dan bertanya kepadanya. Malik kemudian berkata: "Aku pernah bepergian untuk mengunjungi Umar. Dengan tergopoh-gopoh seorang pelayan menemui Umar dan berkata: "Apakah Anda ada keperluan dengan Utsman, Abdurrahman, Az-Zubair dan Sa'ad?. Mereka, minta izin". Umar berkata: "Ya". Mereka pun masuk, berucap salam lalu duduk. Si pelayan Umar berkata: "Apakah Anda ada keperluan dengan Ali dan Abbas?". Umar lalu mengizinkan keduanya. Al-Abbas berkata: "Wahai Amirul Mukminin, putusilah antara aku dan orang zalim ini yang saling mencaci maki". Lalu sekelompok orang, yaitu Utsman serta teman-temannya bilang: "Wahai Amirul Mukminin, putusilah di antara keduanya dan puaskanlah salah satunya dari yang lainnya". Umar berkata: "Janganlah kalian tergesa-gesa. Aku akan menyumpah kalian demi Allah, yang dengan izin-Nya langit dan bumi bisa berdiri tegak. Tahukah kalian bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: "Aku tidak mungkin diwaris. Apapun yang aku tinggalkan adalah sedekah?". Sekelompok orang itu berkata: "Beliau benar-benar pernah menyatakan demikian". Umar lalu menghadap ke arah Ali dan Abbas seraya berkata: "Aku akan menyumpah kamu berdua demi Allah. Tahukah kalian bahwasanya Rasulullah saw. pernah bersabda demikian?". Keduanya menjawab: "Ya". Umar ber-

ثُمَّ يَأْخُذُ مَا بَيْنِي فَيَجْعَلُهُ مَجْعَلَ مَالِ اللَّهِ فَعَمِلَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ حَيَاتِهِ، أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ هَلْ تَعْمُونَ
 ذَلِكَ؟ فَقَالُوا نَعَمْ، ثُمَّ قَالَ لِعَلِيِّ وَعَبَّاسٍ أَنْشُدْكُمْ اللَّهُ هَلْ
 تَعْلَمَانِ ذَلِكَ؟ قَالَا نَعَمْ، ثُمَّ تَوَفَّى اللَّهُ نَبِيَّهٗ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَنَا وَلِيُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَقَبَضَهَا أَبُو بَكْرٍ فَعَمِلَ فِيهَا بِمَا عَمِلَ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتُمْ حِينِيذٍ - وَأَقْبَلَ عَلِيٌّ وَعَبَّاسٌ - تَزْعُمَانِ
 أَنْ أَبَا بَكْرٍ فِيهَا كَذَابٌ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَنَّهُ فِيهَا صَادِقٌ بَارٌّ رَاشِدٌ
 تَابِعٌ لِلْحَقِّ، ثُمَّ تَوَفَّى اللَّهُ أَبَا بَكْرٍ فَقُلْتُ أَنَا وَلِيُّ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ، فَقَبَضْتُمَا سَنْتَيْنِ أَعْمَلُ فِيهَا
 بِمَا عَمِلَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ، ثُمَّ
 جِئْتُمَانِي وَكَلِمَتُكُمْ أَعْلَى كَلِمَةٍ وَاحِدَةٍ وَأَمْرُكُمْ جَمِيعٌ جِئْتَنِي
 تَسْأَلْنِي نَصِيْبَكَ مِنْ ابْنِ أَخِيكَ، وَأَتَانِي هَذَا يَسْأَلُنِي
 نَصِيْبَ امْرَأَتِهِ مِنْ آيِبِهَا فَقُلْتُ إِنْ سَأَلْتُمَا دَفَعْتُمَا إِلَيْنَا
 عَلَى أَنْ عَلَيْنَا عَهْدَ اللَّهِ وَمِيثَاقَهُ تَعْمَلَانِ فِيهَا بِمَا عَمِلَ
 بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِمَا عَمِلَ فِيهَا أَبُو

kata: "Sesungguhnya aku akan bercerita kepada kalian tentang urusan ini. Sesungguhnya Allah telah mengkhususkan kepada Rasulullah saw. dalam harta ini dengan sesuatu yang Allah tidak memberikannya kepada seorang pun selain beliau. Sesungguhnya Allah telah berfirman: "Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun". Maka ini khusus untuk Rasulullah saw. Demi Allah, beliau tidak mengutamakan harta itu untuk kepentingan pribadi dan tidak memonopolinya atas kalian. Beliau telah memberikan dan menyerahkannya kepada kalian, sehingga masih ada yang tersisa sebanyak ini. Nabi saw. memberi nafkah keluarganya selama satu tahun dari harta ini. Beliau lalu mengambil yang masih tersisa dan menjadikannya sebagai harta Allah. Nabi saw. kemudian beramal dengan harta itu selama hidupnya. Aku akan menyumpah kalian demi Allah, apakah kalian mengetahui hal itu?". Mereka menjawab: "Ya". Umar lalu berkata kepada Ali dan Abbas: "Aku akan menyumpah kamu berdua demi Allah, apakah kalian juga mengetahui hal itu?". Keduanya menjawab: "Ya". Tatkala Allah mewafatkan Nabi-Nya, Abu Bakar berkata: "Aku adalah pengganti Rasulullah saw.". Abu Bakar lalu menangani harta tersebut dan menggunakannya sesuai dengan yang pernah dilakukan oleh Rasulullah saw. Sementara kamu berdua -sembari menghadap ke arah Ali dan Abbas- mengira negatif pada Abu Bakar mengenai urusan harta ini. Padahal Allah tahu bahwa Abu Bakar dalam urusan harta tersebut adalah orang yang jujur, bersih dari noda, bijaksana, dan mengikuti kebenaran. Allah lalu mematikan Abu Bakar. Aku kemudian berkata: "Aku adalah pengganti Rasulullah saw. dan Abu Bakar. Aku lalu menangani harta tersebut selama dua tahun. Aku menggunakannya sesuai dengan yang pernah dilakukan oleh Rasulullah saw. dan Abu Bakar. Kamu berdua kemudian datang kepadaku, sementara apa yang kalian tuntut tetap sama. Demikian pula dengan tekad kalian tetap saja bulat. Seorang kalian datang kepadaku meminta jatah bagian dari pihak keponakannya, dan orang ini datang kepadaku meminta jatah bagian istrinya dari pihak ayahnya. Aku katakan, kalau memang kalian menghendaki maka harta tersebut aku berikan kepada kalian, akan tetapi kalian harus menanggung janji Allah untuk menggunakan harta tersebut sesuai dengan yang pernah dilakukan oleh Rasulullah saw. yang pernah dilakukan oleh Abu Bakar dan yang pernah aku lakukan sendiri sejak aku menanganinya. Jika tidak sanggup,

kalian tak perlu membicarakan kepadaku tentang harta tersebut. Kalian telah mengatakan: "Serahkan harta itu kepada kami sesuai dengan janji itu". Lalu aku menyerahkannya kepada kalian tapi dengan janji itu. Aku akan menyumpah kalian atas nama Allah, apakah aku menyerahkannya kepada kamu berdua dengan janji itu?". Sekelompok orang itu berkata: "Ya". Umar lalu menghadap kepada Ali dan Abbas seraya berkata: "Aku akan menyumpah kalian juga demi Allah, apakah aku menyerahkan harta itu kepada kalian dengan janji itu?". Keduanya menjawab: "Ya". Umar berkata: "Apakah kalian akan menuntut putusan kepadaku selain itu? Demi Allah, yang dengan izin-Nya langit dan bumi tegak berdiri, aku tidak akan memutuskan dalam urusan harta tersebut dengan keputusan selain itu sampai kiamat kelak. Apabila kalian keberatan tentang urusan harta tersebut maka serahkan saja ia kepadaku. Cukup aku sendiri yang menanganinya tanpa melibatkan kalian".

بَابُ إِثْمٍ مِنْ أَوْىِ مُحَمَّدًا رَوَاهُ عَلِيٌّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

DOSA ORANG YANG MEMBERI PERLINDUNGAN SESE-
ORANG YANG BERBUAT BID'AH.

٦٩٢٨ عَنْ عَامِرٍ قَالَ قُلْتُ لِأَنَسٍ: أَحْرَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ؟ قَالَ نَعَمْ مَا بَيْنَ كَذَا إِلَى كَذَا، لَا يَقْطَعُ شَجَرَهَا مِنْ أَحَدٍ فِيهَا حَدَّثَنَا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ، قَالَ عَامِرٌ فَأَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ أَنَسٍ أَنَّهُ قَالَ أَوْىِ مُحَمَّدًا

6928. Dari Ashim, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Anas: "Apakah Rasulullah saw. mengharamkan kota Madinah ini?". Anas menjawab: "Ya, yaitu antara daerah ini sampai dengan daerah ini. Tidak boleh ditebang pepohonannya. Barangsiapa menciptakan sesuatu yang model-model (bid'ah) di daerah itu maka dia mendapat laknat Allah, malaikat, dan manusia seluruhnya". Lebih lanjut Ashim berkata: "Musa bin Anas pernah meriwayatkan kepadaku bahwa beliau pernah bersabda: "Atau orang yang melindungi kepada seseorang yang berbuat model-model (bid'ah)".

بَابُ مَا يَذَكَّرُ مِنْ ذَمِّ الرَّأْيِ وَتَكْلِيفِ الْقِيَاسِ وَلَا تَقْفُ - لَا تَقْتُلْ - مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ

BAB

MENCELA PENDAPAT, MEMAKSA ANALOG, DAN JANGANLAH KAMU MENGIKUTI SERTA MENGATAKAN APA YANG KAMU TIDAK MEMPUNYAI PENGETAHUAN TENTANGNYA.

٦٩٢٩. عَنْ عُرْوَةَ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ وَفَسِمَعَةُ

يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْزِعُ الْعِلْمَ بَعْدَ أَنْ أَعْطَاهُمْهُ أَنْتَزَاعًا، وَلَكِنْ يَنْتَزِعُهُ مِنْهُمْ مَعَ قَبِيضِ الْعُلَمَاءِ يَعْلِمُهُمْ فَيَبْقَى نَاسٌ جُهَالٌ يُسْتَفْتُونَ فَيُفْتَوْنَ بِرَأْيِهِمْ فَيُضِلُّونَ وَيَضِلُّونَ. فَحَدَّثْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثُمَّ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ وَحَدَّثَ

بَعْدَ فَقَالَتْ يَا ابْنَ أَخْتِي انْطَلِقْ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ فَاسْتَشِثْ لِي مِنْهُ الَّذِي حَدَّثَنِي عَنْهُ فَبِئْسَتْ فَسَأَلْتُهُ فَحَدَّثَنِي بِهِ كَنَحْوِ مَا حَدَّثَنِي، فَاتَيْتُ عَائِشَةَ فَأَخْبَرْتُهَا فَعَجِبَتْ فَقَالَتْ وَاللَّهِ: لَقَدْ حَفِظَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ

6929. Dari Urwah, dia berkata: "Abdullah bin Amer pernah memberi hujah padaku. Aku lalu mendengar dia mengatakan: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak akan mencabut ilmu begitu saja setelah Allah memberikannya kepada kalian. Akan tetapi Allah mencabut ilmu dari mereka, adalah dengan cara mencabut ulama' dan ilmunya sekaligus. Yang tinggal adalah orang-orang bodoh. Saat diminta fatwanya, mereka berfatwa berdasarkan pendapatnya. Mereka menyesatkan dan mereka juga tersesat". Kemudian aku menceritakan apa yang disampaikan oleh Abdullah itu kepada Aisyah, isteri Nabi saw. Aisyah berkata: "Wahai keponakanku, datanglah kepada Abdullah. Buktikanlah kepadaku dari Abdullah tentang sesuatu yang telah kamu ceritakan kepadaku". Aku lalu datang kepada Abdullah dan bertanya kepadanya. Dia kemudian menceritakannya seperti yang telah diceritakan kepadaku. Aku lalu datang kepada Aisyah dan menceritakan kepadanya. Aisyah heran seraya berkata: "Demi Allah, Abdullah bin Amer benar-benar hafal".

٦٩٢٠. عَنْ ابْنِ وَائِلٍ قَالَ قَالَ سَهْلُ بْنُ حَنِيفٍ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا مَوَارِئُكُمْ عَلَى دِينِكُمْ، لَقَدْ رَأَيْتَنِي يَوْمَ ابْنِ جَنْدَلٍ وَلَوْ اسْتَطِيعَ أَنْ أَرْدَا مَرَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَرَدَدْتُهُ، وَمَا وَضَعْنَا سِيُوفَنَا عَلَى عَوَاتِقِنَا إِلَى أَمْرِ يُفْطَعُنَا إِلَّا اسْهَلْنَا بِنَا إِلَى أَمْرٍ نَعْرِفُهُ غَيْرَ هَذَا الْأَمْرِ قَالَ وَقَالَ

عَنِ الرَّوْحِ فَسَكَتَ حَتَّى نَزَلَتْ ۞

6931. Dari Ibnu Mas'ud, dia berkata: "Nabi saw. pernah ditanya tentang ruh. Beliau lalu diam sampai sebuah ayat turun".

٢٩٣٢. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: مَرَرْتُ فَجَاءَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي وَأَبُو بَكْرٍ وَهُمَا مَا شِئَانِ فَاتَانِي وَقَدْ أَعْمَى عَلَى فَتَوَمَّنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَبَّ وَضُوءَهُ عَلَيَّ فَأَفَقْتُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَرَبِّمَا قَالَ سَفِيَانُ فَقُلْتُ أَيُّ رَسُولِ اللَّهِ كَيْفَ أَفْضِنِي فِي مَالِي؟ كَيْفَ أَصْنَعُ فِي مَالِي؟ قَالَ فَمَا أَجَابَنِي بِشَيْءٍ حَتَّى نَزَلَتْ آيَةُ الْمِيرَاثِ ۞

6932. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Aku sakit. Rasulullah saw. dan Abu Bakar datang menjenguk kepadaku. Keduanya berjalan menghampiriku waktu aku pingsan (tidak sadarkan diri). Selesai berwudlu Rasulullah saw. lantas menuangkan air wudhu kepadaku. Seketika aku sembuh. Lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana aku mengambil keputusan soal hartaku?. Bagaimana aku berbuat tentang hartaku?". Ternyata beliau tidak memberi jawaban apapun kepadaku, sehingga turun ayat waris".

أَبُو وَائِلٍ شَهِدَتْ صِفِيَانَ وَبَسَّتْ صِفُونَ ۞

6930. Dari Abu Wa-il, dia berkata: "Sahel bin Hunaif pernah mengatakan: "Curigailah pikiran kalian atas agama kalian. Pada peristiwa perjanjian Hudaibiyah seandainya aku sanggup menolak perintah Rasulullah saw. niscaya aku akan menolaknya. Kami tidak perlu meletakkan pedang pada pundak-pundak kami menghadap sesuatu yang kami anggap keji. Kami akan menganggap apa yang telah kami ketahui itu sebagai sesuatu yang mudah".

بَابُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَسْئَلُ مِمَّا لَمْ يَنْزَلْ عَلَيْهِ الْوَحْيُ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي
أَوْ لَمْ يَجِبْ حَتَّى يَنْزَلْ عَلَيْهِ الْوَحْيُ وَلَمْ يَقُلْ
بِرَأْيِي وَلَا بِقِيَاسٍ لِقَوْلِهِ تَعَالَى: بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ

BAB

DAHULU NABI SAW. PERNAH DITANYA MENGENAI SOAL YANG WAHYU TIDAK TURUN MENJAWABNYA, MAKA BELIAU BERSABDA: "AKU TIDAK TAHU". ATAU BELIAU TIDAK MENJAWAB SAMPAI WAHYU DITURUNKAN KEPADANYA. BELIAU TIDAK BERBICARA DENGAN PENDAPAT DAN TIDAK DENGAN ANALOG, KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DENGAN APA YANG TELAH ALLAH WAHYUKAN KEPADAMU".

٢٩٣١. عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

بَابُ تَعْلِيمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أُمَّتَهُ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ مِمَّا عَلَّمَهُ اللَّهُ لَيْسَ
 بِرَأْيٍ وَلَا تَمْثِيلٍ ۚ

BAB

NABI SAW. MENGAJAR KEPADA UMATNYA BAIK DARI
 GOLONGAN LELAKI MAUPUN GOLONGAN WANITA,
 ILMU-ILMU YANG TELAH DIBERIKAN ALLAH KEPADA-
 NYA TIDAK DENGAN PENDAPAT DAN TIDAK DENGAN
 GAMBARAN.

٦٩٢٣. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ الرِّجَالُ بِحَدِيثِكَ
 فَاجْعَلْ لَنَا مِنْ نَفْسِكَ يَوْمًا نَأْتِيكَ فِيهِ تَعَلِّمُنَا مِمَّا عَلَّمَكَ
 اللَّهُ، فَقَالَ اجْتَمِعْنَ فِي يَوْمٍ كَذَا وَكَذَا فِي مَكَانٍ كَذَا وَكَذَا
 فَاجْتَمِعْنَ فَأَتَاهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَّمَهُنَّ
 مِمَّا عَلَّمَهُ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ: مَا مِنْكُمْ امْرَأَةٌ تَقْدُمُ بَيْنَ يَدَيْهَا
 مِنْ وَلَدِهَا ثَلَاثَةَ الْإِكْبَانِ لَهَا حِجَابًا مِنَ النَّارِ، فَقَالَتِ امْرَأَةٌ
 مِنْهُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَشَيْنَ فَأَعَادَتْهَا مَرَّتَيْنِ ثُمَّ قَالَ وَأَشَيْنَ

وَأَشَيْنَ وَأَشَيْنَ ۚ

6933. Dari Abu Sa'id, dia berkata: "Pernah seorang wanita datang
 kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah, orang-orang
 lelaki pergi dengan membawa hadits Anda. Maka sempatkanlah diri
 Anda untuk kami pada suatu hari dimana kami bisa datang kepada Anda
 pada hari itu. Anda ajarkan kepada kami dari ilmu yang telah diberikan
 Allah kepada Anda". Beliau bersabda: "Berkumpullah kamu pada hari ini
 dan ini di tempat ini dan ini". Maka wanita-wanita itu lalu berkumpul,
 Rasulullah saw. mendatangi mereka dan mengajar mereka dari ilmu yang
 telah diberikan Allah kepadanya seraya bersabda: "Tidak seorang wanita
 pun di antara kalian yang telah ditinggal mati oleh tiga anaknya, kecuali
 ia memiliki sebuah tabir dari neraka". Seseorang antara mereka ada yang
 berkata: "Wahai Rasulullah, dua (anak)". Wanita itu mengatakan sampai
 dua kali. Beliau lalu bersabda: "Dua, dua, baiklah dua".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَزَالُ
 طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ عَلَى الْحَقِّ يُقَاتِلُونَ
 وَهُمْ أَهْلُ الْعِلْمِ ۚ

BAB

SABDA NABI SAW.: "SEKELOMPOK DARI UMATKU
 AKAN SENANTIASA MENEGAKKAN KEBENARAN, ME-
 REKA PEJUANG SEKALIGUS ADALAH AHLI ILMU".

٦٩٢٤. عَنِ الْغُبَيْرِ بْنِ شُعْبَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ حَتَّى يَأْتِيَهُمُ
 أَمْرٌ اللَّهُ وَهُمْ ظَاهِرُونَ ۚ

6934. Dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Sekelompok dari umatku akan selalu menang sampai urusan Allah (kiamat) datang kepada mereka. Dan mereka adalah yang menang".

٦٩٣٥. عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ مَعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ يَخْطُبُ
 قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ
 خَيْرًا يُفِقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَيُعْطِي اللَّهُ، وَلَنْ يَزَالَ
 أَمْرُهُذِهِ الْأُمَّةَ مُسْتَقِيمًا حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ أَوْ حَتَّى يَأْتِيَ
 أَمْرُ اللَّهِ ۖ

6935. Dari Humaid, dia berkata: "Aku pernah mendengar Mu'awiyah bin Abu Sufyan berpidato mengatakan: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa dikehendaki Allah baik maka Allah akan memandaikannya tentang agama. Sesungguhnya aku hanyalah seorang yang membagi dan Allah-lah yang memberi. Tak henti-hentinya urusan umat ini akan tegak sampai kiamat datang atau sampai urusan Allah datang".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: أَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيَعًا ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DIA MENCAMPURKAN KAMU DALAM GOLONGAN-GOLONGAN (YANG SALING BERTENTANGAN)".

٦٩٣٦. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ لَمَّا نَزَلَ
 عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ

يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّنْ فَوْقِكُمْ، قَالَ أَعُوذُ بِوَجْهِكَ أَوْ مِمَّنْ
 تَحْتِ أَرْجُلِكَ، قَالَ أَعُوذُ بِوَجْهِكَ، فَلَمَّا نَزَلَتْ أَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيَعًا
 وَيُذِيقُ بَعْضَكُمْ بَأْسَ بَعْضٍ قَالَ هَاتَانِ أَهْوَنُ أَوْ أَيْسَرُ ۖ

6936. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Ketika turun kepada Rasulullah saw. sebuah ayat: "Katakanlah: "Dia Yang Maha berkuasa untuk mengirim azab kepadamu dari atas kamu", beliau bersabda: "Aku berlindung dengan Dzat Engkau". Atau dari bawah kakimu", beliau bersabda: "Aku berlindung dengan Dzat Engkau". Ketika sebuah ayat turun: "Atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebagian kamu keganasan sebagian yang lain", beliau bersabda: "Dua hal itu adalah lebih ringan".

بَابُ مَنْ شَبَّهَ أَصْلًا مَعْلُومًا بِأَصْلِ مُبِينٍ
 قَدِ يَتَنَبَّأُ اللَّهُ حُكْمَهَا لِيَفْهَمَ السَّائِلُ

BAB

SESEORANG YANG MENYAMAKAN ASAL TERTENTU DENGAN ASAL YANG BERLAWANAN. ALLAH TA'ALA TELAH MENJELASKAN HUKUMNYA, AGAR YANG BERTANYA MENJADI PAHAM.

٦٩٣٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ امْرَأَتِي وُلِدَتْ
 غُلَامًا أَسْوَدَ وَإِنِّي أَنْكَرْتُهُ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: هَلْ لَكَ مِنْ إِبِيلٍ؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَمَا آلَوَانُهَا؟ قَالَ
 حَمْرٌ، قَالَ هَلْ فِيهَا مِنْ أَوْرَقٍ؟ قَالَ إِنَّ فِيهَا لَوُرْقًا، قَالَ فَانِّي

تَرَىٰ ذَٰلِكَ جَاءَهَا، قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ عِرْقُ نَزَعَهَا، قَالَ وَلَعَلَّ
هَذَا عِرْقُ نَزَعَهُ وَلَمْ يَرِخْصُ لَهُ فِي الْإِنْتِفَاءِ مِنْهُ

6937. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya seorang lelaki dusun pernah datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Sesungguhnya istriku melahirkan seorang bayi lelaki (berwarna) hitam dan sesungguhnya aku mengingkarinya (tidak mengakuinya)". Rasulullah saw. bersabda kepada lelaki tersebut: "Apakah kamu memiliki seekor onta?". Lelaki tersebut menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Apa warnanya?". Lelaki tersebut menjawab: "Merah". Beliau bertanya lagi: "Apakah pada onta itu terdapat warna abu-abu?". Lelaki tersebut menjawab: "Sungguh pada onta itu terdapat warna abu-abu". Beliau bersabda: "Bagaimana kamu tahu onta itu mendatangnya?". Lelaki tersebut berkata: "Jasad yang menyerupai ayahnya".

٦٩٣٨. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَتْ لَنْ أَيْحَىٰ نَذَرْتُ أَنْ تَحُجَّ فَمَاتَتْ قَبْلَ أَنْ تَحُجَّ
أَفَأَحُجَّ عَنْهَا؟ قَالَ نَعَمْ حُجِّي عَنْهَا أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَىٰ أُمِّكَ
دَيْنٌ أَكُنْتِ قَاضِيَتَهُ؟ قَالَتْ نَعَمْ، قَالَ فَأَقْضُوا الَّذِي لَهُ فَإِنَّ
اللَّهَ أَحَقُّ بِالْوَفَاءِ ۖ

6938. Dari Ibnu Abbas, sesungguhnya seorang wanita datang kepada Nabi saw. seraya berkata: "Sesungguhnya ibuku pernah bernazar untuk menunaikan ibadah haji, ternyata ia meninggal dunia sebelum sempat menunaikan ibadah hajinya. Apakah aku boleh menunaikan ibadah haji sebagai gantinya?". Beliau bersabda: "Ya, berhajilah sebagai gantinya. Bagaimana pendapatmu jika ibumu mempunyai hutang, bukankah kamu akan membayarnya?". Wanita tersebut menjawab: "Ya". Be-

liau bersabda: "Bayarkanlah hak Allah. Sesungguhnya Hak Allah lebih berhak untuk dibayar".

بَابُ مَا جَاءَ فِي اجْتِهَادِ الْقَضَاةِ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ
تَعَالَىٰ لِقَوْلِهِ: وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۖ وَمَدَحِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاحِبِ الْحِكْمَةِ حِينَ
يَقْضِي بِهَا أَوْ يَعْلَمُهَا لَا يَتَكَلَّفُ مِنْ قَبْلِ
وَمُشَاوَرَةِ الْخُلَفَاءِ وَسُؤَالِ أَهْلِ الْعِلْمِ ۖ

BAB

HAL KESUNGGUHAN DALAM MEMBERI PUTUSAN DENGAN WAHYU ALLAH TA'ALA KARENA FIRMAN-NYA: "BARANGSIAPA TIDAK MEMUTUSKAN PERKARA MENURUT APA YANG TELAH DITURUNKAN ALLAH, MAKA MEREKA ITU ADALAH ORANG-ORANG YANG ZALIM". NABI SAW. MEMUJI KEPADA ORANG YANG MEMILIKI HIKMAH (KEBIJAKAN) KETIKA DIA MEMUTUSI DENGAN HIKMAH ITU DAN MENGAJARKANNYA. DIA TIDAK PERLU MERASA SUSAH PAYAH DARI UCAPAN-NYA ITU, MUSYAWAROHNYA PARA PEMIMPIN, DAN PERTANYAAN MEREKA KEPADA AHLI ILMU.

٦٩٣٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَأَحْسَدَ الْإِنْسَانِ فِي شَيْءٍ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَا لَأَفْسَطَ عَلَيْهِ هَلْكَتِهِ

فِي الْحَقِّ وَأَخْرَأَهُ اللَّهُ حِكْمَةً فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعْلِمُهَا ۖ

6939. Dari Abdullah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tak boleh ada iri hati kecuali kepada dua lelaki; lelaki yang diberi harta oleh Allah, dia lalu menguasainya untuk dihabiskan dalam kebenaran dan lelaki yang diberi hikmah oleh Allah, dia lalu memutuskan dengan hikmah itu dan mengajarkannya".

٦٩٤٠. عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ سَأَلَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ عَنْ
إِمَامِ الْمَرْأَةِ هِيَ الَّتِي يُضْرَبُ بطنها فَتَلْقَى جَنِينًا، فَقَالَ أَيْكُمْ
سَمِعَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ شَيْئًا؟ فَقُلْتُ
أَنَا، فَقَالَ مَا هُوَ؟ قُلْتُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ: فِيهِ غُرَّةٌ عَبْدٌ أَوْ أَمَةٌ، فَقَالَ لَا تَبْرُحْ حَتَّى تَخْبِنِي
بِالْخُرْجِ فِيمَا قُلْتُ فَخَرَجْتُ فَوَجَدْتُ مُحَمَّدَ بْنَ مَسْلَمَةَ فَجِئْتُ
بِهِ فَشَهِدَ مَعِيَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
فِيهِ غُرَّةٌ: عَبْدٌ أَوْ أَمَةٌ ۖ

6940. Dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: "Umar pernah bertanya tentang kematian bayinya seorang wanita, yang wanita itu dipukul perutnya sehingga ia melahirkan janin. Umar bertanya: "Siapakah diantara kalian yang pernah mendengar sesuatu dari Rasulullah saw. dalam persoalan ini?". Aku jawab: "Aku". Umar bertanya: "Apa keputusannya?". Aku katakan: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda dalam persoalan ini: "Memerdekakan seorang budak laki-laki atau budak perempuan". Umar berkata: "Kamu harus bisa mendatangkan kesaksian dari ucapanmu itu". Aku keluar, aku lalu bertemu dengan Muhammad bin Maslamah. Dia aku datangkan, dia lalu memberikan kesaksian bersama-

ku, bahwa dia pernah mendengar Nabi saw. bersabda dalam persoalan ini: "Memerdekakan seorang budak laki-laki atau budak perempuan".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَتَتَّبِعَنَّ
سَنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ

BAB

SABDA NABI SAW.: "SUNGGUH KALIAN AKAN MENGIKUTI JEJAK ORANG-ORANG YANG SEBELUM KAMU".

٦٩٤١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَأْخُذَ أُمَّتِي بِأَخْذِ الْقُرُونِ
قَبْلَهَا شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَفَارِسَ
وَالرُّومِ فَقَالَ وَمِنَ النَّاسِ إِلَّا أَوْلَيْتَكَ ۖ

6941. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi saw. Beliau Bersabda: "Kiamat tidak akan terjadi sehingga umatku mengikuti jejak generasi-generasi yang sebelumnya sejengkal demi sejengkal dan sehasta demi sehasta". Ditanyakan: "Wahai Rasulullah, seperti Parsi dan Rum?". Beliau menjawab: "Manusia siapa lagi kalau bukan mereka itu?".

٦٩٤٢. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْكُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: لَتَتَّبِعَنَّ سَنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ شِبْرًا بِشِبْرًا
وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ دَخَلُوا جَحْرَضَبَ تَبِعْتُمُوهُمْ، قُلْنَا
يَا رَسُولَ اللَّهِ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى قَالَ فَمَنْ ۖ

6942. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Sungguh Kalian akan mengikuti jejak orang-orang yang sebelumnya sejengkal demi sejengkal dan sehasta demi sehasta, sampai sekalipun mereka memasuki sebuah liang biawak tentu kalian pun tetap mengikutinya". Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, apa orang Yahudi dan Nasrani?". Beliau menjawab: "Siapa lagi (kalau bukan mereka)?".

بَابُ إِثْمٍ مَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ أَوْ سَنَّ سُنَّةً
سَيِّئَةً لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ
يُضِلُّونَهُمْ ۖ الْآيَةَ .

BAB

BERDOSA ORANG YANG MENGAJAK SESAT ATAU ORANG YANG MERINTIS JEJAK YANG JAHAT. BERDASAR FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN SEBAGIAN DOSA-DOSA ORANG YANG MEREKA SESATKAN YANG TIDAK MENGETAHUI SEDIKIT PUN (BAHWA MEREKA DISESATKAN)".

٢٩٤٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَيْسَ مِنْ نَفْسٍ تُقْتَلُ ظُلْمًا إِلَّا كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ الْأَوَّلِ كِفْلٌ
مِنْهَا وَرُبَّمَا قَالَ سَفِيَانُ مِنْ دِمِهَا لِأَنَّهُ أَوَّلُ مَنْ سَنَّ الْقَتْلَ
أَوَّلًا ۖ

6943. Dari Abdullah, dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Tidak satu jiwa pun yang terbunuh dengan teraniaya, kecuali ada bagian (dosa) atas

anak Adam yang pertama dari padanya. Karena dia adalah orang pertama yang merintis adanya pembunuhan".

بَابُ مَا ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَحْصَّ عَلَى اتِّفَاقِ أَهْلِ الْعِلْمِ، وَمَا أَجْمَعَ عَلَيْهِ
الْحَرَمَانِ: مَكَّةَ وَالْمَدِينَةَ وَمَا كَانَ بِهَا مِنْ
مَشَاهِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُهَاجِرِينَ
وَالْأَنْصَارِ وَمُصَلَّى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَالْمَنْبَرِ وَالْقَبْرِ ۖ

BAB

KOTA YANG DIJAGA NABI SAW. BELIAU MENGKhususkan atas kesepakatan ahli ilmu dan kekompakannya dua penduduk tanah haram, Makkah dan Madinah. Tempat-tempat bersejarah yang ada di kedua kota itu, yaitu majlis-majlis Nabi saw. orang muhajirin, orang anshar, mushallanya Nabi saw., mimbar, dan keburukan.

٢٩٤٤. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ السَّامِيِّ أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَايَعَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْإِسْلَامِ فَأَمْسَابَ الْأَعْرَابِيَّ
وَعَكَ بِالْمَدِينَةِ فَجَاءَ الْأَعْرَابِيَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمَّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقِلْنِي بَيْعَتِي، فَأَبَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ جَاءَهُ فَقَالَ أَقِلْنِي بَيْعَتِي، فَأَبَى ثُمَّ جَاءَهُ
 فَقَالَ أَقِلْنِي بَيْعَتِي فَأَبَى فَخَرَجَ الْأَعْرَابِيُّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا الْمَدِينَةُ كَالْكَبِيرِ تَنْفِي خَبَشَتِهَا
 وَيَنْصَحُ طَيْبُهَا ۖ

6944. Dari Jabir bin Abdullah As-Salamiyyu, sesungguhnya ada seorang lelaki dusun berbai'at untuk memeluk agama Islam. Ternyata lelaki dusun tersebut kesehatannya terganggu di Madinah. Lelaki dusun tersebut lalu bertandang menemui Rasulullah saw. seceraya berkata: "Wahai Rasulullah, batalkan bai'atku".

Rasulullah saw. menolak. Lelaki dusun tersebut kemudian datang lagi kepada beliau seraya berkata: "Batalkan bai'atku". Beliau tetap menolak. Lelaki dusun tersebut datang lagi kepada beliau seraya berkata: "Batalkan bai'atku". Beliau tetap menolak. Lelaki dusun tersebut lalu keluar. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Madinah itu hanya seperti Ubulan (alat peniup api) yang bisa menghilangkan kotoran dan melahirkan keindahannya".

٦٩٤٥. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتُ أَقْرَى عَبْدَ
 الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ فَلَمَّا كَانَ آخِرَ حَجَّةٍ حَجَّهَا عَمْرٌ فَقَالَ
 عَبْدُ الرَّحْمَنِ بَيْعَتِي: لَوْ شِئْتُمْ لَوَمَّاتُ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَنَا رَجُلٌ قَالَ
 إِنَّ فَلَانًا يَقُولُ لَوَمَّاتُ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لَبَايَعْنَا فَلَانًا، فَقَالَ
 عَمْرٌ: لَا قَوْمَ الْعَيْشِيَّةِ فَأَحْذَرُهُو لَأَرْهَطَ الَّذِينَ

يُرِيدُونَ أَنْ يَغْصِبُوهُمْ، قُلْتُ لَا تَفْعَلْ فَإِنَّ الْمَوْسِمَ يَجْمَعُ
 رَعَاةَ النَّاسِ يَغْلِبُونَ عَلَى مَجْلِسِكَ، فَأَخَافُ أَنْ لَا يَنْزِلُوهَا
 عَلَى وَجْهِهَا فَيُطِيرُ بِهَا كُلَّ مُطِيرٍ، فَأَمِهْلُ حَتَّى تَقْدَمَ الْمَدِينَةَ
 دَارَ الْهِجْرَةِ وَدَارَ السُّنَّةِ فَتَخْلُصَ بِأَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ فَيَحْفَظُوا مَقَالَتَكَ
 وَيَنْزِلُوهَا عَلَى وَجْهِهَا، فَقَالَ وَاللَّهِ لَأَقُومَنَّ بِهِ فِي أَوَّلِ
 مَقَامِ اقْوَمُهُ بِالْمَدِينَةِ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ
 فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ
 وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ فَكَانَ فِيمَا أَنْزَلَ آيَةَ الرَّحِيمِ ۖ

6945. Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata: "Aku pernah belajar pada Abdurrahman bin Auf. Pada akhir (musim) haji di mana saat itu Umar menunaikan ibadah haji, Abdurrahman berkata di Mina: "Jika aku menyaksikan Amirul Mukminin didatangi oleh seorang lelaki dan mengatakan: "Sesungguhnya si polan menyatakan: "Jika Amirul Mukminin wafat tentu aku akan membai'at si polan". Umar lantas berkata: "Sungguh aku akan berangkat sore ini untuk memberi peringatan kepada sekelompok orang, yaitu orang-orang yang mau memaksa mereka, maka kukatakan: "Anda jangan bertindak, karena musim (haji) ini akan menghimpun orang-orang rendahan dan mereka akan mengalahkan posisi Anda. Aku khawatir kalau mereka tidak bisa menempatkan peringatan itu secara proporsional. Masing-masing lalu mengkaburkan peringatan itu semuanya. Tangguhkan dulu sampai Anda tiba di Madinah, daerah hijrah dan daerah Sunnah. Anda bisa menyelesaikannya bersama dengan sahabat-sahabat Rasulullah saw. kaum Muhajirin dan Anshar. Mereka akan bisa

menjaga pernyataan/statemen Anda dan menempatkan peringatan itu secara proporsional". Umar lalu berkata: "Demi Allah, aku akan memenuhinya begitu sampai di Madinah". Lebih lanjut Ibnu Abbas berkata: "Kami telah tiba di Madinah". Umar lalu berkata: Sesungguhnya Allah telah mengutus Muhammad saw. dengan membawa kebenaran dan menurunkan kepadanya kitab ini. Maka ayat rajam termasuk yang telah diturunkan".

٦٩٤٦. عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَلَيْهِ ثَوْبَانِ مُمَشَّقَانِ مِنْ كِتَابٍ فَتَمَخَّطَ فَقَالَ بَخَّ بَخَّ أَبُو هُرَيْرَةَ يَتَمَخَّطُ فِي الْكُتَّانِ؛ لَقَدْ رَأَيْتُنِي وَإِنِّي لَأَخْشَرُ فِيمَا بَيْنَ مِنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى حَجْرَةِ عَائِشَةَ مَغْشِيًّا عَلَيَّ فَيَجِيءُ الْجَائِي فَيَضَعُ رِجْلَهُ عَلَيَّ عُنُقِي وَيُرِي أَيْ جُنُونَ وَمَا بِي مِنَ جُنُونٍ، مَا بِي إِلَّا الْجُوعُ؛

6946. Dari Muhammad, dia berkata: "Aku pernah berada di samping Abu Hurairah. Dia mengenakan pakaian yang dicelup dengan lumpur merah yang terbuat dari pohon rami, dia beringus seraya berkata: "Aku yakin pada diriku bahwa aku benar-benar tergeletak di tempat antara mimbar Rasulullah saw. dan kamar Aisyah dalam keadaan pingsan. Kemudian ada seorang lelaki datang meletakkan kakinya di atas leherku dan menganggap diriku gila. Padahal aku sama sekali tidak gila. Aku sejatinya hanyalah lapar".

٦٩٤٧. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ قَالَ سَأَلَ ابْنَ عَبَّاسٍ أَشْهَدْتَ الْعَيْدَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ نَعَمْ

وَلَوْلَا مَا نَزَلَتْ مِنهُ مَا شَهِدْتَهُ مِنَ الصَّغِيرِ، فَأَتَى الْعَامَ الَّذِي عِنْدَ دَارِ كَثِيرِ بْنِ الصَّلْتِ فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ وَلَمْ يَذْكَرْ أَذَانًا وَلَا إِقَامَةً ثُمَّ أَمَرَ بِالصَّدَقَةِ، فَجَعَلَ النِّسَاءُ يُشِيرْنَ إِلَى آذَانِهِنَّ وَحُلُوفِهِنَّ فَأَمَرَ بِلَالٍ فَأَتَاهُنَّ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛

6947. Dari Abdurrahman bin Abis, dia berkata: "Ibnu Abbas pernah ditanya: "Apakah Anda pernah menyaksikan hari lebaran bersama Nabi saw.?" Ibnu Abbas menjawab: "Ya, kalau kedudukanku tidak dekat dengan beliau tentu aku tidak dapat menyaksikannya sejak kecil. Beliau pernah mendatangi bukit panjang yang dekat dengan rumahnya Katsir bin Ash-Shalet. Beliau mengerjakan shalat kemudian berkhatbah. Beliau tidak menyinggung azan dan qamat. Beliau lalu memerintahkan sedekah. Wanita-wanita itu lalu memberikan isyarat ke arah telinga-telinga dan leher-lehernya. Beliau lalu menyuruh pada Bilal. Bilal kemudian menemui wanita-wanita itu. Dan kembali menemui Nabi saw."

٦٩٤٨. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْتِي قُبَاءَ مَا شِئَا وَرَأَى كَبًّا؛

6948. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Nabi saw. dahulu biasa bertandang ke daerah Quba' baik berkendaraan maupun berjalan kaki.

٦٩٤٩. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ إِذْ فِئْتِي مَعَ صَوَاحِبِي وَلَا تَدْفِئْتِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبَيْتِ

فَاتِي أَكْبَرُهُ أَنْ أَذْكِي ۖ

6949. Dari Aisyah, ia pernah berkata kepada Abdullah bin Az-Zubair: "Kuburkanlah aku bersama teman-teman wanitaku. Dan janganlah kamu menguburkan aku bersama Nabi saw. di rumah ini. Karena aku tidak suka kalau diriku disucikan".

٦٩٥٠. عَنْ هِشَامٍ عَنِ ابْنِهِ أَنَّ عُمَرَ أَرْسَلَ إِلَى عَائِشَةَ أَنْذِنِي لِي أَنْ أُدْفَنَ مَعَ صَاحِبَتِي فَقَالَتْ إِي وَاللَّهِ. قَالَ وَكَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَرْسَلَ إِلَيْهَا مِنَ الصَّحَابَةِ قَالَتْ لَا وَاللَّهِ لَا أُؤْتِرُهُمْ بِأَحَدٍ أَبَدًا ۖ

6950. Dari Hisyam, dari ayahnya, sesungguhnya Umar pernah berkirin sepucuk surat kepada Aisyah: "Izinkanlah diriku dikubur bersama kedua temanku". Aisyah membalas: "Ya, demi Allah". Lebih lanjut Hisyam berkata: "Ketika seorang sahabat berkirin sepucuk surat kepada Aisyah yang isinya sama, Aisyah membalas: "Demi Allah Tidak. Aku tidak akan mengizinkan seorangpun bersama mereka untuk selamanya".

٦٩٥١. عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصَلِّي الْعَصْرَ فَيَأْتِي الْعَوَالِي وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ ۖ

6951. Dari Anas, dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah mengerjakan shalat ashar kemudian mendatangi beberapa lembah. Sementara matahari masih (tampak) tinggi".

٦٩٥٢. عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدٍ يَقُولُ كَانَ الصَّاعُ عَلَى

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَدًّا وَثُلَاثًا مَدَّكُمْ الْيَوْمَ وَقَدْ نَرَيْدُ فِيهِ ۖ

6952. Dari As-Saib bin Yazid, dia berkata: "Satu Sha' pada masa Nabi saw. adalah sama dengan satu sepertiga Mud sekarang ini yang sudah ditambahi.

٦٩٥٣. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَكِّيهِمْ وَبَارِكْ لَهُمْ فِي صَاعِهِمْ وَمَدِّهِمْ يَعْنِي أَهْلَ الْمَدِينَةِ ۖ

6953. Dari Anas bin Malik, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Ya Allah, berkahilah mereka dalam takarannya. Berkahilah mereka dalam Sha' dan Mudnya". Yang beliau maksudkan ialah penduduk Madinah".

٦٩٥٤. عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ الْيَهُودَ جَاءُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ وَامْرَأَةٍ زَنِيًّا فَأَمَرَهُمَا فَرَجَمَا قَرِيبًا مِنْ حَيْثُ تَوَضَّعُ الْجَنَانُ عِنْدَ الْمَسْجِدِ ۖ

6954. Dari Ibnu Umar, sesungguhnya orang-orang Yahudi pernah bertandang menemui Nabi saw. dengan membawa seorang lelaki dan seorang wanita yang telah berzina. Beliau lalu menyuruh untuk menangani

kedua orang itu. Keduanya dihukum rajam dekat tempat yang biasa diletaki beberapa jenazah di samping masjid".

٦٩٥٥. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَعَ لَهُ أَحَدٌ فَقَالَ: هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَّمَ مَكَّةَ وَإِنِّي أُحَرِّمُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا ۖ

6955. Dari Anas bin Malik ra., sesungguhnya Rasulullah saw. begitu (gunung) Uhud tampak olehnya, beliau bersabda: "Ini adalah gunung yang mencintai kami dan kami pun mencintainya. Ya Allah, sesungguhnya Ibrahim telah mengharamkan Makkah dan sesungguhnya aku mengharamkan daerah yang berada di sekitarnya".

٦٩٥٦. عَنْ سَهْلِ أَنَّهُ كَانَ بَيْنَ جِدَارِ الْمَسْجِدِ مِمَّا يَلِي الْقِبْلَةَ وَبَيْنَ الْمِنْبَرِ مَمْرُ الشَّاةِ ۖ

6956. Dari Sahel, sesungguhnya dahulu antara tembok masjid ini berikut sekitar Ka'bah dan antara mimbar ada jalan yang biasa dilewati kambing".

٦٩٥٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي ۖ

6957. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda "Lokasi yang berada di antara rumahku dan mimbarku terdapat sebuah

taman yang termasuk taman-taman surga, sedangkan mimbarku berada di atas telagaku".

٦٩٥٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْخَيْلِ فَأُرْسِلَتِ الَّتِي ضَمِرْتُ مِنْهَا وَأَمَدُهَا إِلَى الْخَفْيَاءِ إِلَى ثَنِيَّةِ الْوَدَاعِ وَالَّتِي لَمْ تَضْمُرْ أَمَدُهَا ثَنِيَّةُ الْوَدَاعِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ وَإِنَّ عَبْدَ اللَّهِ كَانَ فِيمَنْ سَأَلَ ۖ

6958. Dari Abdullah, dia berkata: "Nabi saw. pernah ikut pacuan kuda. Maka dilepaslah kuda yang telah dikuruskan, sedangkan start jarak tempuhnya mulai dari Al-Hufya' sampai dengan lembah Wada'. Dan kuda yang tidak dikuruskan, start jarak tempuhnya mulai dari lembah Wada' sampai dengan masjid Bani Zuraiq. Dan sesungguhnya Abdullah termasuk orang yang ikut pacuan itu".

٦٩٥٩. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ عَلَى مَنبَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

6959. Dari Ibnu Umar ra., dia berkata: "Aku pernah mendengar Umar berpidato di atas mimbar Nabi saw.".

٦٩٦٠. عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدٍ سَمِعَ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ خَطَبَنَا عَلَى مَنبَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

6960. Dari Sa'ib bin Yazid, dia pernah mendengar Utsman bin Affan berpidato di atas mimbar Nabi saw.

٦٩٦١. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ يُوضَعُ لِي وَلِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْمِرْكَنُ فَتَشْرَعُ فِيهِ جَمِيعًا ۚ

6961. Dari Aisyah, ia berkata: "Dahulu tempat mandi ini dipersiapkan untukku dan Rasulullah saw. Kami memasukinya bersama-sama".

٦٩٦٢. عَنْ أَنَسٍ قَالَ خَالَفَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْأَنْصَارِ وَقُرَيْشٍ فِي دَارِ ابْنِ التَّمِيمِ بِالْمَدِينَةِ وَقَدِمْتَ شَهْرًا يَدْعُو عَلَى أَحْيَاءٍ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ ۚ

6962. Dari Anas, dia berkata: "Nabi saw. pernah membentuk persekutuan antara orang-orang Anshar dengan orang-orang Quraisy di rumahku yang berada di Madinah. Beliau membaca qunut seraya mendo'akan kepada kabilah-kabilah Bani Tamim selama satu bulan".

٦٩٦٣. عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَلَقَيْتَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ فَقَالَ لِي انْطَلِقْ إِلَى الْمَنْزِلِ فَاسْقِيكَ فِي قَدَحٍ شَرِبَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَصَلَّى فِي مَسْجِدِ صَلَّى فِيهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاَنْطَلَقْتُ مَعَهُ فَسَقَانِي سَوِيْقًا وَأَطْعَمَنِي تَمْرًا وَصَلَّيْتُ فِي مَسْجِدِهِ ۚ

6963. Dari Abu Burdah, dia berkata: "Aku berada di Madinah. Abdullah bin Salam menemuiku dan mengatakan kepadaku: "Segera

berangkatlah ke rumah itu. Aku akan memberi minum Anda dengan gelas yang dulu pernah dipakai minum Rasulullah saw. Anda bisa mengerjakan shalat di masjid yang dulu pernah digunakan shalat oleh Rasulullah saw.". Aku lalu berangkat bersamanya. Dia memberi minuman sawiq (jenis minuman keras dari anggur) dan memberi makanan kurma kepadaku. Dan aku mengerjakan shalat di masjidnya".

٦٩٦٤. عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتَانِي اللَّيْلَةَ آيَةٌ مِنْ رَبِّي وَهُوَ بِالْعَيْقِقِ أَنْ مَسَلَ فِي هَذَا الْوَادِي الْمُبَارَكِ وَقُلْ عُمْرَةٌ وَحَجَّةٌ ۚ

6964. Dari Umar, dia berkata: "Nabi saw. pernah bercerita kepadaku seraya bersabda: "Datang kepadaku pada suatu malam seorang (utusan) dari Tuhanku, -beliau berada di lembah Aqiq-(mengatakan): "Kerjakanlah shalat di lembah yang diberkahi ini. Dan katakanlah: "Sebagai umrah dan haji".

٦٩٦٥. عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَقَدِمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرْنًا لِأَهْلِ بَجْدٍ وَالجُحْفَةَ لِأَهْلِ الشَّامِ وَذَا الْحُلَيْفَةَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ قَالَ سَمِعْتُ هَذَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَلَغَنِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَلَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ يَلْمَأَمُ وَذَكَرَ الْعِرَاقُ فَقَالَ لَمْ يَكُنْ عِرَاقُ يَوْمَئِذٍ ۚ

6965. Dari Ibnu Umar, Nabi saw. menentukan miqat daerah Qaren bagi penduduk Najed, daerah Juhfah bagi penduduk Syam, dan Dzul Hulaifah bagi penduduk Yaman. Lebih lanjut Ibnu Umar berkata: "Aku mendengar ini langsung dari Nabi saw.". Sampai kepadaku berita bahwa

Nabi saw. bersabda: "Bagi penduduk Yaman adalah daerah Yalamlam". Ketika Iraq disinggung, Ibnu Umar mengatakan: "Waktu itu Iraq belum ada".

٦٩٦٦. عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَرَىٰ وَهُوَ فِي مَعْرَسَةٍ بِذِي الْحَلِيفَةِ فَقِيلَ لَهُ يَبْطَحَاءُ مُبَارَكَةٌ ۖ

6966. Dari Salim bin Abdullah, dari ayahnya, dari Nabi saw. bahwa beliau pernah bermimpi ketika beristirahat di daerah Dzul Hulaifah. Dikatakan kepada beliau: "Sesungguhnya Anda berada di daerah Bathha' yang diberkahi".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIADA SEDIKITPUN CAMPUR TANGANMU DALAM URUSAN MEREKA ITU".

٦٩٦٧. عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَالَ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ فِي الْآخِرَةِ، ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ الْعَنَّا وَفَلَانًا وَفَلَانًا فَاَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ، أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ أَوْ يُعَذِّبَهُمْ فَإِنَّهُمْ ظَالِمُونَ ۖ

6967. Dari Ibnu Umar, dia pernah mendengar Nabi saw. berdo'a dalam shalat fajar. Beliau mengangkat kepalanya dari ruku' seraya ber-

sabda: "Ya Allah, Tuhan kami. Dan bagi-Mu segala puji di akhirat". Berikut beliau bersabda: "Ya Allah, laknatilah si polan dan si polan". Lalu Allah Yang Maha Agung lagi Maha Mulia menurunkan sebuah ayat: "Tiada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu. Atau Allah menerima taubat mereka, atau mengazab mereka, karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zalim".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ۖ وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَلَا تَجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN MANUSIA ADALAH MAKLUK YANG PALING BANYAK MEMBANTAH". DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JANGANLAH KAMU BERDEBAT DENGAN AHLI KITAB, MELAINKAN DENGAN CARA YANG PALING BAIK".

٦٩٦٨. عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَقَهُ وَقَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُمْ: أَلَا تَصَلُّونَ؟ فَقَالَ عَلِيٌّ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا نَفْسَنَا بِيَدِ اللَّهِ فَإِذَا شَاءَ أَنْ يَبْعَثَنَا بَعَثَنَا فَإِنْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَهُ ذَلِكَ وَلَمْ يَرْجِعْ إِلَيْهِ شَيْئًا، ثُمَّ سَمِعَهُ وَهُوَ مَدْبِرٌ يُضْرِبُ فِخْذَهُ

وَجَدَ مِنْكُمْ بِيَمَالِهِ شَيْئًا فليَبِعْهُ وَالْأَفَاعِلُ مَا أَلْمَمُوا بِهَا الْأَرْضَ
 لِلَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ

6969. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Ketika kami sedang berada di masjid, tiba-tiba Rasulullah saw. keluar seraya bersabda; "Berangkatlah menemui orang-orang Yahudi". Kami lalu berangkat bersama beliau sampai tiba di sebuah rumah tempat di baca Al-Qur'an. Nabi saw. berdiri memanggil mereka seraya bersabda: "Wahai kelompok orang-orang Yahudi, masuklah agama Islam tentu kalian akan selamat". Mereka mengatakan: "Anda benar-benar telah menyampaikan, wahai Abul Qasim". Rasulullah saw. menyatakan kepada mereka: "Itulah yang aku kehendaki, masuklah agama Islam tentu kalian akan selamat". Mereka mengatakan: "Anda benar-benar telah menyampaikan, wahai Abul Qasim". Rasulullah saw. menyatakan kepada mereka: "Itulah yang aku kehendaki". Beliau mengatakan pernyataan itu untuk yang ketiga seraya bersabda: "Ketahuilah sesungguhnya bumi ini hanyalah milik Allah dan Rasul-Nya. Dan sesungguhnya aku hendak mengusir kalian dari bumi ini. Barangsiapa di antara kalian yang bisa mendapatkan sesuatu dengan hartanya, maka hendaknya dia menjualnya. Jika tidak, ketahuilah bahwa bumi ini hanyalah milik Allah dan Rasul-Nya".

بَابُ قَوْلِهِ تَعَالَى ۖ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً
 وَسَطًا، وَمَا أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بِلُزُومِ الْجَمَاعَةِ وَهُمْ أَهْلُ الْعِلْمِ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN DEMIKIAN (PULA)
 KAMI JADIKAN KAMU (UMAT ISLAM), UMAT YANG

وَهُوَ يَقُولُ: وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرُ شَيْءٍ جَدَلًا ۖ

6968. Dari Ali bin Abu Thalib, dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah mendatangi pada malam hari kepadanya dan Fathimah, putri Nabi saw. Beliau bersabda kepada mereka: "Tidakkah sebaiknya kamu mengerjakan shalat?". Ali berkata: "Aku katakan: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya jiwa kami hanya ada pada tangan Allah. Jika Dia menghendaki membangunkan kami, tentu Dia akan membangunkan kami". Rasulullah saw. pergi ketika Ali mengatakan (kalimat) itu kepadanya dan beliau tidak kembali lagi kepada Ali barang sedikit pun. Ali sempat mendengar beliau -saat beliau pergi- memukul pahanya seraya membaca ayat ini: "Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah".

٦٩٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ
 خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: انْطَلِقُوا إِلَى
 يَهُودَ فَخَرَجْنَا مَعَهُ حَتَّى جِئْنَا بَيْتَ الْمَدَارِسِ، فَقَامَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَادَاهُمْ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ يَهُودَ اسْمِعُوا
 تَسْمَعُوا، فَقَالُوا بَلَّغْتَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ، قَالَ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَلِكَ أُرِيدُ اسْمِعُوا تَسْمَعُوا، فَقَالُوا
 قَدْ بَلَّغْتَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: ذَلِكَ أُرِيدُ، ثُمَّ قَالَهَا الثَّلَاثَةَ فَقَالَ: اعْلَمُوا أَنَّ الْأَرْضَ
 لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُجْلِبَكُمْ مِنْ هَذِهِ الْأَرْضِ فَمَنْ

٦٩٧٠. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُجَاءُ بِنُوحٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُقَالُ لَهُ هَلْ بَلَّغْتَ؟ فَيَقُولُ نَعَمْ يَا رَبِّ، فَيَسْأَلُ أُمَّتَهُ هَلْ بَلَّغْتُمْ فَيَقُولُونَ مَا جَاءَنَا مِنْ نَذِيرٍ فَيَقُولُ مَنْ شَهِدْتُكَ فَيَقُولُ مُحَمَّدٌ وَأُمَّتُهُ، فَيَجَاءُ بِكُمْ فَتَشْهَدُونَ، ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا. قَالَ عَدْلًا. لِيَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۖ

6970. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Nuh akan didatangkan pada hari kiamat kelak, lalu dikatakan kepadanya: "Apakah kamu telah menyampaikan?". Dia menjawab: "Ya, sudah, Ya Tuhanku". Umatnya lalu ditanya: "Apakah Nuh sudah menyampaikan kepada kalian?". Mereka menjawab: "Tidak datang kepada kami satu orang pun yang memberi peringatan". Dikatakan: "Siapa saksi-saksimu?". Nuh menjawab: "Muhammad dan umatnya". Kalian didatangkan buat memberikan kesaksian, kemudian Rasulullah saw. membaca sebuah ayat: "Dan demikian (pula) Kami jadikan kamu (umat Islam), umat yang adil agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu".

بَابُ إِذَا اجْتَهَدَ الْعَامِلُ أَوْ الْحَاكِمُ فَأَخْطَأَ خِلَافَ

الرَّسُولِ مِنْ غَيْرِ عِلْمٍ فَحُكْمُهُ مَرْدُودٌ لِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ ۖ

BAB

JIKA SEORANG ULAMA' ATAU SEORANG HAKIM MELAKUKAN IJTIHAD TANPA ILMU LALU MENYALAHKAN RASUL SAW. MAKA HUKUMNYA DITOLAK, BERDASARKAN SABDA BELIAU: "BARANGSIAPA MENERJAKAN SUATU AMALAN YANG TIDAK SESUAI DENGAN PERINTAHKU, MAKA IA DITOLAK".

٦٩٧١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ حَدَّثَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَخَا بَنِي عَدِيٍّ الْأَنْصَارِيَّ وَاسْتَعْمَلَهُ عَلَى خَيْبَرَ فَقَدِمَ بِتَمْرٍ جَنِيْبٍ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكُلْ تَمْرَ خَيْبَرَ هَكَذَا قَالَ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَنَشْتَرِي الصَّاعَ بِالصَّاعَيْنِ مِنْ الْجَمْعِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَفْعَلُوا أَوْ لَكِنَّ مِثْلًا مِثْلًا أَوْ يَبِيعُوا هَذَا وَاشْتَرَوْا بِمِثْلِهِ مِنْ هَذَا وَكَذَلِكَ الْمِيزَانُ ۖ

6971. Dari Abu Sa'id Al-Khudri dan Abu Hurairah, keduanya berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah mengutus saudaranya Bani Adiy Al-Anshari untuk mengurus hasil tanah wilayah Khaibar. Dia tiba

dengan membawa tamar yang bagus. Rasulullah saw. lalu bertanya kepadanya: "Apakah seluruh tamar Khaibar begini?". Dia menjawab: "Tidak, demi Allah, Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami biasa menukarkan satu Sha' korma ini dengan dua Sha' tamar yang jelek". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Kamu jangan melakukannya, akan tetapi serupa ditukar dengan serupa yang lain. Atau juallah ini dan tukarkanlah dengan harganya dari ini. Demikian (pula) timbangannya".

بَابُ أَجْرِ الْحَاكِمِ إِذَا اجْتَهَدَ فَاصَابَ أَوْ أَخْطَأَ

BAB

PAHALA SEORANG HAKIM YANG BERIJTIHAD (BERSUNGGUH-SUNGGUH DALAM SUATU URUSAN) DALAM KEBAIKAN LALU DIA BENAR ATAU KELIRU.

٦٩٧٢. عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا حَكَمَ الْحَاكِمُ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ اصَّابَ فَلَهُ أَجْرَانِ وَإِذَا حَكَمَ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَخْطَأَ فَلَهُ أَجْرٌ.

6972. Dari Amer bin Ibnu Al-Ash, sesungguhnya dia pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ketika seorang Hakim akan memberi putusan lalu dia berijtihad, kemudian dia tepat, maka baginya dua pahala, Dan ketika dia akan memberi putusan lalu dia berijtihad ternyata dia keliru, maka baginya satu pahala".

بَابُ الْحُجَّةِ عَلَى مَنْ قَالَ إِنَّ أَحْكَامَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ ظَاهِرَةً، وَمَا كَانَ

يَغِيبُ بَعْضُهُمْ مِنْ مَشَاهِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُمُورِ الْإِسْلَامِ

BAB

ALASAN ORANG YANG MENGATAKAN: "SESUNGGUHNYA HUKUM-HUKUM NABI SAW. TERLETAK PADA YANG KELIHATAN". MAJLIS NABI SAW. DI MANA SAHABAT TAK IKUT HADIR. DAN URUSAN-URUSAN ISLAM.

٦٩٧٣. عَنْ عَبْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَمِيرٍ قَالَ اسْتَأْذَنَ أَبُو مُوسَى عَلَى عُمَرَ فَكَانَتْهُ وَجَدَهُ مَشْغُولًا فَرَجَعَ، فَقَالَ عُمَرُ أَلَمْ أَسْمَعْ صَوْتَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ؟ انْذُنُوا لَهُ فَقَالَ: مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ فَقَالَ: إِنَّا كُنَّا نَوْمَرُ بِهِذَا، قَالَ فَأْتِنِي عَلَى هَذَا ابْنَيْتَ أَوْ لَأَفْعَلَنَّ بِكَ، فَأَنْطَلِقَ إِلَى مَجْلِسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالُوا: لَا يَشْهَدُ إِلَّا أَصَاغِرْنَا، فَقَامَ أَبُو سَعِيدٍ الْحُدْرِيُّ فَقَالَ قَدْ كُنَّا نَوْمَرُ بِهِذَا فَقَالَ عُمَرُ خَفَى عَلَيَّ هَذَا مِنْ أَمْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلْهَانِي الصَّفْقُ بِالْأَسْوَاقِ

6973. Dari Ubaid bin Umair, dia berkata: "Abu Musa minta izin kepada Umar. Namun Abu Musa mendapati Umar sedang sibuk. Maka Abu Musa lalu kembali. Umar berkata: "Kenapa aku tidak mendengar

suara Abdullah bin Qais? Persilahkan dia masuk". Abu Musa lalu dipanggil. Umar bertanya: "Apa yang mendorong kamu berbuat demikian?". Abu Musa menjawab: "Sesungguhnya aku diperintah demikian". Umar berkata: "Datangkan bukti kepadaku atas (persoalan) ini. Atau aku akan menindak kamu". Abu Musa berangkat menemui beberapa orang yang terdiri dari orang-orang Anshar. Mereka berkata: "Tidak ada yang ikut menyaksikan kecuali anak muda kami. Abu Musa Al-Khudri berdiri seraya berkata: "Sungguh dahulu aku diperintah begini". Umar lalu berkata: "Aku kurang yakin bahwa ini adalah perintah dari Nabi saw. Soalnya aku memang sibuk berjualan di pasar-pasar".

٦٩٧٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: إِنَّكُمْ تَزْعُمُونَ أَنَّ أَبَاهُ رَيْرَةَ يَكْثُرُ
 أَحَدِيَّتَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ الْمَوْعِدُ
 إِلَيَّ كُنْتُ أَمْرًا مَسْكِينًا أَلْزَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 عَلَيَّ مِيلَ بَطْنِي، وَكَانَ الْمُهَاجِرُونَ يَشْغَلُهُمُ الصَّفْقُ بِالسُّوقِ
 وَكَانَتْ الْأَنْصَارُ يَشْغَلُهُمُ الْقِيَامُ عَلَى أَمْوَالِهِمْ فَشَهِدْتُ مِنْ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ وَقَالَ: مَنْ يَبْسُطُ
 رِدَاءَهُ حَتَّى أَقْضِيَ مَقَالَتِي، ثُمَّ يَقْبِضَهُ فَلَنْ يَنْبِسِيَ شَيْئًا
 سَمِعَهُ مِنِّي فَبَسَطْتُ بُرْدَهُ كَانَتْ عَلَيَّ فَوَالَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ
 مَا نَسِيتُ شَيْئًا سَمِعْتُهُ مِنْهُ ۚ

6974. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Sesungguhnya kamu mengira kalau Abu Hurairah itu berlebih-lebihan atas hadits Rasul saw. Allah adalah tempat untuk berjanji. Sesungguhnya aku adalah seorang lelaki miskin. Aku tetap berada bersama Rasulullah saw. dengan sepenuh jiwaku. Orang-orang Muhajirin disibukkan oleh jualan di pasar-pasar.

Orang-orang Anshar disibukkan oleh harta-hartanya. Pada suatu hari aku pernah menyaksikan Rasulullah saw. dan beliau bersabda: "Siapakah yang berkenan membentangkan serbannya, sehingga aku bisa menyampaikannya bicaraku, lalu dia mau menangkapnya, maka dia tidak akan lupa barang sedikitpun apa yang telah didengarnya dariku". Aku lalu membentangkan serbanku. Demi Dzat yang telah mengutus beliau dengan membawa kebenaran, aku tidak lupa barang sedikitpun apa yang telah kudengar dari beliau".

بَابُ مَنْ رَأَى تَرَكَ التَّكْبِيرَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُجَّةً لِأَمِنَ غَيْرِ الرَّسُولِ ۚ

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWA PENGAKUAN
 NABI SAW. ADALAH HUKUM YANG BUKAN DARI
 SELAIN RASUL.

٦٩٧٥. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَ رَأَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَحْلِفُ
 بِاللَّهِ أَنْ ابْنَ الصَّائِدِ الدَّجَّالُ، قُلْتُ تَحْلِفُ بِاللَّهِ! قَالَ إِنِّي
 سَمِعْتُ عُمَرَ يَحْلِفُ عَلَى ذَلِكَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَلَمْ يُنْكِرْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۚ

6975. Dari Muhammad bin Al-Munkadir, dia berkata: "Aku pernah melihat Jabir bin Abdullah bersumpah dengan menyebut Allah, bahwa anak seorang pemburu adalah Dajjal". Aku berkata: "Kamu bersumpah dengan menyebut Allah". Jabir bin Abdullah berkata: "Aku pernah mendengar Umar bersumpah demikian di samping Nabi saw. Lalu Nabi saw. tidak mengingkarinya".

بَابُ الْأَحْكَامِ الَّتِي تُعْرَفُ بِالذَّلَائِلِ وَكَيْفَ
 مَعْنَى الدَّلَالَةِ وَتَفْسِيرِهَا، وَقَدْ أَخْبَرَ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرُ الْخَيْلِ وَغَيْرِهَا ثُمَّ
 سُئِلَ عَنِ الْحُرْفِ فَذَلُّهُمْ عَلَى قَوْلِهِ تَعَالَى: فَمَنْ يَعْمَلْ
 مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ، وَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الضَّبِّ فَقَالَ: لَا آكُلُهُ وَلَا
 أَحْرِمُهُ، وَأَكَلَ عَلَى مَائِدَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ الضَّبُّ فَاسْتَدَلَّ ابْنُ عَبَّاسٍ بِأَنَّهُ لَيْسَ
 بِحَرَامٍ ۖ

BAB

HUKUM-HUKUM YANG BISA DIKETAHUI DENGAN PE-
 TUNJUK-PETUNJUK. PENGERTIAN PETUNJUK DAN
 TAFSIRNYA.

Nabi saw. pernah menginformasikan urusan kuda dan lainnya. Beliau lalu ditanya soal keledai-keledai. Beliau menunjukkan mereka atas dasar firman Allah Ta'ala: "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat atompun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula". Nabi saw. pernah

ditanya soal biawak, beliau lalu bersabda: "Aku tidak memakan dan tidak mengharamkannya". Dan biawak itu dimakan sewaktu berada di atas meja makan Nabi saw. Maka Ibnu Abbas mengambil kesimpulan, bahwa biawak itu tidaklah diharamkan.

7977. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ لِثَلَاثَةٍ: لِرَجُلٍ أَحْبَبَ وَلِرَجُلٍ سَتَّرَ وَعَلَى رَجُلٍ وَزَّرَ. فَأَمَّا الَّذِي لَهُ أَحْبَبَ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَطَالَ مِنْ مَرْجٍ أَوْ رَوْضَةٍ فَمَا صَابَتْ فِي طَيْلِهَا ذَلِكَ لِلْمَرْجِ وَالرَّوْضَةِ كَانَ لَهُ حَسَنَاتٍ، وَلَوْ أَنَّهُمَا قَطَعَتْ طَيْلَهَا فَاسْتَنْتَ شَرْفًا أَوْ شَرْفَيْنِ كَانَتْ آثَارُهَا وَأَرْوَاهَا حَسَنَاتٍ لَهُ، وَلَوْ أَنَّهُمَا مَرَّتْ بِنَهْرٍ فَشَرِبَتْ مِنْهُ وَلَمْ يُرِدْ أَنْ يَسْقَى بِهِ كَانَ ذَلِكَ حَسَنَاتٍ لَهُ وَهِيَ لِذَلِكَ الرَّجُلِ أَحْبَبٌ، وَرَجُلٌ رَبَطَهَا تَغْنِيًا وَتَعَفُّقًا وَلَمْ يَنْسَحِ حَقَّ اللَّهِ فِي رِقَابِهَا وَلَا ظُهُورِهَا فَهِيَ لَهُ سِتْرٌ، وَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِخْرًا وَرِيَاءً فَهِيَ عَلَى ذَلِكَ وَزَّرَ. وَسُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحُرْفِ قَالَ: مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى فِيهَا الْأَهْذِيَةَ الْآيَةَ الْفَاذَةَ الْجَامِعَةَ: فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

6976. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Kuda itu bisa memiliki tiga dimensi; bagi seorang lelaki bisa berarti pahala, bagi seorang lelaki bisa berarti tirai, dan bagi seorang lelaki bisa berarti dosa. Adapun seorang lelaki yang baginya berarti pahala, adalah seorang lelaki yang menyiapkan seekor kuda di dalam jalan Allah. Dia menempatkan kuda itu di sebuah padang rumput atau kebun. Rumput yang dimakan oleh kuda itu sepanjang umumnya dari padang rumput atau kebun tersebut baginya adalah kebaikan-kebaikan. Sesungguhnya jika saja kuda itu menempuh (perjalanan) sepanjang umumnya, ia menapaki sebuah bukit atau dua buah bukit, maka jejak-jejak dan kotoran-kotorannya adalah kebaikan-kebaikan baginya. Sesungguhnya jika saja kuda itu melintasi sebuah sungai, ia lalu meminum dari sungai itu, padahal pemiliknya tidak menghendaki memberi minum dengan air sungai itu, maka air sungai itu adalah kebaikan-kebaikan baginya. Kuda itu bagi lelaki ini adalah suatu pahala. Seorang lelaki yang mengikat seekor kuda untuk kekayaan dan harga diri, dia tidak melupakan hak Allah dalam merawat dan melindungi kuda itu, maka kuda itu baginya adalah sebuah tirai. Dan seorang lelaki yang mengikat seekor kuda untuk kebesaran dan pamer (riya'), maka kuda itu dalam hal ini adalah sebuah dosa". Rasulullah saw. pernah ditanya tentang keledai-keledai. Beliau bersabda: "Allah tidak menurunkan kepadaku tentang keledai-keledai itu, kecuali satu-satunya ayat yang padat berikut ini: "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat atompun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat atompun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula".

7977. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَيْضِ كَيْفَ تَغْتَسِلُ مِنْهُ قَالَ تَأْخِذِينَ فِرْصَةَ مُسْكَةٍ فَتَوْضِئِينَ بِهَا، قَالَتْ كَيْفَ اتَّوَضَّأُ بِهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوْضِئِي،

BUKHARIDJ

كَيْفَ اتَّوَضَّأُ بِهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوْضِئِينَ بِهَا، قَالَتْ عَائِشَةُ فَعَرَفْتُ الَّذِي يُرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَذَبْتُهَا إِلَيَّ فَعَلَّمْتَهَا؛

6977. Dari Aisyah ra. sesungguhnya seorang wanita pernah bertanya kepada Nabi saw. tentang haid, bagaimana cara mencucinya?. Beliau menjawab: "Ambillah sepotong (kain) yang telah diberi minyak misik, kamu lalu membersihkan dengannya". Wanita tersebut bertanya: "Bagaimana caranya aku membersihkan dengannya, wahai Rasulullah?". Nabi saw. menjawab: "Bersihkanlah". Wanita tersebut bertanya lagi: "Bagaimana caranya aku membersihkan dengannya, wahai Rasulullah?". Nabi saw. menjawab: "Kamu membersihkan dengannya". Lebih lanjut Aisyah berkata: "Aku tahu apa yang dikehendaki oleh Rasulullah saw. Maka aku lalu menarik wanita tersebut dan memberitahukan kepadanya".

7978. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أُمَّ حَفْصَةَ بِنْتَ الْحَارِثِ بْنِ حَزْنٍ أَهَدَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمْنًا وَأَقْطًا وَأَصْبًا فَدَعَا بِهِنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلْنَ عَلَى مَا يَدْرِيهِنَّ، فَتَرَكَهُنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا تَقْدِرُ لَهُنَّ وَلَوْ كُنَّ حَرَامًا مَا أَكَلْنَ عَلَى مَا يَدْرِيهِنَّ وَلَا أَمَرَ بِأَكْلِهِنَّ؛

6978. Dari Ibnu Abbas, sesungguhnya Ummu Hufaid binti Al-Harits bin Hazen pernah memberi hadiah kepada Nabi saw. mentega (samin), keju, dan biawak. Nabi saw. lalu mengundang untuk jamuan itu. Jamuan itu dinikmati di meja makan beliau. Ternyata Nabi saw. meninggalkan jamuan itu seperti orang jijik. Jika jamuan itu haram tentu tidak akan di-

nikmati di atas meja makan beliau. Dan tentu beliau tidak akan memerintah untuk menikmatinya.

٦٩٧٩- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ ثُومًا أَوْ بَصَلًا فَلْيَعْتَزِلْنَا أَوْ لِيَعْتَزِلْ مِنْحِدًا نَأُولِقَعْدُ فِي بَيْتِهِ، وَأَنَّهُ أَتَى بِبَدْرِ قَالَ ابْنُ وَهْبٍ يَعْنِي طَبَقًا فِيهِ خَضِرَاتٌ مِنْ بُقُولٍ فَوَجَدَ لَهَا رِيحًا فَسَأَلَ عَنْهَا فَأَخْبَرَ بِمَا فِيهَا مِنَ الْبُقُولِ فَقَالَ قَرَّبُوهَا، فَقَرَّبُوهَا إِلَى بَعْضِ أَصْحَابِهِ كَانَ مَعَهُ فَمَا رَأَاهُ كَرِهَ أَكْلَهَا قَالَ: كُلْ فَإِنِّي أَنَا جِي مِنْ لَا تَسْأَلُنِي ۝

6979. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa melahap bawang putih atau bawang merah maka hendaknya dia menjauhi diriku atau hendaknya dia menjauhi masjidku. Dan hendaknya dia diam saja dirumahnya". Beliau pernah diberi sebuah talam berisi kol, beliau mendapatinya bau (tak sedap). Beliau menanyakannya, beliau lalu diberitahu kol yang berada di dalam talam tersebut. Beliau berkata: "Bawa ia kemari". Mereka lalu membawanya kepada para sahabat yang bersamanya. Ketika beliau telah melihatnya, ternyata beliau tidak suka menikmatinya dan bersabda: "Sesungguhnya aku selalu berbisik dengan Dzat yang kamu tidak membisiki-Nya".

٦٩٨٠- عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَتْهُ فِي شَيْءٍ فَأَمَرَهَا بِأَمْرٍ فَقَالَتْ أَرَأَيْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَمْ أَجِدْكَ، قَالَ: إِنْ لَمْ تَجِدْنِي فَأْتِي ۝

6980. Dari Jubair bin Muth'im, dia berkata: "Sesungguhnya seorang wanita pernah datang kepada Rasulullah saw. Ia berbicara dengan beliau tentang sesuatu. Beliau lalu memerintahkan sesuatu kepada wanita tersebut. Wanita itu berkata: "Bagaimana pendapat Anda, wahai Rasulullah, jika ternyata aku tidak mendapati Anda". Beliau bersabda: "Jika kamu tidak mendapatiku, maka datanglah kepada Abu Bakar".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim.

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسْأَلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ عَنْ شَيْءٍ ۝

BAB

SABDA NABI SAW.: "JANGANLAH KAMU BERTANYA KEPADA AHLI KITAB TENTANG SESUATU".

٦٩٨١- عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعَ مَعَاوِيَةَ يُحَدِّثُ رَهْطًا مِنْ قُرَيْشٍ بِالْمَدِينَةِ وَذَكَرَ كَعْبَ الْأَحْبَارِ فَقَالَ: إِنْ كَانَ مِنْ أَصْدِقِ هَؤُلَاءِ الْمُحَدِّثِينَ الَّذِينَ يُحَدِّثُونَ عَنْ أَهْلِ الْكِتَابِ، وَإِنْ كُنَّا مَعَ ذَلِكَ لَنَبْلُغُ عَلَيْهِ الْكُذِبَ ۝

قَلِيلًا إِلَّا آيِنَهَا كُمْ مَا جَاءَكُمْ مِنَ الْعَالِمِ عَنِ مَسَائِلِهِمْ، لِأَنَّ اللَّهَ
مَا رَأَيْتُمْ مِنْهُمْ رَجُلًا يَسْأَلُكُمْ عَنِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكُمْ ۚ

6983. Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata: "Bagaimana kamu bertanya kepada Ahli kitab tentang sesuatu? Padahal kitab kamu yang telah diturunkan kepada Rasulullah saw. adalah lebih baru, kamu membacanya dalam keadaan murni tidak akan ternoda. Ia telah bercerita kepada kamu bahwa Ahli kitab telah mengganti kitab Allah dan telah merubahnya. Mereka telah menulis kitab itu dengan tangan-tangannya dan mengatakan: "Ia adalah dari Allah", agar mereka dapat menukarnya dengan harga yang sangat sedikit. Apakah ilmu yang datang kepadamu tidak bisa mencegahmu dari bertanya tentang sesuatu kepada mereka? Tidak, demi Allah, aku sama sekali tidak melihat di antara mereka seorang lelaki pun yang bertanya kepada kamu tentang apa yang telah diturunkan kepadamu".

بَابُ كَرَاهِيَةِ الْخِلَافِ

BAB

MAKRUH HUKUMNYA BERSELISIH.

٦٩٨٤. عَنْ جُنْدَبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ مَا انْتَلَفْتُمْ قُلُوبَكُمْ فَإِذَا
اختلفتم فقوموا عنه ۚ

6984. Dari Jundab bin Abdullah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah Al-Qur'an selama hati-hatimu bersatu. Jika kamu saling berselisih maka tinggalkanlah ia".

6981. Dari Humaid bin Abdurrahman, dia pernah mendengar Mu'awiyah berbicara dengan sekelompok orang Quraisy di Madinah. Dan Mu'awiyah menyebut Ka'ab bin al-Ahbar seraya berkata: "Jika Ka'ab bin Ahbar termasuk orang yang jujur dari mereka yang bercerita, yaitu orang-orang yang bercerita tentang ahli kitab, meskipun demikian aku tetap akan mengujinya dengan suatu kebohongan".

٦٩٨٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ أَهْلُ الْكِتَابِ يَقْرَأُونَ
التَّوْرَةَ بِالْعِبْرَانِيَّةِ وَيُفَسِّرُونَهَا بِالْعَرَبِيَّةِ لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَصَدِّقُوا أَهْلَ
الْكِتَابِ وَلَا تَكْذِبُوا لَهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلَ إِلَيْنَا
وَمَا أَنْزَلَ إِلَيْكُمْ: الْآيَةُ ۚ

6982. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Dahulu Ahli kitab membaca Taurat dengan bahasa Ibrani dan menafsirinya dengan bahasa Arab kepada orang Islam".

Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu membenarkan Ahli kitab dan janganlah kamu mendustakan mereka. Dan katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan kepada kamu".

٦٩٨٣. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَيْفَ تَسْأَلُونَ أَهْلَ
الْكِتَابِ عَنْ شَيْءٍ وَكِتَابُكُمْ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدٌ تَقْرَأُونَهُ مُحْضًا لَمْ يَشِبْ وَقَدْ
حَدَّثَكُمْ أَنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ بَدَّلُوا كِتَابَ اللَّهِ وَغَيَّرُوهُ وَكَتَبُوا
بِأَيْدِيهِمُ الْكِتَابَ وَقَالُوا هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيُشْتَرَوْا بِهِ ثُمَّ نَا

٦٩٨٥- عَنْ جُنْدَبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ مَا اسْتَلَفْتُمْ عَلَيْهِ قُلُوبَكُمْ فَإِذَا اِخْتَلَفْتُمْ فَقَوْمُوا عَنْهُ ۝

6985. Dari Jundab bin Abdullah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah Al-Qur'an selama hati-hatimu bersatu padu atasnya. Jika kamu saling berselisih maka tinggalkanlah ia".

٦٩٨٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لَمَّا حَضَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَفِي الْبَيْتِ رِجَالٌ فِيهِمْ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قَالَ: هَلُمَّ أَكْتُبْ لِيكُمْ كِتَابًا لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُ، قَالَ عُمَرُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَلَبَهُ الْوَجَعُ وَعِنْدَكُمْ الْقُرْآنُ فَحَسْبُنَا كِتَابُ اللَّهِ، وَاخْتَلَفَ أَهْلُ الْبَيْتِ وَاخْتَصَمُوا فَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ قَرَّبُوا يَكْتُبْ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِتَابًا لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ مَا قَالَ عُمَرُ فَلَمَّا اكْتَرُوا اللَّغْظَ وَالْإِخْتِلَافَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَوْمُوا عَنِّي ۝

6986. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Ketika Nabi saw. dikunjungi -di dalam rumah itu terdapat beberapa orang lelaki, termasuk Umar bin Al-Khaththab -beliau bersabda: "Kemarilah, aku akan menulis untuk ka-

lian sebuah catatan, yang kalian tidak akan tersesat setelah itu selamanya". Umar berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. terserang sakit perut. Al-Qur'an adalah milik kalian. Kecukupan kita terletak pada kitab Allah". Penghuni rumah itu saling berselisih dan saling berbantah. Di antara mereka ada seorang yang mengatakan: "Mendekatlah, Rasulullah saw. akan menulis untuk kalian sebuah catatan, yang kalian tidak akan tersesat setelah itu". Di antara mereka ada juga seorang yang mengatakan seperti pernyataan yang telah dilontarkan oleh Umar. Ketika mereka semakin ribut dan berselisih ramai sekali di hadapan Nabi saw. Maka beliau bersabda: "Tinggalkanlah aku".

٦٩٨٧- عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقُولُ: إِنَّ الرِّزْبَةَ كُلَّ الرِّزْبِيَّةِ مَا حَالَ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ أَنْ يَكْتُبَ لَهُمْ ذَلِكَ أَلْكَتَابَ مِنْ اِخْتِلَافِهِمْ وَلَغَطِهِمْ ۝

6987. Ubaidillah berkata: "Ibnu Abbas pernah menyatakan: "Sesungguhnya bencana yang paling besar adalah peristiwa yang telah menghalangi antara Rasulullah saw. dengan penulisan beliau terhadap kitab itu untuk mereka karena akibat perselisihan dan gaduh mereka".

بَابُ نَهْيِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّحْرِيمِ الْأَمَّا تَعْرِفُ إِيَّا جَتَّهُ وَكَذَلِكَ أَمْرُهُ نَحْوُ قَوْلِهِ: حِينَ أَحَلُّوا: أَصِيبُوا مِنَ النِّسَاءِ وَقَالَ جَابِرٌ وَلَمْ يَغْزِمَ عَلَيْهِمْ وَلَكِنْ أَحَلَّهُمْ لَهُمْ. وَقَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ نَهَيْتُنَا عَنِ اتِّبَاعِ الْجَنَازَةِ

وَلَمْ يَعِزْمَ عَلَيْنَا ۖ

BAB

LARANGAN NABI SAW. TENTANG PENGHARAMAN, KECUALI HAL-HAL YANG DIKETAHUI KEBOLEHANNYA. DEMIKIAN PERINTAH BELIAU SEKITAR SABDANYA KETIKA MEREKA TELAH BERTAHALLUL: "GAULILAH (SETUBUHILAH) ISTRI-ISTRI KAMU".

Jabir berkomentar: "Beliau tidak bersikeras atas mereka. Akan tetapi beliau menghalalkan istri-istri kepada suami-suami".

Ummu Athiyah berkata: "Kami (para wanita) dilarang ikut mengiring janazah. Akan tetapi tidak diperketat atas kami (para wanita)".

٦٩٨٨. عَنْ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ فِي أَنَايِسَ مَعَهُ قَالَ أَهَلَلْنَا اصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَجِّ خَالِصًا لَيْسَ مَعَهُ عُمَرَةُ، قَالَ عَطَاءٌ قَالَ جَابِرٌ فَقَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُبْحَ رَابِعَةٍ مَضَتْ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ فَمَا قَدِمْنَا أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَحِلَّ وَقَالَ أَحِلُّوا وَأَصِيبُوا مِنَ النِّسَاءِ، قَالَ عَطَاءٌ قَالَ جَابِرٌ وَلَمْ يَعِزْمَ عَلَيْهِمْ وَلَكِنَّ أَحَلَّهُمْ لَهُمْ فَبَلَغَهُ أَنَا نَقُولُ لِمَا لَمْ يَكُنْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ عَرَفَةَ الْأَخْمَسِ أَمَرَنَا أَنْ نَحِلَّ إِلَى نِسَائِنَا فَأَتَى عَرَفَةَ تَقَطَّرُ مَدَى كِيرُنَا الْمُدَى. قَالَ وَيَقُولُ جَابِرٌ بِيَدِهِ هَكَذَا

وَحَرَكَهَا. فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ قَدْ عَلِمْتُمْ أَنِّي أَتَقَاكُمْ لِلَّهِ وَأَصَدِّقُكُمْ وَأَبْرِكُكُمْ. وَلَوْلَا هَدَيْ لِحَلَّتْ كَمَا تَحِلُّونَ فِحَلُّوا فَلِوَأَسْتَقْبَلْتُمْ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا أَهْدَيْتُمْ فَحَلَلْتُمْ أَوْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ

6988. Dari Atha' dia berkata: "Aku pernah mendengar Jabir bin Abdullah ketika berada di tengah orang-orang yang bersamanya, mengatakan: "Kami, khusus sahabat-sahabat Rasulullah saw. berihram untuk ibadah haji saja dan tidak sekalian dengan ibadah umrah". Nabi saw. tiba pada pagi ke empat bulan Dzul Hijjah. Ketika kami telah tiba, Nabi saw. memerintahkan kami agar kami bertahallul, dan beliau bersabda: "Bertahallul dan gaulilah istri-istrimu". Jabir berkata: "Beliau tidak bersikeras atas mereka. Akan tetapi beliau menghalalkan istri-istri kepada mereka". Lalu beliau mendengar bahwa kami mengatakan: "Ketika tidak ada kesempatan antara kami dengan Arafah kecuali lima hari, beliau perintah kepada kami agar kami bertahallul untuk menemui istri-istri kami. Kami datang di Arafah, sementara nafsu seks kami masih besar sekali". Jabir mengisyaratkan tangannya demikian dan menggerak-gerakkannya. Rasulullah saw. berdiri seraya bersabda: "Sungguh, kalian telah mengetahui bahwa aku adalah orang yang paling takwa kepada Allah daripada kalian, orang yang paling jujur daripada kalian, dan orang yang paling baik daripada kalian. Jika saja tidak (karena) ternak sembelihanku ini niscaya aku sudah bertahallul sebagaimana kalian bertahallul, maka bertahallul. Jika aku sudah serius terhadap urusanku niscaya aku tidak akan membiarkan ternak sembelihanku ini". Kami lalu bertahallul. Kami tunduk dan patuh.

٦٩٨٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْمُرَزِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلُّوا قَبْلَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ، قَالَ فِي الثَّلَاثَةِ: بِلَنْ سَاءَ

كَرَاهِيَةً أَنْ يَتَّخِذَهَا النَّاسُ سُنَّةً ۖ

6989. Dari Abdullah Al-Muzanni, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Kerjakanlah shalat sebelum shalat maghrib". Beliau bersabda pada yang ke tiga kali: "Bagi orang yang menghendaki ketidaksukaan bila ada manusia yang menjadikannya sebagai (ibadah) sunnah".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنِهِمْ
وَشَاوِرُهُمْ فِي الْأَمْرِ. وَأَنَّ الْمَشَاوِرَةَ قَبْلَ الْعَزْمِ
وَالْتَّبِيئِينَ لِقَوْلِهِ: فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "URUSAN MEREKA (DIPUTUSKAN) DENGAN MUSYAWARAH DI ANTARA MEREKA. DAN BERMUSYAWARHLAH DENGAN MEREKA DALAM URUSAN ITU". SESUNGGUHNYA MUSYAWARAH ITU SEBELUM ADA TEKAT BULAT DAN PENJELASAN.

فَإِذَا عَزَمَ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ
لِبَشِيرِ التَّقْدِمِ عَلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ. وَشَاوَرَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَابَهُ يَوْمَ أَحَدٍ
فِي الْمَقَامِ وَالْخُرُوجِ فَرَأَوْا لَهُ الْخُرُوجَ فَلَمَّا
لَيْسَ لِأُمَّتِهِ وَعَزَمَ قَالُوا اقْمِمْ فَأَمَّ يَمِيلُ إِلَيْهِمْ

بَعْدَ الْعَزْمِ وَقَالَ: لَا يَنْبَغِي لِنَبِيِّ يَلْبَسُ
لِأُمَّتِهِ فَيَضَعُهَا حَتَّى يَحْكُمَ اللَّهُ بِهِ
وَشَاوَرَ عَلِيًّا وَأَسَامَةَ فِيمَا رَمَى أَهْلَ الْإِفْكِ
عَائِشَةَ فَسَمِعَ مِنْهُمَا حَتَّى نَزَلَ الْقُرْآنُ فَجَلَدَ
الرَّامِيَيْنِ وَلَمْ يَلْتَفِتْ إِلَى تَنَازُعِهِمْ وَلَكِنْ حَكَمَ
بِمَا أَمَرَهُ اللَّهُ. وَكَانَتْ الْأُمَّةُ بَعْدَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَشِيرُونَ الْأَمَنَاءَ
مِنَ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي الْأُمُورِ الْمُبَاحَةِ لِيَأْخُذُوا
بِأَسْهَلِهَا: فَإِذَا وَضَعَ الْكِتَابَ أَوِ السُّنَّةَ لَمْ
يَتَعَدَّوْهُ إِلَى غَيْرِهِ اقْتِدَاءً بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ. وَرَأَى أَبُو بَكْرٍ قِتَالَ مَنْ مَنَعَ الزَّكَاةَ
فَقَالَ عَمَّا رَكِبَ تَقَاتِلْ. وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: امْرُتُ أَنْ أَقَاتِلَ

النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوا
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ
إِلَّا بِحَقِّهَا فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ وَاللَّهِ لَأُقَاتِلَنَّ مَنْ
فَرَّقَ بَيْنَ مَا جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ تَابَعَهُ بَعْدَ عُمَرَ فَمَا يَلْتَفِتُ
أَبُو بَكْرٍ إِلَى مَشُورَةٍ إِذْ كَانَ عِنْدَهُ حَكْمُ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الَّذِينَ فَرَّقُوا بَيْنَ
الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ، وَأَرَادُوا تَبْدِيلَ الدِّينِ
وَأَحْكَامِهِ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَأَقْتَلُوهُ وَكَانَ الْقَرَاءُ أَصْحَابَ
مَشُورَةٍ عَمَرَ كَهَوْلًا كَانُوا أَوْشَبَانًا، وَكَانَ
وَقَافًا عِنْدَ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ۝

Jika Rasulullah saw. telah bertekad bulat, tidak ada bagi manusia

mendahului atas Allah dan Rasul-Nya. Nabi saw. pernah bermusyawarah dengan sahabat-sahabatnya pada hari Uhud tentang tetap berada di tempat atau berangkat keluar. Mereka memberi pertimbangan kepada beliau untuk (berangkat) keluar. Ketika beliau sudah mengenakan baju besinya dan sudah bertekad bulat, mereka berkata: "Tetaplah berada di tempat". Beliau tidak menghiraukan kepada mereka setelah tekad bulat dan beliau bersabda: "Tidaklah patut bagi seorang Nabi yang telah mengenakan baju besinya lalu meletakkannya begitu saja, sehingga Allah memberi putusan". Beliau pernah bermusyawarah dengan Ali dan Usamah tentang berita yang dituduhkan oleh ahli gosip kepada Aisyah. Beliau mendengar dari keduanya, sampai Al-Qur'an turun. Beliau lalu mencambuk orang-orang yang melempar tuduhan. Beliau tidak menghiraukan kepada pertentangan mereka. Akan tetapi beliau memutusi dengan suatu keputusan yang telah diperintahkan oleh Allah kepadanya. Para pemimpin setelah Nabi saw. bermusyawarah dengan orang-orang yang dapat dipercaya dari kalangan ahli ilmu tentang urusan-urusan yang diperbolehkan, agar mereka dapat mengambil urusan yang paling ringan (mudah). Jika Al-Kitab dan As-Sunnah sudah jelas, mereka tidak melanggarnya menuju yang lainnya, karena ikut jejak Nabi saw. Abu Bakar melontarkan gagasan memerangi orang yang menolak zakat. Umar lalu berkata: "Mengapa Anda akan memerangi manusia itu. Padahal Rasulullah saw. telah bersabda: "Aku diperintah untuk memerangi manusia itu, sampai mereka menyatakan: "Tiada Tuhan selain Allah". Jika mereka telah menyatakan: "Tiada Tuhan selain Allah", berarti mereka telah menjaga darah-darah dan harta-hartanya dariku, kecuali ada haknya dan perhitungannya ada pada Allah". Abu Bakar lalu berkata: "Demi Allah, sungguh aku benar-benar akan memerangi kepada orang yang memisahkan sesuatu yang telah disatukan oleh Rasulullah saw.". Setelah itu Umar akhirnya mengikuti jejak Abu Bakar. Abu Bakar tidak menghiraukan pertimbangan Umar, karena Abu Bakar telah memiliki keputusan Rasulullah saw. tentang orang-orang yang memisahkan-misahkan antara shalat dan zakat. Mereka menghendaki adanya penggantian Agama dan hukum-hukumnya. Nabi saw. telah bersabda: "Barangsiapa yang menggantikan Agamanya maka bunuhlah dia". Dahulu orang-orang pandai adalah teman-teman berkumpul Umar baik mereka yang berusia setengah baya maupun mereka yang masih berusia muda. Dahulu Umar sering kali menenangkan pada kitab Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung.

٦٩٩٠ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْإِفْكِ مَا قَالُوا، قَالَتْ وَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ وَأَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ حِينَ اسْتَلْبَثَ الْوَحْيَ يَسْأَلُهُمَا وَهُوَ يَسْتَشِيرُهُمَا فِي فِرَاقِ أَهْلِهِ، فَأَمَّا أُسَامَةُ فَآشَارَ بِالَّذِي يَعْلَمُ مِنْ بَرَاءَةِ أَهْلِهِ، وَأَمَّا عَلِيٌّ فَقَالَ لَمْ يُضَيِّقِ اللَّهُ عَلَيْكَ وَالنِّسَاءُ سِوَاهَا كَثِيرٌ وَسَلِ الْجَارِيَةَ تُصَدِّقُكَ، فَقَالَ هَلْ رَأَيْتِ مِنْ شَيْءٍ يَرِيْبُكَ؟ قَالَتْ مَا رَأَيْتِ أَمْرًا أَكْثَرَ مِنْ أَنَّهَا جَارِيَةٌ حَدِيثَةُ السِّنِّ تَنَامُ عَجِيْنِ أَهْلِهَا فَتَأْتِي الدَّاحِنَ فَتَأْكُلُهُ، فَقَامَ عَلِيٌّ الْمُنْبَرِ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ السُّلَيْمِيْنَ مَنْ يَعْذِرُنِي مِنْ رَجُلٍ بَلَغَنِي أَدَاهُ فِي أَهْلِي وَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَى أَهْلِي إِلَّا خَيْرًا فَذَكَرَ بَرَاءَةَ عَائِشَةَ ۖ

6990. Dari Aisyah ra. saat tukang gosip berkata kepada Aisyah, Aisyah berkata: "Rasulullah saw. telah memanggil Ali bin Abu Thalib dan Usamah bin Zaid ketika wahyu sedang berhenti. Beliau meminta pertimbangan kepada keduanya tentang perceraian istrinya". Adapun Usamah memberi pertimbangan dengan petunjuk yang memberitahu kesucian istrinya. Adapun Ali mengatakan: "Allah tidak akan mempersempit kepada Anda. Sementara wanita-wanita selain Aisyah banyak

sekali. Bertanyalah kepada budak perempuan itu, tentu ia akan membenarkan Anda". Beliau bertanya (kepada budak perempuan itu): "Apakah kamu pernah melihat sesuatu yang meragukanmu?". Budak perempuan itu menjawab: "Aku tidak melihat sesuatu yang negatif pada diri Aisyah. Ia adalah wanita berusia muda. Ia pernah membiarkan adonan rotinya, kemudian datanglah ternak piaraan memakan adonan roti itu". Rasulullah saw. berdiri di atas mimbar seraya bersabda: "Siapakah yang bisa memaklumi kepadaku dari seorang lelaki, yang aku telah mendengar dia menyakiti istriku. Demi Allah, aku tidak pernah mengetahui tentang istriku kecuali kebaikan". Beliau lalu menuturkan kesucian Aisyah.

٦٩٩١ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَقَالَ: مَا تَشِيرُونَ عَلَيَّ فِي قَوْمٍ يَسْتُبُونَ أَهْلِي، مَا عَلِمْتُ عَلَيْهِمْ مِنْ سُوءٍ وَقَطَبَ ۖ

6991. Dari Aisyah, sesungguhnya Rasulullah saw. pernah berpidato di hadapan manusia. Beliau menyampaikan puja dan puji kepada Allah dan bersabda: "Apa pertimbangan kalian kepadaku tentang sekelompok kaum yang mencaci maki istriku? Aku tidak pernah mengetahui kejelekan apapun kepadanya".

٦٩٩٢ عَنْ عُرْوَةَ قَالَ لَمَّا أُخْبِرَتْ عَائِشَةُ بِالْأَمْرِ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أَنْطَلِقَ إِلَى أَهْلِي فَأَذِنَ لَهَا وَأَرْسَلَ مَعَهَا الْغُلَامَ. وَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ: سُبْحَانَكَ مَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَتَكَلَّمَ بِهَذَا سُبْحَانَكَ هَذَا أَبْهَتَانِ عَظِيمَانِ ۖ

6992. Dari Urwah, dia berkaa: "Ketika Aisyah dikabari soal urusan

itu, ia berkata: "Wahai Rasulullah, apakah Anda mengizinkan kepadaku jika aku pergi menemui keluargaku?". Beliau memberi izin kepadanya dan mengutus seorang budak lelaki bersamanya. Seorang lelaki Anshar berkata: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku untuk berbicara tentang persoalan ini. Maha Suci Engkau, ini adalah kebohongan yang sangat besar".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim.

كِتَابُ التَّوْحِيدِ

KITAB TAUHID.

بَابُ مَا جَاءَ فِي دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أُمَّتَهُ إِلَى تَوْحِيدِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى

BAB.

AJAKAN NABI SAW. KEPADA UMATNYA UNTUK MENG-
ESA-KAN ALLAH YANG MAHA BERKAH LAGI MAHA
LUHUR.

٦٩٩٣. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ :

6993. Dari Ibnu Abbas ra., sesungguhnya Nabi saw. pernah meng-
utus Mu'adz ke Yaman.

٦٩٩٤. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ : لَمَّا بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ قَالَ لَهُ : إِنَّكَ تَقْدُمُ عَلَى قَوْمٍ مِنْ أَهْلِ

الْكِتَابِ فَمَا تَدْعُوهُمْ إِلَى أَنْ يُؤَخِّدُوا اللَّهَ تَعَالَى
 فَإِذَا عَرَفُوا ذَلِكَ فَأَخْبَرَهُمْ أَنَّ اللَّهَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ
 صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِيهِمْ وَلَيْلَتِهِمْ، فَإِذَا صَلَّوْا فَأَخْبَرَهُمْ أَنَّ
 اللَّهَ أَفْرَضَ عَلَيْهِمْ زَكَاةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُؤْخَذُ مِنْ غَنِيِّهِمْ
 فَتُرَدُّ عَلَى فُقَيْرِهِمْ، فَإِذَا أَقْرَأُوا بِذَلِكَ فَخُذْ مِنْهُمْ وَتَوَقَّ
 كَرَامِ أَمْوَالِ النَّاسِ ۞

6994. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Ketika Nabi saw. mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau bersabda kepadanya: "Sesungguhnya kamu akan mendatangi kepada kaum yang termasuk ahli kitab. Maka hendaknya pertama kali kamu mengajak mereka kepada peng-Esa-an Allah Yang Maha Luhur. Jika mereka telah mengetahui itu maka kabariilah mereka bahwa Allah mewajibkan atas mereka shalat lima waktu sehari semalam. Apabila mereka telah shalat, maka kabariilah mereka bahwa Allah mewajibkan atas mereka zakat harta-hartanya di mana itu diambil dari orang kaya mereka kemudian diberikan kepada orang faqir mereka. Jika mereka mengakui hal itu maka ambillah dari mereka dan jagalah harta-harta kesayangan manusia".

٦٩٩٥. عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَا مُعَاذُ أَتَدْرِي مَا حَقَّ لِلَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ قَالَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ
 أَعْلَمُ، قَالَ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا. أَتَدْرِي مَا
 حَقَّهُمْ عَلَيْهِ؟ قَالَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ ۞

6995. Dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Wahai Mu'adz, tahukah kamu apa hak Allah terhadap hamba-hamba-

Nya?". Mu'adz berkata: "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu". Beliau bersabda: "Hamba-hamba itu (harus) menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan apapun. Tahukah kamu apa hak mereka terhadap Allah?". Mu'adz menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu". Beliau bersabda: "Allah tidak akan mengazab mereka".

٦٩٩٦. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَجُلًا سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُ قُلْ
 هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ يُرَدِّدُهَا فَمَا أَصْبَحَ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ لَهُ ذَلِكَ، وَكَانَ الرَّجُلُ يَتَقَالَّهَا
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ
 إِنَّهَا تَعْدِلُ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ ۞

6996. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, sesungguhnya pernah seorang lelaki mendengar seorang lelaki lain membaca: "Katakanlah: "Dia-lah Allah Yang Maha Esa", berulang kali. Pagi harinya lelaki itu datang kepada Nabi saw. lalu menuturkan hal itu kepada beliau. Seolah lelaki itu menganggapnya sepele. Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada pada genggamannya, sesungguhnya (bacaan) itu berimbang dengan sepertiga Al-Qur'an".

٦٩٩٧. عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ رَجُلًا عَلَى سِرِّيَّةٍ، وَكَانَ
 يَقْرَأُ لِأَصْحَابِهِ فِي صَلَاتِهِ فَيُخْتَمُ بِقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ فَلَمَّا
 رَجَعُوا ذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: سَلُوهُ
 لِأَيِّ شَيْءٍ يَصْنَعُ ذَلِكَ فَسَأَلُوهُ فَقَالَ: لِأَنَّهَا صِفَةُ الرَّحْمَنِ

وَأَنَا أَحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ بِهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَخْبَرُونِي أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّهُ ۖ

6997. Dari Aisyah, sesungguhnya Nabi saw. pernah mengutus seorang lelaki bersama sekelompok pasukan. Dia membaca (Al-Qur'an) untuk teman-temannya dalam shalatnya. Dia mengakhiri dengan: "Katakanlah: "Dia-lah Allah Yang Esa (surat Al-Ikhlash)". Ketika mereka kembali, mereka menuturkan hal itu kepada Nabi saw. Beliau bersabda: "Bertanyalah kepadanya. Mengapa dia berbuat demikian". Mereka lalu bertanya kepada lelaki tersebut. Lelaki itu menjawab: "Karena, sesungguhnya (bacaan) itu adalah sifat Yang Maha Pemurah. Aku suka bila aku membacanya". Nabi saw. bersabda: "Kabarilah dia, bahwa Allah mencintainya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْادِعُوا
الرَّحْمَنَ أَيَّامًا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH YANG MAHA BERKAH LAGI MAHA LUHUR: "KATAKANLAH: "SERULAH ALLAH ATAU SERULAH AR-RAHMAN. DENGAN NAMA YANG MANA SAJA KAMU SERU, DIA MEMPUNYAI AL-ASMAAUL HUSNA (NAMA-NAMA YANG TERBAIK)".

٦٩٩٨. عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَرْحَمُ اللَّهُ مَنْ لَا يَرْحَمُ النَّاسَ ۖ

6998. Dari Jarir bin Abdullah, dia berkata: "Rasulullah saw. telah

bersabda: "Allah tidak merahmati kepada seseorang yang tidak mau menaruh kasih sayang kepada manusia".

٦٩٩٩. عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَسُولٌ أَحَدَى بَنَاتِهِ يَدْعُوهُ إِلَى ابْنِهَا فِي الْمَوْتِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْجِعْ فَأَخْبِرْهَا أَنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُسَمًّى فَمَرُّهَا فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْسِبْ فَأَعَادَتِ الرَّسُولَ أَتَىهَا أَقْسَمَتْ لِنَاتَيْتِنِهَا، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَامَ مَعَهُ سَعْدُ بْنُ عِبَادَةَ وَمَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، فَدَفِعَ الصَّبِيَّ إِلَيْهِ وَنَفْسُهُ تَقَعُّعُ كَأَنَّهَا فِي شَيْنٍ، فَقَاضَتْ عَيْنَاهُ فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا هَذَا؟ قَالَ هَذِهِ رَحْمَةٌ جَعَلَهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ عِبَادِهِ وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرَّحْمَاءَ ۖ

6999. Dari Usamah bin Zaid, dia berkata: "Aku pernah berada di samping Nabi saw. Tiba-tiba datang kepada beliau seorang utusan salah satu putri beliau. Dia minta kepada beliau menemui anak lelaki putrinya saat (menjelang) kematian". Nabi saw. bersabda: "Kembalilah. Kabarilah ia, bahwa hanya Allah-lah yang berhak mengambil dan hanya Allah-lah yang berhak memberi. Setiap sesuatu di sisi-Nya telah ada batas tertentu. Maka suruhlah ia, agar hendaknya ia bersabar dan mencari pahala (dari-Nya)". Salah satu putri beliau itu menyuruh balik utusan tadi, bahwa ia telah bersumpah agar Anda benar-benar mendatangnya. Nabi saw. berangkat, dan ditemani oleh Sa'ad bin Ubadah serta Mu'adz bin Jabal. Anak lelaki itu lalu diberikan kepada beliau, sementara jiwanya meng-

gigil seolah berada dalam sebuah griba (tempat air dari kulit). Kedua mata beliau meneteskan air mata. Sa'ed berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, kenapa Anda menangis?". Beliau bersabda: "(Tangis) ini adalah suatu rahmat yang telah dijadikan Allah di dalam hati hamba-hambanya. Sesungguhnya Allah hanya merahmati kepada hamba-hambanya yang penuh rasa kasih sayang".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ هُوَ الزَّرَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينِ ۝

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ALLAH DIA-LAH YANG MAHA PEMBERI REZKI YANG MAHA KUAT LAGI MAHA KOKOH".

٧٠٠٠. عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَحَدٌ أَصْبَرَ عَلَىٰ أَدَىٰ سَمْعِهِ مِنَ اللَّهِ يَدْعُونَ لَهُ الْوَلَدَ ثُمَّ يَعَافِيهِمْ وَيَزِنُ رِقْلَهُمْ ۝

7000. Dari Abu Musa Al'Asy'ari, dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Tak seorangpun yang lebih bersabar atas (sesuatu) yang menyakitkan, yang dia telah mendengarnya dari Allah. Mereka menuduh Allah memiliki anak, kemudian Dia yang memberi kesehatan dan rezki kepada mereka".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: عَالِمُ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِ أَحَدًا. إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ

وَأَنْزَلَهُ بِعِلْمِهِ. وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أَنْثَىٰ وَلَا تَضَعُ الْأَبْعَامِ. إِلَيْهِ يَرْدُّ عِلْمُ السَّاعَةِ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DIA ADALAH TUHAN) YANG MAHA MENGETAHUI YANG GHAIB. SESUNGGUHNYA HANYA DI SISI ALLAH-LAH PENGETAHUAN TENTANG HARI KIAMAT. ALLAH MENURUNKANNYA DENGAN ILMU-NYA. DAN TAK SEORANG WANITA PUN YANG MENGANDUNG DAN TIDAK (PULA) YANG MELAHIRKAN MELAINKAN DENGAN SEPENGETAHUAN-NYA. HANYALAH KEPADA-NYA DIKEMBALIKAN PENGETAHUAN TENTANG HARI KIAMAT".

٧٠٠١. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ خَمْسٌ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا اللَّهُ: لَا يَعْلَمُ مَا تَغِيضُ الْأَرْحَامُ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا يَعْلَمُ مَا فِي غَدِ الْأَلَّةِ، وَلَا يَعْلَمُ مَتَى يَأْتِي الْمَطْرُ أَحَدًا إِلَّا اللَّهُ، وَلَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا يَعْلَمُ مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا اللَّهُ ۝

7001. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Kunci-kunci (perkara) ghaib ada lima, tak dapat mengetahuinya kecuali Allah; tak dapat mengetahui kandungan rahim yang kurang sempurna kecuali Allah. Tak dapat mengetahui kejadian besok kecuali Allah. Tak seorang-

pun dapat mengetahui kapan hujan akan turun kecuali Allah. Tak satu jiwapun mengetahui di bumi mana ia akan mati kecuali Allah. Dan tak dapat mengetahui kapan hari kiamat akan terjadi kecuali Allah".

٧٠٢. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَنْ حَدَّثَكَ أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَبَّهُ فَقَدْ كَذَبَ، وَهُوَ يَقُولُ: لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ يَعْلَمُ الْغَيْبَ فَقَدْ كَذَبَ وَهُوَ يَقُولُ: لَا يَعْلَمُ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ ۖ

7002. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Barangsiapa bercerita kepada Anda, bahwa Muhammad saw. dapat melihat Tuhannya, maka dia benar-benar telah berdusta". Dia telah berfirman: "Dia tak dapat diindra oleh penglihatan mata". Dan barangsiapa bercerita kepada Anda, bahwa dia (Muhammad) dapat mengetahui perkara ghaib, maka dia benar-benar telah berdusta". Dia telah berfirman: "Tak dapat mengetahui perkara ghaib kecuali Allah".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ

BAB

FIRMAN ALLAH: "YANG MAHA MEMBERI KESEJAHTERAAN DAN KEAMANAN".

٧٠٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كُنَّا نَصَلِّي خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَقُولُ: السَّلَامُ عَلَى اللَّهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّلَامُ وَلَكِنْ قُولُوا الشَّحِيحَاتُ لِلَّهِ

وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

7003. Dari Abdullah, dia berkata: "Aku pernah mengerjakan shalat di belakang Nabi saw. Aku kemudian mengatakan: "Sejahtera semoga atas Allah". Nabi saw. lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah, Dia-lah Pemberi Sejahtera. Tetapi katakanlah: "Segala kesejahteraan, segala rahmat, dan segala kebaikan hanyalah khusus milik Allah. Semoga kesejahteraan, rahmat Allah, dan berkah-berkah-Nya senantiasa atas Anda, wahai Nabi. Dan semoga kesejahteraan senantiasa atas kita serta hamba-hamba Allah yang shaleh. Aku bersaksi, bahwa tiada tuhan selain Allah. Dan aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba sekaligus Rasul-Nya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: مَلِكِ النَّاسِ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "RAJA MANUSIA".

٧٠٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقْبِضُ اللَّهُ الْأَرْضَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَطْوِي السَّمَاءَ بِيَمِينِهِ ثُمَّ يَقُولُ: أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ مُلُوكُ الْأَرْضِ ۖ

7004. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Allah akan menggenggam bumi ini pada hari kiamat kelak. Dan akan melipat

langit itu dengan tangan kanan-Nya. Kemudian berfirman: "Aku adalah Maha Diraja. Di mana Raja-raja bumi".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ. وَلِلَّهِ الْعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِ
وَمَنْ حَلَفَ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَصِفَاتِهِ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN DIA-LAH MAHA PERKASA LAGI MAHA BIJAKSANA. MAHA SUCI TUHANMU YANG MEMPUNYAI KEPERKASAAN DARI APA YANG MEREKA KATAKAN. DAN KEPERKASAAN ITU HANYALAH MILIK ALLAH DAN RASUL-NYA". DAN ORANG YANG BERSUMPAH DENGAN MENYEBUT KEPERKASAAN ALLAH DAN SIFAT-SIFAT-NYA.

٧٠٥. عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَقُولُ
جَهَنَّمَ قَطُّ قَطُّ وَعِزَّتِكَ

7005. Dari Anas, dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "(Neraka) Jahannam akan berkata: "Cukup. Cukup. Demi keperkasaan Engkau".

٧٠٦. عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَبْقَى رَجُلٌ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ آخِرُ أَهْلِ النَّارِ دُخُولًا أُنْجَتَهُ

فَيَقُولُ رَبِّ اصْرِفْ وَجْهِي عَنِ النَّارِ لَا وَعِزَّتِكَ لَا أَسْأَلُكَ
غَيْرَهَا

7006. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Ada seorang lelaki yang tinggal berada di antara sorga dan neraka, yaitu orang terakhir penghuni neraka yang masuk sorga. Dia berkata: "Wahai Tuhanku, hindarkanlah wajahku dari neraka. Tidak, demi keperkasaan Engkau. Aku tidak memohon kepada Engkau selain itu".

٧٠٧. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَكَ ذَلِكَ وَعَشْرَةٌ أَمْثَالِهِ وَقَالَ أَيُّوبُ
وَعِزَّتِكَ لِأَغْنِي بِي عَنْ بَرَكَتِكَ

7007. Dari Abu Sa'id, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung berfirman: "Hanyalah kamu yang memiliki itu dan sepuluh yang serupa".

Ayyub berkata: "Demi keperkasaan Engkau, diriku tak mungkin lepas dari berkah-Mu".

٧٠٨. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
يَقُولُ: أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَلا يَمُوتُ
وَإِلَّا نَسَّ يَمُوتُونَ

7008. Dari Ibnu Abbas, sesungguhnya dahulu Nabi saw. pernah bersabda: "Aku mohon perlindungan, demi keperkasaan Engkau, Dzat yang tiada tuhan selain Engkau, Dzat yang tak pernah akan mati. Jin dan manusia pasti akan mati".

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَمَّ يَدْعُو مِنَ اللَّيْلِ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، قَوْلُكَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ، اللَّهُمَّ لَكَ أَسَأَمْتُ، وَبِكَ أَمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أُنَبْتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَأَغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَأَسْرَرْتُ وَأَعْلَنْتُ، أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا غَيْرُكَ ۞

7010. Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata: "Dahulu Nabi saw. sering berdo'a di malam hari: "Ya Allah, bagi-Mu segala puji. Engkau yang merajai langit dan bumi. Bagi Engkau segala puji. Engkau adalah pemelihara langit, bumi, serta penghuninya. Bagi Engkau segala puji. Engkau adalah cahaya langit dan bumi. Firman Engkau adalah benar. Janji Engkau adalah benar. Bertemu Engkau adalah benar. Sorga adalah benar. Neraka adalah benar. Hari kiamat adalah benar. Ya Allah, kepada Engkau aku berserah diri. Kepada Engkau aku beriman. Kepada Engkau aku bertawakkal. Kepada Engkau aku mohon keputusan. Maka ampunilah dosa yang telah serta dosa yang akan kuperbuat baik yang kusembunyikan maupun yang ku-perlihatkan. Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan bagiku selain Engkau".

٧٠٩. عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَزَالُ يُلْقَى فِيهَا وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ حَتَّى يَبْضَعَ فِيهَا رَبُّ الْعَالَمِينَ قَدَمَهُ فَيَنْزِوِي بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ، ثُمَّ تَقُولُ قَدْ قَدِّبَعَرْتِكَ وَكَرَمِكَ، وَلَا تَزَالُ الْجَنَّةُ تُفْضَلُ حَتَّى يُنْشِئَ اللَّهُ لَهَا خَلْقًا فَيُسَكِّنُهُمْ فَضْلَ الْجَنَّةِ ۞

7009. Dari Anas, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Tak henti-henti neraka itu kejatuhan penghuninya. Dan neraka itu selalu berkata: "Apa masih ada tambahan?". Sampai Tuhan Semesta Alam menginjakkan kakinya di dalam neraka itu, maka sebagian neraka saling mengerti kepada bagian yang lain. Neraka itu lalu berkata: "Cukup, cukup. Demi keperkasaan dan kemurahan Engkau". Dan tidak henti-henti sorga bertambah, sehingga Allah menciptakan makhluk untuknya. Allah lalu menempatkan mereka pada tambahannya sorga itu".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۞

BAB

FIRMAN ALLAH YANG MAHA LUHUR: "DAN DIA-LAH YANG MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI DENGAN BENAR".

٧٠١٠. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا.

BAB

FIRMAN ALLAH YANG MAHA LUHUR: "ALLAH MAHA MENDENGAR LAGI MAHA MELIHAT".

٧٠١١. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي وَسِعَ سَمْعُهُ
الْأَصْوَاتِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا:

7011. Dari Aisyah, ia berkata: "Segala puji bagi Allah, yang pendengaran-Nya meliputi suara-suara". Kemudian Allah Yang Maha Luhur menurunkan sebuah ayat: "Sesungguhnya Allah telah mendengar ucapan wanita yang mengajukan gugatan kepadamu tentang suaminya".

٧٠١٢. عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي سَفَرٍ فَكُنَّا إِذْ أَعْلَوْنَا كَبَّرْنَا فَقَالَ: ارْبَعُوا عَلَيَّ أَنْفُسَكُمْ فَإِنَّكُمْ
لَا تَدْعُونَ أَحَدًا وَلَا غَائِبًا تَدْعُونَ سَمِيعًا بَصِيرًا قَرِيبًا ۖ ثُمَّ
أَتَى عَلَيَّ وَأَنَا أَقُولُ فِي نَفْسِي: لَأَحْوَلُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، فَقَالَ
لِي: يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَبِيْسٍ قُلْ لَأَحْوَلُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ فَإِنَّهَا

7012. Dari Abu Musa, dia berkata: "Kami pernah bersama Nabi saw. di suatu bepergian. Ketika kami sedang mendaki, kami membaca takbir. Maka beliau bersabda: "Berdo'alah untuk kalian dengan suara pelan. Sebab sesungguhnya kalian tidak memanggil kepada Dzat yang tuli dan Dzat yang absen. Bahkan kalian memanggil kepada Dzat Yang Maha Mendengar, Maha Melihat, lagi pula Maha Dekat". Beliau lalu mendaftari kepadaku ketika aku berucap dalam diriku: "Tiada daya dan upaya kecuali dengan Allah". Maka beliau bersabda kepadaku: "Wahai Abdullah bin Qais, katakanlah: "Tiada daya dan upaya kecuali dengan Allah. Karena, sesungguhnya (bacaan) itu adalah sebuah gudang yang termasuk gudang-gudang sorga".

٧٠١٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلِمَنِي دَعَاءٌ أَدْعُو
بِهِ فِي صَلَاتِي، قَالَ قُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا
وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاعْفِرْ لِي مِنْ عِنْدِكَ مَغْفِرَةً إِنَّكَ
أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ۖ

7013. Dari Abdullah bin Amer, sesungguhnya Abu Bakar Ash-Shiddiq ra. pernah berkata kepada Nabi saw.: "Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku sebuah do'a, yang aku akan berdo'a dengannya di dalam shalatku". Beliau bersabda: "Katakanlah: "Ya Allah, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri, aniaya yang begitu sering. Tidak dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Maka ampunilah diriku dari sisi-Mu dengan sepenuhnya. Sesungguhnya Engkau, Engkau-lah Dzat yang Maha Mengampuni lagi pula Maha Penyayang.

خَيْرَ لِي فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَأَجَلِهِ قَالَ أَوْ فِي دِينِي وَمَعَايِشِي
وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَأَقْدَرُهُ لِي وَلَيَسِّرُهُ لِي ثُمَّ بَارَكَ لِي فِيهِ،
اللَّهُمَّ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّهُ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَايِشِي وَعَاقِبَةِ
أَمْرِي أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَأَجَلِهِ فَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَأَقْدِرْ
لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ رَضِينِي بِهِ ۝

7015. Dari Jabir bin Abdullah As-Salami, dia berkata: "Dahulu Rasulullah saw. pernah mengajari sahabat-sahabatnya untuk beristikharah (memohon pilihan kepada Allah dalam kebaikan) dalam segala persoalan-persoalan, sebagaimana beliau mengajarkan sebuah surat Al-Qur'an". Beliau bersabda: "Jika salah seorang di antara kamu berkepentingan dalam suatu urusan, maka hendaknya dia mengerjakan shalat dua reka'at yang bukan wajib. Kemudian hendaknya dia berdo'a: "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon pilihan kepada Engkau dengan pengetahuan Engkau. Aku mohon kebijaksanaan kepada Engkau dengan keperkasaaan Engkau. Aku mohon kepada Engkau dari kemurahan Engkau. Karena, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa dan aku tidak mampu. Engkau Maha Tahu dan aku tidak tahu. Engkau Maha mengetahui perkara-perkara yang ghaib. Ya Allah, jika Engkau mengetahui persoalan ini -kemudian kamu menyebutkan persoalan itu dengan nama yang tertentu- lebih baik untukku di dalam dunia dan akhiratku, maka kuasakanlah ia kepadaku, mudahkanlah ia kepadaku, lalu berkahilah ia untukku. Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa persoalan itu lebih jelek untukku di dalam dunia dan akhiratku, maka hindarkanlah diriku darinya, kuasakanlah kepadaku suatu kebaikan kapan saja, lalu ridhailah diriku dengannya".

بَابُ مَقَلِّبِ الْقُلُوبِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى:

٧٠١٤. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حَدَّثَتْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ نَادَانِي قَالَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ
سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ وَمَارَدٌ وَأَعْلَيْكَ ۝

7014. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Jibril as. pernah memanggilku. Jibril berkata: "Sesungguhnya Allah telah mendengar ucapan kaummu dan hal-hal yang ditolak mereka darimu".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: قُلْ هُوَ الْقَادِرُ ۝

BAB

FIRMAN ALLAH YANG MAHA LUHUR: "KATAKANLAH:
"DIA-LAH YANG MAHA BERKUASA".

٧٠١٥. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ السَّامِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُ أَصْحَابَهُ الْإِسْتِخَارَةَ فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا
كَمَا يُعَلِّمُ السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ يَقُولُ: إِذَا هُمْ أَحَدَكُمُ بِالْأَمْرِ
فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيضَةِ ثُمَّ لِيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ
فَضْلِكَ فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَالِمُ
الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ هَذَا الْأَمْرَ - ثُمَّ تَسْمِيهِ بِعَيْنِهِ

وَنَقَلِبُ أَفْنِدْتِهِمْ وَأَبْصَارُهُمْ ۖ

BAB

DZAT YANG MAHA MEMBALIK-BALIK HATI. DAN FIRMAN ALLAH YANG MAHA LUHUR: "KAMI MEMBALIK-BALIK HATI DAN PENDENGARAN MEREKA".

٧٠١٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَكْثَرُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْلِفُ لَا وَمُقَلِّبِ الْقُلُوبِ ۖ

7016. Dari Abdullah, dia berkata: "Sering kali dahulu Nabi saw. berucap sumpah: "Tidak, demi Dzat Yang Maha Membalik-balik hati".

بَابُ إِنَّ لِلَّهِ مِائَةَ اسْمٍ إِلَّا وَاحِدًا ۖ

BAB

SESUNGGUHNYA ALLAH MEMILIKI SERATUS NAMA KURANG SATU.

٧٠١٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ، أَحْصَيْنَاهُ حَفِظْنَاهُ ۖ

7017. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, yakni seratus kurang satu. Barangsiapa menghafalnya maka dia masuk sorga. Aku telah menghafalkannya".

بَابُ السُّؤَالِ بِأَسْمَاءِ اللَّهِ تَعَالَى وَالِاسْتِعَاذَةِ بِهَا.

BAB

MEMOHON DENGAN NAMA-NAMA ALLAH YANG MAHA LUHUR DAN MEMOHON PERLINDUNGAN DENGAN NAMA-NAMA TERSEBUT.

٧٠١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ فِرَاشُهُ فَلْيَنْفِضْهُ بِصِنْفَةٍ تُوْبِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَلْيَقُلْ: بِاسْمِكَ رَبِّ وَضَعْتَ جَنِّي وَبِكَ أَرْفَعُهُ إِنْ أَمْسَكَتَ نَفْسِي فَاغْفِرْ لَهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ ۖ

7018. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Jika salah seorang di antara kalian mendatangi tempat tidurnya, maka hendaknya dia mengirapinya dengan ujung pakaian tiga kali. Dan hendaknya dia berdo'a: "Dengan menyebut nama Engkau, wahai Tuhanku, aku meletakkan lambungku dan dengan Engkau aku mengangkatnya. Jika Engkau menggenggam jiwaku, maka ampunilah ia. Dan jika Engkau membebaskannya, maka peliharalah ia sebagaimana Engkau memelihara hamba-hamba Engkau yang shaleh".

٧٠١٩. عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ: اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَحْيَا وَأَمُوتُ، وَإِذَا اصْبَحَ

قَالَ: أَحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

7019. Dari Hudzaifah, dia berkata: "Dahulu Nabi saw. ketika beranjak ke tempat tidurnya, beliau berdo'a: "Ya Allah, dengan menyebut nama-Mu, aku hidup dan aku mati". Jika bangun tidur, beliau berdo'a: "Segala puji bagi Allah, Dzat yang telah menghidupkan aku setelah Dia mematikan aku. Dan hanyalah kepada-Nya (kamu kembali setelah) dibangkitkan".

٧٠٢٠. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ مِنَ اللَّيْلِ قَالَ: بِاسْمِكَ نَمُوتُ وَنَحْيَا، فَإِذَا اسْتَيْقَظَ قَالَ: أَحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

7020. Dari Abu Dzar, dia berkata: "Dahulu Nabi saw. ketika mendatangi tempat tidurnya pada malam hari, beliau berdo'a: "Dengan menyebut nama-Mu, aku akan mati dan hidup". Jika bangun tidur, beliau berdo'a: "Segala puji bagi Allah, Dzat yang telah menghidupkan aku sesudah mematikan aku. Dan hanyalah kepada-Nya (Kamu kembali setelah) dibangkitkan".

٧٠٢١. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ فَقَالَ بِاسْمِ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهُمَّ اجْنُبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا زَرَقْنَا فَإِنَّهُ إِنْ يُقَدَّرَ بَيْنَهُمَا وَلَدٌ فِي ذَلِكَ لَمْ يَغْتَرِهُ شَيْطَانٌ أَبَدًا

7021. Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Jika salah seorang di antara kalian hendak menggauli istrinya, maka

agar dia berdoa: "Dengan menyebut nama Allah, Ya Allah jauhkanlah kami dari syetan dan jauhkanlah syetan dari anak yang Engkau berikan kepada kami". Maka jika seorang anak ditakdirkan untuk keduanya (pasangan suami/istri) pada saat itu, syetan tidak akan membahayakan anak tersebut selamanya".

٧٠٢٢. عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ: أُرْسِلُ كِلَابِي الْمُعْتَمَةَ، قَالَ: إِذَا أُرْسَلَتْ كِلَابُكَ الْمُعْتَمَةَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَأَمْسُكَنَّ فَكُلْ، وَإِذَا رَمَيْتَ بِالْمُعْرَاضِ فَخَرِّقْ فَكُلْ

7022. Dari Adiy bin Hatim, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Nabi saw. Kataku: "Aku melepas anjing-anjingku yang telah terdidik". Beliau bersabda: "Jika kamu melepas anjing-anjingmu yang telah terdidik dan kamu telah menyebut nama Allah, anjing-anjing itu kemudian (berhasil) menangkap, maka makanlah. Dan jika kamu melepas anak panah, ia (mampu) menancap, maka makanlah".

٧٠٢٣. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هُنَا أَقْوَامًا حَدِيثًا عَاهَدُوا بِشِرْكٍ يَأْتُونَنَا بِلُجْجَانٍ لَأَنْدَرِي تَذَكُرُونَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا أَمْ لَا، قَالَ: أَذْكُرُوا أَنْتُمْ اسْمَ اللَّهِ وَكَلَّوْا

7023. Dari Aisyah, ia berkata: "Mereka (para sahabat) berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya di sini ada beberapa kelompok kaum, yang baru saja lepas dari suasana kemusyrikan. Mereka mendatangi kami dengan membawa daging. Kami tidak tahu apakah mereka menyebut nama Allah atasnya atau tidak". Beliau bersabda: "Menyebutlah kalian nama Allah dan makanlah".

٧٠٢٤. عَنْ أَنَسٍ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ
يُسْتَمَى وَيَكْبَرُ:

7024. Dari Anas, dia berkata: "Nabi saw. pernah berkorban dengan dua ekor kambing, beliau membaca basmalah dan bertakbir".

٧٠٢٥. عَنْ جُنْدَبٍ أَنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ
النَّخْرِ صَلَّى ثُمَّ خَطَبَ فَقَالَ: مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَلْيَذْبَحْ
مَكَانَهَا آخَرَى، وَمَنْ لَمْ يَذْبَحْ فَلْيَذْبَحْ بِاسْمِ اللَّهِ:

7025. Dari Jundab, sesungguhnya dia pernah menyaksikan Nabi saw. pada hari Raya kurban mengerjakan shalat, kemudian berpidato seraya bersabda: "Barangsiapa menyembelih (korban) sebelum mengerjakan shalat, maka hendaknya dia menyembelih sebagai gantinya di waktu lain. Dan barangsiapa yang belum menyembelih (korban), maka hendaknya dia menyembelih dengan menyebut nama Allah".

٧٠٢٦. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: لَا تَخْلِفُوا يَا بَائِكُمْ، وَمَنْ كَانَ خَالِفًا فَلْيُحْلِفْ بِاللَّهِ:

7026. Dari Ibnu Umar ra., dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Janganlah kalian bersumpah dengan menyebut bapak-bapakmu. Dan barangsiapa bersumpah, maka hendaknya dia bersumpah dengan menyebut Allah".

بَابُ مَا يُذَكَّرُ فِي الذَّاتِ وَالنُّعُوتِ وَأَسْمَى اللَّهِ

BAB

MENGENAI DZAT, SIFAT DAN NAMA-NAMA ALLAH

٧٠٢٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ عَشْرَةَ

مِنْهُمْ خُبَيْبَ الْأَنْصَارِيِّ فَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِيَاضٍ أَنَّ
ابْنَةَ الْحَارِثِ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا جِئَتْ بِمِنْهَا اجْتَمَعُوا اسْتَعَارَ مِنْهَا
مُوسَى يَسْتَحْدِ بِهَا، فَأَتَا خَرَجُوا مِنْ الْحَرَمِ لِيَقْتُلُوهُ
قَالَ خُبَيْبُ الْأَنْصَارِيِّ:

7027. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. pernah mengutus sepuluh orang termasuk Khubaib Al-Anshari". Ubaidillah bin 'Iyad lalu memberitahu kepadaku bahwa putri Al-Harits bercerita kepadanya bahwa ketika mereka berkumpul putra Al-Harits meminjam sebuah pisau dari putri Al-Harits, Al-Harits mengasah pisau tersebut. Ketika mereka keluar dari Al-Haram (Makkah) untuk membunuh Khubaib, Khubaib Al-Anshari membaca sebuah sya'ir:

وَلَسْتُ أَبَايَ حِينَ أُقْتَلُ مُسْلِمًا: عَلَى أَيِّ شَيْءٍ كَانَ لِلَّهِ مَفْرَعِي
وَذَلِكَ فِي ذَاتِ الْأَلِهَةِ وَإِنْ يَشَاءُ: يَبَارِكْ عَلَى أَوْصَالِ شَيْئٍ مُمْتَرِعِ
فَقَتَلَهُ ابْنُ الْحَارِثِ فَأَخْبَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْمَدَ ابْنَ
خَبْرَهُمْ يَوْمَ أُصِيبُوا:

"Dan aku tidak peduli asal aku dibunuh dalam keadaan Islam. Aku tak peduli di mana pun aku tergeletak asal karena Allah. Aku ingin berada dalam rengkuhan Tuhan. Jika dikehendaki,

Tuhan bisa memberkahi anggota-anggota badan yang terpotong-potong". Putri Al-Harits kemudian membunuh Khubaib. Nabi saw. lalu memberitahu kepada sahabat-sahabatnya berita mereka ketika tertimpa musibah".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَيَحْذِرْكُمْ اللَّهُ نَفْسَهُ
 وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ: تَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِي وَلَا أَعْلَمُ
 مَا فِي نَفْسِكَ ۝

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN ALLAH MEMPER-
 INGATKAN KAMU TERHADAP DIRI (SIKSA)NYA". DAN
 FIRMAN-NYA, DZAT YANG AGUNG PENUTURAN-NYA:
 "ENKKAU MENGETAHUI APA YANG ADA PADA DIRIKU
 DAN AKU TIDAK MENGETAHUI APA YANG PADA DIRI
 ENKKAU".

٧٠٦٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
 مَا مِنْ أَحَدٍ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ
 وَمَا أَحَدٌ أَحَبُّ إِلَيْهِ الْمَدْحُ مِنَ اللَّهِ ۝

7028. Dari Abdullah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Tiada se-
 orangpun yang lebih cemburu daripada Allah. Karena itulah Dia (Allah)
 mengharamkan perbuatan-perbuatan keji. Dan tiada seorangpun yang
 lebih suka dipuja daripada Allah".

٧٠٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: لَمَّا خَلَقَ اللَّهُ الْمَخْلُقَ كَتَبَ فِي كِتَابِهِ هُوَ يَكْتُبُ عَلَى
 نَفْسِهِ وَهُوَ وَضَعَ عِنْدَهُ عَلَى الْعَرْشِ إِنَّ رَحْمَتِي تَغْلِبُ غَضَبِي ۝

7029. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Ketika
 Allah menciptakan makhluk (manusia), Dia mencatat dalam kitab-Nya,
 Dia menetapkan atas diri-Nya. Catatan itu terletak di sisi-Nya di atas
 'Aresy: "Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan murka-Ku".

٧٠٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ
 إِذَا ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي
 مَلَأْ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ بِشَيْءٍ
 تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ
 بَاعًا، وَإِنْ أَتَانِي يَمِينِي أَتَيْتُهُ هَرَوَلَةً ۝

7030. Dari Abu Hurairah ra., dia berkata: "Nabi saw. bersabda:
 "Allah Yang Maha Luhur telah berfirman: "Aku menurut keyakinan
 hamba-Ku kepada-Ku. Dan Aku bersamanya jika dia menutur-Ku. Jika
 dia menutur-Ku di dalam dirinya, maka Aku menuturnya di dalam diri-
 Ku. Jika dia menutur-Ku di dalam suatu kelompok, maka Aku menutur-
 nya di dalam suatu kelompok yang lebih baik daripadanya. Jika dia men-
 dekati kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekati kepadanya sehasta.
 Jika dia mendekati kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekati kepadanya
 sedepa. Dan jika dia mendatangi kepada-Ku dengan berjalan, maka Aku
 mendatangi kepadanya dengan berlari-lari kecil".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: كُلُّ شَيْءٍ إِهَالِكُ الْأَوْجِهَةِ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SETIAP SESUATU PASTI
 BINASA, KECUALI ALLAH.

٧٠٦١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ آيَةُ قُلْ

الْيَمْنَى كَانَ عَيْنَهُ عِنَبَةً طَافِيَةً ۖ

7032. Dari Abdullah, dia berkata: "Ad-Dajjal pernah disinggung-singgung dihadapan Nabi saw. Beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak samar terhadap kamu. Sesungguhnya Allah tidak buta sebelah. Sesungguhnya Al-Masih Ad-Dajjal buta mata sebelah kanan, seolah bola matanya satu buah anggur yang redup".

٧٠٣٢. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَعَثَ اللَّهُ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا أَنْذَرَ قَوْمَهُ الْأَعْوَرَ الْكَذَّابَ إِنَّهُ أَعْوَرٌ وَإِنْ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ ۖ

7033. Dari Anas, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Allah tidak mengutus seorang Nabipun, kecuali Nabi itu memperingatkan kaumnya terhadap orang yang buta mata sebelah, pembohong besar bahwa dia adalah orang yang buta mata sebelah. Sesungguhnya Tuhanmu, yakni Allah, tidaklah buta mata sebelah. Tertulis "kafir" diantara kedua belah mata orang itu".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH: "DIA-LAH ALLAH YANG MAHA MEN-CIPTAKAN, YANG MENGADAKAN, YANG MEMBENTUK RUPA".

٧٠٣٤. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ فِي غَزْوَةِ بَنِي الْمُضْطَلِقِ أَنَّهُمْ أَصَابُوا سَبَايَا فَأَرَادُوا أَنْ يَسْتَمْتَعُوا بِهِنَّ وَلَا يَحْمِلْنَ فَسَأَلُوا

هُوَ الْقَادِرُ عَلَى أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِنْ فَوْقِكُمْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعُوذُ بِوَجْهِكَ، فَقَالَ أَوْ مِنْ تَحْتِ أَرْجُلِكَمُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعُوذُ بِوَجْهِكَ قَالَ أَوْ يَلْسَكُمُ شَيْعًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا أَيْسَرُ ۖ

7031. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Ketika ayat ini turun: "Katakanlah: "Dia-lah Yang Maha Berkuasa untuk mengirimkan azab kepadamu dari atasmu", Nabi saw. bersabda: "Aku berlindung kepada Engkau". "Atau dari bawah kakimu", Nabi saw. bersabda: "Aku berlindung kepada Engkau". "Atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan)", Nabi saw. bersabda: "Ini adalah lebih ringan".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَلِتَصْنَعَ عَلَى عَيْنِي ۖ تَغْدِي. وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ: تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN AGAR KAMU DIASUH DIBAWAH PENGAWASAN-KU". DAN FIRMAN-NYA, DZAT YANG AGUNG PENUTURAN-NYA: "YANG BERLAYAR DENGAN PENGAWASAN-KU"

٧٠٣٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ ذَكَرَ الدَّجَالَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَخْفَى عَلَيْكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَعْوَرَ - وَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى عَيْنِهِ - وَإِنَّ الْمَسِيحَ الدَّجَالَ أَعْوَرَ الْعَيْنِ

وَأَشْفَعُ تُشْفَعُ فَأَحْمَدُ رَبِّي بِمَحَامِدِ عِلْمِنِيهَا. ثُمَّ أَشْفَعُ
 فَيَحْدِلُنِي حَدًّا فَأَدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ، ثُمَّ أَرْجِعُ فَإِذَا رَأَيْتُ رَبِّي
 وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدْعُنِي مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْعَنِي. ثُمَّ يُقَالُ
 أَرْفَعُ مُحَمَّدٌ وَقُلُ يُسْمَعُ وَسَلُّ تُعْطَى وَأَشْفَعُ تُشْفَعُ، فَأَحْمَدُ
 رَبِّي بِمَحَامِدِ عِلْمِنِيهَا رَبِّي ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحْدِلُنِي حَدًّا فَأَدْخِلُهُمُ
 الْجَنَّةَ. ثُمَّ أَرْجِعُ فَإِذَا رَأَيْتُ رَبِّي وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدْعُنِي
 مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْعَنِي. ثُمَّ يُقَالُ أَرْفَعُ مُحَمَّدٌ وَقُلُ يُسْمَعُ وَسَلُّ
 تُعْطَى وَأَشْفَعُ تُشْفَعُ، فَأَحْمَدُ رَبِّي بِمَحَامِدِ عِلْمِنِيهَا. ثُمَّ
 أَشْفَعُ فَيَحْدِلُنِي حَدًّا فَأَدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ ثُمَّ أَرْجِعُ فَأَقُولُ يَا
 رَبِّي مَا بَقِيَ فِي النَّارِ إِلَّا مَنْ حَبَسَهُ الْقُرْآنُ وَوَجَبَ عَلَيْهِ
 الْخُلُودُ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ
 مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِينُ
 شَعِيرَةً ثُمَّ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَانَ
 فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِينُ بَرَّةً ثُمَّ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مَا يَزِينُ مِنَ الْخَيْرِ ذَرَّةً ۝

BUKHARIX

Mereka berkata: "Sebaiknya kami minta pertolongan (syafa'at) kepada Tuhan kami, sehingga Dia menyelamatkan kepada kami dari keadaan kami ini". Mereka lalu mencoba menemui Adam dan mengatakan: "Wahai Adam, tidakkah Anda melihat kepada manusia itu. Allah telah menciptakan Anda dengan tangan-Nya, menyuruh malaikat-malaikat-Nya sujud (hormat) kepada Anda, dan mengajarkan kepada Anda nama-nama tiap-tiap sesuatu. Mintakanlah pertolongan untuk kami kepada Tuhan kami, sehingga Tuhan menyelamatkan kami dari keadaan kami ini". Adam berkata: "Aku tak bisa menolongmu - Adam membeberkan kesalahan (dosa) yang telah menimpa dirinya kepada mereka- akan tetapi datanglah kepada Nuh. Karena, sesungguhnya dialah Rasul pertama kali yang diutus oleh Allah kepada penghuni bumi". Mereka lalu datang kepada Nuh. Nuh berkata: "Aku tak bisa menolongmu -Nuh membeberkan kesalahan (dosa) yang telah menimpa dirinya- akan tetapi datanglah kepada Ibrahim, kekasih Sang Maha Pengasih". Mereka lalu datang kepada Ibrahim. Ibrahim berkata: "Aku tak bisa menolongmu -Ibrahim membeberkan kesalahan-kesalahan (dosa-dosa) yang telah menimpa dirinya- akan tetapi datanglah kepada Musa, seorang hamba yang diberi kitab Taurat oleh Allah dan Allah telah berbicara kepadanya secara langsung". Mereka lalu datang kepada Musa. Musa berkata: "Aku tak bisa menolongmu -Musa membeberkan kesalahan (dosa)nya yang telah diperbuat kepada mereka- akan tetapi coba datanglah kepada Isa, seorang hamba Allah, utusan Allah, kalimatullah, dan ruhullah". Mereka lalu datang kepada Isa. Isa berkata: "Aku tak dapat menolongmu. Tetapi datanglah kepada Muhammad saw., seorang hamba yang telah diampuni dosanya baik yang sudah berlalu maupun yang akan datang". Mereka datang kepadaku. Aku lalu menghadap Tuhanku buat meminta izin. Aku diberi izin atas itu. Ketika aku melihat Tuhanku, aku tunduk kepada-Nya dengan bersujud. Maka Tuhanku memanggil kepadaku dengan panggilan yang luar biasa. Kemudian dikatakan kepadaku: "Bangunlah, hai Muhammad. Katakanlah, niscaya didengarkan. Mintalah, niscaya diberi. Mintalah pertolongan (syafa'at), niscaya diberikan pertolongan". Aku memuji Tuhanku dengan pujian-pujian. yang Dia telah mengajarkannya kepadaku. Kemudian aku memberikan pertolongan (syafa'at). Tuhanku membatasi kepadaku dengan batasan tertentu. Aku kemudian memasukkan mereka dalam sorga. Aku kembali. Ketika aku melihat Tuhanku, aku tunduk kepada-Nya dengan bersujud. Maka Tuhanku memanggil

7036. Dari Anas, sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Allah akan mengumpulkan orang-orang mukmin pada hari kiamat sedemikian rupa.

kepadaku dengan panggilan yang luar biasa. Kemudian dikatakan (kepadaku): "Bangunlah, wahai Muhammad. Katakanlah, niscaya didengarkan. Mintalah, niscaya diberi. Mintalah pertolongan (syafa'at), niscaya diberikan pertolongan". Aku memuji Tuhanku dengan pujian-pujian, yang Dia telah mengajarkannya kepadaku. Kemudian aku memberikan pertolongan (syafa'at). Tuhanku membatasi kepadaku dengan batas tertentu. Aku kemudian memasukkan mereka dalam sorga. Aku kembali. Ketika aku melihat Tuhanku, aku tunduk kepada-Nya dengan bersujud. Maka Tuhanku memanggil kepadaku dengan panggilan yang luar biasa. Kemudian dikatakan (kepadaku): "Bangunlah, hai Muhammad. Katakanlah, niscaya didengarkan. Mintalah, niscaya diberi. Mintalah pertolongan (syafa'at), niscaya diberikan pertolongan". Aku memuji Tuhanku dengan pujian-pujian, yang Dia telah mengajarkannya kepadaku. Kemudian aku memberikan pertolongan (syafa'at). Tuhanku membatasi kepadaku dengan batas tertentu. Aku kemudian memasukkan mereka dalam sorga. Aku kembali. Aku berkata: "Wahai Tuhanku, tidak tertinggal di dalam neraka ini kecuali orang yang ditahan oleh Al-Qur'an dan wajib atas dia selama-lamanya". Lebih lanjut Nabi saw. bersabda: "Akan keluar dari neraka seseorang yang mengatakan: "Laa Ilaaha Illallaah (tiada tuhan selain Allah)", selagi di dalam hatinya telah ada kebaikan seberat gandum. Kemudian akan keluar dari neraka seseorang yang mengatakan: "Laa Ilaaha Illallaah (tiada tuhan selain Allah)", selagi di dalam hatinya telah ada kebaikan seberat biji jiwawut. Lalu akan keluar dari neraka seseorang yang mengatakan: "Laa Ilaaha Illallaah (tiada tuhan selain Allah)", selagi di dalam hatinya telah ada kebaikan seberat atom".

٧٠٣٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدُ اللَّهِ مَلَأَتْ لَا يَغِيضُهَا نَفَقَةٌ سَحَاءَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَقَالَ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْفَقَ مِنْذُ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فَإِنَّهُ لَمْ يَغِيضْ مَا فِي يَدِهِ. وَقَالَ: عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ وَبِيَدِهِ الْأَخْرَى الْمِيزَانُ يَخْفِضُ وَيَرْفَعُ ۖ

7037. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tangan Allah itu penuh dan tak akan pernah tekor oleh pengeluaran yang sangat banyak baik di siang maupun di malam hari". Lebih lanjut beliau bersabda: "Bukankah kalian melihat apa yang telah dikeluarkan sejak Allah menciptakan langit dan bumi ini, bahwa tak akan pernah tekor apa yang ada pada genggamannya". Selanjutnya beliau bersabda: "Arasy-Nya itu berada di atas air. Dan di tangan-Nya yang lain terdapat timbangan yang selalu naik-turun".

٧٠٣٨. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَقْبِضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْأَرْضَ وَتَكُونُ السَّمَوَاتُ بِيَمِينِهِ، ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ ۖ

7038. Dari Ibnu Umar ra. dari Rasulullah saw. Sesungguhnya beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah akan menggenggam bumi ini pada hari kiamat kelak. Dan langit berada di tangan kanan-Nya, kemudian berfirman: "Aku-lah Maha Raja".

٧٠٣٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَنَّ يَهُودِيًّا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنَّ اللَّهَ يُمَسِّكُ السَّمَوَاتِ عَلَى إِصْبَعٍ وَالْأَرْضِينَ عَلَى إِصْبَعٍ وَأَجْبَالَ عَلَى إِصْبَعٍ وَالشَّجَرَ عَلَى إِصْبَعٍ وَالْحَلَايِقَ عَلَى إِصْبَعٍ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ. فَضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ ثُمَّ قَرَأَ: وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ ۖ

7039. Dari Abdullah, sesungguhnya seorang lelaki Yahudi pernah datang kepada Nabi saw. seraya berkata: "Wahai Muhammad, sungguh-

nya Allah akan memegang langit itu dengan satu jari, bumi ini dengan satu jari, gunung-gunung itu dengan satu jari, pepohonan dengan satu jari, dan manusia-manusia itu dengan satu jari; kemudian berfirman: "Aku-lah Maha Raja". Maka Rasulullah saw. tertawa sehingga tampak gigi-gigi geraham beliau. Lalu beliau membaca sebuah ayat: "Dan mereka tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya".

٧٠٤٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ فَضِيحَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
تَعْجَبًا وَتَصْدِيقًا لَهُ ۖ

7040. Dari Abdullah, maka Rasulullah saw. tertawa dengan nada heran sekaligus membenarkan kepada lelaki Yahudi tersebut.

٧٠٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَقَالَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ: إِنَّ اللَّهَ يُمْسِكُ السَّمَوَاتِ
عَلَى إِصْبَعٍ، وَالْأَرْضَيْنِ عَلَى إِصْبَعٍ، وَالشَّجَرِ وَالْثَرَى عَلَى إِصْبَعٍ
وَالْخَلَائِقَ عَلَى إِصْبَعٍ، ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَنَا الْمَلِكُ. فَرَأَيْتَ
الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ ثُمَّ قَرَأَ
وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ ۖ

7041. Dari Abdullah, dia berkata: "Pernah seorang lelaki, termasuk ahli kitab, datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Wahai Abul Qasim, sesungguhnya Allah akan memegang langit itu dengan satu jari, bumi ini dengan satu jari, pepohonan serta embun dengan satu jari, dan manusia-manusia itu dengan satu jari; kemudian berfirman: "Aku-lah Maha Raja. Aku-lah Maha Raja". Maka aku melihat Nabi saw. tertawa sehingga tampak gigi-gigi geraham beliau. Kemudian beliau membaca

sebuah ayat: "Dan mereka tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا شَخْصَ
أَغَيْرُ مِنَ اللَّهِ ۖ

BAB

SABDA NABI SAW.: "TAK ADA SATU SOSOKPUN YANG LEBIH CEMBURU DARIPADA ALLAH".

٧٠٤٢ - عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ قَالَ لَوِ رَأَيْتُ رَجُلًا مَعَ امْرَأَتِي
لَضَرَبْتُهُ بِالسَّيْفِ غَيْرَ مُصْفِحٍ فَلَمَّ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: تَعْجَبُونَ غَيْرَةَ سَعِيدٍ؟ وَاللَّهِ لَأَنَا
أَغَيْرُ مِنْهُ وَاللَّهُ أَغَيْرُ مِنِّي، وَمِنْ أَجْلِ غَيْرَةِ اللَّهِ حَرَّمَ
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، وَلَا أَحَدًا أَحَبُّ إِلَيْهِ
الْعُدْرَةَ مِنَ اللَّهِ وَمِنْ أَجْلِ ذَلِكَ بَعَثَ الْمُبَشِّرِينَ وَالْمُنذِرِينَ،
وَلَا أَحَدًا أَحَبُّ إِلَيْهِ الْمَذْحَةَ مِنَ اللَّهِ وَمِنْ أَجْلِ ذَلِكَ وَعَدَّ
اللَّهُ الْجَنَّةَ ۖ

7042. Dari Sa'ad bin 'Ubadah, dia berkata: "Jika aku melihat seorang lelaki bersama istrinya, niscaya aku akan memenggal lelaki tersebut dengan pedang ini tanpa ampun". Ternyata ucapan itu sampai kepada Rasulullah saw. Maka beliau bersabda: "Apakah kalian heran dengan kecemburuannya Sa'ad? Demi Allah, sungguh akulah yang lebih cemburu daripadanya. Dan Allah itu lebih cemburu daripada aku. Karena dari kecemburuan Allah itulah, Allah mengharamkan perkara-perkara yang

بَابُ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ، وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ۞

BAB

DAN KEBERADAAN SINGGASANA-NYA BERADA DI ATAS AIR. DAN DIA-LAH YANG MEMILIKI 'ARASY YANG AGUNG.

٧٠٤٣. عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: إِتَى عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ قَوْمٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ فَقَالَ: أَقْبَلُوا الْبَشْرَى يَا بَنِي تَمِيمٍ قَالَ بَشَرْتَنَا فَأَعْطِنَا، فَدَخَلَ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَقَالَ: أَقْبَلُوا الْبَشْرَى يَا أَهْلَ الْيَمَنِ إِذْ لَمْ يَقْبَلْهَا بَنُو تَمِيمٍ. قَالُوا قَبِلْنَا، جُنَّاكَ لِنَتَفَقَّهَ فِي الدِّينِ وَلِنَسْأَلَكَ عَنْ أَوَّلِ هَذَا الْأَمْرِ مَا كَانَ؟ قَالَ: كَانَ اللَّهُ وَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ قَبْلَهُ، وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ ثُمَّ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَكَتَبَ فِي الذِّكْرِ كُلِّ شَيْءٍ ۞ ثُمَّ أَتَانِي رَجُلٌ فَقَالَ يَا عِمْرَانُ أَدْرَكَ نَاقَتَكَ فَقَدْ ذَهَبَتْ فَأَنْطَلَقْتُ أَطْلُبُهَا فَإِذَا السَّرَابُ يَنْقَطِعُ دُونَهَا، وَإِنَّمِ اللَّهُ لَوَدِدْتُ أَنَّهَا قَدْ ذَهَبَتْ وَلَمْ أَقُمْ ۞

7044. Dari Imran bin Husain, dia berkata: "Sesungguhnya aku pernah berada di samping Nabi saw. Tiba-tiba datang kepada beliau sekelompok kaum dari Bani Tamim. Beliau lalu bersabda: "Terimalah

keji baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Tak seorangpun yang lebih suka menerima alasan daripada Allah. Oleh sebab itulah, Allah mengutus Rasul-rasul membawa berita gembira dan memberi peringatan. Tak seorangpun yang lebih suka sanjungan daripada Allah. Oleh sebab itu, Allah telah menjanjikan sorga".

بَابُ قُلْ أَيْ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً - وَاسْمِي اللَّهُ تَعَالَى نَفْسَهُ شَيْئًا - قُلِ اللَّهُ ۞

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KATAKANLAH: "SIAPAKAH YANG LEBIH KUAT PERSAKSIANNYA? KATAKANLAH: "ALLAH".

٧٠٤٣. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ: أَمَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ، قَالَ نَعَمْ، سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا السُّورِ سَمَاهَا ۞

7043. Dari Sahel bin Sa'ed, Nabi saw. pernah bertanya kepada seorang lelaki: "Apa kamu hafal barang satu ayat dari Al-Qur'an?". Lelaki tersebut menjawab: "Ya, surat ini dan surat ini". Untuk surat-surat itu beliau yang menamakannya.

kabar gembira, wahai Bani Tamim". Mereka berkata: "Anda telah memberi kabar gembira kepada kami, sampaikan pada kami". Kemudian masuklah sekelompok manusia dari penduduk Yaman. Beliau lalu bersabda: "Terimalah kabar gembira, wahai penduduk Yaman, jika Bani Tamim tidak menerimanya". Penduduk Yaman berkata: "Kami menerima. Kami datang kepada Anda untuk belajar tentang Agama dan bertanya kepada Anda tentang awalnya kekuasaan ini terwujud". Beliau bersabda: "Mula-mula Allah ada dan tidak ada sesuatu apapun sebelum-Nya. Arasy-Nya berada di atas air. Kemudian Allah menciptakan langit dan bumi. Dan Allah telah mencatat di dalam Al Qur'an ini setiap sesuatu". Kemudian seorang lelaki datang kepadaku dan berkata: "Wahai Imran, kejarlah ontamu. Sungguh, ontamu telah pergi". Aku kemudian berangkat untuk mencarinya. Ternyata fatamorgana itu menyilaukan di hadapannya. Demi Allah, sungguh aku suka bila onta itu benar-benar telah pergi dan aku tidak berangkat.

٧٠٤٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ يَمِينَ اللَّهِ مَلَأَى لَا يَغِيضُهَا نَفَقَةٌ سَحَاءُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْفَقَ مِنْذُ خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَإِنَّهُ لَمْ يَنْقُصْ مَا فِي يَمِينِهِ، وَعَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ وَيَبِيدُهُ الْآخِرَى الْفَيْضُ أَوْ الْقَبْضُ يَرْفَعُ وَيَخْفِضُ ۚ

7045. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Sesungguhnya tangan kanan Allah itu penuh dan tak akan tekor oleh pengeluaran yang sangat banyak baik di siang maupun di malam hari. Bukankah kalian melihat apa yang telah dikeluarkan sejak Allah menciptakan langit dan bumi ini, bahwa tak akan pernah tekor apa yang ada pada tangan kanan-Nya. Arasy-Nya berada di atas air. Dan pada tangan-Nya yang lain terdapat (sesuatu) berlimpah-limpah baik yang mahal maupun yang murah".

٧٠٤٦. عَنْ أَنَسٍ قَالَ جَاءَ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ يَشْكُو فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اتَّقِ اللَّهَ وَأَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ قَالَتْ عَائِشَةُ لَوْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا تَمَّا شَيْئًا لَكُم هَذِهِ، قَالَ فَكَأَنْتَ زَيْنَبُ تَفْخَرُ عَلَى أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ: نَزَّوَجَكُنَّ أَهَالِي كُنَّ وَزَوْجَتِي اللَّهُ تَعَالَى مِنْ فَوْقِ سَبْعِ سَمَوَاتٍ ۚ

7046. Dari Anas, dia berkata: "Zaid bin Haritsah pernah datang mengeluh. Maka Nabi saw. bersabda: "Bertakwalah kepada Allah dan tahanlah terus istrimu". Aisyah berkomentar: "Jika Rasulullah saw. mau menyembunyikan sesuatu, niscaya beliau akan menyembunyikan persoalan ini". Anas berkata: "Zainab merasa bangga atas istri-istri Nabi saw. Zainab berkata: "Kalian dinikahkan oleh keluarga-keluargamu dan aku dinikahkan oleh Allah Yang Maha Luhur dari atasnya tujuh langit".

٧٠٤٧. عَنْ ثَابِتٍ: وَنَخَفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخَشَى النَّاسَ نَزَلَتْ فِي شَأْنِ زَيْنَبَ وَزَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ ۚ

7047. Dari Tsabit, ayat ini: "Sedangkan kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan memunculkannya", adalah turun tentang Zainab dan Zaid bin Haritsah.

٧٠٤٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: نَزَلَتْ آيَةُ الْحِجَابِ فِي زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، وَأَطْعَمَ عَلَيْهَا يَوْمَئِذٍ خُبْرًا وَلَحْمًا، وَكَأَنْتَ تَفْخَرُ عَلَى نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَأَنْتَ

الْجَنَّةُ وَفَوْقَهُ عَرْشُ الرَّحْمَنِ وَمِنْهُ تَنْفَخُ أَنْهَارُ الْجَنَّةِ

7050. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, mendirikan shalat, dan berpuasa Ramadhan, maka pastilah bagi Allah memasukkannya di surga; baik dia ikut berhijrah di jalan Allah atau dia tetap tinggal di bumi kelahirannya". Mereka bertanya: "Apakah boleh kami beritahukan kepada manusia mengenai sabda Anda itu?". Beliau bersabda: "Sesungguhnya di dalam surga terdapat seratus tingkatan, yang telah dipersiapkan oleh Allah untuk orang-orang yang berjihad di jalan-Nya. Setiap dua tingkatan jaraknya ialah seperti jarak antara langit dan bumi. Jika kalian memohon kepada Allah, maka mohonlah kepada-Nya, Surga Firdaus. Sesungguhnya Surga Firdaus itu kelas menengah dan kelas tertingginya surga. Dan di atasnya terdapat Arasy Allah Yang Maha Pengasih. Dari sanalah mengalir sungai-sungai surga".

٧٠٥١- عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ : دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فَأَمَّا غَرَبَتِ الشَّمْسُ قَالَ : يَا أَبَا ذَرٍّ هَلْ تَدْرِي أَيْنَ تَذْهَبُ هَذِهِ؟ قَالَ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَأَيُّهَا تَذْهَبُ تَسْتَأْذِنُ فِي السُّجُودِ فَيُؤْذَنُ لَهَا وَكَأَنَّهَا قَدْ قِيلَ لَهَا ارْجِعِي مِنْ حَيْثُ جِئْتِ فَتَطْلُعُ مِنْ مَغْرِبِهَا ثُمَّ قَرَأَ ذَلِكَ مُسْتَقْرَّ لَهَا فِي قِرَاءَةِ عَبْدِ اللَّهِ

7051. Dari Abu Dzar, dia berkata: "Aku memasuki masjid dan Rasulullah saw. sedang duduk". Ketika matahari terbenam, beliau memanggil: "Wahai Abu Dzar, tahukah kamu ke mana perginya matahari ini?". Aku menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu". Beliau bersabda: "Sesungguhnya ia pergi mohon izin untuk sujud, ternyata ia diizinkan. Dan seolah dikatakan kepadanya: "Kembalilah sejak dari semula

تَقُولُ : إِنَّ اللَّهَ أَنْكَحَنِي فِي السَّمَاءِ

7048. Dari Anas bin Malik ra., dia berkata: "Ayat hijab (tirai) turun tentang Zainab putri Jahesy". Jahesy mampu memberi makan putrinya pada hari itu dengan roti dan daging. Zainab merasa bangga atas istri-istri Nabi saw. dan mengatakan: "Sesungguhnya Allah yang ada di langit telah menikahkan diriku".

٧٠٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَى الْخَلْقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي

7049. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Sesungguhnya setelah Allah menciptakan manusia, Allah mencatat sesuai dengan kehendak-Nya di atas Arasy-Nya: "Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan murka-Ku".

٧٠٥٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَوَسَّأَ مَرْمَضَانَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ هَاجِرًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ جَلَسَ فِي أَرْضِهِ الَّتِي وُلِدَ فِيهَا ، قَالَ أَيْ رَسُولُ اللَّهِ أَفَلَا تُنَبِّئُنِي بِذَلِكَ قَالَ : إِنَّ فِي الْجَنَّةِ مِائَةَ دَرَجَةٍ أَعَدَّهَا اللَّهُ لِلْمُجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِهِ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ مَا بَيْنَهُمَا كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ، فَإِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فَسَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ فَإِنَّهُ أَوْسَطُ الْجَنَّةِ وَأَعْلَى

kamu datang". Maka ia akan muncul dari barat". Berikut beliau membaca sebuah ayat: "Dzaalika Mustaqarrul Lahaa - menurut qira'ahnya Abdullah- (Itulah tempat orbitnya matahari)".

٧٠٥٢. عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ حَدَّثَهُ قَالَ: أَرْسَلَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَتَبِعْتُمُ الْقُرْآنَ حَتَّى وَجَدْتُمْ آخِرَ سُورَةِ التَّوْبَةِ مَعَ آيَةِ حُرْمَةِ الْأَنْصَارِيِّ لَمْ أَجِدْهَا مَعَ أَحَدٍ غَيْرِهِ لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ حَتَّى خَاتَمَةَ بَرَاءَةٍ:

7052. Dari Zaid bin Tsabit, dia berkata: "Abu Bakar mengutus seorang kurir menemuiku. Kemudian aku mengumpulkan (lembaran-lembaran) Al-Qur'an itu dengan berurutan, sehingga aku mendapatkan akhir surat At-Taubah pada Abu Khuzaimah Al-Anshari, yang sebelumnya tidak aku dapatkan pada seorangpun selain dia; yakni ayat: "Laqad Jaa-'akum Rasuulum Min Anfusikum (Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang Rasul dari kalanganmu sendiri)".

٧٠٥٣. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عِنْدَ الْكَرْبِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ:

7053. Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata: "Dahulu Nabi saw. sering berdo'a jika saat ditimpa susah: Laa Ilaaha Illallaahu Al-'aliimul Halliim (Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Murah). Laa Ilaaha Illallaahu Rabbul 'Arsyil 'Adziim (Tiada tuhan selain Allah, Pemilik 'Arasy yang sangat besar). Laa Ilaaha Illallaahu Rabbus Samaawaati Wa Rabbul Ardhi Rabbul 'Arsyil Kariim (Tiada tuhan selain Allah, Pemilik langit dan bumi lagi pula Pemilik Arasy yang mulia)".

٧٠٥٤. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَمُتُّونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَإِنَّا أَنَا مُوسَى أَخَذَ بِقَائِمَةٍ مِنْ قَوَائِمِ الْعَرْشِ:

7054. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Pada hari kiamat kelak orang-orang sama binasa. Tiba-tiba aku ketemu Musa yang berpegang dengan salah satu tiang-tiang 'Arasy (singgasana)".

٧٠٥٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ بُعِثَ فَإِنَّمَا مَوْسَى أَخَذَ بِالْعَرْشِ:

7055. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Aku adalah orang pertama kali yang dibangkitkan. Tiba-tiba ketemu Musa yang berpegang dengan 'Arasy (singgasana)".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: تَعْرِجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ. وَقَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ: إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ:

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "PARA MALAIKAT DAN JIBRIL NAIK (MENGHADAP) KEPADA TUHAN". DAN FIRMAN-NYA, DZAT YANG AGUNG PENUTURAN-NYA; "KEPADA-NYALAH PERKATAAN-PERKATAAN YANG BAIK NAIK".

٧٠٥٦. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: بَلَغَ أَبَا ذَرٍّ مَبْعِثَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِأَخِيهِ: إِعْلَمْ لِي عِلْمَ هَذَا الرَّجُلِ الَّذِي يُزْعَمُ
أَنَّهُ يَأْتِيهِ الْخَيْرُ مِنَ السَّمَاءِ. وَقَالَ بَجَاهِدٍ: الْعَمَلُ الصَّالِحُ
يَرْفَعُ الْكَلِمَ الطَّيِّبَ. يُقَالُ ذِي الْمَعَارِجِ: الْمَلَائِكَةُ تُعْرَجُ
إِلَى اللَّهِ ۞

7056. Dari Ibnu Abbas, sampai kepada Abu Dzar berita diutusnya Nabi saw. Maka Abu Dzar berkata kepada saudaranya: "Beritahukanlah kepadaku informasi lelaki ini yang menegaku bahwa dia mendapat berita dari langit. Mujahid berkata: "Amal yang baik dan perkataan yang baik itu dinaikkan (diterima). Dikatakan yang mempunyai tempat naik: "Malaikat yang naik (menghadap) kepada Allah".

٧٠٥٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَتَعَابُونَ فِيكُمْ مَلَائِكَةٌ بِاللَّيْلِ وَمَلَائِكَةٌ
بِالنَّهَارِ، وَيَجْتَمِعُونَ فِي صَلَاةِ الْعَصْرِ وَصَلَاةِ الْفَجْرِ، ثُمَّ
يَعْرَجُ الَّذِينَ يَأْتُوا فِيكُمْ فَيَسْأَلُهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِمْ فَيَقُولُ
كَيْفَ تَرَكْتُمْ عِبَادِي؟ فَيَقُولُونَ تَرَكْنَاهُمْ وَهُمْ يُصَلُّونَ
وَآتَيْنَاهُمْ وَهُمْ يُسْأَلُونَ ۞

7057. Dari Abu Hurairah ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Selalu mengontrol kepada kalian para malaikat (petugas) malam dan para malaikat (petugas) siang hari. Mereka akan berkumpul pada waktu shalat Ashar dan shalat Shubuh. Kemudian para malaikat petugas malam hari naik (melaporkan) kalian. Maka Allah bertanya kepada para malaikat itu, meskipun Dia Maha Mengetahui keadaan kalian. Allah bertanya: "Bagaimana kalian (para malaikat) meninggalkan hamba-

namba-Ku?". Mereka menjawab: "Kami meninggalkan mereka dalam keadaan sedang mengerjakan shalat. Kami datang kepada mereka dalam keadaan sedang mengerjakan shalat".

٧٠٥٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: مَنْ تَصَدَّقَ بِعَدْلِ تَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ وَلَا يَمْعَدُ
إِلَى اللَّهِ إِلَّا الطَّيِّبُ فَإِنَّ اللَّهَ يَتَقَبَّلُهَا بِيَمِينِهِ ثُمَّ يُرِيهَا
لِمَاحِبِهِ كَمَا يُرِيَّ أَحَدَكُمْ قَلْوَهُ حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ ۞

7058. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw., bersabda: "Barangsiapa bersedekah dengan seberat sebuah korma dari pekerjaan yang baik, -dan tak akan naik kepada Allah kecuali yang baik- maka sesungguhnya Allah akan menerimanya dengan tangan kanan-Nya. Kemudian Allah memelihara sedekah itu untuk pemiliknya seperti salah seorang di antara kalian memelihara anak kuda miliknya, sehingga sedekah tersebut menjadi sebesar gunung".

٧٠٥٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا يَصْعَدُ إِلَى اللَّهِ إِلَّا الطَّيِّبُ ۞

7059. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. "Tidak akan naik menuju Allah kecuali yang baik".

٧٠٦٠. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهِنَّ عِنْدَ الْكَرْبِ: لِإِلَهِ الْأَلَاءِ الْعَظِيمِ
الْحَلِيمِ، لِإِلَهِ الْأَلَاءِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لِإِلَهِ الْأَلَاءِ رَبِّ
السَّمَوَاتِ وَرَبِّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ۞

7060. Dari Ibnu Abbas, sesungguhnya Nabi saw. dahulu sering berdo'a ketika tertimpa kesusahan dengan do'a ini: "Laa Filaaha illallaahul 'azhimul Hallim. Laa Ilaaha Illallaahu Rabbul 'Arсыл 'Adziim. Laa Ilaaha Illallaahu Rabbus Samaawaati Wa Rabbul 'Arсыл Karim (Tiada tuhan selain Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Murah. Tiada tuhan selain Allah Pemilik 'Arasy yang agung. Tiada tuhan selain Allah Pemilik langit dan Pemilik 'Arasy yang mulia)".

٧٠٦١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: بُعِثَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذُهَيْبَةٍ فَقَسَمَهَا بَيْنَ أَرْبَعَةٍ:

7061. Dari Abu Sa'id, dia berkata: "Nabi saw. pernah dikirimi biji emas. Kemudian biji emas itu oleh beliau dibagi-bagikan kepada sebanyak empat orang".

٧٠٦٢. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بُعِثَ عَلَيَّ وَهُوَ بِالْيَمَنِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذُهَيْبَةٍ فِي ثُرْبَيْهَا فَقَسَمَهَا بَيْنَ الْأَقْرَعِ بْنِ حَابِسِ الْخَنْظَلِيِّ ثُمَّ أَحَدَ بَنِي مُجَاشِعٍ، وَبَيْنَ عُمَيْيَةَ ابْنِ بَدْرِ الْفَزَارِيِّ، وَبَيْنَ عَلْقَمَةَ بْنِ عَلَاثَةَ الْعَامِرِيِّ ثُمَّ أَحَدَ بَنِي كِلَابٍ، وَبَيْنَ زَيْدِ الْخَيْلِ الطَّالِبِيِّ ثُمَّ أَحَدَ بَنِي نَهَانَ فَتَغَضِبَتْ قُرَيْشٌ وَالْأَنْصَارُ فَقَالُوا: يُعْطِيهِ مَنَاذِيدَ أَهْلِ نَجْدٍ وَيَدْعُنَا! قَالَ: إِنَّمَا تَأْتَلْفُهُمْ، فَأَقْبَلَ رَجُلٌ غَائِرُ الْعَيْنَيْنِ نَاتِقُ الْجَبِينِ كَثُ اللَّحْيَةِ مُشْرِفُ الْوَجْنَتَيْنِ، مَحْلُوقُ الرَّأْسِ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ اتَّقِ اللَّهَ، فَقَالَ:

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَنْ يُطِيعُ اللَّهَ إِذَا عَصَيْتُهُ؟ فَيَأْمُرُنِي عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ وَلَا تَأْمَنُونِي، فَسَأَلَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ قَتْلَهُ أَرَاهُ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَمَنْعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّا وَلِيُّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ ضُرُئِي هَذَا قَوْمًا يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَا جِرْهُمُ يَمْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ مَرُوقَ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَةِ، يَقْتُلُونَ أَهْلَ الْإِسْلَامِ وَيَدْعُونَ أَهْلَ الْأَوْثَانِ لِيُنْزِلُنَا أَدْرَكْتُهُمْ لَأَقْتُلَنَّهُمْ قَتْلَ عَادٍ:

7062. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, dia berkata: "Ali, ketika berada di kota Yaman, pernah kirim kepada Nabi saw. biji emas yang masih di tambangnya. Biji emas itu oleh beliau dibagikan kepada kelompok Al-Aqra' bin Habis Al-Handhali; kemudian kepada salah satu kelompok Bani Mujasyi', kelompok Uyainah bin Bader Al-Fazari, dan kelompok Alqamah bin Ulatsah Al-Amiri; kemudian kepada salah satu kelompok Kilab dan kelompok Zaid Al-Khail Ath-Thai; kemudian kepada salah satu kelompok Bani Nabhan". Ternyata orang Quraisy dan orang Anshar marah-marah. Mereka lalu berkata: "Beliau memberikannya kepada kelompok pasukan penduduk Najed dan membiarkan kami". Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku hanyalah berkeinginan mempersatukan mereka". Maka datanglah seorang lelaki, cekung kedua matanya, menonjol dahinya, lebat jenggotnya, menonjol bagian atas pipinya, dan kepalanya dicukur, seraya berkata: "Wahai Muhammad, bertakwalah kepada Allah". Maka Nabi saw. bersabda: "Siapakah yang patuh kepada Allah jika aku mendurhakai-Nya? Allah memberikan kepercayaan kepadaku atas penghuni bumi ini. Sementara kalian tidak memberikan kepercayaan kepadaku". Maka ada seorang lelaki dari kaum itu yang mohon untuk membunuh seseorang. Aku yakin bahwa seorang lelaki itu adalah Khalid bin Al-Walid. Ternyata Nabi saw. melarangnya. Maka ketika lelaki itu berpaling, Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya sumbernya ini adalah adanya

sekelompok kaum yang membaca Al-Qur'an. Namun Al-Qur'an itu tidaklah melewati pangkal-pangkal tenggorokannya. Mereka lepas dari Islam seperti lepasnya anak panak dari busurnya. Mereka membunuh ahli Islam dan membiarkan ahli berhala-berhala. Jika aku mendapati mereka niscaya aku akan membinasakannya, seperti dibinasakannya kaum 'Ad".

٧٠٦٣ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ وَالشَّمْسُ بَجْرِي لِمُسْتَقِرِّ لَهَا، قَالَ مُسْتَقِرُّهَا تَحْتَ الْعَرْشِ ۖ

7063. Dari Abu Dzar, dia berkata: "Aku bertanya kepada Nabi saw. tentang firman Allah: "Dan matahari itu berjalan berada di porosnya". Beliau menjawab: "Poros matahari itu berada di bawah 'Arasy (singgasana)".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاضِرَةٌ الْحُرِّ بِهَا نَاطِرَةٌ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "WAJAH-WAJAH (ORANG-ORANG MUKMIN) PADA HARI ITU BERSERI-SERI. HANYALAH KEPADA TUHANNYA MEREKA MELIHAT".

٧٠٦٤ - عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَظَرْنَا إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، قَالَ إِنَّكُمْ سَتَرُونَ رَبَّكُمْ كَمَا تَرُونَ هَذَا الْقَمَرَ لَا تَضَامُونَ فِي رُؤْيَيْهِ فَإِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لَا تَغْلِبُوا عَلَى صَلَاةٍ قَبْلَ

طُلُوعِ الشَّمْسِ وَصَلَاةٍ قَبْلَ غُرُوبِ الشَّمْسِ فَاذْعَلُوا ۖ

7064. Dari Jarir, dia berkata: "Kami pernah duduk di samping Nabi saw. Tiba-tiba beliau memandang bulan malam purnama dan bersabda: "Sesungguhnya kalian akan melihat kepada Tuhan kalian seperti kalian melihat bulan ini, yang kalian tidak mungkin meliputi penglihatan-Nya. Jika kalian mampu untuk tidak meninggalkan shalat sebelum terbit dan sebelum terbenamnya matahari, maka kerjakanlah".

٧٠٦٥ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكُمْ سَتَرُونَ رَبَّكُمْ عَيَانًا ۖ

7065. Dari Jarir bin Abdullah, dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya kalian akan melihat kepada Tuhan kalian dengan jelas".

٧٠٦٦ - عَنْ جَرِيرٍ قَالَ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْبَدْرِ فَقَالَ: إِنَّكُمْ سَتَرُونَ رَبَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَمَا تَرُونَ هَذَا الْأَتْنَامُونَ فِي رُؤْيَيْهِ ۖ

7066. Dari Jarir, dia berkata: "Rasulullah saw. pernah bertandang menemui kami pada malam purnama". Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian akan melihat kepada Tuhan kalian pada hari kiamat kelak seperti kalian melihat (bulan purnama) ini, yang kalian tidak mungkin meliputi penglihatan-Nya".

٧٠٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّاسَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ تَرَى رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تَضَارُونَ فِي الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ؟ قَالُوا لَا يَا رَسُولَ

الْمَجَازِي أَوْ نَحْوَهُ، ثُمَّ يَتَجَلَّى حَتَّى إِذَا فَرَغَ اللَّهُ مِنَ الْقَضَاءِ
بَيْنَ الْعِبَادِ وَآرَادَ أَنْ يُخْرِجَ بِرَحْمَتِهِ مَنْ آرَادَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ
أَمْرًا مَلَائِكَةً أَنْ يُخْرِجُوا مِنَ النَّارِ مَنْ كَانَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ
شَيْئًا مِمَّنْ آرَادَ اللَّهُ أَنْ يَرْحَمَهُ مِمَّنْ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
فَيَعْرِفُونَهُمْ فِي النَّارِ بِأَثَرِ السُّجُودِ، تَأْكُلُ النَّارُ ابْنَ آدَمَ إِلَّا
أَثَرَ السُّجُودِ، حَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ أَنْ تَأْكُلَ أَثَرَ السُّجُودِ
فَيَخْرُجُونَ مِنَ النَّارِ قَدْ امْتَحَشُوا فَيَصَبُّ عَلَيْهِمْ مَاءُ الْحَيَاةِ
فَيَنْبَتُونَ تَحْتَهُ كَمَا تَنْبَتُ الْحَبَّةُ فِي حِمْلِ السَّيْلِ، ثُمَّ يَفْرُغُ
اللَّهُ مِنَ الْقَضَاءِ بَيْنَ الْعِبَادِ وَيَبْقَى رَجُلٌ مُقْبِلٌ بِوَجْهِهِ
عَلَى النَّارِ هُوَ آخِرُ أَهْلِ النَّارِ دُخُولًا الْجَنَّةَ، فَيَقُولُ أَيُّ
رَبِّ أَصْرَفَ وَجْهِي عَنِ النَّارِ فَإِنَّهُ قَدْ شَنِي رِيحُهَا
وَأَحْرَقَنِي ذِكَاؤُهَا، فَيَدْعُو اللَّهَ بِمَا شَاءَ أَنْ يَدْعُوهُ ثُمَّ يَقُولُ
اللَّهُ هَلْ عَسَيْتَ أَنْ أُعْطِيَتْ ذَلِكَ أَنْ سَأَلْتَنِي غَيْرَهُ؟ فَيَقُولُ لَا
وَعِزَّتِكَ لَا أَسْأَلُكَ غَيْرَهُ، وَيُعْطِي رَبُّهُ مِنْ عَهْدِهِ وَمَوَاقِفَ
مَا شَاءَ فَيَصْرِفُ اللَّهُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ، فَإِذَا أَقْبَلَ عَلَى الْجَنَّةِ
وَرَأَاهَا سَكَتَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَسْكُتَ ثُمَّ يَقُولُ أَيُّ رَبِّ قَدِمْتَنِي
إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَيَقُولُ اللَّهُ لَهُ أَلَسْتَ قَدْ أُعْطِيَتْ عَهْدُكَ لَكَ

اللَّهُ قَالَ فَهَلْ تَصَارُونَ فِي الشَّمْسِ لَيْسَ دُونَهَا سَحَابٌ قَالُوا
لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّكُمْ تَرَوْنَهُ كَذَلِكَ يَجْمَعُ اللَّهُ النَّاسَ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ شَيْئًا فَلْيَتَّبِعْهُ فَيَتَّبِعُ
مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الشَّمْسَ الشَّمْسَ، وَيَتَّبِعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ
القَمَرَ القَمَرَ وَيَتَّبِعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الطَّوَاغِيتَ الطَّوَاغِيتَ
وَتَبِعَى هَذِهِ الْأُمَّةُ فِيهَا شَافِعُوهَا أَوْ مَنَافِقُوهَا، سَأَلَ
إِبْرَاهِيمَ، فَيَأْتِيهِمُ اللَّهُ فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ هَذَا مَا كُنَّا
حَتَّى يَأْتِيَنَا رَبُّنَا فَإِذَا جَاءَ، نَارُ رَبَّنَا عَرَفْنَاهُ، فَيَأْتِيهِمُ اللَّهُ
فِي صُورَتِهِ الَّتِي يَعْرِفُونَ، فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ أَنْتَ
رَبُّنَا فَيَتَّبِعُونَهُ، وَيَضْرِبُ الصِّرَاطَ بَيْنَ ظَهْرِي جَهَنَّمَ فَكُونَ
أَنَا وَامَّتِي أَوَّلَ مَنْ يُحْيِيهَا، وَلَا يَسْأَلُكُمْ يَوْمَئِذٍ إِلَّا الرُّسُلَ
وَدَعْوَى الرُّسُلِ يَوْمَئِذٍ: اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ، وَفِي جَهَنَّمَ كَلَابِيبُ
مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ هَلْ رَأَيْتُمُ السَّعْدَانَ؟ قَالُوا نَعَمْ يَا
رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ فَإِنَّهَا مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَعْلَمُ
مَا قَدْرُ عَظِيمِهَا إِلَّا اللَّهُ تَخَطَّفَ النَّاسُ بِأَعْمَالِهِمْ فَمِنْهُمْ
الْمُؤْتِقُ بَعِي بِعَمَلِهِ أَوْ الْمُؤْتِقُ بِعَمَلِهِ، وَمِنْهُمْ الْمُخْرَدُ أَوْ

وَمَوَائِيْقَكَ أَنْ لَا تَسْأَلَنِي غَيْرَ الَّذِي أُعْطِيتُ أَبَدًا، وَيَلِيكَ
 يَا ابْنَ آدَمَ مَا أَعْدَرَكَ؟ فَيَقُولُ أَيُّ رَبِّ وَيَدْعُو اللَّهَ حَتَّى يَقُولَ
 هَلْ عَسَيْتُ إِنْ أُعْطِيتُ ذَلِكَ أَنْ تَسْأَلَ غَيْرَهُ؟ فَيَقُولُ لَا
 وَعِزَّتِكَ لَا أَسْأَلُكَ غَيْرَهُ، وَيُعْطِي مَا سَأَلَ مِنْ عَهْوِهِ
 وَمَوَائِيْقَهُ فَيَقْدِمُهُ إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ، فَإِذَا قَامَ إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ
 انْفَعَّتْ لَهُ الْجَنَّةُ فَرَأَى مَا فِيهَا مِنَ الْخَبْرَةِ وَالسُّرُورِ
 فَيَسْكُتُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَسْكُتَ، ثُمَّ يَقُولُ أَيُّ رَبِّ أَدْخَلَنِي
 الْجَنَّةَ، فَيَقُولُ اللَّهُ أَلَسْتَ قَدْ أُعْطِيتَ عَهْوَدَكَ وَمَوَائِيْقَكَ
 أَنْ لَا تَسْأَلَ غَيْرَ مَا أُعْطِيتَ فَيَقُولُ وَيَلِيكَ يَا ابْنَ آدَمَ مَا
 أَعْدَرَكَ، فَيَقُولُ أَيُّ رَبِّ لَأَكُونَنَّ أَشَقَى خَلْقِكَ فَلَا يَزَالُ
 يَدْعُو حَتَّى يَضْحَكَ اللَّهُ مِنْهُ فَإِذَا ضَحِكَ مِنْهُ قَالَ لَهُ ادْخُلِ
 الْجَنَّةَ، فَإِذَا دَخَلَهَا قَالَ اللَّهُ لَهُ تَمَّتْ، فَسَأَلَ رَبَّهُ وَتَمَّتْ
 حَتَّى إِنَّ اللَّهَ لَيَذْكُرُهُ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا حَتَّى انْقَطَعَتْ بِهِ
 الْأَمَانِيُّ، قَالَ اللَّهُ ذَلِكَ لَكَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ.

7067. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya orang-orang itu pernah ber-
 tanya: "Wahai Rasulullah, apakah kami melihat kepada Tuhan kami pada

hari kiamat kelak?". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kalian
 merasa ragu pada bulan malam purnama?". Mereka berkata: "Tidak,
 wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Maka apakah kalian merasa ragu
 pada matahari yang tidak berawan?". Mereka berkata: "Tidak, wahai
 Rasulullah". Beliau bersabda: "Maka sesungguhnya kalian akan melihat
 kepada-Nya seperti itu. Allah mengumpulkan manusia itu pada hari
 kiamat kelak. Kemudian Allah berfirman: "Barangsiapa yang menyembah
 sesuatu, maka hendaknya dia mengikutinya". Maka orang-orang yang
 menyembah matahari berbondong-bondong mengikuti matahari itu,
 orang-orang yang menyembah bulan berbondong-bondong mengikuti
 bulan itu, dan orang-orang yang menyembah berhala-berhala berbon-
 dong-bondong mengikuti berhala-berhala itu.

Sementara ummat ini, termasuk orang-orang pembela atau orang-
 orang munafiknya, tetap berada di tempat (tidak beranjak). Kemudian
 Allah mendatangi mereka dan berfirman: "Aku adalah Tuhan kalian".
 Maka mereka berkata: "Ini adalah tempat kami berada, sampai Tuhan
 kami datang kepada kami. Jika Tuhan kami datang kepada kami, tentu
 kami akan mengenal-Nya". Allah lalu mendatangi mereka dalam
 sosok-Nya yang dikenal oleh mereka dan berfirman: "Aku adalah Tuhan
 kalian". Maka mereka berkata: "Engkaulah Tuhan kami". Mereka lantas
 berbondong-bondong mengikuti-Nya dan jembatan itu dipasang di atas
 neraka Jahanam. Aku dan ummatku adalah orang-orang yang pertama
 kali melewatinya. Tidak ada yang angkat bicara pada saat itu kecuali
 para Rasul. Do'a para Rasul pada saat itu hanyalah: "Ya Allah, se-
 lamatkanlah. Selamatkanlah".

Di dalam neraka Jahanam terdapat besi-besi pengait seperti duri
 (pohon) Sa'dan. Tahukah kalian (pohon) Sa'dan?". Mereka menjawab:
 "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Memang, sesungguhnya besi-
 besi pengait itu seperti duri (pohon) Sa'dan, hanya saja ukuran besarnya
 tak ada yang mengetahuinya kecuali Allah. Ia akan merenggut manusia
 sesuai dengan amal-amalnya; di antaranya ada orang yang binasa yang
 amalnya masih tetap dan ada orang yang terikat dengan amalnya; di
 antaranya ada orang yang hancur lebur, ada orang yang terpotong-potong,
 dan sebagainya. Kemudian berakhir, sehingga ketika Allah menyelesaik-
 an keputusan di antara hamba-hamba itu dan menghendaki untuk
 mengeluarkan dengan rahmat-Nya kepada para penghuni neraka yang
 telah dikehendaki, maka Allah memerintahkan para malaikat untuk

mengeluarkan dari neraka orang-orang yang semula tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu; termasuk orang yang Allah menghendaki untuk merahmatinya; juga termasuk orang yang bersaksi: "Bahwa tiada tuhan selain Allah". Para malaikat akan mengenali mereka karena adanya bekas sujud itu. Neraka akan melalap anak cucu Adam kecuali bekas sujud tersebut. Allah telah mengharamkan atas neraka melalap bekas sujudnya. Mereka keluar dari neraka dalam keadaan hangus kemudian disiram dengan air kehidupan. Mereka tumbuh di bawah siraman air itu seperti tumbuhnya biji yang terbawa banjir.

Kemudian Allah menyelesaikan keputusan di antara hamba-hamba itu. Ada seorang lelaki yang menghadapkan wajahnya ke arah neraka; dia adalah orang terakhir penghuni neraka yang akan masuk surga. Maka lelaki tersebut berkata: "Wahai Tuhanku, palingkanlah wajahku dari neraka. Karena, sesungguhnya baunya neraka itu telah meracuniku dan baranya neraka itu telah membakarku". Lelaki itu memohon kepada Allah dengan sepenuh hati. Maka Allah berfirman: "Apakah barang kali jika kamu diberi (permohonan) itu kamu akan memohon kepada-Ku yang lainnya?". Lelaki itu menjawab: "Tidak, demi keperkasaan Engkau. Aku tidak akan memohon kepada Engkau selain itu". Lelaki itu memberikan janji dan perjanjian kepada Tuhannya sesuai keinginannya. Maka Allah memalingkan wajah lelaki itu dari neraka.

Ketika lelaki itu menghadap ke arah surga dan melihatnya, dia diam seribu bahasa seraya berkata: "Wahai Tuhanku, dekatkanlah aku kepada pintu surga". Maka Allah berfirman kepadanya: "Bukankah kamu telah berjanji bahwasanya kamu tidak akan memohon kepada-Ku selain yang telah diberikan kepadamu untuk selama-lamanya. Celaka, wahai anak cucu Adam. Kamu terlalu berkhianat". Lelaki itu berkata: "Wahai Tuhanku". Dia merengek memanggil Allah, sehingga Allah berfirman: "Apakah barang kali jika kamu diberi (permohonan) itu kamu akan memohon kepada-Ku yang lainnya?". Lelaki itu menjawab: "Tidak, demi keperkasaan Engkau. Aku tidak akan memohon kepada Engkau selain itu". Lelaki itu memberikan janji dan perjanjian sesuai dengan keinginannya. Maka Allah mendekatkannya kepada pintu surga itu. Ketika lelaki itu berdiri di pintu surga, lalu menyaksikan betapa surga masih luas baginya. Dan lelaki itu juga melihat kegembiraan dan kegirangan yang ada di dalamnya. Dia lalu diam seribu bahasa seraya berkata: "Wahai Tuhanku, masukkanlah aku ke dalam surga itu". Maka Allah berfirman: "Bukankah

kamu benar-benar telah menyatakan janji sendiri bahwa kamu tidak akan memohon selain yang telah diberikan kepadamu?". Berikut Allah berfirman: "Celaka, wahai anak cucu Adam. Kamu amat sangat berkhianat". Lelaki itu berkata: "Wahai Tuhanku, semoga aku bukan orang yang paling celaka dari makhluk-Mu". Lelaki itu terus merengek memohon sehingga Allah mentertawakannya. Ketika Allah mentertawakannya seraya berfirman kepadanya: "Masuklah ke dalam surga itu". Ketika lelaki itu memasukinya, Allah berfirman kepadanya: "Berkeinginanlah". Maka selesailah sudah permohonan serta keinginan lelaki itu, sehingga Allah lalu mengingatkan kepada lelaki itu sambil berfirman: "Yang seperti ini dan ini?". Sehingga habislah angan-angan yang ada pada lelaki itu. Allah berfirman: "Itu menjadi milik kamu dan yang sepertinya ikut serta".

٧٠٦٨. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ نَرَى رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: هَلْ تَضَارُونَ فِي رُؤْيَاةِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ إِذَا كَانَتْ صَحْوًا؟ قُلْنَا لَا قَالَ فَإِنَّكُمْ لَا تَضَارُونَ فِي رُؤْيَاةِ رَبِّكُمْ يَوْمَئِذٍ إِلَّا كَمَا تَضَارُونَ فِي رُؤْيَاةِ مَا. ثُمَّ قَالَ يَتَادَى مُنَادٍ لِيَذْهَبَ كُلُّ قَوْمٍ إِلَى مَا كَانُوا يَعْبُدُونَ فَيَذْهَبُ أَصْحَابُ الْقَلْبِيبِ مَعَ صَالِيهِمْ وَأَصْحَابُ الْأَوْثَانِ مَعَ أَوْثَانِهِمْ وَأَصْحَابُ كُلِّ إِلَهَةٍ مَعَ إِلَهَتِهِمْ حَتَّى يَبْقَى مَنْ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ مِنْ بَرٍّ أَوْ فَاجِرٍ وَغُفِرَاتٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ، ثُمَّ يُؤْتَى بِجَهَنَّمَ تُعْرَضُ كَأَنَّهَا سَرَابٌ، فَيَقَالُ لِلْيَهُودِ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ؟ قَالُوا كُنَّا نَعْبُدُ عَزْرِبْنَ بْنَ اللَّهِ فَيَقَالُ كَذَبْتُمْ لَمْ يَكُنْ لِلَّهِ صَاحِبَةٌ وَلَا وَلَدٌ فَمَا تَرِيدُونَ قَالُوا

عَلَيْهَا كَالظَّرْفِ وَكَالْبَرْقِ وَكَالزَّبْحِ وَكَالْبُرْقِ وَكَالْبُرْقِ وَكَالْبُرْقِ وَكَالْبُرْقِ
وَالرَّكَابِ فَتَجِبُ مَسَامٌ وَتَجِبُ مَسَامٌ وَتَجِبُ مَسَامٌ وَتَجِبُ مَسَامٌ
نَارِ جَهَنَّمَ حَتَّى يَمُرَّ آخِرُهُمْ يَسْحَبُ سَحَابًا فَمَا أَنْتُمْ بِأَشَدَّ
لِي مَنَاشِدَةً فِي الْحَقِّ قَدْ تَبَيَّنَ لَكُمْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَئِذٍ
لِلْجَبَّارِ . وَإِذَا رَأَوْا أَنَّهُمْ قَدْ نَجَّوْا فِي إِخْوَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا
إِخْوَانُنَا كَانُوا يُصَلُّونَ مَعَنَا وَيَصُومُونَ مَعَنَا وَيَعْمَلُونَ مَعَنَا
فَيَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى اذْهَبُوا فَمَنْ وَجَدْتُمْ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ دِينَارٍ
مِنْ إِيْمَانٍ فَأَخْرِجُوهُ ، وَيَحْجِرُ اللَّهُ صُورَهُمْ عَلَى النَّارِ فَيَأْتُونَهُمْ
وَبَعْضُهُمْ قَدْ غَابَ فِي النَّارِ إِلَى قَدَمِهِ وَإِلَى أَنْصَافِ سَاقِيهِ
فَيُخْرِجُونَ مَنْ عَرَفُوا أَنَّهُمْ يَعُودُونَ فَيَقُولُ اذْهَبُوا فَمَنْ وَجَدْتُمْ
فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ نِصْفِ دِينَارٍ فَأَخْرِجُوهُ فَيُخْرِجُونَ مَنْ عَرَفُوا
أَنَّهُمْ يَعُودُونَ فَيَقُولُ اذْهَبُوا فَمَنْ وَجَدْتُمْ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ
مِنْ إِيْمَانٍ فَأَخْرِجُوهُ فَيُخْرِجُونَ مَنْ عَرَفُوا . قَالَ أَبُو سَعِيدٍ
فَإِنْ لَمْ تَصِدِّقُونِي فَأَقْرَأُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَإِنْ
تَكُ حَسَنَةٌ يَضَاعَفُهَا ، فَيَشْفَعُ التَّيِّبُونَ وَالْمَلَائِكَةُ
وَالْمُؤْمِنُونَ . فَيَقُولُ الْجَبَّارُ بَقِيَّتْ شَفَاعَتِي فَيَقْبِضُ قَبْضَةً

نُرِيدُ أَنْ تُسْقِينَا فَيَقَالُ اشْرَبُوا فَيَتَسَاقَطُونَ فِي جَهَنَّمَ
ثُمَّ يَقَالُ لِلنَّصَارَى مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ؟ فَيَقُولُونَ كُنَّا نَعْبُدُ
الْمَسِيحَ ابْنَ اللَّهِ ، فَيَقَالُ كَذَبْتُمْ لَمْ يَكُنْ لِلَّهِ صَاحِبَةٌ وَلَا
وَلَدٌ فَمَا تَرِيدُونَ ؟ فَيَقُولُونَ نُرِيدُ أَنْ تُسْقِينَا فَيَقَالُ اشْرَبُوا
فَيَتَسَاقَطُونَ حَتَّى يَبْقَى مَنْ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ مِنْ بَرِّ أَوْ فَاجِرٍ
فَيَقَالُ لَهُمْ مَا يَحْبِسُكُمْ وَقَدْ ذَهَبَ النَّاسُ فَيَقُولُونَ فَارْقَانَهُمْ
وَمَحْنُ أَحْوَجَ مِنَّا إِلَيْهِ الْيَوْمَ وَإِنَّا سَمِعْنَا مَنَادًا يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ آمَنُوا كُلُّ قَوْمٍ بِمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ وَإِنَّمَا نُنْتَظِرُ رَبَّنَا . قَالَ
فِي آيَاتِهِمْ الْجَبَّارُ فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ أَنْتَ رَبُّنَا فَلَا
يَكْفِيهِمْ إِلَّا الْإِنْبِيَاءُ ، فَيَقُولُ هَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ آيَةٌ تَعْرِفُونَهُ
فَيَقُولُونَ السَّاقُ فَيَكْشِفُ عَنْ سَاقِهِ فَيَسْجُدُ لَهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ
وَيَبْقَى مَنْ كَانَ يَسْجُدُ لِلْهِيرَاءِ وَسَمِعَةَ فَيَذْهَبُ كَيْمَا
يَسْجُدُ فَيَعُودُ ظَهْرَهُ طَبَقًا وَاحِدًا ، ثُمَّ يُؤْتَى بِالْجَسْرِ فَيَجْمَلُ
بَيْنَ ظَهْرِي جَهَنَّمَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْجَسْرُ ؟ قَالَ مَدْحَضَةٌ
مِزْلَةٌ عَلَيْهِ خَطَاطِيفٌ وَكَلَالِيْبٌ وَحَسَكَةٌ مَفْلُطْحَةٌ لَهَا
شَوْكَةٌ عَقِيْقَةٌ تَكُونُ بِنَجْدٍ يُقَالُ لَهُ السَّعْدَانُ ، الْمُؤْمِنُ

مِنَ النَّارِ فَيُخْرِجُ أَقْوَامًا قَدِ امْتَحِشُوا فَيُلْقُونَ فِي نَهْرٍ
 بِأَفْوَاهِهِ الْجَنَّةِ يُقَالُ لَهُ مَاءُ الْحَيَاةِ فَيَنْبُتُونَ فِي حَافَتَيْهِ كَمَا
 تَنْبُتُ الْجَبَّةُ فِي حِمْلِ السَّيْلِ قَدْ رَأَيْتُمُوهَا إِلَى جَانِبِ الصَّخْرَةِ
 وَإِلَى جَانِبِ الشَّجَرَةِ فَمَا كَانَ إِلَى الشَّمْسِ مِنْهَا كَانَ أَخْضَرَ
 وَمَا كَانَ مِنْهَا إِلَى الظِّلِّ كَانَ أبيضَ فَيُخْرِجُونَ كَأَنَّهُمْ
 اللُّؤْلُؤُ فَيُجْعَلُ فِي رِقَابِهِمُ الْخَوَاتِيمُ فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ
 فَيَقُولُ أَهْلُ الْجَنَّةِ هُوَ لَاءُ عَتَقَاءِ الرَّحْمَنِ أَدْخَلَهُمُ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ
 عَمَلٍ عَمَلُوهُ وَلَا خَيْرٍ قَدْ مَوَّهَ، فَيَقَالُ لَهُمْ لَكُمْ مَا رَأَيْتُمْ وَمِثْلَهُ
 مَعَهُ ۖ

7068. Dari Abu Sa'id Al-Khudri, dia berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kami melihat kepada Tuhan kami pada hari kiamat kelak?". Beliau balik bertanya: "Apakah kalian merasa ragu pada pandangan matahari dan bulan ketika cuaca cerah?". Kami menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Maka, sesungguhnya kalian tidak merasa ragu pada pandangan Tuhan kalian pada waktu itu, kecuali kalau kalian merasa ragu pada pandangan matahari dan bulan".

Kemudian beliau bersabda: "Seorang pengundang mengumumkan: "Hendaknya setiap kaum pergi menuju sesembahan yang dahulu mereka sembah". Maka penyembah-penyembah salib pergi bersama salib-salibnya, penyembah-penyembah berhala bersama berhala-berhalanya, dan penyembah-penyembah setiap sesembahan bersama sesembahan-sesembahannya. Sehingga tinggallah orang-orang yang menyembah kepada Allah, baik dari kalangan orang yang shaleh maupun orang yang jelek,

dan sisa-sisa dari kalangan ahli kitab.

Kemudian (neraka) Jahanam dipasang, seolah ia seperti fatamorgana. Dikatakan kepada orang-orang Yahudi: "Sesembahan apa yang dahulu kalian sembah?". Mereka menjawab: "Uzair putra Allah". Lantas dikatakan kepadanya: "Kalian bohong. Allah tidaklah memiliki istri dan anak. Maka keinginan apa yang kalian kehendaki?". Mereka menjawab: "Kami menghendaki Engkau memberi minuman kepada kami". Lantas dikatakan kepadanya: "Minumlah". Mereka langsung berbondong-bondong mencebur ke dalam (neraka) Jahanam.

Selanjutnya dikatakan kepada orang-orang Nasrani: "Sesembahan apa yang dahulu kalian sembah?". Mereka menjawab: "Al-Masih putra Allah". Lantas dikatakan: "Kalian berbohong. Allah tidaklah memiliki istri dan anak. Maka keinginan apa yang kalian kehendaki?". Mereka menjawab: "Kami menghendaki Engkau memberi minuman kepada kami". Lantas dikatakan: "Minumlah". Mereka langsung berbondong-bondong mencebur ke dalam (neraka) Jahanam.

Kini, tinggallah orang-orang yang menyembah Allah, baik dari kalangan orang shaleh maupun orang fasik. Maka dikatakan kepada mereka: "Apakah ada kepentingan yang menahan kalian padahal orang-orang itu telah pergi?". Mereka menjawab: "Kami berbeda dengan orang-orang itu. Kami sangat butuh sekali kepada Tuhan kami pada hari ini. Sesungguhnya kami telah mendengar ada seorang pengundang yang memanggil: "Hendaknya setiap kaum mengikuti sesembahan-sesembahan yang dahulu mereka sembah". Sesungguhnya kami menunggu Tuhan kami. Maka datanglah kepada mereka Sang Maha Perkasa dalam sosok yang berbeda dengan sosok yang pernah mereka lihat pada kali pertama dan berfirman: "Akulah Tuhan kalian". Mereka berkata: "Engkaulah Tuhan kami".

Nah, karena tidak mungkin angkat bicara kepada-Nya kecuali para Nabi maka dikatakanlah: "Apakah antara kalian dengan-Nya terdapat bukti yang kalian mengenali-Nya?". Maka mereka berkata: "Betis". Berikut Dia membuka betis-Nya. Maka bersujudlah kepada-Nya seluruh orang mukmin. Dan tinggallah orang yang dahulu bersujud kepada Allah karena pamer dan karena popularitas. Orang tersebut berjalan (ambil ancang-ancang) agar bisa bersujud, namun punggungnya terkatup menyatu.

Kemudian jembatan didatangkan dan dipasang di atas (neraka)

Jahanam. Kami bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana jembatan itu?". Rasul menjawab: "Licin sekali mudah menggelincirkan. Di atas jembatan itu terdapat banyak pengait (besi-besi yang berkeluk) dan Hasadah (pepohonan) yang membentang, yang pohonnya penuh dengan duri, seperti yang ada di daerah Najed, namanya (pohon) Sa'dan".

Orang mukmin yang lewat jembatan itu ada yang seperti sekejap mata; ada yang seperti kilat, ada yang seperti angin, ada seperti kuda yang cepat larinya, dan ada pula yang seperti onta (berjalan). Maka yang lolos ada yang dalam keadaan selamat, namun juga ada yang dalam keadaan terkonyak, dan ada (pula) yang tercebur ke dalam neraka Jahanam. Bahkan ada orang yang terakhir dalam keadaan terseret-seret. Maka tidaklah perlu kalian terlalu menuntut kepadaku tentang kenyataan ini. Sungguh, telah jelas bagi kalian keadaan dari orang mukmin pada hari itu di hadapan Sang Maha Perkasa.

Jika mereka yakin bahwa mereka telah selamat dan kawan-kawannya masih tertinggal, maka mereka berkata: "Wahai Tuhan kami, kawan-kawan kami dahulu mengerjakan shalat, menunaikan ibadah puasa, dan beramal bersama kami". Maka Allah Yang Maha Luhur berfirman: "Pergilah, barangsiapa yang kalian mendapati dalam hatinya ada iman seberat satu dinar, maka keluarkanlah dia". Allah mengharamkan tubuh-tubuh mereka atas neraka itu. Maka mereka lantas mendatangi teman-temannya. Sementara sebagian teman-temannya itu sudah ada yang lenyap sampai kakinya dan ada yang sampai separoh kedua betisnya. Mereka lalu mengeluarkan seseorang yang telah mereka kenali. Kemudian mereka kembali. Maka Allah berfirman: "Pergilah, barangsiapa yang kalian mendapati di dalam hatinya (ada iman) seberat separoh Dinar, maka keluarkanlah dia". Mereka lalu mengeluarkan seseorang yang telah mereka kenali. Kemudian mereka kembali. Maka Allah berfirman: "Pergilah, barangsiapa yang kalian mendapati di dalam hatinya ada iman seberat atom, maka keluarkanlah dia". Mereka lalu mengeluarkan seseorang yang telah mereka kenali. Abu Sa'id berkomentar: "Jika kalian tidak mempercayai aku, maka bacalah ayat: "Sesungguhnya Allah tidaklah menganiaya seseorang meskipun sekecil atompun. Dan jika ada kebaikan sebesar atom, niscaya Allah akan melipat gandakannya".

Para Nabi, para malaikat, dan orang-orang mukmin memberi pertolongan. Maka Sang Maha Perkasa berfirman: "Pertolongan-Ku masih

tetap ada". Allah lantas menggenggam satu genggam dari neraka dan mengeluarkan beberapa orang manusia yang telah hangus terbakar. Mereka lalu dilemparkan pada sebuah sungai di dekat mulut-mulut sorga, sungai tersebut berisi air kehidupan. Mereka tumbuh di tepi sungai tersebut seperti tumbuhnya biji yang terbawa oleh banjir. Sungguh, kalian melihatnya di sisi sebuah batu yang besar dan di sisi sebuah pohon. Maka yang dekat kepada matahari akan tampak lebih hijau dan yang dekat kepada naungan akan tampak lebih putih. Mereka lalu keluar seolah bagaikan mutiara. Di leher-leher mereka terdapat stempel. Kemudian mereka berbondong-bondong masuk sorga. Maka penduduk sorga berkata: "Mereka itu adalah orang-orang yang dibebaskan oleh Sang Maha Pengasih. Allah memasukkan mereka ke dalam sorga bukan karena amalan yang pernah mereka lakukan dan bukan (pula) karena kebaikan yang pernah mereka persembahkan. Kemudian dikatakanlah kepada mereka: "Untuk kalian apapun yang telah kalian saksikan dan yang seperti itu ikut serta".

٧٠٦٩. عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُجْبَسُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُمَوَّأَ بِذَلِكَ فَيَقُولُونَ لَوْ اسْتَشَفَعْنَا إِلَى رَبِّنَا فِيرُجِنَا مِنْ مَكَانِنَا فَيَأْتُونَ آدَمَ فَيَقُولُونَ أَنْتَ آدَمُ أَبُو النَّاسِ خَلَقَكَ اللَّهُ بِيَدِهِ وَأَسْكَنَكَ جَنَّتَهُ وَأَسْبَدَّ لَكَ مَلَائِكَتُهُ وَعَلَّمَكَ أَسْمَاءَ كُلِّ شَيْءٍ لِيَسْتَفْعَ لَنَا عِنْدَ رَبِّكَ حَتَّى يُرَجِنَا مِنْ مَكَانِنَا هَذَا، قَالَ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ، قَالَ وَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ الَّتِي أَصَابَ: أَكَلَهُ مِنَ الشَّجَرَةِ وَقَدْ نَهَى عَنْهَا وَلَكِنْ اسْتَوَّأْنَا نُوْحًا أَوَّلَ نَبِيِّ بَعَثَهُ اللَّهُ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ، فَيَأْتُونَ نُوْحًا فَيَقُولُ لَسْتُ

فَأَسْتَاذِنُ عَلَى رَبِّي فِي دَارِهِ فَيُؤْذِنُنِي عَلَيْهِ فَإِذَا رَأَيْتُهُ
وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدْعُنِي مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْعَنِي، ثُمَّ يَقُولُ أَرْفَعُ
مُحَمَّدٌ، وَقُلْ يَسْمَعُ، وَأَشْفَعُ تُشَفِّعُ، وَسَلْ تُعْطُ. قَالَ فَاذْهَبْ
رَأْسِي فَأَتْنِي عَلَى رَبِّي بِشَاءٍ وَتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ. قَالَ
ثُمَّ أَشْفَعُ فَيُحَدِّثُنِي حَدًّا فَاخْرُجْ فَأَدْخِلْهُمْ الْجَنَّةَ. قَالَ قَتَادَةُ
وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ فَاخْرُجْ فَأَخْرِجْهُمْ مِنَ النَّارِ وَأَدْخِلْهُمْ الْجَنَّةَ
ثُمَّ أَعُودُ الثَّلَاثَةَ فَأَسْتَاذِنُ عَلَى رَبِّي فِي دَارِهِ فَيُؤْذِنُنِي
لِي عَلَيْهِ فَإِذَا رَأَيْتُهُ وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدْعُنِي مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ
يَدْعَنِي، ثُمَّ يَقُولُ أَرْفَعُ مُحَمَّدٌ وَقُلْ يَسْمَعُ، وَأَشْفَعُ تُشَفِّعُ، وَسَلْ
تُعْطُهُ. قَالَ فَاذْهَبْ رَأْسِي فَأَتْنِي عَلَى رَبِّي بِشَاءٍ وَتَحْمِيدٍ
يُعَلِّمُنِيهِ قَالَ ثُمَّ أَشْفَعُ فَيُحَدِّثُنِي حَدًّا فَاخْرُجْ فَأَدْخِلْهُمْ
الْجَنَّةَ. قَالَ قَتَادَةُ وَقَدْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ فَاخْرُجْ فَأَخْرِجْهُمْ
مِنَ النَّارِ وَأَدْخِلْهُمْ الْجَنَّةَ حَتَّى مَا يَبْقَى فِي النَّارِ إِلَّا مَنْ
حَبَسَهُ الْقُرْآنُ أَوْ وَجَبَ عَلَيْهِ الْخُلُودُ. قَالَ ثُمَّ تَلَاهُ فِيهِ
الْآيَةَ: عَسَى أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَحْمُودًا. قَالَ
وَهَذَا الْمَقَامُ الْمَحْمُودُ الَّذِي وَعَدَهُ نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

هَنَّاكُمْ، وَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ الَّتِي أَصَابَ: سَأَلَهُ رَبُّهُ
بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَكِنْ أَنْتَ الْإِبْرَاهِيمَ خَلِيلَ الرَّحْمَنِ، قَالَ فَيَأْتُونَ
إِبْرَاهِيمَ فَيَقُولُ إِنِّي لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ ثَلَاثَ كَلِمَاتٍ
كَذِبَهُنَّ، وَلَكِنْ أَنْتَ مُوسَى عَبْدَ آتَاهُ اللَّهُ التَّوْرَةَ وَكَلَّمَهُ
وَقَرَّبَهُ نَجْدِيًّا، قَالَ فَيَأْتُونَ مُوسَى فَيَقُولُ إِنِّي لَسْتُ هُنَاكُمْ
وَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ الَّتِي أَصَابَ: قَتَلَهُ النَّفْسَ وَلَكِنْ أَنْتَ عِيسَى
عَبْدَ اللَّهِ وَرَسُولَهُ وَرُوحَ اللَّهِ وَكَلِمَتَهُ، قَالَ فَيَأْتُونَ عِيسَى
فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ أَنْتَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَبْدًا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ فَيَأْتُونِي
فَأَسْتَاذِنُ عَلَى رَبِّي فِي دَارِهِ فَيُؤْذِنُنِي عَلَيْهِ فَإِذَا رَأَيْتُهُ
وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدْعُنِي مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْعَنِي فَيَقُولُ
أَرْفَعُ مُحَمَّدٌ وَقُلْ يَسْمَعُ، وَأَشْفَعُ تُشَفِّعُ، وَسَلْ تُعْطُ، قَالَ
فَاذْهَبْ رَأْسِي فَأَتْنِي عَلَى رَبِّي بِشَاءٍ وَتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ فَيُحَدِّثُنِي
لِي حَدًّا فَاخْرُجْ فَأَدْخِلْهُمْ الْجَنَّةَ. قَالَ قَتَادَةُ وَسَمِعْتُهُ أَيْضًا
يَقُولُ فَاخْرُجْ فَأَخْرِجْهُمْ مِنَ النَّارِ وَأَدْخِلْهُمْ الْجَنَّةَ، ثُمَّ أَعُودُ

7069. Dari Anas ra., sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Pada hari kiamat kelak orang-orang mukmin ditahan sehingga mereka prihatin dengan adanya penahanan itu. Maka mereka berkata: "Sebaiknya kami memohon pertolongan kepada Tuhan kami biar Tuhan kami menyelamatkan kami dari keadaan kami ini". Maka mereka mendatangi Adam dan berkata: "Anda, wahai Adam, adalah bapak manusia. Allah yang telah menciptakan Anda dengan tangan-Nya, Allah yang telah menempatkan Anda di sorga-Nya, Allah yang telah memerintah para malaikat-Nya agar tunduk kepada Anda, dan Allah-lah yang telah mengajarkan nama-nama seluruh sesuatu kepada Anda. Mohonlah pertolongan untuk kami kepada Tuhan Anda, agar Tuhan kami menyelamatkan kami dari keadaan kami ini". Maka Adam berkata: "Aku tidak mungkin dapat menolong kalian -Adam membeberkan dosa yang pernah dia lakukan; yakni dia memakan dari (buah) pohon ini, padahal pohon tersebut telah dilarangkan tetapi datanglah kepada Nuh, seorang Nabi yang paling awal diutus oleh Allah kepada penghuni bumi". Mereka lalu berbondong-bondong mendatangi Nuh. Dan Nuh berkata: "Aku tidak mungkin dapat menolong kalian -Nuh membeberkan dosa yang pernah dia lakukan; yakni Nuh memohon kepada Tuhannya tanpa berdasar pengetahuan- akan tetapi datanglah kepada Ibrahim, seorang kekasih Sang Maha Pemurah". Mereka lalu berbondong-bondong mendatangi Ibrahim. Namun Ibrahim berkata: "Aku tidak mungkin dapat menolong kalian -Ibrahim membeberkan tiga perkataan kebohongan- akan tetapi datanglah kepada Musa, seorang hamba yang telah diberi Taurat oleh Allah, pernah berbicara dengan-Nya, dan pernah mendekati-Nya untuk bercengkrama". Mereka lalu berbondong-bondong mendatangi Musa. Namun Musa berkata: "Aku tidak mungkin dapat menolong kalian -Musa membeberkan dosa yang pernah dia lakukan; yakni dia pernah membunuh jiwa seseorang- akan tetapi datanglah kepada Isa, seorang hamba Allah, Rasul-Nya, Ruhullah, dan Kalimatullah". Mereka lalu mendatangi Isa. Namun Isa berkata: "Aku tidak mungkin dapat menolong kalian. Akan tetapi datanglah kepada Muhammad saw., seorang hamba yang Allah telah memberi ampunan dosanya baik yang telah maupun yang akan terjadi".

Kemudian mereka sama datang padaku. Aku lalu memohon izin kepada Tuhanku di rumah-Nya dan aku diizinkan. Begitu melihat-Nya, aku tunduk kepada-Nya dengan bersujud. Maka Dia memanggilku dengan panggilan yang luar biasa. Dia berfirman: "Bangunlah, hai Mu-

hammad. Katakanlah, niscaya didengarkan. Mohonlah pertolongan, niscaya diberikan pertolongan. Dan mintalah, niscaya diberi". Aku lantas mengangkat kepalaku. Aku panjatkan puji pada Tuhanku dengan pujian yang telah Dia ajarkan kepadaku. Dia membatasiku dengan batasan yang tertentu. Maka aku keluar dan memasukkan mereka ke sorga.

Qatadah berkomentar: "Dan aku pernah mendengar beliau dalam hal ini bersabda: "Maka aku keluar, kemudian mengeluarkan mereka dari neraka dan memasukkannya ke sorga".

Kemudian aku kembali. Aku lantas memohon izin kepada Tuhanku dan aku diizinkan. Begitu melihat-Nya, aku tunduk kepada-Nya dengan bersujud. Maka Dia memanggilku dengan panggilan yang luar biasa dan berfirman: "Bangunlah, hai Muhammad. Katakanlah, niscaya didengarkan. Mohonlah pertolongan, niscaya diberikan pertolongan. Dan mintalah, niscaya diberi". Aku lantas mengangkat kepalaku. Aku panjatkan puji pada Tuhanku dengan pujian yang telah Dia ajarkan kepadaku. Lalu aku memberi pertolongan. Namun Dia membatasiku dengan batasan tertentu. Aku lantas keluar dan memasukkan mereka ke sorga.

Qatadah berkomentar: "Dan aku pernah mendengar beliau dalam hal ini bersabda: "Maka aku keluar, kemudian mengeluarkan mereka dari neraka dan memasukkannya ke sorga".

Kemudian aku kembali untuk yang ke tiga kalinya. Aku mohon izin kepada Tuhanku di rumah-Nya dan aku diizinkan. Begitu melihat-Nya, aku tunduk kepada-Nya dengan bersujud. Maka Dia memanggilku dengan panggilan yang luar biasa dan berfirman: "Bangunlah, hai Muhammad. Katakanlah, niscaya didengarkan. Mohonlah pertolongan, niscaya diberikan pertolongan. Dan mintalah, niscaya diberi". Aku lantas mengangkat kepalaku. Aku panjatkan puji pada Tuhanku dengan pujian yang telah Dia ajarkan kepadaku. Lalu aku memberi pertolongan. Namun Dia membatasiku dengan batasan tertentu. Aku lantas keluar dan memasukkan mereka ke sorga.

Qatadah berkomentar: "Dan aku pernah mendengar beliau dalam hal ini bersabda: "Maka aku keluar, kemudian mengeluarkan mereka dari neraka dan memasukkannya ke sorga".

Sehingga di dalam neraka tidak ada yang tertinggal kecuali orang yang ditahan oleh Al-Qur'an; yakni ketetapan untuk selama-lamanya berlaku atasnya. Berikut beliau membaca ayat ini: "Mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji". Beliau lalu ber-

sabda: "Tempat yang terpuji inilah yang telah dijanjikan kepada Nabi kalian".

٧٠٧٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَ إِلَى الْأَنْصَارِ فَجَمَعَهُمْ فِي قَبَّةٍ وَقَالَ لَهُمْ اضْبُرُوا حَتَّى تَلْقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنِّي عَلَى الْخَوْضِ ۚ

7070. Dari Anas bin Malik, sesungguhnya Rasulullah saw. pernah berkirim surat kepada orang-orang Anshar. Beliau mengumpulkan mereka di kubah dan bersabda kepadanya: "Bersabarlah sehingga kalian bertemu dengan Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya aku berada di telaga ini".

٧٠٧١. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَهَجَّدَ مِنَ اللَّيْلِ قَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، أَنْتَ الْحَقُّ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ، اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَالْبَيْتَ خَاصَمْتُ، وَبِكَ حَاكَمْتُ، فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَأَسْرَرْتُ وَأَعْلَنْتُ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي لِأَنَّكَ أَنْتَ ۚ

7071. Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata: "Dahulu Nabi saw. ketika

bangun tidur di malam hari berdo'a: "Ya Allah, wahai Tuhanku. Hanyalah bagi Engkau segala puji. Engkau Pemelihara langit dan bumi. Hanyalah bagi Engkau segala puji. Engkau pemilik langit dan bumi serta seisinya. Hanyalah bagi engkau segalanya". Engkau Cahaya langit dan bumi serta seisinya. Engkau adalah benar. Firman Engkau adalah benar. Janji Engkau adalah benar. Bertemu Engkau adalah benar. Sorga adalah benar., Neraka adalah benar. Kiamat adalah benar. Ya Allah, hanyalah kepada Engkau aku berserah diri. Hanyalah kepada Engkau aku beriman. Hanyalah kepada Engkau aku bertawakkal. Hanyalah karena Engkau aku perbantah. Dan hanyalah kepada Engkau aku mohon keputusan. Maka ampunilah dosaku baik yang telah berlalu, yang kemudian, yang tersembunyi, yang tampak, dan dosa-dosa yang Engkau Maha Mengetahui-nya ketimbang aku. Tiada Tuhan selain Engkau".

٧٠٧٢. عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا سَيِّئُهُ رُبُّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ تَرْجَمَانٌ وَلَا حِجَابٌ يَحْجُبُهُ ۚ

7072. Dari Adiy bin Hatim, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada seorangpun di antara kalian kecuali Allah akan berbicara kepadanya, yang diantara Allah dan dia tidak ada juru bicara dan tidak ada seorang perantara pun".

٧٠٧٣. عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَنَّتانِ مِنْ فِضَّةٍ أَنْيْتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا، وَجَنَّتانِ مِنْ ذَهَبٍ أَنْيْتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا، وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ إِلَّا رَدَّ الْكِبْرَ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةِ عَدْنٍ ۚ

7073. Dari Abu Bakar bin Abdullah bin Qais, dari ayahnya, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Terdapat dua surga yang bejana-bejana dan seluruh isinya terbuat dari perak. Dan terdapat dua surga yang bejana-bejana dan seluruh isinya terbuat dari emas. Tidak ada di antara kaum itu dan pandangan kepada Tuhannya kecuali hanyalah sebuah busana kebesaran yang dipakai oleh-Nya di surga 'Aden".

٧٠٧٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَقْطَعَ مَالَ امْرِئٍ مِثْلَيْهِ بِيَمِينٍ كَذِبَةٍ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِصْدَاقَهُ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ جَلَّ ذِكْرُهُ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَئِكَ لَا خَلَاقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ وَلَا يَكَلِمُهُمُ اللَّهُ الْآيَةَ ۖ

7074. Dari Abdullah ra., dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memutus harta seorang muslim dengan sumpah palsu, maka dia akan bertemu dengan Allah dan Allah murka kepadanya".

Lebih lanjut Abdullah berkata: "Kemudian Rasulullah saw. membaca sebuah ayat Al-Qur'an yang senada dengan sabdanya dari kitab Allah, Dzat yang Agung penuturan-Nya: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidaklah mendapat bagian (pahala) di akhirat. Dan Allah tidak akan berbicara dengan mereka.....".

٧٠٧٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ لَا يَكَلِمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُنْظَرُ إِلَيْهِمْ:

رَجُلٌ عَلَى سَاعَةٍ لَقَدْ أَعْطَى بِهَا الْكُفْرَ مِمَّا أَعْطَى وَهُوَ كَاذِبٌ، وَرَجُلٌ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ كَاذِبَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ لِيَقْطَعَ بِهَا مَالَ امْرِئٍ مِثْلَيْهِ، وَرَجُلٌ مَنَعَ فَضْلَ مَا فِي قَوْلِ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْيَوْمَ أَمْنَعُكَ فَضْلِي، كَمَا مَنَعْتَ فَضْلَ مَا لَمْ تَعْمَلْ يَدَاكَ ۖ

7075. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Ada tiga orang, yang Allah tidak akan berbicara dengan mereka pada hari kiamat kelak dan tidak akan melihat kepada mereka; yaitu seorang lelaki yang bersumpah atas dagangannya, sungguh dia menawarkan dagangannya itu dengan harga yang lebih tinggi daripada harga yang mestinya dia berikan, padahal dia berdusta; seorang lelaki yang bersumpah palsu setelah sore hari agar dia dapat memutuskan harta seorang muslim dengan sumpahnya itu; dan seorang lelaki yang menolak sisa air, maka Allah akan berfirman pada hari kiamat kelak: "Hari ini Aku menolak kepadamu dari sisa-Ku, seperti kamu menolak sisa sesuatu yang tidak dihasilkan kedua tanganmu".

٧٠٧٦- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الزَّمَانُ قَدْ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ، السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ثَلَاثٌ مُتَوَالِيَاتٌ: ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمَحْرَمِ وَرَجَبٌ مُضَرَ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ، أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ يُسَمِّيهِ بِغَيْرِ

mengetahui". Beliau terdiam, sampai kami mengira beliau akan menyebutkan namanya dengan nama lainnya. Beliau bersabda: "Bukankah negeri Makkah?". Kami berkata: "Ya". Beliau bersabda: "Hari apa ini?". Kami berkata: "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui". Beliau terdiam, sampai kami menduga beliau akan menyebutkan namanya dengan nama lainnya. Beliau bersabda: "Bukankah hari ini hari Raya korban?". Kami berkata: "Ya". Beliau bersabda: "Sesungguhnya darah-darah kalian, harta-harta kalian, dan kehormatan-kehormatan kalian atas kalian adalah haram, seperti haramnya hari kalian ini, di negeri kalian ini, dan di bulan kalian ini. Dan kalian akan bertemu dengan Tuhan kalian dan Dia akan bertanya kepada kalian tentang amal-amal kalian. Ingatlah, kalian janganlah kembali dalam suasana kesesatan sepeninggalku, di mana sebagian di antara kalian menghantam leher-leher sebagian yang lain. Ingatlah, hendaknya orang yang hadir menyampaikan kepada orang yang absen. Boleh jadi sebagian orang yang tak mendengar kabar itu akan lebih tanggap daripada sebagian orang yang langsung mendengarkannya".

بَابُ مَا جَاءَ فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ رَحْمَةَ رَبِّي قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA RAHMAT ALLAH SANGAT DEKAT KEPADA ORANG-ORANG YANG BERBUAT BAIK".

٧٧٧- عَنْ أُسَامَةَ قَالَ كَانَ ابْنُ لِبَعِضِ بَنَاتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْضِي، فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ أَنْ يَأْتِيَهَا فَأَرْسَلَ إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَلْتَصْبِرْ

اسْمِهِ قَالَ أَلَيْسَ ذَا الْحَجَّةِ قُلْنَا بَلَى، قَالَ أَيْ بَلَدِ هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيَسْمِيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ قَالَ أَلَيْسَ يَوْمَ النَّحْرِ قُلْنَا بَلَى، فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ - قَالَ مُحَمَّدٌ وَأَحْسِبُهُ قَالَ وَأَعْرَاضُكُمْ - عَلَيْكُمْ حَرَامٌ - كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا - وَسَتَلْقَوْنَ رَبَّكُمْ فَيَسْأَلُكُمْ عَنْ أَعْمَالِكُمْ أَفَلَا تَرْجِعُونَ بَعْدِي ضَلَالًا لَا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ مِرْقَابَ بَعْضٍ إِلَّا لِيَبْلُغَ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ فَلَعَلَّ بَعْضٌ مِّنْ يَبْلُغُهُ أَنْ يَكُونَ أَوْعَى مِنْ بَعْضٍ مِّنْ سَمِعَهُ، فَكَانَ مُحَمَّدٌ إِذَا ذَكَرَهُ قَالَ صَدَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: الْأَهْلُ بَلَّغَتْ الْأَهْلُ بَلَّغَتْ

7076. Dari Abu Bakrah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Zaman itu berputar seperti sediakala, yakni sejak Allah menciptakan langit dan bumi. Satu tahun itu ada dua belas bulan; di antaranya ada empat bulan yang mulia (Haram), tiga bulan berturut-turut, yaitu Dzul Qa'dah, Dzul Hijjah, dan Muharram; dan Rajab Mudhar, yaitu antara Jumada dan Sya'ban. Bulan apa ini?". Kami berkata: "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui". Beliau terdiam, sampai kami yakin bahwa beliau akan menyebutkan namanya dengan nama yang lainnya. Beliau bersabda: "Bukankah bulan Dzul Hijjah?". Kami berkata: "Ya". Beliau bersabda "Negeri manakah ini?". Kami berkata: "Allah dan Rasul-Nya yang lebih

وَلْتَحْتَسِبْ، فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ فَأَقْسَمْتُ عَلَيْهِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَمْتُ مَعَهُ وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَأَبِي بْنُ كَعْبٍ
 وَعُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ فَلَمَّا دَخَلْنَا نَاوَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّبِيَّ وَنَفْسُهُ تَقْلَقُلُ فِي صَدْرِهِ حَسِبْتُهُ قَالَ
 كَأَنَّهُ شَيْئَةٌ، فَبَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَقَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ أَبْنِي؟ فَقَالَ إِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ
 الرَّحْمَاءَ ۖ

7077. Dari Usamah, dia berkata: "Putra salah satu dari putri Nabi saw. dalam keadaan koma. Ia lalu berkirim surat kepada beliau agar beliau mengunjunginya. Beliau berkirim surat yang isinya, sesungguhnya hanyalah Allah yang berhak mengambil dan yang berhak memberi. Semua telah ada batas yang tertentu. Maka hendaknya kamu bersabar dan mencari pahala. Ternyata ia berkirim surat kepada beliau dan bersumpah atas beliau. Maka berangkatlah Rasulullah saw. Aku, Mu'adz bin Jabal, Ubai bin Ka'eb, dan Ubadah bin Shamit ikut berangkat bersama beliau. Ketika kami masuk, mereka menyerahkan putra tersebut kepada Rasulullah saw. Sedangkan nyawa putra itu tinggal bergerak-gerak di dadanya, seolah di dalam sebuah griba (tempat air terbuat dari kulit). Ternyata Rasulullah saw. menangis. Maka Sa'ed bin Ubadah berkata: "Mengapa Anda mesti menangis?". Beliau lantas bersabda: "Sesungguhnya Allah hanya akan merahmati kepada hamba-hamba-Nya yang penuh kasih sayang".

٧٠٧٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: اخْتَصَمَتِ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ إِلَى رَبِّهِمَا فَقَالَتِ الْجَنَّةُ يَا رَبِّ
 مَا هَذَا لَا يَدْخُلُهَا إِلَّا الضُّعَفَاءُ النَّاسِ وَسَقَطُهُمْ، وَقَالَتِ

النَّارُ يَعْنِي أَوْثَرْتُ بِالْمُتَكَبِّرِينَ، فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى لِلْجَنَّةِ
 أَنْتِ رَحِمَتِي، وَقَالَ لِلنَّارِ أَنْتِ عَذَابِي أَصِيبُ بِكَ مَنْ أَشَاءُ
 وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمَا مَلُؤُهَا. قَالَ فَأَمَّا الْجَنَّةُ فَإِنَّ اللَّهَ
 لَا يَظْلِمُ مِنْ خَلْقِهِ أَحَدًا وَأَنَّهُ يَنْشِئُ لِلنَّارِ مَنْ يَشَاءُ،
 فَيُلْقُونَ فِيهَا، فَيَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ ثَلَاثًا حَتَّى يَضَعَ فِيهَا
 قَدَمَهُ فَمَتَلِي، وَيُرَدُّ بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ وَيَقُولُ قَطُّ قَطُّ
 قَطُّ ۖ

7078. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Surga dan Neraka protes kepada Tuhannya. Surga berkata: "Apa haknya surga itu, di mana tidak ada yang memasukinya kecuali hanyalah orang-orang yang lemah dan orang-orang yang rendah". Dan Neraka berkata: "Tuhanku penuh perhatian, aku dipilhkan dengan orang-orang yang pongah". Maka Allah Ta'ala berfirman kepada Surga: "Kamu sebagai rahmat-Ku". Dan Allah berfirman kepada Neraka: "Kamu sebagai azab-Ku. Denganmu Aku akan memberi hukuman orang-orang yang Aku kehendaki. Dan masing-masing di antara kamu berdua ada penghuninya". Selanjutnya beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah tidaklah beraniaya kepada se-orangpun dari makhluk-Nya. Dan Allah akan menciptakan orang-orang sesuai kehendak-Nya untuk Neraka. Maka mereka lantas dilemparkan di dalamnya. Maka Neraka berkata: "Apakah masih ada tambahan?", berulang tiga kali, sampai Allah meletakkan kaki-Nya di dalamnya, maka Neraka itu jadi penuh. Rupanya saat itu keadaan Neraka benar-benar telah sesak, sehingga ia menyatakan: "Cukup cukup, cukup".

٧٠٧٩- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَصِيبَنَّ أَقْوَامًا سَفَعَّ مِنَ النَّارِ بِذُنُوبٍ أَصَابُوهَا
 عَقُوبَةٌ ثُمَّ يَدْخُلُهُمُ اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ يُقَالُ لَهُمْ

الْجَهَنَّمِيُّونَ

7079. Dari Anas ra., dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Sungguh ada suatu kaum yang benar-benar akan diterpa oleh angin panas dari Neraka karena dosa-dosa yang telah mereka kerjakan sebagai siksaan. Kemudian Allah memasukkan mereka ke sorga dengan sisa rahmat-Nya. Mereka itu disebut penghuni-penghuni Jahanam".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ يُمْسِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ أَنْ تَزُولَا.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ALLAH MENAHAN LANGIT DAN BUMI AGAR JANGAN LENYAP".

٧٠٨٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: جَاءَ حَبْرٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنَّ اللَّهَ يَضَعُ السَّمَاءَ عَلَى إِصْبَعِ وَالْأَرْضَ عَلَى إِصْبَعٍ وَالْجِبَالَ عَلَى إِصْبَعٍ وَالشَّجَرَ وَالْأَنْهَارَ عَلَى إِصْبَعٍ، وَسَائِرَ الْخَلْقِ عَلَى إِصْبَعٍ، ثُمَّ يَقُولُ بِيَدِهِ أَنَا الْمَلِكُ فَضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ.

7080. Dari Abdullah, dia berkata: "Pernah seorang paus datang kepada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Muhammad, sesungguhnya Allah meletakkan langit pada satu jari-Nya, bumi pada satu jari-Nya,

gunung-gunung pada satu jari-Nya, pepohonan dan sungai-sungai pada satu jari-Nya, dan seluruh makhluk pada satu jari-Nya seraya berfirman sambil mengisyaratkan tangan-Nya: "Aku adalah Maha Raja". Rupanya Rasulullah saw. tersenyum dan bersabda: "Dan mereka tidaklah menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya.....".

بَابُ مَا جَاءَ فِي تَخْلِيْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
وغيرها من الخلاق، وهو فعل الرب تبارك
وأمره، فالرب بصفاته وفعله وأمره وهو
الخالق هو المكون غير مخلوق، وما كان بفعله
وأمره وتخليقه وتكوينه فهو مفعول مخلوق
مكون.

BAB

PENCIPTAAN LANGIT, BUMI, DAN MAHLUK-MAHLUK LAINNYA. PENCIPTAAN ADALAH PEKERJAAN DAN URUSAN TUHAN YANG MAHA BERKAH LAGI MAHA LUHUR. TUHAN DENGAN SEGALA SIFAT, PEKERJAAN, DAN URUSAN-NYA ADALAH SANG MAHA PENCIPTA, SANG MAHA PENGADA, DAN BUKAN YANG DICIPTA. SESUATU YANG BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN, URUSAN, PENCIPTAAN, DAN PENGADAAN-NYA ADALAH YANG DIBUAT, YANG DICIPTA, DAN YANG DIADAKAN.

بَابُ وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا الْعِبَادِنَا الْمُرْسَلِينَ .

BAB

DAN SESUNGGUHNYA TELAH TETAP JANJI KAMI KEPADA HAMBA-HAMBA KAMI YANG MENJADI RASUL.

٧٠٨٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا أَوْضَى اللَّهُ الْخَلْقَ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي .

7082. Dari Abu Hurairah, ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika Allah memutus makhluk, maka Allah menetapkan sesuai kehendak-Nya di atas Arasy-Nya: "Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan murka-Ku".

٧٠٨٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الْمَازِدُ الْمَصْدُوقُ: أَنَّ خَلْقَ أَحَدِكُمْ يَجْمَعُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا وَأَرْبَعِينَ لَيْلَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَهُ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَهُ، ثُمَّ يُبْعَثُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيُؤَذِّنُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ فَيَكْتُبُ رِزْقَهُ وَأَجَلَهُ وَعَمَلَهُ وَشَقِيَّتِي أَمْ سَعِيدِي، ثُمَّ يَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ فَإِنِ أَحَدُكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى لَا يَكُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ إِلَّا ذِرَاعٌ

٧٠٨١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: بَدَأْتُ فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ لَيْلَةً وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهَا لِأَنِّي نَظَرْتُ كَيْفَ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ، فَتَحَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَهْلِهِ سَاعَةً ثُمَّ رَقَدَ، فَلَمَّا كَانَ ثُلُثَ اللَّيْلِ الْآخِرِ أَوْ بَعْضَهُ قَعَدَ فَنَظَرَ إِلَى السَّمَاءِ فَقَرَأَ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَى قَوْلِهِ لِأُولَى الْأَلْسَابِ، ثُمَّ قَامَ فَتَوَضَّأَ وَأَسْتَنَّ ثُمَّ صَلَّى إِحْدَى عَشْرَةَ رُكْعَةً، ثُمَّ أَدَانَ بِإِلَالِكٍ بِالصَّلَاةِ فَصَلَّى رُكْعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى لِلنَّاسِ الصُّبْحَ .

7081. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Pada suatu malam aku sengaja menginap di rumahnya Maimunah dan Nabi saw. berada di sampingnya, agar aku bisa menyaksikan keadaan shalatnya Rasulullah saw. di malam hari. Rasulullah saw. berbicara dengan istrinya (Maimunah) sebentar lalu tidur. Ketika pada sepertiga atau tengah malam, beliau bangun. Setelah melihat langit, beliau lalu membaca ayat: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi..... bagi orang-orang yang berakal". Kemudian beliau bangkit berwudhu, bersiwakan, lalu mengerjakan shalat sebelas reka'at. Bilal lalu mengumandangkan azan untuk shalat. Setelah terlebih dahulu melakukan shalat dua rakaat, beliau keluar untuk mengerjakan shalat subuh sebagai imam bagi para sahabatnya".

فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُ
النَّارَ وَإِنْ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهَا
وَبَيْنَهُ الْأَذْرَاعُ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ
الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا ۖ

7083. Dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda kepadaku; beliau adalah orang yang jujur dan dapat dipercaya: "Sesungguhnya proses penciptaan salah seorang di antara kalian adalah berada di dalam kandungan ibunya selama empat puluh hari dan empat puluh malam; kemudian ia berubah menjadi segumpal darah dalam waktu yang sama; kemudian ia berubah menjadi segumpal daging dalam waktu yang sama; kemudian Allah mengutus seorang malaikat kepadanya. Malaikat itu diizini dengan empat ketetapan. Malaikat itu lalu mencatat rezki, ajal, amal, dan celaka atau bahagiannya. Kemudian dia meniupkan ruh ke dalam kandungannya. Sesungguhnya salah seorang diantara kalian niscaya akan beramal dengan amalnya ahli sorga, sehingga antara sorga dan dia tidak ada jarak kecuali sehasta. Namun sebuah catatan mendahuluinya. Maka dia beramal dengan amalnya ahli neraka, akhirnya masuklah dia ke Neraka. Dan sesungguhnya salah seorang di antara kalian niscaya akan beramal dengan amalnya ahli Neraka, sehingga antara Neraka dan dia tidak ada jarak kecuali sehasta. Namun sebuah catatan mendahuluinya. Maka dia beramal dengan amalnya ahli Sorga, akhirnya masuklah dia ke Sorga".

٧٠٨٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا جِبْرِيلُ مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَزُورَنَا أَكْثَرِمَا
تَزُورُنَا، فَانزَلَتْ وَمَا نَزَلُ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ لَهُ مَا بَيْنَ أَيْدِينَا

وَمَا خَلَفْنَا إِلَى آخِرِ الْآيَةِ. قَالَ هَذَا كَانَ الْجَوَابُ لِمُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

7084. Dari Ibnu Abbas ra., sesungguhnya Nabi saw. pernah bertanya kepada Jibril): "Hai Jibril, apakah yang menghalangi Anda untuk sering-sering datang kepadaku seperti biasanya?". Maka turunlah sebuah ayat: "Dan tidaklah kami (Jibril) turun, kecuali dengan perintah Tuhanmu. Hanyalah kepunyaan-Nya semua yang ada di hadapan kita, dan semua yang ada di belakang kita ...".

Lebih lanjut Ibnu Abbas berkata: "Ini adalah jawaban untuk Muhammad saw.".

٧٠٨٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كُنْتُ أَمْتِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرْثٍ بِالْمَدِينَةِ وَهُوَ مَتَكِيٌّ عَلَى عَسِيْبٍ
فَمَرَّ بِقَوْمٍ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: سَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ،
وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا تَسْأَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ، فَسَأَلُوهُ فَقَامَ مَتَوَكِّئًا
عَلَى الْعَسِيْبِ وَأَنَا خَلْفُهُ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يُوحَى إِلَيْهِ فَقَالَ
وَلَيْسَ لُونَاكَ عَنِ الرُّوحِ قِيلَ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّكَ وَمَا أَوْثَقْتُمْ مِنَ
الْعِلْمِ الْأَقْلِيْلًا. فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: قَدْ قُلْنَا لَكُمْ لَا تَسْأَلُوهُ.

7085. Dari Abdullah, dia berkata: "Dahulu aku pernah berjalan bersama Rasulullah saw. di sebuah perkebunan di Madinah, beliau ber-telekan di atas pelapah korma. Kemudian beliau melewati sekelompok kaum Yahudi. Sebagian di antara mereka ada yang berkata kepada

sebagian yang lain: "Bertanyalah kepada-Nya (Muhammad) tentang ruh". Dan sebagian yang lainnya berkata: "Janganlah kalian bertanya kepadanya tentang ruh". Akhirnya mereka tanyakan juga hal itu. Beliau berdiri sambil bertelekan di atas pelapah korma tersebut dan aku berada di belakangnya. Saat itu aku yakin beliau sedang dituruni wahyu. Maka beliau membaca ayat ini: "Dan mereka akan bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: "Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, dan kamu tidaklah diberi pengetahuan kecuali sangat sedikit". Maka sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain: "Sudah kami sarankan kepada kalian: "Kalian janganlah bertanya kepadanya (Muhammad)".

٧٠٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَكْفَلَ اللَّهُ لِمَنْ جَاهَدَ فِي سَبِيلِهِ لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِهِ وَتَصْدِيقُ كَلِمَاتِهِ بِأَنْ يَدْخُلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يُرْجِعَهُ إِلَى مَسْكِنِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ مَعَ مَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ.

7086. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh Allah menjamin kepada orang yang berjuang di jalan-Nya. Dia tidak terdorong keluar kecuali oleh jihad di jalan-Nya dan menegakkan kalimat-kalimat-Nya. Sungguh Allah akan memasukkannya ke Sorga atau memulangkannya ke tempat tinggal semula dia berangkat, dengan (membawa) pahala atau ghanimah (harta rampasan perang) yang dia peroleh".

٧٠٨٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: الرَّجُلُ يُقَاتِلُ حِمِيَّةً وَيُقَاتِلُ شِجَاعَةَ وَيُقَاتِلُ رِيَاءً فَأَيُّ ذَلِكَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ مَنْ قَاتَلَ لِيَتَكُونَ كَلِمَةً

اللَّهُ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

7087. Dari Abu Musa, dia berkata: "Pernah seorang lelaki datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Ada seorang lelaki berperang demi gengsi, ada seorang lelaki berperang demi keberanian, dan ada seorang lelaki berperang karena pamer. Manakah itu yang termasuk di jalan Allah?". Beliau bersabda: "Barangsiapa berperang, agar kalimah Allah menjadi yang tertinggi, maka dia di jalan Allah".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى إِنَّمَا قَوْلُنَا الشَّيْءُ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA FIRMAN-KU HANYALAH UNTUK SESUATU".

٧٠٨٨ - عَنِ الْغُبَيْرِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَزَالُ مِنْ أُمَّتِي قَوْمٌ ظَاهِرِينَ عَلَى النَّاسِ حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللَّهِ.

7088. Dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Ada sekelompok kaum dari umatku yang tak henti-henti mengalahkan manusia, sehingga putusan Allah datang kepadaNya".

٧٠٨٩ - عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ: لَا يَزَالُ مِنْ أُمَّتِي أُمَّةٌ قَائِمَةٌ بِأَمْرِ اللَّهِ مَا يَضُرُّهُمْ مَنْ
كَذَّبَهُمْ وَلَا مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ عَلَى ذَلِكَ

7089. Dari Mu'awiyah, dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Ada sekelompok umat dari umatku yang tak henti-henti menunaikan perintah Allah. Mereka tidak merugi oleh orang yang mendustakan dan oleh orang yang melawannya, sehingga urusan Allah datang kepadanya dan mereka tetap teguh atas perintah itu".

٧٠٩٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: وَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَلَى مُسَيْلِمَةَ فِي أَصْحَابِهِ فَقَالَ: لَوْ سَأَلْتَنِي
هَذِهِ الْقِطْعَةَ مَا أَعْطَيْتُكَهَا وَلَنْ تَعْدُوا أَمْرَ اللَّهِ فِيكَ
وَلَيْنُ أَدْبَرْتَ لِيَعْقِرَنَّكَ اللَّهُ

7090. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. pernah berdiri di hadapan Musailimah yang berada di tengah teman-temannya dan bersabda: "Jika kamu minta kepadaku sepotong ini, niscaya aku tidak akan memberikannya kepadamu. Kamu tidaklah mungkin melepaskan urusan Allah terhadap dirimu. Dan jika kamu berpaling, niscaya Allah benar-benar akan membantingmu".

٧٠٩١- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: بَيْنَا أَنَا وَمِثْقَى مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ حَرِّثِ الْمَدِينَةِ وَهُوَ

يَتَوَكَّأُ عَلَى عَسِيْبٍ مَعَهُ فَمَرَّرْنَا عَلَى نَفِيرٍ مِنَ الْيَهُودِ
فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: سَأَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ لَأَسْأَلُوهُ
أَنْ يَجِيئَ فِيهِ بِشَيْءٍ تَكْرَهُونَهُ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: لَنَسْأَلَنَّهُ
فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَقَالَ: يَا أَبَا الْقَاسِمِ مَا الرُّوحُ؟ فَسَكَتَ
عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلِمْتُ أَنَّهُ يُوحَى إِلَيْهِ
فَقَالَ: وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي
وَمَا أُوتُوا مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

7091. Dari Ibnu Mas'ud, dia berkata: "Pernah aku sedang berjalan bersama Nabi saw. di salah satu perkebunan di Madinah. Beliau ber-telekan di pelapah korma yang dibawanya. Kemudian kami melewati sekelompok orang Yahudi. Lalu sebagian mereka ada yang berkata kepada sebagian yang lain: "Bertanyalah kepadanya (Muhammad) tentang ruh". Sebagian mereka yang lain berkata: "Janganlah kalian bertanya kepadanya (Muhammad), sebab bisa saja dalam persoalan ruh ini beliau menjawab dengan jawaban yang tidak kalian senangi". Sebagian mereka tetap ngotot berkata: "Sungguh aku benar-benar akan bertanya kepadanya". Maka beranjaklah seorang lelaki di antara mereka menemui beliau dan berkata: "Wahai Abul Qasim, apakah ruh itu?". Nabi saw. hanya diam saja mendengar itu. Aku yakin bahwa beliau baru mendapat wahyu. Maka beliau membaca ayat ini: "Dan mereka akan bertanya kepadamu

tentang ruh. Katakanlah: "Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, dan kamu tidaklah diberi pengetahuan kecuali sangat sedikit".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ
مِدَادًا لِلْكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفَذَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ
تُنْفَذَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا
وَلَوْ أَنَّ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ وَالْبَحْرُ
يَمَدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَا نَفِذَتْ كَلِمَاتُ
اللَّهِ. إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ
يَغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسُ
وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهِ أَلَا لَهُ
الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KATAKANLAH: "KALAU SA-

JA LAUTAN ITU MENJADI TINTA UNTUK (MENULIS) KALIMAT-KALIMAT TUIHANKU, NISCAYA IIABISLAH LAUTAN TERSEBUT SEBELUM HABIS (DITULIS) KALIMAT-KALIMAT TUIHANKU, SEKALIPUN KAMI DATANGKAN TINTA LAGI YANG SEMISAL DENGAN ITU; DAN KALAU SAJA POHON-POHON DI BUMI MENJADI PENAN DAN LAUT (MENJADI TINTA), DITAMBAHKAN KEPADANYA TUJUH LAUT (LAGI) SESUDAH (KERING)NYA, NISCAYA TIDAKLAH HABIS (DITULISKAN) KALIMAT-KALIMAT ALLAH; SESUNGGUHNIA TUHAN KALIAN ADALAH ALLAH YANG TELAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI DALAM ENAM HARI, LALU DIA BERSEMAYAM DI ATAS 'ARASY. DIA MENUTUPKAN MALAM KEPADA SIANG YANG MENGIKUTINYA DENGAN CEPAT, DAN (DICIPTAKAN-NYA PULA) MATAHARI, BULAN DAN BINTANG-BINTANG, (MASING-MASING) TUNDUK KEPADA PERINTAH-NYA. INGATLAH, MENCIPTAKAN DAN MEMERINTAH HANYALAH HAK ALLAH. MAHA SUCI ALLAH, TUHAN SEMESTA ALAM".

٧٠٩٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَكْفَلَ اللَّهُ لِمَنْ جَاهَدَ فِي سَبِيلِهِ لَا يُخْرِجُهُ مِنْ بَيْتِهِ إِلَّا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِهِ وَتَصْدِيقُ كَلِمَتِهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرُدَّهُ إِلَى مَسْكِنِهِ بِمَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ

7092. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Niscaya Allah menjamin kepada orang yang berjihad di jalan-Nya. Dia tidak terdorong keluar dari rumahnya kecuali oleh jihad di jalan-Nya dan membenarkan kalimah-kalimah-Nya. Sungguh Allah akan memasukkannya ke Sorga atau mengembalikannya ke tempat tinggalnya dengan memperoleh pahala atau ghanimah (rampasan perang)".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: تَوَيْتُ الْمَلِكَ مِنْ نَشَاءٍ
وَلَا تَقُولَنَّ لشيءٍ رَأَيْتُ فَاعِلٌ ذَلِكَ غَدًا إِلَّا أَنْ
يَشَاءَ اللَّهُ. إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ
اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ

قَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ نَزَلَتْ فِي أَبِي
طَالِبٍ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ
الْعُسْرَ ۗ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ENKAU BERIKAN KERAJAAN KEPADA ORANG YANG ENKAU KEHENDAKI; DAN JANGANLAH SEKALI-KALI KAMU MENGATAKAN TERHADAP SESUATU: "SESUNGGUHNYA AKU AKAN MENGERJAKAN ITU BESOK PAGI"; SESUNGGUHNYA KAMU TIDAKLAH AKAN DAPAT MEMBERI PETUNJUK KEPADA ORANG YANG KAMU KASIH, TETAPI ALLAH-LAH YANG MEMBERI PETUNJUK KEPADA ORANG YANG DIKEHENDAKI-NYA; SA'ID BIN AL-MUSAYYAB, DARI AYAH NYA, DIA BERKATA: "AYAT TURUN TENTANG ABU THALIB"; ALLAH MENGHENDAKI KEMUDAHAN BAGIMU DAN TIDAK MENGHENDAKI KESUKARAN BAGIMU.

٧٠٩٣- عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

إِذَا دَعَوْتُمْ اللَّهَ فَاعْبِرُوا فِي الدُّعَاءِ وَلَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ
إِنْ شِئْتَ فَأَعْطِنِي فَإِنَّ اللَّهَ لَا مُسْتَكْبِرَ لَهُ ۖ

7093. Dari Anas, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ketika kalian berdo'a kepada Allah, maka berdo'alah dengan sepenuh hati. Dan janganlah sekali-kali salah seorang di antara kalian berucap: "Jika Engkau menghendaki, maka berilah aku". Sebab sesungguhnya Allah Bukanlah Dzat Yang terpaksa".

٧٠٩٤- عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وآلِهِ وَسَلَّمَ طَرَقَهُ وَفَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَيْلَةً فَقَالَ لَهُمْ: أَلَا تَتَّصِلُونَ؟ قَالَ عَلِيٌّ فَقُلْتُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا أَنْفُسُنَا بِيَدِ اللَّهِ فَإِذَا شَاءَ أَنْ يَبْعَثَنَا بَعَثَنَا
فَانصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قُلْتُ ذَلِكَ
وَلَمْ يَرْجِعْ إِلَيَّ شَيْئًا، ثُمَّ سَمِعْتُهُ وَهُوَ مَذْبُورٌ بِضَرْبِ
فَخَذَهُ وَيَقُولُ: وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ۖ

7094. Dari Ali bin Abu Thalib, dia berkata: "Aku dan Fathimah, putri Rasulullah saw. pernah didatangi Rasulullah saw. pada suatu malam dan bersabda kepada kami berdua: "Apakah tidak sebaiknya kamu mengerjakan shalat?". Aku jawab: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya

jiwaku hanyalah ada pada genggamannya Allah. Jika Dia menghendaki untuk membangunkan kami, tentulah Dia akan membangunkan kami". Maka Rasulullah saw. pergi begitu mendengar ucapan itu dan tidak kembali kepadaku barang sebarangpun. Kemudian aku mendengar beliau, ketika berpaling, memukul pahanya seraya membaca ayat ini: "Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah".

٧٠٩٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمَثَلِ خَامَةِ السَّرْعِ يَفِيءُ وَرَقَهُ مِنْ حَيْثُ أَتَاهَا الرِّيحُ تَكْفِيئُهَا فَإِذَا سَكَتَتْ اعْتَدَلَتْ وَكَذَلِكَ الْمُؤْمِنُ يَكْفَأُ بِالْبَلَاءِ. وَمَثَلُ الْكَافِرِ كَمَثَلِ الْأَرْنَةِ صَمَا مُعْتَدِلَةٌ حَتَّى يَقْصِمَهَا اللَّهُ إِذَا شَاءَ؛

7095. Dari Abu Hurairah ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang mukmin itu laksana sebatang pohon yang dinaungi daunnya dari terpaan angin yang menggoncangkannya. Jika angin itu reda, tentu pohon itu akan tegak lurus. Demikian halnya orang mukmin itu digoncangkan dengan cobaan. Dan perumpamaan orang kafir itu seperti punggung mati yang lurus, sehingga Allah akan membelahnya jika berkehendak".

٧٠٩٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ قَائِمٌ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: إِنَّمَا بَقَاؤُكُمْ فِيهِمَا سَأَفُ قَبْلَكُمْ مِنَ الْأُمَمِ كَمَا بَيْنَ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَى غُرُوبِ الشَّمْسِ، أُعْطِيَ أَهْلَ التَّوْرَةِ التَّوْرَةَ

فَعَمَلُوا بِهَا حَتَّى انْتَصَفَ النَّهَارُ ثُمَّ عَجَزُوا فَأَعْطُوا قِيرَاطًا قِيرَاطًا ثُمَّ أُعْطِيَ أَهْلَ الْإِنْجِيلِ الْإِنْجِيلَ فَعَمَلُوا بِهِ حَتَّى مَلَاحَ الْعَصْرِ ثُمَّ عَجَزُوا فَأَعْطُوا قِيرَاطًا قِيرَاطًا، ثُمَّ أُعْطِيَتْمُ الْقُرْآنَ فَعَلِمْتُمْ بِهِ حَتَّى غَرُوبِ الشَّمْسِ فَأَعْطِيَتْمُ قِيرَاطَيْنِ قِيرَاطَيْنِ، قَالَ أَهْلُ التَّوْرَةِ رَبَّنَا هَؤُلَاءِ أَقَلُّ عَمَلًا وَأَكْثَرُ أَجْرًا قَالَ هَلْ ظَلَمْتُمْ مَنْ أَجْرِكُمْ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالُوا لَا فَقَالَ فَذَلِكَ فَضْلِي أَوْتِيَهُ مَنْ أَسَاءَ؛

7096. Dari Abdullah bin Umar ra., dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. sedang bersabda di atas mimbar: "Sesungguhnya keberadaan kalian dengan umat-umat dahulu sebelummu, hanyalah seperti waktu di antara shalat Ashar sampai dengan terbenamnya matahari. Ahli Taurat diberi Taurat, mereka mengamalkannya sampai pada tengah hari lalu tidak mampu lagi, mereka lalu diberi pahala satu kirat. Ahli Injil diberi Injil, mereka mengamalkannya hingga shalat Ashar lalu tidak mampu lagi, mereka akhirnya diberi pahala satu kirat. Lalu kalian diberi Al-Qur'an, kalian mengamalkannya hingga terbenamnya matahari, kalian akhirnya diberi pahala dua kirat. Maka ahli Taurat protes: "Wahai Tuhan kami, mereka lebih sedikit amalnya dan justru lebih banyak pahalanya". Allah balik bertanya: "Apakah Aku aniaya terhadap pahala kalian barang sedikitpun?". Mereka menjawab: "Tidak". Maka Allah berfirman: "Itu adalah anugerah-Ku. Aku akan memberikannya kepada seseorang yang Ku-kehendaki".

٧٠٩٧ - عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: يَا بَعْتَ رَسُولَ

فَلْتَجِلْنَ كُلُّ امْرَأَةٍ وَلْتَلِدَنَّ فَارِسًا يَقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ،
فَطَافَ عَلَى نِسَائِهِ فَمَا وَلَدَتْ مِنْهُنَّ إِلَّا امْرَأَةً وَلَدَتْ شَقِي
عَلِيمٌ، قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَ سُلَيْمَانُ
اسْتَشَنَى لَحَلَّتْ كُلُّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ فَوَلَدَتْ فَارِسًا يَقَاتِلُ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ

7098. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya utusan Allah, Sulaiman as., memiliki enam puluh istri. Maka Sulaiman as. berkata: "Sungguh pada malam ini aku akan berhubungan intim dengan istri-istriku. Sungguh masing-masing wanita akan melahirkan seorang penunggang kuda yang berperang di jalan Allah". Maka Sulaiman berhubungan intim dengan istri-istrinya, ternyata diantara istri-istri itu tidak ada yang melahirkan kecuali seorang istri, itupun melahirkan bayi yang tidak utuh. Nabi saw. bersabda: "Jika saja Sulaiman mengecualikan, niscaya hamillah masing-masing wanita di antara mereka dan akhirnya melahirkan seorang penunggang kuda yang berperang di jalan Allah".

٧٠٩٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أَعْرَابِيٍّ يَعُودُهُ فَقَالَ: لَا بَأْسَ
عَلَيْكَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ. قَالَ قَالَ الْأَعْرَابِيُّ طَهُورٌ! بَلْ هِيَ
حَتَّى تَقُورَ عَلَى شَيْخٍ كَبِيرٍ يُزِيرُهُ تَبُورٌ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَتَعَمَّ إِذَا ۖ

7099. Dari Ibnu Abbas ra., sesungguhnya Rasulullah saw. pernah

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ فَقَالَ: أَبَايَعُكُمْ عَلَى أَنْ
لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا
أَوْلَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا بِبُهْتَانٍ تَفْتَرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ
وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُوا فِي مَعْرُوفٍ، فَمَنْ وَفَى مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ
عَلَى اللَّهِ،، وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَاخَذَ بِهِ فِي
الدُّنْيَا فَهُوَ لَهُ كَفَّارَةٌ وَطَهُورٌ، وَمَنْ سَتَرَهُ اللَّهُ فَذَلِكَ
إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَذْبَةٌ وَإِنْ شَاءَ غَفْرَةٌ ۖ

7097. Dari Ubadah bin Shamit, dia berkata: "Aku pernah berbaiat kepada Rasulullah saw. bersama beberapa orang". Beliau bersabda: "Aku tekankan kepada kalian untuk tetap tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak kalian (sendiri) tidak mendatangkan kebohongan (gosip) yang kalian rekayasa terhadap perbuatan tangan-tangan dan kaki-kaki kalian, dan tidak durhaka dalam kema'rufan. Maka barangsiapa di antara kalian memenuhi, tentu pahalanya ada pada Allah. Barangsiapa berbuat sesuatu yang termasuk dari (baiat) tersebut, dia lalu terkena hukuman di dunia ini, maka hukuman itu merupakan kafarat (denda) sekaligus pensucian. Dan barangsiapa yang dilindungi oleh Allah, maka orang tersebut akan kembali kepada Allah. Jika menghendaki niscaya Allah mengazabnya dan jika menghendaki niscaya Allah mengampuninya".

٧٠٩٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ سُلَيْمَانَ عَلَيْهِ السَّلَامُ
كَانَ لَهُ سِتْوَنَ امْرَأَةٍ فَقَالَ: لِأَطْوَفَنَّ اللَّيْلَةَ عَلَى نِسَائِي

mengunjungi seorang lelaki dusun untuk membesuknya. Rasulullah bersabda: "Tidak apa-apa jika kamu mandi, insya Allah". Lelaki dusun tersebut berkata: "Mandi? Ini adalah penyakit demam parah yang menyerang orang tua lanjut usia yang akan menghantarkan ke kubur". Nabi saw. bersabda: "Pasti, jika demikian".

٧١٠٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ حِينَ تَامُوا
عَنِ الصَّلَاةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ قَبَضَ
أَرْوَاحَكُمْ حِينَ شَاءَ وَرَدَّهَا حِينَ شَاءَ، فَتَقْضُوا أَحْوَابَكُمْ
وَتَوَضَّأُوا إِلَى أَنْ طَلَعَتِ الشَّمْسُ وَابْيَضَّتْ فَقَامَ فَصَلَّى ۚ

7100. Dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, ketika orang-orang tidur dan lalai shalat, Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mencabut nyawa-nyawa kalian ketika menghendaki dan mengembalikannya ketika menghendaki". Maka mereka menunaikan kebutuhan-kebutuhannya dan berwudhu sampai terbitnya matahari yang terang benderang. Beliau beranjak kemudian mengerjakan shalat.

٧١٠١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: اسْتَبَّ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ
وَرَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ، فَقَالَ الْمُسْلِمُ وَالَّذِي اصْطَفَى مُحَمَّدًا عَلَى
الْعَالَمِينَ فِي قَسِيمٍ يَقْسِمُ بِهِ، فَقَالَ الْيَهُودِيُّ وَالَّذِي اصْطَفَى
مُوسَى عَلَى الْعَالَمِينَ، فَرَفَعَ الْمُسْلِمُ يَدَهُ عِنْدَ ذَلِكَ فَلَطَمَ
الْيَهُودِيَّ، فَذَهَبَ الْيَهُودِيُّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي كَانَ مِنْ أَمْرِهِ وَأَمْرِ الْمُسْلِمِ فَقَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَخَيَّرُونِي عَلَى مُوسَى فَإِنَّ
النَّاسَ يَصْعَقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَاكُونَ أَوَّلَ مَنْ يُفِيقُ فَإِذَا
مُوسَى بَاطِشٌ بِجَانِبِ الْعَرْشِ فَلَا أَدْرَى أَكَانَ فِيمَنْ
صَعِقَ فَأَفَاقَ قَبْلِي أَوْ كَانَ مِمَّنْ اسْتَشْنَى اللَّهَ ۚ

7101. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Pernah seorang lelaki Islam dan seorang lelaki Yahudi saling mencaci maki". Lelaki muslim berkata: "Demi Dzat yang telah memilih Muhammad atas alam ini", dalam sumpah yang dia lontarkan. Lelaki Yahudi lalu berkata: "Demi Dzat yang telah memilih Musa atas alam ini", lelaki muslim itu mengangkat tangannya saat (ucapan) itu lantas menampar muka lelaki Yahudi itu. Kemudian lelaki Yahudi itu menghadap menemui Rasulullah saw. dan memberitahu kepada beliau tentang kejadian yang terjadi antara dirinya dengan seorang muslim itu. Lalu Nabi saw. bersabda: "Janganlan kalian mengutamakan diriku atas diri Musa. Sesungguhnya manusia akan binasa pada hari kiamat kelak. Aku adalah orang yang paling awal akan bangun. Namun ternyata Musa sudah berpegang pada sisi 'Arasy. Aku tidak tahu apakah Musa itu termasuk orang yang binasa lalu bangun sebelumku ataukah dia termasuk orang yang dikecualikan oleh Allah".

٧١٠٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَدِينَةُ يَأْتِيهَا الدَّجَالُ فَيَجِدُ الْمَلَائِكَةَ
يَحْرُسُونَهَا فَلَا يَقْرُبُهَا الدَّجَالُ وَلَا الطَّاعُونَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ ۚ

7102. Dari Anas bin Malik ra., dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Kota Madinah akan dilintasi oleh Dajjal. Ternyata dia mendapati

para malaikat yang menjaganya. Maka semoga Dajjal dan wabah penyakit tidak mendekatinya, insya Allah".

٧١٠٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ فَأُرِيدُ أَنْ شَاءَ اللَّهُ أَنْ أَخْتَبِيَ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

7103. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Setiap Nabi mempunyai permohonan. Insya Allah, aku ingin sekali ajukan permohonanku berupa pertolongan (syafa'at) untuk umatku pada hari kiamat kelak".

٧١٠٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي عَلَى قَلْبِي فَنَزَعَتْ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ أَنْزِعَ، ثُمَّ أَخَذَهَا ابْنُ أَبِي قُحَافَةَ فَنَزَعَ ذَنْبًا أَوْ ذَنْبَيْنِ فِي نَزْعِهِ مَضَعٌ وَاللَّهُ يَعْرِضُ لَهُ، ثُمَّ أَخَذَهَا عُمَرُ فَاسْتَحَالَتْ غَرَبًا فَأَمَّ أَرْعَبُ قَرِيًّا مِنَ النَّاسِ يَفْرِي فَرِيَّةً حَتَّى ضَرَبَ النَّاسَ حَوْلَهُ بِعَطْنٍ

7104. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ketika aku sedang tidur, aku bermimpi bahwa diriku berada di atas sebuah sumur dan mengambil airnya yang amat banyak sekali. Ibnu Abu Quhafah kemudian yang mengambil alih dan menimba beberapa timba

atau dua timba, namun cara menimbanya terdapat kelemahan. Semoga Allah mengampuninya. Berikut Umar yang mengambil alih dan ternyata timba berubah menjadi besar. Maka aku belum melihat sosok lelaki yang genius dari kalangan manusia yang menampilkan gagasan cemerlangnya, sehingga manusia yang berada di sekitarnya menderumkan ontanya yang telah puas minum".

٧١٠٥- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَاهُ السَّائِلُ وَرُبَّمَا قَالَ جَاءَهُ السَّائِلُ أَوْ صَاحِبُ الْحَاجَةِ قَالَ: اسْتَفْعُوا فَاسْتَوْجِرُوا أَوْ يَقْضِي اللَّهُ عَلَى لِسَانِ رَسُولِهِ مَا شَاءَ بِهِ

7105. Dari Abu Musa, dia berkata: "Dahulu Nabi saw. pernah dida-tangi oleh orang yang meminta. Beliau bersabda: "Tolonglah, niscaya kalian akan diberi pahala. Dan Allah memutuskan lewat lisan Rasul-Nya sesuai kehendak-Nya".

٧١٠٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقْبَلُ أَحَدُكُمْ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ، إِرْحَمْنِي إِنْ شِئْتَ، إِرْزُقْنِي إِنْ شِئْتَ وَلِيَعِزَمَ مَسْأَلَتُهُ، إِنَّهُ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ لَا مَكْرَهَ لَهُ بِهِ

7106. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Hendak-nya salah seorang di antara kalian janganlah berkata: "Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau menghendaki. Rahmatilah aku jika Engkau

menghendaki. Berilah aku rezki jika Engkau menghendaki". Dan hendaknya dia ajukan permohonan itu dengan sepenuh hati. Sesungguhnya Allah akan berbuat sesuatu sesuai kehendak-Nya dan tidak ada yang memaksanya".

٧١٠٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ تَمَارَى هُوَ وَالْحَرُّ بْنُ قَيْسٍ بْنِ حِصْنِ الْفَزَارِيِّ فِي مَاجِبِ مُوسَى أَهْوَى خَضِرًا؟ فَمَرَّ بِهِمَا أَبُو بِنُ كَعْبٍ الْأَنْصَارِيُّ فَدَعَاهُ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ: إِنِّي تَمَارَيْتُ أَنَا وَصَاحِبِي هَذَا فِي مَاجِبِ مُوسَى الَّذِي سَأَلَ السَّبِيلَ إِلَى لُقْيَيْهِ هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ شَأْنَهُ؟ قَالَ نَعَمْ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَمَا مُوسَى فِي مَلَأَ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ هَلْ تَعْلَمُ أَحَدًا أَعْلَمُ مِنْكَ؟ فَقَالَ مُوسَى لَا، فَأَوْجَحَ إِلَى مُوسَى بَلَى عَبْدُنَا خَضِرٌ، فَسَأَلَ مُوسَى السَّبِيلَ إِلَى لُقْيَيْهِ فَجَعَلَ اللَّهُ لَهُ الْحَوْتَ أَيْهَ وَقِيلَ لَهُ إِذَا فَقَدْتَ الْحَوْتَ فَارْجِعْ فَإِنَّكَ سَتَلْقَاهُ، فَكَانَ مُوسَى يَتَّبِعُ أَثَرَ الْحَوْتَ فِي الْبَحْرِ فَقَالَ فَتَى مُوسَى لِمُوسَى أَرَأَيْتَ إِذَا أَوَيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْحَوْتَ وَمَا أَسَانِيهِ

إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أذْكَرَهُ، قَالَ مُوسَى ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغُ فَأَرْتَدَّا عَلَى آثَارِهِمَا قَصَصًا فَوَجَدَا خَضِرًا وَكَانَ مِنْ شَأْنِهِمَا مَا قَصَّرَ اللَّهُ بِهِ

7107. Dari Ibnu Abbas ra., dia pernah berbantah dengan Al-Hur bin Qais bin Hishnin Al-Fazari tentang gurunya Musa, apakah gurunya Musa itu adalah Khidir. Ubai bin Ka'eb Al-Anshari melewati keduanya. Lantas Ibnu Abbas memanggilnya dan berkata: "Sesungguhnya aku sedang berbantah dengan temanku ini tentang gurunya Musa, di mana Musa pernah memohon untuk dipertemukannya. Apakah kamu pernah mendengar dari Rasulullah saw. menuturkan sejarahnya?". Ubai bin Ka'eb berkata: "Ya, aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ketika Musa tengah berada di antara Bani Israil, tiba-tiba datang seorang lelaki kepadanya dan berkata: "Apakah Anda tahu seseorang yang lebih pandai daripada Anda?". Musa menjawab: "Tidak. Allah lalu memberi wahyu kepada Musa: "Ada, yaitu hamba- Ku Khidir". Kemudian Musa memohon petunjuk untuk menemuinya. Allah memberinya ikan sebagai tanda bukti dan dikatakan kepadanya: "Jika kamu kehilangan ikan itu, maka kembalilah. Karena, sesungguhnya kamu akan menemuinya". Maka Musa menelusuri-jejak ikan itu dilaut. Murid Musa berkata kepada Musa: "Tahukah kamu ketika kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidaklah ada yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syetan". Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali menelusuri jejak mereka semula. Maka keduanya bertemu dengan Khidir. Tentang sejarah keduanya (Musa dan Khidir), Allah telah mengisahkannya.

٧١٠٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَزَلَ غَدَّانٌ شَاءَ اللَّهُ يَخْفِيفُ بَيْنِي وَبَيْنَ كِنَانَةَ

حَيْثُ تَقَاسَمُوا عَلَى الْكُفْرِ. يُرِيدُ الْمُحْصَبَ ۖ

7108. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah saw. Beliau bersabda: "Insya Allah, besok pagi aku akan berhenti di peristirahatan Bani Kinanah, di mana mereka bersumpah untuk tetap kafir". Yang beliau maksudkan ialah daerah berkerikil.

٧١٠٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: حَاصِرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
أَهْلَ الطَّائِفِ فَأَمْ يَفْتَحُهَا، فَقَالَ: إِنَّا قَافِلُونَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ
فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ: تَقْفُلُ وَلَمْ تَفْتَحْ؛ قَالَ فَأَعْدُوا عَلَيَّ
الْقِتَالَ، فَعَدَّوْا فَاصَابَتْهُمْ جِرَاحَاتٌ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا قَافِلُونَ عَدَّ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَكَانَ ذَلِكَ
أَعْجَبَهُمْ، فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

7109. Dari Abdullah bin Umar, dia berkata: "Nabi saw. pernah mengepung penduduk Thaif dan tidak membukanya. Beliau bersabda: "Sesungguhnya kami mengunci, insya Allah". Orang-orang muslim berkata: "Kami mengunci dan tidak akan membuka". Beliau bersabda: "Berangkatlah untuk berperang". Maka orang-orang berangkat dan akhirnya terkoyak oleh banyak luka. Nabi saw. bersabda: "Insya Allah, besok pagi, kami mengunci". Seolah (sabda Nabi) itu memikat mereka. Ternyata Rasulullah saw. hanyalah tersenyum.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَا تَتَفَعَّلُ الشَّفَاعَةَ

عِنْدَهُ إِلَّا مَنِ آذَنَ لَهُ حَتَّىٰ إِذَا فِزَّعَ عَنْ قُلُوبِهِمْ
قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا الْحَقُّ وَهُوَ الْعَلِيُّ
الْكَبِيرُ وَلَمْ يَقُلْ مَاذَا خَلَقَ رَبُّكُمْ ۖ
وَقَالَ جَلَّ ذِكْرُهُ: مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ
إِلَّا بِإِذْنِهِ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN TIDAKLAH BERGUNA PERTOLONGAN (SYAFA'AT) DI SISI ALLAH MELAINKAN BAGI ORANG YANG TELAH DIIZINKAN-NYA MEMPEROLEH PERTOLONGAN (SYAFA'AT) ITU, SEHINGGA APABILA TELAH DIHILANGKAN KETAKUTAN DARI HATI MEREKA, MEREKA BERKATA: "APAKAH YANG TELAH DIFIRMAN OLEH TUHANMU?". MEREKA MENJAWAB: "(PERKATAAN) YANG BENAR". DAN DIA-LAH YANG MAHA LUHUR LAGI MAHA BESAR. ALLAH TIDAK BERFIRMAN: "APA YANG TELAH DICIPTAKAN TUHANMU?"; DAN ALLAH, YANG MAHA AGUNG PENU-TURAN-NYA BERFIRMAN: "SIAPAKAH YANG DAPAT MEMBERI PERTOLONGAN (SYAFA'AT) DI SISI ALLAH TANPA IZIN-NYA".

٧١١٠. عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ: إِذَا تَكَلَّمَ اللَّهُ بِالْوَحْيِ سَمِعَ أَهْلُ
السَّمَوَاتِ شَيْئًا، فَإِذَا فِزَّعَ عَنْ قُلُوبِهِمْ وَسَكَنَ الصَّوْتُ

عَرَفُوا أَنَّهُ الْحَقُّ، وَنَادَوْا: مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا الْحَقُّ.

7110. Dari Ibnu Mas'ud, ketika Allah berbicara soal wahyu maka penduduk langit mendengar sesuatu dan ketika mereka dihilangkan ketakutan hatinya serta suara itu telah reda maka mereka tahu bahwa itu adalah benar dari Tuhanmu. Mereka berkata: "Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhanmu?". Mereka menjawab: "(Perkataan) yang benar".

٧١١٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَنَيْسٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَخْشُرُ اللَّهُ الْعِبَادَ فَيُنَادِيهِمْ بِصَوْتٍ يَسْمَعُهُ مَنْ بَعْدَ كَمَا يَسْمَعُهُ مَنْ قَرِبَ أَنَا الْمَلِكُ أَنَا الدَّيَّانُ.

7111. Dari Abdullah bin Unais, dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Allah akan mengumpulkan hamba-hambanya dan memanggilnya dengan suara, yang juga didengar oleh orang yang berada di kejauhan seperti yang didengar oleh orang dekat: "Akulah Maha Raja Diraja. Akulah Maha Pemutus".

٧١١٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَضَى اللَّهُ الْأَمْرَ فِي السَّمَاءِ ضَرَبَتْ الْمَلَائِكَةُ بِأَجْنِحَتِهَا خُضْعَانًا لِقَوْلِهِ كَأَنَّهُ سِلْسِلَةٌ عَلَى صَفْوَانٍ. قَالَ عَلِيٌّ وَقَالَ غَيْرُهُ صَفْوَانٍ. يَنْفِذُهُمْ ذَلِكَ، فَإِذَا فِرَزَ عَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا الْحَقُّ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ.

7112. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Ketika Allah memutuskan urusan di langit, maka para malaikat meletakkan sayap-sayapnya karena tunduk terhadap firman-Nya. Seolah seperti mata rantai di atas debu: "Sehingga apabila telah dihilangkan rasa takut dari mereka, mereka berkata: "Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhanmu?". Mereka menjawab: "(perkataan) yang benar". Dan Dia-lah Yang Maha Luhur lagi Maha Besar".

٧١١٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَدَانَ اللَّهُ لِشَيْءٍ مَا أَدَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَغَيَّبُ بِالْقُرْآنِ. وَقَالَ صَاحِبُ لَهُ يُرِيدَانِ يَجْهَرُ بِهِ.

7113. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: Apapun yang diizinkan oleh Allah terhadap sesuatu, belum tentu Allah mengizinkan kepada Nabi saw. menyuarakan Al-Qur'an (dengan amat keras)".

٧١١٤- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ يَا آدَمُ فَيَقُولُ لِبَيْتِكَ وَسَعْدِيكَ فَيُنَادِي بِصَوْتٍ إِنَّ اللَّهَ يَا مُرُكَ أَنْ تَخْرُجَ مِنْ دُرِّيَّتِكَ بَعَثًا إِلَى النَّارِ.

7114. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra., dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Allah berfirman: "Wahai Adam". Adam berkata: "Aku sambut,

aku penuhi panggilan Engkau". Kemudian Adam dipanggil dengan suara: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu mengirimkan dari anak-cucumu seorang delegasi ke Neraka".

٧١١٥. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا غَرَّتْ عَلَى امْرَأَةٍ
مَا غَرَّتْ عَلَى خَدِيجَةَ وَلَقَدْ أَمَرَهُ رَبُّهُ أَنْ يُبَشِّرَهَا بِبَيْتٍ فِي
الْجَنَّةِ ۖ

7115. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Aku sama sekali tidak cemburu kepada seorang wanita. Aku sama sekali tidak cemburu kepada Khadijah. Sungguh, Tuhan beliau telah memerintah kepada beliau untuk menyampaikan kabar gembira kepadanya (Khadijah) akan tempat tinggal di Sorga".

بَابُ كَلَامِ الرَّبِّ مَعَ جِبْرِيلَ وَنِدَاؤِ اللَّهِ الْمَلَائِكَةَ.

BAB

PEMBICARAAN TUHAN BERSAMA DENGAN JIBRIL DAN
PANGGILAN ALLAH KEPADA PARA MALAIKAT.

٧١١٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا نَادَى
جِبْرِيلَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَبَّ فَلَانَا فَاحِبُّهُ فَيُحِبُّهُ جِبْرِيلُ ثُمَّ
يُنَادِي جِبْرِيلُ فِي السَّمَاءِ إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَبَّ فَلَانَا فَاحِبُّوهُ فَيُحِبُّوهُ

أَهْلَ السَّمَاءِ، وَيُوضَعُ لَهُ الْقَبُولُ فِي أَهْلِ الْأَرْضِ ۖ

7116. Dari Abu Hurairah ra., dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah Yang Maha Berkah lagi Maha Luhur ketika mencintai kepada seorang hamba, tentu berseru kepada Jibril: "Sesungguhnya Allah mencintai kepada si polan, maka cintailah dia". Jibril mencintai kepada si polan itu. Berikut Jibril mengumumkan di kalangan langit: "Sesungguhnya Allah mencintai kepada si polan, maka cintailah dia". Maka penghuni langit mencintai si polan itu dan bisa diterima oleh penduduk bumi ini".

٧١١٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: يَتَعَاقَبُونَ فِيكُمْ مَلَائِكَةٌ بِاللَّيْلِ وَمَلَائِكَةٌ
بِالنَّهَارِ، وَيَجْتَمِعُونَ فِي صَلَاةِ الْعَصْرِ وَصَلَاةِ الْفَجْرِ، ثُمَّ
يَعْرُجُ الَّذِينَ بَاتُوا فِيكُمْ فَيَسْأَلُهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ كَيْفَ تَرَكْتُمْ
عِبَادِي؟ فَيَقُولُونَ تَرَكْنَاهُمْ وَهُمْ يَصَلُّونَ وَآتَيْنَاهُمْ وَهُمْ
يَصَلُّونَ ۖ

7117. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Para malaikat petugas malam dan para malaikat petugas siang selalu silih berganti mengawasi kepada kalian. Mereka berkumpul pada waktu shalat Ashar dan shalar fajar (shubuh). Kemudian para malaikat petugas malam melaporkan keadaan kalian. Maka Allah bertanya kepada mereka padahal Dia tahu: "Bagaimana kalian meninggalkan hamba-hamba-Ku?". Maka mereka menjawab: "Kami (malaikat petugas malam) meninggalkan mereka dalam keadaan mengerjakan shalat dan kami mendatangi mereka (juga) dalam keadaan mengerjakan shalat".

٧١١٨- عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

آتَانِي جِبْرِيلُ فَبَشَّرَنِي أَنَّهُ مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا
دَخَلَ الْجَنَّةَ، قُلْتُ وَإِنْ سَرَقَ وَإِنْ زَنَى قَالَ وَإِنْ سَرَقَ
وَإِنْ زَنَى ۖ

7118. Dari Abu Dzar, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Jibril berkunjung dan memberi kabar kepadaku, bahwa barangsiapa yang meninggal dunia tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu maka dia akan masuk Sorga". Aku bertanya: "Sekalipun dia telah mencuri dan berzina?". Beliau bersabda: "Sekalipun dia telah mencuri dan berzina".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: أَنْزَلَهُ بِعِلْمِهِ وَالْمَلَائِكَةُ
يَشْهَدُونَ ۖ قَالَ مُجَاهِدٌ: يَنْزِلُ الْأَمْرَ بَيْنَهُنَّ
بَيْنَ السَّمَاءِ السَّابِعَةِ وَالْأَرْضِ السَّابِعَةِ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ALLAH MENURUNKANNYA
DENGAN ILMU-NYA. DAN MALAIKAT-MALAIKAT MEN-
JADI SAKSI (PULA)".

Mujahid berkomentar: "Perintah itu turun di antara mereka (para malaikat) dari langit yang ke tujuh dan bumi yang ke tujuh".

٧١١٩- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَا فُلَانُ إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَقُلْ: اللَّهُمَّ أَسَلْتُ
نَفْسِي إِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ
وَالْجَائِزَ ظَهْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا
مَنْجَأَ مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ
الَّذِي أَرْسَلْتَ، فَإِنَّكَ إِنْ مِتَّ فِي لَيْلَتِكَ مِتَّ عَلَى الْفِطْرَةِ وَإِنْ
أَجْبَعْتَ أَصْنَبْتَ أَجْرًا ۖ

7119. Dari Al-Barra' bin Azib, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Wahai si polan, ketika kamu hendak beranjak ke tempat tidurmu, maka katakanlah: "Ya Allah, aku serahkan diriku kepada Engkau. Aku hadapkan wajahku kepada Engkau. Aku serahkan urusanku kepada Engkau. Aku sandarkan punggungku kepada Engkau dengan rasa suka dan takut kepada Engkau. Aku beriman kepada kitab Engkau yang telah Engkau turunkan dan kepada Nabi Engkau yang telah Engkau utus". Maka, sesungguhnya jika kamu mati pada malammu itu, tentu kamu mati dalam keadaan fitrah (Islam). Dan jika kamu memasuki pagi harinya, tentu kamu memperoleh pahala".

٧١٢٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَحْزَابِ: اللَّهُمَّ مَنِّزَ الْكِتَابِ
سَرِيعَ الْحِسَابِ اهْزِمِ الْأَحْزَابَ وَزَلْزِلْ بِهِمْ ۖ

7120. Dari Abdullah bin Aufa, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda pada hari Al-Ahzab (multi pasukan): "Ya Allah, Penurun kitab, Cepat perhitungan-Nya, hancurkanlah multi pasukan itu dan guncangkanlah mereka".

٧١٢٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تَخَافُ بِهَا. قَالَ أَنْزَلَتْ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَوَارِعًا، فَكَانَ إِذَا رَفَعَ صَوْتَهُ سَمِعَ الْمُشْرِكُونَ فَسُبُّوا الْقُرْآنَ وَمَنْ أَنْزَلَهُ وَمَنْ جَاءَ بِهِ، وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى، وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تَخَافُ بِهَا؛ لَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ حَتَّى يَسْمَعَ الْمُشْرِكُونَ وَلَا تَخَافُ بِهَا عَنْ أَصْحَابِكَ فَلَا تَسْمَعَهُمْ وَأَتَّبِعْ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا، أَسْمَعَهُمْ وَلَا تَجْهَرُ حَتَّى يَأْخُذُوا عَنكَ الْقُرْآنَ؛

7121. Dari Ibnu Abbas ra. "Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendharkannya". Dia (Ibnu Abbas) berkata: "Ayat itu turun. Sementara Rasulullah saw. bersembunyi. Dahulu ketika beliau mengeraskan suara (dalam bacaan Al-Qur'an), maka orang-orang musyrik bisa mendengar. Mereka lantas mencaci maki Al-Qur'an, Dzat Yang menurunkannya, dan orang yang membawanya". Maka Allah Ta'ala berfirman: "Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendharkannya", janganlah kamu mengeraskan suara dalam shalatmu sehingga orang-orang musyrik mendengar; dan janganlah pula kamu merendharkannya di kalangan sahabat-sahabatmu sehingga kamu tidak bisa memberikan pendengaran kepada mereka. Dan carilah jalan tengah di antara kedua itu. Yakni kamu memberi pendengaran pada mereka (sahabat-sahabatmu) dan janganlah kamu mengeraskannya sehingga mereka (orang-orang musyrik) mengambil Al-Qur'an darimu.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يُرِيدُونَ أَنْ يُبَدِّلُوا كَلَامَ اللَّهِ. لِقَوْلِ فَصْلٍ: حَقٌّ وَمَا هُوَ بِالْهَزْلِ بِاللَّغَبِ؛

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MEREKA HENDAK MEROBAH JANJI ALLAH; SESUNGGUHNYA AL-QUR'AN ITU BENAR-BENAR FIRMAN YANG MEMISAHKAN ANTARA YANG HAK DAN YANG BATIL DAN SEKALI-KALI TIDAKLAH DIA SENDAU GURAU BELAKA".

٧١٢٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: يُؤْذِنِي ابْنُ آدَمَ يَسُبُّ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ بِيَدِي الْأَمْرُ أَقْبَبُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ؛

7122. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Allah Yang Maha luhur telah berfirman: "Anak cucu Adam selalu menyakiti-Ku, dia selalu mencaci maki masa padahal Aku-lah masa. Pada tangan-Ku segala urusan, Akulah yang selalu memutar siang dan malam hari".

٧١٢٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: الصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْرِي بِهِ يَدْعُ

٧١٢٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَتَنَزَّلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي مِنَ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَاَسْتَجِيبَ لَهُ، مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ، مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ ۚ

7125. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tuhan kami Yang Maha Berkah lagi Maha Luhur turun pada tiap-tiap malam ke langit dunia ketika tinggal sepertiga malam yang terakhir dan berfirman: "Barangsiapa yang memohon kepada-Ku, tentu Aku akan mengabulkannya. Barangsiapa meminta kepada-Ku, tentu Aku akan memberinya. Dan barangsiapa memohon ampunan kepada-Ku, tentu Aku akan memberinya".

٧١٢٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ

7126. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya dia pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kami adalah orang-orang yang terakhir sekaligus orang-orang yang paling dulu pada hari kiamat kelak".

٧١٢٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ: هَذِهِ خَدِيجَةٌ

شَهْوَتَهُ وَأَكَلَهُ وَشَرِبَهُ مِنْ أَجَلِي، وَالصَّوْمُ جَنَّةٌ وَالصَّائِمُ فَرِحَتَانِ، فَرِحَةٌ حِينَ يَفْطِرُ وَفَرِحَةٌ حِينَ يَلْقَى رَبَّهُ وَلِخُلُوفِ فِيمِ الصَّائِمِ أَطِيبٌ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمَسْكِ ۚ

7123. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung berfirman: "Puasa itu adalah kepunyaan-Ku dan Akulah sendiri yang akan membalasnya. Dia telah menahan syahwat, makan, serta minumnya karena demi Aku. Puasa itu adalah perisai. Orang yang berpuasa baginya dua kegembiraan, gembira ketika dia berbuka dan gembira ketika dia berjumpa dengan Tuhannya. Dan sungguh bau mulutnya orang yang berpuasa itu lebih harum di sisi Allah dari pada aroma misik".

٧١٢٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا أَيُّوبُ يَغْتَسِلُ عُرْيًا نَاخِرًا عَلَيْهِ رِجْلُ جَرَادٍ مِنْ ذَهَبٍ فَجَعَلَ يَخْتَبِي فِي ثَوْبِهِ فَنَادَى رَبَّهُ يَا أَيُّوبُ أَلَمْ أَكُنْ أَعْنَيْتُكَ عَمَّا تَرَى؟ قَالَ بَلَى يَا رَبِّ وَلَكِنْ لَا أَعْنِي بِي عَنْ بَرَكَتِكَ ۚ

7124. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Ketika Ayyub sedang mandi dalam keadaan telanjang bulat, tiba-tiba jatuhlah kepadanya kaki belalang dari emas, dia lalu mengambil dengan tangannya dan ditaruh dalam pakaiannya, kemudian Tuhannya memanggil: "Wahai Ayyub, bukanlah Aku memberi kecukupan kepadamu dari sesuatu yang kamu lihat?". Ayyub menjawab: "Ya, wahai Tuhanku. Akan tetapi diriku tidak bisa lepas dari berkah-Mu".

أَتَتْكَ بِإِنَاءٍ فِيهِ طَعَامٌ أَوْ إِنَاءٍ فِيهِ شَرَابٌ فَاقْرَأْهُمَا مِنْ
رَبِّهَا السَّلَامَ وَبَشِّرْهَا بِبَيْتٍ مِنْ قَصَبٍ لَا مَغْشَبَ فِيهِ وَلَا
نَصَبَ ۞

7127. Dari Abu Hurairah, dia (Jibril) berkata: "Ini adalah Khadijah, yang datang kepadamu dengan membawa bejana berisi makanan (atau dengan bejana berisi minuman). Maka sampaikanlah kepadanya salam dari Tuhannya dan berikanlah kabar gembira kepadanya dengan tempat tinggal terbuat dari mutiara, yang di dalamnya tiada ada suara hiruk-pukuk dan tidak ada (pula) kepenatan".

٧١٢٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا
عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبٍ بَشِيرٍ ۞

7128. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Allah telah berfirman: "Aku telah mempersiapkan untuk hamba-hamba-Ku yang shaleh dengan sesuatu (kenikmatan) yang belum pernah dilihat oleh mata, belum pernah didengar oleh telinga-telinga, dan belum pernah tersirat dalam hatinya manusia".

٧١٢٩. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا تَهَجَّدَ مِنَ اللَّيْلِ قَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قِيمُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، أَنْتَ
الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَإِقْرَابُكَ الْحَقُّ وَالْحَقُّ
حَقٌّ، وَالتَّارُحُوقُ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ، اللَّهُمَّ
لَكَ اسَلَّمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أَنْبَتُ
وَإِلَيْكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ، فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا
أَخَّرْتُ وَمَا سَرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ ۞

7129. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Dahulu Nabi saw. setiap bangun tidur pada malam hari, beliau berdo'a: "Ya Allah, hanyalah milik Engkau segala puji. Engkaulah cahaya langit dan bumi. Hanyalah milik Engkau segala puji. Engkau Pemelihara langit dan bumi. Hanyalah milik Engkau segala puji. Engkau pemilik langit dan bumi, serta seisinya. Engkau adalah benar. Janji Engkau adalah benar. Firman Engkau adalah benar. Berjumpa Engkau adalah benar. Sorga adalah benar. Neraka adalah benar. Para Nabi adalah benar. Hari kiamat adalah benar. Ya Allah, hanyalah kepada Engkau aku berserah diri. Kepada Engkau aku beriman. Kepada Engkau aku bertawakkal. Kepada Engkau aku kembali. Karena Engkau aku berbantah. Kepada Engkau aku mohon putusan. Maka ampunilah dosaku baik yang telah berlalu, yang kemudian, yang tersembunyi, maupun yang tampak. Hanyalah Engkau Tuhanku. Tiada tuhan selain Engkau".

٧١٣٠. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: وَلَكِنْ وَاللَّهِ مَا

كُنْتُ أَظُنُّ أَنَّ اللَّهَ يُنْزِلُ فِي بَرَاءَتِي وَحَيَاتِي، وَلِشَأْنِي
 فِي نَفْسِي كَانَ أَحْقَرَمِنْ أَنْ يَتَكَلَّمَ اللَّهُ فِي بَأْمِرِي، وَلِكَيْتَهُ
 كُنْتُ أَرْجُو أَنْ يَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّوْمِ
 رُؤْيَا يُبْرِئُنِي اللَّهُ بِهَا، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا
 بِالْإِفْكِ الْعَشْرَ الْآيَاتِ ۖ

7130. Dari Aisyah, ia berkata: "Namun, demi Allah, semula aku tidak yakin, bahwa Allah akan menurunkan wahyu yang dapat dibaca tentang kesucianku. Demi diriku, pribadiku amat sangat rendah kalau dibanding dengan pembicaraan Allah tentang diriku lewat sesuatu (wahyu) yang dapat dibaca. Akan tetapi semula aku hanyalah berharap agar Rasulullah saw. bermimpi dalam tidurnya, dengan suatu impian yang Allah menyatakan kesucianku lewat impian tersebut. Maka Allah Ta'ala menurunkan ayat ini: "Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong (gosip) itu.....".

٧١٣١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: يَقُولُ اللَّهُ إِذَا أَرَادَ عَبْدِي أَنْ يَعْمَلَ سَيِّئَةً فَلَا تَكْتُبُوهَا
 عَلَيْهِ حَتَّى يَعْمَلَهَا، فَإِنْ عَمَلَهَا فَكْتُبُوهَا بِمِثْلِهَا وَإِنْ تَرَكَهَا
 مِنْ أَجْلِي فَكْتُبُوهَا لَهُ حَسَنَةً وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَعْمَلَ حَسَنَةً فَاَمْ
 يَعْمَلَهَا فَكْتُبُوهَا لَهُ حَسَنَةً، فَإِنْ عَمَلَهَا فَكْتُبُوهَا لَهُ
 بِعَشْرٍ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِينَ ۖ

7131. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah berfirman: "Ketika hamba-Ku hendak beramal kejelekan, maka

janganlah kalian mencatat (kejelekan) itu atasnya sampai dia mengerjakannya. Jika dia mengerjakannya, maka catatlah (kejelekan) itu sebanding dengan amalnya. Jika dia meninggalkannya, maka catatlah (kejelekan) itu sebagai satu kebaikan untuknya. Dan jika hamba-Ku hendak beramal kebaikan dan dia belum mengerjakannya, maka catatlah ia satu kebaikan untuknya. Jika dia mengerjakannya, maka catatlah ia dengan sepuluh yang semisalnya sampai tujuh ratus untuknya".

٧١٣٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَلَقَ اللَّهُ الْخَلْقَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْهُ قَامَتِ
 الرَّحِمُ فَقَالَ مَهْ، قَالَتْ هَذَا مَقَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ الْقَطِيعَةِ
 فَقَالَ أَلَا تَرْضَيْنِ أَنْ أَصِلَ مَنْ وَصَلَكَ وَأَقْطَعَ مَنْ قَطَعَكَ
 قَالَتْ بَلَى يَا رَبِّ، قَالَ فَذَلِكَ لَكَ، ثُمَّ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَهَلْ
 عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتَقَطَّعُوا
 أَرْحَامَكُمْ ۖ

7132. Dari Abu Hurairah ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah telah menciptakan makhluk. Maka ketika Allah telah menyelesaikannya, bangkitlah Rahim itu. Maka Allah berfirman: "Tinggalkanlah". Rahim itu berkata: "Ini adalah tempatnya mohon perlindungan kepada-Mu dari pemutusan hubungan". Maka Allah berfirman: "Tidakkah kamu rela jika Aku menyambung kepada orang yang menyambungmu dan Aku putuskan orang yang memutuskanmu?". Rahim berkata: "Ya, wahai Tuhanku". Allah berfirman: "Itulah yang menjadi hakmu".

Lebih lanjut Abu Hurairah membaca ayat ini: "Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?".

٧١٣٣- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ قَالَ مَطَرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قَالَ اللَّهُ أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي كَافِرِي وَمُؤْمِنِي

7133. Dari Zaid bin Khalid, dia berkata: "Nabi saw. kehujanan seraya bersabda: "Allah telah berfirman: "Sebagian hamba-hamba-Ku ada yang kafir kepada-Ku dan ada yang beriman kepada-Ku".

٧١٣٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللَّهُ إِذَا أَحَبَّ عَبْدِي لِقَائِي أَحْبَبْتُ لِقَاءَهُ، وَإِذَا كَرِهَ لِقَائِي كَرِهْتُ لِقَاءَهُ

7134. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah telah berfirman: "Jika hamba-Ku senang berjumpa dengan-Ku, niscaya Aku suka berjumpa kepadanya. Dan jika dia benci berjumpa dengan-Ku, niscaya Aku pun benci berjumpa dengannya".

٧١٣٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللَّهُ أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي

7135. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah telah berfirman: "Aku menurut keyakinan hamba-Ku kepada-Ku".

٧١٣٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لَمْ يَعْمَلْ خَيْرًا قَطُّ؛ فَإِذَا مَاتَ فَحِرْقُوهُ وَادْرُوا نِصْفَهُ فِي الْبَرِّ وَنِصْفَهُ فِي الْبَحْرِ، فَوَاللَّهِ لَئِنْ قَدَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ لَيُعَذِّبُنَّهُ عَذَابًا لَا يُعَذِّبُهُ أَحَدًا مِنَ الْعَالِينَ. فَأَمَرَ اللَّهُ الْبَحْرَ فَجَمَعَ مَا فِيهِ، وَأَمَرَ الْبَرَّ فَجَمَعَ مَا فِيهِ؛ ثُمَّ قَالَ: لِمَ فَعَلْتَ؟ قَالَ مِنْ حَشِيَّتِكَ وَأَنْتَ أَعْلَمُ فَغَفَّرَ لَهُ

7136. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Ada seorang lelaki belum pernah beramal kebaikan sama sekali. Jika dia mati, maka bakarlah dan taburkanlah sebagian abunya ke daratan dan sebagian yang lain ke lautan. Demi Allah, jika Allah telah menentukan atasnya, niscaya Allah benar-benar akan mengazabnya dengan azab yang Allah belum mengazabkannya kepada satu orang pun di dunia ini. Maka Allah memerintah kepada lautan itu untuk mengumpulkannya dan memerintah kepada daratan itu untuk mengumpulkannya. Kemudian Allah berfirman: "Kenapa kamu berbuat demikian?". Lelaki tersebut menjawab: "Karena takut kepada Engkau". Maka Allah mengampuninya.

٧١٣٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ عَبْدًا أَصَابَ ذَنْبًا وَرُبَّمَا قَالَ أَذْنِبَ ذَنْبًا فَقَالَ: رَبِّ أَذْنِبْتُ وَرُبَّمَا قَالَ أَصَبْتُ فَاغْفِرْ لِي، فَقَالَ رَبُّهُ أَعْلَمَ عَبْدِي أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِهِ؛ غَفَرَتْ

لِعَبْدِي . ثُمَّ مَكَتَ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ أَصَابَ ذَنْبًا أَوْ أَذْنَبَ ذَنْبًا
 فَقَالَ رَبِّ أَذْنَبْتُ أَوْ أَصَبْتُ أَخْرَفَاغْفِرُهُ ، فَقَالَ أَعْلِمَ
 عَبْدِي أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِهِ ؟ غَفَرْتُ لِعَبْدِي
 ثُمَّ مَكَتَ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ أَذْنَبَ ذَنْبًا وَرَبِّمَا قَالَ أَصَابَ
 ذَنْبًا قَالَ قَالَ رَبِّ أَصَبْتُ أَوْ أَذْنَبْتُ أَخْرَفَاغْفِرُهُ لِي ،
 فَقَالَ : أَعْلِمَ عَبْدِي أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِهِ .
 غَفَرْتُ لِعَبْدِي . ثَلَاثًا فَلْيَعْمَلْ مَا شَاءَ ؛

7137. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya ada seorang hamba berbuat suatu dosa" pernah beliau bersabda: "Ada seseorang berbuat suatu dosa seraya berkata: "Wahai Tuhanku, aku telah berbuat suatu dosa" pernah beliau juga bersabda: "Aku telah berbuat (suatu dosa), maka berikanlah ampunan kepadaku". Maka Tuhan berfirman: "Apakah hamba-Ku yakin, bahwa sesungguhnya dia mempunyai Tuhan yang dapat mengampuni dan dapat menghukumnya? Aku telah mengampuni hamba-Ku". Seorang hamba itu berhenti barang sebentar kemudian sudah berbuat suatu dosa. Pernah beliau bersabda: "Dia berbuat suatu dosa seraya berkata: "Wahai Tuhanku, aku berbuat suatu dosa (atau aku berbuat suatu dosa yanglain), maka berikanlah ampunan kepadaku". Maka Tuhannya berfirman: "Apakah hamba-Ku yakin, bahwa sesungguhnya dia mempunyai Tuhan yang dapat mengampuni dan dapat menghukumnya? Aku telah mengampuni hamba-Ku". Pada yang ketiga kalinya, hendaknya dia beramal sesukanya".

٧١٣٨. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا فِيمَنْ سَلَفَ أَوْ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ قَالَ كَلِمَةً

يَعْنِي أَعْطَاهُ اللَّهُ مَالًا وَوَلَدًا فَلَمَّا حَضَرَتِ الْوَفَاةُ قَالَ
 لِبَنِيهِ : أَيُّ أَبِي كُنْتُ لَكُمْ ، قَالُوا خَيْرَ أَبِي ، قَالَ فَإِنَّهُ لَمْ
 يَنْتَبِزْ ، أَوْلَمْ يَنْتَبِزْ ، عِنْدَ اللَّهِ خَيْرًا ، وَإِنْ يَقْدِرِ اللَّهُ
 عَلَيْهِ يَعْذِبُهُ ، فَانظُرُوا إِذَا مِتُّ فَأَحْرِقُونِي حَتَّى إِذَا مِرْتُ
 فَحَمِّمًا فَاسْحَقُونِي أَوْ قَالَ فَاسْحَكُونِي ، فَإِذَا كَانَ يَوْمُ
 رِيحِ عَاصِفٍ فَادْرُونِي فِيهَا ، فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَآخِذْ مَوَاشِيْقَهُمْ عَلَى ذَلِكَ وَرَبِّ ، فَفَعَلُوا ثُمَّ
 أَذْرُوهُ فِي يَوْمِ عَاصِفٍ فَقَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ كُنْ فَإِذَا هُوَ
 رَجُلٌ قَائِمٌ . قَالَ اللَّهُ : أَيُّ عَبْدِي مَا حَمَلَكَ عَلَيَّ أَنْ فَعَلْتَ مَا فَعَلْتَ
 قَالَ مَخَافَتِكَ أَوْ فَرَقَ مِنْكَ قَالَ فَمَا تَلَفَاهُ أَنْ رَجِمَهُ عِنْدَهَا .

7138. Dari Abu Sa'id, dari Nabi saw. Sesungguhnya beliau pernah menyinggung seorang lelaki yang termasuk orang dahulu (atau termasuk orang yang sebelum kalian), beliau menyampaikan suatu pernyataan, yakni: "Allah telah memberi kepada lelaki tersebut harta kekayaan dan anak. Ketika menjelang wafat, lelaki tersebut berkata kepada anak-anaknya: "Bagaimana keberadaanku selaku bapak kalian?". Mereka menjawab: "Sebaik-baiknya bapak". Padahal, sesungguhnya lelaki tersebut tidaklah menyimpan suatu kebaikan di sisi Allah. Jika Allah menentukan atas lelaki tersebut, niscaya Allah akan mengazabnya. "Maka camkanlah jika aku mati, bakarlah. Sehingga ketika aku menjadi arang, hancurkanlah ketika ada hari yang berangin ribut, taburkanlah aku padanya".

Nabi saw. bersabda: "Maka lelaki tersebut mengambil perjanjian-perjanjian mereka atas (ketentuan) itu, demi Tuhanku, mereka melaksanakan. Maka mereka menaburkannya pada hari yang berangin ribut". Maka Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung berfirman: "Jadilah, maka dia jadi sosok seorang lelaki yang berdiri tegak". Allah berfirman: "Hai hamba-Ku, apakah yang mendorongmu melakukan perbuatan yang telah kamu lakukan?". Lelaki tersebut menjawab: "Aku takut kepada Engkau". Ternyata rahmat lelaki tersebut tidaklah menyusul pada angin ribut itu".

بَابُ كَلَامِ الرَّبِّ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ الْأَنْبِيَاءِ وَغَيْرِهِمْ :

BAB

DIALOG TUHAN YANG MAHA MULIA LAGI MAHA AGUNG PADA HARI KIAMAT KELAK DENGAN PARA NABI DAN YANG LAINNYA.

٧١٣٩- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفَعْتُ فَقُلْتُ يَا رَبِّ: أَدْخِلِ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ خَرْدَلَةٌ، فَيَدْخُلُونَ ثُمَّ أَقُولُ أَدْخِلِ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ أَدْنَى شَيْءٍ. فَقَالَ أَنَسٌ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى أَصَابِعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

7139. Dari Anas ra., dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw.

bersabda: "Pada hari kiamat kelak aku diberi kesempatan menolong. Aku berkata: "Wahai Tuhanku, masukkanlah ke Sorga orang-orang yang di dalam hatinya (terdapat iman) seberat biji sawi". Mereka lalu berbondong-bondong masuk. Berikut aku berkata lagi: "Wahai Tuhanku, masukkanlah ke Sorga orang-orang yang di dalam hatinya (terdapat iman) seberat sesuatu yang paling ringan". Lebih lanjut Anas berkata: "Seolah aku seperti melihat jari-jari Rasulullah saw."

٧١٤٠- عَنْ مَعْبَدِ بْنِ هِلَالٍ الْعَنْزِيِّ قَالَ اجْتَمَعْنَا نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ فَذَهَبْنَا إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، وَذَهَبْنَا مَعَنَا بِثَابِتٍ إِلَيْهِ يَسْأَلُهُ لَنَا عَنْ حَدِيثِ الشَّفَاعَةِ، فَإِذَا هُوَ فِي قَصْرِهِ فَوَافَقْنَاهُ يُصَلِّي الصُّحَى، فَاسْتَأْذَنَّا فَأَذِنَ لَنَا وَهُوَ قَاعِدٌ عَلَى فِرَاشِهِ، فَقُلْنَا لثَابِتٍ: لِأَسْأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ أَوْلَ مِنْ حَدِيثِ الشَّفَاعَةِ، فَقَالَ يَا أَبَا حَمْرَةَ هُوَ لَا، إِخْوَانُكَ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ جَاؤُوكَ يَسْأَلُونَكَ عَنْ حَدِيثِ الشَّفَاعَةِ فَقَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا جَاحَ النَّاسُ بَعْضُهُمْ فِي بَعْضٍ فَيَأْتُونَ آدَمَ فَيَقُولُونَ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ، فَيَقُولُ: لَسْتُ لَهَا، وَلَكِنْ عَلَيْكُمْ يَا إِبْرَاهِيمَ فَإِنَّهُ خَلِيلُ الرَّحْمَنِ، فَيَأْتُونَ إِبْرَاهِيمَ فَيَقُولُ: لَسْتُ لَهَا وَلَكِنْ عَلَيْكُمْ يَا مُوسَى فَإِنَّهُ كَلِيمُ اللَّهِ، فَيَأْتُونَ مُوسَى فَيَقُولُ: لَسْتُ

أَمَّتِي، فَيَقُولُ: انْطَلِقْ فَأَخْرِجْ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ أَدْنَى
أَدْنَى أَدْنَى مُثْقَالِ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ، فَأَخْرِجْهُ مِنْ
النَّارِ. فَانْطَلِقْ فَأَفْعَلْ. فَلَمَّا أَخْرَجْنَا مِنْ عِنْدِ أَنْسِ قُلْتُ لِبَعْضِ
أَصْحَابِنَا: لَوْ مَرَرْنَا بِأَبِي حَسَنِ وَهُوَ مُتَوَارٍ فِي مَنْزِلِ ابْنِ خَلِيفَةَ
فَعَدَّ ثَنَاءً بِمَا حَدَّثَنَا أَنْسُ بْنُ مَالِكٍ، فَأَتَيْنَاهُ فَسَأَلْنَا عَلَيْهِ
فَإِذْ لَنَا قُلْنَا لَهُ: يَا أَبَا سَعِيدٍ جُنَّتْكَ مِنْ عِنْدِ أَخِيكَ أَنْسِ
ابْنِ مَالِكٍ فَلَمْ نَرِ مِثْلَ مَا حَدَّثَنَا فِي الشَّفَاعَةِ فَقَالَ هِيَ
فَحَدَّثَنَا بِالْحَدِيثِ، فَانْتَهَى إِلَى هَذَا الْمَوْضِعِ فَقَالَ هِيَ قُلْنَا
لَمْ يَزِدْ لَنَا عَلَى هَذَا فَقَالَ: لَقَدْ حَدَّثْتَنِي وَهُوَ جَمِيعٌ مِنْذُ
عِشْرِينَ سَنَةً، فَلَا أَدْرِي أَنْسَى أَمْ كَبِرَهُ أَنْ تَنْكَلُوا، قُلْنَا
يَا أَبَا سَعِيدٍ فَحَدَّثْنَا، فَضَحِكَ وَقَالَ: خُلِقَ الْإِنْسَانُ
عَجُولًا، مَا ذَكَرْتُهُ إِلَّا وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أُحَدِّثَكُمْ، حَدَّثْتَنِي كَمَا
حَدَّثْتُمْ بِهِ، قَالَ: ثُمَّ أَعُوذُ الرَّابِعَةَ فَأَحْمَدُهُ بِتِلْكَ الْحَمَامِدِ
ثُمَّ أَخْرَلَهُ سَاجِدًا فَيُقَالُ: يَا مُحَمَّدُ ارْفَعْ رَأْسَكَ، وَقُلْ
يُسْمَعُ لَكَ، وَسَلْ تُعْطَى، وَاشْفَعْ تُشْفَعُ، فَأَقُولُ يَا رَبِّ انْزِلْ

لَهَا، وَلَكِنْ عَلَيْكُمْ بِعَيْسَى فَإِنَّهُ رُوحُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ، فَيَأْتُونَ
عَيْسَى فَيَقُولُ لَسْتُ لَهَا، وَلَكِنْ عَلَيْكُمْ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَيَأْتُونَ فَيَقُولُ: أَنَا لَهَا فَاسْتَأْذِنْ عَلَيَّ رَجُلٌ فَيُؤْذَنُ
لِي وَيَأْتِيَنِي مُحَامِدٌ أَحْمَدُهُ بِهَا لِأَتَحَضَّرُنِي الْآنَ، فَأَحْمَدُهُ
بِتِلْكَ الْحَمَامِدِ، وَأَخْرَلَهُ سَاجِدًا فَيُقَالُ يَا مُحَمَّدُ ارْفَعْ
رَأْسَكَ، وَقُلْ يُسْمَعُ لَكَ، وَسَلْ تُعْطَى، وَاشْفَعْ تُشْفَعُ
فَأَقُولُ يَا رَبِّ أَمَّتِي أَمَّتِي، فَيُقَالُ انْطَلِقْ فَأَخْرِجْ مِنْهَا
مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مُثْقَالُ شَعِيرَةٍ مِنْ إِيْمَانٍ، فَانْطَلِقْ
فَأَفْعَلْ، ثُمَّ أَعُوذُ فَأَحْمَدُهُ بِتِلْكَ الْحَمَامِدِ ثُمَّ أَخْرَلَهُ
سَاجِدًا، فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ ارْفَعْ رَأْسَكَ، وَقُلْ يُسْمَعُ لَكَ وَسَلْ
تُعْطَى، وَاشْفَعْ تُشْفَعُ، فَأَقُولُ يَا رَبِّ أَمَّتِي أَمَّتِي، فَيُقَالُ
انْطَلِقْ فَأَخْرِجْ مِنْهَا مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مُثْقَالُ ذَرَّةٍ أَوْ خَرْدَلَةٍ
مِنْ إِيْمَانٍ. فَانْطَلِقْ فَأَفْعَلْ، ثُمَّ أَعُوذُ فَأَحْمَدُهُ بِتِلْكَ الْحَمَامِدِ
ثُمَّ أَخْرَلَهُ سَاجِدًا، فَيُقَالُ يَا مُحَمَّدُ ارْفَعْ رَأْسَكَ، وَقُلْ
يُسْمَعُ لَكَ، وَسَلْ تُعْطَى، وَاشْفَعْ تُشْفَعُ؛ فَأَقُولُ يَا رَبِّ أَمَّتِي

لِي فَيَمْنُ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَيَقُولُ وَعِزِّي وَجَلَالِي
وَكِبْرِيَائِي وَعَظَمَتِي لِأَخْرَجَنَّ مِنْهَا مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

7140. Dari Ma'bad bin Hilal Al-'Anazi, dia berkata: "Ada sekelompok manusia dari penduduk Bashrah berkumpul bersama kami, kami lalu pergi menemui Anas bin Malik. Kami pergi bersama Tsabit (Al-Banani), Tsabit yang akan bertanya kepada Anas bin Malik untuk kami tentang Syafa'at (pertolongan). Ternyata Anas bin Malik sedang berada di istananya dan kebetulan kami mendapati dia sedang mengerjakan shalat dhuha. Kemudian kami minta izin, dia lalu mengizini kepada kami, ketika itu dia sedang berada di atas tilamnya. Aku berkata kepada Tsabit: "Janganlah kamu bertanya kepadanya tentang sesuatu yang lebih dahulu ketimbang hadits syafa'at (pertolongan)".

Kemudian Anas bin Malik berkata: "Muhammad saw. pernah bercerita kepadaku. Beliau bersabda: "Ketika pada hari kiamat kelak manusia datang bergelombang, sebagian mereka bersama sebagian yang lain. Mereka berbondong-bondong mendatangi Adam dan berkata: "Mohonkanlah pertolongan untuk kami kepada Tuhanmu". Adam berkata: "Aku bukan ahlinya. Akan tetapi datanglah kepada Ibrahim. Karena, sesungguhnya dia adalah kekasih Sang Maha Pemurah. Mereka mendatangi Ibrahim. Maka Ibrahim berkata: "Aku bukan ahlinya. Akan tetapi datanglah kepada Musa. Karena, sesungguhnya dia adalah Kalimullah". Mereka mendatangi Musa. Maka Musa berkata: "Aku bukan ahlinya. Akan tetapi datanglah kepada Isa. Karena, sesungguhnya dia adalah Ruhullah dan Kalimullah". Mereka mendatangi Isa. Maka Isa berkata: "Aku bukan Ahlinya. Akan tetapi datanglah kepada Muhammad saw.". Merekapun datang kepadaku. Maka aku berkata: "Akulah ahlinya".

Kemudian aku mohon izin kepada Tuhanku dan aku diizinkan. Dia mengilhami pujian-pujian kepadaku, yang aku akan memuji-Nya dengan ilham itu. "Janganlah menghadap kepada-Ku sekarang ini". Maka aku lantas memuji-Nya dengan pujian-pujian itu dan tunduk kepada-Nya dengan bersujud. Kemudian dikatakan: "Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu. Katakanlah, niscaya kamu didengar. Mintalah, niscaya kamu diberi. Dan mohonlah pertolongan, niscaya kamu diberi pertolongan". Aku berkata: "Wahai Tuhanku, (tolonglah) umatku, (tolonglah) umatku". Kemudian dikatakan: "Berangkatlah dan keluarkanlah dari (Neraka)

orang-orang yang di dalam hatinya terdapat iman seberat gandum". Aku berangkat melaksanakan dan kembali lagi. Maka aku memuji-Nya dengan pujian-pujian itu dan tunduk kepada-Nya dengan bersujud. Kemudian dikatakan: "Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu. Katakanlah, niscaya kamu didengar. Mintalah, niscaya kamu diberi. Dan mohonlah pertolongan, niscaya kamu diberi pertolongan". Aku berkata: "Wahai Tuhanku, (tolonglah) umatku, (tolonglah) umatku". Kemudian dikatakan: "Berangkatlah dan keluarkanlah dari (Neraka) orang-orang yang di dalam hatinya terdapat iman seberat atom". Aku berangkat melaksanakan dan kembali lagi. Maka aku memuji-Nya dengan pujian-pujian itu dan tunduk kepada-Nya dengan bersujud". Kemudian dikatakan: "Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu. Katakanlah, niscaya kamu didengar. Mintalah, niscaya kamu diberi. Dan mohonlah pertolongan, niscaya kamu diberi pertolongan". Aku berkata: "Wahai Tuhanku, (tolonglah) umatku, (tolonglah) umatku. Kemudian dikatakan: "Berangkatlah dan keluarkanlah dari (Neraka) orang-orang yang di dalam hatinya terdapat iman sekecil biji sawi sekalipun". Selanjutnya keluarkanlah orang itu dari Neraka". Aku berangkat melaksanakan.

Ketika kami (serombongan) meninggalkan Anas, aku berkata kepada sebagian teman-temanku: "Apa tidak sebaiknya kita pergi menemui Al-Hasan, dia sedang bersembunyi di rumahnya Abu Khalifah, lalu menceritakan hadits kepadanya sesuai dengan hadits yang baru diceritakan oleh Anas bin Malik kepada kita?". Kami lalu mendatangi Al-Hasan dan berucap salam kepadanya, dia mengizini kami lalu kami berkata kepada Al-Hasan: "Wahai Abu Sa'id, kami mendatangi Anda bermula dari saudara Anda, Anas bin Malik, kami belum pernah melihat hadits serupa yang telah disampaikan oleh Anas bin Malik kepada kami tentang pertolongan (Syafa'at)". Al-Hasan berkata: "Ceritakanlah". Maka kami menceritakan hadits itu kepadanya dan berakhir sampai pada pokok pembicaraan ini. Al-Hasan berkata: "Terus?". Maka kami berkata: "Dia (Anas bin Malik) tidak menambahi kepada kami lebih dari ini". Al-Hasan lalu berkata: "Sungguh, dia (Anas bin Malik) pernah menyampaikan hadits itu kepadaku dan haditsnya lengkap sejak dua puluh tahun silam. Aku tidak tahu apakah dia lupa atau dia benci jika kalian mendengar". Maka kami berkata: "Wahai Abu Sa'id, ceritakanlah kepada kami". Al-Hasan tertawa dan berkata: "Manusia itu diciptakan dalam ketergesaan. Aku tidak akan menurkannya kecuali hanyalah aku ingin menyampaikan hadits kepada

kalian, dia (Anas bin Malik) telah menyampaikan hadits kepadaku sebagaimana yang telah disampaikan kepada kalian". Beliau bersabda: "Dan aku kembali lagi pada yang ke empat kalinya. Maka aku memujinya dengan pujian-pujian itu dan tunduk kepada-Nya dengan bersujud. Kemudian dikatakan: "Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu. Katakanlah, niscaya kamu didengar. Mintalah, niscaya kamu diberi. Dan mohonlah pertolongan, niscaya kamu diberi pertolongan". Maka aku berkata: "Wahai Tuhanku, izinkanlah kepadaku tentang orang-orang yang berkata: "Tiada Tuhan selain Allah". Maka Tuhan berkata: "Demi keperkasaan-Ku, kemuliaan-Ku, kebesaran-Ku, dan keagungan-Ku, sungguh Aku benar-benar akan mengeluarkan dari (Neraka) itu orang-orang yang mengatakan: "Tiada Tuhan selain Allah".

٧١٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَنَّ آخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُولًا الْجَنَّةِ وَآخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُوجًا
 مِنَ النَّارِ رَجُلٌ يَخْرُجُ حَبْوًا، فَيَقُولُ لَهُ رَبُّهُ: ادْخُلِ الْجَنَّةَ
 فَيَقُولُ رَبِّ الْجَنَّةِ مَلَأَى، فَيَقُولُ لَهُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، فَكُلُّ
 ذَلِكَ يُعِينُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ مَلَأَى، فَيَقُولُ إِنَّكَ مِثْلَ الدُّنْيَا
 عَشْرَ مَرَّاتٍ

7141. Dari Abdullah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya penghuni Sorga yang paling terakhir masuk Sorga dan sekaligus penghuni Neraka yang paling terakhir keluar dari Neraka, adalah seorang lelaki yang keluar dengan merayap. Maka Tuhannya berfirman kepadanya: "Maksuklah ke Sorga". Lelaki itu berkata: "Tuhanku, Sorga itu sudah penuh". Maka Tuhannya berfirman kepadanya seperti itu berulang tiga kali, setiap itu pula lelaki tersebut mengulangi perkataannya: "Sorga itu sudah penuh". Maka Tuhannya berfirman: "Sesungguhnya bagimu adalah sepuluh kali lipat dunia".

٧١٤٢- عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ مَا مِنْكُمْ أَحَدٌ إِلَّا سَيِّئَةٌ رُبُّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ
 تَرْجَمَانٌ فَيَنْظُرُ أَيْمَنَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ مِنْ عَمَلِهِ وَيَنْظُرُ
 أَشْأَمَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ، وَيَنْظُرُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلَا يَرَى
 إِلَّا النَّارَ تَلْقَاءَ وَجْهِهِ، فَاتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ.

7142. Dari Adiy bin Hatim, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada satu orang pun kecuali Tuhannya akan berbicara di mana antara dia dengan Tuhannya tidak ada seorang penerjemah. Kemudian dia memandang ke sebelah kanannya, namun dia tidak melihat kecuali sebuah amalan yang telah diperbuatnya. Kemudian dia memandang yang lebih sial daripada (amalan) itu, maka dia pun tidak melihat kecuali sebuah amalan yang telah diperbuatnya. Dan dia memandang ke depannya, maka dia tidak melihat kecuali Neraka itu berada tepat di depannya. Maka jagalah siksaan Neraka sekalipun dengan separoh kurma".

٧١٤٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ حَبْرٌ مِنَ الْيَهُودِ
 فَقَالَ إِنَّهُ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ جَعَلَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ عَلَى إِصْبَعٍ
 وَالْأَرْضِينَ عَلَى إِصْبَعٍ، وَالْمَاءَ وَالتُّرَى عَلَى إِصْبَعٍ، وَالْخَلَائِقَ
 عَلَى إِصْبَعٍ، ثُمَّ يَهْرَهَنَ، ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَنَا الْمَلِكُ، فَلَقَدْ
 رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ
 تَعْجَبًا وَتَصْدِيقًا لِقَوْلِهِ: ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِلَىٰ قَوْلِهِ لِيُشْرِكُونَ ۖ

7143. Dari Abdullah ra., dia berkata: "Seorang lelaki cerdik-pandai dari kalangan Yahudi, pernah datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Sesungguhnya pada hari kiamat kelak, Allah meletakkan langit pada satu jari, bumi pada satu jari, air dan debu pada satu jari, dan seluruh makhluk pada satu jari, kemudian menggoyangkannya seraya berfirman: "Akulah maha Diraja. Akulah Maha Diraja". Sungguh, aku benar-benar melihat Nabi saw. tersenyum sehingga gigi gerahamnya tampak. Dengan rasa heran dan membenarkan pada ucapannya lelaki tersebut. Rasulullah saw. membaca ayat berikut ini: "Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya ... yang mereka persekutukan".

١٤٤٤ - عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ ابْنَ عُمَرَ كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي النَّجْوَى؟ قَالَ يَدْنُو أَحَدَكُمْ مِنْ رَبِّهِ حَتَّىٰ يَضَعُ كَنْفَهُ عَلَيْهِ فَيَقُولُ أَعْمَلْتَ كَذَا أَوْ كَذَا؟ فَيَقُولُ نَعَمْ، وَيَقُولُ عَمَلْتَ كَذَا أَوْ كَذَا؟ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيَقْرُرُهُ ثُمَّ يَقُولُ إِنِّي سَتَرْتُ عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا وَأَنَا آغْفِرُهَا لَكَ الْيَوْمَ ۖ

7144. Dari Shafwan bin Muhriz, sesungguhnya seorang lelaki pernah bertanya kepada Ibnu Umar". Apa yang pernah kamu dengar mengenai sabda Rasulullah tentang bisik-bisik?". Ibnu Umar berkata: "Salah seorang di antara kalian mendekati Tuhannya, sehingga orang itu meletakkan dadanya pada-Nya. Maka Tuhannya bertanya: "Apakah kamu beramal demikian dan demikian?". Orang itu menjawab: "Ya". Tuhannya bertanya: "Apakah kamu beramal demikian serta demikian?". Orang itu

BUKHARILIX

menjawab: "Ya". Orang itu mengakuinya. Kemudian Tuhannya berfirman: "Sesungguhnya Aku telah melindungimu ketika di dunia dan Aku mengampuninya kepadamu pada hari ini".

بَابُ قَوْلِهِ وَكَتَمَ اللَّهُ مُوسَىٰ تَكْلِيمًا ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN ALLAH TELAH BERBICARA DENGAN MUSA SECARA LANGSUNG".

١٤٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اخْتَجَّ آدَمُ وَمُوسَىٰ: فَقَالَ مُوسَىٰ أَنْتَ آدَمُ الَّذِي أَخْرَجْتَ ذُرِّيَّتَكَ مِنَ الْجَنَّةِ، قَالَ آدَمُ أَنْتَ مُوسَىٰ الَّذِي اضْطَفَاكَ اللَّهُ بِرِسَالَاتِهِ وَكَلَامِهِ، ثُمَّ تَلَوُمْنِي عَلَىٰ أَمْرِ قَدِيرٍ عَلَىٰ قَبْلِ أَنْ أُخْلَقَ فَحَجَّ آدَمُ مُوسَىٰ ۖ

7145. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Adam dan Musa saling berbantah. Musa berkata: "Bukankah Anda Adam, yang menyebabkan anak cucu Adam dikeluarkan dari sorga?. Adam berkata: "Bukankah Anda Musa, yang telah dipilih oleh Allah untuk mengemban Risalah serta Kalam-Nya, kemudian Anda mengecam kepadaku berdasarkan atas sesuatu yang telah ditentukan kepadaku sebelum aku diciptakan". Maka Adam mengalahkan Musa dengan alasan yang tepat".

١٤٥٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اخْتَجَّ آدَمُ وَمُوسَىٰ: فَقَالَ مُوسَىٰ أَنْتَ آدَمُ الَّذِي أَخْرَجْتَ ذُرِّيَّتَكَ مِنَ الْجَنَّةِ، قَالَ آدَمُ أَنْتَ مُوسَىٰ الَّذِي اضْطَفَاكَ اللَّهُ بِرِسَالَتِهِ وَكَلَامِهِ، ثُمَّ تَلَوُمْتَنِي عَلَىٰ أَمْرِ قَدِيرٍ عَلَىٰ قَبْلِ أَنْ أُخْلَقَ فَحَجَّ آدَمُ مُوسَىٰ ۖ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَجْمَعُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُونَ:
لَوْ اسْتَشْفَعْنَا إِلَى رَبِّنَا فَيُرِيحَنَا مِنْ مَكَانِنَا هَذَا فَيَأْتُونَكَ
آدَمَ فَيَقُولُونَ لَهُ: أَنْتَ آدَمُ أَبُو الْبَشَرِ خَلَقَكَ اللَّهُ بِيَدِهِ
وَأَسْجَدَ لَكَ الْمَلَائِكَةُ، وَعَلَّمَكَ أَسْمَاءَ كُلِّ شَيْءٍ فَاشْفَعْ لَنَا
إِلَى رَبِّنَا حَتَّى يُرِيحَنَا، فَيَقُولُ لَهُمْ لَسْتُ هُنَاكُمْ، فَيَذْكُرُ لَهُمْ
خَطِيئَتَهُ الَّتِي أَصَابَ .»

7146. Dari Anas ra., dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang akan dikumpulkan pada hari kiamat kelak. Mereka berkata: "Sebaiknya kita mohon pertolongan (syafa'at) kepada Tuhan kita. Nanti Tuhan kita yang akan menyelamatkan kita dari keadaan kita ini". Mereka berbondong-bondong mendatangi Adam dan berkata kepadanya: "Anda adalah Adam, bapak manusia, dan Allah telah menciptakan Anda dengan tangan-Nya, memerintah kepada para malaikat untuk bersujud (hormat) kepada Anda, dan yang telah mengajarkan kepada Anda nama-nama seluruh sesuatu. Maka mohonlah pertolongan untuk kami kepada Tuhan kami, sehingga Tuhan kami akan menyelamatkan kami". Maka Adam berkata: "Aku tidak dapat menolong kalian". Adam lalu membeberkan dosanya yang pernah dilakukan kepada mereka".

٧١٤٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ لَيْلَةَ أُسْرِى بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَسْجِدِ الْكَعْبَةِ، إِنَّهُ جَاءَهُ ثَلَاثَةٌ نَفِرَ قَبْلَ أَنْ يُوحَى إِلَيْهِ، وَهُوَ نَائِمٌ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَقَالَ أَوْلَهُمْ: أَيُّهُمْ هُوَ؟ فَقَالَ أَوْسَطُهُمْ هُوَ خَيْرُهُمْ، فَقَالَ آخِرُهُمْ

خَذُوا خَيْرَهُمْ، فَكَانَتْ تِلْكَ اللَّيْلَةُ فَأَمَّ يَرَهُمْ حَتَّى آتَوْهُ
لَيْلَةَ أُخْرَى فَيَمَارِي قَلْبَهُ، وَتَنَامُ عَيْنُهُ وَلَا يَنَامُ قَلْبُهُ
وَكَذَلِكَ الْأَنْبِيَاءُ تَنَامُ أَعْيُنُهُمْ وَلَا تَنَامُ قُلُوبُهُمْ. فَأَمَّ يَكَلِّمُوهُ
حَتَّى احْتَمَلُوهُ، فَوَضَعُوهُ عِنْدَ بَيْرُزْمَ، فَتَوَلَّاهُ مِنْهُمْ جِبْرِيلُ
فَشَوَّ جِبْرِيلُ مَا بَيْنَ نَحْرِهِ إِلَى كَبْتِهِ حَتَّى قَرَعَ مِنْ صَدْرِهِ
وَجَوْفِهِ، فَغَسَلَهُ مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ بِيَدِهِ حَتَّى أَنْقَى جَوْفَهُ، ثُمَّ اتَى
بِطَبْسِثٍ مِنْ ذَهَبٍ فِيهِ تَوْرٌ مِنْ ذَهَبٍ مَخْشُوعٌ الْإِيمَانُ وَحِكْمَةٌ
فَخَشَّابِهِ صَدْرَهُ وَوَلَعَادِيْدَهُ يَعْنِي عُرُوقَ حَلْقِهِ، ثُمَّ أَطْبَقَهُ
ثُمَّ عَرَّجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَضْرَبَ بِأَبْوَاهِهَا فَنَادَاهُ
أَهْلُ السَّمَاءِ مَنْ هَذَا، فَقَالَ جِبْرِيلُ، قَالُوا وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ
مَعِيَ مُحَمَّدٌ، قَالَ وَقَدْ بُعِثَ، قَالَ نَعَمْ، قَالُوا فَمَرْحَبًا بِهِ وَأَهْلًا
فَيَسْتَبْشِرُ بِهِ أَهْلُ السَّمَاءِ لَا يَعْلَمُ أَهْلُ السَّمَاءِ بِمَا يُرِيدُ اللَّهُ
بِهِ فِي الْأَرْضِ، حَتَّى يُعْلِمَهُمْ فَوَجَدَ فِي السَّمَاءِ الدُّنْيَا آدَمَ فَقَالَ
لَهُ جِبْرِيلُ: هَذَا أَبُوكَ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَرَدَّ
عَلَيْهِ آدَمَ وَقَالَ مَرْحَبًا وَأَهْلًا يَا بَنِي نِعَمِ الْإِبْنِ أَنْتَ، فَإِذَا
هُوَ فِي السَّمَاءِ الدُّنْيَا بِنَهْرَيْنِ يَطْرُدَانِ، فَقَالَ مَا هَذَانِ النَّهْرَانِ

DUNIA

حَتَّى جَاءَ سِدْرَةَ الْمُنْتَهَى، وَدَنَا الْجَبَّارُ رَبَّ الْعِزَّةِ فَتَدَلَّى
حَتَّى كَانَ مِنْهُ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى، فَأَوْحَى اللَّهُ فِيمَا أَوْحَى
إِلَيْهِ خَمْسِينَ صَلَاةً عَلَى أُمَّتِكَ كُلَّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ. ثُمَّ هَبَّ حَتَّى
بَلَغَ مُوسَى، فَأَحْتَبَسَهُ مُوسَى فَقَالَ يَا مُحَمَّدٌ مَا ذَا عَيْهِدَ
إِلَيْكَ رَبُّكَ؟ قَالَ عَيْهِدَ إِلَى خَمْسِينَ صَلَاةً كُلَّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ
قَالَ إِنْ أُمَّتَكَ لَا تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ فَارْجِعْ فَلِيُخَفِّفَ عَنْكَ رَبُّكَ
وَعَنْهُمْ، فَالْتَفَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جِبْرِيلَ كَأَنَّهُ
يَسْتَشِيرُهُ فِي ذَلِكَ فَاسَّأَرَ إِلَيْهِ جِبْرِيلُ أَنْ نَعَمْ إِنْ شِئْتَ،
فَعَلَّابِهِ إِلَى الْجَبَّارِ فَقَالَ وَهُوَ مَكَانُهُ يَارَبِّ خَفِّفْ عَنَّا فَإِنَّ
أُمَّتِي لَا تَسْتَطِيعُ هَذَا، فَوَضَعَ عَنْهُ عَشْرَ صَلَوَاتٍ، ثُمَّ رَجَعَ
إِلَى مُوسَى فَأَحْتَبَسَهُ فَمَا يَزِلُّ يُرِدُّهُ مُوسَى إِلَى رَبِّهِ حَتَّى
صَارَتْ إِلَى خَمْسِ صَلَوَاتٍ، ثُمَّ أَحْتَبَسَهُ مُوسَى عِنْدَ الْخَمْسِ
فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ وَاللَّهِ لَقَدْ رَاوَدْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ قَوْمِي عَلَى
أَدْنَى مِنْ هَذَا فَمَضَعُوا فَرَكُوهُ، فَأُمَّتَكَ أضعف أجسادًا
وَقُلُوبًا وَأَبْدَانًا وَأَبْصَارًا وَأَسْمَاعًا، فَارْجِعْ فَلِيُخَفِّفَ عَنْكَ
رَبُّكَ كُلُّ ذَلِكَ يَلْتَفِتُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جِبْرِيلَ

يَا جِبْرِيلَ؟ قَالَ هَذَا النَّيْلُ وَالْفَرَاتُ عُنُصْرُهُمَا، ثُمَّ مَضَى
بِهِ فِي السَّمَاءِ فَإِذَا هُوَ بِنَهْرٍ آخَرَ عَلَيْهِ قَصْرٌ مِنْ لُؤْلُؤٍ
وَرَبْرَجٍ فَضَرَبَ يَدَهُ فَإِذَا هُوَ مِمْسُكٌ، قَالَ مَا هَذَا يَا جِبْرِيلَ
قَالَ هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي خَبَأَ لَكَ رَبُّكَ. ثُمَّ عَرَجَ إِلَى السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ
فَقَالَتْ لِلْمَلَائِكَةِ لَهُ مِثْلَ مَا قَالَتْ لَهُ الْأُولَى: مَنْ هَذَا؟ قَالَ
جِبْرِيلُ قَالَوا وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالُوا وَقَدْ بَعِثَ إِلَيْهِ؟ قَالَ نَعَمْ. قَالُوا مَرْحَبًا بِهِ وَأَهْلًا
ثُمَّ عَرَجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ الثَّالِثَةِ، وَقَالُوا لَهُ مِثْلَ مَا قَالَتْ الْأُولَى
وَالثَّانِيَةِ. ثُمَّ عَرَجَ بِهِ إِلَى الرَّابِعَةِ فَقَالُوا لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ. ثُمَّ
عَرَجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ الْخَامِسَةِ. فَقَالُوا مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ عَرَجَ بِهِ
إِلَى السَّادِسَةِ فَقَالُوا لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ. ثُمَّ عَرَجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ
السَّابِعَةِ فَقَالُوا لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ. كُلُّ سَمَاءٍ فِيهَا أَنْبِيَاءٌ قَدْ سَمَّاهُمْ
فَأَوْعِيَتْ مِنْهُمْ إِدْرِيْسُ فِي الثَّانِيَةِ، وَهَارُونَ فِي الرَّابِعَةِ وَآخَرَ
فِي الْخَامِسَةِ لَمْ أَحْفَظْ اسْمَهُ، وَإِبْرَاهِيمَ فِي السَّادِسَةِ وَمُوسَى
فِي السَّابِعَةِ بِتَفْضِيلِ كَلَامِ اللَّهِ فَقَالَ مُوسَى: رَبِّ لَمْ أَظُنْ أَنْ
يُرْفَعَ عَلَيَّ أَحَدٌ، ثُمَّ عَلَّاهُ فَوْقَ ذَلِكَ بِمَا لَا يَعْلَمُهُ إِلَّا اللَّهُ

لِيُشِيرَ عَلَيْهِ وَلَا يَكْرَهُ ذَلِكَ جِبْرِيلُ . فَرَفَعَهُ عِنْدَ الْخَامِسَةِ
فَقَالَ يَا رَبِّ إِنَّ أُمَّتِي ضَعْفَاءُ ، أَجْسَادُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ وَأَسْمَاعُهُمْ
وَأَبْدَانُهُمْ . فَخَفِيفٌ عَنَّا فَقَالَ الْجَبَّارُ يَا مُحَمَّدُ قَالَ لَتَبِيكَ وَسَعْدِيكَ
قَالَ إِنَّهُ لَا يَبْدُلُ الْقَوْلَ لَدَيَّ كَمَا فَرَضْتَ عَلَيْكَ فِي أَمْرِ الْكِتَابِ
قَالَ فَكُلُّ حَسَنَةٍ بَعِشْرَ امْثَالِهَا ، فِيهِ خَمْسُونَ فِي أَمْرِ الْكِتَابِ
وَهِيَ خَمْسٌ عَلَيْكَ . فَرَجَعَ إِلَى مُوسَى فَقَالَ كَيْفَ فَعَلْتَ فَقَالَ
خَفِيفٌ عَنَّا عَطَانًا بِكُلِّ حَسَنَةٍ عَشْرَ امْثَالِهَا . قَالَ مُوسَى
قَدْ وَاللَّهِ رَأَوْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى آدَنِي مِنْ ذَلِكَ فَتَرَكَوهُ
ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَلْيُخَفِّفْ عَنكَ أَيْضًا ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا مُوسَى قَدْ وَاللَّهِ اسْتَحْيَيْتُ مِنْ رَبِّي
مِمَّا اخْتَلَفْتُ إِلَيْهِ . قَالَ فَاهْبِطْ بِاسْمِ اللَّهِ ، قَالَ وَاسْتَيْقِظْ
وَهُوَ فِي مَسْجِدِ الْكِرَامِ :

7147. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Pada suatu malam Rasulullah saw. di-isra'-kan dari Masjid Al-Ka'bah. Bahwa ada tiga kelompok pernah mendatangi beliau sebelum diberitahu, ketika itu beliau sedang tidur di Masjidil Haram. Kelompok pertama berkata: "Siapa di antara mereka yang Muhammad?". Kelompok tengah berkata: "Muhammad adalah yang paling baik di antara mereka". Kelompok terakhir

berkata: "Ambillah orang yang paling baik di antara mereka". Peristiwa tersebut terjadi pada malam itu. Beliau belum melihat kepada tiga kelompok tersebut, sampai mereka mendatanginya pada malam yang lain dalam sosok yang dapat dilihat oleh hatinya. Mata beliau tidur, namun hatinya tidaklah tidur. Demikian para Nabi, mata mereka tidur, namun hati mereka tidak tidur.

Tiga kelompok tersebut lalu tidak berbicara dengan beliau, sampai sesudah mereka membawanya. Mereka meletakkan beliau pada sumur Zamzam. Jibril yang menangani beliau di antara mereka. Jibril yang membedah bagian antara leher atas sampai leher bawah beliau, sehingga terselesaikan bagian dada dan perut beliau. Jibril mencuci beliau dengan air Zamzam dengan tangannya, kemudian membersihkan perut beliau. Kemudian Jibril diberi baskom yang terbuat dari emas, di dalam baskom itu terdapat bejana kecil yang terbuat dari emas yang penuh dengan iman dan hikmah. Jibril menyisipkan bejana kecil itu pada dada dan pada urat-urat tenggorokan beliau lalu mengkatupkannya. Kemudian Jibril naik membawa beliau ke langit dunia.

Jibril mengetuk sebuah pintu di antara pintu-pintu langit. Penghuni langit menanyainya: "Siapa ini?". Jibril menjawab: "Jibril". Mereka bertanya: "Siapa yang bersamamu?". Jibril menjawab: "Yang bersamaku Muhammad". Penghuni langit bertanya: "Apakah dia (Muhammad) benar-benar diutus?". Jibril menjawab: "Ya". Mereka berkata: "Selamat datang padanya". Penghuni langit sangat mengharapka baik pada beliau. Penghuni langit tidak mengetahui apa yang menjadi kehendak Allah di bumi, sehingga Allah memberitahukannya kepada mereka.

Di langit dunia Jibril mendapati Adam. Jibril berkata kepada beliau: "Ini adalah ayah Anda. Maka berucaplah salam kepadanya". Beliau berucap salam kepada Adam. Dan Adam membalasnya dan berkata: "Selamat datang anakku, sebaik-baiknya anak adalah Anda". Tiba-tiba di langit dunia ini beliau bertemu dua sungai yang mengalir. Maka beliau bertanya: "Apa namanya kedua sungai ini, wahai Jibril?". Jibril menjawab: "Ini adalah Nil dan Furat, yakni unsur keduanya". Kemudian Jibril berjalan bersama beliau di langit itu, tiba-tiba beliau bertemu sebuah sungai yang lain, di atas sungai itu ada istana terbuat dari mutiara dan sutera. Beliau menyentuhkan tangannya, ternyata itu adalah misik. Lalu beliau bertanya: "Apakah ini, wahai Jibril?". Jibril menjawab: "Ini adalah (telaga) Al-Kautsar di mana Tuhan Anda akan mendirikan tenda untuk

Anda".

Kemudian Jibril naik ke langit yang kedua. Para malaikat bertanya kepadanya sama dengan pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya tadi: "Siapa ini?". Jibril menjawab: "Jibril". Mereka bertanya: "Siapa yang bersamamu?" Jibril menjawab: "Muhammad saw". Mereka bertanya: "Apakah beliau benar-benar diutus?". Jibril menjawab: "Ya". Mereka berkata: "Selamat datang kepada beliau". Kemudian Jibril bersama beliau naik ke langit yang ketiga. Para malaikat bertanya kepadanya sama dengan pertanyaan yang pernah ditanyakan oleh yang pertama dan yang kedua. Kemudian Jibril bersama beliau naik ke langit yang keempat, para malaikat bertanya kepadanya sama dengan (pertanyaan) tadi. Kemudian Jibril bersama beliau naik ke langit yang ke lima. Para malaikat bertanya kepadanya sama dengan (pertanyaan) tadi. Kemudian Jibril bersama beliau naik ke langit yang ke enam. Para malaikat bertanya kepadanya senada dengan (pertanyaan) tadi. Kemudian Jibril bersama beliau naik ke langit yang ke tujuh. Para malaikat bertanya kepadanya sama dengan (pertanyaan) tadi.

Pada setiap langit terdapat para Nabi, Dan Jibril telah menyebutkan nama-namanya, dan aku dapat menangkapnya, di antara mereka adalah Idris di langit kedua, Harun di langit ke empat, yang lain di langit ke lima dan aku lupa namanya, Ibrahim di langit ke enam, dan Musa di langit ketujuh yang dapat anugerah Kalamullah. Musa berkata: "Wahai Tuhanku, aku tidak yakin jika ada seseorang yang diangkat melebihiku". Kemudian Jibril bersama beliau naik di atas semua itu, yakni pada suatu tempat yang tidak dapat diketahui oleh seseorang kecuali Allah. Sehingga beliau tiba di Sidratul Muntaha. Beliau menghampiri Sang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa. Jarak antara beliau dengan Tuhannya memang benar-benar dekat sejarak dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi). Maka Allah menyuruh beliau untuk menyampaikan wahyu-Nya berupa lima puluh kali waktu shalat pada ummat beliau sehari dan semalam. Beliau turun hingga sampai kepada Musa. Musa menahan beliau dan berkata: "Wahai Muhammad, apakah amanat Tuhanmu kepadamu?". Beliau jawab: "Tuhanku mengamanatkan kepadaku lima puluh (kali) shalat dalam setiap sehari dan semalam". Musa berkata: "Sesungguhnya umatmu tidak mampu (melakukan) itu. Kembalilah, agar Tuhanmu memberi keringanan padamu dan umatmu". Nabi saw. lalu menoleh kepada Jibril, seolah minta pertimbangan kepadanya tentang (usulan) itu. Maka Jibril

memberi isyarat kepada beliau, yakni: "Baiklah, kalau Anda mau". Jibril bersama beliau naik menemui Sang Maha Perkasa dan berkata, Dia berada di tempat-Nya: "Ya Tuhanku, berilah keringanan padaku. Karena, sesungguhnya umatku tidak akan mampu (amanat) ini". Maka Tuhan mengurangi dari (permohonan) beliau sepuluh (kali) shalat. Kemudian aku kembali kepada Musa. Musa mencegat beliau. Beliau tak henti-henti mondar-mandir antara Musa dengan Tuhannya, sehingga (amanat) itu menjadi lima (kali) shalat. Kemudian Musa mencegat lagi beliau ketika tinggal lima (kali) itu dan berkata: "Wahai Muhammad, demi Allah, aku pernah membujuk kaumku, Bani Israil, dengan yang lebih ringan daripada (amanat) ini. Ternyata tidak mampu dan mereka meninggalkannya. Padahal umatmu lebih lemah baik fisik, hati, tubuh, penglihatan, maupun pendengarannya. Maka kembalilah, agar Tuhanmu memberi keringanan padamu". Setiap kali (usulan) itu Nabi saw. menoleh kepada Jibril agar memberikan isyarat kepada beliau. Kali ini rupanya Jibril masih (memberi) isyarat. Jibril bersama beliau naik untuk yang ke lima kalinya. Beliau berkata: "Wahai Tuhanku, sesungguhnya umatku amat lemah-lemah baik fisik, hati, pendengaran, maupun tubuhnya. Maka berilah keringanan kepadaku". Maka Sang Maha Perkasa berfirman: "Hai Muhammad". Beliau menyambut: "Aku sambut panggilan Engkau dan dengan setia siap menerima perintah-Mu". Sang Maha Perkasa berfirman: "Bahwa pernyataan-Ku tidak bisa berubah sebagaimana Aku telah mewajibkannya atasmu sesuai yang ada pada Ummul kitab (Induk catatan)". Kemudian Allahpun berfirman: "Setiap satu kebaikan diganti dengan sepuluh yang seperti itu. (Amanat) itu semula lima puluh (kali) sesuai yang ada pada Ummul kitab (Induk catatan) dan (amanat) itu tinggal lima (kali) atas dirimu". Aku kembali kepada Musa. Musa bertanya: "Bagaimana (hasil) yang kamu lakukan?". Beliau menjawab: "Tuhan telah memberi keringanan kepadaku, Dia telah memberikan kepadaku, bahwa setiap satu kebaikan diganti dengan sepuluh yang seperti itu". Musa berkata: "Sungguh, demi Allah, aku pernah membujuk kepada Bani Israil dengan yang lebih ringan daripada (amanat) itu, ternyata mereka meninggalkannya. Kembalilah kepada Tuhanmu, agar Tuhanmu memberi keringanan kepadamu lagi". Rasulullah saw. berkata: "Wahai Musa, sungguh, demi Allah, aku malu pada Tuhanku dari perbuatan yang selama ini aku selalu tidak tunduk kepada-Nya". Musa berkata: "Turunlah dengan menyebut nama Allah". Beliau bangun tidur dan ternyata sudah berada di Masjidil Haram".

بَابُ كَلَامِ الرَّبِّ مَعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ

BAB

DIALOG TUHAN DENGAN PENGHUNI SORGA.

٧١٤٨- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، فَيَقُولُونَ لَبَّيْكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ فَيَقُولُ هَلْ رَضِيتُمْ فَيَقُولُونَ وَمَا لَنَا لَا نَرْضَى يَا رَبَّ وَقَدْ أَعْطَيْتَنَا مَا لَمْ تَعْطِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، فَيَقُولُ إِلَّا أَعْطَيْتُكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، فَيَقُولُونَ يَا رَبِّ وَإِي شَيْءٍ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ فَيَقُولُ أَحِلَّ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِي فَلَا أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا

7148. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra., dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah berfirman kepada penghuni Sorga: "Hai penghuni Sorga". Penghuni Sorga berkata: "Kami sambut dengan sepenuhnya panggilan Engkau, wahai Tuhan kami. Segala kebaikan ada pada tangan Engkau". Allah berfirman: "Apakah kalian sudah rela (puas)?" Penghuni Sorga berkata: "Kenapa kami mesti tidak rela, wahai Tuhan kami?. Bukankah Engkau telah memberi kepada kami sesuatu yang belum pernah Engkau berikan kepada seorangpun dari makhluk-Mu?". Allah berfirman: "Tidak maukah jika Aku memberikan kepada kalian

sesuatu yang lebih utama daripada (pemberian) itu?". Penghuni Sorga berkata: "Wahai Tuhan kami, apakah ada sesuatu yang lebih utama daripada (pemberian) itu?". Allah berfirman: "Aku menetapkan kerelaan-Ku kepada kalian. Aku tidak akan murka kepada kalian sesudah (kerelaan) itu untuk selama-lamanya".

٧١٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَوْمًا يُحَدِّثُ وَعِنْدَهُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ: أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ اسْتَأْذَنَ رَبَّهُ فِي الزَّرْعِ، فَقَالَ لَهُ أَوْلَسْتَ فِيمَا شِئْتَ؟ قَالَ بَلَى وَلَكِنِّي أَحْبَبْتُ أَنْ أَزْرِعَ، فَاسْرِعْ وَبَذَرِ فَبَادَرَ الظَّرْفُ نَبَاتَهُ وَأَسْتَوَأُوهُ وَأَسْتَحْصَادُهُ وَتَكُونُ يَرُهُ أَمْثَالَ الْجِبَالِ، فَيَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: دُونَكَ يَا ابْنَ آدَمَ فَإِنَّهُ لَا يَشْبَعُكَ شَيْءٌ، فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تَجِدُ هَذَا الْأَقْرَشِيًّا أَوْ أَنْصَارِيًّا، فَإِنَّهُمْ أَصْحَابُ زَرْعٍ، فَأَمَّا نَحْنُ فَلَسْنَا بِأَصْحَابِ زَرْعٍ فَضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

7149. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Nabi saw. pada suatu hari pernah bercerita, sementara di samping beliau ada seorang lelaki termasuk penduduk dusun, bahwa ada seorang lelaki dari penghuni Sorga yang mohon izin kepada Tuhannya untuk bercocok tanam, maka Tuhannya berfirman: "Tidakkah kamu puas dalam kenikmatan yang dengan leluasa kamu mengenyamnya?". Lelaki penghuni Sorga itu berkata: "Ya,

akan tetapi aku suka sekali bercocok tanam". Lelaki penghuni Sorga itu terburu-buru dan menabur biji. Tanaman itu cepat sekali tumbuh, matang, menuai lalu hasilnya menumpuk sebesar gunung. Allah Ta'ala berfirman: "Ambillah, hai anak- cucu Adam. Bahwa kamu tidak akan puas oleh sesuatu (kenikmatan)". Lelaki dusun tersebut berkata: "Wahai Rasulullah, Anda tidak mungkin mendapati yang (macam) ini kecuali kepada orang Quraisy atau orang Anshar. Karena, sesungguhnya mereka adalah para petani. Adapun aku bukanlah termasuk seorang petani". Maka Rasulullah saw. hanya tersenyum mendengar itu.

بَابُ ذِكْرِ اللَّهِ بِالْأَمْرِ وَذِكْرِ الْعِبَادِ بِالذُّعَا
وَالْتَفَرُّعِ وَالرِّسَالَةِ وَالْإِبْدَاعِ. لِقَوْلِهِ تَعَالَى
فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ ۖ
وَآتَلُّ عَلَيْهِمْ نَبَأَ نُوحٍ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ يَا قَوْمِ إِن
كَانَ كَبُرَ عَلَيْكُمْ مَقَامِي وَتَذِكْرِي بِآيَاتِ
فَعَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْتُ فَأَجْمِعُوا أَمْرَكُمْ وَشُرَكَاءَكُمْ
ثُمَّ لَا يَكُنْ أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ غُمَّةً ثُمَّ اقضُوا
إِلَيَّ وَلَا تَنْظِرُونِ فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَمَا سَأَلْتُكُمْ
مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِي إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَامْرُتُ أَنْ أَكُونَ

مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۖ
وَقَالَ مُجَاهِدٌ: اقضُوا إِلَيَّ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ يُقَالُ
أَفْرَقَ اقْضِ.

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: وَإِنْ أَحَدٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ
اسْتَجَارَكَ فَأَجْرُهُ حَتَّى يَسْمَعَ كَلَامَ اللَّهِ: أَنْ
يَأْتِيَهُ فَيَسْتَمِعَ مَا يَقُولُ. وَمَا أَنْزَلَ عَلَيْهِ فَهُوَ
أَمِنٌ حَتَّى يَأْتِيَهُ فَيَسْمَعَ كَلَامَ اللَّهِ، وَحَتَّى
يَبْلُغَ مَأْمَنَهُ حَيْثُ جَاءَهُ النَّبِيُّ الْعَظِيمُ: الْقُرْآنُ
صَوَابًا حَقًّا فِي الدُّنْيَا وَعَمَلٌ بِهِ ۖ

BAB

DZIKIR ALLAH BERGANTUNG KEPADA PERINTAH;
DZIKIR PARA HAMBA BERGANTUNG KEPADA BER-
DO'A, BERENDAH DIRI, KERASULAN, DAN PENYAM-
PAIAN.

Berdasar firman Allah Ta'ala: "Maka ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu. Dan bacalah kepada mereka berita

penting tentang Nuh ketika dia berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, jika terasa berat bagimu tinggal (bersamaku) dan perintahku (kepadamu) dengan ayat-ayat Allah, maka kepada Allah-lah aku bertawakal, karena itu bulatkanlah keputusanmu dan (kumpulkanlah) sekutu-sekutumu (untuk membinasakanmu). Kemudian janganlah keputusanmu itu dirahasiakan, lalu lakukanlah terhadap diriku, dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku. Jika kamu berpaling (dari peringatanku), aku tidak meminta upah sedikitpun dari padamu. Upahku tidak lain hanyalah dari Allah belaka, dan aku disuruh supaya aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepada-Nya)".

Mujahid berkomentar: "Dan jika seseorang di antara orang-orang musyrikin meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah dia agar mendengar firman Allah, yakni bila mereka mendatangnya dan mau mendengar firman Allah yang turun kepadanya, maka mereka itu aman sampai ke tempatnya, lalu dia mendengar firman Allah; dan dia sampai tiba di tempat yang aman baginya, yakni di mana dia mendengar berita besar berupa Al-Qur'an yang merupakan kebenaran nyata di dunia ini sekaligus pengalamannya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MAKA JANGANLAH KAMU MENGADAKAN SEKUTU SEKUTU BAGI ALLAH".

وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ: وَتَجْعَلُونَ لَهُ أَنْدَادًا ذَلِكَ رَبُّ الْعَالَمِينَ. وَقَوْلِهِ: وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ. وَلَقَدْ أَوْحَىٰ إِلَيْكَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ

وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ بَلِ اللَّهُ فَاعْبُدْ وَكُنْ مِنَ الشَّاكِرِينَ

Firman Allah, Dzat yang agung penuturan-Nya: "Dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya? (Yang bersifat) demikian itulah Tuhan semesta alam".

Firman Allah: "Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain selain Allah; dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu, jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi. Karena itu, maka hendaknya Allah saja yang kamu sembah dan hendaknya kamu termasuk orang-orang yang bersyukur".

وَقَالَ عِكْرِمَةُ: وَمَا يُؤْمِنُ أَكْثَرُهُمْ بِاللَّهِ الْإِلَهِ وَهُمْ مُشْرِكُونَ. وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَهُمْ وَمَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولَنَّ اللَّهُ. فَذَلِكَ إِيْمَانُهُمْ وَهُمْ يَعْبُدُونَ غَيْرَهُ. وَمَا ذَكَرَ فِي خَلْقِ أَفْعَالِ الْعِبَادِ وَأَكْسَابِهِمْ، لِقَوْلِهِ تَعَالَى: وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

Ikrimah berkomentar: "Kebanyakan mereka tidaklah beriman kepada Allah, kecuali hanyalah mereka orang-orang yang menyekutukan. Jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan mereka dan

siapakah (pula) yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka akan menjawab: "(Yang menciptakan) adalah Allah", demikianlah iman mereka itu, mereka menyembah selain Allah".

Penuturan amalan-amalan hamba dan hasil-hasilnya adalah berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan Dia telah menciptakan sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya".

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: مَا نَزَّلَ الْمَلَائِكَةُ إِلَّا بِالْحَقِّ
 بِالرِّسَالَةِ وَالْعَذَابِ، لِيَسْأَلَ الصَّادِقِينَ عَنِ
 صِدْقِهِمْ: الْمُبَلِّغِينَ الْمُؤَدِّينَ مِنَ الرَّسُلِ
 وَإِنَّمَا هَ حَافِظُونَ عِنْدَنَا، وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ
 الْقُرْآنِ، وَصَدَّقَ بِهِ الْمُؤْمِنُ. يَقُولُ يَوْمَ
 الْقِيَامَةِ هَذَا الَّذِي أَعْطَيْتَنِي عَمَلْتُ بِمَا فِيهِ.

Ikrimah berkomentar: "Tidaklah para malaikat turun kecuali dengan kebenaran, yakni kerasulan dan siksaan; agar Dia menanyakan kepada orang-orang yang benar tentang kebenaran mereka, yakni para Rasul yang memang diutus oleh Allah untuk menyampaikan risalah-Nya; dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya". Menurutku, orang yang datang dengan membawa kebenaran, yakni Al-Qur'an dan membenarkannya, adalah orang mukmin yang menyatakan pada hari kiamat kelak: "(Al-Qur'an) ini adalah sesuatu yang telah Engkau berikan kepadaku, yang aku telah mengamalkan isinya".

٧١٥. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ وِثْرًا وَهُوَ
 خَلْقَكَ، قُلْتَ إِنَّ ذَلِكَ لَعَظِيمٌ، قُلْتُ ثُمَّ أَيٌّ قَالَ أَنْ تَقْتُلَ
 وَلَدَكَ تَخَافُ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ، قُلْتُ ثُمَّ أَيٌّ قَالَ ثُمَّ أَنْ تَزَانِيَ
 بِحَلِيلَةِ جَارِكَ.

7150. Dari Abdullah, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Nabi saw.: "Dosa apakah yang paling besar menurut Allah?". Beliau bersabda: "Mengadakan sekutu bagi Allah, padahal Dia-lah yang telah menciptakanmu". Aku berkata: "Sesungguhnya itu memang dosa sangat besar". Kamu bertanya pula: "Lalu dosa apakah lagi?". Beliau bersabda: "Yaitu apabila kamu membunuh anakmu karena khawatir bila anakmu ikut makan bersamamu". Aku bertanya lagi: "Kemudian dosa apa lagi?". Beliau bersabda: "Yaitu apabila kamu berzina dengan istri tetanggamu".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَشِيرُونَ أَنْ
 يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ
 كُمْ وَلَكِنْ ظَنَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِمَّا
 تَعْمَلُونَ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KAMU SEKALI-KALI TIDAKLAH DAPAT BERSEMBUNYI DARI PERSAKSIAN PENDENGARAN, PENGLIHATAN, DAN KULITMU TERHADAP-MU. BAHKAN

KAMU MENGIRA BAHWA ALLAH TIDAK MENGETAHUI KE-BANYAKAN DARI APA YANG KAMU KERJAKAN".

٧١٥١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: اجْتَمَعَ عِنْدَ الْبَيْتِ ثَقَفِيَّانِ وَقُرَشِيَّانِ أَوْ قُرَشِيَّانِ وَثَقَفِيَّانِ؛ كَثِيرَةٌ شُحُومٌ بَطُونُهُمْ، قَلِيلَةٌ فَتَاهُ قُلُوبُهُمْ، فَقَالَ أَحَدُهُمَ اتَّرُونَ أَنَّ اللَّهَ يَسْمَعُ مَا نَقُولُ؟ قَالَ الْآخَرُ يَسْمَعُ إِنْ جَهَرْنَا وَلَا يَسْمَعُ إِنْ أَخْفَيْنَا، وَقَالَ الْآخَرُ إِنْ كَانَ يَسْمَعُ إِذَا جَهَرْنَا فَإِنَّهُ يَسْمَعُ إِذَا أَخْفَيْنَا، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ الْآيَةَ؛

7151. Dari Abdullah ra., dia berkata: "Berkumpul pada Baitullah dua orang Tsaqif dan seorang Quraisy (atau dua orang Quraisy dan seorang Tsaqif), mereka sama gemuknya serta agak pandir akalunya. Salah seorang di antaranya berkata: "Yakinkah kamu Allah itu Maha mendengar apa yang kita ucapkan?". Yang lain berkata: "Allah mendengar jika kita bersuara keras dan tidak mendengar jika kita bersuara pelan". Salah satunya berkata: "Jika Allah mendengar ketika kita bersuara keras maka sesungguhnya Dia mendengar ketika kita bersuara pelan". Maka Allah Ta'ala menurunkan ayat ini: "Kamu sekali-kali tidaklah dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan, dan kulitmu terhadap....".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: كُلُّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ. وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرِ مِنْ رَبِّهِمْ مُحَدَّثٌ. وَقَوْلِهِ تَعَالَى لَعَلَّ اللَّهُ يُحَدِّثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا وَإِنَّ حَدِيثَهُ

لَا يَشْبَهُ حَدِيثَ الْمَخْلُوقِينَ لِقَوْلِهِ تَعَالَى: لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ؛

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SETIAP WAKTU DIA DALAM KESIBUKAN; TIDAKLAH DATANG KEPADA MEREKA SUATU AYAT AL-QUR'AN PUN YANG BARU (DITURUNKAN) DARI TUHAN MEREKA; DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "BARANGKALI ALLAH MENGADAKAN SESUDAH ITU SESUATU HAL YANG BARU".

Wujudnya Allah tidaklah menyamai wujudnya makhluk-makhluk, berdasar firman Allah Ta'ala: "Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat".

وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ يُحَدِّثُ مِنْ أَمْرِهِ مَا يَشَاءُ، وَإِنَّ هَمَّا أَحَدَتْ أَنْ لَا تَكَلَّمُوا فِي الصَّلَاةِ؛

Ibnu Mas'ud berkata, bersumber dari Nabi saw. sesungguhnya Allah mengadakan sesuatu hal yang baru sesuai dengan kehendak-Nya, sungguh termasuk hal baru yang diadakan oleh Allah, ialah janganlah kalian berbicara ketika shalat.

٧١٥٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَيْفَ تَسْأَلُونَ أَهْلَ الْكِتَابِ عَنْ كُتُبِهِمْ وَعِنْدَكُمْ كِتَابُ اللَّهِ أَقْرَبُ الْكِتَابِ

عَهْدًا بِاللَّهِ تَقْرَأُونَهُ مَحْضًا لَمْ يُشَبَّ بِهِ

7152. Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata: "Apa maunya kalian bertanya kepada ahli kitab tentang kitab mereka. Padahal kalian memiliki kitab Allah, yang paling baru di antara semua kitab menurut Allah, dan kalian membacanya dalam keadaan murni serta tidak tercemari".

٧١٥٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ كَيْفَ تَسْأَلُونَ أَهْلَ الْكِتَابِ عَنِ شَيْءٍ، وَكِتَابُكُمْ الَّذِي أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدُ الْأَخْبَارِ بِاللَّهِ، مَحْضًا لَمْ يُشَبَّ وَقَدْ حَدَّثَكُمْ اللَّهُ أَنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ بَدَّلُوا مِنْ كُتُبِ اللَّهِ وَغَيَّرُوا فَكْتُبُوا بِأَيْدِيهِمْ، قَالُوا هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لَيْسَتْ رُؤْيَاهُ تَمَنَّا قَلِيلًا، أَوْ لَا يَنْهَاكُمْ مَا جَاءَكُمْ مِنَ الْعَالِمِ عَنْ مَسْأَلَتِهِمْ؟ فَلَا وَاللَّهِ مَا رَأَيْتُ رَجُلًا مِنْهُمْ يَسْأَلُكُمْ عَنِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكُمْ؟

7153. Dari Abdullah bin Abbas, dia berkata: "Apa peduli kalian bertanya kepada ahli kitab tentang sesuatu. Padahal kitab kalian yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi kalian, adalah berita-berita yang paling baru (aktual) menurut Allah dalam keadaan murni serta tidak temodai oleh apa pun. Dan Allah benar-benar telah menceritakan kepada kalian, bahwa ahli kitab telah mengganti dan merubah kitab-kitab Allah. Mereka mencatat kitab-kitab itu dengan tangannya. Mereka berkata: "Ia (kitab) adalah dari Allah (dengan tujuan) untuk memperoleh keuntungan yang sangat sedikit dengan perbuatan itu". Tidakkah ilmu yang datang kepada kalian mampu mencegah kalian dari bertanya kepada mereka. Tidak, demi Allah, aku tidak pernah melihat seseorang pun di antara mereka

yang bertanya kepada kalian tentang kitab yang telah diturunkan kepada kalian".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَا تَحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ
وَفِعْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ يُنْزَلُ
عَلَيْهِ الْوَحْيُ؟

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "JANGANLAH KAMU MENGGERAKKAN LIDAHMU UNTUK (MEMBACA) AL-QUR'AN; DAN PRAKTIK NABI SAW. KETIKA WAHYU TURUN KEPADANYA.

٧١٥٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا مَعَ عَبْدِي حَيْثُمَا ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ بِي شَفَتَاهُ.

7154. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Allah Yang Maha Luhur telah berfirman: "Aku bersama hamba-Ku ketika dia mengingat kepada-Ku dan ketika kedua bibirnya bergerak menyebut-Ku".

٧١٥٥. عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: لَا تَحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ، قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعَالِجُ مِنَ الشَّنْزِيلِ شِدَّةً، وَكَانَ يُحْرِكُ شَفَتَيْهِ، فَقَالَ لِي ابْنُ عَبَّاسٍ أَحْرَكُوهَا لَكُمْ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحْرِكُوهَا، فَقَالَ سَعِيدٌ: أَنَا أَحْرَكُوهَا كَمَا كَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ

يَحْرِكُهُمَا، فَحَرَّكَ شَفْتَيْهِ فَانزَلَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ: لَا تَحْرِكْ بِهِ
 لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ قَالَ جَمَعُهُ فِي
 صَدْرِكَ، ثُمَّ تَقْرَأُوهُ، فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ، وَقَالَ
 فَاسْتَمِعْ لَهُ وَأَنْصِتْ لَنْ عَلَيْنَا أَنْ نَقْرَاهُ. قَالَ فَكَانَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَاهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ
 اسْتَمَعَ فَإِذَا انْطَلَقَ جِبْرِيلُ قَرَأَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ كَمَا أَقْرَأَهُ ۖ

7155. Dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, tentang firman Allah Ta'ala: "Janganlah kamu menggerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an". Ibnu Abbas berkata: "Dahulu Nabi saw. jika mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan sangat serius. Beliau menggerakkan kedua bibirnya". Ibnu Abbas berkata kepadaku: "Aku menggerakkan keduanya sebagaimana Rasulullah saw. menggerakkannya". Sa'id berkata: "Aku menggerakkannya sebagaimana Ibnu Abbas pernah menggerakkannya". Maka Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Luhur berfirman: "Janganlah kamu menggerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya", -Ibnu Abbas berkata, mengumpulkannya di dadamu lalu kamu pandai membacanya- "Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya" - Ibnu Abbas berkata: "Dengarkanlah ia dengan sepenuhnya lalu atas tanggungan Kamilah kamu pandai membacanya- Lebih lanjut Ibnu Abbas berkata: "Dahulu Rasulullah saw. ketika kedatangan Jibril as. beliau mendengarkan (bacaannya). Ketika Jibril telah pergi, maka Nabi saw. membacanya sebagaimana yang dibacakan Jibril kepada beliau"..

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَأَسْرُوا قَوْلَكُمْ وَأَجْهَرُوا
 بِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ أَلَا يَعْلَمُ مَنْ
 خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN RAHASIAKANLAH PERKATAANMU ATAU LAHIRKANLAH; SESUNGGUHNYA DIA MAHA MENGETAHUI SEGALA ISI HATI. APAKAH ALLAH YANG MENCIPTAKAN ITU TIDAK MENGETAHUI (YANG KAMU LAHIRKAN DAN RAHASIAKAN); DAN DIA MAHA HALUS LAGI MAHA MENGETAHUI?".

٧١٥٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: وَلَا
 تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تَخَافَتْ بِهَا ۖ قَالَ نَزَلَتْ وَرَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْتَفِ بِمَكَّةَ. فَكَانَ إِذَا صَلَّى بِأَصْحَابِهِ
 رَفَعَ صَوْتَهُ بِالْقُرْآنِ فَإِذَا سَمِعَهُ الْمُشْرِكُونَ سَبُّوا الْقُرْآنَ
 وَمَنْ أَنْزَلَهُ، وَمَنْ جَاءَ بِهِ، فَقَالَ اللَّهُ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ: أَيِ بَقْرَاتِكَ فَيَسْمَعُ
 الْمُشْرِكُونَ فَيَسُبُّوا الْقُرْآنَ، وَلَا تَخَافَتْ بِهَا عَنْ أَصْحَابِكَ فَلَا
 تَسْمَعُهُمْ، وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ۖ

7156. Dari Ibnu Abbas ra., tentang firman Allah Ta'ala: "Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah

pula merendahnya", dia mengatakan: "Ayat itu turun saat Rasulullah saw. sedang bersembunyi di Makkah. Dahulu ketika shalat bersama sahabat-sahabatnya, beliau mengeraskan suaranya dalam (membaca) Al-Qur'an. Maka ketika (bacaan) beliau didengar oleh orang-orang musyrik, maka mereka mencaci maki Al-Qur'an, Dzat yang menurunkannya, dan orang yang membawanya. Kemudian Allah berfirman kepada Nabi saw.: "Janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu", yakni dengan bacaanmu; tentu orang-orang musyrik akan mendengar, lalu mereka mencaci maki Al-Qur'an. Dan janganlah pula kamu merendahkan dalam (bacaan)nya pada sahabat-sahabatmu; nanti kamu tidak dapat memperdengarkan kepadanya (para sahabat); gunakanlah jalan tengah di antara keduanya".

٧١٥٧. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ، نَزَلَتْ هَذِهِ آيَةٌ وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتُ بِهَا فِي الدُّعَاءِ ۖ

7157. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Ayat ini turun: "Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahnya", adalah tentang berdo'a".

٧١٥٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَغَنَّ بِالْقُرْآنِ ۖ

7158. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah termasuk golonganku seseorang yang tidak bersuara dalam (membaca) Al-Qur'an".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُومُ بِهِ أَنَاءَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

وَرَجُلٌ يَقُولُ لَوْ أَوْتِيَتْ مِثْلَ مَا أَوْتِيَ هَذَا أَفَعَلْتُ
كَمَا يَفْعَلُ، فَبَيَّنَ اللَّهُ أَنَّ قِيَامَهُ بِالْكِتَابِ هُوَ
فِعْلُهُ.

وَقَالَ: وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَإِخْتِلَافُ السِّنِّتِكُمْ وَالْأَوَانِكُمْ ۖ
وَقَالَ جَلَّ ذِكْرُهُ: وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ يُفْلِحُونَ.

BAB

SABDA NABI SAW.: "ADA SESEORANG LELAKI YANG DIBERI AL-QUR'AN OLEH ALLAH, LALU DIA SIBUK DENGAN (AL-QUR'AN) ITU BAIK PADA TENGAH MALAM MAUPUN SIANG HARI; DAN SESEORANG LELAKI YANG MENYATAKAN: "JIKA SAJA AKU DIBERI SEMISAL PEMBERIAN YANG TELAH DIBERIKAN KEPADA (LELAKI) INI, TENTU AKU AKAN MENGAMALKAN SEMPATI YANG DIAMALKAN OLEH LELAKI ITU".

Nabi saw. memberi penjelasan: "Bahwa yang dimaksud membaca kitab, ialah mengamalkannya".

Allah berfirman: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit, bumi, beragam-ragamnya bahasamu, dan warnawarnanya kulitmu".

Dan firman-Nya, Dzat yang Maha Agung penuturan-Nya: "Dan berbuatlah kebajikan, agar kalian mendapat kemenangan....".

٧١٥٩ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَحْسَدُ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَتْلُوهُ آتَاهُ اللَّيْلُ وَأَنَاءَ النَّهَارِ فَهُوَ يَقُولُ لَوْ أُوتِيتُ مِثْلَ مَا أُوتِيَ هَذَا الْفَعَلْتُ كَمَا يَفْعَلُ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يَنْفِقُهُ فِي حَقِّهِ فَيَقُولُ لَوْ أُوتِيتُ مِثْلَ مَا أُوتِيَ عَمِلْتُ فِيهِ مِثْلَ مَا يَعْمَلُ.

7159. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh ada iri hati selain pada dua orang; yakni kepada seseorang yang diberi Al-Qur'an oleh Allah, lalu dia sibuk membacanya baik pada tengah malam maupun siang hari; sehingga ada seorang lelaki lain berkata: "Jika saja aku diberi pemberian yang sama seperti yang diberikan kepada (lelaki) itu, tentu aku akan mengamalkan seperti yang diamalkan oleh lelaki itu". Dan seorang lelaki yang diberi harta oleh Allah, lalu dia menghabiskan dalam kebenaran, kemudian ada seorang lelaki lain berkata: "Jika saja aku diberi pemberian yang sama seperti yang diberikan pada lelaki itu, tentu aku akan mengamalkan seperti yang diamalkan olehnya".

٧١٦٠ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَتْلُوهُ آتَاهُ اللَّيْلُ وَأَنَاءَ النَّهَارِ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يَنْفِقُهُ آتَاهُ اللَّيْلُ وَأَنَاءَ النَّهَارِ.

7160. Dari Salim, dari ayahnya, dari Nabi saw. Beliau bersabda:

"Tidak boleh ada iri hati selain pada dua orang; seorang lelaki yang diberi Al-Qur'an oleh Allah, lalu dia sibuk membacanya baik pada tengah malam maupun siang hari; dan seorang lelaki yang diberi harta oleh Allah, lalu dia menghabiskannya baik pada tengah malam maupun siang hari".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَاتِي

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI RASUL SAMPAIKANLAH APA YANG DITURUNKAN KEPADAMU DARI TUHANMU. DAN JIKA TIDAK KAMU KERJAKAN (APA YANG DIPERINTAHKAN ITU, BERARTI) KAMU TIDAK MENYAMPAIKAN AMANAT-NYA".

وَقَالَ الرَّهْزِيُّ مِنَ اللَّهِ الرِّسَالَةُ، وَعَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَلَاغُ وَعَلَيْنَا التَّسْلِيمُ.

وَقَالَ: لِيَعْلَمَ أَنَّ قَدْ أَبْلَغُوا رِسَالَاتِ رَبِّهِمْ وَقَالَ: أَبْلَغَكُمْ رِسَالَاتِ رَبِّي.

خَالَهُ حَرَامًا إِلَى قَوْمِهِ، وَقَالَ اتُّؤْمِنُونِي أَبْلِيغُ
رِسَالَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ
يُحَدِّثُهُمْ ۖ

Az-Zuhri berkomentar: "Dari Allah berarti Risalah; atas Rasulullah saw. berarti penyampaian; dan atas kita berarti ketaatan".

Allah berfirman: "Agar Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya Rasul-Rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya".

Allah berfirman: "Aku telah menyampaikan kepada kalian risalah-risalah Tuhanku".

Ka'eb bin Malik berkata ketika berangkat belakangan setelah Nabi saw.: "Dan Allah serta Rasul-Nya akan melihat pekerjaanmu".

Aisyah berkomentar: "Jika kamu merasa heran oleh bagusnya pekerjaan seseorang maka katakanlah: "Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat perbuatan kalian". Dan janganlah sekali-kali seseorang meremehkanmu".

Ma'mar berkomentar: "Itu kitab, berarti ini Al Qur'an; petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, berarti penjelasan sekaligus petunjuk", senada dengan firman Allah Ta'ala: "Itulah hukum Allah, berarti inilah hukum Allah; tidak ada keraguan padanya, berarti tidak ada kebimbangan padanya; itulah ayat-ayat (Al Qur'an), yakni inilah tanda-tanda Al-Qur'an. Dan seperti firman-Nya: "Sehingga apabila kamu berada di dalam bahtera, dan meluncurlah bahtera itu membawa orang-orang yang ada di dalamnya; termasuk kalian".

Anas berkomentar: "Nabi saw. pernah mengutus pamanya, Haram, untuk menemui kaumnya. Haram berkata: "Apakah kalian mau mempercayai aku, bahwa aku menyampaikan risalah Rasulullah saw.?" Maka Haram memulai menceritakan kepada kaumnya".

٦١٦- عَنِ الْمَغِيرَةِ قَالَ أَخْبَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَقَالَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ حِينَ تَخَلَّفَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ
وَرَسُولَهُ ۖ

وَقَالَتْ عَائِشَةُ إِذَا الْعَجَبُ حَسَنٌ عَمِلَ أَمْرِي
فَقُلْ أَعْمَلُوا فَيَسِيرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولَهُ
وَالْمُؤْمِنُونَ وَلَا يَسْتَخْفَنَّكَ أَحَدٌ.

وَقَالَ مَعْمَرٌ: ذَلِكَ الْكِتَابُ: هَذَا الْقُرْآنُ
هُدًى لِلْمُتَّقِينَ: بَيَانٌ وَدِلَالَةٌ. كَقَوْلِهِ تَعَالَى:
ذَلِكَ حُكْمُ اللَّهِ هَذَا حُكْمُ اللَّهِ. لَارْتِيَابٍ لِأَشْكَائِكُمْ
تِلْكَ آيَاتٌ: يَعْنِي هَذِهِ أَعْلَامُ الْقُرْآنِ، وَمِثْلُهُ
حَتَّى إِذَا كُنْتُمْ فِي الْفَلَكِ وَجَرَيْنَ بِهِمْ، يَعْنِي
بِكُمْ ۖ

وَقَالَ أَنَسٌ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَنْ رَسُولِ رَبِّنَا: أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ مِنَّا صَارَ إِلَى الْجَنَّةِ ۚ

7161. Dari Al-Mughirah, dia berkata: "Nabi saw. pernah memberitahukan kepadaku tentang risalah Tuhan kami: "Bahwa barangsiapa di antara kami yang terbunuh maka dia akan kembali ke Sorga".

٧١٦٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَنْ حَدَّثَكَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَمَ شَيْئًا مِنَ الْوَحْيِ فَلَا تُصَدِّقْهُ. إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ

7162. Dari Aisyah, ia berkata: Barangsiapa bercerita kepadamu, bahwa Nabi saw. menyembunyikan sesuatu dari wahyu, maka janganlah kamu membenarkannya. Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya".

٧١٦٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الذَّنْبِ أَكْبَرُ عِنْدَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَنْ تَدْعُو اللَّهَ بِئْذٍ وَهُوَ خَلَقَكَ، قَالَ ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: ثُمَّ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ مَخَافَةَ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ. قَالَ ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: أَنْ تَرَى حَلِيلَةَ جَارِكَ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تُصَدِّقَهَا: وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ الْأَيَّةُ ۚ

7163. Dari Abdullah, ada seorang lelaki berkata: "Wahai Rasulullah, dosa apakah yang paling besar itu menurut Allah?". Beliau bersabda: "Jika kamu mengambil sekutu bagi Allah, padahal Dia-lah yang telah menciptakanmu". Lelaki tersebut berkata: "Lalu dosa apa lagi?". Beliau bersabda: "Yaitu apabila kamu membunuh anakmu karena kamu khawatir jika dia ikut makan bersamamu". Lelaki tersebut berkata: "Kemudian dosa apa lagi?". Beliau bersabda: "Yaitu jika kami berzina dengan istri tetanggamu". Lalu Allah menurunkan (ayat) yang membenarkannya: "Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barangsiapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa(nya)".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: قُلْ فَأْتُوا بِالتَّوْرَةِ فَاتْلُوهَا وَقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطَى أَهْلَ التَّوْرَةِ التَّوْرَةَ فَعَمِلُوا بِهَا، وَأَعْطَى أَهْلَ الْإِنْجِيلِ الْإِنْجِيلَ فَعَمِلُوا بِهِ، وَأَعْطَيْتُمْ الْقُرْآنَ فَعَمِلْتُمْ بِهِ ۚ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KATAKANLAH: "(JIKA KAMU MENGATAKAN ADA MAKANAN YANG DIHARAMKAN SEBELUM TURUN TAURAT), MAKA BAWALAH TAURAT ITU, LALU BACALAH IA"; DAN SABDA NABI SAW.: "AHLI TAURAT, DIBERI TAURAT, LALU MEREKA MENGAMALKANNYA. AHLI INJIL DIBERI INJIL, LALU

MEREKA MENGAMALKANNYA. DAN KALIAN DIBERI
AL-QUR'AN, LALU KALIAN MENGAMALKANNYA".

لَا يَمْسُهُ: لَا يَجِدُ طَعْمَهُ وَنَفْعَهُ إِلَّا مَنْ أَمِنَ
بِالْقُرْآنِ وَلَا يَحْمِلُهُ بِحَقِّهِ إِلَّا الْمُوقِنُ، لِقَوْلِهِ
تَعَالَى: مَثَلُ الَّذِينَ حُمِلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا
كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ
الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
الظَّالِمِينَ ۝

وَسَمَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأِسْلَامَ
وَالْإِيمَانَ عَمَلًا،

قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِبِلَالٍ: أَخْبِرْنِي بِأَرْجَى عَمَلٍ عَمَلْتَهُ فِي الْإِسْلَامِ
قَالَ مَا عَمَلْتُ عَمَلًا أَرْجَى عِنْدِي أَنْ لَمْ أَتَطَهَّرْ

الْأَصَلِيَّتِ، وَسُئِلَ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ
إِيمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ الْجِهَادُ ثُمَّ سَجْدٌ مَبْرُورٌ

Tidak akan menyentuh, tidak akan mendapati rasa dan manfaatnya Al-Qur'an kecuali orang yang beriman kepada Al-Qur'an. Dan tidak akan memikul Al Qur'an sesuai dengan haknya kecuali orang yang beriman. Berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Taurat, kemudian mereka tiada memikulnya adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah itu. Dan Allah tidaklah memberi petunjuk kepada kaum yang zalim".

Nabi saw. menamakan Islam, Iman, dan shalat sebagai amalan.

Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. pernah bertanya kepada Bilal: "Beritahukan aku akan amalan yang penuh harapan dimana kamu telah mengamalkannya di dalam Islam ini?". Bilal menjawab: "Rasanya aku tak pernah melakukan suatu amal yang penuh harapan. Hanya saja setiap kali bersuci, akau pasti melakukan sembahyang".

Beliau pernah ditanya: "Amalan apakah yang paling utama itu?". Beliau bersabda: "Iman kepada Allah dan Rasul-Nya, lalu berjihad, dan kemudian haji mabrur".

٧١٦٤- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِتْمَا بَقَاؤُكُمْ فِيمَنْ سَلَفَ مِنَ الْأُمَمِ كَمَا
بَيْنَ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَى غُرُوبِ الشَّمْسِ، أَوْ قِيَامِ أَهْلِ التَّوْرَةِ
التَّوْرَةَ فَعَمِلُوا بِهَا حَتَّى انْتَصَفَ النَّهَارُ، ثُمَّ عَجَزُوا فَأَعْطُوا
قَيْرَاطًا قَيْرَاطًا ثُمَّ أَوْقَى أَهْلَ الْإِنجِيلِ الْإِنجِيلَ فَعَمِلُوا بِهِ
حَتَّى صُلِّيَتِ الْعَصْرُ ثُمَّ عَجَزُوا فَأَعْطُوا قَيْرَاطًا قَيْرَاطًا ثُمَّ

أَوْ تَيْتُمُ الْقُرْآنَ فَعَمِلْتُمْ بِهِ حَتَّى غَرَبَتِ الشَّمْسُ فَأَعْطَيْتُمُ
 قَيْرَاطَيْنِ قَيْرَاطَيْنِ، فَقَالَ أَهْلُ الْكِتَابِ هُوَ لِأَهْلِ الْقُرْآنِ
 عَمَلًا وَأَكْثَرُ أَجْرًا قَالَ اللَّهُ هَلْ ظَلَمْتُمْ مِنْ حَقِّكُمْ شَيْئًا
 قَالُوا لَا، قَالَ فَهُوَ فَضْلِي أَوْ تَيْتُمْ مِنْ أَسَاءٍ بَدَّ

7164. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya keberadaan kalian dengan ummat-ummat yang dahulu, hanyalah seperti waktu antara shalat Ashar sampai terbenamnya matahari. Ahli Taurat diberi Taurat, mereka mengamalkannya sampai tengah hari lalu tidak mampu lagi, maka akhirnya mereka diberi pahala hanya satu kirat. Ahli Injil diberi Injil, mereka mengamalkannya sampai shalat Ashar selesai dikerjakan lalu tidak mampu lagi, maka akhirnya mereka diberi pahala hanya satu kirat. Kemudian kalian diberi Al-Qur'an, kalian mengamalkannya sampai terbenamnya matahari, maka akhirnya kalian diberi pahala sebanyak dua kirat. Kemudian ahli kitab berkata: "Bukankah mereka itu lebih sedikit amalnya daripada kita tapi kenapa lebih banyak pahalanya?". Allah berfirman: "Apakah Aku pernah menganiaya hak kalian barang sedikit pun?". Ahli kitab menjawab: "Tidak". Allah berfirman: "Itulah anugerahku, Aku akan memberikannya kepada seseorang menurut kehendak-Ku".

بَابُ وَسَمَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ
 عَمَلًا. وَقَالَ لِاصَلَاةِ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ
 الْكِتَابِ بَدَّ

BAB

NABI SAW. MENAMAKAN SHALAT SEBAGAI AMALAN;

DAN BELIAU BERSABDA: "TIADA SHALAT BAGI ORANG YANG TIDAK MEMBACA UMMUL KITAB".

٧١٦٥- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ الصَّلَاةُ لَوْ قَتَلْتَهَا وَبُرِّئَ الْوَالِدَيْنِ، ثُمَّ أَجْهَدْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

7165. Dari Ibnu Mas'ud ra., sesungguhnya seorang lelaki pernah bertanya kepada Nabi saw.: "Amalan-amalan apakah yang paling utama itu?". Beliau bersabda: "Shalat pada waktunya, berbuat baik kepada kedua orangtua, dan berjihad di jalan Allah".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ الْإِنْسَانَ خَلْقٌ هَلُوعًا
 إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNIA MANUSIA DICIPTAKAN BERSIFAT KELUH KESAH LAGI KIKIR. APABILA DIA DITIMPA KESUSAHAN DIA BERKELUH KESAH. DAN APABILA DIA MENDAPAT KEBAIKAN DIA AMAT KIKIR".

٧١٦٦- عَنْ عَمْرِو بْنِ تَغْلِبٍ قَالَ: آتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَالٌ فَأَعْطَى قَوْمًا وَمَنْعَ آخِرِينَ، فَبَلَغَهُ أَنَّهُمْ عَثَبُوا، فَقَالَ إِنِّي أَعْطَيْتُ الرَّجُلَ وَأَدَعْتُ الرَّجُلَ وَالَّذِي أَدَعْتُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الَّذِي

أَعْطَى، أَعْطَى أَقْوَامًا لِمَا فِي قُلُوبِهِمْ مِنَ الْجَزَعِ وَالْهَلَعِ وَإِكْلِ
 أَقْوَامًا إِلَى مَا جَعَلَ اللَّهُ فِي قُلُوبِهِمْ مِنَ الْغِنَى وَالْخَيْرِ مِنْهُمْ عَمْرُو
 بْنُ تَغْلِبٍ، فَقَالَ عَمْرُو مَا أَحْبَبْتُ أَنْ يُلِيَّ بِكَلِمَةٍ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُرَّ النَّعِيمِ ۝

7166. Dari Amer bin Taghlib, dia berkata: "Nabi saw. pernah diberi harta. Beliau memberikan kepada sekelompok kaum dan menampik dari kaum yang lain. Beliau mendengar, bahwa mereka mengecam. Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya aku telah memberi kepada orang ini dan sementara aku membiarkan orang itu. Orang yang aku biarkan adalah yang lebih aku sukai daripada orang yang aku beri. Aku memberikan kepada beberapa kaum, karena dalam hati mereka masih terdapat keluh kesah. Dan aku membiarkan beberapa kaum, yang rasa kecukupan dan kebaikan mereka telah ditanamkan oleh Allah di dalam hatinya".

Amer lebih lanjut berkomentar: "Aku tidak suka memiliki sejurang onta disebabkan sabda Rasulullah saw. itu".

بَابُ ذِكْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِوَايَتِهِ
 عَنْ رَبِّهِ ۝

BAB

PENUTURAN DAN PERIWAYATAN NABI SAW. DARI
 TUHANNYA.

٧١٦٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَرُويهِ عَنْ رَبِّهِ قَالَ: إِذَا تَقَرَّبَ الْعَبْدُ إِلَى سِبْرَاتِ تَقَرَّبَتْ

إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَإِذَا تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعًا، وَإِذَا
 أَتَانِي مَشِيًّا أَتَيْتُهُ هَرَوَلَةً ۝

7167. Dari Anas ra., dari Nabi saw. Beliau meriwayatkan dari Tuhannya, Tuhan berfirman: "Jika seorang hamba berusaha mendekat pada-Ku sejauh sejengkal tentu Aku akan mendekatnya sejauh sehasta. Jika dia berusaha mendekat pada-Ku sejauh sehasta tentu Aku akan mendekatnya sejauh sedepa. Dan jika dia mendatangi kepada-Ku dengan berjalan tentu Aku akan mendatangnya dengan berlari-lari kecil".

٧١٦٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رُبَّمَا ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا تَقَرَّبَ الْعَبْدُ مِنِّي سِبْرًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ ذِرَاعًا
 وَإِذَا تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعًا أَوْ بُوْعًا ۝

7168. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Pernah Nabi saw. menuturkan bahwa Allah telah berfirman: "Jika seorang hamba berusaha mendekat kepada-Ku sejauh sejengkal tentu Aku akan mendekatnya sejauh sehasta. Dan jika dia berusaha mendekat kepada-Ku sejauh sehasta tentu Aku akan mendekatnya sejauh sedepa".

٧١٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرُويهِ
 عَنْ رَبِّكَمُ قَالَ: لِكُلِّ عَمَلٍ كَفَّارَةٌ وَالصَّوْمُ لِي وَأَنَا الْجَزِيُّ بِهِ
 وَلِخَلُوفٍ فِيهِمُ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ ۝

7169. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau meriwayatkan dari Tuhan kalian, Tuhan berfirman: "Seluruh amal memiliki kafarat (denda). Puasa adalah kepunyaan-Ku dan Aku sendiri yang akan membalasnya. Sungguh bau mulutnya orang yang berpuasa adalah lebih harum di sisi Allah daripada aromanya misik".

٧١٧. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَا يَرُونَهُ عَنْ رَبِّهِ قَالَ: لَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ إِنَّهُ خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى، وَنَسَبَهُ إِلَى أَبِيهِ ۚ

7170. Dari Ibnu Abbas ra., dari Nabi saw. Tentang yang diriwayatkan dari Tuhannya, Allah telah berfirman: "Tidaklah patut bagi seorang hamba mengatakan: "Bahwa aku adalah lebih baik daripada Yunus bin Matta. Dan sesungguhnya nasabnya (Yunus) bersambung kepada ayahnya".

٧١٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغْفَلٍ الْمَرْزِيِّ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ عَلَى نَاقَةٍ لَهُ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفَتْحِ أَوْ مِنْ سُورَةِ الْفَتْحِ. قَالَ فَرَجَّعَ فِيهَا قَالَ ثُمَّ قَرَأَ مَعَاوِيَةَ يُحْكِي قِرَادَةَ بْنِ مُغْفَلٍ، وَقَالَ لَوْلَا أَنْ يَجْتَمِعَ النَّاسُ عَلَيْكُمْ لَرَجَعْتُ كَمَا رَجَعَ ابْنُ مُغْفَلٍ يُحْكِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِدَفْعَتِ لِمَعَاوِيَةَ كَيْفَ كَانَ تَرْجِيْعُهُ قَالَ آ آ آ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ۚ

7171. Dari Abdullah bin Al-Mughaffal Al-Muzanni, dia berkata: "Pada hari penaklukan (Makkah) aku melihat Rasulullah saw. berada di atas ontanya sedang membaca surat Al-Fath (atau sebagian surat Al-Fath). Beliau mengulang-ulang dalam bacaannya. Mu'awiyah membaca dalam rangka menceritakan bacaannya Ibnu Mughaffal dan mengatakan: "Jika

manusia tidak mengambil keputusan atas kalian tentu aku akan membaca berulang-ulang seperti Ibnu Mughaffal pernah mengulang-ulang dalam rangka menceritakan (bacaan) Nabi saw.". Aku (Syababah) berkata kepada Mu'awiyah: "Apa yang pernah dilakukan oleh Ibnu Mughaffal itu?". Mu'awiyah berkata: "Aaa, Aaa, Aaa berulang tiga kali".

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنْ تَفْسِيرِ التَّوْرَةِ وَغَيْرِهَا لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَاتَّوَّأ بِالْتَّوْرَةِ فَآتَوْهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۚ

BAB

BOLEH HUKUMNYA MENAFSIRI TAURAT DAN KITAB-KITAB ALLAH LAINNYA DENGAN BAHASA ARAB DAN BAHASA LAINNYA. BERDASAR FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MAKA BAWALAH TAURAT ITU, LALU BACALAH IA JIKA KAMU ORANG-ORANG YANG BENAR".

٧١٧٢. عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ حَرْبٍ أَنَّ هِرَقْلَ دَعَا تَرْجَمَانَهُ ثُمَّ دَعَا بِكِتَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَرَّاهُ: بَيْنَمَا اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ مِنْ مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى هِرَقْلَ وَيَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ الْآيَةَ ۚ

7172. Dari Abu Sufyan bin Hareb, sesungguhnya Hiraqlius pernah memanggil penerjemahnya, lalu dia minta diambilkan suratnya Nabi saw. Maka penerjemah itu lantas membacanya: "Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dari Muhammad, seorang hamba Allah dan Rasul-Nya, kepada Hiraqlius; hai Ahli kitab, marilah

kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu....".

٧١٧٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ أَهْلُ الْكِتَابِ يَقْرَءُونَ التَّوْرَةَ بِالْعِبْرَانِيَّةِ وَيُفَسِّرُونَ بِهَا بِالْعَرَبِيَّةِ لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَصَدِّقُوا أَهْلَ الْكِتَابِ وَلَا تَكْذِبُوهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ الْآيَةَ:

7173. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Dahulu ahli kitab membaca Taurat dengan bahasa Ibrani dan menafsirinya dengan bahasa Arab untuk ahli Islam". Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian membenarkan ahli kitab dan janganlah kalian mendustakannya. Dan katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang telah diturunkan....".

٧١٧٤- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ وَامْرَأَةٍ مِنَ الْيَهُودِ قَدْ زَنِيَا، فَقَالَ: لِلْيَهُودِ: مَا تَصْنَعُونَ بِهِمَا؟ قَالُوا: نَسَخِمُ وَجُوهَهُمَا وَنُخْرِزُهُمَا، قَالُوا: فَأَتُوا بِالتَّوْرَةِ فَاتْلَوْهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ، فَجَاءُوا فَاقْلَبُوا لِرَجُلٍ مِمَّنْ يَرْضُونَ يَا عَمْرُؤَ اقْرَأْ فَقرأ حتى انتهى إلى موضعٍ مِنْهَا فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِ، قَالَ: أَرْفَعْ يَدَكَ فَرَفَعَ يَدَهُ فَإِذَا فِيهِ آيَةُ الرَّجْمِ تَلُوجٌ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنَّ عَلَيْهِمَا الرَّجْمَ وَلَكِنَّا نَكَاتِمُهُ بَيْنَنَا، فَأَمْرِبُهُمَا فَرَجِمَا، فَرَأَيْتُهُ يُجَانِي عُنُقَهَا

بِالْحِجَارَةِ:

7174. Dari Ibnu Umar ra., sesungguhnya pernah diajukan kepada Nabi saw. seorang lelaki dan seorang wanita dari kalangan Yahudi, kedua orang tersebut berbuat zina. Beliau bertanya kepada orang-orang Yahudi: "Sangsi apakah yang kalian jatuhkan kepada mereka?". Mereka menjawab: "Kami akan mencorengkan arang ke wajah mereka berdua dan menghinakannya". Beliau bersabda: "Maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah ia jika kalian orang-orang yang benar". Mereka membawanya dan berkata kepada seseorang yang menjadi pilihannya: "Wahai A'war, bacalah". A'war membaca, sampai berakhir pada suatu tempat dari (bacaan) itu, A'war meletakkan tangannya di atas tempat tersebut. Beliau bersabda: "Angkatlah tanganmu". A'war lalu mengangkat tangannya, ternyata di dalamnya terdapat ayat rajam yang tampak jelas. Maka A'war berkata: "Wahai Muhammad, sesungguhnya kedua orang itu harus terkena hukum rajam. Akan tetapi kami menyembunyikannya di antara kami". Beliau menyuruh untuk (menangani) kedua orang itu, lalu keduanya dirajam. Aku melihat kepada si lelaki tersebut mengelak dari lemparan batu itu".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَاهِرُ
بِالصُّرَّانِ مَعَ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَزَيْنُوا الْقُرَّاتِ
بِأَصْوَاتِكُمْ:

BAB

SABDA NABI SAW.: "ORANG YANG MAHIR TENTANG AL-QUR'AN AKAN BERSAMA DENGAN YANG MULIA LAGI PULA BERBAKTI; DAN HIASILAH AL-QUR'AN ITU DENGAN SUARA-SUARAMU".

٧١٧٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا أذنَ اللهُ لشيءٍ مَا أذنَ لِنَبِيِّ حَسَنِ الصَّوْتِ
بِالْقُرْآنِ يَجْهَرُ بِهِ ۚ

7175. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya dia pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Apa saja yang diizinkan Allah kepada sesuatu belum tentu Allah mengizinkannya kepada seorang Nabi yang bagus suaranya dalam (membaca) Al-Qur'an dengan mengeraskan suaranya".

٧١٧٦- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَعَلْقَمَةَ
بْنِ وَقَّاصٍ وَعُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ حَدِيثِ عَائِشَةَ
حِينَ قَالَتْ لَهَا أَهْلُ الْإِفْكِ مَا قَالُوا وَكُلَّ حَدِيثِي طَائِفَةٌ مِنْ
الْحَدِيثِ، قَالَتْ فَاضْطَجَعْتُ عَلَى فِرَاشِي وَأَنَا جِينِدٌ أَعْلَمُ
أَنَّ بَرِيئَةَ وَأَنَّ اللَّهَ يُبْرِئُنِي، وَلَكِنَّ وَاللَّهِ مَا كُنْتُ أَظُنُّ أَنَّ
اللَّهَ يُنْزِلُ فِي شَأْنِي وَحْيًا لِي، وَلَشَأْنِي فِي نَفْسِي كَانَ أَحَقَّرَ
مِنْ أَنْ يَتَكَلَّمَ اللَّهُ فِي بِأَمْرِي، وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِنَّ
الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ... الآية ۚ

7176. Dari Urwah bin Az-Zubair, Sa'id bin Al-Musayyab, Alqamah bin Waqqash, dan Ubaidillah bin Abdullah, tentang cerita diri Aisyah, saat tukang gosip membicarakannya dengan lidah-lidah yang tajam. Masing-masing menceritakan kepadaku sekelumit dari cerita ini. Aisyah berkata: "Aku merebahkan diri di atas tempat tidurku. Ketika itu aku yakin bahwa sebenarnya diriku adalah suci dan aku yakin bahwa Allah

akan membuktikan kesucianku itu. Akan tetapi diriku, demi Allah, semula aku tidaklah yakin bahwa Allah akan menurunkan tentang problemku suatu wahyu yang dapat dibaca. Demi pribadiku, pribadiku adalah lebih hina ketimbang pembicaraan Allah tentang diriku dengan sesuatu yang dapat dibaca". Maka Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung menurunkan ayat ini: "Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong (gosip) itu adalah dari golongan kamu juga....".

٧١٧٧- عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقْرَأُ فِي الْعِشَاءِ وَالنَّهْيِ وَالزُّبُرِ فَمَا سَمِعْتُ أَحَدًا أَحْسَنَ
صَوْتًا أَوْ قِرَاءَةً مِنْهُ ۚ

7177. Dari Al-Barra', dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. membaca (Al-Qur'an) dalam (shalat) Isya' (surat) wat Tiini Waz Zaituuni. Aku tidak mendengar seseorang yang bagus suaranya (bacaannya) daripada beliau".

٧١٧٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَوَارِيًا بِمَكَّةَ وَكَانَ يَرْفَعُ صَوْتَهُ فَإِذَا سَمِعَ
الْمُشْرِكُونَ سَبُّوا الْقُرْآنَ وَمَنْ جَادِيَهُ، فَقَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِنَبِيِّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تَخَافَتْ بِهَا.

7178. Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata: "Dahulu Nabi saw. pernah bersembunyi di Makkah. Beliau pernah mengeraskan suaranya (dalam bacaan Al-Qur'an), ketika orang-orang musyrik mendengar maka mereka mencaci maki Al-Qur'an dan orang yang membawanya. Maka Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung berfirman kepada Nabi saw.: "Janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendharkannya".

سُورَةُ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَاسْتَمِعْتُ لِقِرَائَتِهِ فَإِذَا هُوَ يَقْرَأُ عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ لَمْ
 يَقْرَأُ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكِدْتُ أَسْأِرُهُ
 فِي الصَّلَاةِ حَتَّى سَأَمَ فَلَبِيتُهُ بِرِدَائِهِ فَقُلْتُ مَنْ أَقْرَأَكَ
 هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتُكَ تَقْرَأُ؟ قَالَ أَقْرَأَنِي رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ كَذَبْتَ أَقْرَأَنِيهَا عَلَى غَيْرِ
 مَا قَرَأْتُ، فَاَنْطَلَقْتُ بِهِ أَقْوَدَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى
 حُرُوفٍ لَمْ تَقْرَأُ فِيهَا، فَقَالَ: أَرْسِلْهُ أَقْرَأْ يَا هِشَامُ،
 فَقَرَأَ الْمُرَاةَ الَّتِي سَمِعْتَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: كَذَلِكَ أَنْزَلْتُ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ أَقْرَأْ يَا عُمَرُ فَقَرَأْتُ الَّتِي أَقْرَأَنِي فَقَالَ: كَذَلِكَ
 أَنْزَلْتُ، إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ، فَاقْرَأُوا
 مَا تيسَّرَ مِنْهُ ۖ

7181. Dari Umar bin Al-Khatthab, dia berkata: "Aku pernah mendengar Hisyam bin Hakim membaca surat Al-Furqan ketika Rasulullah

٧١٧٩- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ لَهُ
 إِنِّي أَرَاكَ تَحِبُّ الْغَنَمَ وَالْبَادِيَةَ، فَإِذَا كُنْتَ فِي غَنَمِكَ أَوْ بَادِيَتِكَ
 فَأَذِنْتَ لِلصَّلَاةِ فَارْفَعِ صَوْتَكَ بِالنِّدَاءِ فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُ
 مَدَى صَوْتِ الْمُؤَذِّنِ جِنَّ وَلَا إِنْسٍ وَلَا شَيْءٍ إِلَّا شَهِدَ لَهُ يَوْمَ
 الْقِيَامَةِ.

7179. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra., beliau pernah bersabda kepadanya: "Sesungguhnya aku tahu bahwa kamu menyukai ternak kambing dan (berada) di sahara. Jika kamu berada di antara ternak kambingmu (atau di Sahara), maka kumandangkanlah azan untuk shalat dan keraskanlah suaramu dengan azan itu. Karena, sesungguhnya ujung suaranya orang yang azan tidak akan didengar baik oleh Jin, manusia, maupun sesuatu kecuali ia akan bersaksi untuk orang yang azan itu pada hari kiamat kelak".

٧١٨٠- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَرَأْسُهُ فِي حِجْرِي وَأَنَا حَائِضٌ ۖ

7180. Dari Aisyah, ia berkata: "Dahulu Nabi saw. pernah membaca Al-Qur'an dan kepala beliau berada di pangkuanku, ketika itu aku sedang haidh (datang bulanan)".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَاقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MAKA BACALAH APA YANG MUDAH (BAGIMU) DARI AL-QUR'AN".

٧١٨١- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ يَقْرَأُ

saw. masih hidup. Aku berusaha mendengarkan bacaannya, ternyata Hisyam bin Hakim membaca dengan huruf-huruf yang banyak dan Rasulullah saw. belum pernah membacanya. Aku hampir menyerang Hisyam bin Hakim di dalam shalat itu, aku berusaha bersabar sampai dia salam, aku menarik mantelnya lantas kukatakan: "Siapa yang mengajarkan kamu membaca bacaan surat seperti yang baru saja aku dengar tadi?". Hisyam bin Hakim menjawab: "Rasulullah saw. yang mengajarkan (bacaan)nya kepadaku". Aku katakan: "Kamu bohong, beliau pernah mengajarkan (bacaan)nya kepadaku tidak seperti bacaanmu itu". Aku berangkat pergi menuntunnya menemui Rasulullah saw. Kemudian aku katakan: "Sesungguhnya aku telah mendengar (orang) ini membaca surat Al-Furqan dengan huruf-huruf yang banyak, yang Anda belum pernah mengajarkan bacaannya kepadaku". Beliau bersabda: "Lepaskan dia, bacalah hai Hisyam". Hisyam lalu membaca bacaannya seperti yang aku dengar tadi. Rasulullah bersabda: "Seperti itulah bacaan yang diturunkan". Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah, hai Umar". Aku lalu membaca seperti bacaan yang pernah beliau ajarkan kepadaku. Beliau bersabda: "Seperti itulah bacaan yang diturunkan. Sesungguhnya Al-Qur'an ini diturunkan dengan tujuh huruf, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) darinya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ
وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَيْسَرٍ لِمَا
خُلِقَ لَهُ. يُقَالُ مَيْسَرٌ مَهْيًا.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN SESUNGGUHNYA TELAH KAMI MUDAHKAN AL-QUR'AN UNTUK PELAJARAN. MAKA ADAKAH ORANG YANG MENGAMBIL

PELAJARAN?". DAN NABI SAW. BERSABDA: "MASING-MASING DIMUDAHKAN KEPADA SESUATU YANG DICIPTAKAN UNTUKNYA".

٧١٨٢- عَنْ عِمْرَانَ قَالَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فِيمَا يَعْمَلُ الْعَامِلُونَ
قَالَ: كُلُّ مَيْسَرٍ لِمَا خُلِقَ لَهُ ۖ

7182. Dari Imran, dia berkata: "Aku pernah bertanya: "Wahai Rasulullah, amalan-amalan apakah yang seharusnya dilakukan orang-orang?". Beliau jawab: "Masing-masing dimudahkan kepada sesuatu yang diciptakan untuknya".

٧١٨٣- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ فِي جَنَازَةٍ فَأَخَذَ عُودًا فَجَعَلَ يَنْكُتُ فِي الْأَرْضِ
فَقَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا كُتِبَ مَقْعَدُهُ مِنَ النَّارِ أَوْ مِنَ
الْجَنَّةِ قَالُوا أَلَا نَتَّكِلُ قَالَ اعْمَلُوا فَعَلَّ مَيْسَرًا فَأَمَّا مَنْ
أَعْطَى وَاتَّقَى... الْآيَةَ ۖ

7183. Dari Ali ra. dari Nabi saw. sesungguhnya beliau pernah melayat pada suatu jenazah, beliau lalu mengambil sebilah kayu dan mencocok-cocokkan di tanah seraya bersabda: "Tidak ada satu orang pun di antara kalian kecuali telah ditentukan tempat duduknya, baik di Neraka maupun di Sorga". Mereka bertanya: "Tidakkah kita bertawakal?". Beliau bersabda: "Beramallah, maka masing-masing dimudahkan. Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa....".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: بَلْ هُوَ قُرْآنٌ بَجِيدٌ

فِي لَوْحٍ مَّحْفُوظٍ. وَالطُّورِ وَكِتَابٍ مَسْطُورٍ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "BAHKAN YANG DIDUSTA-
KAN MEREKA ITU IALAH AL-QUR'AN YANG MULIA;
DEMI BUKIT DAN KITAB YANG DITULIS".

قَالَ قَتَادَةَ مَكْتُوبٌ. يَسْطُرُونَ: يَخْطُونَ فِي
أَمْرِ الْكِتَابِ جَمَلَةَ الْكِتَابِ وَأَصْلُهُ: مَا يَلْفِظُ
مَا يَتَكَلَّمُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا كُتِبَ عَلَيْهِ: ۞
وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: يَكْتُبُ الْخَيْرَ وَالشَّرَّ يُحْرِفُونَ
يُرِيُونَ، وَلَيْسَ أَحَدٌ يُزِيلُ لَفْظَ كِتَابٍ مِنْ
كُتِبَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَلَكِنَّهُمْ يُحْرِفُونَ،
يَتَأَوَّلُونَ عَلَى غَيْرِ تَأْوِيلِهِ، دَرَسْتُمْ تِلَاوَتَهُمْ
وَاعِيَّةً: حَافِظَةً. وَتَعْمَهَا: تَحْفَظُهَا. وَأَوْجَى
إِلَى هَذَا الْقُرْآنِ لِأَنَّهُ نَذْرٌ كُمْ بِهِ يَعْنِي أَهْلَ مَكَّةَ
وَمَنْ بَلَغَ هَذَا الْقُرْآنَ فَهُوَ لَهُ نَذِيرٌ.

Qatadah berkomentar: "Ditulis", yakni mereka ditulis dalam induk catatannya. Tidak ada sesuatu pun yang terucapkan kecuali ia tentu akan dicatat".

Ibnu Abbas berkomentar: "Kebaikan dan kejelekan itu dicatat. Mereka mensalahtafsirkan dengan sengaja menyimpang. Tak ada seorangpun yang dapat menghapus lafadz kitab di antara kitab-kitab Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung. Akan tetapi mereka mensalahtafsirkan karena mereka menyampaikan penjelasannya yang tidak tepat. Bacaan mereka adalah hafalan yang mampu menjaganya. Dan Al-Qur'an ini diwahyukan kepadaku agar aku memberi peringatan kepadamu dengannya; yakni kepada penduduk Makkah dan kepada orang yang telah kedatangan Al-Qur'an ini. Jadi beliau hanyalah orang yang telah memberi peringatan kepadanya".

٧١٨٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا قَضَى اللَّهُ الْخَلْقَ كَتَبَ كِتَابًا عِنْدَهُ غَلَبَتْ أَوْ قَالَ سَبَقَتْ رَحْمَتِي غَضَبِي فَهُوَ عِنْدَهُ فَوْقَ الْعَرْشِ: ۞

7184. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Ketika Allah telah selesai menciptakan makhluk, Allah mencatat catatan sesuai dengan kehendak-Nya: "Rahmat-Ku mengalahkan murka-Ku". Catatan itu ada di sisi-Nya, berada di atas Arasy".

٧١٨٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ كِتَابًا قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ الْخَلْقَ إِنَّ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي فَهُوَ مَكْتُوبٌ عِنْدَهُ فَوْقَ الْعَرْشِ: ۞

7185. Dari Abu Hurairah ra., dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah mencatat catatan

sebelum menciptakan makhluk: "Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan murka-Ku". Dan (catatan) itu tertulis di sisi-Nya berada di atas Arasy".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ. إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "PADAHAL ALLAH-LAH YANG MENCIPTAKAN KAMU DAN APA YANG KAMU PERBUAT ITU; SESUNGGUHNYA KAMI MENCIPTAKAN SEGALA SESUATU MENURUT UKURAN".

وَيُقَالُ لِمَصَوِّرِينَ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ.
إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي
سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَى اللَّيْلَ
النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ
مَسْخَرَاتٍ بِأَمْرِهِ آلَاءُ الْخَلْقِ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ
اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

قَالَ ابْنُ عُيَيْنَةَ بَيَّنَّ اللَّهُ الْخَلْقَ مِنَ الْأَمْرِ لِقَوْلِهِ

تَعَالَى: آلَاءُ الْخَلْقِ وَالْأَمْرِ

وَسَمَّى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِيمَانَ عَمَلًا.
قَالَ أَبُو ذَرٍّ وَأَبُو هُرَيْرَةَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ إِيْمَانٌ
بِاللَّهِ وَجِهَادٌ فِي سَبِيلِهِ. وَقَالَ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ

وَقَالَ وَفَدُ عَبْدِ الْقَيْسِ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: مَرْنَا بِجَمَلٍ مِنَ الْأَمْرِ أَنْ عَمَلْنَا بِهَا
دَخَلْنَا الْجَنَّةَ. فَأَمَرَهُمْ بِالْإِيمَانِ وَالشَّهَادَةِ
وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ فَجَعَلَ ذَلِكَ
كُلَّهُ عَمَلًا

Dikatakan kepada para pelukis pemahat: "Hidupkanlah apa yang telah kalian ciptakan".

Sesungguhnya Tuhan kalian ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas Arasy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan, dan bintang-bintang (masing-

masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintahkan hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam".

Ibnu Uyainah berkomentar: "Allah telah menjelaskan, bahwa penciptaan adalah termasuk perintah. Berdasarkan firman-Nya: "Ingatlah, menciptakan dan memerintahkan hanyalah hak Allah".

Nabi saw. menamakan iman sebagai amalan.

Abu Dzar dan Abu Hurairah berkata: "Nabi saw. pernah ditanya: "Amalan-amalan apa yang paling utama itu?". Beliau jawab: "Iman kepada Allah dan jihat di jalan-Nya". Dan beliau bersabda: "Sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan".

Delegasi Abdul Qais berkata kepada Nabi saw.: Suruhlah kami dengan sejumlah perintah, yang jika kami mengamalkannya kami masuk Sorga". Maka beliau memerintahkan mereka untuk beriman, bersyahadah, mendirikan shalat, dan mengeluarkan zakat. Beliau menjadikan itu seluruhnya sebagai amal.

٧١٨٦- عَنْ زُهْدَمَ قَالَ: كَانَ بَيْنَ هَذَا الْحَيِّ مِنْ جُرْمٍ وَبَيْنَ
الْأَشْعَرِيِّينَ وَدَّوَّاحَاءَ، فَكُنَّا عِنْدَ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ
فَقَرَّبَ إِلَيْهِ الطَّعَامَ فِيهِ لَحْمٌ دُجَاجٌ، وَعِنْدَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي
تَيْمِ اللَّهِ كَانَهُ مِنَ الْمَوَالِي، فَدَعَاهُ إِلَيْهِ فَقَالَ إِنِّي رَأَيْتُهُ يَأْكُلُ
شَيْئًا فَقَدَّرْتُهُ فَحَلَفْتُ لَا أَكُلُهُ، فَقَالَ هَاتِمٌ فَلَأَحَدُ ثَكَ
عَنْ ذَلِكَ، إِنِّي أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ مِنَ
الْأَشْعَرِيِّينَ نَسْتَجِلُّهُ، قَالَ وَاللَّهِ لَا أَحْمِلُكُمْ وَمَا عِنْدِي
مَا أَحْمِلُكُمْ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَهْبِ إِبِلٍ فَسَأَلَ
عَنَّا فَقَالَ: أَيُّنَ النَّفَرِ الْأَشْعَرِيِّونَ فَأَمَرْنَا بِجَمْسِ دَوْدٍ

عَبْدِ الدَّرِيِّ ثُمَّ أَنْطَلَقْنَا قُلْنَا مَا صَنَعْنَا؟ حَلَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحْمِلُنَا وَمَا عِنْدَهُ مَا يَحْمِلُنَا، ثُمَّ حَمَلْنَا تَغَفَّلْنَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَيْتِهِ؟ وَاللَّهِ لَا نَفِيحُ أَبَدًا
فَرَجَعْنَا إِلَيْهِ فَقُلْنَا لَهُ فَقَالَ: لَسْتُ أَنَا أَحْمِلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ
حَمَلَكُمْ إِلَيَّ وَاللَّهِ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا
إِلَّا آتَيْتَ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ مِنْهُ وَتَحَلَّلْتَهَا ۖ

7186. Dari Zahdam, dia berkata: "Dahulu di antara kampung ini, antara orang-orang Jurem, dengan orang-orang Asy'ari terjalin persahabatan dan persaudaraan. Aku pernah berada di samping Abu Musa Al-Asy'ari, lalu disuguhkan kepadanya sebuah hidangan yang di dalamnya terdapat daging ayam, dan di sebelahnya ada seorang lelaki dari Bani Taimillah, seolah lelaki itu dari golongan orang-orang elit. Abu Musa mengajaknya untuk (menikmati hidangan) itu. Lelaki itu berkata: "Sesungguhnya aku tahu bahwa ayam senantiasa memakan sesuatu yang aku anggap jijik. Aku bersumpah, aku tidak akan memakannya". Abu Musa berkata: "Kemarilah, aku akan bercerita kepada kamu tentang (hidangan) itu. Sesungguhnya aku pernah mengunjungi Nabi saw. bersama sekelompok orang-orang Asy'ari. Kami minta suatu jaminan kepada beliau. Beliau bersabda: "Demi Allah, aku tidak dapat menjamin kalian. Aku tidak memiliki sesuatu yang dapat untuk menjamin kalian". Kemudian beliau diberi rampasan onta. Beliau menanyakan rombonganku seraya bersabda: "Di mana sekelompok orang-orang Asy'ari itu?". Beliau lalu menyerahkan kepada rombongan lima ekor onta yang putih punuknya. Lalu rombonganku berangkat. Aku berkata: "Bagaimana dengan perbuatan kita ini? Padahal Rasulullah saw. telah bersumpah untuk tidak menjamin kepada kita dan memang beliau tidak memiliki sesuatu yang dapat menjamin kepada kita, namun beliau lalu menjamin kepada kita. Berarti kita mengambil untung dari kelengahan Rasulullah saw. dengan sumpahnya. Demi Allah, kita tidak akan beruntung selama-lamanya". Maka rom-

bonganku kembali menemui beliau dan aku berkata kepadanya. Beliau bersabda: "Bukan aku yang sejatinya menjamin kalian. Tetapi Allah-lah yang telah menjamin kalian. Dan sesungguhnya aku, demi Allah, apabila aku menyatakan suatu sumpah lalu aku melihat bahwa selain (sumpah) itu ada sesuatu yang lebih baik daripadanya, maka aku akan berpaling pada sesuatu yang lebih baik daripada (sumpah) itu dan aku menghalalkan sumpahku".

٧١٨٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ وَفَدَّ عَبْدُ الْقَيْسِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ الْمُشْرِكِينَ مِنْ مُضَرَ وَإِنَّا لَأَنْصِلُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي أَشْهُرٍ حُرْمٍ فَمُرْنَا بِجَمَلٍ مِنَ الْأَمِيرِ إِنْ عَمَلْنَا بِهِ دَخَلْنَا الْجَنَّةَ وَنَدْعُو إِلَيْهَا مِنْ وَرَائِنَا، قَالَ أَمْرُكُمْ بَارِعٌ وَإِنَّهَا كُمْ عَنْ أَرْبَعٍ: أَمْرُكُمْ بِالْإِيمَانِ بِاللَّهِ وَهَلْ تَدْرُونَ مَا الْإِيمَانُ بِاللَّهِ؟ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَإِيْتَاءَ الزَّكَاةَ وَتَعْطُوا مِنَ الْمَغْنَمِ الْخُمْسَ. وَإِنَّهَا كُمْ عَنْ أَرْبَعٍ: لَا تَشْرَبُوا فِي الدِّبَاءِ وَالنَّقِيرِ وَالظَّرُوفِ الْمُرْقُوتَةِ وَالْحَنْمَةِ ۚ

7187. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Delegasi Abdul Qais pernah mengunjungi Rasulullah saw. mereka menyatakan: "Sesungguhnya di antara Anda bersama kami ada orang-orang musyrik Mudhar. Kami tidak akan dapat mengunjungi Anda, kecuali pada bulan-bulan haram. Maka perintahkan kami dengan sejumlah perintah, yang jika kami mengamalkannya kami akan masuk Sorga. Dan kami akan mengajak kaum kami terhadap (perintah) itu". Beliau bersabda: "Aku suruh kalian dengan empat (hal) dan aku melarang kalian dari empat (hal). Aku suruh kalian untuk beriman kepada Allah, tahukah kalian apa beriman kepada Allah

itu?". Mereka menjawab: "Allah-lah dan Rasul-Nya yang lebih tahu". Beliau bersabda: "Bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, dan agar kalian memberikan harta ghanimah (rampasan perang) dengan seperlima. Dan aku melarang kalian dari empat (hal); janganlah kalian minum pada labu, pada perak, pada tempat yang berter, dan pada guci (jenis bejana-bejana berisi minuman keras pada waktu itu)".

٧١٨٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ ۚ

7188. Dari Aisyah ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya para pelukis (pemahat) itu akan disiksa pada hari kiamat kelak. Dan dikatakan kepada mereka: "Hidupkanlah apa yang yang telah kalian ciptakan".

٧١٨٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ ۚ

7189. Dari Ibnu Umar ra., dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya para pelukis (pemahat) itu akan disiksa pada hari kiamat kelak. Dan dikatakan kepada mereka: "Hidupkanlah apa yang kalian ciptakan".

٧١٩٠- عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَمَنْ أَظْلَمَ مِمَّنْ

ذَهَبَ يَخْلُقُ كَخَلْقِي فَلْيَخْلُقُوا ذَرَّةً أَوْ لِيَخْلُقُوا حَبَّةً أَوْ شَعِيرَةً.

7190. Dari Abu Hurairah ra., dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung telah berfirman: "Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menciptakan seperti ciptaan-Ku. Maka hendaknya kalian ciptakan atom (atau hendaknya kalian ciptakan sebutir biji atau gandum)".

بَابُ قِرَاءَةِ الْفَاجِرِ وَالْمُنَافِقِ وَأَصْوَاتِهِمْ وَتِلَاوَتِهِمْ لَا تَجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ ۝

BAB

BACAAN ORANG YANG CABUL DAN ORANG MUNAFIQ.
SUARA DAN BACAAN MEREKA TIDAK MELAMPAUI
TENGGOROKAN-TENGGOROKANNYA.

٧١٩١. عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَأَلَّا تُرْجَبَةُ طَعْمَهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا طَيِّبٌ، وَالَّذِي لَا يَقْرَأُ كَأَلَّتَمْرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحُ لَهَا، وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ، وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ طَعْمُهَا مُرٌّ وَلَا رِيحُ لَهَا ۝

7191. Dari Abu Musa ra., dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Per-

umpaan orang mukmin yang membaca Al-Qur'an adalah seperti buah limau, rasanya enak dan baunya harum. Sedangkan yang tidak membaca Al-Qur'an adalah seperti buah korma, rasanya enak dan tidaklah berbau. Dan perumpaan orang cabul yang membaca al-Qur'an adalah seperti wewangian, baunya wangi dan rasanya pahit. Sedang perumpaan orang cabul yang tidak membaca Al-Qur'an adalah seperti buah Handhalah, rasanya pahit dan tidaklah berbau".

٧١٩٢. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا سَأَلَ أَنَسُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكُهَّانِ، فَقَالَ إِنَّمَا لَيْسُوا بِشَيْءٍ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ بِالْشَيْءِ وَيَكُونُونَ حَقًّا. قَالَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِلْكَ الْكَلِمَةُ مِنَ الْحَقِّ يَخْطِفُهَا الْجَبَّتِيُّ فَيَقْرُقُهَا فِي أُذُنِ وَلِيِّهِ كَقِرْقَرَةِ الدَّجَاجَةِ فَيَخْلُطُونَ فِيهِ أَكْثَرَ مِنْ مِائَةِ كَذْبَةٍ ۝

7192. Dari Aisyah ra. pernah orang-orang bertanya kepada Nabi saw. tentang para normal (dukun). Beliau bersabda: "Sesungguhnya mereka (para normal) tidak ada apa-apanya sedikitpun". Orang-orang itu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya mereka (para normal) bercerita tentang sesuatu yang akan terjadi sesuai dengan kenyataan". Nabi saw. bersabda: "Perkataan itu memang termasuk kenyataan, yang dicuri oleh Jin, lalu Jin itu mencelotehkannya pada telinga kekasihnya seperti berkoteknya ayam. Kemudian mereka (para normal) mencampur di dalamnya dengan lebih banyak daripada seratus kebohongan".

٧١٩٣. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَخْرُجُ نَاسٌ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ وَيَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِزُ تَرَاقِيهِمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ

7194. Dari Abu Hurairah ra., dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Dua kalimat yang dicintai oleh Allah, yang ringan atas lisan, dan yang berat dalam timbangan, yaitu: "Maha Suci Allah dan dengan memujinya. Maha Suci Allah lagi Yang Maha Agung".

السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ ثُمَّ لَا يَعُودُونَ فِيهِ حَتَّى يَعُودَ إِلَيْهِمْ
إِلَى فَوْقِهِ، قِيلَ مَا سَيَمَاهُمْ؟ قَالَ سَيَمَاهُمْ التَّحْلِيْقُ أَوْ قَالَ
التَّسْبِيْحُ

7193. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra., dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Akan keluar sekelompok manusia dari kawasan timur dan mereka membaca Al-Qur'an, namun Al-Qur'an itu tidaklah melampaui tenggorokan-tenggorokannya. Mereka lepas dari Agama seperti lepasnya anak panah dari busurnya. Kemudian mereka tidak akan pernah kembali pada Agama itu, sekalipun anak panah itu dapat kembali pada busurnya". Dikatakan: "Apakah ciri mereka?". Beliau bersabda: "Ciri mereka adalah bercukur".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ.
وَأَنَّ أَعْمَالَ بَنِي آدَمَ وَقَوْلَهُمْ يُوزَنُ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KAMI AKAN MEMASANG TIMBANGAN YANG TEPAT PADA HARI KIAMAT KELAK", DAN SESUNGGUHNYA AMAL-AMAL ANAK CUCU ADAM DAN UCAPANNYA AKAN DITIMBANG.

٧١٩٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَلِمَتَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ حَقِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ، ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ، سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ